

- Suprihartoyo
- Djuminah
- Esti Dwi Wardayati



Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SMP dan MTs Kelas VII



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

1

Suprihartoyo
Djuminah
Esti Dwi Wardayati

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SMP dan MTs Kelas VII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

1

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
dilindungi Undang-undang

Ilmu Pengetahuan Sosial

Jilid 1 untuk SMP dan MTs Kelas VII

Penyusun : **Suprihartoyo**
Djuminah
Esti Dwi Wardayati

Editor : **Tri Harjanto**
Suciati Diah Pramesti
Endang Siti Wuryani

Perancang Kulit : **Alfianto S.**

Perancang Tata Letak Isi : **Alfianto S.**

Layouter : **Dept. Grafis**

Ukuran Buku : **21 x 28,5 cm**

300.7

SUP

i

SUPRIHARTOYO

Ilmu Pengetahuan Sosial 1 : untuk SMP dan MTs Kelas VII
penyusun, Suprihartoyo, Djuminah, Esti Dwi Wardayati ;
editor, Tri Harjanto, Suciati Diah Pramesti, Endang Siti Wuryani.
— Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009
viii, 318 hlm. : illus. ; 30 cm.

Bibliografi : hlm. 316

Indeks

ISBN978-979-068-675-5 (nomor jilid lengkap)

ISBN978-979-068-676-2

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Djuminah
III. Esti Dwi Wardayati IV. Tri Harjanto V. Endang Siti Wuryani

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT. Sekawan Cipta Karya

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh



Kata Sambutan

kata sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan



Kata Pengantar

kata pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, penyusunan buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP dan MTs kelas VII dapat diselesaikan.

Tujuan dan maksud penyusunan buku ini sebagai salah satu bahan ajar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah. Selain itu, agar kamu memiliki kemampuan berpikir logis dan kritis, mampu memecahkan masalah dengan baik, serta memiliki kemampuan dalam kehidupan sosial. Kehidupan masyarakat yang majemuk dan dinamis menuntutmu memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi di tingkat lokal, nasional, dan global. Oleh karena itu pelajarilah buku ini dengan baik.

Sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, kamu diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Dalam buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP dan MTs ini disajikan informasi yang terkait dengan pengetahuan lingkungan dan masyarakat dengan segala aspeknya secara sederhana dan seefektif mungkin sehingga mudah dipahami. Penyajian gambar dan ilustrasi bertujuan untuk mempermudah kamu dalam memahami isi yang terkandung pada setiap materi. Selain itu untuk mengetahui pemahamanmu atas materi yang sedang dipelajari, buku ini juga dilengkapi tugas-tugas di setiap subbab, akhir bab, dan pada akhir semester.

Dalam buku ini, sebelum kamu belajar uraian materi, terlebih dahulu kamu belajar peta konsep. Peta konsep berisi garis besar tentang materi yang akan kamu pelajari. Setelah itu, kamu baru akan belajar tentang materi. Saat belajar materi, kamu juga akan mengerjakan beberapa tugas, ada tugas mandiri dan tugas bersama. Di akhir bab, kamu akan menemui rangkuman yang dapat memudahkanmu memahami keseluruhan isi bab. Kamu juga akan menemukan refleksi untuk mengetahui sikap dan perilaku yang perlu kamu teladani. Dan, di akhir bab maupun di akhir semester kamu harus mengerjakan latihan soal untuk mengukur kemampuanmu dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagimu sebagai generasi pewaris tanah air tercinta ini. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan kami terima dengan senang hati.

Surakarta, Mei 2008

Penyusun

Daftar Isi

daftar isi

daftar isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

SEMESTER I

Bab 1	Lingkungan Kehidupan Manusia	3
	A. Proses Alam Endogen	5
	B. Diastrofisme dan Vulkanisme	7
	C. Gempa Bumi	13
	D. Batuan	15
	E. Proses Alam Eksogen	17
	F. Dampak Tenaga Endogen dan Eksogen bagi Kehidupan	21
	G. Kehidupan Manusia pada Masa Pra-aksara di Indonesia	24
	Latihan Soal 1	32
	Wacana Sosial	34
Bab 2	Kehidupan Sosial Manusia	35
	A. Sosialisasi	37
	B. Nilai dan Norma Sosial dalam Sosialisasi	44
	C. Status dan Peran Sosial	50
	D. Sosialisasi dalam Pembentukan Kepribadian	57
	Latihan Soal 2	62
	Wacana Sosial	64
Bab 3	Interaksi Sosial	65
	A. Interaksi sebagai Proses Sosial	67
	B. Proses Interaksi Sosial	68
	C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	82
	Latihan Soal 3	94
	Wacana Sosial	96
Bab 4	Usaha Manusia Memenuhi Kebutuhan Hidup	97
	A. Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral	99
	B. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi	102
	Latihan Soal 4	110
	Wacana Sosial	112
	Latihan Soal Semester I	113



SEMESTER II

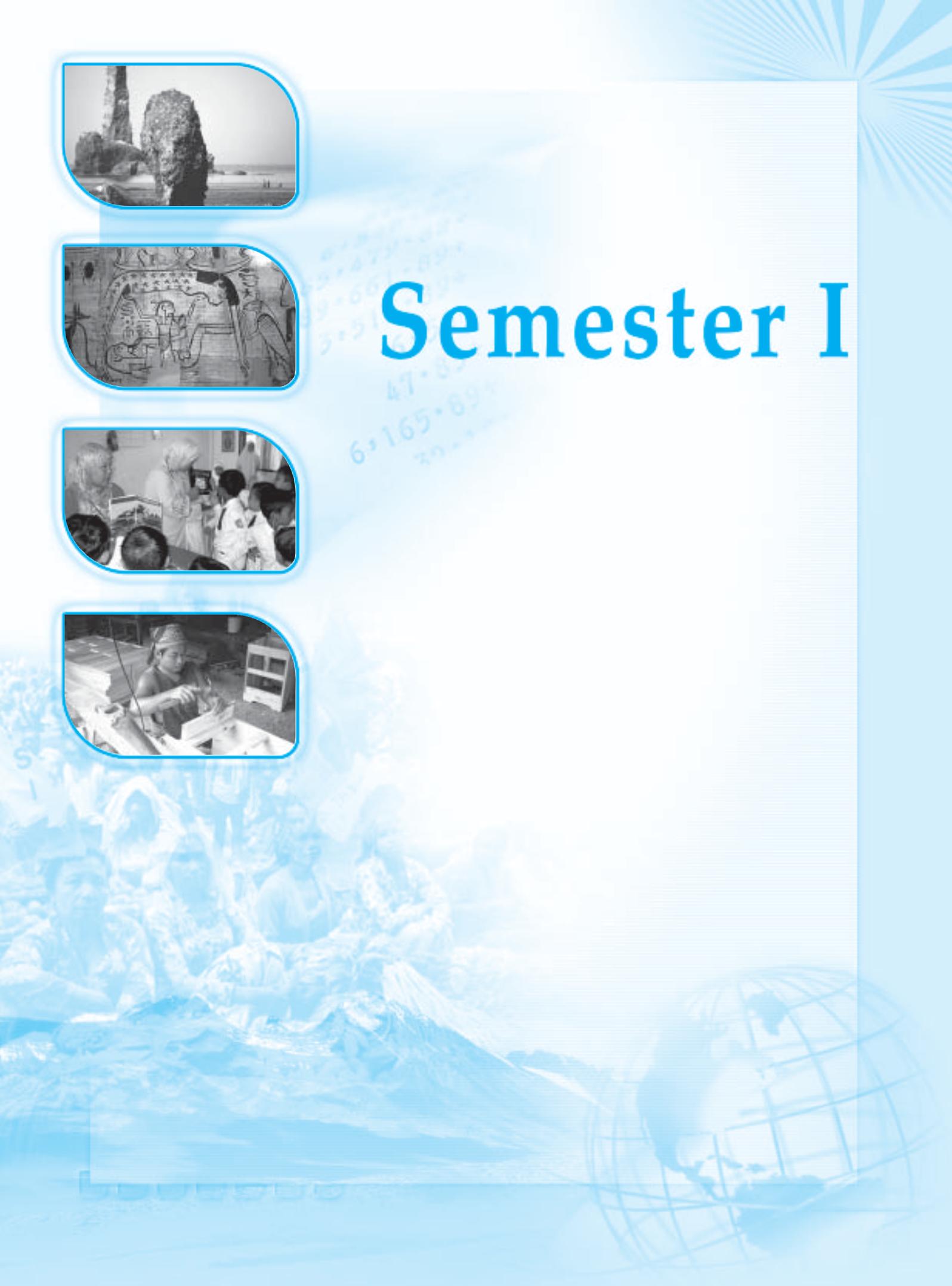
Bab 5	Informasi Keruangan	117
	A. Sketsa dan Denah	119
	B. Jenis, Bentuk, dan Pemanfaatan Peta	120
	C. Membaca Skala Peta.....	128
	D. Memperbesar dan Memperkecil Peta	132
	E. Atlas dan Globe	134
	F. Pengaruh Kondisi Geografis pada Penduduk	136
	Latihan Soal 5	140
	Wacana Sosial	142
Bab 6	Atmosfer dan Hidrosfer	143
	A. Sifat-Sifat Fisik Atmosfer	145
	B. Cuaca dan Iklim	148
	C. Alat-Alat Pengukur Cuaca	153
	D. Jenis-Jenis Hujan.....	156
	E. Temperatur dan Ketinggian Tempat.....	158
	F. Jenis-Jenis Angin	158
	G. Bentuk-Bentuk Informasi Cuaca	162
	H. Siklus Hidrologi.....	163
	I. Bentuk-Bentuk Air Permukaan dan Air Tanah serta Pemanfaatannya	165
	J. Zona Laut Menurut Letak Kedalamannya.....	171
	K. Batas Landas Kontinen, Laut Teritorial, dan Zone Ekonomi Eksklusif	174
	L. Pantai dan Pesisir.....	175
	M. Ekosistem Pantai	176
	Latihan Soal 6	179
	Wacana Sosial	180
Bab 7	Peradaban Masa Hindu-Buddha	181
	A. Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan Masa Hindu-Buddha di Asia, serta Persebarannya	183
	B. Persebaran Unsur-Unsur Kebudayaan dan Agama Hindu-Buddha di Indonesia	193
	C. Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Perkembangan Masyarakat	195
	D. Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Sistem Pemerintahan	196
	E. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu-Buddha di Indonesia	205

	Latihan Soal 7	208
	Wacana Sosial	210
Bab 8	Peradaban Masa Islam	211
	A. Lahir dan Berkembangnya Islam	213
	B. Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia.....	216
	C. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam Indonesia	224
	D. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia	233
	Latihan Soal 8	236
	Wacana Sosial	238
Bab 9	Perkembangan Masyarakat Masa Kolonial	239
	A. Proses Kedatangan Bangsa Barat sampai Terbentuknya Kekuasaan Kolonial di Indonesia	241
	B. Kebijakan Pemerintah Kolonial dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Rakyat dan Pemerintahan	248
	Latihan Soal 9	256
	Wacana Sosial	258
Bab 10	Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk	259
	A. Penduduk dan Pemanfaatan Lahan	261
	B. Mata Pencaharian Penduduk.....	263
	C. Pola Permukiman Penduduk	271
	D. Kegiatan Pokok Ekonomi Penduduk.....	275
	Latihan Soal 10	288
	Wacana Sosial	290
Bab 11	Badan Usaha dan Kewirausahaan	291
	A. Perusahaan dan Badan Usaha	293
	B. Kewirausahaan.....	304
	Latihan Soal 11	308
	Wacana Sosial	310
	Latihan Soal Semester II	311
	Glosarium	313
	Daftar Pustaka	316
	Indeks	317



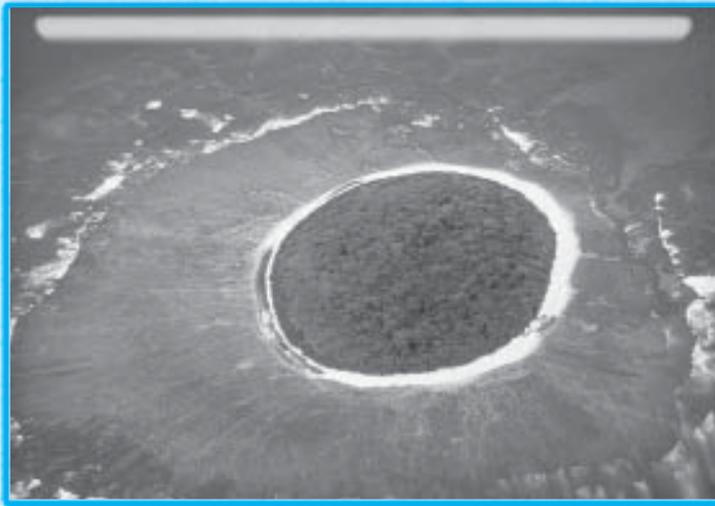


Semester I



B a b 1

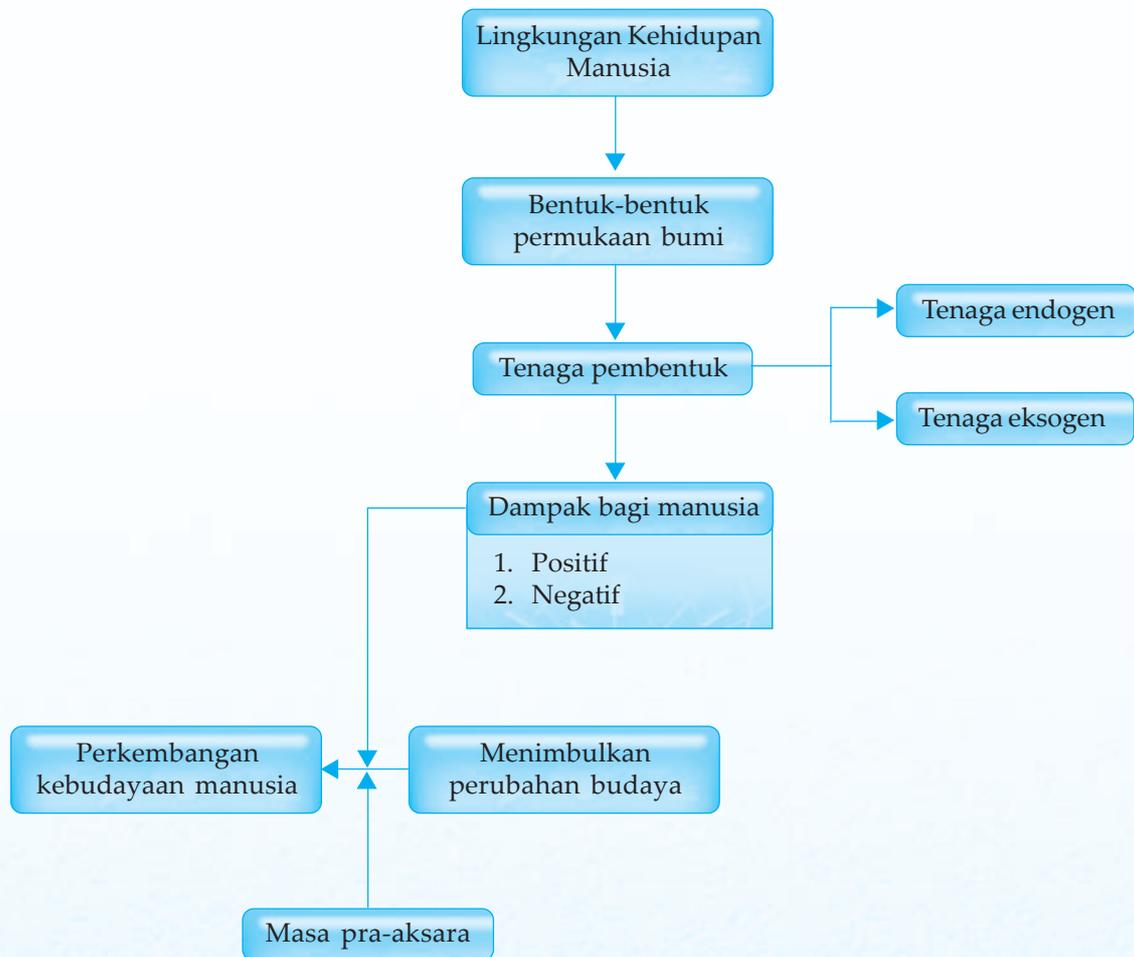
Lingkungan Kehidupan Manusia



Relief muka bumi mengalami perubahan, bahkan hingga saat ini. Perubahan muka bumi oleh tenaga geologi yang berupa tenaga endogen dan eksogen sehingga menghasilkan bentuk gunung, lembah, dataran, cekungan, bahkan relief dasar laut. Keadaan relief bumi ini memengaruhi kehidupan makhluk hidup di atasnya, termasuk manusia.

Kehidupan manusia berkembang seiring perkembangan zaman. Untuk sampai pada tahap perkembangan pengetahuan modern saat ini, manusia melewati berbagai tahap. Sebelum mengenal baca-tulis, manusia melewati zaman belum dikenalnya baca-tulis yang disebut masa pra-aksara. Dalam bab ini kita akan mempelajari lingkungan kehidupan manusia beserta kehidupannya yang meliputi keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukannya dan dampaknya terhadap kehidupan, serta kehidupan manusia pada masa pra-aksara di Indonesia.

Peta Konsep



Kata Kunci

- bentuk muka bumi
- tenaga pembentuk
- masa pra-aksara

Bumi memiliki berbagai kenampakan alam berupa bukit, gunung, pegunungan, patahan, lipatan, danau, dan kenampakan alam lainnya. Adanya bermacam-macam kenampakan alam tersebut menyebabkan permukaan bumi menjadi tidak rata. Bentuk bumi yang tidak rata ini, kemudian dikenal dengan istilah *relief bumi*.

Keadaan relief bumi memengaruhi kehidupan manusia yang mendiaminya. Kehidupan manusia pada zaman dulu dapat diketahui dari berbagai sumber seperti peninggalan tulisan, artefak, serta fosil-fosil yang ditemukan. Oleh karena itu, kita dapat memperkirakan keadaan manusia pada zaman pra-aksara di Indonesia. Kehidupan manusia pada masa pra-aksara sangat tergantung pada alam, termasuk relief muka bumi.

Relief bumi terbentuk karena adanya proses alamiah yang berlangsung selama berjuta-juta tahun. Peristiwa alamiah tersebut digerakkan oleh suatu tenaga geologi, yakni tenaga alamiah yang berasal dari dalam maupun luar bumi. Tenaga-tenaga yang berasal dari dalam bumi dan bersifat membentuk permukaan bumi dikenal sebagai tenaga endogen. Adapun tenaga-tenaga yang berasal dari luar bumi dan bersifat mengubah atau merusak permukaan bumi disebut tenaga eksogen.

A. Proses Alam Endogen

Pernahkah di daerahmu terjadi gempa bumi? Apabila tidak pernah, tentu kamu pernah mendengar terjadinya gempa bumi atau gunung meletus di suatu daerah di Indonesia. Gempa bumi dan gunung meletus tersebut terjadi karena proses alam akibat tenaga dari dalam bumi atau tenaga endogen.

Kamu tentu pernah mendengar atau menyaksikan betapa dahsyatnya peristiwa tsunami yang terjadi di Nanggroe Aceh Darrusalam tanggal 26 Desember 2004. Peristiwa tersebut menelan korban jiwa dan harta yang tak ternilai. Ratusan ribu nyawa melayang, puluhan kota dan permukiman penduduk hilang disapu gelombang laut yang naik ke daratan. Begitu dahsyat kerusakan yang ditimbulkan tsunami.

Apakah sebenarnya peristiwa tsunami tersebut? Bagaimana pula proses terjadinya? Proses terjadinya tsunami merupakan salah satu contoh bencana alam yang terjadi akibat tenaga endogen.

Tenaga endogen secara umum ada dua macam yaitu tektonisme dan vulkanisme.

Tektonisme merupakan gejala alami yang berupa peristiwa pergerakan lapisan kerak bumi yang menyebabkan perubahan pada permukaan bumi. Peristiwa alami karena tektonisme dapat berupa pelipatan, pergeseran, ataupun pengangkatan membentuk struktur permukaan bumi.

Berdasarkan gerakannya tektonisme dibedakan menjadi dua yaitu gerak epirogenetik dan orogenetik.

Wawasan Sosial

Tenaga endogen (tektonisme dan vulkanisme) dapat dirasakan oleh manusia berupa gempa. Gempa terjadi setelah peristiwa tektonik atau vulkanik yang menyeruak dari bawah ke atas sehingga menyentak permukaan bumi dan dirasakan sebagai gempa.



Gambar 1.1 Gempa di Jogjakarta yang menyebabkan ribuan nyawa melayang disebabkan oleh gempa tektonik.

Sumber: Dokumen Penerbit

1. *Gerak epirogenetik*, yaitu gerakan naik turunnya kulit bumi secara perlahan-lahan dan meliputi daerah yang luas. Misalnya gerakan pergeseran benua. Gerak ini dibedakan menjadi dua, yaitu *epirogenetik positif* yang ditandai dengan penurunan kulit bumi atau daratan dan *epirogenetik negatif* yang ditandai dengan naiknya daratan.
2. *Gerak orogenetik*, yaitu gerakan atau pergeseran kulit bumi yang relatif cepat dan meliputi daerah yang sempit. Misalnya terbentuknya gunung atau pegunungan. Gerakan ini dapat berupa lipatan atau patahan lapisan tanah.

Beberapa contoh bentuk alam yang disebabkan oleh gejala tektonisme antara lain adanya lembah, gunung, jurang, dan bukit.

Adapun gejala alami yang berupa peristiwa keluarnya magma dari perut bumi ke permukaan dinamakan vulkanisme. Vulkanisme terjadi akibat tekanan gas di dapur magma yang temperaturnya tinggi, sehingga magma mendesak keluar.

Peristiwa alami tektonisme dan vulkanisme terjadi karena pada dasarnya bentuk bumi ini tidak bulat sempurna. Bumi tersusun atas lempengan-lempengan besar atau lempeng tektonik yang selalu bergerak. Setiap pergerakan suatu lempeng akan menyebabkan terjadinya gesekan dengan lempengan lainnya. Pergesekan tersebut akan terjadi di batas lempeng.

Kepulauan Indonesia apabila dilihat dari tinjauan geologisnya berada di pertemuan antara tiga lempeng tektonik yaitu lempeng Eurasia, lempeng Hindia–Australia, dan lempeng Samudra Pasifik. Hal inilah yang memungkinkan posisi Indonesia sangat rentan terjadi gempa bumi baik secara vulkanik ataupun tektonik.

Menurut ahli geologi, ada tiga macam batas lempeng, yakni divergen, konvergen, dan sesar.

1. Batas Lempeng Divergen

Batas antarlempeng disebut divergen apabila lempengan-lempengan kulit bumi bergerak ke arah yang saling berlawanan, sehingga dapat menyebabkan naiknya magma ke permukaan. Naiknya magma ke permukaan dapat mendesak permukaan bumi, sehingga memungkinkan terjadinya pembentukan lapisan permukaan baru.

2. Batas Lempeng Konvergen

Batas lempeng bumi disebut konvergen apabila lempengan-lempengan saling bertumbukan, sehingga salah satu lempeng tertekuk dan masuk ke bawah lempeng lainnya. Salah satu contoh terjadinya gempa akibat pergerakan lempeng secara konvergen adalah gempa bumi yang mengakibatkan terjadinya gelombang tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam pada 26 Desember 2004.

Tugas Bersama

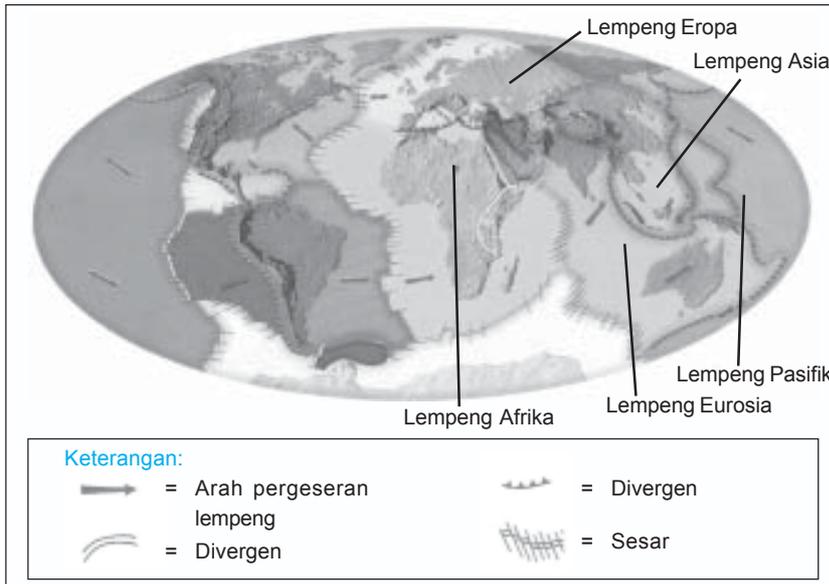
Menurutmu, apabila dua lempeng saling berbatasan secara konvergen, apa yang terjadi dengan jarak antara dua tempat pada kedua lempeng yang berbeda tersebut? Diskusikan dengan teman sebangkumu!

3. Batas Lempeng Sesar

Selain batas lempeng divergen dan konvergen, lapisan-lapisan kerak bumi juga mempunyai lempeng yang berbatasan sejajar dan selalu bergerak.

Apabila lempengan-lempengan bumi saling bergesek dalam posisi yang sama datar, disebut batas lempeng sesar.

Gerakan lempeng sesar terjadi apabila kedua lempeng yang saling berbatasan bergerak saling berlawanan secara sejajar.



Gambar 1.2 Lempeng-lempeng tektonik di kerak bumi.

Sumber: *Ensiklopedia IPTEK untuk anak, pelajar, dan umum.*

B. Diastrofisme dan Vulkanisme

Proses pembentukan kembali kulit bumi yang berupa gunung, pegunungan, plato, lembah, dan retakan yang terjadi akibat gerakan lempeng bumi dinamakan gejala diastrofisme.

Peristiwa-peristiwa akibat tenaga endogen mengakibatkan permukaan bumi menjadi berbagai bentuk. Hasil bentukannya dapat berupa lipatan atau patahan.

1. Lipatan

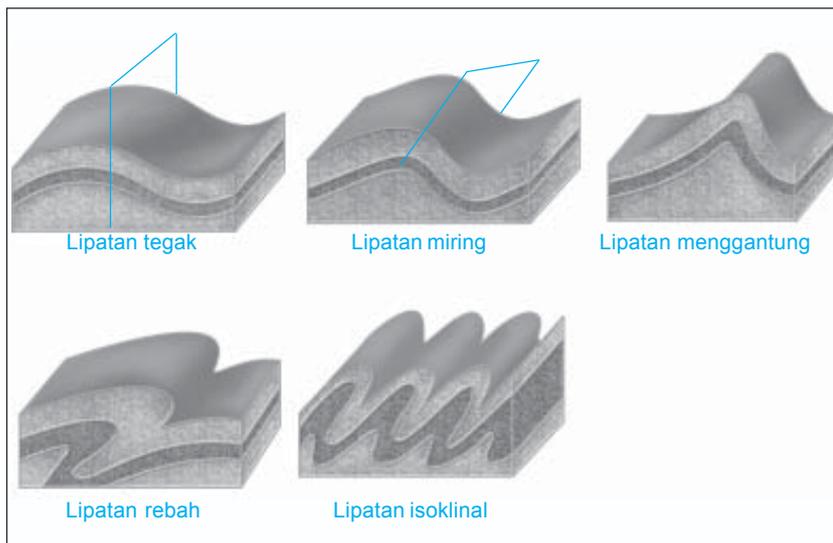
Bentuk muka bumi berupa lipatan terjadi karena adanya tekanan-tekanan mendatar terhadap lapisan sedimen. Lipatan memiliki dua bagian, yaitu *antiklinal* dan *sinklinal*.

- Antiklinal* merupakan bagian lipatan yang memiliki posisi lebih tinggi dari bagian lipatan lainnya. Lipatan antiklinal akan membentuk bumi menjadi cembung, contohnya pegunungan atau perbukitan.
- Sinklinal* merupakan bagian lipatan yang memiliki bagian yang lebih rendah dari bagian lipatan lainnya. Lipatan sinklinal akan membentuk permukaan bumi menjadi cekung, contohnya lembah.

Tugas Mandiri

Apa perbedaan antiklinal dan sinklinal?

Suatu formasi lipatan yang kompleks dapat terjadi apabila ada gabungan lipatan sinklinal dan antiklinal. Puncak lipatan biasanya disebut *antiklinorium*, sedang cekungan lipatan biasa disebut *sinklinorium*. Bentuk-bentuk lipatan ada beberapa macam di antaranya adalah lipatan tegak, miring, menggantung, isoklinal, dan rebah.



Gambar 1.3 Macam-macam lipatan.
Sumber: *Growing up With Science*

Puncak lipatan dapat berbentuk memanjang, sehingga membentuk suatu rangkaian pegunungan hingga ribuan kilometer. Rangkaian pegunungan ini dinamakan *sirkum*. Di permukaan bumi, ada dua rangkaian sirkum pegunungan lipatan, yakni Sirkum Pegunungan Mediterania dan Sirkum Pegunungan Pasifik.

a. Sirkum Pegunungan Mediterania

Sirkum Mediterania memanjang dari wilayah Pegunungan Atlas di Maroko Afrika Utara, ke Pegunungan Alpen di Swiss, Pegunungan Kaukasus di Asia Tengah, hingga Pegunungan Himalaya dan menurun di Teluk Benggala, India. Pegunungan ini naik dan muncul lagi di pegunungan sekitar Andaman, hingga ke beberapa pegunungan di wilayah Indonesia, yaitu pegunungan Bukit Barisan di Sumatra, Jawa, Bali, Kepulauan Nusa Tenggara, dan berakhir di kepulauan sekitar Laut Banda (Pulau Buru). Amatilah peta dunia, temukan daerah yang disebutkan di atas dan tariklah garis untuk mendapatkan polanya.

b. Sirkum Pegunungan Pasifik

Sirkum Pasifik memanjang melintasi sepanjang wilayah di Samudra Pasifik mulai dari pegunungan di Selandia Baru, wilayah pegunungan di kepulauan sekitar Sulawesi, Papua, Halmahera, ke Pegunungan di Filipina, Jepang hingga ke Pegunungan Sierra Nevada, Pegunungan Rocky di Amerika Serikat, dan berakhir di Pegunungan Andes di Amerika Selatan.

Tugas Mandiri

Sebagian wilayah Indonesia merupakan bagian dari Sirkum Mediterania. Menurutmu, apa akibatnya berkaitan dengan kejadian alam vulkanisme di Indonesia?

2. Patahan

Bentuk patahan disebabkan adanya perubahan posisi kulit bumi akibat tekanan tenaga endogen. Patahan umumnya terjadi pada bagian kulit bumi yang berbentuk batuan. Bidang tempat terjadinya patahan dapat bergeser dari tempatnya semula. Pergeseran tersebut dinamakan *sesar*.

Berdasarkan arahnya, patahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu patahan vertikal dan patahan horizontal.

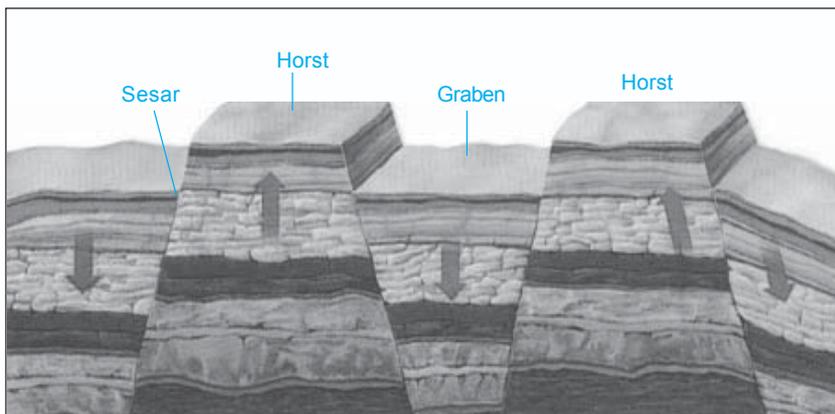
a. Patahan Vertikal

Apabila bagian-bagian sesarnya bergerak ke atas atau ke bawah dinamakan patahan vertikal. Bila bagian sesarnya tampak bergerak ke atas, maka dinamakan sesar naik, sedangkan bila bagian sesarnya tampak seperti turun, maka dinamakan sesar turun.

Bagian patahan yang rendah atau turun disebut *graben*. Bagian ini akan membentuk lembah dari patahan. Sementara, bagian yang lebih tinggi atau naik dinamakan *horst*. Bagian ini merupakan puncak patahan.

b. Patahan Horizontal

Patahan horizontal merupakan patahan yang sesarnya bergerak mendatar. Posisi pergeseran sesar mendatar, sehingga tidak membentuk cekungan ataupun puncak dari posisi sebelumnya. Biasanya pada patahan jenis ini, bagian kulit bumi yang patah hanya tampak seperti garis atau belah saja.



Gambar 1.4 Bentuk-bentuk patahan.

Sumber: *Ensiklopedia IPTEK*

3. Vulkanisme

Vulkanisme merupakan gejala alam akibat pergerakan magma. Magma berada di bawah kulit bumi dan berbentuk cair serta berpijar. Magma dapat bergerak naik ke permukaan bumi melalui saluran-saluran seperti pipa yang disebut *diatrema*. Magma yang telah sampai di permukaan bumi disebut lava atau lahar.

Pergerakan magma dibedakan menjadi dua macam, yaitu intrusi dan ekstrusi.

Tugas Mandiri

Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk hasil intrusi magma!

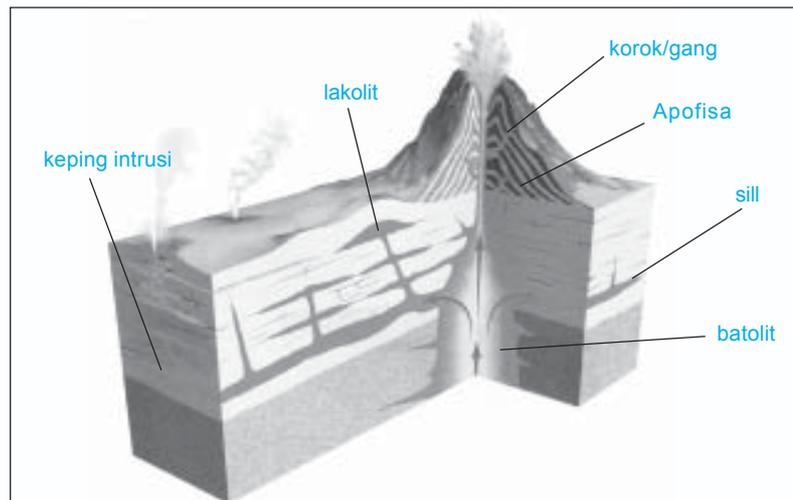
a. Intrusi Magma

Intrusi magma atau disebut juga *plutonisme*, merupakan pergerakan magma memasuki celah-celah kulit bumi, namun tidak sampai naik ke permukaan. Intrusi magma dapat menyebabkan terbentuknya bagian-bagian bumi sebagai berikut.

- 1) *Keping intrusi* atau *sill* yakni magma beku yang bentuknya lebar namun tipis, mendatar berada di antara lapisan sedimen.
- 2) *Batolit*, yakni dapur magma beku yang tidak beralas.
- 3) *Lakolit*, yakni magma yang berada di antara dua lapisan batu dengan bentuk cembung dengan alas mendatar.
- 4) *Korok* atau *gang*, yakni magma beku yang posisinya memotong lapisan sedimen secara vertikal.
- 5) *Apofisa*, yakni cabang atau gumpalan dari korok.

b. Ekstrusi Magma

Ekstrusi magma merupakan pergerakan magma dari dapur magma ke permukaan bumi. Kita dapat menyaksikan peristiwa alam ini melalui letusan gunung berapi.



Gambar 1.5 Intrusi magma

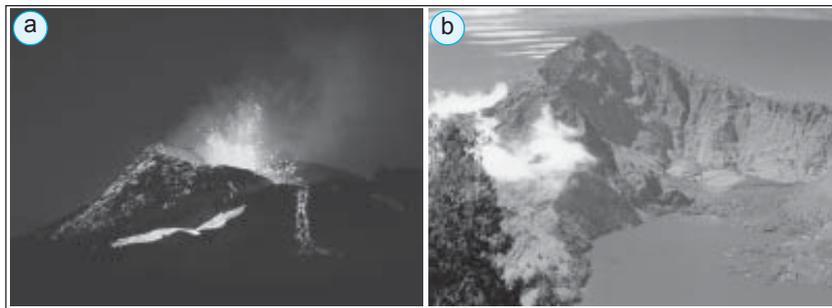
Sumber: Kamus Visual

Ekstrusi magma berdasarkan materi yang dikeluarkan dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) *erupsi eksplosif*, yakni keluarnya magma dengan cara terlempar dengan materi relatif padat,
- 2) *erupsi effusif*, yakni magma keluar dengan cara meleleh dan bentuk materi cair, dan
- 3) *erupsi campuran*, yakni keluarnya materi padat dan materi cair secara bergantian.

Peristiwa vulkanisme dapat mengubah kulit bumi sehingga terdapat bentuk permukaan bumi yang seperti cekungan. Pada gunung berapi, cekungan ini akan berbentuk seperti mangkuk

yang menampung *lava*, kita menyebutnya *kawah*. Kawah yang tidak terdapat di puncak gunung dan berukuran sangat luas disebut *kaldera*.



Gambar 1.6 (a) Ekrusi magma di muka bumi, (b) kaldera di Gunung Rinjani, Nusa Tenggara.

Sumber: Microsoft Student 2006, Indonesian Heritage.

Berdasarkan tempat keluarnya magma ke permukaan bumi proses ekstrusi atau erupsinya dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- Erupsi sentral*, yaitu magma keluar dengan cara memusat pada sebuah titik seperti kawah atau kepundan gunung api.
- Erupsi linear*, yaitu magma keluar melewati jalur patahan tanah yang memanjang sehingga tampak seperti garis yang memanjang.
- Erupsi areal*, yaitu magma keluar ke permukaan bumi di areal yang luas karena dapur magmanya sangat dangkal.

4. Tipe-Tipe Gunung Api

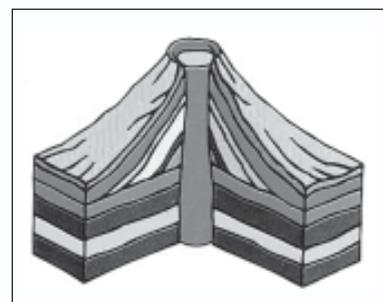
Bentuk-bentuk gunung pada permukaan bumi dapat terjadi karena beberapa sebab. Sebab pertama yaitu karena adanya lipatan pada kulit bumi. Adapun yang kedua karena adanya penumpukan kulit bumi yang disebabkan oleh erupsi magma dari perut bumi. Penumpukan kulit bumi karena erupsi magma disebut *gunung api*.

Bentuk gunung api ada berbagai jenis, antara lain sebagai berikut.

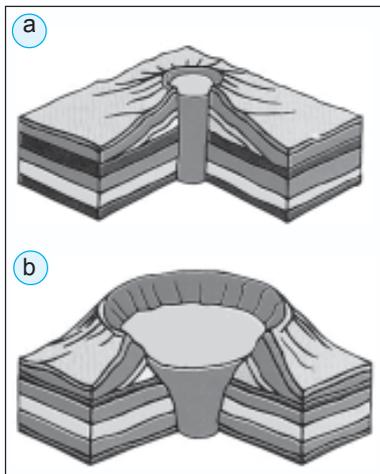
a. Gunung Api Kerucut

Gunung api kerucut atau gunung api strato memiliki bentuk seperti kerucut. Jenis gunung api kerucut paling banyak ada di permukaan bumi. Gunung api ini terbentuk karena adanya erupsi efusif (magma yang meleleh) dan erupsi eksplosif (letusan magma).

Letusan gunung api melepaskan eflata yang kemudian tertimbun di sekitar pusat erupsi. *Eflata* ialah bahan padat yang keluar karena tekanan erupsi. Timbunan lapisan eflata tersebut kemudian menyatu dengan lava beku di sekitar pusat ledakan erupsi, sehingga membentuk badan gunung. Jenis gunung ini paling banyak terdapat di Indonesia. Contohnya Gunung Merapi, Gunung Merbabu, dan Gunung Fujiyama.



Gambar 1.7 Gunung api kerucut.
Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer



Gambar 1.8 (a) Gunung api perisai.
(b) Gunung api corong.

Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer

b. Gunung Api Perisai

Gunung api perisai memiliki lereng yang landai seperti perisai. Gunung api perisai terbentuk karena adanya lava cair yang membeku melalui erupsi effusif. Magma cair keluar dari perut bumi, dan meleleh ke sekitar pusat erupsi. Lelehan tersebut kemudian membeku dan membentuk badan gunung. Contohnya Gunung Maona Loa, Kilauea di Kepulauan Hawaii.

c. Gunung Api Corong

Gunung api corong atau gunung api maar terbentuk karena letusan yang kuat atau eksplosif yang membentuk timbunan eflata sehingga memiliki bentuk seperti corong. Lereng gunung api corong biasanya tidak terlalu curam seperti gunung api kerucut. Gunung api tipe ini memiliki bagian tengah yang kedap air disebut kepundan atau maar. Kepundan sebenarnya adalah kawah yang bila terisi hujan akan membentuk danau. Contoh danau yang terbentuk di gunung api corong misalnya Danau Klakah di Gunung Lamongan.



Gambar 1.9 Gunung Fujiyama di Jepang dan Gunung Kerinci di Provinsi Jambi merupakan contoh gunung api tipe strato atau kerucut.

Sumber: Photo Image, Indonesian Heritage

5. Gejala-Gejala Vulkanisme

Peristiwa vulkanisme atau letusan gunung api selalu diikuti oleh keluarnya materi-materi dari dalam bumi baik yang berupa cair yang disebut lava atau yang berupa padat yang disebut bahan piroklastika. Bahan-bahan piroklastika meliputi batu-batu besar (*bom*), batu-batu kecil (*lapili*), kerikil, pasir, dan abu vulkanis.

a. Gejala Awal Vulkanisme

Sebuah gunung api yang akan meletus biasanya didahului oleh gejala-gejala awal atau tanda-tanda, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sering terdengar suara gemuruh yang ditimbulkan oleh naiknya magma.
- 2) Asap semakin tebal akibat panas magma.

- 3) Suhu naik di sekitar kawah.
- 4) Sumber air banyak yang kering.
- 5) Tanaman banyak yang layu atau kering.
- 6) Hewan-hewan menuruni gunung karena adanya perubahan pada suhu tanah.

b. Gejala-Gejala Post Vulkanis

Di sekitar gunung api yang sudah tidak aktif atau sedang beristirahat banyak dijumpai gejala-gejala alami yang disebut gejala-gejala *post vulkanis*. Gejala-gejala itu antara lain sebagai berikut.

- 1) *Ekshalasi*, yaitu keluarnya sumber-sumber gas yang terdiri atas sumber gas belerang (H_2S) disebut *solfatara*, sumber gas asam arang (CO_2) disebut *mofet*, dan sumber uap air (H_2O) disebut *fumarol*.
- 2) Mata air *makdani*, yaitu sumber air panas yang mengandung mineral-mineral tertentu seperti belerang atau sulfur. Contohnya di Baturaden Jawa Tengah, serta Ciater dan Maribaya di Jawa Barat.
- 3) *Geiser*, yaitu sumber air panas yang memancar secara periodik karena adanya tekanan gas magma yang mendorong air di atasnya. Contohnya geiser yang terdapat di Taman Nasional Yellowstone Amerika Serikat.



Gambar 1.10 Geiser di Taman Nasional Yellowstone Amerika Serikat.

Sumber: Microsoft Student 2006

C. Gempa Bumi

Gempa bumi atau *seisme* adalah getaran di muka bumi yang terjadi karena pergerakan-pergerakan tertentu di perut bumi, baik pergerakan secara vulkanis, maupun tektonis. Pusat gempa dapat terjadi di dasar laut maupun di daratan. Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan gelombang air laut dalam volume besar yang dikenal sebagai gelombang *tsunami*. Ilmu yang mempelajari tentang gempa bumi disebut *seismologi*.

Gempa bumi dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab terjadinya, yaitu gempa tektonik, vulkanik, dan gempa longsor atau gempa terban.

1. Gempa Tektonik

Gempa tektonik terjadi karena adanya peristiwa patahan pada kulit bumi atau *dislokasi* baik karena patahan horizontal maupun vertikal. Gempa jenis ini biasanya menyebabkan getaran yang sangat besar, sehingga kerusakan yang ditimbulkannya pun sangat besar. Sebagian besar gempa yang terjadi di permukaan bumi merupakan gempa tektonik.

2. Gempa Vulkanik

Gempa vulkanik terjadi karena adanya pergerakan magma di perut bumi atau karena pembentukan gunung api. Getaran disebabkan karena merambatnya ledakan pada pusat-pusat

Wawasan Sosial

Salah satu gempa yang disertai gelombang tsunami terbesar terjadi pada bulan Desember 2004 dengan pusat gempa di dasar perairan dekat Pulau Simeuleu, Nanggroe Aceh Darussalam. Gelombang tsunami tersebut menerjang ke berbagai arah sampai ke 9 negara di kawasan Asia Selatan dan Afrika sehingga menewaskan ratusan ribu orang. Jumlah korban terbesar ada di Indonesia, terutama di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Provinsi Sumatra Utara. Jumlah korban yang pasti tidak pernah dapat diketahui, namun dapat dipastikan bahwa pada saat itu, Indonesia telah kehilangan sekitar lebih dari 250.000 penduduknya. Selain karena gempa tektonis, gelombang tsunami juga dapat disebabkan oleh gempa vulkanis akibat letusan gunung berapi yang ada di laut atau di dasar laut. Jauh sebelum peristiwa tsunami 2004, di Indonesia pernah terjadi tsunami yang tak kalah dahsyat pada tahun 1883 yang disebabkan oleh letusan Gunung Krakatau. Saat itu, gelombang pasang terasa hingga ke wilayah Amerika Serikat.

Tugas Bersama

Mengapa wilayah-wilayah di bagian barat Pulau Sumatra lebih sering mengalami gempa dibandingkan wilayah-wilayah di Pulau Kalimantan?

erupsi magma. Gempa jenis ini biasanya hanya dirasakan di sekitar tempat terjadinya erupsi magma saja. Kejadian gempa akibat proses vulkanisme tidak lebih dari 8 persen dari total seluruh gempa yang terjadi di muka bumi.

3. Gempa Longsor atau Terban

Gempa longsor terjadi karena adanya rongga-rongga bawah tanah yang longsor. Getaran yang disebabkan gempa jenis ini biasanya hanya dirasakan di sekitar tempat terjadinya longsor saja dan tidak terlalu dahsyat. Jumlah gempa jenis ini tidak lebih dari 2 persen dari total seluruh gempa yang terjadi di muka bumi.

Berdasarkan kedalaman atau letak hiposentrumnya (pusat gempa di dalam bumi), gempa bumi dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.

1. *Gempa dangkal*, yaitu gempa yang letak hiposentrumnya kurang dari 100 km di bawah permukaan bumi.
2. *Gempa menengah* atau *intermedier*, yaitu gempa yang letak hiposentrumnya antara 100–300 km di bawah permukaan bumi.
3. *Gempa dalam*, yaitu gempa yang letak hiposentrumnya lebih dari 300 km.

Pada waktu terjadi gempa bumi getaran gempa yang berasal dari hiposentrum merambat ke atas sampai permukaan bumi yang disebut episentrum atau pusat gempa di permukaan bumi. Adapun untuk mengetahui letak episentrum gempa, digunakan rumus *Laska* sebagai berikut.

$$\Delta = \left\{ (S - P) - 1' \right\} \times 1 \text{ megameter}$$

Δ = jarak episentrum ke seismograf

S = gelombang sekunder atau gelombang transversal

P = gelombang primer atau gelombang longitudinal

1' = satu menit

1 megameter = 1000 km.

Berikut ini istilah-istilah yang terkait dalam gempa bumi.

1. *Hiposentrum*, yaitu pusat gempa di dalam bumi.
2. *Episentrum*, yaitu pusat gempa di permukaan bumi.
3. *Makroseisma*, yaitu getaran gempa yang kuat dan terasa oleh umum.
4. *Mikroseisma*, yaitu getaran gempa yang halus dan hanya tercatat oleh seismograf.
5. *Pleistoseista*, yaitu daerah gempa yang paling parah mengalami kerusakan.
6. *Isoseista*, yaitu garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang sama kuat getarannya.
7. *Homoseista*, yaitu garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat dengan catatan waktu getarannya sama.

8. *Seismograf*, yaitu alat untuk mengukur getaran gempa.
9. *Seismogram*, yaitu data yang tercatat pada waktu getaran gempa terjadi.

Sampai saat ini, manusia tidak dapat memperkirakan kapan gempa akan terjadi. Manusia hanya dapat mengukur kekuatan gempa. Getaran yang ditimbulkan oleh gempa dapat diukur menggunakan seismograf dengan satuan kekuatan getaran yang dinamakan *skala Richter*. Setelah diukur dengan seismograf, data getaran biasanya dicatat pada seismogram. Berdasarkan data yang tercatat pada data seismogram itu, kita dapat menentukan awal dan lama terjadinya gempa, serta memperkirakan lokasi pusat gempa.

D. Batuan

Kulit bumi terbentuk dari berbagai jenis batuan yang mengalami proses-proses alamiah selama berjuta-juta tahun. Berdasarkan proses pembentukannya, batuan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni batuan beku, batuan sedimen, dan batuan malihan.

1. Batuan Beku

Batuan beku merupakan batuan keras yang terbentuk dari magma yang keluar dari perut bumi dan membeku karena mengalami proses pendinginan. Karena itu, batuan beku juga disebut sebagai *bekuan*.

Batuan beku dapat dibedakan berdasarkan tempat magma yang keluar membeku, yaitu sebagai berikut.

a. Batuan Beku Dalam

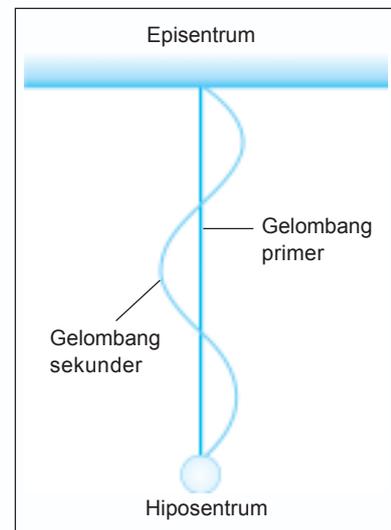
Batuan beku dalam atau batuan beku plutonik terbentuk karena proses pembekuan magma di bawah permukaan bumi. Biasanya proses pembentukan batuan ini terjadi secara lambat, sehingga biasanya berbentuk kasar dan mengkristal atau *holokristalin*. Contohnya, magma mengalir dan meresap ke dalam lapisan-lapisan bumi bagian dalam dan membeku di situ. Contoh batuan beku dalam antara lain sienit, granit, diorit, dan gabro.

b. Batuan Beku Luar

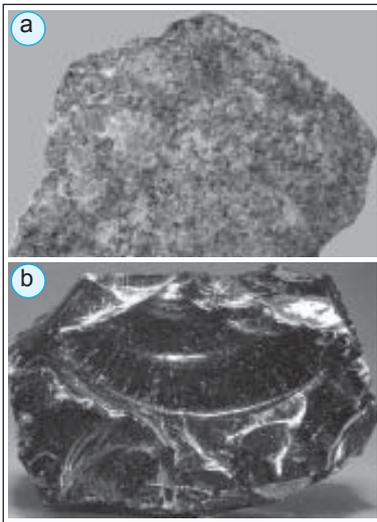
Batuan beku luar atau batuan beku vulkanik terbentuk karena adanya proses pembekuan magma pada permukaan bumi. Biasanya proses pembentukan batuan ini terjadi secara cepat, sehingga bentuknya halus dan tidak mengkristal atau kristalnya sangat halus. Contoh batuan beku dalam antara lain obsidian, liparit, trachit, desit, andesit, dan basalt.

c. Batuan Beku Korok

Batuan beku korok terbentuk karena proses penyusupan magma pada celah-celah litosfer bagian atas dan kemudian



Gambar 1.11 Gelombang getaran gempa bumi.



Gambar 1.12 (a) Batu granit, (b) batu obsidian

Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer

Tugas Mandiri

Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis batuan!

membeku. Oleh karenanya, posisi batuan beku korok biasanya dekat dengan permukaan bumi. Batuan beku jenis ini juga mengkristal. Beberapa contoh batuan beku korok antara lain porfir granit, porfir diorit, dan ordinit.

2. Batuan Sedimen

Batuan sedimen terbentuk dari batuan beku atau zat padat yang mengalami erosi di tempat tertentu kemudian mengendap dan menjadi keras. Batuan sedimen biasanya berlapis-lapis secara mendatar. Di antara batuan ini, seringkali ditemukan fosil-fosil. Batuan sedimen dapat dibagi berdasarkan proses pembentukannya, yaitu sedimen klastis, kimiawi, dan organik.

a. Batuan Sedimen Klastis

Batuan sedimen klastis terbentuk karena pelapukan atau erosi pada pecahan batuan atau mineral, sehingga batuan menjadi hancur atau pecah dan kemudian mengendap di tempat tertentu dan menjadi keras. Susunan kimia dan warna batuan ini biasanya sama dengan batuan asalnya. Contoh batuan sedimen klastis antara lain batu konglomerat, batu breksi, dan batu pasir.

b. Batuan Sedimen Kimiawi

Batuan sedimen kimiawi terbentuk karena pengendapan melalui proses kimia pada mineral-mineral tertentu. Misalnya, pada batu kapur yang larut oleh air kemudian mengendap dan membentuk stalaktit dan stalagmit di gua kapur. Contoh batuan sedimen kimiawi lainnya adalah garam.

c. Batuan Sedimen Organik

Batuan sedimen organik atau batuan sedimen biogenik terbentuk karena adanya sisa-sisa makhluk hidup yang mengalami pengendapan di tempat tertentu. Contohnya, batu karang yang terbentuk dari terumbu karang yang mati dan fosfat yang terbentuk dari kotoran kelelawar.

3. Batuan Malihan (Batuan Metamorfosis)

Batuan malihan terbentuk dari batuan beku atau batuan sedimen yang telah berubah wujud. Karena itu, batuan malihan disebut juga batuan metamorfosis.

Batuan malihan dapat dibagi berdasarkan proses pembentukannya, yaitu sebagai berikut.

a. Batuan Malihan Kontak

Batuan malihan kontak atau *thermal* terbentuk karena adanya pemanasan atau peningkatan suhu dan perubahan kimia karena intrusi magma. Contohnya, batu marmer yang berasal dari batu kapur.

b. Batuan Malihan Dinamo

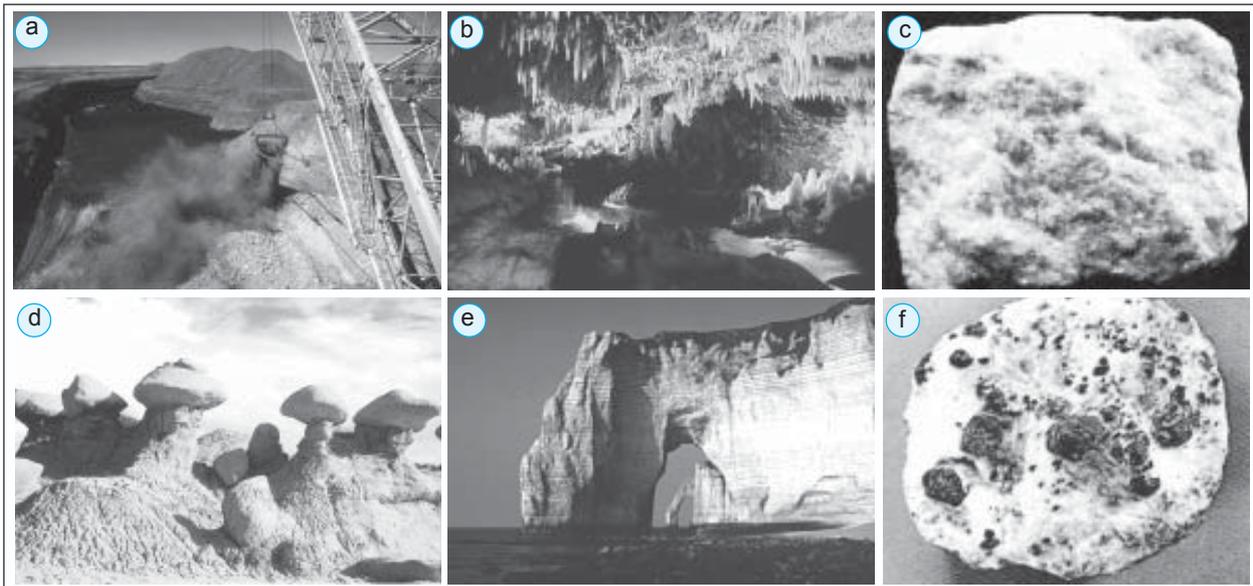
Batuan malihan dinamo, merupakan batuan yang terbentuk karena adanya tekanan yang besar disertai pemanasan dan tumbukan. Tekanan dapat berasal dari lapisan-lapisan yang berada di atas batu dalam jangka waktu lama. Contohnya batu sabak yang berasal dari tanah liat. Contoh lainnya batubara yang berasal dari sisa-sisa jasad hewan dan tumbuhan di daerah rawa-rawa (tanah gambut).

c. Batuan Malihan Thermal-Pneumatolik

Batuan malihan thermal-pneumatolik, merupakan batuan yang terbentuk karena adanya zat-zat tertentu yang memasuki batuan yang sedang mengalami metamorfosis. Contohnya, batu zamrud, permata, dan topaz.

Tugas Bersama

Pergilah ke suatu tempat yang banyak batuan-batuannya, misalnya di sekitar sungai, di perbukitan, dan sebagainya. Kumpulkan beberapa batu yang ada di sekitar tempat tersebut. Usahakan berbeda jenisnya. Diskusikan dengan teman-temanmu jenis batuan-batuan tersebut. Tanyakan pada bapak atau ibu guru hasil diskusimu untuk mendapatkan koreksi.



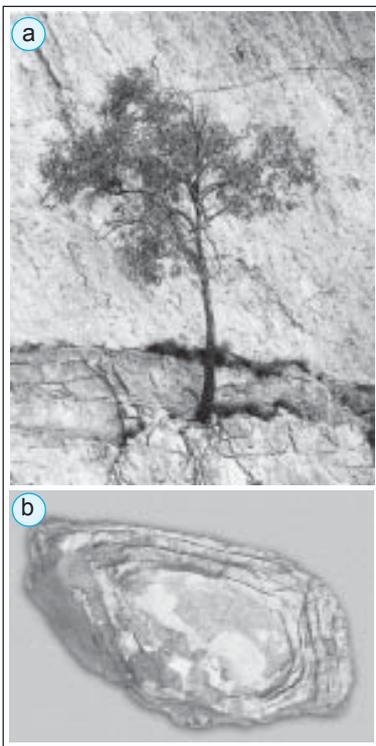
Gambar 1.13 (a) Batubara, (b) stalaktit dan stalagmit, (c) marmer, (d) batu pasir, (e) karang, (f) batu permata
Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer, Ensiklopedia IPTEK, dan Microsoft Student 2006.

E. Proses Alam Eksogen

Tenaga pengubah bentuk muka bumi yang berasal dari luar permukaan bumi dinamakan tenaga eksogen. Tenaga eksogen biasanya membangun dan membentuk aneka kenampakan pada muka bumi dengan kerusakan, misalnya melalui pelapukan, erosi, dan abrasi.

1. Pelapukan

Pelapukan merupakan proses alami hancurnya batuan tertentu menjadi berbagai jenis tanah. Proses pelapukan tergantung kepada beberapa sebab, misalnya susunan dan bahan pembentuk batuan, temperatur dan cuaca di sekitar batuan, serta kelembatan tumbuhan yang ada di sekitar batuan.



Gambar 1.14 Batuan yang mengalami pelapukan (a) Biologi, (b) Fisika.

Sumber: *Jendela IPTEK*

Tugas Mandiri

Sebutkan dan jelaskan macam-macam pelapukan!

Berdasarkan penyebabnya, proses pelapukan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pelapukan kimia, fisika, dan biologi.

a. Pelapukan Kimia

Pelapukan kimia atau khemis terjadi karena reaksi kimia yang mengakibatkan hancurnya batuan. Pelapukan jenis ini dapat terjadi dengan cepat di daerah yang sangat panas atau sangat dingin. Peristiwa pelapukan kimia dapat terjadi karena batuan bereaksi dengan bahan kimia tertentu, misalnya batuan gamping yang melapuk karena terkena air.

b. Pelapukan Fisika

Pelapukan fisika atau mekanik adalah proses hancurnya batuan karena proses fisika pada batuan tersebut. Pelapukan jenis ini biasanya tidak akan mengubah sifat dasar dan komposisi batuan yang mengalaminya. Pelapukan fisika biasanya terjadi karena temperatur di sekitar batuan selalu berubah-ubah secara cepat. Peristiwa pelapukan fisika dapat terjadi karena batuan mengalami perubahan mekanik. Misalnya sebuah batu pada siang hari memuai karena panas matahari dan pada malam hari mengerut karena udara dingin.

c. Pelapukan Biologi

Pelapukan biologi atau organik adalah proses hancurnya batuan karena aktivitas makhluk hidup. Pelapukan biologi biasanya disertai oleh pelapukan kimia. Misalnya batu yang hancur karena ditumbuhi lumut, dan tanaman lain, atau batu yang berlubang karena dilubangi semut.

2. Erosi

Air yang mengalir di sungai dapat mengakibatkan runtuhnya dinding-dinding sungai. Proses runtuhnya dinding sungai didahului dengan pengikisan oleh aliran air. Proses pengikisan ini disebut sebagai erosi. Erosi tidak hanya terjadi akibat tenaga air, tetapi juga angin, gelombang laut, dan es.

Erosi didefinisikan sebagai proses terjadinya pengikisan pada bagian-bagian tertentu di muka bumi. Materi dari bagian yang mengalami pengikisan tersebut dapat mengalami perpindahan dari tempat asalnya. Proses perpindahan materi tersebut dinamakan transportasi.

Berdasarkan penyebabnya, erosi dapat dibedakan menjadi lima jenis sebagai berikut.

a. Ablasi

Ablasi, yaitu erosi yang terjadi karena aliran air yang mengikis batuan atau permukaan bumi. Saat terjadi hujan di gunung, batuan dan tanah yang ada di permukaan gunung terkikis oleh air hujan yang mengalir dari puncak ke kaki gunung.

b. Deflasi

Deflasi terjadi karena adanya hembusan angin yang mengikis permukaan bumi. Contohnya, angin laut yang berhembus dari laut ke daratan dapat mengikis batuan dan pasir yang ada di daerah pantai.

Tugas Mandiri

Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis erosi!

c. Korosi

Korosi terjadi karena hembusan angin yang membawa butiran pasir. Angin yang meniupkan butiran pasir menerpa bagian batuan tertentu sehingga batuan tersebut melapuk dan terkikis.

d. Abrasi

Abrasi terjadi di pantai karena gelombang air laut mengikis tepian pantai. Contohnya, pasir pantai dan karang yang tergerus oleh gelombang laut yang surut.

e. Eksarasi

Eksarasi merupakan erosi yang terjadi karena gerakan es yang mencair atau gletser. Air dari es yang mencair di puncak gunung salju mengikis permukaan gunung di sepanjang jalur yang dilalui.



Gambar 1.15 a) Bentuk deflasi akibat angin yang terjadi di daerah pantai, b) erosi oleh air atau abrasi.
Sumber: Photo Image

3. Sedimentasi

Sedimentasi merupakan proses pengendapan material hasil erosi pada tempat tertentu. Materi yang mengendap dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya materi terbawa angin, aliran air, atau gletser. Semua yang mengendap kemudian akan menyatu dan membentuk batuan baru yang disebut batuan sedimen.

Berdasarkan penyebabnya, sedimentasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sedimentasi akuatis, sedimentasi aeolis, dan sedimentasi marine.

a. Sedimentasi *Akuatis*

Sedimentasi akuatis atau sedimentasi karena air sungai adalah proses pengendapan materi-materi yang terbawa oleh aliran air di tempat-tempat yang dilaluinya. Hasil pembentukan dari proses sedimentasi fluvial adalah delta dan bantaran sungai. Delta berupa daratan di dekat pantai yang terbentuk karena pengendapan lumpur, tanah, pasir dan batuan yang terbawa oleh air sungai. Adapun bantaran sungai merupakan daratan semacam delta yang terbentuk di tepi sungai.

b. Sedimentasi *Aeolis*

Sedimentasi *aeolis* atau sedimentasi karena angin adalah proses pengendapan materi-materi yang terbawa oleh hembusan angin di tempat-tempat yang dilalui oleh tiupan angin tersebut. Hasil pembentukan dari proses sedimentasi *aeolis* antara lain adalah gumpuk pasir atau *sand dunes*.

c. Sedimentasi *Marine*

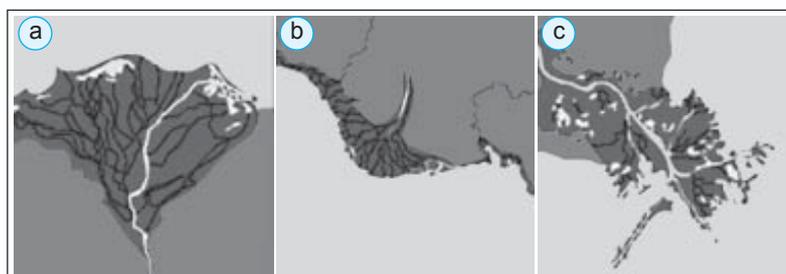
Sedimentasi *marine* atau sedimentasi karena air laut adalah proses pengendapan material yang terbawa oleh gelombang air laut. Hasil pembentukan dari proses sedimentasi *marine* antara lain tumpukan karang di pantai, *bar* (endapan pasir yang panjang seperti pematang) di pantai, *tombolo* (bar yang terbentuk dekat pantai dan terhubung dengan daratan), serta karang atol (karang yang bentuknya terputus-putus).



Gambar 1.16 a) Sand dune, b) pulau karang atol.
Sumber: Photo Image

Kenampakan-kenampakan alam yang terbentuk akibat adanya proses sedimentasi oleh tenaga air antara lain delta, nehrung, tombolo, dataran banjir.

- a. *Delta*, yaitu endapan tanah yang terdapat di muara sungai. Bentuk-bentuk delta antara lain delta kipas, delta runcing, dan delta kaki burung atau *lobben*.



Gambar 1.17 Bentuk-bentuk delta, (a) delta runcing, (b) delta kipas, (c) delta lobben
Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer

- b. *Nehrung*, yaitu endapan pasir tepi pantai yang melintang seperti lidah banyak dijumpai di sekitar teluk atau estuaria.

- c. *Tombolo*, yaitu endapan pasir yang menghubungkan daratan dengan pulau yang berada di dekat pantai.
- d. *Dataran banjir*, yaitu dataran yang berada di kanan kiri sungai dan terbentuk akibat luapan saat terjadi banjir.

Berdasarkan tempat pengendapannya sedimentasi dapat dibedakan menjadi lima sebagai berikut.

- a. Sedimen *teristis* atau sedimen *alluvial* yaitu sedimentasi yang diendapkan di darat atau di dataran banjir yang luas.
- b. Sedimen *fluvial* yaitu sedimen yang diendapkan di dasar sungai sehingga menyebabkan terjadinya pendangkalan sungai.
- c. Sedimen *limnis*, yaitu sedimen yang diendapkan di daerah rawa-rawa.
- d. Sedimen *marin* yaitu sedimen yang diendapkan di laut.
- e. Sedimen *lakustris* yaitu sedimen yang diendapkan di dasar danau.



Gambar 1.18 Delta Sungai Ebro di Spanyol.

Sumber: Microsoft Student 2006

F. Dampak Tenaga Endogen dan Eksogen bagi Kehidupan

Proses alami pembentukan permukaan bumi karena faktor tenaga endogen dan tenaga eksogen dapat menghasilkan dampak-dampak tertentu baik yang bersifat positif maupun negatif.

1. Dampak Positif Tenaga Endogen dan Eksogen

Dampak positif tenaga endogen antara lain sebagai berikut.

- a. Tenaga endogen memiliki dampak positif yang dapat kita rasakan melalui proses pembentukan patahan dan lipatan yang menyebabkan adanya keanekaragaman bentuk permukaan bumi seperti adanya danau, pegunungan, sungai dan dataran. Hasil bentukan ini dapat kita nikmati sebagai suatu keindahan alam dan juga memberi manfaat besar bagi manusia. Contoh manfaat tersebut misalnya, pegunungan yang memengaruhi cuaca di sekitarnya, atau aliran sungai yang airnya dapat dimanfaatkan oleh manusia.
- b. Selain itu, proses vulkanisme karena tenaga endogen dapat menyuburkan tanah, karena letusan gunung api biasanya memuat debu vulkanik. Pembentukan batuan juga memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, misalnya granit dan fosfat yang menjadi bahan-bahan dasar industri.
- c. Dampak positif lainnya, misalnya dapat ditemukan pada pembentukan logam-logam di perut bumi yang bermanfaat, semacam besi, baja, timah.

Tugas Mandiri

Mengapa daerah-daerah yang merupakan dataran alluvial memiliki tanah yang subur?



Gambar 1.19 Pegunungan yang indah dan subur merupakan dampak positif tenaga endogen.

Sumber: *Geographica The Complete Illustrated World Reference*

Dampak positif tenaga eksogen, antara lain sebagai berikut.

- Di daerah pesisir, tenaga eksogen menghasilkan delta-delta di muara sungai yang subur sangat bermanfaat bagi manusia.
- Hasil erosi dan sedimentasi di pesisir sangat baik untuk pertanian, dan perikanan. Di pantai utara Pulau Jawa banyak dijumpai sawah-sawah yang subur di sepanjang pantai. Demikian juga tambak-tambak udang dan bandeng.

2. Dampak Negatif Tenaga Endogen dan Eksogen

Selain dampak-dampak positif tersebut, kita tetap harus mewaspadai beberapa dampak negatif yang disebabkan oleh tenaga endogen dan eksogen. Misalnya peristiwa vulkanisme atau tektonisme dapat menyebabkan gempa yang dapat mengancam keselamatan manusia. Selain itu, lava yang keluar dari pusat erupsi biasanya diikuti oleh proses hujan debu dan awan panas.

Dampak negatif akibat tenaga endogen dan eksogen yaitu sebagai berikut.

- Gunung yang meletus akan mengeluarkan lava, awan panas, dan material vulkanis yang dapat merusak lingkungan yang terkena seperti hutan, lahan pertanian, dan permukiman penduduk. Contoh meletusnya Gunung Merapi.
- Gempa tektonik mengakibatkan rusaknya bangunan, retaknya tanah memutus jalan, listrik dan sarana-sarana lainnya, serta korban jiwa yang banyak. Contohnya gelombang tsunami di Naggroe Aceh Darussalam dan gempa di Jogjakarta.
- Gas beracun yang keluar dari letusan gunung berapi dapat mengancam penduduk di sekitarnya.
- Keadaan relief Indonesia yang kasar dan banyak memiliki gunung, mengakibatkan banyak kejadian erosi dan tanah longsor.
- Tenaga eksogen lain yaitu angin yang dapat mengakibatkan dampak negatif yaitu angin ribut yang merusak pemukiman, sarana umum, dan pertanian.

Dampak negatif lain tenaga eksogen adalah sebagai berikut.

- Kesuburan tanah makin berkurang akibat erosi.
- Selain subur dan bermanfaat, sedimentasi di muara sungai menyebabkan pendangkalan. Akibatnya lalu lintas air terhambat dan mengakibatkan banjir.
- Abrasi yang terus-menerus terjadi mengakibatkan garis pantai makin maju ke arah daratan. Akibatnya banyak rumah di pantai yang hancur dan terendam laut.
- Longsor tanah atau lahan di daerah berlereng yang mengakibatkan kerusakan lahan dan bangunan.
- Angin kencang dan angin puting beliung mengakibatkan kerusakan tanaman dan bangunan.

Tugas Bersama

Diskusikan dalam kelompokmu!

- Sebutkan proses alam endogen dan eksogen yang terjadi di daerahmu.
- Sebutkan dampak negatif dan positif proses-proses tersebut.
- Jelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi

3. Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Tenaga Endogen dan Eksogen

Dampak-dampak negatif tenaga endogen dan eksogen dapat dikurangi bahkan dihilangkan dengan upaya-upaya yang dilakukan manusia. Beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut.

a. Menanggulangi Dampak Negatif Tenaga Endogen

Gempa bumi, baik tektonik maupun vulkanik tidak dapat dicegah. Tetapi kerugian dan kehancurannya dapat dikurangi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pos-pos pengamatan gunung api dibangun untuk mengukur dan mencatat aktivitas gunung api. Diharapkan dengan adanya pos pengamatan tersebut dapat memberikan peringatan awal akan terjadinya letusan gunung. Dengan begitu kerugian lebih besar dapat dikurangi.
- 2) Selain di gunung api, pos pengamatan dan penyelidikan gempa juga perlu dibangun di daerah-daerah patahan dan pertemuan lempeng baik di darat maupun di laut atau pantai. Peringatan akan terjadinya gelombang tsunami dapat segera diinformasikan kepada masyarakat untuk mengurangi korban jiwa.
- 3) Lereng-lereng yang curam dan rawan gempa tidak digunakan sebagai permukiman. Begitu juga daerah yang rawan longsor dan tanahnya labil.
- 4) Di daerah-daerah rawan gempa, masyarakat harus selalu mengikuti informasi tentang akan terjadinya gempa. Selain itu konstruksi bangunan juga diusahakan tahan gempa.

b. Menanggulangi Dampak Negatif Tenaga Eksogen

- 1) Untuk menanggulangi dampak negatif tenaga eksogen akibat abrasi dapat dilakukan. Dengan membuat pemecah ombak atau tanggul laut, serta penanaman kembali hutan mangrove yang telah rusak untuk mengurangi dampak abrasi dan tsunami.
- 2) Hutan-hutan di lereng gunung yang telah rusak harus diperbaiki dan dilakukan reboisasi untuk mencegah banjir dan tanah longsor.
- 3) Pembuatan teras-teras atau sengkedan pada lahan pertanian di lereng gunung juga bermanfaat mengurangi erosi dan longsor lahan.
- 4) Sungai-sungai yang mengalami sedimentasi dikeruk kembali untuk memperlancar aliran sungai dan mencegah banjir.
- 5) Penggunaan teknologi canggih seperti satelit sangat bermanfaat dalam memprediksi bencana dan badai.

Dapatkah kamu menyebutkan upaya-upaya lain untuk mengurangi dan menanggulangi dampak negatif tenaga endogen dan eksogen?

Tugas Bersama

Kerjakan bersama kelompokmu!

Setelah kamu mempelajari beberapa dampak positif dan negatif akibat tenaga eksogen dan endogen, kini buatlah daftar yang berisi beberapa manfaat dari tenaga endogen dan eksogen. Buatlah daftar lain yang berisi beberapa dampak negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan manusia.



Gambar 1.20 Hutan mangrove bermanfaat juga sebagai penahan abrasi.

Sumber: Microsoft Student 2006



G. Kehidupan Manusia pada Masa Pra-Aksara di Indonesia

Kehidupan manusia berkaitan erat dengan lingkungan hidupnya. Lingkungan hidup meliputi lingkungan biotik dan abiotik. Lingkungan abiotik telah lama dimanfaatkan oleh manusia untuk menunjang kehidupannya. Sejak masa pra-aksara, manusia telah menggunakan perangkat-perangkat yang diperoleh dari alam untuk mencari makan dan mempertahankan kehidupannya. Perangkat-perangkat itu saat itu menjadi bukti sejarah peradaban nenek moyang kita.

Bagaimana kita dapat mengenali sejarah perkembangan peradaban nenek moyang kita?

Setiap negara di dunia mempunyai sejarah yang berbeda-beda. Sejarah masing-masing negara dapat diketahui dari peninggalan-peninggalan sejarahnya.

Sejarah dicatat berdasarkan sumber-sumber yang menunjukkan adanya suatu peristiwa tertentu pada masa lalu. Sumber-sumber tersebut sebagai berikut.

1. Sumber lisan, yakni keterangan langsung dari orang-orang yang mengalami atau mengetahui suatu peristiwa pada masa lalu.
2. Sumber tulisan, yakni keterangan tertulis berupa catatan yang berasal dari suatu zaman, misalnya prasasti, dokumen, piagam, naskah, surat kabar, dan laporan.
3. Sumber benda, yakni benda-benda yang berasal dari suatu zaman tertentu, misalnya bangunan, senjata, perkakas dari batu, patung, perhiasan, dan candi.

Masa sejarah dimulai sejak dikenalnya tulisan sehingga masa sebelumnya disebut juga masa pra-aksara. Karena itu, awal masa sejarah setiap bangsa tidak sama. Misalnya bangsa Mesir memasuki masa sejarah sejak abad ke-4 Sebelum Masehi (SM), karena pada masa itu mereka telah meninggalkan catatan peristiwa dalam huruf bergambar atau *pictogram*. Sementara bangsa Indonesia baru memasuki masa sejarah abad ke-4 Masehi (M) karena catatan tertua yang ditemukan di Indonesia berasal dari abad tersebut yaitu prasasti Yupa dari Kerajaan Kutai, Kalimantan Timur.

1. Zaman Pleistosen dan Holosen

Ahli geologi menyebut masa dua juta tahun terakhir sebagai *kuaternair* yang dibagi menjadi *Pleistosen* (2 juta–10.000 tahun yang lalu) dan *Holosen* (10.000 tahun yang lalu hingga sekarang). Pada zaman ini terjadi beberapa perubahan iklim di seluruh dunia yang dinamakan *glasial* dan *inter-glasial*. Selama periode glasial, permukaan laut turun bahkan hingga 100 meter di bawah permukaan laut sekarang.

a. Perpindahan Hewan dan Manusia

Perubahan permukaan air laut pada masa glasial berdampak besar terhadap geografi fisik kepulauan Indonesia. Daerah luas Laut Cina Selatan dan Laut Jawa yang dangkal (Dataran Sunda) secara periodik menjadi daratan kering. Iklim (curah hujan dan pola musim) mengalami perubahan hebat selama zaman *Kuaternair*, begitu pula lingkungan alam (*paleogeografi* dan vegetasi).

Ketika laut surut, terciptalah jembatan darat antara daratan utama Asia Tenggara dan bagian barat Indonesia. Jembatan-jembatan ini memungkinkan satwa mencapai bagian selatan Nusantara sampai Pulau Jawa. Melalui tahap-tahap zaman *Kuaternair*, jenis satwa mamalia di Pulau Jawa diperkaya dengan jenis-jenis baru. Fosil satwa paling tua, berumur sekitar 1,8 juta tahun, berupa proboskidian (sejenis dengan gajah modern), kuda nil, dan servida (tergolong rusa). Kemudian datang jenis mamalia herbivora lain serta beberapa jenis karnivora. *Homo Erectus* mungkin mencapai Pulau Jawa lebih dari satu juta tahun yang lalu.

Evolusi lingkungan purba tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan iklim. Gejala geologis seperti letusan gunung api juga membawa perubahan besar pada bentang darat. Letusan itu dari waktu ke waktu merusak vegetasi yang ada sehingga mengakibatkan terjadinya kolonisasi lereng gunung oleh tanaman perintis. Pada saat yang sama, gempa tektonis yang menyebabkan Pulau Jawa berbentuk seperti sekarang ini juga menimbulkan perubahan besar pada wajah bumi. Akibat surutnya air laut, hutan-hutan bakau dan rawa-rawa luas terbentuk di dataran rendah Jawa, tetapi kemudian hilang diterpa letusan gunung api dan pengikisan.

b. Manusia Pertama

Pithecanthropus adalah manusia pertama yang menyeberang ke daerah khatulistiwa menjadi penghuni Pulau Jawa. Evolusi manusia di Jawa berlangsung lebih kurang satu juta tahun. Manusia pertama harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang sering berubah-ubah, yang kemungkinan besar sangat memengaruhi kehidupan dan kebudayaan mereka.

2. Masa Prasejarah

Masa sebelum memasuki masa sejarah disebut masa prasejarah atau masa pra-aksara. Zaman pra-aksara disebut juga *zaman Nirleka*. Masa pra-aksara tidak dapat dilacak berdasarkan sumber tulisan, karena pada masa tersebut belum ada tulisan atau belum dikenal aksara.

Namun, perkembangan kebudayaan manusia masa tersebut dapat dilacak berdasarkan sumber-sumber yang berupa *fosil* yakni sisa-sisa makhluk hidup yang hidup pada zaman tersebut dan telah membatu, serta *artefak* yakni alat-alat yang digunakan pada masa tersebut.



Gambar 1.21 Kendi peninggalan Majapahit ini merupakan salah satu bentuk artefak.

Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar.*



Gambar 1.22 Dinding bertuliskan pictogram Mesir.
Sumber: Microsoft Student 2006

Pembabakan kehidupan manusia pada masa pra-aksara dapat dibagi menjadi beberapa zaman berdasarkan teknologi yang digunakan. Pembabakan kehidupan manusia di zaman pra-aksara adalah sebagai berikut.

a. Zaman Batu Tua

Zaman batu tua disebut juga paleolitikum atau masa berburu dan meramu. Pada zaman ini, kehidupan manusia masih sangat tergantung pada alam dan berpindah-pindah (*nomaden*). Makanan didapat dari sumber makanan yang ada di sekitar tempat tinggal. Tempat tinggal manusia pada masa ini biasanya dekat dengan sumber air yang berpehohon banyak dan berrelief datar. Alat-alat yang digunakan masih sangat sederhana bentuknya dan terbuat dari batu atau tulang.

b. Zaman Batu Tengah

Zaman batu tengah disebut juga mesolitikum atau masa berburu dan meramu tingkat lanjutan. Pada zaman ini, manusia hidup di gua-gua dan masih berpindah-pindah. Makanan didapat dengan cara berburu hewan-hewan liar dan buah-buahan dari pepohonan yang ada di hutan. Manusia masih menggunakan alat-alat terbatas yang terbuat dari batu dan tulang dengan bentuk yang lebih baik. Sumber daya alam masih mampu memenuhi kebutuhan hidup manusia.

c. Zaman Batu Baru

Zaman batu baru disebut juga neolitikum atau masa bercocok tanam. Pada zaman ini, manusia mulai mengenal bercocok tanam secara berladang dan tinggal menetap di dekat ladang-ladang yang mereka buat setelah memabat hutan dengan sistem ladang berpindah. Setelah berkali-kali panen dan kesuburan ladang berkurang, mereka akan berpindah dan membuka ladang baru di tanah yang masih subur. Pada masa ini, manusia mulai memelihara hewan ternak dan hidup dalam kelompok-kelompok besar serta mulai mengenal kepemimpinan secara terbatas. Peralatan

yang digunakan masih terbuat dari batu yang berbentuk lebih baik dan diasah hingga halus.

d. Zaman Logam

Zaman logam disebut juga masa perunggu dan besi atau masa perundagian. Pada zaman ini, manusia telah menetap dan mulai mengenal pembagian kerja berdasarkan keahlian tertentu. Karena itu, kehidupan masyarakat pada zaman ini telah mengenal adanya pembagian status berdasarkan jumlah kekayaan yang dimiliki. Manusia pada zaman ini juga telah mengenal peralatan yang terbuat dari logam tertentu yang mudah didapat seperti perunggu dan besi.

3. Manusia Purba

Keberadaan dan kehidupan manusia purba dapat dilacak berdasarkan penemuan fosil-fosil tulang yang telah menjadi batu dan benda-benda tertentu yang mereka gunakan sebagai perkakas. Di Indonesia, telah ditemukan beberapa fosil manusia dari masa Pra-aksara. Berikut ini, akan dipelajari beberapa fosil manusia purba yang telah ditemukan di Indonesia.

a. *Meganthropus Palaeojavanicus*

Pada tahun 1937, seorang ahli antropologi Belanda bernama G.H.R. Von Koenigswald menemukan sebuah tulang rahang dan gigi manusia di daerah Sangiran, tepi Bengawan Solo. Berdasarkan penelitian, rahang manusia tersebut berasal dari masa sekitar 2–3 juta tahun yang lalu. Tulang rahang yang besar dan kuat menunjukkan bahwa pemilik rahang tersebut adalah seorang manusia bertubuh besar dan tegap. Karena itu, fosil manusia ini dinamakan *Meganthropus palaeojavanicus* yang berarti manusia besar dari zaman Batu di Jawa. *Meganthropus palaeojavanicus* adalah fosil manusia tertua yang pernah ditemukan di Indonesia.

b. *Pithecanthropus Erectus*

Sebelum Von Koenigswald menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, seorang ahli antropologi lain yang bernama Eugene Dubois berhasil menemukan sebuah tengkorak di Desa Trinil, tepi Bengawan Solo pada tahun 1891. Penelitian menunjukkan bahwa tengkorak tersebut berasal dari masa sekitar 23 juta–30.000 tahun yang lalu. Fosil tersebut menunjukkan bahwa pemilik tengkorak tersebut berwajah bulat mirip kera dan berjalan tegak. Karena itu, fosil manusia ini dinamakan *Pithecanthropus erectus* yang berarti manusia kera yang berjalan tegak.

c. *Pithecanthropus Soloensis*

Sebelum menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, pada tahun 1931 Von Koenigswald juga berhasil menemukan tengkorak dan tulang kering yang mirip dengan *Pithecanthropus erectus* temuan Dubois. Fosil tersebut kemudian diberi nama *Pithecanthropus soloensis* berarti manusia kera dari Solo yang ditemukan di Sambungmacan dan Sangiran.



Gambar 1.23 Fosil *Meganthropus Palaeo Javanicus*.

Sumber: Indonesian Heritage

Tugas Mandiri

Bagaimana sistem kepercayaan manusia purba pada tahap kehidupan berburu?
Carilah sumber dan referensi lain untuk menjawab pertanyaan di atas.

d. *Pithecanthropus Mojokertensis*

Setelah menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, di tahun 1937 Von Koenigswald kembali menemukan tengkorak dan tulang kering yang mirip dengan *Pithecanthropus erectus* dan *Pithecanthropus soloensis*, namun dari ukurannya diperkirakan bahwa fosil yang ditemukan tersebut masih anak-anak. Fosil tersebut kemudian diberi nama *Pithecanthropus mojokertensis* yang artinya manusia kera dari Mojokerto.

e. *Homo Soloensis*

Hampir bersamaan dengan penemuan *Meganthropus palaeojavanicus*, Von Koenigswald menemukan pula sebuah tengkorak manusia yang memiliki volume otak lebih besar dari manusia-manusia jenis *Pithecanthropus*. Struktur tengkorak manusia ini tidak mirip dengan kera. Karena itu, fosil ini diberi nama *Homo soloensis* yang artinya manusia dari Solo.

f. *Homo Wajakensis*

Fosil tengkorak manusia yang mirip dengan penemuan Von Koenigswald pernah pula ditemukan sebelumnya oleh seorang penambang batu marmer bernama B.D. Von Rietschotten pada tahun 1889. Fosil tersebut kemudian diteliti oleh Eugene Dubois dan diberi nama *Homo wajakensis*, artinya manusia dari Wajak.

Selain berbagai macam fosil sisa-sisa kehidupan manusia, kehidupan pra-aksara di Indonesia dapat pula dilacak melalui penemuan perkakas yang digunakan oleh manusia pada masa lalu tersebut. Di Indonesia, hingga kini masih sering ditemukan perkakas-perkakas yang diperkirakan pernah digunakan oleh manusia purba. Berikut ini beberapa jenis alat dari masa pra-aksara yang pernah ditemukan di Indonesia.

a. Kapak Genggam

Kapak genggam diperkirakan merupakan alat yang digunakan oleh manusia jenis *Pithecanthropus* untuk berburu. Struktur dan bentuk alat ini masih sangat sederhana dan bagian yang tajam hanya terdapat di satu sisi saja. Kapak ini digunakan dengan cara digenggam. Alat ini pernah ditemukan di Trunyan (Bali), Awangbangkal (Kalimantan Selatan), dan Kalianda (Lampung).

b. Alat Serpih

Alat ini digunakan oleh manusia purba untuk menusuk, memotong dan melubangi kulit binatang. Alat ini terbuat dari batu. Diperkirakan, alat ini merupakan serpihan-serpihan dari batu yang dibuat sebagai kapak genggam. Alat ini pernah ditemukan di Sangiran dan Gombong (Jawa Tengah), serta Cabbenge (Flores).

c. Kapak Persegi

Kapak persegi merupakan alat yang terbuat dari batu dan digunakan oleh manusia untuk mencangkul, memahat, dan berburu. Alat ini terbuat dari batu berbentuk segi empat yang kedua sisinya diasah halus. Pada salah satu sisi pangkal, ada bagian berlubang untuk tangkai. Sementara pangkal lainnya adalah bagian yang tajam. Alat ini banyak ditemukan di berbagai tempat di Indonesia, mulai dari Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, hingga Sulawesi.

d. Kapak Lonjong

Kapak lonjong merupakan kapak yang bentuknya lonjong. Pangkal kapak tersebut lebar dan tajam, sedang ujungnya runcing dan diikatkan pada gagang. Alat ini terbuat dari batu yang telah diasah hingga halus. Kapak lonjong pernah ditemukan di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

e. Menhir

Menhir merupakan tugu batu yang tinggi. Diperkirakan menhir digunakan sebagai tempat pemujaan oleh manusia prasejarah.

f. Dolmen

Dolmen adalah meja yang terbuat dari batu, diperkirakan digunakan sebagai tempat menyimpan sesaji untuk sesembahan manusia prasejarah.

g. Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti mati yang terbuat dari batu.

h. Arca

Arca adalah batu yang dibentuk hingga menyerupai makhluk hidup tertentu.

i. Bejana Perunggu

Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu. Bentuknya mirip dengan gitar spanyol tanpa gagang. Alat ini hanya ditemukan di dua tempat yaitu di Madura dan Sumatra.

j. Kapak Corong

Kapak corong adalah kapak yang terbuat dari perunggu dan bentuk bagian atas mirip dengan corong. Alat ini pernah ditemukan di Jawa, Bali, Sulawesi, dan Papua.



Gambar 1.24 Perkakas yang digunakan manusia purba.

Sumber: Indonesian Heritage.

3. Fosil dan Lapisan Tanah

Pulau Jawa memiliki banyak bukti yang mendukung adanya manusia purba yang menghuninya. Fosil manusia purba yang ditemukan di Jawa dikenal sebagai *pithecanthropus* atau manusia kera. Namun, kini para antropolog sepakat bahwa semua fosil manusia yang ditemukan di Jawa termasuk dalam jenis *Homo Erectus*.

Situs-situs tempat penemuan manusia purba yang digali di Jawa Tengah dan Jawa Timur yang terpenting adalah Kubah Sangiran Ngandong. Fosil paling tua ditemukan dalam lapisan-lapisan pucangan di Kubah Sangiran yang berumur 1,7 hingga 8,7 juta tahun yang lalu.



Gambar 1.25 Kubah Sangiran di Ngandong Jawa Tengah.

Sumber: *Indonesian Heritage*.

Kubah Sangiran, dalam cekungan Sala, merupakan situs "penghasil" manusia purba paling banyak di Jawa dan memiliki urutan lapisan paling lengkap. Seri Sangiran dimulai dengan endapan danau zaman Pliesen Muda (Kalibeng Atas), diikuti oleh breksi vulkanik. Pada zaman Pleistosen Tua, lumpur hitam Pucangan diendapkan dalam lingkungan rawa-rawa. Fosil-fosil *Pithecanthropus* paling tua ditemukan dalam lapisan-lapisan ini. Lapisan penuh fosil dan batu-batu kecil yang dinamakan *Grenzbank* menandai puncak tempat ini, yang diendapkan sekitar 800.000 tahun lalu, serta membentuk dasar lapisan kubah yang berasal dari endapan sungai dan gunung api pada awal zaman Pleistosen Madya. Banyak fosil ditemukan dalam lapisan ini. Seri geologi teratas merupakan lapisan Notopuro yang terdiri atas breksi vulkanis dan lahar berumur sekitar 200.000 tahun. Lapis terakhir Sangiran berupa kerikil yang terbentuk sebelum bukit ini terlipat karena proses diapirik. Pengikisan Sungai Cemo kemudian memotong lapisan-lapisan sehingga menyingkap seluruh sejarah geologis Plio Pleistosen daerah tersebut.



Rangkuman

- ❖ Keadaan relief permukaan bumi dipengaruhi oleh proses alami yang berlangsung sangat lama. Proses alamiah ini digerakkan oleh tenaga geologi.
- ❖ Tenaga geologi dibedakan atas tenaga endogen dan tenaga eksogen.
- ❖ Tenaga endogen secara umum ada dua macam, yaitu tektonisme dan vulkanisme.

- ❖ Peristiwa alam tektonisme dapat berupa pelipatan, pergeseran, dan pengangkatan yang membentuk struktur permukaan bumi.
- ❖ Proses pembentukan kembali kulit bumi yang berupa gunung, pegunungan, plato, lembah, dan retakan yang terjadi akibat gerakan lempeng bumi dinamakan gejala diastrofisme.
- ❖ Gejala-gejala alam akibat pergerakan magma disebut vulkanisme. Vulkanisme dibedakan atas intrusi dan ekstrusi magma.
- ❖ Getaran di muka bumi yang terjadi karena pergerakan tektonis maupun vulkanis bumi dinamakan gempa bumi atau seisme.
- ❖ Gempa bumi dibedakan tiga jenis, yaitu gempa tektonik, gempa vulkanik, dan runtuh atau terban.
- ❖ Tenaga pengubah bentuk muka bumi yang berasal dari luar disebut tenaga eksogen. Tenaga eksogen mengubah bentuk permukaan bumi dengan merusak, misalnya melalui pelapukan, erosi, abrasi, sedimentasi.
- ❖ Proses-proses alami pembentukan permukaan bumi karena tenaga endogen dan eksogen menghasilkan dampak-dampak positif maupun negatif bagi manusia.
- ❖ Kehidupan manusia berkaitan erat dengan lingkungan hidupnya. Hal ini terjadi sejak masa pra-aksara hingga saat ini.
- ❖ Masa dua juta tahun terakhir disebut sebagai kuarnair. Pada masa ini terjadi perubahan iklim di seluruh dunia yang disebut glasial dan interglasial.
- ❖ Perpindahan manusia pertama ke wilayah Indonesia diduga terjadi pada masa satu juta tahun yang lalu, yaitu *pithecanthropus*.
- ❖ Perubahan kehidupan manusia di Indonesia pada masa pra-aksara dibedakan berdasarkan teknologi yang digunakan, yaitu zaman batu tua, zaman batu tengah, zaman batu bara, dan zaman logam.
- ❖ Keberadaan dan kehidupan manusia purba dapat dilacak berdasarkan fosil-fosil dan artefak yang ditemukan.

Refleksi

Kamu telah mempelajari lingkungan kehidupan manusia. Amatilah dengan seksama lingkungan sekitarmu. Kita akan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dengan keadaan alam di daerahmu masing-masing.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaan di daerahmu masing-masing.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ingat-ingatlah kembali, pernahkah terjadi gempa bumi di daerahmu?		
	Perhatikan rumah dan bangunan di sekitar tempat tinggalmu. Menurutmu, bangunan-bangunan tersebut sudah amankah apabila terjadi gempa bumi? Tanyakan kepada orang tua atau kakakmu.		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
2.	Perhatikan lingkungan sekitarmu. Adakah daerah yang rawan terjadi tanah longsor?		
	Sudah adakah tindakan dari masyarakat sekitar untuk mencegah terjadinya tanah longsor?		
	Apakah kamu juga telah berperan aktif dalam mencegah terjadinya bahaya tanah longsor?		
	Pernahkah di daerahmu terjadi banjir?		
	Apakah di daerahmu terdapat tanah terbuka yang tidak ada tanaman penghijauannya?		
	Perhatikan saluran air di lingkungan sekitarmu. Apakah sudah dibersihkan setiap saat agar air dapat mengalir dengan lancar?		
3.	Adakah museum atau situs purbakala di daerah dekat tempat tinggalmu?		
	Pernahkah kamu berkunjung ke museum atau situs purbakala?		

Latihan Soal

1

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini yang termasuk bentuk tenaga endogen adalah
 - tektonisme dan vulkanisme
 - sedimen dan klastis
 - divergen dan konvergen
 - antiklinal dan sinklinal
- Gejala alam tektonisme dapat berupa beberapa proses berikut ini, *kecuali*
 - pelipatan
 - pergeseran
 - penimbunan
 - pengangkatan
- Di bawah ini adalah jenis-jenis batas lempeng, *kecuali*
 - batas lempeng divergen
 - batas lempeng konvergen
 - batas lempeng sesar
 - batas lempeng sinklinal
- Vulkanisme merupakan gejala alam akibat pergerakan
 - patahan
 - lipatan
 - magma
 - lempeng benua
- Berdasarkan arah patahnya, patahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu
 - patahan divergen dan konvergen
 - patahan vertikal dan patahan horizontal
 - Pasifik dan Mediterania
 - patahan heksagonal dan patahan diagonal
- Pergerakan magma memasuki celah-celah kulit bumi, namun tidak sampai naik ke permukaan bumi disebut
 - intrusi magma
 - erupsi magma
 - ekstrusi magma
 - diatrema

7. Batuan sedimen merupakan batuan yang terbentuk dari
 - a. batuan beku atau zat padat yang mengalami erosi di tempat tertentu
 - b. batuan cair atau zat cair yang mengalami abrasi di tempat tertentu
 - c. batuan beku atau zat padat yang mengalami erupsi di tempat tertentu
 - d. batuan beku atau zat padat yang tidak mengalami erosi di tempat tertentu
8. Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan adanya gelombang air laut dalam volume besar yang dikenal dengan istilah
 - a. gelombang tsunami
 - b. gelombang badai
 - c. gelombang pasang
 - d. gelombang surut
9. Gempa yang terjadi karena adanya peristiwa patahan pada kulit bumi, baik karena patahan horizontal, maupun vertikal ialah gempa
 - a. epirogenetik
 - b. orogenetik
 - c. vulkanik
 - d. tektonik
10. Yang *bukan* jenis sedimentasi berdasarkan penyebabnya ialah
 - a. sedimentasi fluvial
 - b. sedimentasi eolis
 - c. sedimentasi marine
 - d. sedimentasi elips
11. Evolusi lingkungan purba dipengaruhi oleh
 - a. perubahan kebudayaan dan iklim
 - b. perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c. perubahan iklim dan geologis
 - d. perubahan permukaan laut
12. Sumber yang dapat menjadi petunjuk keadaan budaya manusia pada masa pra-aksara adalah
 - a. prasasti
 - b. dokumen
 - c. perkakas dari batu
 - d. keterangan dari pelaku
13. Manusia mulai mengenal cara-cara bercocok tanam pertama kali pada zaman
 - a. batu tua
 - b. batu tengah
 - c. batu baru
 - d. zaman logam
14. Manusia pertama yang menyeberang ke daerah khatulistiwa adalah
 - a. pithecanthropus
 - b. megalanthropus
 - c. homo wajakensis
 - d. homo soloensis
15. Peralatan yang digunakan oleh pithecanthropus adalah
 - a. kapak lonjong
 - b. kapak persegi
 - c. kapak corong
 - d. kapak genggam

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan antara tektonisme dan vulkanisme!
2. Sebutkan sirkum pegunungan yang ada di bumi ini dan berilah penjelasannya!
3. Apakah yang dimaksud dengan batuan beku? Berikan contoh-contohnya!
4. Apakah yang dimaksud dengan tenaga eksogen? Berikan beberapa contohnya!
5. Jelaskan perubahan kehidupan manusia pada masa pra-aksara!

Kerjakan kegiatan berikut secara berkelompok!



Bali memiliki potensi pariwisata yang sangat banyak dan mengagumkan. Salah satunya adalah Tanah Lot. Tanah Lot adalah pura yang dibangun di atas bongkahan karang di pantai. Pada saat air laut surut, pura di Tanah Lot dapat dicapai dengan berjalan kaki tanpa takut basah. Namun pada saat air pasang seperti gambar di atas, untuk mengunjungi pura di atas karang itu diperlukan perahu atau dengan berenang.

Langkah-langkah mengerjakan:

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas lima siswa.
2. Perhatikan dengan saksama gambar di atas dan bacalah keterangannya.
3. Diskusikan dalam kelompokmu pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
 - a. Kejadian alam apa sajakah yang tampak pada gambar di atas?
 - b. Upaya-upaya apa sajakah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif akibat abrasi?
 - c. Bagaimana batuan karang dapat terbentuk?
 - d. Mengapa di atas batuan karang pada gambar di atas terdapat tumbuhan? Apa yang terjadi?
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dengan mencari informasi dari berbagai buku dan referensi. Hasilnya ditulis dalam laporan kelompok untuk mendapat penilaian guru.

B a b 2

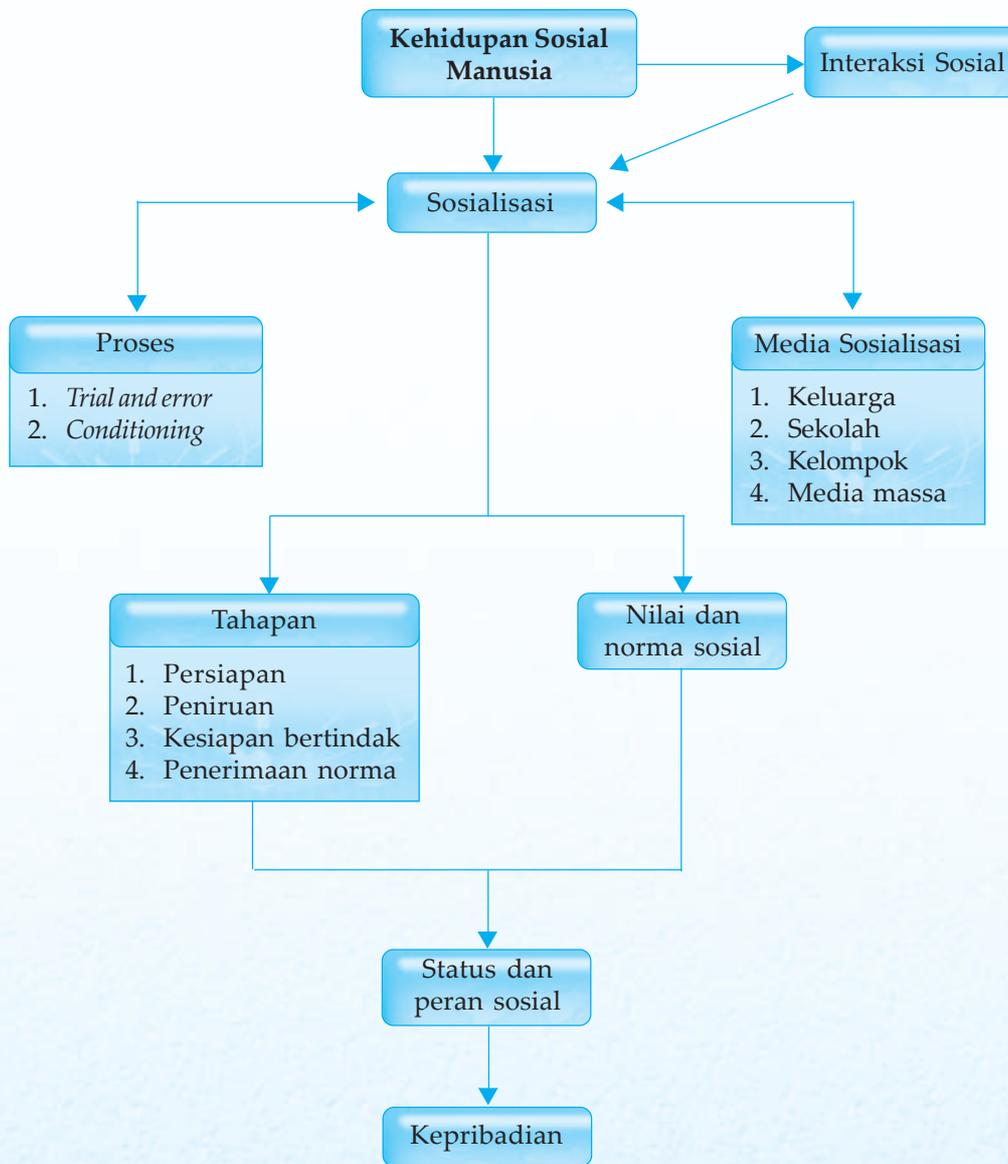
Kehidupan Sosial Manusia



Selama hidupnya, manusia yang normal selalu bersosialisasi dengan sesamanya. Sebagai pelajar, kamu tentu selalu bersosialisasi dengan teman sebayamu di sekolah, dengan guru, kepala sekolah, karyawan sekolah, dan semua anggota sekolahmu. Sosialisasi yang kita lakukan berlangsung seumur hidup, mulai lahir hingga meninggal dunia. Dalam sosialisasi, kita mempelajari dan membutuhkan nilai dan norma sebagai pegangan dalam bertindak dan bertingkah laku. Sosialisasi menghasilkan peran dan status sosial yang akan berpengaruh pada pembentukan kepribadian kita sebagai anggota masyarakat.

Dalam bab ini, kita akan mempelajari kehidupan sosial manusia dalam hal sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.

Peta Konsep



Kata Kunci

- sosialisasi
- nilai
- norma
- peran
- status
- kepribadian

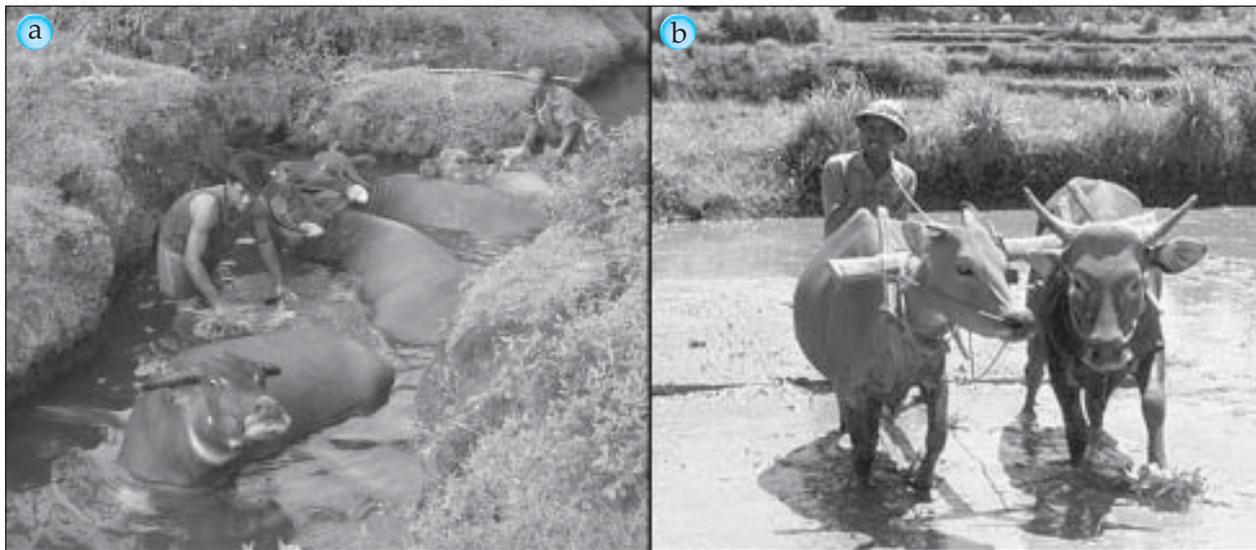
Ketika manusia dilahirkan ke dunia ini, keadaannya bagaikan kertas putih yang kosong tidak bernoda. Seiring dengan pertumbuhannya sebagai manusia, ia mulai belajar banyak hal. Berbicara, membaca, berhitung, menghargai orang lain, dan berbagai hal lain yang dapat dipelajari di sekolah atau tempat-tempat lainnya. Semua hal tersebut dapat dilakukan oleh manusia karena memiliki akal dan pikiran. Itulah yang membedakan manusia dengan binatang.

Binatang sejak kelahirannya ke dunia sudah dilatih untuk melakukan semua aktivitas hidupnya dengan sendiri, tetapi bukan berarti campur tangan dari induknya tidak ada. Berbeda dengan manusia, sejak kelahirannya ia tidak berdaya apabila tidak dibantu oleh orang lain. Dengan berbagai keterbatasan yang dimilikinya, manusia mengembangkan bermacam-macam cara, metode, dan pengetahuan untuk hidup sesuai dengan tingkatan usia dan pendidikan yang dimiliki.

Perbedaan jenis pendidikan yang dimiliki oleh manusia menyebabkan timbulnya perbedaan budaya dan adat istiadat. Sebagai akibat dari perbedaan tersebut, timbul variasi dalam berbagai sistem kehidupan bermasyarakat. Misalnya sistem kekerabatan, sistem perkawinan, sistem ekonomi, dan sistem-sistem kehidupan masyarakat lainnya. Keseluruhannya dapat dipelajari oleh manusia dalam suatu sistem sosial, karena pada hakikatnya manusia memiliki naluri untuk *berkawan* (*social animal*). Proses pembelajaran ini dapat dilakukan melalui sosialisasi (*socialization*).

Tugas Bersama

Mengapa manusia membutuhkan orang lain untuk menunjang kehidupannya? Dan bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya? Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu!



Gambar 2.1 Secara (a) fisik dan (b) mental manusia berbeda dengan binatang.
Sumber: www.nationalgeographic.com

A. Sosialisasi

Sejak pagi hari ketika bangun tidur, bertemu dengan keluarga, berangkat sekolah, dan belajar bersama di sekolah, banyak sekali aktivitas sosial yang kamu lakukan. Untuk dapat

Tugas Mandiri

Tulislah contoh-contoh sosialisasi yang kamu lakukan atau kamu alami sejak kamu masih kanak-kanak hingga saat ini! Jelaskan pula dari siapa dan dari mana kamu mempelajarinya!

melakukan aktivitas sosial di lingkunganmu, kamu harus mengenal dan diterima sebagai bagian dari lingkunganmu. Bagaimana kamu dapat diterima dalam keluarga dan lingkunganmu?

Tentu saja kamu harus mengenal mereka dan juga dikenal. *Nah*, proses mengenal itulah yang disebut sosialisasi.

Sosialisasi yang pertama kali kamu lakukan adalah dengan keluargamu. Pada saat ayah dan ibu mengajarkan sesuatu, maka sosialisasi telah terjadi. Tahukah kamu tujuan manusia mengadakan sosialisasi? Serta media apa yang dapat digunakan?

Pahami materi ini agar kamu dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pengertian Sosialisasi

Secara sederhana, sosialisasi diartikan sebagai proses sosial. Sosialisasi adalah proses sosial yang terjadi pada seseorang untuk mempelajari dan menyesuaikan diri terhadap norma, nilai, perilaku, adat istiadat, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.

Apabila kita memerhatikan konsep sosialisasi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sosialisasi merupakan proses yang aktif, dalam arti bahwa sosialisasi berperan bagi individu untuk dapat bergabung dengan kelompoknya. Dalam sosialisasi terdapat tiga kegiatan utama yang semuanya saling berhubungan yaitu *belajar*, *penyesuaian diri*, dan *pengalaman psikologis*.

Sosialisasi dimulai sejak seorang bayi dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Sosialisasi tidak hanya berlangsung pada masa kanak-kanak saja, yaitu di dalam keluarga, tetapi juga berlangsung di kelompok teman permainan, sekolah, tempat kerja, lingkungan sekitar tempat tinggal, dan lingkungan negara bahkan antarnegara. Apabila seseorang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan lingkungan sosial atau fisik, maka ia akan tertinggal. Oleh karena itu, sosialisasi dalam menghadapi perubahan senantiasa terus dilakukan.



Gambar 2.2 Belajar tentang suatu hal merupakan wujud sosialisasi.
Sumber: Bunda, Edisi 207 Februari dan Edisi 211 Maret 2005

Pernahkah kamu menjumpai orang yang tidak mau berhubungan dengan orang lain? Kira-kira faktor apa yang menyebabkannya? Manusia merupakan makhluk yang senantiasa bersosialisasi dan membutuhkan orang lain untuk menunjang kehidupannya. Maka akan sangat aneh apabila ada seseorang yang tidak mau bersosialisasi.

Sekarang pertanyaannya, mengapa manusia perlu bersosialisasi? Ada beberapa alasan yang bisa kita kemukakan sebagai jawabannya, yaitu sebagai berikut.

- a. Manusia tidak dapat hidup sendiri dalam kehidupannya.
- b. Manusia memiliki perbedaan baik dalam sifat, budaya, dan adat istiadat.
- c. Dengan mempelajari nilai, norma, dan peran; seseorang akan dapat hidup dengan baik dalam lingkungannya atau masyarakat tempat tinggalnya.

2. Tujuan Sosialisasi

Berdasarkan uraian yang telah kamu simak di atas, maka dapat disimpulkan tujuan individu melakukan sosialisasi, yaitu sebagai berikut.

- a. Sosialisasi membantu individu untuk meraih identitas dirinya secara fisik dan mental.
- b. Sosialisasi memungkinkan setiap individu maupun kelompok untuk mengembangkan potensi humanistiknya, dan belajar bagaimana hidup dalam kehidupan sosial.
- c. Sosialisasi merupakan kebutuhan dasar manusia untuk bertahan dalam kehidupan masyarakat.
- d. Sosialisasi dapat membantu seseorang atau kelompok untuk meniru kebudayaannya.

3. Proses Sosialisasi

Manusia berinteraksi dengan sesamanya melalui sosialisasi. Sosialisasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu mencoba-coba dan kondisi atau keadaan.

a. Mencoba-coba

Sosialisasi ini akan menghasilkan dua kemungkinan, yaitu berhasil atau gagal. Keberhasilan dalam menggunakan proses ini disebabkan oleh sifat pribadi seseorang yang supel (mudah bergaul) dan memiliki keunggulan-keunggulan lain, misalnya prestasi. Sementara itu, kegagalan lebih banyak disebabkan adanya perbedaan antara masing-masing individu yang tidak mau saling mengalah.

b. Kondisi atau keadaan

Proses ini merupakan kelanjutan dari mencoba-coba, di mana sosialisasi diajarkan terlebih dulu berdasarkan pengalaman yang menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Wawasan Sosial

Andi pintar memainkan gitar. Selain itu ia juga pintar menyanyi dan memiliki suara merdu. Walaupun Andi murid baru di sekolahnya, tetapi karena kelebihan tersebut ia dengan cepat memiliki banyak teman.

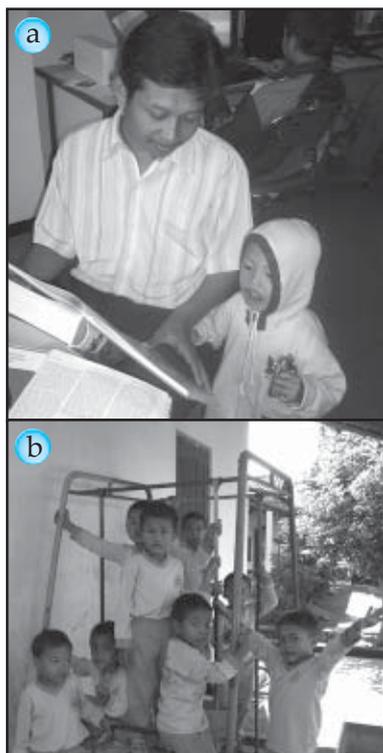
Tugas Mandiri

Tuliskan contoh sosialisasi mencoba-coba, serta kondisi atau keadaan yang terjadi di sekitarmu!



Gambar 2.3 Keberhasilan seseorang dalam bersosialisasi bisa disebabkan oleh sifat pribadi seseorang yang supel dan memiliki keunggulan-keunggulan lain, misalnya prestasi.

Sumber: Dokumen Penerbit



Gambar 2.4 (a) Keluarga berperan dalam sosialisasi primer, (b) teman sebaya merupakan salah satu pihak yang berperan dalam sosialisasi sekunder.

Sumber: Dokumen Penerbit

Tugas Mandiri

Media sosialisasi apakah yang menurutmu memberikan pengaruh terbesar dalam hidupmu? Berikan alasanmu!

4. Media Sosialisasi

Sosialisasi dapat berlangsung secara formal maupun informal. Secara *formal*, sosialisasi berlangsung secara teratur karena di dalamnya disajikan seperangkat ilmu pengetahuan secara teratur dan sistematis, serta dilengkapi oleh perangkat norma yang tegas dan harus dipatuhi. Sosialisasi ini dilakukan secara sadar dan disengaja, misalnya di sekolah.

Sementara itu, sosialisasi secara *informal* dilakukan melalui interaksi pergaulan yang informal. Sosialisasi ini bersifat tidak sengaja. Proses ini terjadi apabila seseorang mempelajari pola-pola keterampilan, norma, atau perilaku melalui pengamatan informal terhadap interaksi orang lain, misalnya berkomunikasi dan bergaul dengan kelompoknya.

Sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai pihak yang disebut media sosialisasi. Dilihat dari siapa yang berperan dalam melakukan sosialisasi, maka sosialisasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

- Sosialisasi *primer*, ialah sosialisasi yang paling dasar dan utama, yang berlangsung pada anak usia 0 sampai 5 tahun. Dalam sosialisasi primer, pihak yang berperan adalah keluarga.
- Sosialisasi *sekunder*, terjadi setelah sosialisasi primer. Dalam sosialisasi sekunder pihak yang berperan adalah di luar keluarga, antara lain sekolah, teman sebaya, dan media massa.

Keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media massa merupakan media sosialisasi. Media sosialisasi yaitu orang, kelompok, atau lembaga yang mengajarkan kepada kita tentang apa yang harus diketahui mengenai semua hal yang diperlukan untuk bisa hidup dalam masyarakat.

a. Keluarga

Keluarga adalah agen (wahana) sosialisasi yang pertama dan utama, di mana anak akan diajarkan cara berhubungan dengan orang tua, saudara-saudara, serta mungkin sanak kerabatnya. Melalui pendidikan keluarga, anak akan mengenal dunia di sekitarnya dan pola-pola pergaulan sehari-hari.

Layaknya sebuah keluarga yang harmonis, orang tua akan mencurahkan perhatian dan mendidik anak-anaknya agar memiliki dasar-dasar pergaulan hidup yang benar melalui penanaman nilai-nilai moral dan kebajikan.

Umumnya perlakuan orang tua yang dapat menunjang sosialisasi adalah sebagai berikut.

- 1) Mengusahakan agar anak-anaknya selalu dekat dengan orang tuanya.
- 2) Memberikan pengawasan dan pengendalian perilaku anak secara wajar.
- 3) Mendidik anak untuk dapat membedakan perilaku yang benar dan salah.
- 4) Memberikan contoh perilaku yang baik.
- 5) Memberikan perlindungan, baik secara fisik maupun mental.

Apabila dalam pelaksanaannya terdapat hal-hal yang menyimpang, maka anak-anak biasanya akan mengalami kekecewaan. Timbulnya kekecewaan dipicu oleh hal-hal berikut ini.

- 1) Kesibukan kerja orang tua yang luar biasa, sehingga anak-anaknya tidak diperhatikan. Faktor ini menyebabkan hubungan antara orang tua dan anak semakin renggang dan jauh. Di masa pertumbuhan, seorang anak sangat membutuhkan perlindungan dan tokoh panutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, tidak jarang anak-anak akan menyalurkannya pada hal-hal yang bersifat negatif, misalnya merokok, meminum minuman keras, atau penggunaan narkoba.
- 2) Orang tua terlalu memaksakan kehendak, gagasan, serta idenya kepada anak, sehingga anak merasa tertekan. Akibat dari tindakan ini akan memunculkan sifat pembangkangan dan perlawanan.

b. Sekolah

Agen sosialisasi ini merupakan sistem pendidikan formal. Di sekolah, pada umumnya seorang murid mempelajari hal-hal yang belum dipelajari sebelumnya dalam keluarga ataupun dalam grup teman sebaya yang menjadi teman bermainnya.

Sekolah mempersiapkan seorang anak untuk menguasai berbagai peranan untuk hidupnya di masa depan, agar kelak anak tersebut tidak lagi bergantung pada orang tuanya.

Tugas Mandiri

Bagaimanakah kamu bersosialisasi dalam keluarga? Apakah pernah mengalami kesulitan? Jelaskan sosialisasi yang telah kamu lakukan dalam keluarga!

Wawasan Sosial

Saat anak ketiganya Whitley didiagnosis bisu, tuli, dan autisme, Cheri L. Florence menolak dan terus mengingkarinya.

Sebagai ahli terapi, dengan dibantu dua kakak Whitley yang masih berusia belia, mereka berjuang mendidik Whitley. Kasih sayang dan kerja keras mereka berbuah manis. Whitley kini tumbuh menjadi anak remaja mandiri, pelajar SMA tingkat akhir yang bersiap memasuki dunia perguruan tinggi.

Sumber: Cukilan buku *Kisah Seorang Ibu Menolak Diagnosis Autisme Atas Putranya (Maverick Mind: A Mother's Story of Solving the Mystery of Her Unreachable, Unteachable, Silent Son.* 2005).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mengandung berbagai unsur nilai yang mengatur tata kehidupan dalam masyarakat pendidikan. Aturan-aturan tersebut dibuat sebagai patokan bagi siswa, guru, pegawai tata usaha, pesuruh sekolah, penjaga sekolah untuk mengatur semua tata kehidupan sekolah agar sesuai dengan aturan yang berlaku. Apabila ada salah satu unsur yang salah, misalnya kamu terlambat datang ke sekolah karena kesiangin, maka kamu akan diberi peringatan oleh guru untuk tidak mengulanginya lagi.

Norma-norma dan nilai-nilai yang ada di sekolah bagi sebagian di antara kamu mungkin dirasakan sangat ketat. Namun sebagian lain tidak, karena sudah terbiasa dengan aturan yang diberlakukan dalam keluarga dan teman sepermainan.

Aturan yang ada di sekolah bukan untuk ditakuti, tetapi untuk ditaati. Dengan aturan tersebut, suasana belajar dan berkawan akan semakin nyaman karena masing-masing mengetahui batas-batasnya tersendiri.



Gambar 2.5 Guru sebagai motivator dalam sosialisasi di sekolah.

Sumber: Dokumen Penerbit

Tugas Mandiri

Apakah kamu anggota suatu kelompok tertentu, misalnya bimbingan belajar, grup band, kelompok ilmiah, pramuka, atau organisasi pemuda lainnya? Jelaskan jenis kelompokmu, dan posisimu dalam kelompok tersebut! Jelaskan pula alasanmu bergabung bersama kelompok tersebut!

c. Kelompok (Teman Sebaya)

Apakah kamu termasuk salah satu anggota tim sepak bola, bola voli, atau jenis olah ragalainnya? Atau mungkin kamu anggota grup menggambar, grup bahasa, atau grup pecinta lingkungan?

Kelompok atau grup merupakan agen sosialisasi lainnya selain yang telah disebutkan di atas. Dalam kelompok, kamu akan belajar memahami peran dan kedudukan orang lain.

Pada masa kanak-kanak, seorang anak akan bergaul dengan teman sepermainannya. Pada masa ini, pengaruh kelompok tidak akan begitu tampak, walaupun pada masa itu seorang anak sudah memiliki teman di luar keluarganya. Sahabatnya mungkin anak tetangga, teman satu kompleks, teman satu desa, atau teman satu kelas. Bentuk

sosialisasinya mungkin hanya berdasarkan pada kesamaan minat serta kesukaan yang sama-sama dimiliki oleh setiap anggota.

Sosialisasi dalam kelompok sangat berbeda dengan sosialisasi dalam keluarga. Dalam keluarga, sosialisasi berlangsung tidak sederajat. Dalam arti kamu bisa bersosialisasi dengan semua anggota keluarga misalnya ayah, ibu, adik, nenek, kakek, paman, dan bibi. Tetapi dalam kelompok, sosialisasi berlangsung dalam kelas sederajat, karena kamu memiliki usia yang sama.



Gambar 2.6 Sosialisasi dalam kelompok memberikan pengaruh pada pembentukan kepribadian seseorang.

Sumber: *Dokumen Penerbit*

d. Media Massa

Salah satu agen sosialisasi yang memiliki pengaruh yang sangat besar pada anak dan orang dewasa adalah media massa. Jenis media massa terdiri dari media cetak (surat kabar dan majalah) dan media elektronik (televisi, radio, *compact disc*, film, dan kaset). Jenis-jenis media ini merupakan alat penyebar informasi yang sangat cepat dan efektif, karena dapat menjangkau masyarakat luas pada berbagai kalangan dari kota hingga ke pelosok daerah.

Media massa menyajikan berbagai berita dan cerita yang secara langsung diidentifikasi dan akan berpengaruh pada perilaku kehidupan masyarakat. Salah satu jenis media massa yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah televisi. Acara apa yang biasanya kamu tonton? Apakah kamu memiliki keinginan untuk meniru tokoh dalam acara tersebut?

Salah satu acara yang mungkin banyak kamu tonton adalah film kartun, misalnya *Dragon Ball*, *Detective Conan*, atau *TinTin*. Disadari atau tidak, ketiga film kartun tersebut akan memengaruhi perilakumu. Contohnya, kamu akan mengoleksi semua pernik-pernik yang berhubungan dengan tokoh-tokoh yang ada dalam film kartun tersebut, atau bahkan memakai kostum seperti tokoh idolamu.

Acara-acara yang disuguhkan oleh stasiun televisi sudah sangat beragam; dari acara pendidikan, hiburan, sampai pada acara tindak kriminal, yang keseluruhannya akan berpengaruh pada tindakan masyarakat.

Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, beberapa stasiun televisi menyarankan agar anak selalu didampingi oleh orang tua dalam menonton acara televisi. Hal ini untuk memberikan pengertian kepada anak mengenai acara yang disajikan, supaya anak dapat mengerti maksud isi acara tersebut.

B. Nilai dan Norma Sosial dalam Sosialisasi

Dalam sosialisasi kita mempelajari berbagai nilai, norma, dan pola-pola perilaku individu maupun kelompok tempat kita menjadi anggotanya. Hal itu dimaksudkan agar kita tahu bagaimana harus bertingkah laku di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan budayanya. Dengan kata lain untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan maka tingkah laku kita harus sesuai dengan nilai dan norma serta harapan atau tuntutan masyarakat tempat kita tinggal.

1. Nilai Sosial

Nilai (*value*) adalah pandangan dan sikap yang diterima oleh masyarakat yang kemudian dijadikan landasan untuk menentukan baik dan buruknya sesuatu.

Apabila nilai sosial itu dianggap baik maka akan dipertahankan dan selalu dilakukan serta diikuti oleh masyarakat, sebab mendatangkan keuntungan dan kebaikan. Sebaliknya, apabila nilai sosial itu buruk maka akan ditinggalkan dan dijauhi oleh masyarakat, sebab selain akan merugikan juga ada sanksinya.

Nilai sosial adalah sesuatu yang dianggap, dicita-citakan oleh masyarakat dan berharga bagi kehidupan. Jadi, nilai sosial sangat dibutuhkan oleh manusia karena merupakan suatu pedoman yang berguna untuk mengatur perilaku seseorang dalam sosialisasi.

a. Klasifikasi Nilai Sosial

Menurut *Notonegoro*, nilai dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian.

- 1) Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia.
Contohnya uang yang berguna bagi manusia karena dapat digunakan untuk membeli kebutuhan hidupnya.
- 2) Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.



Gambar 2.7 Uang adalah contoh barang yang memiliki nilai material.

Sumber: Dokumen Penerbit

Contoh:

Kendaraan bermotor dewasa ini menjadi alat transportasi vital bagi manusia untuk melakukan aktivitas kesehariannya, misalnya untuk pergi ke tempat kerja.

- 3) Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Secara garis besar, nilai kerohanian dapat dibagi ke dalam empat macam.

Pertama, nilai kebenaran (kenyataan), yaitu nilai yang bersumber pada unsur akal manusia.

Contohnya orang yang dituduh bersalah tetapi belum terbukti melakukan kesalahan tidak lantas dihukum, tetapi harus melalui proses pengadilan.

Kedua, nilai keindahan, yaitu nilai yang bersumber pada perasaan manusia (estetika).

Contohnya rumah akan terasa lebih asri apabila ditanami bunga.

Ketiga, nilai moral (kebaikan), yaitu nilai yang berasal dari kehendak atau kemauan.

Contohnya Ardi menyumbangkan darahnya untuk kemanusiaan.

Keempat, nilai religius, yaitu nilai ketuhanan.

Contohnya agama Islam mengakui Allah SWT sebagai Tuhannya, agama Kristen mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhannya.

Sementara itu, menurut *Walter G. Everett*, nilai terbagi atas beberapa bagian berikut ini.

- 1) Nilai-nilai ekonomis (*economic values*), yaitu nilai-nilai yang berhubungan dengan sistem ekonomi. Nilai-nilai ini mengikuti harga pasar.
- 2) Nilai-nilai rekreasi (*recreation values*), yaitu nilai-nilai yang meliputi nilai-nilai permainan pada waktu senggang, sehingga memberikan sumbangan untuk menyejahterakan kehidupan dan kesegaran jasmani serta rohani manusia.
- 3) Nilai-nilai perserikatan (*association values*), yaitu nilai yang meliputi berbagai bentuk perserikatan manusia dan persahabatan, kehidupan keluarga, sampai dengan kehidupan internasional.
- 4) Nilai-nilai kejasmanian (*bodily values*), yaitu nilai-nilai yang meliputi nilai-nilai pengetahuan dan pencarian kebenaran.
- 5) Nilai-nilai watak (*character values*), yaitu nilai yang meliputi seluruh tantangan serta kesalahan pribadi dan sosial termasuk keadilan, kesediaan menolong, kontrol diri, dan kesukaan pada kebenaran.



Gambar 2.8 Donor darah sebagai salah satu nilai moral dari kehendak.

Sumber: *Ensiklopedi Umum dan Pelajar*

Tugas Mandiri

Perhatikan dengan saksama, nilai-nilai apakah yang ada di lingkungan sekitarmu?

b. Sumber-Sumber Nilai Sosial

Sumber-sumber nilai sosial yang ada di masyarakat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber *intrinsik* dan sumber *ekstrinsik*.

Sumber intrinsik adalah sumber nilai sosial yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri yang berupa harkat dan martabat. Seseorang yang memiliki kepribadian baik, seperti ramah, sopan, dan selalu berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada akan mempunyai nilai lebih apabila dibandingkan yang berkepribadian tidak baik.

Sumber ekstrinsik adalah sumber nilai sosial yang berasal dari luar diri manusia yang biasanya bersifat kebendaan, seperti kepemilikan tanah, rumah, kendaraan, dan sebagainya.

c. Ciri-Ciri Nilai Sosial

Nilai sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Merupakan hasil interaksi sosial antarwarga masyarakat.
- 2) Memuaskan manusia dan mengambil bagian dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial. Nilai-nilai yang disetujui dan diterima oleh masyarakat menjadi dasar bagi tindakan dan tingkah laku individu, baik secara pribadi maupun secara kelompok atau organisasi.
- 3) Membantu masyarakat agar dapat berfungsi dengan baik.
- 4) Terbentuk melalui proses belajar.
- 5) Merupakan sistem tradisi yang diturunkan secara turun temurun di antara anggota masyarakat.
- 6) Memengaruhi perkembangan emosi seseorang, baik fisik maupun mental.
- 7) Berkaitan dengan unsur lain melalui proses komunikasi, sehingga membentuk pola dan sistem nilai dalam masyarakat.
- 8) Sistem-sistem nilai bervariasi antara satu kebudayaan dengan kebudayaan lain sesuai dengan pola kebudayaan masing-masing.
- 9) Nilai dapat memberikan pengaruh yang berbeda, baik positif maupun negatif.

2. Norma Sosial

Norma (*norm*) adalah aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat yang disertai dengan sanksi atau ancaman apabila tidak melakukannya. Apabila kamu cermati, norma memiliki sifat memaksa dan menekan seseorang untuk mematuhi. Misalnya, apabila kamu mengambil barang orang lain tanpa memberitahu (mencuri), maka tindakanmu jelas merupakan tindakan yang salah, dan kamu akan dijatuhi hukuman.

Ungkapan "sesuai adat" digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu tindakan dilakukan sesuai dengan nilai-nilai luhur yang seharusnya dijaga, ditaati, dan dijunjung tinggi. Sebaliknya, ungkapan "tidak tahu adat" adalah sebuah bentuk teguran dan sanksi sosial yang keras kepada seseorang yang dianggap telah berperilaku di luar batas kesopanan, tidak tahu cara hidup bermasyarakat yang baik, atau bahkan tidak tahu membedakan yang benar dan yang salah.

Norma yang berlaku di masyarakat sifatnya mengikat dan berbeda-beda tingkatannya terhadap setiap warga atau anggota masyarakat. Ada norma yang mengikat lemah dan ada pula norma yang mengikatnya kuat.

Berdasarkan daya pengikatnya, norma dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

a. Cara (*Usage*)

Jenis norma ini menunjuk pada suatu bentuk perbuatan pribadi. Norma ini jelas terlihat pada hubungan antarindividu. Pelanggaran pada norma ini tidak menimbulkan reaksi yang besar dari masyarakat, tetapi hanya berupa celaan.

Contoh:

- 1) Kebanyakan masyarakat tidak menyukai apabila ada seseorang yang sedang makan berdecap.
- 2) Tata cara makan kolak pisang biasanya menggunakan sendok, tetapi ada yang menggunakan tangan. Hal ini dianggap melanggar norma.

b. Kebiasaan (*Folkways*)

Kebiasaan adalah suatu perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama. Norma ini dapat dilihat dengan kesukaan individu melakukan kebiasaan tersebut. Hukuman bagi pelanggar norma ini hanya berupa teguran, cemoohan, ejekan, dan menjauhkan diri dari si pelanggar. Jika pelanggaran norma masih kecil, mungkin dijewer telinganya, dicubit, atau dimarahi.

Contoh:

- 1) Mencium tangan orang tua pada waktu akan pergi.
- 2) Memberi salam pada waktu berjalan di hadapan orang lain.
- 3) Antre pada waktu membeli karcis pertandingan sepak bola.
- 4) Menghormati orang yang lebih tua.

c. Tata Kelakuan (*Mores*)

Norma ini dipergunakan sebagai pengawasan baik langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat terhadap anggotanya. Tata kelakuan memberikan batasan-batasan pada perilaku individu dan menjaga solidaritas (kesetiakawanan) di antara anggota-anggota masyarakatnya. Pelanggaran terhadap norma ini adalah sanksi berat. Perbedaan tata kelakuan akan ditemui pada berbagai daerah. Hal ini terjadi karena tata kelakuan timbul dari pengalaman yang berbeda-beda dari masyarakat tersebut. Tata kelakuan bisa bersifat paksaan, tetapi bisa juga bersifat sebagai larangan sehingga secara langsung dapat dijadikan sebagai alat di mana anggota masyarakat harus menyesuaikan dengan tata kelakuan tersebut.

Contoh:

Pasangan suami istri baru pada masyarakat Sunda biasanya menumpang di rumah orang tua istri sebelum mereka memiliki rumah tinggal sendiri.

Contoh lain dari perbedaan tata kelakuan adalah suatu masyarakat mempunyai aturan-aturan yang tegas dalam hal melarang pergaulan bebas antara pemuda dan pemudi, sementara pada masyarakat lainnya larangan tersebut tidak tegas.

d. Adat Istiadat (*Customs*)

Norma ini menunjuk pada kekuatan penyatuan setiap pola perilaku masyarakat. Apabila ada anggota masyarakat yang terbukti melanggar aturan adat, maka akan mendapatkan hukuman tergantung dari tata aturan yang berlaku pada masyarakat tersebut. Pelanggaran yang dilakukan akan menghasilkan sanksi yang berat dibandingkan norma-norma lainnya. Misalnya dikucilkan atau diusir dari masyarakat tersebut.

Selain pembagian jenis-jenis norma di atas, para ahli membagi norma menurut bidang-bidang kehidupan tertentu, yaitu sebagai berikut.

a. Norma Agama

Norma agama yaitu norma yang berasal dari Tuhan yang dituangkan ke dalam ajaran agama atau suatu kepercayaan tertentu. Inti dari norma ini adalah agar manusia bertakwa dan beriman, menjauhi segala larangan-Nya, dan menjalankan segala perintah-Nya.

Contoh norma agama yang bersifat larangan antara lain larangan berdusta, mencuri, memfitnah, berzina, dan sebagainya. Jika larangan ini dilanggar sanksinya adalah dosa. Contoh norma agama yang bersifat perintah antara lain berbuat baik pada sesama, jujur, adil, dan menjalankan ibadah. Norma agama berfungsi sebagai pedoman dan pengatur manusia dalam menjalin hubungan yang baik antara manusia dengan Tuhan ataupun antarsesama manusia.

b. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah norma yang bertujuan agar manusia mempunyai hati yang bersih. Norma ini tumbuh dan berkembang dari budi pekerti manusia sendiri. Sanksi terhadap pelanggaran norma ini berupa celaan dari masyarakat ataupun perasaan dari diri sendiri.

c. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah petunjuk hidup yang berasal dari pergaulan segolongan manusia dalam suatu masyarakat dan mengatur bagaimana seseorang harus bertingkah laku dalam kehidupan masyarakatnya.

Contohnya larangan meludah di sembarang tempat, anjuran untuk memberi dan menerima sesuatu dari orang lain dengan menggunakan tangan kanan, dan lain-lain.

d. Norma Kelaziman

Norma kelaziman adalah segala tindakan tertentu yang dianggap baik, patut, sopan, dan seolah-olah sudah ada dalam kebiasaan sekelompok manusia atau masyarakat.

Contohnya masyarakat Indonesia makan dengan menggunakan sendok, atau masyarakat Jepang makan dengan menggunakan sumpit.

e. Norma Hukum (*Laws*)

Norma hukum merupakan jenis norma yang sanksinya sangat jelas dan tegas. Norma hukum dapat dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu norma tertulis (hukum pidana dan perdata), dan norma tidak tertulis (hukum adat).

Norma yang berlaku dalam masyarakat memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Umumnya tidak tertulis.
- Merupakan hasil dari kesepakatan masyarakat.
- Warga masyarakat patuh.
- Apabila norma dilanggar, maka harus menerima hukumannya.
- Norma sosial tidak bersifat statis, sehingga dapat mengalami perubahan.

Contoh:

Pemimpin masyarakat Baduy secara adat dan spiritual adalah seorang *pu'un* yang berkedudukan di wilayah *Kajeroan* yang sering disebut *Tangtu* atau Baduy Dalam. Di sini terdapat tiga buah kampung yang penghuninya dianggap masih tetap menjalankan pola hidup asli. Daerah Baduy Luar atau *Panamping* dipimpin oleh seorang *kokolot*. Selain *Kajeroan* dan *Panamping*, sebenarnya ada pula wilayah orang Baduy yang dianggap setingkat di bawahnya, yaitu daerah yang disebut *dangka*. Penghuni *dangka* dianggap sebagai orang yang sudah banyak meninggalkan ciri kehidupan Baduy dan sering melakukan pelanggaran religi.

3. Fungsi Nilai dan Norma Sosial

Norma yang mengalami proses dalam masyarakat, pada akhirnya akan menjadi bagian dalam lembaga kemasyarakatan. Proses tersebut dinamakan pelebagaan, yaitu suatu proses yang dilewati oleh suatu norma untuk menjadi bagian dari lembaga kemasyarakatan. Norma dapat dianggap sebagai sebuah peraturan apabila norma tersebut membatasi dan mengatur tindakan seseorang.



Gambar 2.9 Hukum tertulis antara lain hukum perdata dan pidana yang telah dibukukan.

Sumber: *Ensiklopedi Umum dan Pelajar*

Tugas Mandiri

Berikan contoh nilai dan norma yang menjadi pedoman hidup masyarakat di lingkungan sekitarmu!

a. Fungsi Nilai

Nilai memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) Sekumpulan aturan yang siap digunakan untuk menetapkan nilai seseorang dan kelompok.
- 2) Alat pengawas dengan daya pengikat tertentu.
- 3) Alat solidaritas di kalangan anggota kelompok dan masyarakat.

Pada dasarnya, fungsi nilai adalah sebagai alat pengontrol pribadi agar mampu berpikir dan bertindak yang bijak sehingga dapat membentuk sebuah pribadi berkualitas bagi kehidupan bermasyarakat.

b. Fungsi Norma

Norma yang berlaku di masyarakat memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) Norma merupakan faktor perilaku yang akan menentukan penilaian orang lain terhadap diri dan kelompok.
- 2) Norma merupakan kumpulan aturan atau sanksi-sanksi yang akan mendorong seseorang, kelompok, atau masyarakat mencapai suatu nilai sosial.
- 3) Norma tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai unsur pengikat dan pengendali perilaku manusia dalam bermasyarakat.

4. Perbedaan Nilai dan Norma Sosial

Perbedaan nilai dan norma sosial adalah sebagai berikut.

- a. Norma memiliki sanksi yang jelas, sedangkan nilai tidak.
- b. Nilai dapat bernilai positif dan negatif. Apabila bernilai positif, maka nilai tersebut harus dijaga dan dipelihara, sehingga diperlukan norma untuk menjaga dan memeliharanya.
- c. Nilai merupakan bentuk ekspresi seseorang, kelompok, atau masyarakat tentang baik, buruk, benar, salah, suka, duka, dan sebagainya terhadap bentuk materi maupun nonmateri.
- d. Norma disertai dengan sanksi yang jelas, sehingga apabila ada anggota masyarakat yang melanggarnya akan dikenakan hukuman sesuai dengan derajat kesalahannya.

C. Status dan Peran Sosial

Sosialisasi sebagai proses belajar yang dialami oleh setiap individu sebagai anggota masyarakat sejak kecil hingga akhir hayatnya akan mengarahkan setiap individu tersebut untuk dapat mengenal status dan perannya di masyarakat. Hal tersebut karena dalam sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Melalui proses ini juga, setiap individu

akan dapat mengetahui dan menjalankan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya sesuai dengan status dan perannya itu. Misalnya status kamu di sekolah, yaitu sebagai pelajar yang mempunyai peranan untuk memerhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, menaati tata tertib sekolah, dan lain-lain.

1. Status Sosial

Status sosial adalah kedudukan sosial seseorang atau individu dalam kelompok masyarakat. Dengan demikian, seseorang dapat memiliki beberapa status karena ikut serta dalam berbagai kelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Status yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan derajat, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kelompoknya. Misalnya, apabila kamu menjadi ketua kelas, maka statusmu setingkat lebih tinggi dibandingkan dengan temanmu. Tetapi kamu juga memiliki tanggung jawab yang lebih karena secara langsung membawahi berpuluh-puluh teman sekelas dan harus dapat menjadi suri tauladan.

Apabila kita perhatikan lebih lanjut, status sosial sangat bervariasi. Status sosial dalam masyarakat dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

a. *Ascribed Status* (Status yang Diberikan)

Ascribed status merupakan jenis status yang diperoleh secara otomatis tanpa harus diperjuangkan terlebih dahulu. Status ini bersifat tertutup, artinya hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu yang sama dengan status kedua orang tuanya. Status yang diperoleh melalui proses ini adalah sebagai berikut.

1) Keturunan

Pada komunitas tertentu, status seseorang dilihat dari asal keturunannya, misalnya keturunan bangsawan, keturunan raja, dan sistem kasta (brahmana, ksatria, waisya, dan sudra). Seorang anak raja akan secara langsung menjadi putra mahkota yang nantinya akan menggantikan raja yang sudah mangkat.

2) Jenis kelamin

Jenis kelamin pria dianggap memiliki status yang lebih tinggi dibandingkan wanita dalam kehidupan keluarga. Pria biasanya secara langsung menjadi kepala keluarga yang bertugas melindungi dan memberi nafkah bagi keluarganya.

Biasanya *ascribed status* dapat ditemui pada jenis masyarakat yang menganut sistem tertutup, tetapi tidak jarang pula dapat ditemui pada masyarakat yang menganut sistem terbuka. Contohnya ulama, pastur, bikshu, pendeta.



Gambar 2.10 Gelar bangsawan adalah contoh *ascribed status*.

Sumber: www.geocities.com

Wawasan Sosial

Sistem kepemimpinan orang Asmat lebih ditekankan kepada kemampuan dan kewibawaan seorang lelaki yang memiliki tubuh perkasa dan memiliki banyak pengalaman dalam bertempur. Akan tetapi dalam kehidupan sosial politik sehari-hari setiap kampung biasanya mempunyai seorang pemimpin adat yang disebut *yeu iwir*, dan masing-masing federasi *yeu* mempunyai seorang pemimpin yang disebut *tese wu*. Para pemimpin adat ini dibantu oleh sejumlah penasihat yang disebut *arakamse wir*, yaitu orang tua-orang tua bijak yang kaya akan pengalaman. Walaupun setiap orang dianggap mampu berhubungan dengan dunia roh yang mereka yakini, akan tetapi mereka juga memiliki seorang tokoh yang dianggap pemimpin dalam masalah upacara keagamaan, tokoh ini disebut *arapak tor*.

Sumber: *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*, 1997.

Tugas Mandiri

Salah satu contoh *achieved status* adalah mewujudkan cita-cita. Apa saja yang telah kamu lakukan untuk mewujudkan cita-citamu demi mendapatkan *achieved status* yang kamu inginkan?

b. *Achieved Status* (Status yang Diperjuangkan)

Achieved status merupakan jenis status yang sengaja diusahakan oleh seseorang. Kedudukan ini bersifat terbuka dan tidak didasarkan atas dasar kelahiran, dan sangat tergantung dari kemampuan individu untuk meraih kedudukan tersebut. Pada umumnya cara seseorang untuk meraih status ini adalah dengan jalan pendidikan di sekolah formal dan perjuangan keras. *Achieved status* dapat diperoleh melalui proses sebagai berikut.

1) Prestasi

Dalam hal ini status diperoleh karena berhasil dalam menyelesaikan studi atau meraih juara dalam suatu kejuaraan. Apresiasi masyarakat akan berbeda pada orang-orang yang memiliki prestasi lebih. Contohnya dokter, insinyur, dan hakim.

2) Kekuasaan atau jabatan

Seseorang akan dipandang memiliki status tinggi, apabila orang tersebut memiliki jabatan tertentu yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kedudukan masyarakat lainnya. Untuk memiliki jabatan dibutuhkan perjuangan. Contohnya manajer perusahaan, kepala desa, dan guru.

3) Kualitas pribadi

Seseorang memiliki status tinggi apabila ia dituakan oleh masyarakat. Biasanya tokoh yang dituakan yaitu pemuka agama atau pemuka adat. Kualitas pribadi dapat diperjuangkan dengan pendidikan dan pengalaman.



Gambar 2.11 Seorang atlet akan mendapatkan status dengan menunjukkan prestasinya.
Sumber: Kompas, Kamis 1 Desember 2005

c. *Assigned Status* (Status yang Diberikan)

Assigned status merupakan jenis status yang sengaja diberikan kepada seseorang atau kelompok yang telah berjasa memperjuangkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Misalnya veteran pejuang (pahlawan), dokter, dan profesor.



Gambar 2.12 Seorang veteran perang akan mendapatkan status karena telah berjasa.
Sumber: Dokumen Penerbit

2. Konflik dan Simbol Status

Apabila kamu perhatikan, maka setiap orang akan memiliki berbagai peran dalam kehidupannya, akibat dari keberadaan manusia sebagai makhluk sosial. Sehingga, apabila seseorang yang memiliki banyak peran tidak dapat menjalankan perannya tersebut dengan seimbang, maka akan terjadi apa yang kita namakan konflik status.

Kapan konflik status tersebut berlangsung?

a. Konflik Status

Konflik status adalah pertentangan yang terjadi dalam diri seseorang sebagai akibat kedudukan yang dimilikinya. Secara khusus, konflik status dapat dibedakan ke dalam tiga jenis berikut ini.

1) Konflik yang bersifat individual

Konflik ini terjadi di dalam diri individu sendiri, yang berkaitan dengan kepemilikan kedudukan yang lebih dari satu. Pada proses ini, individu akan dihadapkan pada dua pilihan di mana salah satu kedudukan akan dikorbankan atau terpinggirkan.

Contohnya seorang hakim yang harus menghukum anaknya karena terlibat korupsi. Atau seorang polisi yang harus menilang istrinya karena tidak membawa SIM pada saat mengendarai sepeda motor di jalan raya. Contoh lain adalah seorang kepala sekolah yang harus mengeluarkan putranya sendiri dari sekolah karena terbukti menggunakan obat-obatan terlarang di sekolah. Tindakan ini dilakukan untuk menegakkan peraturan yang telah ditetapkan.

2) Konflik yang bersifat antarindividu

Konflik ini terjadi, apabila seseorang dalam kelompok memiliki perbedaan kepentingan terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai.

Tugas Bersama

Mengapa timbul konflik status? Faktor-faktor apakah yang melatarbelakanginya? Diskusikan dengan teman sekelasmu!

Tugas Mandiri

Pernahkah kamu berselisih paham dengan temanmu? Hal apakah yang menyebabkannya? Cara apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

Contoh:

Andi seorang anak yang manja, bahkan sangat manja. Suatu waktu, Andi meminta sebuah barang kepada ayahnya, tetapi tidak diberi. Andi malah dimarahi oleh ayahnya dengan tujuan untuk mendidik Andi supaya tidak manja. Melihat Andi dimarahi, maka ibu Andi membelanya. Dalam hal ini terjadi konflik antara ayah dengan Andi dan antara ayah dengan ibu Andi.

- 3) Konflik yang bersifat antarkelompok
Konflik ini terjadi apabila tidak ada kesesuaian antara satu kelompok dengan kelompok lainnya yang berkaitan dengan suatu hal.
Contohnya perang antarnegara, perselisihan antara dua perusahaan di pengadilan, dan perselisihan antara kontraktor dengan warga yang lahannya digunakan untuk proyek.

b. Simbol Status

Simbol status merupakan status yang dimiliki oleh seseorang karena kepemilikan barang-barang yang bersifat materi dan antara lain dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa ciri tertentu sebagai simbol status seseorang, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Cara berpakaian
Dalam berpakaian antara orang kaya dengan orang miskin tentu akan berbeda jenis dan bahan yang digunakannya. Orang kaya cenderung berbusana dengan mengenakan mode-mode yang sedang *trend* dan dari bahan-bahan yang mahal.
- 2) Cara bergaul
Dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, umumnya orang-orang bergaul hanya dengan orang-orang yang sederajat dengan dirinya. Kelompok petani dengan kelompok pengusaha tentu akan berbeda cara bergaulnya.
- 3) Cara mengisi waktu senggang
Dalam mengisi waktu senggang, orang kaya biasanya melakukan berbagai aktivitas yang memerlukan banyak biaya, misalnya bermain golf atau berlibur ke luar negeri.
- 4) Bentuk rumah dan perabotannya
Orang yang membuat rumah dengan desain mewah dan menghiasinya dengan berbagai barang yang mahal harganya menunjukkan bahwa orang tersebut adalah orang kaya.

Dewasa ini gelar akademik yang dimiliki seseorang, juga dapat menjadi simbol status, karena gelar ini akan menjadi faktor pembeda di antara sesamanya. Gelar akademik yang dimiliki seseorang, akan mendapatkan penilaian yang lebih dalam pandangan masyarakat. Hal ini karena masyarakat

masih memandang bahwa gelar yang diperoleh melalui jalur akademik telah memenuhi berbagai persyaratan dari disiplin ilmu yang telah dipelajarinya. Dampak negatifnya, banyak orang yang hanya mengejar gelarnya saja tanpa memerhatikan kualitas dari pendidikannya tersebut.

Pernahkah kamu menemukan seorang lulusan SMA yang lebih pintar dari seorang sarjana universitas terkemuka? Hal tersebut mungkin saja terjadi, apalagi pada saat ini. Gelar akademik yang dimiliki oleh seseorang seringkali hanya dijadikan tameng atau kebanggaan semata tanpa bisa mempertanggungjawabkannya.

3. Peran Sosial

Setiap orang yang hidup di tengah-tengah masyarakat pasti memiliki peran sosial yang sesuai dengan status sosialnya.

a. Definisi Peran Sosial

Peran sosial adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki status sosial tertentu dalam masyarakat. Peran sosial seseorang dalam masyarakat sangat ditentukan oleh status sosial yang dimilikinya. Jika status sosial seseorang tinggi, maka akan semakin tinggi pula peran sosialnya dalam masyarakat, atau sebaliknya. Peran sosial dianggap sangat penting karena mengatur perilaku seseorang dalam masyarakat berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

b. Macam-Macam Peran Sosial

Peran sosial dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, antara lain sebagai berikut.

1) Cara mendapatkan

Berdasarkan cara mendapatkannya, peran sosial dapat dibedakan sebagai berikut.

a) Peran bawaan

Peran bawaan adalah peran yang didapatkan secara otomatis dan bukan karena usaha atau prestasi yang dilakukannya. Jadi, peran bawaan adalah peran yang melekat pada dirinya. Contohnya peran sebagai orang tua, peran sebagai bapak atau ibu, peran sebagai anak, dan sebagainya. Peran ini ada dengan sendirinya dan tidak dapat dihindari karena merupakan dampak dari status bawaannya.

b) Peran pilihan

Peran pilihan adalah peran dari seseorang yang diperoleh melalui suatu usaha, sehingga setiap orang bebas menentukan perannya sendiri sesuai dengan yang diharapkan. Contohnya peran sebagai dokter, guru, tentara, atau petani. Peran pilihan ini harus disesuaikan dengan kemampuan, bakat, dan keterampilan yang dimilikinya.



Gambar 2.13 Rumah mewah dapat dijadikan ukuran status seseorang dalam masyarakat.

Sumber: *Bunda*, edisi 185 Maret 2004

Tugas Mandiri

Apa saja peranmu di keluarga, sekolah, dan di masyarakat?



Gambar 2.14 Menjadi tentara adalah peran pilihan yang diperoleh dengan usaha.

Sumber: Dokumen Penerbit

2) Cara pelaksanaan
Dilihat dari cara pelaksanaannya, peran sosial dapat dibedakan menjadi berikut ini.

a) Peran yang diharapkan

Peran ini merupakan peran yang diharapkan oleh masyarakat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan lengkap, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Contohnya peran seorang polisi, hakim, jaksa, dan pengacara. Peran-peran tersebut harus dilaksanakan dengan baik dan tidak boleh ditawar-tawar karena terkait dengan hak asasi seseorang.

b) Peran yang disesuaikan

Peran yang disesuaikan adalah suatu peran yang pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu.

Peran ini terjadi bukan karena faktor manusia atau pelakunya saja, tetapi karena adanya kondisi dan situasi yang menyebabkan seseorang melakukan suatu peran.

Contohnya peran seorang pelawak yang memerankan tugasnya sebagai pelawak sewaktu di panggung, tetapi saat berkumpul dengan keluarga tidak akan menyampaikan pesan dengan lawakan.

3) Prioritas pelaksanaan

Berdasarkan prioritas pelaksanaannya, peran sosial dibedakan sebagai berikut.

a) Peran kunci

Peran kunci adalah peran pokok atau inti dari beberapa peran yang dimilikinya. Misalnya Pak Budi selain sebagai kepala keluarga juga menjadi dokter, ketua RT, pengurus masjid, dan ketua koperasi. Dari beberapa peran tersebut peran kunci Pak Budi adalah seorang dokter.

b) Peran tambahan

Peran tambahan adalah peran yang dilakukan seseorang setelah melakukan peran utamanya atau peran kunci. Misalnya Pak Budi yang mendapat peran tambahan selain menjadi dokter.

Beberapa ciri pokok yang dimiliki peran tambahan antara lain tidak dilakukan berdasarkan ijazah dan keahlian tertentu, bukan sebagai sumber penghasilan utama, dan dalam melakukannya tidak mencerminkan peran kunci.

c. Konflik Peran

Konflik peran (*role conflict*) timbul apabila keadaan diri seseorang berada dalam tekanan, dalam arti ada pemisahan antara satu peran dengan peran yang lainnya pada waktu

Tugas Mandiri

Setiap orang tentu memiliki peran ganda, demikian pula dirimu. Selain seorang pelajar, kamu tentu memiliki peran lain di lingkunganmu. Misalnya anggota organisasi pemuda, anggota tim penelitian, atau anggota grup band. Bagaimana kamu menyikapi apabila terjadi konflik peran dalam dirimu?

bersamaan. Semakin banyak kedudukan yang dimiliki, maka akan semakin beragam peran yang harus dimainkannya. Apabila peran yang dimainkannya terlalu banyak, maka akan menimbulkan konflik peran.

Contohnya seorang polisi yang harus menangkap pengguna narkoba yang sebenarnya anaknya sendiri yang harus dia jaga dan lindungi.

D. Sosialisasi dalam Pembentukan Kepribadian

Tanpa sosialisasi seseorang tidak akan dapat berkembang secara normal dan tidak akan menjadi pribadi yang utuh. Sosialisasi berperan untuk mempelajari pola-pola tindakan dalam masyarakat dan sekaligus sebagai sarana untuk mengembangkan diri atau membentuk kepribadian seseorang.

1. Sosialisasi

Kemampuan seseorang untuk bisa bertahan dalam kehidupan bermasyarakat sangat tergantung pada kemampuan orang tersebut untuk bersosialisasi. Apabila seseorang tidak terbiasa dengan sosialisasi, maka ia tidak akan bisa berinteraksi dengan sesamanya secara normal.

Sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian terdiri dari empat tahapan, yaitu persiapan, peniruan, kesiapan bertindak, dan menerima norma.

a. Tahap Pertama, Persiapan

Pada tahap awal ini anak mulai mengambil berbagai peranan dari orang-orang di sekitarnya terutama anggota keluarganya, misalnya ayah, ibu, dan saudara. Pada tahap ini merupakan waktu yang paling baik bagi orang tua untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan pada anak.

b. Tahap Kedua, Peniruan

Pada tahap ini anak tidak saja hanya mengetahui peranannya sendiri, tetapi sudah mulai mengerti peranan yang harus dijalankan oleh orang lain. Sehingga lambat laun dalam diri anak akan timbul perasaan untuk menghargai peranan orang lain dalam kehidupannya.

c. Tahap Ketiga, Kesiapan Bertindak

Pada tahap ini anak sudah dianggap mampu untuk menjalankan berbagai peranan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya menjadi ketua kelas atau ketua OSIS di sekolah.

d. Tahap Keempat, Penerimaan Norma

Pada tahap ini anak telah siap menjalankan peranan orang lain dalam kehidupannya. Apabila ia berhasil menjalankan perannya tersebut, maka ia akan mendapatkan penghargaan dan pujian dari masyarakat. Tetapi sebaliknya, apabila ia gagal maka ia akan menerima sanksi dari masyarakat.

2. Kepribadian

Dalam melakukan sosialisasi kita mempelajari berbagai nilai dan norma, serta tata cara hidup di masyarakat yang membantu kita mengenal dan memahami status dan peran kita di masyarakat. Hal itu berpengaruh pada pembentukan kepribadian individu sebagai anggota masyarakat. Nah, tahukah kamu apa yang dimaksud dengan kepribadian?

a. Pengertian Kepribadian

Pernahkah kamu mendengar istilah kepribadian? Tentu kamu pernah mendengar istilah itu, bukan?

Kepribadian merupakan ciri watak seseorang yang tetap dan memiliki suatu identitas sebagai pribadi. Dengan demikian, di dalamnya terdapat unsur psikologis yang meliputi sikap, kebiasaan, bakat, kecakapan, dan ciri-ciri khas lainnya, serta unsur sosiologis yang selalu mendasari tindakan seseorang. Untuk memperluas wawasanmu, berikut ini dapat kamu pahami pengertian kepribadian menurut pendapat para ahli

1) Koentjaraningrat

Kepribadian adalah suatu susunan dari unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan tingkah laku atau tindakan seseorang.

2) Theodore R. Newcomb

Kepribadian adalah organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku.

3) Roucek dan Warren

Kepribadian adalah organisasi faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari perilaku seseorang.

Kepribadian seseorang itu terbentuk, hidup, dan berubah sejalan dengan berlangsungnya proses sosialisasi.

b. Unsur-unsur dalam kepribadian

Tidak ada orang di dunia ini yang memiliki kepribadian yang sama persis, meskipun anak kembar sekalipun. Hal itu karena adanya unsur-unsur yang memengaruhi kepribadian seseorang. Unsur-unsur yang dimaksud adalah pengetahuan, perasaan, dan dorongan naluri.

1) Pengetahuan

Pengetahuan manusia bersumber dari pola pikir yang rasional yang berisi pemahaman dan pengalaman mengenai berbagai hal yang diperoleh dari lingkungan di sekitarnya. Semua hal itu direkam dalam otak dan sedikit demi sedikit diungkapkan dalam bentuk perilaku sehari-hari.

2) Perasaan

Perasaan antara orang yang satu dengan orang yang lain tidaklah sama. Oleh karena itu perasaan bersidat subjektif. Contohnya penilaian terhadap jam pelajaran yang kosong. Bagaimanakah perasaan kamu jika ada jam pelajaran yang kosong, merasa senang atautkah merasa rugi?

3) Dorongan naluri

Dorongan naluri dimaksudkan unutm memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia, baik yang bersifat rohaniah maupun jasmaniah. Ada beberapa dorongan naluri antara lain untuk mempertahankan hidup, mencari makan, serta bergaul dan berinteraksi dengan sesama manusia.

c. Faktor-faktor yang membentuk kepribadian

Proses pembentukan kepribadian seseorang sangat dipengaruhi oleh kebudayaan setempat. Kebudayaan setempat yang secara langsung memengaruhi kepribadian seseorang adalah sebagai berikut.

- 1) Kebudayaan daerah.
- 2) Agama yang dianut oleh seseorang.
- 3) Pekerjaan yang digeluti.
- 4) Cara hidup yang dijalani.

Adapun *pembentukan kepribadian* seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini.

1) Warisan Biologis (*Heredity*)

Warisan biologis berpengaruh pada perilaku kehidupan manusia, misalnya pada pembentukan sifat kepemimpinan, pengendalian diri, sikap, dan minat. Setiap manusia memiliki sifat biologis yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, walaupun pada dua orang lahir kembar identik. Adanya perbedaan jenis kelamin, kecerdasan, kekuatan jasmani, kecantikan, dan sebagainya akan dapat berpengaruh pada perbedaan kepribadian orang-orang yang memilikinya.

Banyak ilmuwan berpendapat bahwa perkembangan potensi warisan biologis dipengaruhi oleh pengalaman seseorang. Bakat yang dimiliki seseorang memerlukan anjuran, pengarahan, dan latihan untuk mengembangkan diri melalui kehidupan bersama dengan manusia lain.

2) Warisan Lingkungan Alam (*Natural Environment*)

Perbedaan iklim, topografi, dan sumber daya alam menyebabkan manusia harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan alam di mana ia tinggal. Proses penyesuaian diri pada lingkungan alam mampu mengubah pola perilaku masyarakat secara keseluruhan. Contoh:

Nelayan yang hidup di sekitar pantai, logat bicaranya akan lebih keras dibandingkan dengan logat bicara petani

Tugas Mandiri

Apakah kamu mewarisi sifat kepribadian dari kedua orang tuamu? Sifat-sifat apakah yang tampak dalam dirimu dan mirip dengan sifat kedua orang tuamu?

Tugas Mandiri

Bagaimana pengaruh lingkungan alam dataran rendah dan memiliki irigasi yang baik terhadap budaya masyarakatnya?

di pegunungan tinggi. Karena nelayan harus menyamai suara debur ombak untuk dapat berkomunikasi. Suasana ini terbawa dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga orang Eskimo yang hidup di daerah kutub memiliki kemampuan beradaptasi terhadap cuaca dingin.

- 3) Warisan Sosial (*Social Heritage*) atau kebudayaan Manusia, alam, dan kebudayaan mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling memengaruhi. Sementara itu, kebudayaan sangat berpengaruh pada perilaku individu dalam pembentukan kepribadiannya. Manusia sebagai makhluk yang berpikir akan senantiasa menghasilkan kebudayaan sebagai manifestasi kehidupannya. Manusia berusaha untuk mengubah alam sesuai dengan kebudayaannya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, manusia dapat mengubah pegunungan menjadi lahan pemukiman.



Gambar 2.15 Manusia membuka hutan untuk dijadikan lahan pertanian.
Sumber: Microsoft Student 2006

- 4) Pengalaman hidup dalam kelompok
Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa hidup dalam kelompok-kelompok, seperti keluarga, RT, dan sekolah. Dengan demikian, kehidupannya akan dipengaruhi oleh kelompok tersebut. Hal ini mengingat setiap kelompok pasti memiliki norma, nilai, dan aturan sendiri yang berbeda dengan kelompok lain. Setiap kelompok pasti memengaruhi anggota-anggotanya. Setiap kelompok pasti mewariskan pengalaman khas yang tidak diberikan kelompok lain, sehingga akan muncul kepribadian khas anggota kelompok tersebut.
Kelompok yang menjadi acuan pertama seorang anak adalah keluarga. Pengalaman hidup dalam keluarga sangat menentukan perkembangan kepribadian seorang anak. Seorang anak yang hidup dalam keluarga yang demokratis, akan tumbuh menjadi orang dengan kepribadian baik dan percaya diri.

3. Hubungan Sosialisasi dan Kepribadian

Sosialisasi terjadi sepanjang hidup manusia sejak lahir hingga meninggal dunia. Sosialisasi bertujuan untuk membentuk diri seseorang agar dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat di mana ia tinggal. Pembentukan diri tersebut berkembang secara bertahap melalui interaksi dengan anggota masyarakat yang lain.

Dalam interaksi, seseorang belajar tentang perannya dan peran orang lain. Dari proses tersebut, maka akan terbentuk perilaku-perilaku atau sifat khas yang disebut dengan kepribadian.



Rangkuman

- ❖ Sosialisasi adalah proses sosial yang terjadi pada seseorang untuk mempelajari dan menyesuaikan diri terhadap norma, nilai, perilaku, adat istiadat, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.
- ❖ Media sosialisasi meliputi keluarga, sekolah, kelompok, dan media massa.
- ❖ Nilai adalah pandangan dan sikap yang diterima oleh masyarakat yang kemudian dijadikan landasan untuk menentukan baik dan buruknya sesuatu.
- ❖ Menurut Notonegoro, nilai dibedakan atas nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian.
- ❖ Norma adalah aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat yang disertai dengan sanksi atau ancaman apabila tidak melaksanakannya.
- ❖ Berdasarkan daya pengikatnya, norma dibedakan atas cara (*usage*), tata kelakuan (*mores*), kebiasaan (*folkways*), dan adat istiadat (*customs*).
- ❖ Tahapan dalam sosialisasi yang berpengaruh pada pembentukan kepribadian individu sebagai anggota masyarakat adalah tahap persiapan, tahap peniruan, tahap kesiapan bertindak, dan tahap penerimaan norma.
- ❖ Kepribadian merupakan ciri watak seseorang yang tetap dan memiliki suatu identitas sebagai pribadi.
- ❖ Pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh warisan biologis, warisan lingkungan alam, warisan sosial, dan pengalaman hidup dalam kelompok.

Refleksi

Setiap hari kamu bersosialisasi. Dalam bersosialisasi kamu membutuhkan orang lain, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan tempat tinggalmu.

Kamu juga telah mengenal nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Sekarang, cobalah menerapkan ilmu yang telah kamu pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kamu tentu siswa yang beragama dan selalu taat pada ajaran Tuhan Yang Maha Esa. Sudahkah kamu melaksanakan perintah-perintah agama?		
	Apakah kamu telah memahami nilai dan norma yang ada di masyarakat sekitarmu?		
2.	Apakah orang tuamu bekerja setiap hari? Samakah pekerjaannya dengan paman, kakek, atau orang tua temanmu yang lain?		
	Masing-masing orang tua kita bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Mereka memiliki peran dan status sosial yang bermacam-macam dalam masyarakat. Saat ini kamu masih sekolah. Kelak, kamu juga akan memiliki peran dan status sosial sendiri dalam masyarakat. Sudahkah kamu tetapkan cita-citamu?		
	Apakah kamu sudah belajar dengan tekun dan selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dapat mencapai cita-citamu?		

Latihan Soal

2

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Suatu proses yang dapat membantu proses belajar dan penyesuaian diri, agar individu dapat berperan dalam kelompoknya dikenal sebagai proses
 - sosialisasi
 - asimiliasi
 - akulturasi
 - difusi
- Berikut ini hal-hal yang menjadi alasan pentingnya sosialisasi dipelajari, *kecuali*
 - manusia sebagai *homo socius*
 - manusia sebagai makhluk sosial
 - manusia membutuhkan orang lain
 - manusia makhluk egoistis
- Agen sosialisasi yang berupa lembaga formal adalah
 - keluarga
 - media massa
 - sekolah
 - kelompok
- Televisi, surat kabar, dan film termasuk jenis agen sosialisasi
 - media massa
 - keluarga
 - sekolah
 - teknologi
- Gelar bangsawan merupakan salah satu contoh status
 - achieved status*
 - assigned status*
 - ascribed status*
 - achieved dan ascribed status*
- Apabila seseorang mengalami konflik peran, kondisi tersebut dikenal sebagai
 - konflik status
 - konflik peran
 - konflik status dan peran
 - stagnasi
- Mencium tangan orang tua pada waktu akan pergi, merupakan salah satu contoh
 - nilai
 - norma
 - kebiasaan
 - adat istiadat
- Unit sosial yang terkecil adalah
 - individu
 - keluarga
 - masyarakat
 - sekolah

9. Proses sosialisasi primer banyak ditentukan oleh
 - a. watak seseorang
 - b. kondisi keluarga
 - c. lingkungan
 - d. kebudayaan masyarakat
10. Apabila kamu terlambat masuk sekolah, maka kamu harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket. Tindakan kamu sesuai dengan norma
 - a. adat
 - b. hukum
 - c. kesopanan
 - d. agama
11. Perbedaan sosialisasi primer dan sekunder terletak pada
 - a. tujuannya
 - b. pihak yang berperan
 - c. objeknya
 - d. interaksinya
12. Tahapan dalam proses sosialisasi di mana seorang anak sudah dianggap mampu untuk menjalankan berbagai peranan dalam kehidupan masyarakat disebut
 - a. persiapan
 - b. peniruan
 - c. kesiapan bertindak
 - d. penerimaan norma
13. Nilai yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas disebut nilai
 - a. material
 - b. vital
 - c. kerohanian
 - d. kebenaran
14. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.
 - (1) Hasil interaksi sosial antarwarga masyarakat.
 - (2) Terbentuk melalui proses belajar.
 - (3) Bersifat statis.
 - (4) Hasil dari kesepakatan masyarakat.
 - (5) Memengaruhi perkembangan emosi seseorang.

Dari pernyataan di atas, ciri-ciri nilai ditunjukkan oleh nomor

 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (3), dan (4)
 - c. (2), (3), dan (4)
 - d. (1), (2), dan (5)
15. Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh proses sosialisasi, karena kepribadian berkembang dari proses
 - a. belajar
 - b. belajar terhadap lingkungannya
 - c. psikologis
 - d. alamiah

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa manusia perlu bersosialisasi dalam kehidupannya?
2. Apa yang kamu ketahui mengenai sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder?
3. Mengapa televisi dapat mengubah perilaku masyarakat?
4. Andi selain seorang ketua kelas, juga sebagai ketua PMR. Jelaskan konflik status yang dihadapi oleh Andi!
5. Menurutmu, bagaimana cara menanggulangi konflik peran?

Bacalah berita dari media massa di bawah ini dengan saksama.

Indonesia Raih Dua Perak di Olimpiade Astronomi

Indonesia meraih dua medali perak dan dua medali perunggu pada Olimpiade Astronomi Internasional X di Beijing, China, 25 Oktober–2 November 2005. Medali perak diraih oleh Hartono Gunawan (SMAK 1 BPK Penabur Jakarta) dan Muhammad Aqbal Bakti Utama (SMA Plus Provinsi Riau, Pekanbaru). Medali perunggu diperoleh Fakhri Zahedy (SMA Lab School Jakarta) dan Ahmad Agung Ahkam (SMA Negeri 17 Makassar). Para penerima medali, Rabu (23/11), memperoleh penghargaan dari Depdiknas atas prestasi mereka. Para pelajar tersebut didampingi oleh Chatief Kunjaya dan Mahasena Putra dari Departemen Astronomi Institut Teknologi Bandung (ITB). Ada tiga macam tes kemampuan yang dipertandingkan, yaitu observasi, teori, dan praktik pengolahan data. Pada tes observasi, para peserta diberi tugas mencari beberapa objek langit, seperti Planet Mars atau galaksi Andromeda menggunakan teropong, dan kemampuan mengenali objek-objek di langit. Pengamatan itu mereka lakukan pada malam hari yang dingin. Di pertandingan teori, para peserta diberi enam soal teori astronomi yang sangat imajinatif untuk dipecahkan dalam waktu tiga jam. Di pengolahan data, para peserta diberi hasil-hasil pengamatan untuk diolah sampai diperoleh suatu kesimpulan.

“Tantangan terbesar buat saya adalah menerjemahkan soal-soal dari bahasa kalimat *njlimet* ke bahasa matematika, penyelesaian persamaan-persamaan, lalu sampai ketemu rumus apa yang harus dipakai,” kata Fakhri Zahedy. (LOK).

Lakukan kegiatan berikut.

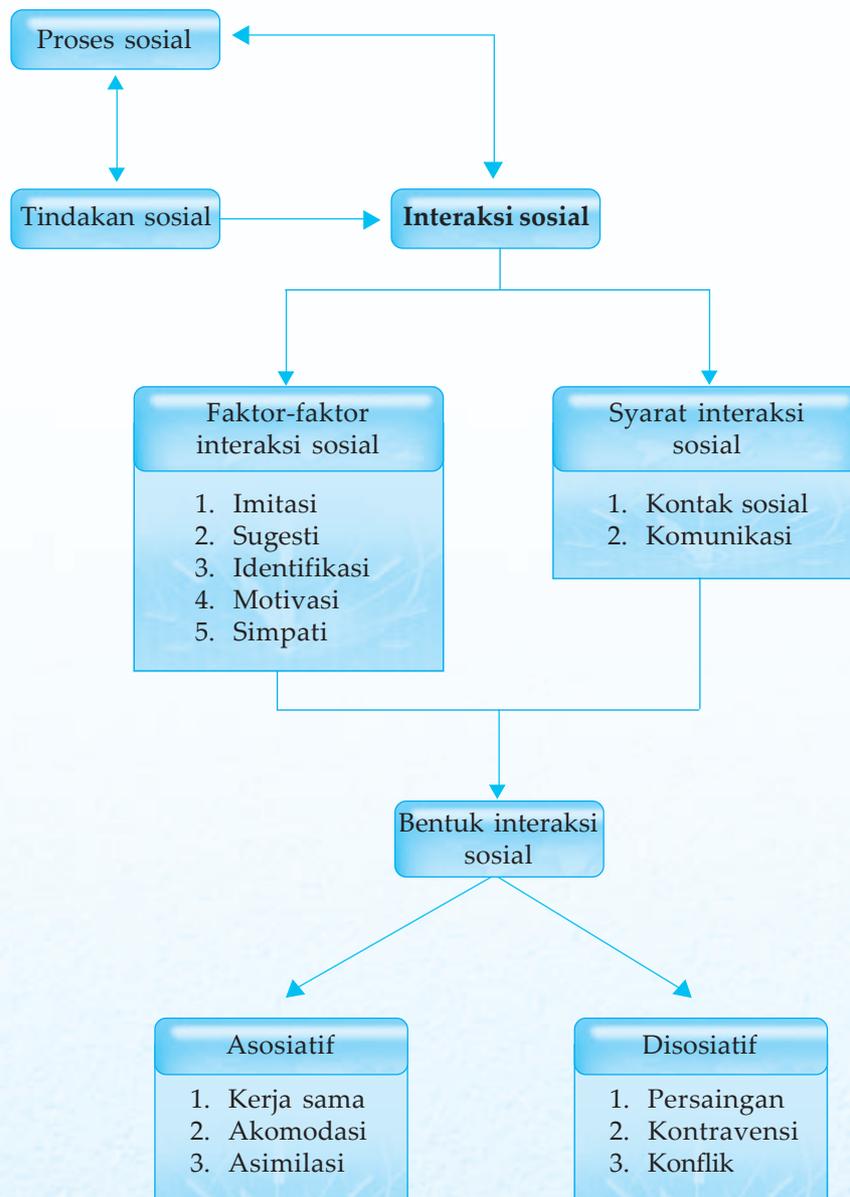
1. Buatlah kelompok yang terdiri atas lima siswa!
2. Bacalah dengan saksama kutipan berita di atas!
3. Diskusikan dalam kelompokmu peristiwa yang termasuk kejadian sosial dalam konteks sosiologi!
4. Menurutmu, peran sosial apa yang telah diraih oleh para pelajar berprestasi tersebut?
5. Mengapa prestasi akademik mampu mengangkat status sosial seseorang dalam masyarakat?
6. Tulislah hasil diskusi kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas!

Interaksi Sosial



Sebagai anggota masyarakat, kita senantiasa mengadakan hubungan-hubungan atau interaksi dengan orang-orang yang ada di sekitar kita. Interaksi yang kita lakukan di masyarakat dipengaruhi oleh sosialisasi yang telah kita jalani. Seseorang yang tidak mengalami sosialisasi tidak akan dapat berinteraksi dengan orang lain secara normal. Dengan kata lain, tanpa sosialisasi seseorang akan menjadi terasing dan tidak dapat bergaul dengan orang lain. Interaksi sosial merupakan proses sosial yang selalu terjadi dalam masyarakat sebagai bagian dari aktivitas kehidupannya. Sebagai proses sosial, interaksi sosial terjadi karena adanya kontak sosial dan komunikasi. Salah satu alasan yang mendorong manusia melakukan interaksi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, kita mengenal berbagai bentuk interaksi sosial dalam masyarakat. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai interaksi sosial beserta bentuk-bentuknya, mari kita pelajari bersama bab ini dengan saksama.

Peta Konsep



Kata Kunci

- proses sosial
- tindakan sosial
- interaksi sosial

Kamu tentu selalu bergaul dengan teman-temanmu bukan? Bagaimana kamu bergaul? Tentu dalam pergaulan terjadi komunikasi, percakapan, dan saling berbagi perasaan bukan? Nah, apa yang kamu lakukan dalam pergaulan dengan teman-teman, dengan keluarga, dan orang lain yang mengakibatkan terjadinya hubungan timbal balik itu dinamakan *interaksi sosial*.

A. Interaksi sebagai Proses Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Tidak seorang pun di dunia ini mampu hidup sendiri mengingat manusia memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal itu karena setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda, yang mungkin saja kelebihan seseorang menjadi kelemahan atau kekurangan orang lain dan kekurangan seseorang menjadi kelebihan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan sosialnya diperlukan tindakan dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya hubungan timbal balik antarmanusia. Misalnya apabila sakit, maka kamu membutuhkan pertolongan dan perawatan dokter untuk menyembuhkan dan memelihara kesehatannya. Adanya hubungan timbal balik tersebut, menyebabkan terjadinya proses sosial.

Pernahkah kamu memerhatikan sekelompok orang yang sedang menunggu bus di sebuah terminal atau di halte bus? Apakah di antara mereka terjadi hubungan timbal balik? Untuk menghasilkan hubungan timbal balik di antara mereka setidaknya ada beberapa hal yang harus mereka lakukan. Di antaranya mereka harus melakukan suatu tindakan sosial, berkomunikasi, atau berinteraksi. Ketika orang-orang yang berkerumun tersebut memutuskan untuk saling berhubungan, maka terjadilah sesuatu yang disebut *proses sosial*.

Apa yang dimaksud dengan proses sosial? Proses sosial bisa diartikan sebagai cara-cara berhubungan yang terjadi antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok sosial yang saling bertemu dan menentukan sistem, serta bentuk-bentuk hubungan tersebut. Proses sosial juga bisa diartikan sebagai hubungan timbal balik antarberbagai segi kehidupan dalam masyarakat melalui interaksi antarwarga masyarakat atau kelompok. Misalnya hubungan timbal balik antara guru dan murid. Guru membutuhkan murid untuk menyampaikan ilmu yang dibutuhkan dan berguna bagi kehidupan murid kelak dikemudian hari. Guru membutuhkan murid sebagai sarana atau objek untuk menyalurkan atau menyebarkan ilmu yang dimilikinya. Nah, dapatkah kamu menyebutkan contoh hubungan timbal balik yang lainnya?

Bentuk umum dari proses sosial adalah *interaksi sosial*. Interaksi sosial juga bisa disebut sebagai proses sosial, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial.

Tugas Mandiri

Sebutkan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan:

- keluarga,
- sekolah, dan
- masyarakat.

Sebagai dasar dari proses sosial, interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial. Tanpa adanya interaksi, maka tidak akan ada kehidupan bersama dalam masyarakat.



Gambar 3.1 Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial.
Sumber: Dokumen Penerbit

B. Proses Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang kita lakukan setiap hari dengan orang-orang yang ada di sekitar kita, seperti teman, keluarga, atau tetangga merupakan intisari dari kehidupan bersama dalam suatu masyarakat. Interaksi itu dilakukan umumnya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang sangat kompleks yang tidak mungkin mampu dipenuhi seorang diri tanpa melakukan hubungan dengan orang lain. Sebelumnya, mari kita pelajari bersama tindakan sosial sebagai dasar terjadinya interaksi sosial.

1. Tindakan Sosial

Mengapa kita membahas tindakan sosial? Sebab terjadinya suatu interaksi memerlukan tindakan dari individu. Apakah setiap tindakan bisa disebut tindakan sosial?

a. Pengertian Tindakan Sosial

Setiap hari kita melakukan tindakan-tindakan guna mencapai tujuan-tujuan yang kita inginkan. Apakah setiap tindakan yang kita lakukan untuk mencapai tujuan itu dapat dikatakan sebagai tindakan sosial? Tidak semua tindakan yang kita lakukan merupakan tindakan sosial. Lalu, tindakan yang bagaimanakah yang merupakan tindakan sosial?

Perhatikan ilustrasi berikut ini.

Seorang anak yang sedang berjalan menyusuri sungai iseng melempar batu kerikil ke sungai. Ketika melihat temannya sedang bermain di pinggir sungai, ia kembali melempar batu kerikil ke sungai. Maksudnya agar cipratan airnya mengenai temannya yang sedang bermain di pinggir sungai. Karena

terkena cipratan air, anak yang sedang bermain di pinggir sungai terkejut dan berusaha mencari siapa yang melakukannya. Ternyata temannya sendiri yang melakukannya. Akhirnya, mereka berdua larut dalam canda.

Dari ilustrasi tersebut, mungkin kamu sudah dapat membedakan, mana yang termasuk tindakan sosial. Tindakan anak melempar kerikil yang pertama tidak bisa disebut tindakan sosial, tetapi lemparan kerikil yang kedua bisa disebut sebagai tindakan sosial yang mengakibatkan antara kedua anak tersebut terjadi interaksi sosial.

Menurut *Max Weber*, tindakan sosial merupakan tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna bagi dirinya sendiri dan diarahkan untuk mendapatkan tanggapan orang lain. Sebaliknya, tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati dan tidak ada kaitannya dengan orang lain, bukan merupakan tindakan sosial.

b. Jenis-Jenis Tindakan Sosial

Tindakan sosial yang dilakukan oleh manusia dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori, yaitu tindakan sosial yang bersifat rasional, irasional, dan tradisional.

1) Tindakan sosial yang bersifat rasional

Tindakan sosial yang bersifat rasional adalah tindakan sosial yang dilakukan dengan pertimbangan dan pilihan secara sadar, meliputi suatu unsur yang sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Contohnya, Pak Wawan sebagai pelatih sepak bola di SMPN 1 Kujang mengatur taktik permainan untuk memenangkan babak final kejuaraan sepak bola antarsiswa SMP se-kabupaten.

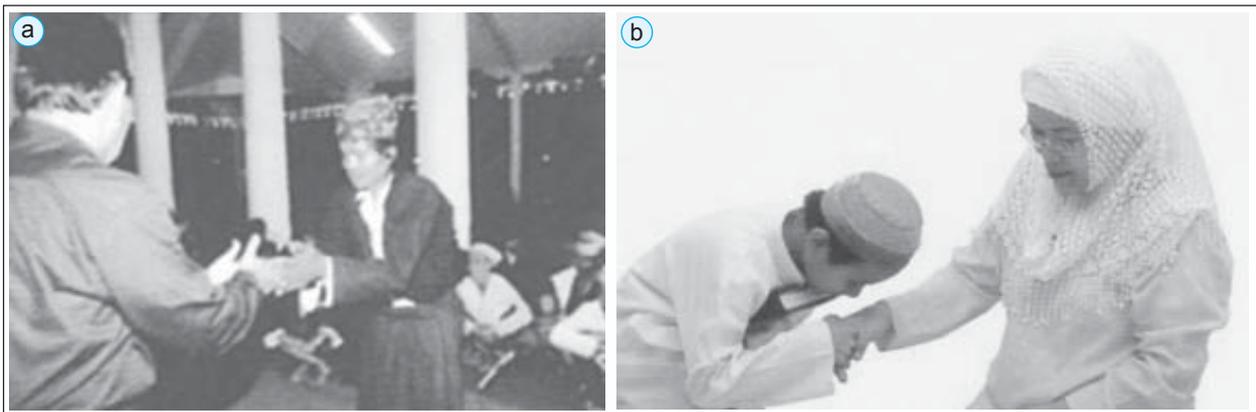
Contoh lainnya, untuk membantu pemahaman mengenai pelajaran yang tidak bisa dimengerti di sekolah, Andri bergabung dengan sebuah lembaga bimbingan belajar terkemuka yang ada di kotanya.



Gambar 3.2 Untuk memperkaya atau menunjang pengetahuan dapat dilakukan dengan masuk ke salah satu lembaga pendidikan.

Sumber: Dokumen Penerbit

- 2) Tindakan sosial yang bersifat irasional
Tindakan sosial yang bersifat irasional adalah tindakan sosial yang berorientasi pada suatu sistem nilai tertentu. Tindakan yang akan dilakukan bersifat tiba-tiba tanpa memperhitungkan asas dan tujuan tindakan. Contohnya, menolong orang yang kecelakaan. Contoh lainnya adalah memberi persembahan kepada jin penunggu tempat yang dikeramatkan.
- 3) Tindakan sosial yang bersifat tradisional
Tindakan sosial yang bersifat tradisional adalah tindakan sosial yang menggunakan pertimbangan tradisi yang sudah baku, sehingga tidak memperhitungkan proses sosial dan tujuannya.
Contohnya Upacara Seba, yaitu kebiasaan tradisional suku Badui saat mengadakan kunjungan ke kepala kabupaten setempat. Contoh lain adalah mencium tangan dan mengucapkan salam kepada orang tua saat akan pergi dari rumah.



Gambar 3.3 (a) Upacara Seba, yaitu kebiasaan tradisional suku Badui saat mengadakan kunjungan ke kepala kabupaten setempat. (b) Mengucapkan salam dan mencium tangan merupakan kebiasaan baik yang harus dilakukan anak kepada orang tua saat akan bepergian.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Mandiri

Coba kamu mati lingkungan sekolahmu! Sebutkan tindakan-tindakan sosial yang muncul dalam kehidupan di lingkungan sekolahmu!

Secara umum, semua tindakan yang dilakukan oleh manusia dalam masyarakat berhubungan dengan kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain, tindakan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman.

c. Kebutuhan Hidup Manusia

Manusia memiliki kebutuhan hidup yang sangat beragam. Kebutuhan tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan integratif.

- 1) Kebutuhan hidup yang mendasar (kebutuhan primer)
Manusia dalam mempertahankan hidupnya memerlukan berbagai macam kebutuhan. Dari berbagai kebutuhan yang ada, terdapat kebutuhan yang harus selalu dipenuhi agar manusia tersebut bisa hidup. Jenis kebutuhan tersebut disebut kebutuhan dasar.

Kebutuhan dasar ini bersifat primer, artinya dibutuhkan oleh semua manusia di dunia ini. Apabila kebutuhan dasar ini tidak tercukupi, maka manusia tidak bisa hidup. Jenis kebutuhan dasar mencakup sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan dasar ini muncul sebagai dorongan biologis manusia untuk dapat bertahan.

a) Makanan dan minuman

Makanan berguna sebagai sumber tenaga yang dipergunakan untuk melakukan berbagai kegiatan hidup.

Jenis makanan yang dikonsumsi setiap orang berbeda-beda tergantung pada adat kebiasaan, keadaan wilayah, dan ketersediaan sumber daya alam. Misalnya, suku Dani di pedalaman Papua mengonsumsi ubi sebagai makanan utama, orang Eskimo mengonsumsi daging, dan orang Eropa umumnya mengonsumsi roti dan gandum.

Selain makanan pokok yang dikonsumsi setiap hari, untuk mencukupi kebutuhan gizi kita memerlukan makanan tambahan. Dalam masyarakat Indonesia dikenal dengan prinsip empat sehat lima sempurna.

b) Tempat perlindungan

Sebagai makhluk yang memiliki akal dan pikiran, manusia dianugerahi Tuhan kemampuan untuk berpikir. Salah satunya berpikir cara melindungi diri dari berbagai ancaman, baik yang datang dari alam (hujan, badai, dan panas), maupun yang datang dari manusia sendiri (perampokan dan penjarahan). Untuk melindungi dirinya, manusia menciptakan berbagai alat yang bisa dipergunakan sebagai senjata. Untuk melindungi dari ancaman alam, manusia menciptakan rumah dengan berbagai bentuk sesuai dengan kondisi alam. Rumah yang berada di daerah beriklim tropis tentu saja berbeda dengan bentuk rumah yang berada di daerah beriklim kutub.

2) Kebutuhan sekunder (kebutuhan sosial)

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang berfungsi melengkapi atau memperbaiki kelangsungan hidup manusia. Apabila kebutuhan sekunder ini tidak terpenuhi, maka tidak akan menimbulkan gangguan yang berarti.

a) Kegiatan bersama

Homo socius atau makhluk sosial merupakan predikat manusia sebagai makhluk yang tidak dapat hidup sendiri dalam kehidupannya. Kelangsungan hidupnya sangat tergantung pada bantuan orang lain, mulai dari kegiatan dengan skala yang besar sampai pada kegiatan yang skalanya kecil. Pola hubungan sosial tersebut merupakan simpul yang saling menyatu, dalam arti tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya. Contohnya, Pak Tani menanam



Gambar 3.4 Selain hidangan maknanya memenuhi zat gizi, makan bersama dapat menciptakan suasana akrab dalam keluarga.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Mandiri

Sebutkan kegiatan-kegiatan yang kamu lakukan sehari-hari yang menunjukkan bahwa kamu membutuhkan orang lain (*homo socius*)!

padi untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat. Di samping itu, Pak Tani juga membutuhkan pakaian yang tidak dapat diproduksi sendiri dan tersedia di toko pakaian. Maka terjadilah hubungan timbal balik yang saling membutuhkan antara Pak Tani dengan produsen pakaian dan toko pakaian.

b) Komunikasi dengan sesama

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia dituntut untuk selalu berkomunikasi dengan sesamanya. Dengan komunikasi, terjadi pertukaran informasi. Selain itu komunikasi juga memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu merekatkan tali silaturahmi.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sarana komunikasi sangat banyak dan mudah dipergunakan. Ditemukannya teknologi internet, memungkinkan orang yang berada di Benua Asia dapat berkomunikasi dengan orang yang berada di Benua Afrika, sehingga dapat mempercepat waktu dan jarak. Coba kamu bayangkan apa jadinya kalau kita tidak berkomunikasi?

c) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mewujudkan sisi 'kemanusiaan' manusia. Dengan pendidikan, pola perilaku manusia dapat berubah dari tidak berpendidikan menjadi seorang yang berpendidikan.

Secara formal, pendidikan dilangsungkan di dalam kelas yang diawasi oleh guru dengan berpatokan pada aturan yang telah ditentukan. Tujuh tahun yang lalu, kamu mulai memasuki sekolah, yaitu sebuah dunia yang penuh dengan berbagai bidang keilmuan mulai cara membaca sampai cara berhitung. Untuk mendapatkan ilmu yang banyak, kamu harus belajar dan banyak bertanya.



Gambar 3.5 Berkomunikasi dapat dilakukan secara cepat dengan menggunakan internet.

Sumber: Dokumen Penerbit

Apakah pendidikan harus selalu dilakukan di dalam kelas seperti yang biasa kamu lakukan setiap hari? Jawabannya, tidak. Pendidikan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, ada atau tidak ada pembimbing. Ilmu yang kita pelajari setiap harinya tidak akan pernah habis, semakin digali suatu ilmu, semakin besar pula manfaat yang dapat kita ambil. Maka semakin pintarlah kita. Orang yang berpendidikan biasanya akan mendapatkan penghargaan lebih di mata masyarakat.



Gambar 3.6 Belajar juga dapat dilakukan dengan banyak membaca berbagai sumber informasi seperti buku, majalah, dan koran.

Sumber: [www.google.com:image](http://www.google.com/image)

3) Kebutuhan integratif

Kebutuhan integratif adalah jenis kebutuhan akan kebersamaan, persatuan, dan keberpaduan. Sebagai makhluk yang berpikir, manusia selalu mencari jalan agar mereka tetap bersatu dan tidak hanya memikirkan dirinya sendiri. Misalnya Thomas Alfa Edison yang menciptakan bola lampu pijar. Hasil temuannya sampai sekarang dipergunakan oleh seluruh penduduk dunia dan tidak dipergunakan sendiri oleh Edison.

Kebutuhan integratif meliputi hal-hal sebagai berikut.

a) Prinsip benar dan salah

Prinsip benar salah adalah asas penilaian yang menjadi dasar seseorang untuk memutuskan dan menjalankan sesuatu. Dengan adanya prinsip ini, manusia memiliki pagar sebagai batas tindakannya agar tidak semena-mena atau sekehendak hati. Misalnya, tindakan mencuri merupakan tindakan yang salah karena bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Selain merugikan diri sendiri juga akan merugikan orang yang kehilangan barang tersebut.

Prinsip benar salah dihasilkan dari pemikiran akal manusia terhadap penilaian sesuatu dengan berdasar pada keserasian. Melalui kemampuan berpikirnya,

Wawasan Sosial

Support Our Local Literacy Movement

Jika dilihat dari arti katanya, *literacy* berarti kemampuan membaca dan menulis. Kelihatannya sederhana ya? Bahkan sekarang, adik-adik kita yang duduk di taman kanak-kanak pun sudah belajar membaca dan menulis. Bahkan banyak juga adik kita yang sudah pandai membaca sebelum umur mereka genap lima tahun.

Apakah *literacy* itu hanya bermakna sekadar kemampuan membaca dan menulis saja? Bagaimana jika suatu saat nanti, semua orang di dunia ini dapat membaca dan menulis?

Seiring dengan berkembangnya peradaban manusia dan semakin banyaknya orang yang dapat membaca dan menulis, *literacy* tidak lagi dimaknai sekadar memiliki kemampuan membaca dan menulis saja, tetapi *literacy* juga berarti kemampuan seseorang memahami makna di balik bacaan dan tulisan.

Sumber: Kolom *BELIA*, *Pikiran Rakyat*, 27 September 2005

Tugas Mandiri

Sebutkan beberapa contoh tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitarmu, atau bahkan tindakanmu sendiri yang merupakan pencerminan prinsip benar dan salah.

manusia dapat membuat penggolongan berbagai perilaku sehingga perilaku manusia mengarah pada suatu keteraturan sosial. Hal inilah yang sangat dibutuhkan manusia sebagai simpul pemersatu masing-masing individu yang berbeda. Prinsip benar dan salah berfungsi sebagai alat pengontrol tindakan manusia.

- b) Ungkapan perasaan kolektif atau kebersamaan
Pengungkapan perasaan kolektif atau kebersamaan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Misalnya pengungkapan perasaan seorang pria kepada wanita yang kemudian ditindaklanjuti dengan perkawinan. Timbulnya perasaan kolektif itu merupakan sifat hakiki manusia karena keinginannya untuk berkumpul dan bersatu dengan sesamanya. Bentuk yang lebih luas dapat kita saksikan pada pesta demokrasi yang diselenggarakan lima tahun sekali, di mana setiap penduduk bersatu untuk menyalurkan hak pilihnya guna menentukan pemimpin bangsa.



Gambar 3.7 Pemilihan umum sebagai wujud perasaan kolektif.

Sumber: www.id.eueom.org

Tugas Mandiri

Suatu hari kamu akan mengikuti lomba mata pelajaran Matematika antar-SMP di kotamu. Usaha apa yang akan kamu lakukan untuk menumbuhkan keyakinan diri kamu bahwa dapat menjuarai lomba itu? Coba jelaskan

Wawasan Sosial

Kata estetika berasal dari bahasa Yunani yaitu *aisthetikos* yang berarti dapat dipersepsi oleh indra manusia.

- c) Keyakinan diri (*self confidence*) dan keberadaan (*existence*)
Perasaan keyakinan diri yang melekat pada diri manusia dapat menjadi sebuah kekuatan, sehingga ia dapat berpikir positif terhadap segala sesuatu yang berada di sekitarnya. Contohnya, kamu harus memiliki keyakinan diri untuk dapat menjuarai suatu kejuaraan apabila kamu telah bertekad untuk menang. Keberadaan adalah usaha manusia untuk selalu mempertahankan eksistensi dirinya.
- d) Pengungkapan nilai estetika atau keindahan
Nilai estetika merupakan nilai yang abstrak, dalam arti setiap orang memiliki ukuran yang berbeda dalam menilai sesuatu apakah indah, bagus, atau tidaknya.

Pengungkapan nilai estetika atau keindahan diwujudkan dalam berbagai bentuk, dari wujud gerak sampai wujud bentuk. Contohnya, penikmat seni memandang lukisan Affandi akan berdecak kagum dan memuji hasil karyanya. Tetapi orang awam yang tidak begitu paham akan seni lukis, menganggap karya Affandi tersebut hanya berupa coretan cat di kanvas yang tidak mengandung arti apa-apa.

e) Rekreasi dan hiburan

Rekreasi dan hiburan pada dasarnya hampir sama, perbedaannya hanya terdapat pada letak pemenuhannya. Rekreasi merupakan sebuah kegiatan yang ditujukan sebagai pemulihan kembali suasana (*refresh*) setelah bergelut dengan berbagai aktivitas rutin. Sedangkan hiburan ditujukan hanya untuk mencari kesenangan semata.



Gambar 3.8 Penilaian terhadap karya seni akan berbeda antarindividu.
Sumber: www.google.com/image, *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

2. Interaksi Sosial

Tidak ada satupun manusia di dunia ini yang mampu hidup sendiri tanpa melakukan hubungan atau interaksi dengan manusia lain. Hal itu mengingat kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari hubungan dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.

a. Hakikat Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antarkelompok manusia, serta antara orang-perorangan dengan kelompok manusia.

Interaksi sosial menurut **Astrid S. Susanto** adalah hubungan antarmanusia yang menghasilkan suatu proses pengaruh memengaruhi yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial. Hasil interaksi sangat ditentukan oleh nilai, arti, dan interpretasi yang diberikan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi ini.

Tugas Mandiri

Suatu hari kamu berada dalam kendaraan umum, ada bapak-bapak yang merokok dan ibu-ibu hamil yang terganggu dengan asap rokoknya. Tindakan apa yang akan kamu lakukan untuk meminta bapak-bapak tersebut agar mematikan rokoknya tanpa menyinggung perasaannya?

Timbulnya interaksi sosial merupakan bentuk naluri manusia yang telah ada sejak lahir dan membutuhkan pergaulan dengan sesamanya (*gregariousness*). Naluri ini merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya.

Interaksi sosial dapat terjadi karena adanya beberapa unsur yang mendukungnya. Unsur-unsurnya dapat kita kenali melalui beberapa ciri sebagai berikut.

- 1) Adanya pelaku yang berjumlah dua orang atau lebih.
- 2) Adanya komunikasi antarpelaku.
- 3) Adanya waktu dan tempat yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung.
- 4) Adanya tujuan-tujuan tertentu.

Hakikat dari interaksi terletak pada kesadaran mengarahkan tindakan dan keinginan pada orang lain. Harus ada orientasi yang bersifat timbal balik di antara pihak-pihak yang bersangkutan tanpa menghiraukan isi dari perbuatannya, seperti suka atau tidak suka, sama atau tidak sama tujuannya, dan sebagainya.

b. Pola-Pola Interaksi Sosial

Pola-pola dalam interaksi sosial dapat terjadi antarindividu, antarkelompok, serta antarindividu dengan kelompok.

1) Interaksi sosial antarindividu

Apabila dua orang bertemu, walaupun kedua orang tersebut tidak saling berbicara, sebenarnya interaksi sosial telah terjadi karena di antara mereka sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan maupun syaraf kedua orang tersebut, yang disebabkan oleh misalnya, bau keringat, parfum, dan cara berjalan. Kesemuanya menimbulkan kesan dalam pikiran seseorang sehingga menentukan tindakan yang akan dilakukannya.



Gambar 3.9 Interaksi terjadi apabila mereka saling menyapa.

Sumber: Dokumen Penerbit

2) Interaksi sosial antarkelompok sosial

Interaksi sosial antara satu kelompok dengan kelompok lainnya terjadi sebagai suatu kesatuan dan bukan menyangkut pribadi-pribadi sebagai anggota dari kelompok yang bersangkutan. Misalnya, pertemuan antara perwakilan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan perwakilan Republik Indonesia dalam perjanjian antara GAM dan RI di Jenewa, Swiss. Perjanjian tersebut merupakan interaksi antara GAM dan RI. Contoh lain, pertandingan antartim kesebelasan sepak bola. Para pemain bertanding untuk kepentingan tim kesebelasannya (kelompok).

3) Interaksi sosial antara individu dengan kelompok sosial

Interaksi sosial antara individu dengan kelompok berbeda-beda sesuai dengan keadaan setiap hubungan itu. Misalnya, interaksi antara seorang guru dan siswa-siswanya di kelas. Guru yang menghadapi siswa-siswa di kelas pada awalnya akan berusaha menguasai para siswanya agar interaksi sosial bisa berlangsung dan seimbang. Contoh lain, interaksi antara seorang wasit sepak bola dan para pemain sepak bola yang bertanding. Wasit tersebut akan menghadapi para pemain sesuai tata cara atau peraturan permainan yang berlaku.

c. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Suatu interaksi sosial terjadi apabila memenuhi syarat-syaratnya. Menurut **Soerjono Soekanto**, syarat-syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial (*social contact*) dan adanya komunikasi (*communication*).

1) Adanya kontak sosial (*social contact*)

Istilah kontak sosial berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama, dan *tango* yang artinya menyentuh. Jadi, secara harfiah kontak berarti bersama-sama menyentuh. Dalam pengertian sosiologis, kontak merupakan gejala sosial yang tidak selalu berarti hubungan badaniah karena seseorang dapat berhubungan dengan orang lain tanpa menyentuhnya. Contohnya berbicara dengan pihak lain menggunakan media komunikasi, seperti telepon, faksimil, atau media komunikasi lainnya. Bahkan dapat dikatakan bahwa hubungan badaniah tidak perlu menjadi syarat utama terjadinya kontak.

Kontak sosial dapat terjadi dalam tiga bentuk berikut ini.

Pertama, kontak sosial antara orang-perorangan, misalnya seorang anak yang meniru perilaku ibunya. Proses demikian terjadi melalui *sosialisasi*, yaitu suatu proses ketika anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana dia menjadi anggota.



Gambar 3.10 Perjanjian damai antara GAM dan RI adalah contoh interaksi sosial antarkelompok sosial.

Sumber: *Tempo*, 28 Agustus 2005



Gambar 3.11 Contoh kontak sosial antara orang-perorangan adalah seorang anak yang meniru ibunya. Proses demikian terjadi melalui *sosialisasi*.

Sumber: Nova No. 939, 26 Februari 2006

Kedua, kontak sosial antara orang-perorangan dengan kelompok, misalnya sekelompok preman yang memeras seseorang atau jika seseorang merasakan telah terjadi tindakan-tindakan yang berlawanan dengan norma-norma masyarakat.

Ketiga, kontak sosial antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya, misalnya dua buah perusahaan konstruksi mengadakan suatu kontrak kerja sama untuk mengerjakan jalan tol atau dua partai politik mengadakan kerja sama untuk mengalahkan partai politik lainnya dalam pemilihan umum.

Suatu kontak sosial terjadi tidaklah semata-mata bergantung pada tindakan, tetapi juga tanggapan terhadap tindakan tersebut. Seseorang dapat saja bersalaman dengan orang lain tetapi tidak disambut; atau seseorang yang main mata dengan orang buta berjam-jam lamanya tanpa menghasilkan suatu kontak.

Kontak sosial tersebut dapat bersifat positif atau negatif. Kontak sosial yang bersifat positif mengarah pada kerja sama, sedangkan yang bersifat negatif mengarah pada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi sosial. Misalnya, ketika Ani bertemu dengan Tina dan mereka saling melempar senyuman, akan terjadi suasana yang menyenangkan. Akan tetapi, apabila Ani tersenyum, tetapi dibalas dengan muka yang masam dari Tina, situasinya akan menjadi tidak menyenangkan.

Kontak sosial dapat bersifat primer atau sekunder. Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, misalnya saling berjabat tangan atau saling tersenyum. Adapun kontak sekunder merupakan kontak yang memerlukan

perantara, seperti alat-alat komunikasi yaitu telepon atau radio. Selain itu kontak sekunder dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung, misalnya apabila Dani menelepon Dini, maka terjadi kontak sekunder langsung. Sedangkan apabila Dani menelepon Dini untuk diperkenalkan kepada Ari, maka kontak antara Dani dengan Ari merupakan kontak sekunder tidak langsung.



Gambar 3.12 Bentuk-bentuk kontak sosial antarkelompok terjadi antara dua perusahaan yang bekerja sama.

Sumber: www.google.com:image

2) Adanya komunikasi

Komunikasi adalah situasi di mana seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerik badaniah, atau sikap) dan perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang diajak berkomunikasi kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang yang mengajak komunikasi.

Jika seorang gadis menerima seikat bunga, ia akan memandang dan mencium bunga tersebut. Akan tetapi, perhatian utamanya tentu pada siapa dan alasan orang yang mengirimkan bunga tersebut. Apakah bunga tersebut dikirim untuk mendamaikan perselisihan, ucapan ulang tahun, atau ucapan terima kasih? Jika si gadis tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, berarti belum terjadi komunikasi. Jika telah terjawab dan terjadi komunikasi, sikap-sikap dan perasaan suatu kelompok atau orang yang mengirimkan bunga dapat diketahui. Hal-hal tersebut menjadi bahan-bahan untuk menentukan reaksi apa yang perlu dilakukan.

Suatu kontak sosial dapat terjadi tanpa komunikasi. Misalnya pertemuan dua orang yang tidak mengerti bahasa lawan bicaranya. Mereka dapat bersalaman sehingga terjadi kontak, tetapi tidak dapat berkomunikasi sehingga tidak terjadi interaksi sosial.

Wawasan Sosial

Satelit komunikasi digunakan untuk komunikasi jarak jauh dan pengiriman data antara stasiun di bumi yang terhubung dengan jaringan telekomunikasi. Satelit komunikasi memungkinkan penduduk di wilayah terpencil dapat mengakses jaringan komunikasi global, sehingga terjadi kontak sosial.



Gambar 3.13 Interaksi sosial terjadi karena adanya komunikasi.
Sumber: *Microsoft Student, 2006*

Dalam komunikasi muncul kemungkinan terjadinya berbagai macam penafsiran terhadap tingkah laku orang lain. Suatu senyum misalnya, bisa diartikan suatu keramahan, sikap bersahabat, atau bahkan sikap sinis dan sikap ingin menunjukkan kemenangan. Dengan demikian, suatu komunikasi memungkinkan terjadinya kerja sama antara perorangan dan kelompok manusia, karena komunikasi merupakan salah satu syarat terjadinya kerja sama. Akan tetapi, tidak selalu komunikasi menghasilkan kerja sama, bahkan suatu pertikaian mungkin akan terjadi sebagai akibat salah paham atau apabila semua pihak tidak mau mengalah.

d. Faktor-Faktor yang Mendasari Terbentuknya Interaksi Sosial
Interaksi sosial biasanya didasari oleh berbagai faktor, yaitu sebagai berikut.

1) Sugesti

Sugesti adalah rangsangan yang diberikan oleh seorang individu kepada individu lain, sehingga yang menerimanya menuruti atau melakukan apa yang disugestikan tanpa berpikir lagi. Proses sugesti dapat diberikan antarindividu dan antarkelompok.

Sugesti dapat berupa berbagai bentuk sikap atau tindakan, pendapat, saran, dan pertanyaan. Iklan di televisi atau reklame yang biasanya dipasang di jalan-jalan untuk mempromosikan produk merupakan salah satu contoh bentuk sugesti produsen kepada konsumen.

Contoh:

- a) Seorang ayah yang penuh kasih sayang dan bijaksana kepada anak dan istrinya merupakan tokoh panutan yang disegani bagi seluruh anggota keluarganya. Apa yang dilakukan ayahnya akan ditiru dan menjadi panutan anak dan istrinya.

Tugas Mandiri

Pernahkah kamu membeli suatu barang karena pengaruh iklan di televisi atau radio? Jika pernah, sebutkan barang yang kamu beli! Sesuikah keadaannya dibandingkan dengan iklannya?

- b) Seorang kepala desa yang berwibawa akan diturut oleh warganya, ketika beliau menyerukan kepada warganya untuk melakukan pembersihan lingkungan.
- 2) Motivasi
Motivasi merupakan dorongan yang diberikan oleh seorang individu kepada individu yang lain, sehingga orang yang diberi motivasi akan menuruti dan melaksanakan apa yang dimotivasikan.
Motivasi dapat berupa berbagai bentuk sikap atau tindakan, perilaku, pendapat, saran, dan pertanyaan. Contohnya dukungan dari para suporter sepak bola untuk mendukung kemenangan tim kesayangannya. Bentuk dukungan ini tentu akan membantu timbulnya semangat bagi kesebelasan tersebut.
- 3) Imitasi
Imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain baik sikap, penampilan, maupun gaya hidup. Proses imitasi kali pertama kali berlangsung dalam lingkungan keluarga. Misalnya, seorang anak akan meniru semua perilaku orang tuanya. Dari lingkungan keluarga, proses imitasi berkembang ke lingkungan yang lebih luas, yaitu masyarakat. Berbagai media yang ada seperti media elektronik maupun cetak akan semakin mempercepat terjadinya proses imitasi.
Proses imitasi memiliki dua sisi, yaitu positif dan negatif. Proses imitasi memiliki sisi positif apabila seseorang meniru perilaku yang dapat membangun dirinya menuju ke arah yang lebih baik. Sisi negatif terjadi, apabila proses imitasi meniru berbagai perilaku yang akan menjadi bumerang bagi dirinya. Misalnya, penayangan adegan *smack down* di televisi yang ditiru oleh anak-anak, akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain.
- 4) Identifikasi
Identifikasi adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama dengan individu yang ditirunya. Oleh sebab itu, identifikasi erat kaitannya dengan imitasi.
Contohnya karena kegandrungannya pada Britney Spears, Ana meniru semua yang dikenakan dan dilakukan oleh pujaannya, bahkan Ana mengumpulkan semua pernak-pernik yang berhubungan dengan Britney Spears. Tindakan seperti ini tidak salah, tetapi tidak perlu dilakukan.
- 5) Simpati
Simpati adalah suatu proses kejiwaan yang merasa tertarik kepada seseorang atau sekelompok orang karena sikap, perilaku, wibawa, atau perbuatannya.



Gambar 3.14 Seorang anak akan mudah sekali meniru orang lain atau yang dilihatnya di televisi.

Sumber: Dokumen Penerbit



Gambar 3.15 Sikap simpati yang ditunjukkan kepada korban bencana alam tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam.
Sumber: *National Geographic Indonesia, Desember 2005; www. fba.or.id.*

Dalam proses ini, perasaan seseorang memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati terletak pada keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk kerja sama dengannya. Hal inilah yang membedakan simpati dengan identifikasi yang di dalamnya terdapat dorongan keinginan belajar ke pihak lain yang dianggap memiliki kelebihan yang bisa dijadikan contoh. Proses simpati akan dapat berkembang pada suatu keadaan di mana faktor saling mengerti terjamin.

C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Menurut *Gillin* dan *Gillin*, ada dua bentuk interaksi sosial yaitu proses asosiatif yang terdiri atas tiga bentuk khusus yaitu akomodasi, asimilasi, dan akulturasi, serta proses disosiatif, yang terdiri atas persaingan, kontravensi (*contravention*), dan pertentangan atau pertikaian (konflik).

Perbedaan kedua pembagian bentuk-bentuk interaksi sosial terletak pada daya cakup setiap penggolongan.

1. Proses Asosiatif

Proses yang bersifat asosiatif dapat terjadi apabila suatu kelompok yang mempunyai kesamaan pandangan melakukan interaksi sosial untuk mencapai tujuan yang mengarah pada kesatuan.

Proses asosiatif meliputi kerja sama, akomodasi, dan asimilasi.

a. Kerja Sama (*Cooperation*)

Kerja sama merupakan suatu bentuk interaksi sosial antara orang-perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerja sama timbul karena orientasi orang-perorangan dengan kelompoknya (*in group*) dan kelompok lainnya (*out group*).

Menurut *Charles H. Cooley* kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan kesadaran terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya. Kerja sama dapat dibagi menjadi tiga bentuk berikut ini.

- 1) *Bargaining* (tawar-menawar), yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih. Perhatikan dengan saksama ilustrasi berikut ini.

Bank Bumiputera, AJB Bumiputera 1912 dan Bumida Bumiputera Jalin Kerja Sama

PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (MoU) dengan AJB Bumiputera 1912 dan PT Asuransi Bumiputeramuda 1967 (Bumida Bumiputera) di Jakarta. Melalui kerja sama ini, Bank Bumiputera akan memberikan fasilitas kredit kepada karyawan, para agen, serta pemegang polis asuransi Bumiputera 1912 dan Bumida Bumiputera. Bank Bumiputera juga akan memanfaatkan produk asuransi yang dimiliki oleh Asuransi Bumiputera 1912 dan Bumida Bumiputera untuk setiap produk bank.

- 2) *Cooptation*, yaitu suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya keguncangan dalam organisasi yang bersangkutan.
- 3) *Coalition* (koalisi) merupakan kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama. Untuk sementara waktu akan terjadi instabilitas karena dua atau lebih organisasi tersebut memiliki perbedaan struktur, tetapi karena mereka ingin mencapai tujuan bersama, maka dapat terjadi kerja sama.



Gambar 3.16 Koalisi antarpolitical yang ingin mencapai tujuan bersama.
Sumber: www.google.com/image

Tugas Mandiri

Carilah berita, artikel, atau gambar-gambar dari media massa tentang koalisi yang terjadi di negara kita! Sebutkan pihak-pihak yang terlibat dan tujuan dilakukannya koalisi tersebut!

- 4) *Joint venture* atau usaha patungan, yaitu kerja sama dalam proyek tertentu, misalnya industri mobil, pengeboran minyak, pertambangan batu bara, perhotelan, dan pembiayaan.

Motivasi seseorang atau suatu kelompok melakukan kerja sama dengan pihak lain, dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini.

- 1) *Orientasi* perorangan terhadap kelompoknya sendiri yang meliputi arah, tujuan, atau kepentingan-kepentingan lain. Untuk mencapainya setiap anggota kelompok mengharapkan dan mengandalkan bantuan dari anggota kelompoknya. Misalnya kerja sama untuk menyelesaikan tugas kelompok.
- 2) *Ancaman dari luar* (musuh bersama) yang dapat mengancam ikatan kesetiaan atau persaudaraan yang secara tradisional dan institusional telah tertanam di setiap anggota kelompoknya. Misal, adanya semangat membela tanah air dari setiap ancaman dan gangguan dari negara lain.
- 3) *Rintangangan dari luar*. Untuk mencapai cita-cita kelompoknya kadang-kadang muncul kekecewaan atau rasa tidak puas karena apa yang diinginkan tidak tercapai. Hal inilah yang menimbulkan sifat agresif dan membutuhkan kerja sama di antara anggotanya.
- 4) *Mencari keuntungan pribadi*. Dalam kerja sama, seseorang kadang berharap mendapatkan keuntungan yang diinginkan, hal inilah yang mendorong untuk bekerja sama. Motivasi ini biasanya tidak baik sehingga terkadang dapat menimbulkan perpecahan.
- 5) *Menolong orang lain*. Kerja sama dilakukan semata-mata hanya untuk meringankan beban penderitaan orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Misalnya kerja sama mengumpulkan dana untuk korban bencana alam.

b. Akomodasi

Akomodasi dipergunakan dalam dua arti, yaitu untuk menunjuk pada keadaan dan untuk menunjuk pada proses. Sebagai keadaan berarti kenyataan adanya suatu keseimbangan dalam interaksi antara orang-perorangan dan kelompok-kelompok manusia sehubungan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat.

Sebagai suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.

Tujuan akomodasi dapat berbeda-beda sesuai dengan situasi yang dihadapinya, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengurangi pertentangan antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia sebagai akibat perbedaan paham. Akomodasi bertujuan menghasilkan kesimpulan



Gambar 3.17 Pemilihan ketua adalah bentuk akomodasi.

Sumber: Dokumen Penerbit

antara kedua pendapat tersebut untuk menghasilkan pola yang baru.

- 2) Mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu.
- 3) Untuk memungkinkan terjadinya kerja sama antara kelompok-kelompok sosial sebagai akibat faktor-faktor sosial psikologis dan kebudayaan.
- 4) Untuk mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah, misalnya melalui perkawinan campuran.

Bentuk-bentuk akomodasi sebagai suatu proses antara lain sebagai berikut.

- 1) *Coercion* (paksaan), yaitu suatu bentuk akomodasi yang prosesnya terjadi karena adanya paksaan.
- 2) *Compromise* (kompromi), yaitu suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang terlibat masing-masing mengurangi tuntutan mereka karena masing-masing pihak bersedia mengerti satu sama lain.
- 3) *Arbitration* (perwasitan), yaitu penyelesaian masalah yang dilakukan oleh pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang kedudukannya lebih tinggi dari pihak-pihak yang berselisih.
- 4) *Mediation* (penyelesaian sengketa dengan menengahi), yaitu bentuk akomodasi seperti *arbitration* (perwasitan), dengan mengundang pihak ketiga yang netral untuk mengusahakan penyelesaian secara damai, tetapi kedudukannya hanya sebagai penasihat.
- 5) *Conciliation* (tindakan mendamaikan), yaitu suatu usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan bersama, misalnya DPRD yang berupaya mempertemukan wakil dari perusahaan dengan wakil buruh guna mencapai kesepakatan atau islah dua kubu yang bertikai dari suatu partai dengan perantara seorang mediator.
- 6) *Toleration* (toleransi), yaitu suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal, yang sering timbul tanpa sadar dan tanpa direncanakan.
- 7) *Stalemate* (jalan buntu), yaitu suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertikai berhenti pada suatu titik tertentu karena tidak ada lagi kemungkinan untuk maju atau mundur.
- 8) *Adjudication* (keputusan hakim atau pengadilan), yaitu suatu penyelesaian perkara di pengadilan.
- 9) *Rasionalisasi* (tindakan seolah-olah rasional), yaitu pemberian keterangan atau alasan yang seolah-olah rasional untuk membenarkan tindakan-tindakan yang mungkin dapat menimbulkan konflik. Misalnya siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah beralasan bahwa tugasnya ketinggalan di rumah.



Gambar 3.18 Islah antara dua kubu yang bertikai dengan perantara mediator adalah contoh *conciliation*.

Sumber: Solopos, Rabu 28 Desember 2005

Tugas Bersama

Diskusikan dengan teman sekelompokmu!

Mengapa diperlukan akomodasi dalam menyelesaikan suatu pertentangan? Kemudian, bentuk akomodasi yang manakah yang paling baik untuk menyelesaikan suatu pertentangan? Jelaskan!

Hasil-hasil akomodasi menurut **Gillin** dan **Gillin** adalah sebagai berikut.

- 1) Akomodasi menyebabkan usaha-usaha untuk sebanyak mungkin menghindarkan diri dari benih-benih yang dapat menyebabkan pertentangan baru untuk kepentingan integrasi masyarakat.
- 2) Akomodasi menekan oposisi, karena akomodasi memungkinkan pihak yang saling bersaing memahami satu sama lain. Misalnya akomodasi antara para produsen yang saling bersaing akan membuat para produsen tidak saling membanting harga untuk menarik konsumen membeli produknya yang kemudian dapat mematkan usaha saingannya.
- 3) Mengoordinasi berbagai kepribadian yang berbeda. Misalnya dalam persaingan untuk menjadi ketua organisasi, pihak yang kalah tetap diajak untuk mengurus organisasi tersebut.
- 4) Perubahan dari lembaga-lembaga kemasyarakatan supaya sesuai dengan keadaan yang baru atau keadaan yang berubah.
- 5) Menyebabkan suatu penetapan yang baru dari kedudukan orang-perorangan dan kelompok-kelompok manusia.
- 6) Membuka jalan ke arah asimilasi.

c. Asimilasi

Asimilasi yaitu suatu proses mengembangkan sikap-sikap yang sama, walaupun kadang-kadang bersifat emosional yang bertujuan untuk mencapai kesatuan atau paling sedikit mencapai suatu integrasi dalam organisasi. Hal ini dimaksudkan agar dua kelompok yang berasimilasi akan menghilangkan perbedaan di antara mereka, atau seseorang yang berasimilasi terhadap suatu kelompok tidak akan membedakan dirinya dengan para anggota kelompok tersebut.



Gambar 3.19 Asimilasi terjadi antara penduduk desa dengan pendatang, seperti penduduk perumahan yang berbaur dengan penduduk desa di sekitarnya.

Sumber: *Dokumen Penerbit*

Asimilasi timbul jika ada berikut ini.

- 1) Kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaannya.
- 2) Orang-perorangan sebagai anggota kelompok-kelompok tadi saling bergaul secara langsung dan intensif untuk waktu yang lama.
- 3) Kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan diri.

Faktor-faktor yang dapat mempermudah terjadinya asimilasi adalah sebagai berikut.

- 1) Toleransi terhadap kelompok-kelompok lain yang mempunyai kebudayaan yang berbeda.
- 2) Kesempatan-kesempatan di bidang ekonomi yang seimbang.
- 3) Sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya.
- 4) Sikap terbuka kelompok yang berkuasa di masyarakat.
- 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
- 6) Perkawinan campuran (*amalgamation*).
- 7) Adanya musuh bersama dari luar.

Selain faktor yang mempermudah, tentu ada pula faktor yang menghambat.

Faktor-faktor penghambat terjadinya asimilasi adalah sebagai berikut.

- 1) Terisolasinya kehidupan suatu golongan tertentu dalam masyarakat, biasanya golongan minoritas.
- 2) Kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan yang dihadapi.
- 3) Perasaan takut terhadap kekuatan suatu kebudayaan yang sedang dihadapi.
- 4) Perasaan bahwa kebudayaan suatu kelompok atau golongan lebih tinggi atau lebih *superior* dari kelompok atau golongan yang lain.
- 5) Dalam batas-batas tertentu, perbedaan warna kulit atau perbedaan ciri-ciri badaniah dapat menjadi salah satu penghalang terjadinya asimilasi.
- 6) Perasaan *in group*, yaitu perasaan terikat pada suatu kelompok atau kebudayaan yang sangat kuat.
- 7) Adanya gangguan dari kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas.
- 8) Adanya perbedaan kepentingan yang ditambah pertentangan pribadi.

2. Proses Disosiatif

Interaksi sosial yang bersifat disosiatif dapat terjadi karena adanya perbedaan pendapat atau pandangan dan bersifat oposisi. Proses disosiasif ini sebagai cara berjuang melawan seseorang atau sekelompok manusia untuk suatu tujuan tertentu.

Proses disosiatif meliputi *competition*, *contravention*, dan konflik.

a. *Competition* atau Persaingan

Persaingan yaitu suatu proses sosial di mana orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian publik. Persaingan dilakukan dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan. Beberapa bentuk persaingan dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

- 1) Persaingan di bidang ekonomi yang timbul karena terbatasnya persediaan dibanding jumlah konsumen.
- 2) Persaingan di bidang kebudayaan, misalnya di bidang agama, atau lembaga kemasyarakatan seperti pendidikan. Misalnya saat ini banyak sekolah swasta yang saling bersaing dengan membuat metode belajar tersendiri seperti *full day school*, yaitu sekolah di mana kegiatan belajar mengajarnya dilakukan selama sehari penuh.
- 3) Persaingan untuk mencapai suatu kedudukan atau peranan tertentu dalam masyarakat. Kedudukan dan peranan yang dikejar, tergantung pada hal yang paling dihargai oleh suatu masyarakat pada suatu masa tertentu.
- 4) Persaingan karena perbedaan ras. Persaingan ini terjadi karena adanya perbedaan warna kulit, bentuk tubuh, atau ciri-ciri fisik lainnya. Misalnya adanya politik *apartheid* di Afrika Selatan yang menyebabkan pertentangan antara kulit putih dengan kulit hitam.

Persaingan memiliki arti penting dalam proses sosial. Beberapa fungsi persaingan antara lain sebagai berikut.

- 1) Menyalurkan keinginan-keinginan yang bersifat kompetitif dari orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia.
- 2) Sebagai jalan agar kepentingan-kepentingan serta nilai-nilai yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian, tersalurkan sebaik-baiknya oleh mereka yang bersaing.
- 3) Sebagai alat untuk mengadakan seleksi atas dasar jenis kelamin dan seleksi sosial, sehingga mendudukan seseorang pada kedudukan dan peranan yang sesuai kemampuannya.
- 4) Berfungsi menyaring orang-orang yang memiliki kemampuan tertentu, misalnya politikus, seniman, dan pemuka agama.
- 5) Mendorong seseorang untuk memiliki kemampuan tertentu, sehingga ia memiliki kompetensi tersendiri yang berbeda dengan orang lain.



Gambar 3.20 Pemilihan kepada desa adalah bentuk persaingan antarindividu yang melibatkan kelompok.

Sumber: [www.google.com:image](http://www.google.com/image)

Persaingan yang terjadi di masyarakat tidak selalu membawa dampak negatif seperti pertikaian atau pertentangan yang bersifat disosiatif. Persaingan juga dapat membawa dampak positif atau bersifat asosiatif apabila dilakukan dengan adil dan jujur. Beberapa faktor yang terkait dengan hasil-hasil persaingan adalah sebagai berikut.

- 1) Kepribadian seseorang
Suatu persaingan apabila dilakukan dengan adil dan jujur akan dapat mengembangkan dan meningkatkan rasa sosial dalam diri seseorang terhadap lawannya. Persaingan dapat menambah atau memperluas wawasan seseorang dalam hal pengetahuan, kepribadian, dan rasa empati ataupun simpatinya.
- 2) Solidaritas kelompok
Solidaritas atau rasa kesetiakawanan kelompok akan semakin kukuh dan mantap apabila selama terjadinya persaingan dilakukan secara jujur dan sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Persaingan yang jujur dapat menyebabkan individu-individu dalam kelompok saling menyesuaikan diri dalam hubungan sosial dan selalu berusaha menjaga keserasian.
- 3) Kemajuan masyarakat
Persaingan dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan semangat kerjanya sehingga dapat memberikan sumbangan, baik secara materi maupun motif bagi pembangunan masyarakat. Dengan adanya persaingan yang sehat suatu masyarakat akan menjadi lebih maju.
- 4) Disorganisasi masyarakat
Suatu persaingan dan perubahan sosial yang terjadi terlalu cepat akan dapat menimbulkan perpecahan atau disorganisasi apabila masyarakat belum dapat mengimbangi atau menyesuaikan diri terhadap persaingan tersebut. Hal ini akan dapat berpengaruh terhadap sistem nilai, sistem norma, dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.

Tugas Mandiri

Tuliskan contoh persaingan yang pernah kamu alami, baik persaingan individu maupun yang melibatkan kelompok di mana kamu bergabung! Sebutkan manfaat yang kamu peroleh!

b. *Contravention* atau Kontravensi

Contravention atau kontravensi yaitu suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dengan konflik. Kontravensi ditandai dengan gejala-gejala adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang atau suatu rencana, perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian, atau keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang.

Kontravensi dapat tertuju pada suatu pandangan, pikiran, keyakinan, atau rencana yang dikemukakan oleh seseorang atau kelompok lain. Contohnya OSIS di sekolahmu mempunyai suatu rencana, tetapi kelasmu kurang setuju terhadap rencana tersebut sehingga berkembang rasa tidak suka atau benci namun masih disembunyikan. Tindakan kelasmu tersebut termasuk suatu kontravensi.

Proses kontravensi menurut *Leopold von Wiese* dan *Howard Becker* mencakup lima subproses sebagai berikut.

- 1) Proses yang umum dari kontravensi meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan, keengganan, perlawanan, menghalang-halangi protes, kekerasan, dan perbuatan mengacaukan rencana pihak lain.
- 2) Bentuk-bentuk kontravensi yang sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, memaki orang lain, mencerca, memfitnah, atau melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain.
- 3) Bentuk-bentuk kontravensi intensif yang mencakup penghasutan, menyebar desas-desus, atau mengecewakan pihak lain.
- 4) Kontravensi yang bersifat rahasia, seperti menyebarkan rahasia orang lain dan berkhianat.
- 5) Kontravensi yang bersifat taktis misalnya mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain.

c. Konflik atau Pertentangan

Konflik yaitu suatu proses sosial di mana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan melalui suatu ancaman atau kekerasan.

Konflik dapat terjadi karena sebab-sebab berikut ini.

- 1) Perbedaan antara orang-perorangan, misalnya dalam perbedaan pendirian dan perasaan.
- 2) Perbedaan kebudayaan, karena kepribadian seseorang sedikit banyak dipengaruhi oleh kebudayaan masyarakatnya, sehingga memengaruhi pola pikir dan pola pendiriannya yang selanjutnya dapat menyebabkan pertentangan antarkelompok manusia.
- 3) Bentrokan kepentingan, baik antara orang-perorangan, antarkelompok atau antara orang-perorangan dengan kelompok. Misalnya perbedaan kepentingan buruh dengan majikan dapat menimbulkan konflik di antara mereka.

Tugas Mandiri

Tuliskan masing-masing contoh dari subproses kontravensi yang dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari!

- 4) Perubahan sosial yang cepat, sehingga untuk sementara waktu mengubah nilai-nilai dalam masyarakat. Hal ini dapat menimbulkan konflik antara golongan-golongan yang berbeda pendapat mengenai pembentukan kembali sistem nilai yang akan dipakai selanjutnya.

Dari berbagai sebab dan terjadinya, konflik dapat mengakibatkan beberapa hal, yang dinamakan akibat konflik.

Akibat dari konflik antara lain sebagai berikut.

- 1) Bertambahnya solidaritas di antara anggota dalam kelompok (*in group*), karena apabila suatu kelompok bertentangan dengan kelompok lain, maka solidaritas antara anggota-anggota dalam kelompok tersebut akan bertambah erat.
- 2) Retaknya persatuan kelompok karena anggotanya saling berselisih.
- 3) Perubahan kepribadian seseorang karena dalam suatu pertentangan antarkelompok, seseorang dapat tahan atau dapat pula merasa tertekan dengan situasi konflik tersebut yang pada akhirnya dapat memengaruhi kepribadian seseorang.



Gambar 3.21 Salah satu akibat agresi militer suatu negara terhadap negara lain mengakibatkan hancurnya peradaban dan berbagai fasilitas yang dimiliki negara yang diserang.

Sumber: Microsoft Student 2006

- 4) Dapat menghancurkan harta benda dan jatuhnya korban manusia. Contohnya dalam perang kemerdekaan Republik Indonesia, baik pihak Indonesia maupun pihak penjajah mengalami kerugian harta benda juga nyawa. Contoh lain adalah agresi militer Amerika Serikat dan sekutunya ke Irak yang tanpa dasar yang jelas, telah menyebabkan kehancuran di negara yang berdaulat itu.
- 5) Apabila kekuatan pihak-pihak yang bertentangan seimbang, maka dapat dicapai akomodasi. Apabila tidak, maka dapat terjadi dominasi satu kelompok terhadap kelompok lainnya sehingga pihak yang lebih lemah menjadi takluk terhadap pihak yang lebih kuat.



Gambar 3.22 Bercakap-cakap dan bergaul dengan teman adalah bagian dari interaksi sosial.

Sumber: *Dokumen Penerbit*

Interaksi sosial yang terjadi antara individu-individu dalam menjalankan peran sosial sesuai dengan kedudukannya, senantiasa didasari oleh nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakatnya. Beberapa contoh interaksi sosial dalam berbagai lingkungan sosial antara lain sebagai berikut.

1) Interaksi sosial di lingkungan keluarga

Keluarga terdiri atas ayah, ibu dan anak, yang merupakan kesatuan sosial terkecil. Tetapi terkadang di dalam keluarga terdapat anggota keluarga lain seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan interaksi sosial yang dilakukan oleh anggota keluarga sesuai dengan status dan norma yang dianut. Interaksi terjadi melalui cara saling menyapa, berbicara, bercerita ataupun menggunakan bahasa-bahasa isyarat. Seorang anak harus mematuhi, mengikuti, dan menghormati anggota keluarga yang lebih tua atau kedua orang tuanya. Demikian pula yang lebih tua memberi contoh, membimbing, serta menyayangi kepada yang lebih muda.

Interaksi sosial dalam keluarga terkadang dijumpai adanya perbedaan pendapat (kontravensi) dan mungkin juga terjadi pertentangan (konflik) di antara anggota-anggotanya. Perbedaan dan pertentangan dalam keluarga apabila disikapi dengan baik dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk mendewasakan pribadi masing-masing.

2) Interaksi sosial di lingkungan sekolah

Dalam lingkungan sekolah terjadi interaksi sosial antara komponen-komponen pendukungnya yang memiliki status yang berbeda-beda. Misalnya kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, penjaga sekolah, dan komponen lainnya. Masing-masing komponen menjalankan fungsi sesuai dengan statusnya, misalnya kepala sekolah yang mempunyai tanggung jawab atas seluruh aktivitas di sekolahnya. Tindakan sehari-harinya harus mencerminkan tindakan sebagai kepala sekolah misalnya dalam berinteraksi dengan guru, murid, karyawan, bahkan dengan penjaga sekolah. Kepala sekolah harus demokratis, kebhawanan, terbuka, jujur, dan penuh kekeluargaan. Ia harus menjadi contoh bagi murid, guru, dan karyawan-karyawannya.

Demikian pula sebagai guru, murid, pegawai tata usaha, dan penjaga sekolah harus menyesuaikan dengan aturan dan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah.

3) Interaksi sosial di lingkungan masyarakat

Interaksi sosial di lingkungan masyarakat sangat beraneka ragam sesuai dengan status dan perannya masing-masing. Interaksi dapat berlangsung di jalan, pasar, lapangan, kantor, atau tempat peribadatan. Interaksinya dapat meliputi hubungan antartetangga, antarwarga masyarakat dengan warga lainnya. Bentuk interaksi dapat berupa kerja sama atau gotong royong, dapat juga berupa persaingan, kontravensi, atau pertentangan.



Rangkuman

- ❖ Proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang terjadi di antara orang perorangan atau kelompok-kelompok sosial yang saling bertemu dan menentukan sistem, serta bentuk-bentuk hubungan tersebut.
- ❖ Menurut Max Weber, tindakan sosial adalah tindakan individu, sepanjang tindakan itu mempunyai makna bagi dirinya sendiri dan diarahkan untuk mendapat tanggapan orang lain.
- ❖ Tindakan sosial meliputi tindakan sosial yang bersifat rasional, irasional, dan tradisional.
- ❖ Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antarkelompok manusia, serta antara orang-perorangan dengan kelompok manusia.
- ❖ Ciri-ciri interaksi sosial adalah sebagai berikut.
 - Adanya pelaku yang berjumlah dua orang atau lebih.
 - Adanya komunikasi antarpelaku.
 - Adanya waktu dan tempat yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung.
 - Adanya tujuan-tujuan tertentu.
- ❖ Syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi.
 - Kontak sosial adalah gejala sosial, di mana orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa mengadakan sentuhan fisik, misalnya berbicara dengan orang lain dengan menggunakan telepon.
 - Komunikasi adalah situasi di mana seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerik badaniah, dan sikap) dan perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.
- ❖ Faktor-faktor yang mendasari terbentuknya interaksi sosial adalah sugesti, motivasi, identifikasi, imitasi, dan simpati.
- ❖ Bentuk interaksi sosial meliputi proses asosiatif dan disosiatif.
 - Proses asosiatif meliputi kerja sama, akomodasi, dan asimilasi.
 - Proses disosiatif meliputi persaingan (*competition*), kontravensi (*contravention*), pertentangan atau konflik.

Refleksi

Kamu telah mengenal dan mempelajari interaksi sosial beserta bentuk-bentuknya dalam masyarakat. Sekarang, cobalah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaanmu masing-masing

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kamu dan teman-teman sekelasmu mengadakan kerja bakti sosial di lokasi bencana alam. Kegiatan yang kamu lakukan termasuk proses sosial. Apakah kamu telah melakukan interaksi sosial hari ini?		
2.	Apakah kamu mengikuti kegiatan les tambahan? Mengikuti les atau kursus tambahan selain yang kamu pelajari di sekolah termasuk tindakan sosial rasional. Sudah pahamkah kamu syarat-syarat terjadinya interaksi sosial? Ulangi lagi mempelajarinya apabila kamu belum paham.		
3.	Dalam kelompok belajarmu, antar-anggota bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Sehingga terjadi bentuk interaksi asosiatif. Sudahkah kelompok belajarmu melaksanakan tugas dari guru secara bersama-sama? Dalam pergantian pengurus OSIS, terjadi persaingan antara tiga orang temanmu untuk menjadi ketua. Mereka berusaha untuk mendapatkan dukungan agar tercapai maksudnya. Tahukah kamu bahwa hal itu adalah contoh kontravensi yang termasuk proses sosial disosiatif?		

Latihan Soal

3

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara berikut ini, *kecuali*
 - individu dengan individu
 - individu dengan kelompok
 - kelompok dengan kelompok
 - individu dengan hewan
- Suatu interaksi sosial diawali dengan kontak sosial dan diikuti dengan
 - komunikasi
 - interaksi
 - asosiasi
 - asimilasi
- Suatu interaksi sosial akan terwujud apabila memenuhi dua syarat, yaitu
 - kontak sosial dan ekonomi
 - proses sosial dan kehidupan sosial
 - kontak sosial dan komunikasi
 - kedudukan dan peranan
- Faktor-faktor yang memengaruhi proses interaksi sosial adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - imitasi
 - sugesti
 - simpati
 - asimilasi
- Faktor yang menjadi penghambat interaksi adalah
 - prasangka yang jelek
 - perbedaan pemikiran
 - perbedaan fisik
 - faktor individual
- Suatu kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain disebut
 - identifikasi
 - sugesti
 - imitasi
 - asimilasi

7. Interaksi sosial yang asosiatif dapat berbentuk
 - a. akomodasi dan persaingan
 - b. akomodasi dan konflik
 - c. kerja sama dan akomodasi
 - d. kerja sama dan konflik
8. Konflik terjadi karena
 - a. seseorang tidak mampu melaksanakan peranan sebagaimana mestinya
 - b. seseorang melaksanakan peranan yang berhubungan dengan orang di sekitarnya
 - c. seseorang melakukan peranan pada situasi tertentu
 - d. melaksanakan peranannya secara baik dan sempurna
9. Interaksi sosial dapat terjadi antara kelompok-kelompok manusia, misalnya pada peristiwa-peristiwa berikut, *kecuali*
 - a. pertandingan sepak bola
 - b. guru mengajar di kelas
 - c. peperangan
 - d. perundingan damai antardua negara
10. Tindakan sosial terjadi karena adanya
 - a. motivasi, kondisi situasional, dan nilai-nilai
 - b. motivasi, standar normatif, dan kondisi situasional
 - c. kehendak, standar normatif, dan kondisi situasional
 - d. kehendak, motivasi, dan standar normatif
11. Setiap tahun di Kampung Adat Ciptagelar selalu diadakan upacara Seren Taun. Tindakan ini dinamakan
 - a. tindakan sosial rasional
 - b. tindakan sosial irasional
 - c. adaptasi dengan lingkungan
 - d. tindakan sosial tradisional
12. Bangsa Eskimo sesuai dengan keadaan alamnya membutuhkan makanan utama berupa
 - a. beras
 - b. gandum
 - c. jagung
 - d. daging
13. Di zaman yang sudah maju dewasa ini, apabila ada di antara masyarakat yang tidak dapat menikmati bangku sekolah, artinya tidak dapat memenuhi kebutuhan
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. integratif
 - d. psikis
14. Kebutuhan integratif lahir karena
 - a. manusia sebagai makhluk bermoral dan berpikir
 - b. manusia akan meninggal jika kebutuhannya tidak terpenuhi
 - c. apabila tidak terpenuhi akan ketinggalan zaman
 - d. apabila tidak dipenuhi, maka hidupnya akan terisolasi
15. Satu pihak memberikan dorongan kepada pihak lain secara rasional. Hal ini merupakan pengertian dari
 - a. sugesti
 - b. motivasi
 - c. imitasi
 - d. simpati

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan interaksi sosial dan tindakan sosial!
2. Mengapa interaksi sosial merupakan kunci utama kehidupan sosial?
3. Apakah yang dimaksud dengan akomodasi?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan konflik!
5. Mengapa manusia selalu meniru kehidupan manusia lainnya?

Bacalah berita dari media massa di bawah ini dengan saksama!

TSUNAMI

26 Desember 2004

Tanggapan luar biasa dari dunia

....

Pada saat saya tiba di Kota Medan yang terletak di bagian utara Sumatra—tempat peluncuran utama bagi pengadaan usaha bantuan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam—daerah itu dipenuhi oleh pekerja penolong, jurnalis, dan petugas militer. Mereka telah dikirim secara heboh oleh pemerintah, PBB, dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM) seluruh dunia. Organisasi kemanusiaan berlomba dengan pendatang baru untuk mendapatkan peran di dalam adegan pemberian bantuan kemanusiaan. Sementara itu, militan Islam muda naik truk berkeliling dalam iring-iringan. Tugas utama mereka adalah memberikan bantuan, membersihkan masjid-masjid, dan memberikan penguburan muslim yang layak atas sebanyak mungkin mayat.

Tempat itu dipenuhi semangat persahabatan yang tinggi akan “kita semua bersama-sama tanpa membedakan warna kulit dan agama”. Saya memerhatikan sekelompok relawan PMI menaiki sebuah pesawat pengangkut militer Singapura. “Apa yang akan paling saya kenang adalah bagaimana semua negara ini datang kemari untuk menolong,” kata Jailani yang berusia 27 tahun, seorang mahasiswa dari Kalimantan.

Tak jauh dari sana, tentara Australia dari resimen zeni mengangkut peralatan berat untuk proyek pengadaan air bersih. “Kami dilatih berperang,” kata kopral berambut cepak. “Tetapi dalam beberapa hal pengalaman seperti ini lebih menenangkan. Mungkin ini membuat kami jadi manusia yang lebih baik.”

Sumber: *National Geographic Indonesia*, Desember 2005. Dengan perubahan seperlunya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mendiskusikannya dalam kelompokmu!

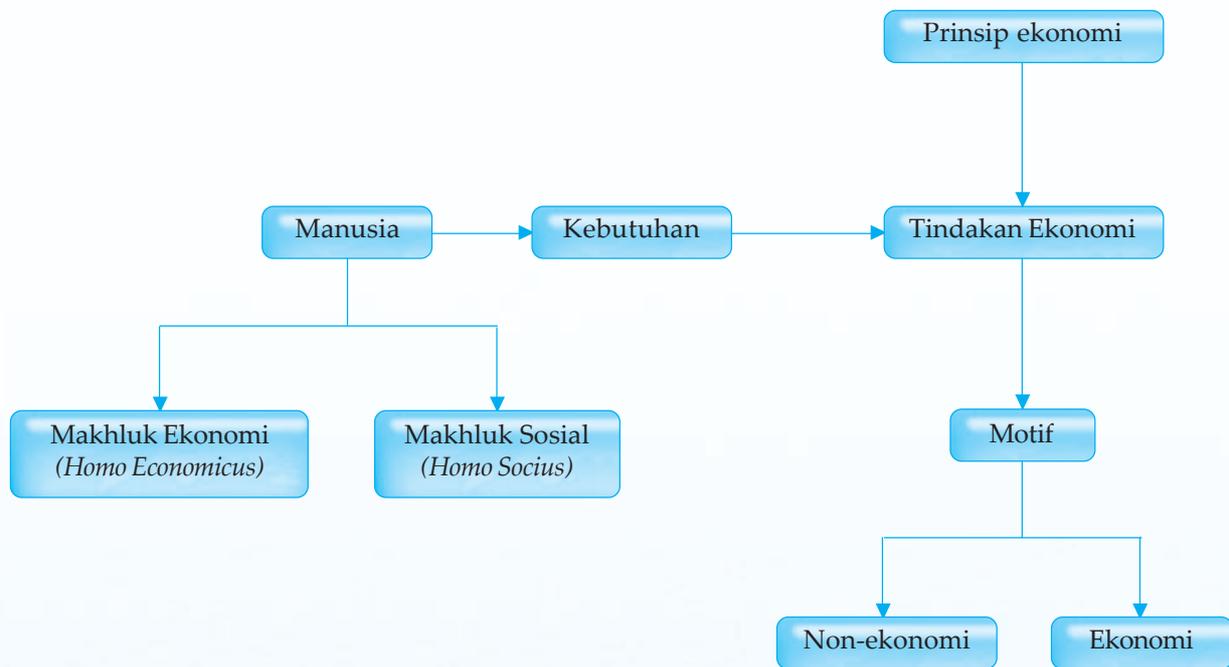
1. Di manakah peristiwa dalam cuplikan berita di atas terjadi?
2. Dapatkah kamu mengambil pelajaran dari peristiwa yang ditulis pada cuplikan berita di atas?
3. Sikap apa sajakah yang dapat diteladani dari cuplikan berita di atas?
4. Sebutkan interaksi sosial yang terjadi, dan peristiwa yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial tersebut!

Usaha Manusia Memenuhi Kebutuhan Hidup



Apabila kamu perhatikan kegiatan orang-orang di sekitarmu, kamu akan melihat pegawai pergi ke kantor, karyawan pergi ke pabrik, pedagang mengurus dagangannya di pasar, dan sebagainya. Hal itu menunjukkan manusia sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*), sekaligus sebagai makhluk sosial (*homo socius*). Jadi, apa yang dimaksud manusia sebagai *homo economicus* dan *homo socius*? Apa pula motif dan prinsip yang mendasari tindakan ekonomi manusia? Simak pembahasan dalam bab ini secara saksama, sehingga kamu dapat memahami usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peta Konsep



Kata Kunci

- makhluk ekonomi
- makhluk sosial
- tindakan ekonomi
- prinsip ekonomi
- motif ekonomi

Sepanjang hidupnya manusia tidak pernah lepas dari kebutuhan. Seiring kehidupannya yang terus berjalan, kebutuhan manusia pun semakin bertambah. Dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup manusia dihadapkan pada dua sifat, yaitu sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial yang dalam segala tindakannya selalu didasarkan pada motif dan prinsip tertentu.

A. Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Meskipun begitu, dalam kehidupannya manusia selalu membutuhkan bantuan manusia lain. Sepanjang hidupnya, semenjak lahir sampai meninggal, manusia akan selalu tergantung pada manusia lain. Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia selalu berhubungan dengan manusia lain. Tiap-tiap orang mempunyai arti dan peranan dalam kehidupan ekonomi. Hal itu menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Berikut ini akan dibahas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup.

1. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Hampir dalam segala hal kamu memerlukan orang lain. Ketika ingin bermain saat istirahat sekolah, kamu butuh teman. Bahkan ketika hanya ingin jajan di kantin, kamu juga sering harus mengajak temanmu. Demikian juga ketika kamu belajar bersama atau kerja kelompok.



Gambar 4.1 Seringkali dalam bekerja akan lebih bersemangat bila dilakukan secara bergotong royong.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Itu semua membuktikan bahwa dalam lingkup kecil yaitu kehidupan sekolah saja, kamu membutuhkan orang lain (teman-temanmu). Bagaimana dengan lingkup yang lebih luas? Dari

Wawasan Sosial

Istilah ekonomi pertama kali dikemukakan oleh seorang filsuf Yunani yang bernama Xenophon. Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikos dan Nomos.

Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti aturan atau tatalaksana. Ekonomi berarti aturan atau tatalaksana rumah tangga.

Tugas Mandiri

Berikan penjelasan secara singkat mengenai pengertian dari *zoon politicon*!

mana pakaian yang kamu kenakan? Dibuat orang lain, bukan? Dari mana buku pelajaran yang kamu gunakan untuk belajar? Juga dari orang lain. Karena pada dasarnya selalu membutuhkan dan bahkan tidak bisa terlepas dari orang lain, manusia disebut makhluk sosial (*homo socius*).

Kamu mungkin pernah mendengar istilah manusia sebagai *zoon politicon*. Istilah itu berarti bahwa manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. Hidup bermasyarakat berarti hidup bersama orang lain dengan bersama-sama menaati dan mematuhi tata aturan dan hukum yang ada. Tata aturan dan hukum diperlukan agar masing-masing orang dijamin hak dan kewajibannya.

2. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi

Seberapa sering kamu mendengar istilah *homo economicus*? Atau, barangkali istilah ini asing bagimu? Ilustrasi berikut ini akan menjelaskan maksud istilah tersebut.

Suatu saat ibu hanya memberimu uang jajan sebesar Rp3.000,00, dan dengan uang itu kamu hanya dapat membeli bakso. Namun ketika uang jajanmu ditambah menjadi Rp5.000,00, kamu tidak hanya puas dengan jajan bakso, tetapi juga ingin minum teh botol. Begitu juga ketika uang jajanmu dinaikkan lagi menjadi Rp10.000,00, selain jajan bakso dan teh botol, mungkin pada saat yang sama kamu juga ingin membeli roti. Artinya, keinginanmu terus bertambah seiring dengan ditambahkan jumlah uang jajan. Makin uang jajan ditambah, makin banyak pula keinginanmu akan jajanan.



Gambar 4.2 Manusia sebagai makhluk ekonomi tercermin dalam aktivitas industri rumah tangga di atas. Kegiatan tersebut dilakukan agar manusia memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Contoh lainnya, Pak Jamal memiliki sebuah mobil *pick up* yang sehari-hari digunakan untuk kegiatan bisnisnya, yaitu angkutan tanaman hias. Tetapi, karena dirasa daya angkut mobil tersebut

kecil, Pak Jamal berencana membeli mobil *big up*. Bahkan, beberapa bulan kemudian ia sudah berencana membeli truk dengan harapan lebih banyak tanaman hias yang dapat diangkut. Itulah maksud istilah *homo economicus*.

Istilah *homo economicus* dikemukakan oleh Adam Smith. Ia berpendapat bahwa manusia adalah makhluk yang senantiasa merasa tidak puas dengan apa yang telah diperolehnya dan terus-menerus berusaha memenuhi keinginannya tersebut.

Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan cenderung rasional dalam melakukan kegiatan ekonomi. Artinya, ia akan selalu membandingkan antara pengorbanan dan hasil yang akan diperolehnya. Sekalipun sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi, ia juga tetap harus menyeimbangkan perannya sebagai makhluk sosial (*homo socius*). Keseimbangan peran tersebut penting agar tidak terjadi ketidakharmonisan dalam bermasyarakat akibat manusia terlalu mementingkan diri sendiri (sebagai makhluk ekonomi), atau tidak terpenuhinya kebutuhan hidup akibat terlalu berorientasi sosial.

3. Perilaku Manusia dalam Pemanfaatan Sumber Daya untuk Memenuhi Kebutuhan Hidupnya

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia harus berusaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik yang berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sumber daya-sumber daya tersebut dapat berupa sawah, kebun, tenaga, uang, atau pikiran. Manusia harus memanfaatkan tenaga dan pikirannya secara optimal untuk menghasilkan alat pemuas kebutuhan.

Sebagai makhluk individu dan makhluk ekonomi, manusia juga dituntut untuk mengubah dan menambah jumlah serta nilai guna suatu barang.

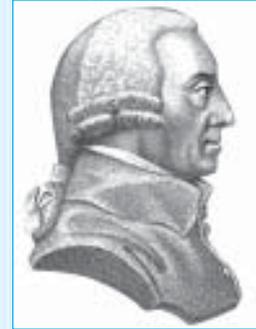


Gambar 4.3 Bentuk kerja sama di atas menunjukkan sikap saling menghormati sebagai wujud keselarasan hubungan manusia sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Wawasan Sosial

Adam Smith (1723 – 1790)



Ia adalah pelopor atau Bapak Ilmu Ekonomi dengan bukunya "*An Inquiry into the Nature and Cause of the Wealth of Nation*" yang diterbitkan pada tahun 1776.

Tugas Mandiri

Berikan rincian barang atau jasa yang kamu butuhkan dalam sehari semalam!

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, manusia juga perlu bekerja sama dengan manusia lain. Hal tersebut terkait dengan keberadaan manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini menunjukkan bahwa manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan tidak terlepas dari masyarakat sekitarnya.

Manusia sebagai bagian dari masyarakat dituntut menggunakan akal dan pikiran sehatnya dalam setiap tindakan dan usahanya. Perlu diingat bahwa perbedaan kemampuan yang dimiliki setiap manusia menjadi faktor penyebab perbedaan perilaku manusia dalam melakukan kerja sama. Adapun dasar manusia melakukan kerja sama dengan manusia yang lain tergantung pada maksud dan tujuan yang ingin dicapainya.

Dengan demikian, manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi atau dalam usahanya memenuhi kebutuhan harus dilakukan sesuai norma, saling menghormati, dan memahami kebutuhan manusia lain.

B. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi

Setiap manusia berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam usaha memenuhi keinginan yang tak terbatas, padahal sumber daya yang ada dalam keadaan terbatas, manusia dihadapkan untuk melakukan tindakan ekonomi. Sebagai contoh, perhatikan seorang pedagang ikan di pasar. Ia berusaha membeli ikan dengan harga terendah dan akan menjual ikan kepada penawar tertinggi. Orang tersebut berdagang ikan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Aktivitas berjualan merupakan suatu tindakan ekonomi. Sementara itu, keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya adalah salah satu bentuk motif ekonomi. Adapun usaha memperoleh untung tertentu dari harga beli disebut prinsip ekonomi.

1. Tindakan Ekonomi dalam Kegiatan Sehari-hari

Dua buah toko menjual barang dengan merek dan kualitas yang sama, tetapi dengan harga yang berbeda. Jika sekali waktu kamu ingin membeli barang tersebut, barang mana yang akan kamu pilih? Yang lebih murah, bukan? Dalam kehidupan sehari-hari seringkali kita harus melakukan pilihan-pilihan semacam itu. Misalnya, ketika berangkat ke sekolah, mengapa kamu memilih naik angkot dan bukan taksi atau ojek? Untuk pergi ke pasar, mengapa kamu memilih jalur A yang lebih dekat daripada jalur B yang lebih jauh?

Tindakan memilih sesuatu atau langkah yang paling baik dan paling bermanfaat bagi kehidupan manusia tersebut dinamakan tindakan ekonomi.

Dengan kata lain, tindakan ekonomi adalah *segala tindakan manusia yang dilandasi prinsip ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya*. Hal ini menyangkut tindakan yang rasional yang dapat dilakukan melalui skala prioritas, yaitu mendahulukan kebutuhan yang dianggap penting dan mendesak.

Wawasan Sosial

Dengan membuat anggaran atau rencana pengeluaran, maka semua kebutuhan pokok tidak akan terlupakan dan menghindari adanya pemborosan. Anggaran tersebut membantu kita menggunakan alat pemuas yang terbatas untuk memperoleh kepuasan yang sebesar-besarnya. Perbuatan semacam ini dinamakan bertindak ekonomis.

Untuk memperjelas pengertian tindakan ekonomi, perhatikan contoh-contoh berikut ini.

- a. Kehidupan Ibu Dwi semakin hari semakin sulit karena himpitan ekonomi. Untuk mengurangi pengeluaran rumah tangganya, akhirnya Ibu Dwi memilih menggunakan kompor minyak tanah daripada kompor gas yang harga gas elpijinya semakin mahal.
- b. Noval lebih mendahulukan menggunakan uangnya untuk membeli makanan daripada mainan. Menurutnya, mainan hanya untuk kesenangan sesaat saja, sedangkan makanan sebagai sumber energi dalam tubuh.
- c. Fay adalah seorang mahasiswi di perguruan tinggi swasta. Ia memilih berjalan kaki untuk berangkat ke kampus sekalipun jaraknya lumayan jauh. Uang yang tadinya untuk ongkos angkot, ia tabung untuk membeli buku mata kuliah setiap awal tahun pelajaran.

2. Motif Ekonomi dan Motif Non-ekonomi

Hampir semua orang melakukan kegiatan karena didorong oleh keinginan-keinginan tertentu. Misalnya, untuk apa kamu bersusah-susah belajar? Apa tujuan ayahmu bekerja keras siang dan malam? Mengapa ibumu harus buang-buang waktu untuk menawar harga ketika akan membeli barang tertentu? Keinginan, entah disadari atau tidak, yang mendorong seseorang melakukan kegiatan tertentu itulah yang disebut dengan motif.

a. Motif Ekonomi

Coba sekali waktu bertanyalah kepada ibumu, mengapa ia membeli minyak goreng merek A dan bukan merek B. Mungkin kamu akan mendapat jawaban untuk menghemat uang belanja karena minyak goreng merek A lebih murah. Atau, jawaban lain, mungkin supaya masakan lebih enak karena minyak goreng merek A lebih gurih daripada merek B, dan sebagainya. Keinginan untuk menghemat uang belanja atau agar masakan lebih lezat mendorong ibumu melakukan tindakan ekonomi. Keinginan semacam itu disebut motif ekonomi.

Jadi, motif ekonomi artinya faktor-faktor yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi. Dapatkah kamu menyebutkan motif ekonomi apa yang mendasari ibumu ketika berbelanja ke pasar swalayan?

Alasan atau motif ekonomi yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi dibedakan sebagai berikut.

1) Motif untuk Mencapai Kemakmuran

Kecenderungan manusia adalah senantiasa mencapai kemakmuran bagi kehidupannya. Kemakmuran diartikan sebagai kondisi di mana manusia dapat memenuhi sebagian besar kebutuhannya. Kebutuhan

Tugas Mandiri

Coba tanyakan kepada orang tuamu, apa motif mereka bekerja setiap hari?



Gambar 4.4 Bentuk kerja sama dalam bidang ekonomi menjadikan suatu perusahaan lebih kuat dan berkuasa.

Sumber: *Warta Ekonomi, 18 Tahun XVII*

tersebut sangatlah beragam, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Motif untuk mencapai kemakmuran menjadi salah satu pendorong manusia bekerja keras.

- 2) Motif untuk Memperoleh Kekuasaan di Bidang Ekonomi
Kamu mungkin pernah mendengar istilah *konglomerat* atau *monopoli*. Seorang konglomerat berarti orang yang memiliki banyak perusahaan, sedangkan monopoli berarti orang atau perusahaan yang berhasil menjadi pedagang atau penghasil produk tanpa ada pesaing. Mengapa ada orang yang sekalipun sudah mempunyai beberapa perusahaan masih saja bekerja keras mengembangkan anak perusahaannya? Tanyakan pula apa tujuan seseorang atau perusahaan memonopoli suatu produk? Salah satu motif yang mendorong para konglomerat atau orang dan perusahaan melakukan tindakan tersebut adalah keinginan untuk berkuasa dalam bidang ekonomi.

b. Motif Nonekonomi

Selain motif ekonomi, tindakan yang dilakukan seseorang juga didorong oleh motif non-ekonomi. Motif non-ekonomi adalah alasan yang melandasi tindakan seseorang bukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keinginan-keinginannya yang tidak terbatas. Dengan kata lain, motif non-ekonomi merupakan alasan yang mendorong manusia bertindak bukan dalam konteks kegiatan ekonomi. Motif non-ekonomi tersebut adalah sebagai berikut.

1) Motif untuk Memperoleh Penghargaan

Motif ekonomi jenis ini mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan, melainkan untuk dipandang dan mendapat penghargaan dari pihak lain. Misalnya, orang memakai baju atau mobil merek tertentu, rumah dengan desain tertentu bukan semata-mata karena ia butuh baju atau mobil atau rumah, melainkan agar mendapat pujian.

2) Motif Sosial

Motif sosial berarti motif yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk kepentingan pihak lain. Banyak orang yang melakukan tindakan ekonomi yang ditujukan untuk kepentingan orang banyak. Mereka adalah orang-orang yang berbudi luhur yang tidak hanya mementingkan diri sendiri. Pelaku ekonomi dengan motif sosial dapat bertindak secara perseorangan dan secara organisasi atau lembaga. Contoh perseorangan, misalnya setiap hari kamu menyisihkan uang sakumu untuk kamu berikan kepada anak jalanan. Sedangkan contoh lain adalah orang yang membentuk yayasan anak yatim piatu, panti jompo, dan pusat rehabilitasi orang bermasalah.

Tugas Mandiri

Setiap pagi kamu harus bangun pagi agar dapat membantu pekerjaan orangtuamu. Adakah motif lain yang mendasarimu bangun lebih pagi sebelum berangkat sekolah?

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh berikut ini.

- 1) Setelah menyelesaikan pekerjaannya, Pak Jamal beristirahat untuk melepaskan rasa lelahnya.
- 2) Eva senantiasa mendidik adik-adiknya agar rajin membersihkan rumah setiap pagi. Oleh karena itu, Eva selalu memberi teladan kepada adik-adiknya dengan rajin bekerja.
- 3) Rudi semalaman tidak tidur karena harus menyelesaikan tugas kuliahnya yang menumpuk.
- 4) Dedi belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang bagus.
- 5) Pak RW mengadakan program sistem keamanan lingkungan (Siskamling) demi terciptanya keamanan dan ketertiban lingkungan.

3. Prinsip Ekonomi

Kita memiliki berbagai macam kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas. Padahal, sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut terbatas. Oleh karena itu, kita dituntut untuk mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada secara cermat. Salah satu caranya dengan menyusun skala prioritas.

Skala prioritas mengarahkan kita pada pilihan-pilihan yang paling menguntungkan dari berbagai pilihan yang ada. Hal ini menyangkut pengorbanan yang kita lakukan dan hasil yang akan kita dapat. Prinsip ekonomi pada dasarnya merupakan tindakan memperoleh hasil yang maksimal dari pengorbanan yang telah kita lakukan.

Dengan kata lain, dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup, kita perlu berpedoman pada prinsip ekonomi. Dengan prinsip ekonomi kita menjadi cermat, efektif dan efisien dalam bertindak.

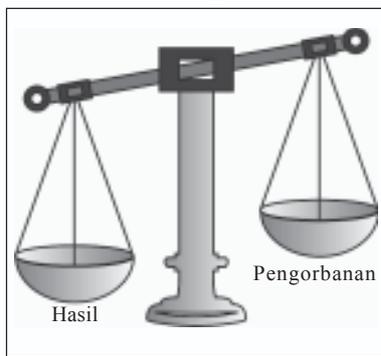
Prinsip ekonomi berbunyi:

“Dengan pengorbanan sekecil-kecilnya berusaha untuk mendapatkan hasil tertentu atau dengan pengorbanan tertentu berusaha untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.”

Berikut ini adalah ciri-ciri perilaku orang yang berpegang pada prinsip ekonomi.

a. Bersikap Hemat

Orang yang menerapkan prinsip ekonomi akan bersikap hemat. Ia tidak akan bertindak boros karena bertentangan dengan prinsip ekonomi. Pada saat berbelanja, orang yang menerapkan prinsip ekonomi akan memilih barang yang berkualitas dengan harga murah. Ia pun hanya akan membeli barang-barang yang benar-benar dibutuhkan.



Gambar 4.5 Dengan pengorbanan tertentu berusaha mendapatkan hasil sebesar-besarnya.

b. Menentukan Skala Prioritas

Orang yang menerapkan prinsip ekonomi akan membuat skala prioritas dalam memenuhi kebutuhannya. Kita pernah membuat daftar skala prioritas. Daftar Skala Prioritas (DSP) adalah daftar urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.

Adapun upaya memprioritaskan kebutuhan dipengaruhi hal-hal sebagai berikut.

1) Tingkat pendapatan seseorang

Pendapatan seseorang pasti akan memengaruhi DSP yang dibuatnya. Orang dengan pendapatan tinggi memiliki DSP yang berbeda dengan orang yang berpendapatan sedang apalagi rendah. Namun, berapa pun tingkat pendapatan seseorang, harus diusahakan agar jangan sampai pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.

2) Status kedudukan seseorang

Status juga memengaruhi DSP yang dibuat seseorang. Orang dengan status sosial tertentu sering harus memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu pula. Bagi seorang pejabat negara, jas dan dasi tentu menjadi prioritas kebutuhan mereka, akan tetapi barang-barang tersebut bukan prioritas bagi para petani di desa.

3) Faktor lingkungan

Lingkungan juga sangat memengaruhi penyusunan DSP. Orang yang hidup di lingkungan yang setiap minggu mengadakan kerja bakti, misalnya, alat-alat kebersihan mungkin menjadi prioritasnya. Sementara bagi orang yang hidup di lingkungan yang gemar berpesta dan bergaya hidup mewah, prioritasnya mungkin baju pesta.

c. Bertindak secara Rasional dan Ekonomis

Seseorang yang menerapkan prinsip ekonomi akan bertindak rasional atau bertindak sesuai dengan nalar akal sehat. Ia akan lebih memilih sesuatu yang sudah pasti hasilnya daripada sesuatu yang masih bersifat spekulasi (*adu untung dan rugi*). Ketika menjalankan usaha atau bisnis, seorang yang menerapkan prinsip ekonomi akan senantiasa merancang bisnisnya dengan pertimbangan yang matang.

d. Bertindak dengan Prinsip *Cost and Benefit*

Seseorang yang bertindak berdasarkan prinsip *cost and benefit* selalu memperhitungkan antara biaya (*cost*) yang dikeluarkan dengan manfaat (*benefit*) yang akan diperolehnya sebelum melakukan tindakan ekonomi.

4. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi

Setelah kita memahami pengertian prinsip ekonomi, mungkin akan muncul pertanyaan bagaimana penerapannya dalam kegiatan ekonomi?

Tugas Mandiri

Coba sebutkan salah satu tindakanmu yang menerapkan prinsip ekonomi!

Sebelumnya kamu harus ketahui bahwa kegiatan ekonomi mencakup kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Sekarang perhatikan contoh penerapan prinsip ekonomi pada masing-masing kegiatan ekonomi tersebut.

a. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Dapat juga dikatakan bahwa kegiatan produksi merupakan usaha menaikkan nilai tambah suatu barang.

Dalam melakukan proses produksi diperlukan beberapa faktor produksi di antaranya faktor alam, tenaga kerja, modal, dan wirausaha. Para produsen ketika memproduksi barang harus memerhatikan aspek efektivitas dan efisiensi karena faktor-faktor produksi tersebut sangat terbatas. Produsen dituntut dapat memproduksi barang yang berkualitas dan murah harganya dengan menerapkan prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi tersebut dapat terlihat dalam tindakan memproduksi barang yang bermutu, memproduksi barang yang digemari masyarakat (*strategi market driven*), mencari bahan baku dan bahan pembantu yang murah, memproduksi barang yang harganya dapat dijangkau masyarakat, memproduksi barang menggunakan teknologi tepat guna, dan memberikan pelayanan jasa yang baik.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa prinsip ekonomi produsen adalah mengeluarkan biaya produksi dalam jumlah tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Prinsip ini menjadi dasar berpikir dan bertindak seorang produsen. Untuk itu, dalam bertindak, seorang produsen harus memikirkan atau mengamati dengan baik hal-hal berikut ini.

- 1) Produsen harus tahu barang atau jasa apa yang akan dihasilkan. Barang dan jasa yang akan dihasilkan tentu yang digemari oleh konsumen. Jika tidak, maka keuntungan tidak akan diperoleh dan ini berarti produsen sudah menjalani prinsip ekonominya.
- 2) Produsen harus tahu dimana sebaiknya barang dan jasa dihasilkan. Misalnya ia ingin membangun sebuah pabrik. Pabrik sebaiknya dibangun di tempat yang strategis sehingga tidak terjadi pemborosan biaya pengangkutan, baik pengangkutan bahan mentah ke pabrik maupun pengangkutan produk ke pasar atau konsumen.
- 3) Produsen harus tahu bagaimana cara terbaik dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. Ini berarti bahwa produsen harus bisa menekan biaya serendah mungkin dengan mengalokasikan sumber daya, baik uang maupun karyawan dengan sebaik-baiknya.

Tugas Bersama

Buatlah kelompok beranggotakan 5 orang. Perhatikan kasus Pak Roni berikut ini.

Dengan kenaikan harga barang-barang yang makin melonjak, Pak Roni merasa penghasilannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jalan keluar yang Pak Roni tempuh akhirnya meminjam dari lintah darat daripada ke koperasi.

Apakah pinjaman uang juga termasuk penghasilan keluarga? Dan bila penghasilan memang kurang, apakah tindakan berhutang merupakan pemecahan masalah?

Bagaimana tindakan Pak Roni sehubungan dengan penerapan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi?

Diskusikan dengan anggota kelompokmu!



Gambar 4.6 Produsen dalam melakukan produksi harus menerapkan prinsip ekonomi.
Sumber: *Warta Ekonomi*, 30 Desember 2005

b. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan distribusi dinamakan distributor.

Penerapan prinsip ekonomi bagi distributor pada prinsipnya adalah dapat menyalurkan barang dari produsen ke konsumen secara cepat, tepat, dan murah tetapi tetap mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam bertindak, seorang distributor harus tahu cara yang paling efektif dan efisien untuk menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.

c. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Konsumsi

Dalam mengonsumsi barang dan jasa, konsumen harus bertindak cermat dan efisien. Dengan kata lain, konsumen pun harus menerapkan prinsip ekonomi dalam melakukan setiap tindakan ekonominya. Bagi konsumen, dengan menerapkan prinsip ekonomi bisa mengendalikan keinginannya yang tidak terbatas. Prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi adalah dasar berpikir untuk memperoleh kepuasan atas barang atau jasa sebesar-besarnya dengan anggaran atau pengorbanan tertentu. Dalam bertindak, seorang konsumen harus memperhitungkan pengorbanan atau biaya suatu kebutuhan serta kemampuan untuk memenuhinya. Bila kemampuan dan anggaran yang tersedia terbatas, sementara kebutuhan sangat banyak, konsumen harus membuat prioritas atas barang atau jasa yang dibutuhkan.

Ia tidak boleh gegabah dalam memilih barang yang akan dibeli. Konsumen harus memilih barang yang benar-benar sangat diperlukannya. Konsumen harus dapat memilih barang dan jasa yang berkualitas atau bermutu. Selain itu, konsumen juga perlu mencari informasi tentang cara dan

lokasi memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dengan harga yang lebih murah. Konsumen harus membiasakan bertindak hemat dalam menggunakan uang atau pendapatannya. Sudahkah kamu bersikap hemat dalam menggunakan uang pemberian orang tuamu? Sikap hemat merupakan salah satu penerapan prinsip ekonomi oleh seorang konsumen seperti kamu.



Rangkuman

- ❖ Manusia sebagai makhluk ekonomi adalah makhluk yang dalam memenuhi kebutuhannya selalu mempertimbangkan antara pengorbanan dan hasil yang akan diperolehnya.
- ❖ Manusia sebagai makhluk sosial adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri dan bergantung pada orang lain.
- ❖ Tindakan ekonomi adalah segala tindakan manusia yang dilandasi prinsip ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.
- ❖ Motif ekonomi adalah faktor-faktor yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi.
 1. Motif untuk mencapai kemakmuran.
 2. Motif untuk memperoleh kekuasaan di bidang ekonomi.
- ❖ Motif nonekonomi adalah alasan yang mendasari tindakan seseorang yang tidak memperhitungkan untung dan rugi.
 1. Motif sosial.
 2. Motif untuk memperoleh penghargaan.
- ❖ Prinsip ekonomi adalah landasan yang digunakan untuk melakukan tindakan ekonomi.

Refleksi

Manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral, manusia membutuhkan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kamu telah mempelajari materi tersebut dalam bab ini. Saatnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaanmu masing-masing.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Manusia memiliki akal dan budi yang berguna dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia membutuhkan manusia lain. Maka manusia disebut sebagai makhluk sosial. Sudah pahamkah kamu bahwa setiap orang adalah makhluk sosial?		
	Apakah hari ini kamu telah menggunakan uang jajanmu? Menggunakan uang jajan adalah salah satu ciri manusia sebagai makhluk ekonomi.		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
2.	Dengan apakah kamu hari ini berangkat sekolah, mengapa kamu memilihnya? Tahukah kamu dengan memilih cara berangkat sekolah yang dianggap paling cepat, efisien, dan hemat, kamu telah melaksanakan prinsip ekonomi?		
	Orang yang telah dewasa harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka melaksanakan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi. Sudah pahamkah kamu prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi?		

Latihan Soal

4

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Ilmu ekonomi mempelajari tentang
 - usaha manusia dalam pengaturan kehidupan bernegara
 - hubungan manusia dengan faktor produksi
 - usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya
 - mekanisme manusia dalam bersosialisasi dengan yang lain
- Salah satu sikap yang menunjukkan ciri manusia sebagai *homo economicus* yaitu
 - pasrah pada keadaan
 - toleransi kepada yang lain
 - berusaha memenuhi kebutuhannya
 - pandai berkomunikasi
- Suatu perusahaan berusaha memproduksi barang dengan kualitas paling baik di kota itu, sehingga konsumen merasa puas dengan barang yang dihasilkan. Perusahaan tersebut menerapkan
 - motif ekonomi dalam proses produksi
 - prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi
 - tindakan ekonomi dalam pengontrolan kualitas produk
 - hukum ekonomi dalam menjaga kualitas barang
- Masalah pokok ekonomi adalah
 - alat pemuas kebutuhan terbatas, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas
 - jumlah manusia terus bertambah sedangkan tempat terbatas
 - produktivitas manusia yang makin hari makin rendah
 - berbisnis itu tak semudah yang dibayangkan
- Pengertian makmur menurut konsep ekonomi adalah
 - terpenuhinya semua kebutuhan manusia
 - mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan mewahnya
 - terpenuhinya sebagian besar kebutuhannya
 - perasaan hati yang senantiasa merasa cukup dengan alat pemuas yang ada
- Kegiatan berikut yang mencerminkan fungsi manusia sebagai makhluk ekonomi adalah
 - tolong-menolong
 - gotong royong
 - sopan kepada guru
 - bekerja meningkatkan penghasilan
- Pada saat pemilihan ketua kelas, Irwan sebagai ketua kelas yang lama bersikeras agar Toni diangkat menjadi penggantinya. Tindakan Irwan menunjukkan sikap
 - kerja sama
 - saling menguntungkan
 - menghormati Toni
 - memaksakan kehendak

8. Tindakan berikut ini yang berlandaskan motif ekonomi adalah
 - a. keinginan untuk mendapat kemakmuran
 - b. menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan
 - c. menyusun skala prioritas kebutuhan
 - d. mengajukan penawaran harga semurah-murahnya
9. Dengan naiknya harga BBM, Pak Tris lebih memilih menggunakan sepeda ketika berangkat ke kantor daripada naik sepeda motor. Tindakan yang dilakukan Pak Tris mencerminkan
 - a. hukum ekonomi
 - b. standar berusaha
 - c. rasional ekonomis
 - d. tindakan ekonomi
10. Alasan yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi disebut
 - a. politik ekonomi
 - b. demokrasi ekonomi
 - c. motif ekonomi
 - d. alasan ekonomi
11. *Quality control* (pengontrolan terhadap kualitas produk) dilakukan perusahaan dengan tujuan
 - a. mencapai keuntungan yang maksimal
 - b. mencapai penghargaan dari pemerintah
 - c. memproduksi barang yang berkualitas bagi konsumen
 - d. memperlancar arus distribusi dari produsen kepada konsumen
12. Berikut ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi adalah
 - a. Nanang selalu berhemat menggunakan uang jajan dari ibunya
 - b. Subur selalu membeli barang apa saja yang ia inginkan
 - c. Ade selalu membeli barang yang tidak terlalu penting
 - d. Dicky berdagang dengan tidak memperhatikan biaya yang dikeluarkannya
13. Memperoleh kepuasan setinggi-tingginya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai kemakmuran merupakan tujuan
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. ekonomi
14. Ratna membeli kebutuhan sekolah di koperasi karena harganya lebih murah. Tindakan Ratna tersebut berdasarkan
 - a. prinsip ekonomi
 - b. hukum ekonomi
 - c. motif ekonomi
 - d. politik ekonomi
15. Memilih berbelanja di toko yang harga barangnya paling murah termasuk tindakan berdasarkan
 - a. prinsip mencari laba
 - b. motif kewibawaan
 - c. motif ekonomi
 - d. prinsip ekonomi

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksud manusia sebagai *homo economicus* dan *homo socius*!
2. Mengapa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus bertindak ekonomis?
3. Jelaskan yang dimaksud tindakan ekonomi!
4. Tuliskan tiga hal yang mendasari penentuan prioritas kebutuhan!
5. Mengapa setiap orang harus mempunyai motif ekonomi? Jelaskan.

Hidup Sederhana atau Prihatin

“Makan dan minumlah tetapi janganlah berlebihan” Ayat sederhana ini agaknya sulit dipenuhi oleh lebih dari 60 persen penduduk kita. Jangankan berlebih, makan sekadarnya saja merupakan perjuangan luar biasa. Hidup sederhana adalah terpenuhinya lima keharusan yaitu jaminan kebebasan agama, jaminan hidup, jaminan berpikir, jaminan kerja (harta), dan jaminan bereproduksi sehat.

Pemenuhan lima dasar hidup sederhana ini menjadi tanggung jawab negara. Apabila negara tidak mampu menjaga ketersediaan lima dasar kehidupan ini, maka fungsi negara sebagai penanggung jawab kehidupan rakyat akan dianggap gagal. Seruan untuk hidup sederhana memang perlu di zaman paceklik ini. Namun di sisi lain, fenomena “suka belanja” tetap tidak mau berkompromi dengan kekurangan kita.

Pembangunan pusat-pusat perbelanjaan merembes ke mana-mana. Pengunjungnya pun tidak pernah sepi. Dari sudut ini, orang bisa berkesimpulan bahwa situasi negara tidak serawan yang orang banyak pikirkan. Buktinya, rakyat sanggup belanja. Kesanggupan ini menandakan ekonomi berjalan normal. Tapi cukupkah hanya berdasar fenomena “kota”, sementara setiap hari menyaksikan antrean rakyat untuk mendapatkan bahan bakar minyak (BBM), amuk massa berebut mendapatkan Bantuan Langsung Tunai, dan kesulitan hidup lain yang menghadang?

Kita berada dalam pusaran kehidupan yang serba sulit, diimpit arus kemiskinan dan konsumerisme sehingga sulit sekali mengimbuai hidup sederhana. Imbuai ini sebenarnya sangat *elitis* karena hanya sebagian kecil saja rakyat kita yang hidup dalam kemewahan. Lebih separuh dari mereka sekarang sudah berada dalam tataran hidup prihatin, sangat jauh di bawah standar kemiskinan yang ditetapkan Bank Dunia.

Potret hidup kita senantiasa dalam suasana yang bertentangan. Kita diimbuai hidup sederhana, namun elite kita mempertontonkan kemewahan. Padahal kesederhanaan dan keprihatinan perlu keteladanan.

Sumber: Kompas, 8 November 2005 (dengan pengubahan seperlunya).

Kerjakan kegiatan berikut secara berkelompok!

Ikuti langkah-langkah pengerjaan berikut.

1. Buatlah kelompok dengan anggota tiga siswa.
2. Bacalah wacana di atas dengan saksama.
3. Lakukan diskusi dengan kelompokmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Apa definisi hidup sederhana menurut kelompokmu?
 - b. Prinsip ekonomi yang bagaimanakah yang sepatasnya dilakukan seorang pelajar sehubungan dengan perilaku hidup sederhana?
 - c. Langkah apa saja yang kamu persiapkan sebagai pelajar dalam menyongsong masa depan?
4. Buat laporan diskusi kelompokmu dalam kertas tersendiri, kemudian diskusikan dengan kelompok yang lain.

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gerakan atau pergeseran kulit bumi yang relatif cepat dan meliputi daerah yang sempit dinamakan
 - a. gerak epirogenetik
 - b. gerak orogenetik
 - c. vulkanisme
 - d. tektonisme
2. Gejala pastvulkanis yang berupa air panas memancar secara periodik karena tekanan magma adalah
 - a. ekshalasi
 - b. makdani
 - c. gliser
 - d. gletser
3. Garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat dengan kekuatan getaran yang sama adalah
 - a. isoseista
 - b. homoseista
 - c. mikroseista
 - d. pleistoseista
4. Sedimentasi yang diendapkan di daerah rawa-rawa adalah
 - a. sedimentasi teristis
 - b. sedimentasi fluvial
 - c. sedimentasi limuis
 - d. sedimentasi marine
5. Peralatan manusia purba yang terbuat dari batu digunakan untuk mencangkul, memahat, dan berburu, serta kedua sisinya telah diasah halus adalah
 - a. kapak genggam
 - b. alat serpih
 - c. sarkafagus
 - d. kapak persegi
6. Permukaan laut pernah turun hingga 100 m di bawah permukaan laut sekarang, yang terjadi pada masa
 - a. glasial
 - b. zaman batu tua
 - c. zaman logam
 - d. mesolitikum
7. Pada hakikatnya, proses sosial berintikan
 - a. sosialisasi
 - b. sistem sosial
 - c. keteraturan
 - d. interaksi sosial
8. Keluarga merupakan media sosiologi yang penting karena keluarga
 - a. memelihara anak
 - b. perantara pertama dalam pengenalan nilai dan norma terhadap anak
 - c. menentukan martabat anak
 - d. memenuhi kebutuhan fisik anak
9. Dampak positif sosialisasi melalui media massa adalah
 - a. meningkatkan pengetahuan
 - b. turunnya angka kematian
 - c. meningkatkan sikap kekerasan
 - d. meningkatkan sikap konsumtif
10. Peran sosial di masyarakat peting karena berfungsi untuk mengatur
 - a. status sosial seseorang di masyarakat
 - b. hubungan-hubungan sosial di masyarakat
 - c. penghasilan seseorang di masyarakat
 - d. perilaku seseorang di masyarakat
11. Norma diciptakan oleh masyarakat untuk
 - a. memuaskan manusia dalam rangka pemenuhan kebutuhannya
 - b. menciptakan teknologi
 - c. memenuhi kebutuhan manusia
 - d. mengatur perilaku anggota masyarakat
12. Suatu bentuk akomodasi yang dilakukan dengan paksaan disebut
 - a. stalemate
 - b. kompromi
 - c. koersi
 - d. arbitrase
13. Proses sosial dalam masyarakat terjadi apabila
 - a. seseorang meniru tingkah laku orang lain
 - b. manusia belajar nilai dan norma yang ada di masyarakat
 - c. dua orang atau lebih saling berhubungan atau mengadakan interaksi
 - d. ada perasaan egoistis dan ingin menang sendiri

14. Simbol status bisa dilihat dari ciri-ciri berikut, *kecuali*
- cara mengisi waktu luang
 - buku yang dibaca
 - pergaulan
 - cara perbaikan
15. Kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain merupakan pengertian dari
- simpati
 - identifikasi
 - empati
 - toleransi
16. *Homo economicus* berarti manusia berjiwa
- egois
 - mandiri
 - sosial
 - bisnis
17. Tindakan seseorang yang menyadari dirinya sebagai makhluk sosial adalah
- selalu membantu orang lain baru memenuhi kepentingan diri sendiri
 - mengutamakan kepentingan diri sendiri
 - selalu ikut campur masalah orang lain
 - mendahulukan kepentingan keluarga
18. Salah satu ciri kebutuhan adalah
- harus dipenuhi, bila tidak akan mengancam kelangsungan hidup
 - harus dipenuhi, bila tidak akan mengganggu keinginan
 - merupakan bagian dari peran manusia sebagai *homo socius*
 - dibutuhkan setiap hari
19. Suatu dorongan untuk melakukan tindakan ekonomi adalah
- prinsip ekonomi
 - politik ekonomi
 - motif ekonomi
 - tindakan ekonomi
20. Menjual kalender dengan tujuan mengumpulkan dana untuk membangun poskamling merupakan contoh tindakan yang didasari dengan motif
- memenuhi kebutuhan sendiri
 - sosial
 - memperoleh kekuasaan
 - memperoleh penghargaan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- Jelaskan macam-macam batas lempeng, serta berilah penjelasannya!
- Sebutkan jenis-jenis sedimentasi!
- Bagaimanakah kaitan antara sumber daya alam dengan kehidupan manusia pada masa pra-aksara di Indonesia?
- Jelaskan mengenai *achieved status*!
- Apakah tujuan sosialisasi?
- Tuliskan faktor-faktor penghambat interaksi sosial!
- Sebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial!
- Berikan contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari!
- Mengapa dalam bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus dibatasi oleh norma-norma yang berlaku di masyarakat? Jelaskan?
- Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi manusia dalam memenuhi kebutuhan!



Semester II



B a b 5

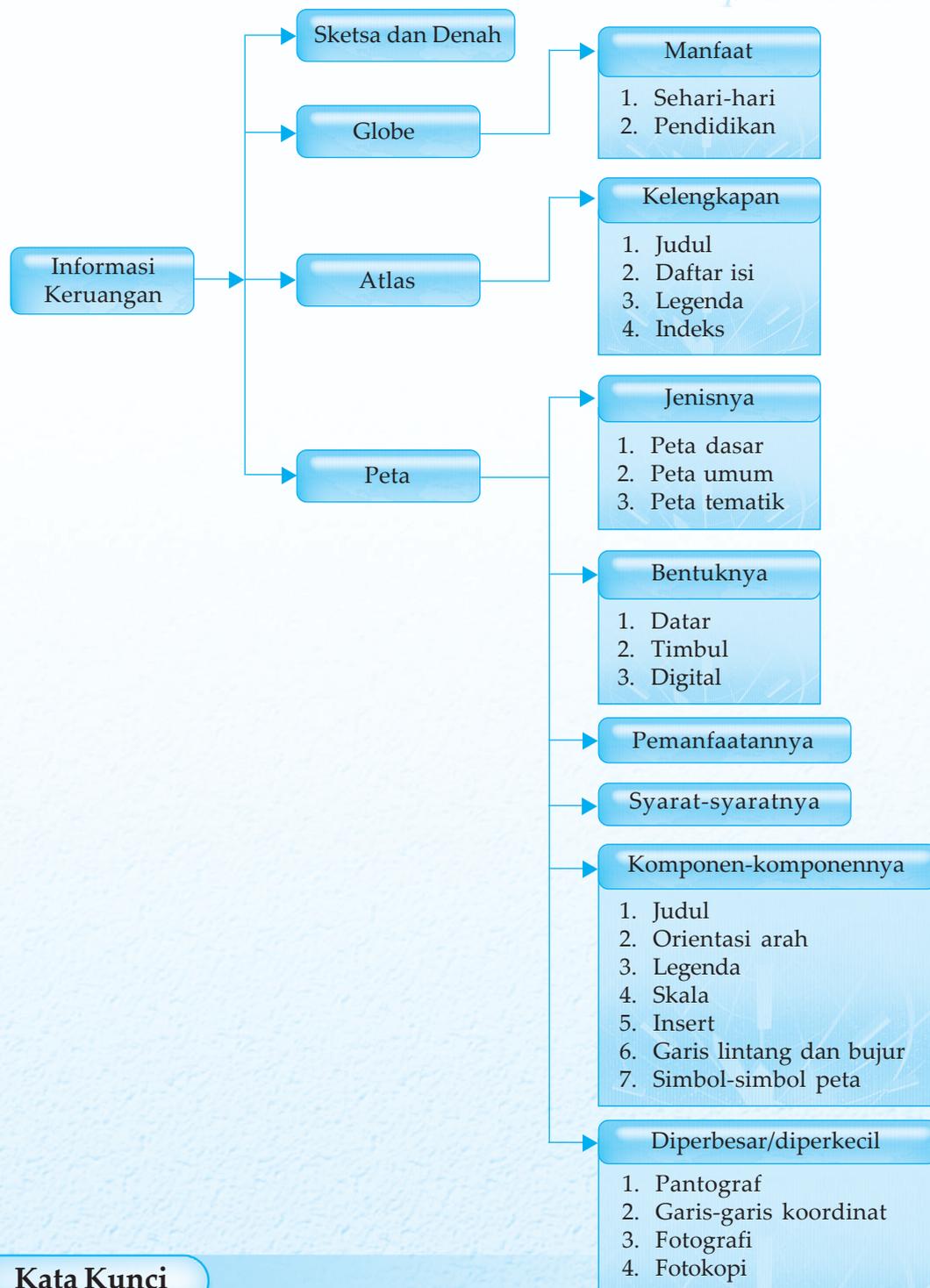
Informasi Keruangan



Bentuk globe bulat, dibuat menyerupai bentuk asli Bumi. Selain itu kemiringannya juga dibuat sesuai kemiringan Bumi terhadap bidang ekuator. Dapatkah kamu menyebutkan fungsi globe? Di samping globe, peta sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebenarnya peta merupakan penggambaran globe pada bidang datar, dengan wilayah yang dipilih. Adapun kumpulan peta-peta yang dibukukan disebut *atlas*.

Peta, atlas, dan globe adalah alat bantu geografi untuk memperjelas informasi keruangan. Kita akan mempelajari peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan, serta mempraktikkan menggambar objek geografi pada peta.

Peta Konsep



Kata Kunci

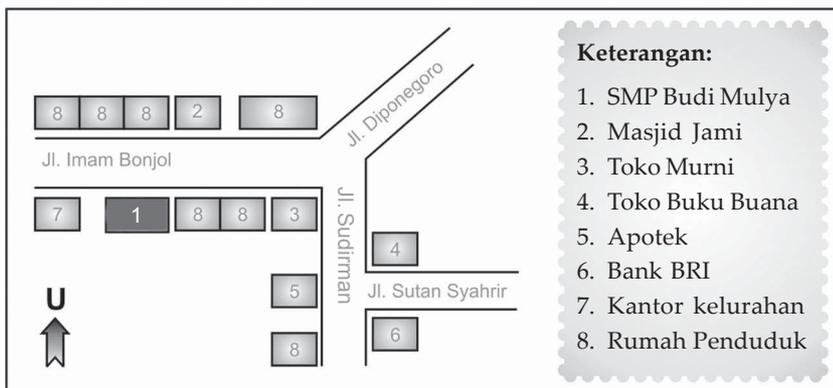
- peta
- globe
- atlas
- skala

Jika kamu akan belajar mengenai keruangan, satu hal yang pertama kali harus kamu pelajari adalah sketsa dan denah. Pernahkah kamu melihat sketsa atau denah suatu ruangan? ingatkah kamu, saat kamu mendaftar sebagai siswa baru di sekolahmu? Saat memasuki halaman sekola, kamu pasti akan mencari ruang yang digunakan sebagai tempat pendaftaran. Nah, untuk memudahkanmu dalam mencari, kamu pasti akan membaca denah ruangan sekolah itu, bukan? Untuk belajar lebih jauh mengenai sketsa, denah, dan peta, kamu akan mempelajarinya pada uraian materi berikut ini.

A. Sketsa dan Denah

Coba kamu tanyakan pada orang tuamu, apakah dulu sebelum membangun rumah membuat sketsa terlebih dahulu? Sketsa merupakan gambar rancangan yang masih sangat sederhana. Sketsa menunjukkan rancangan-rancangan ruangan yang akan dibuat.

Bentuk yang lengkap dari sketsa disebut dengan denah. Denah merupakan gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya. Coba kamu perhatikan gambar denah di bawah ini dengan saksama.



Gambar 5.1 Contoh sebuah denah.

Dari gambar denah di atas, apakah kamu sudah paham, yang dimaksud dengan denah? Agar kamu semakin paham, coba kamu pahami contoh cara membaca denah di atas. "Jika kamu dari luar kota dan mendapat undangan mengikuti lomba karya ilmiah di SMP Budi Mulya, kamu tentu tidak terlalu sulit menemukannya. Pertama kali kamu harus mengetahui posisimu. Kemudian carilah Jalan Imam Bonjol. Apabila kamu dari Jalan Diponegoro, kamu harus belok ke kanan, dan tinggal mencari SMP Budi Mulya dengan mudah. Demikian juga bila kamu dari arah Jalan Sudirman, atau Jalan Sutan Syahrir."

Bagaimana, pasti kamu sudah paham yang dimaksud dengan denah dan cara membacanya, bukan? Denah adalah bentuk sederhana dari peta. Denah tidak perlu mencantumkan skala. Selain itu, objek yang digambarkan juga tidak perlu detail.

Tugas Mandiri

Coba kamu buat denah dari rumahmu menuju ke sekolahmu! Jelaskan denah tersebut di depan teman-temanmu sekelas!

Cukup diambil objek-objek penting sebagai petunjuk. Penggambaran lebih detail dari denah berupa peta. Peta dilengkapi dengan skala dan syarat-syarat peta yang lain.

B. Jenis, Bentuk, dan Pemanfaatan Peta

Sejak dahulu kala, manusia selalu mencoba membuat penemuan-penemuan baru yang bermanfaat untuk mempermudah dan membantu kehidupan umat manusia di muka Bumi. Salah satu penemuan yang dibuat untuk mempermudah kehidupan manusia adalah peta. Peta sangat bermanfaat dan berguna untuk membantu manusia menemukan lokasi-lokasi barang atau tempat tertentu yang belum diketahui atau belum pernah didatangi, serta untuk menggambarkan keadaan lingkungan dan alam di suatu wilayah.

Kamu tentu sudah sering melihat peta. Ya, bahkan di dinding kelas sering terdapat peta yang ditempel atau digantung. Peta memang sangat berguna bagi kehidupan kita. Dengan hanya membaca peta, kamu dapat memperkirakan jarak dua tempat, walaupun kamu mungkin belum pernah ke tempat tersebut.

Misalnya kamu berada di Kota Serang, Banten. Pada suatu saat sekolahmu mengikuti lomba Olimpiade Geografi Nasional tingkat SMP di Kota Malang Jawa Timur. Dengan melihat peta, dengan mudah kamu dapat mengetahui bahwa Kota Malang adalah ke arah timur dari Kota Serang. Demikian pula jaraknya dapat kamu hitung dengan bantuan penggaris dan skala yang terdapat pada peta.

Ahli kartografi mendefinisikan peta sebagai gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi yang dilihat dari atas pada bidang datar yang diperkecil dengan perbandingan tertentu dan dilengkapi tulisan serta simbol-simbol tertentu pula. Ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang peta, termasuk di dalamnya pembuatan peta, jenis-jenis, penggunaan, penyimpanan, dan pemeliharaan peta adalah *kartografi*.

Peta merupakan pencitraan suatu wilayah geografis, biasanya menggambarkan salah tampak seperti diagram daripada gambar suatu wilayah secara jelas. Peta biasanya memuat sejumlah simbol yang lazim digunakan. Simbol-simbol tersebut menggambarkan beragam tampilan kenampakan alam dan buatan pada area yang digambarkan.

1. Jenis dan Bentuk Peta

Dalam kehidupan sehari-hari, ada beragam jenis dan bentuk peta yang dapat kita temukan. Keragaman peta tersebut menyebabkan adanya perbedaan antara satu peta dengan peta lainnya.

Wawasan Sosial

Istilah *peta* dalam bahasa Indonesia adalah terjemahan dari kata *map* dalam bahasa Inggris. Kata *map* diserap dari bahasa Yunani, *mappa* yang berarti *taplak meja* atau *kain penutup*. Ukuran peta saat itu sangat besar sehingga bila ditaruh di meja, persis seperti taplak meja. Pada awal penemuannya, peta digunakan untuk mencari lokasi suatu benda atau tempat yang belum pernah disinggahi dan diketahui.

Perbedaan itu dapat dijumpai dalam hal wilayah yang digambarkan, isi, warna, tampilan, skala, dan kenampakan wilayah yang digambarkan.

a. Jenis Peta

Secara umum, ada beberapa macam peta, yaitu sebagai berikut.

1) Peta dasar

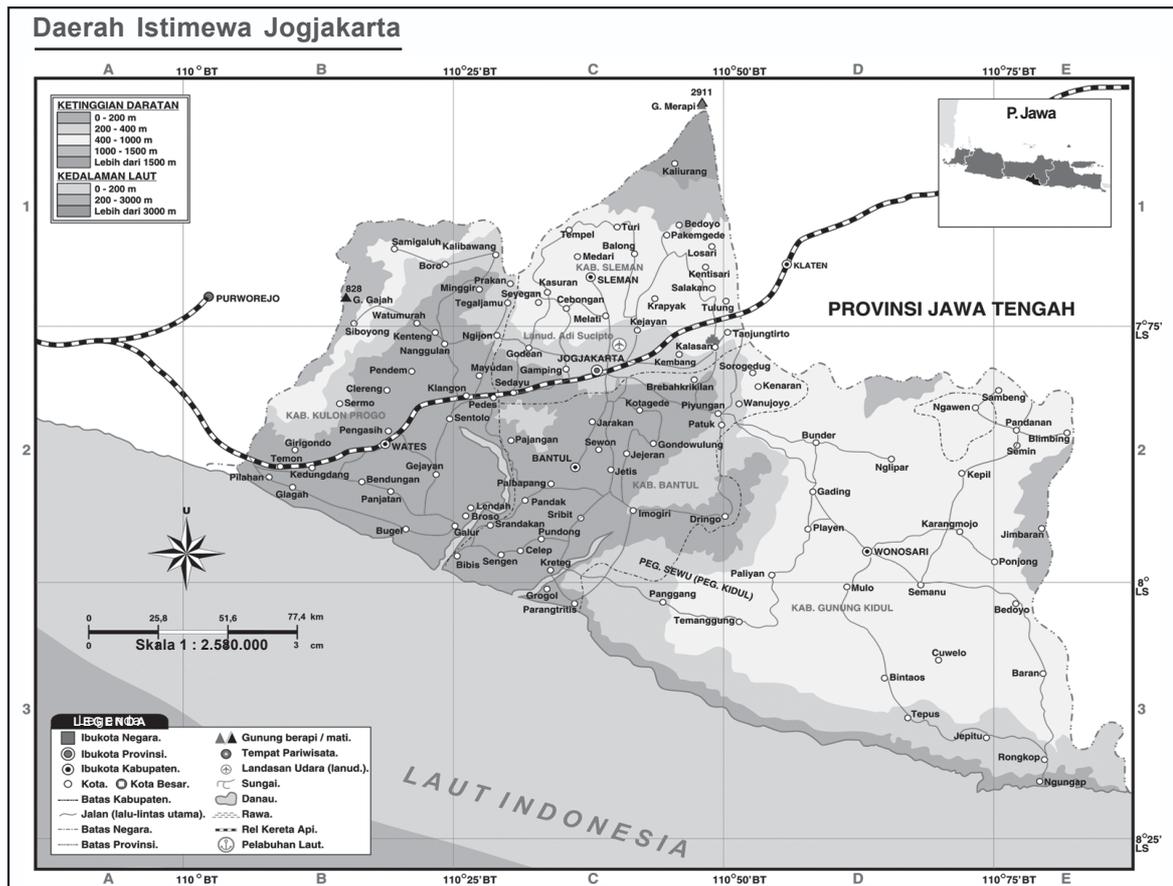
Peta dasar adalah peta yang dibuat setelah melihat keadaan daerah yang akan digambarkan. Karenanya, ketepatan peta sangat bergantung pada penglihatan pembuat peta, teknik yang digunakan dalam membuat peta, atau peralatan yang digunakan. Data yang termuat dalam peta dasar biasanya terbatas. Misalnya hanya menggambarkan garis-garis pantai dan batas-batas wilayah, atau hanya menggambarkan jalan-jalan, dan sungai-sungai saja.

2) Peta umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan permukaan Bumi secara umum, yaitu segala sesuatu yang terdapat di suatu daerah baik kenampakan fisik maupun kenampakan sosial budaya dan memperlihatkan asosiasi keruangan dari fenomena-fenomena geografisnya.

Tugas Mandiri

1. Apa yang dimaksud dengan peta?
2. Sebutkan jenis-jenis peta beserta contohnya!



Gambar 5.2 Peta Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta merupakan contoh peta umum.
Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

Secara umum, peta ini menggambarkan wilayah tertentu dengan sejumlah kenampakan nyata di wilayah yang digambarkan. Wilayah yang digambarkan dalam peta umum biasanya luas, menggambarkan bentuk kenampakan muka bumi dan kondisi lingkungannya.

Beberapa kenampakan yang ditampilkan dalam peta umum antara lain adalah nama-nama geografis, wilayah administratif, *grid* (garis lintang dan garis bujur), relief, pola aliran sungai, jalan-jalan dan rel kereta api, permukiman penduduk, dan beberapa kenampakan lain misalnya hutan, gunung, dan sawah.

Peta umum dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- a) *Peta topografi* adalah peta yang menggambarkan bentuk atau relief permukaan bumi. Peta ini dilengkapi garis kontur dalam penggambarannya. Garis kontur adalah garis yang menunjukkan tempat-tempat dengan ketinggian yang sama. Peta ini umumnya menggunakan skala besar sampai skala menengah.
- b) *Peta korografi* yaitu peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi dan bersifat umum dengan menggunakan skala yang lebih kecil.

3) Peta khusus

Peta khusus atau peta tematik tidak menggambarkan semua kenampakan alam maupun kenampakan buatan, namun hanya menggambarkan objek-objek tertentu yang diperlukan untuk tujuan tertentu. Dengan kata lain, peta tematik adalah peta yang menggambarkan kenampakan-kenampakan tertentu di permukaan bumi atau berdasarkan keperluan yang ingin ditonjolkan. *Peta tematik adalah peta yang dibuat berdasarkan keperluan.* Peta tematik meliputi peta statistik dan peta dinamik. Peta statistik menggambarkan persebaran dan jumlah data atau objek yang digambarkan.

Berdasarkan data yang diperoleh, peta statistik dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- a) *Peta statistik distribusi kualitatif*, yaitu peta yang datanya digambar dalam bentuk variasi jenisnya. Contohnya peta tanah, peta agama, atau peta budaya.
- b) *Peta statistik distribusi kuantitatif*, yaitu peta yang menggambarkan persebaran data yang bersifat kuantitatif, jumlah, atau frekuensi. Contohnya peta penduduk, peta curah hujan, atau peta hasil tambang.

Adapun peta dinamik menggambarkan aliran atau gerakan data, yang umumnya berupa simbol garis dan panah.

Beberapa contoh peta tematik antara lain peta cuaca, peta iklim, peta curah hujan, peta pelayaran, peta kepadatan penduduk, peta migrasi penduduk, dan peta aliran barang.

Tugas Bersama

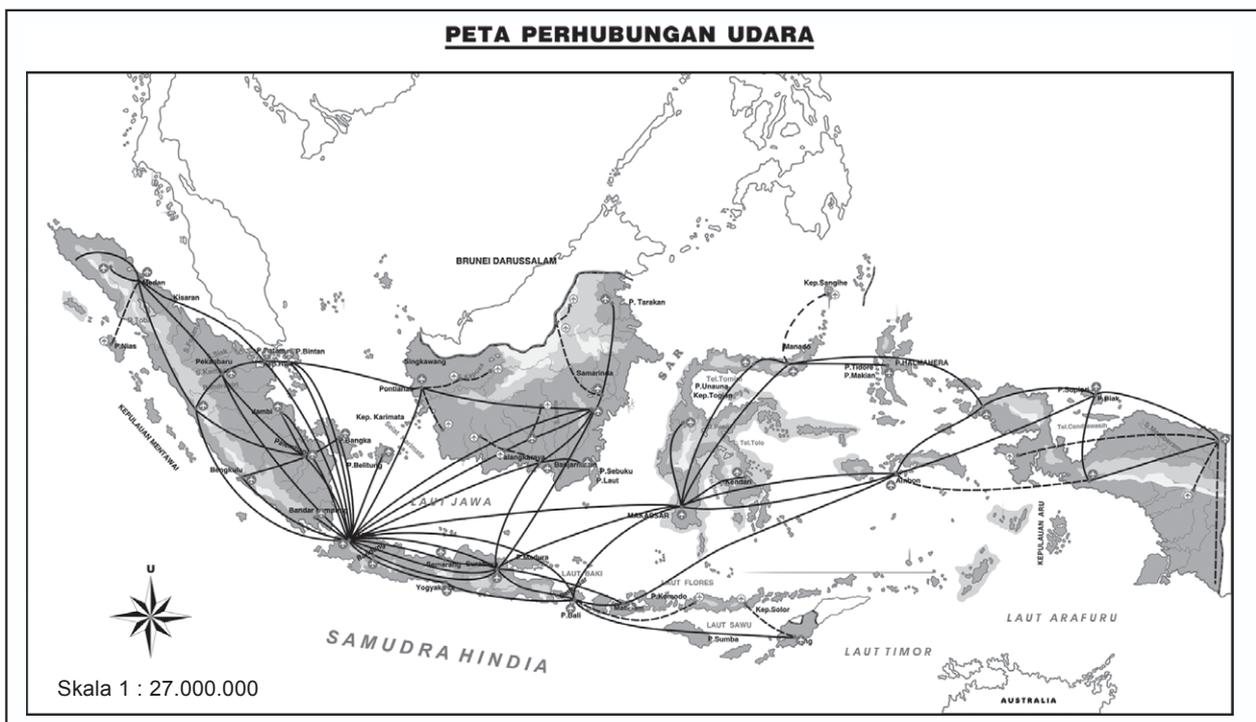
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan mendiskusikan bersama kelompokmu!

1. Apa perbedaan peta umum dengan peta khusus?
2. Jelaskan macam-macam bentuk peta!
3. Sebut dan jelaskan syarat-syarat peta!

Contoh peta tematik yang lain adalah peta hidrografi dan peta jalur penerbangan. Peta hidrografi digunakan dalam navigasi kapal dan memuat pencitraan lautan beserta bagian-bagiannya. Pada bagian pencitraan lautan, digambarkan interval kedalaman laut, tingkat kedangkalan, lokasi pulau-pulau, pantai-pantai, serta jenis batuan dan pasirnya juga dicantumkan. Dalam peta hidrografi juga digambarkan mercusuar, tanda pelampung, dermaga, dan kepentingan navigasi laut lainnya.

Beberapa jenis peta tematik lainnya, yaitu peta politik yang memuat lokasi-lokasi kota, dan wilayah-wilayah dalam batas suatu negara tanpa tampilan topografi; peta geologi yang menunjukkan struktur geologis suatu wilayah; peta-peta yang menunjukkan distribusi pertanian, penggunaan lahan, curah hujan, populasi, dan beragam jenis data sosial dan alam.

Perhatikan contoh peta tematik jalur perhubungan udara berikut ini.



Gambar 5.3 Peta perhubungan udara merupakan contoh peta tematik kualitatif.
Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

b. Bentuk-Bentuk Peta

Menurut bentuknya, peta dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu peta datar, peta timbul, dan peta digital.

- 1) Peta datar, disebut peta biasa atau peta planimetri, dibuat pada bidang datar seperti kertas atau papan. Bentuk permukaan bumi pada peta datar dapat dilihat dari perbedaan warnanya.

Tugas Mandiri

Buatlah peta yang menggambarkan letak tempat tinggal dengan sekolahmu. Berikan petunjuk-petunjuk yang memudahkan teman-temanmu bila hendak berkunjung ke rumahmu. Berikan juga petunjuk jarak dan jalan alternatif yang memungkinkan. Tanyakan pada orang tuamu apakah peta yang kamu buat sudah benar dan mudah dipahami orang lain.

- 2) Peta timbul atau peta relief atau peta stereometri, merupakan peta yang dibuat berdasarkan bentuk permukaan bumi yang sebenarnya. Peta relief merupakan model pencitraan tiga dimensi suatu wilayah. Peta jenis ini biasanya dibuat dengan mengukirkan lempung atau lapisan campuran semen. Untuk menekankan relief, skala vertikal pada peta relief biasanya digambarkan lebih jelas dari skala horizontal. Peta jenis ini dapat dibuat dengan cara dicetak. Peta relief banyak digunakan dalam dunia militer dan perencanaan pembangunan wilayah.
- 3) Peta digital, yaitu peta yang dibuat dengan perangkat digital seperti komputer. Peta ini dibuat berdasarkan data-data yang telah dimiliki, kemudian diolah dengan komputer menggunakan program khusus untuk mendapatkan tampilan sebenarnya. Peta digital dapat disimpan dalam bentuk file maupun dicetak pada kertas.

Peta yang baik harus dapat memberikan informasi secara jelas pada penggunaannya. Maka dalam pembuatan peta harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) *Ekuivalen*, yaitu perbandingan luas daerah pada peta harus sama atau sesuai dengan luas daerah yang sebenarnya.
- 2) *Ekuidistan*, yaitu perbandingan jarak pada peta harus sama atau sesuai dengan jarak yang sebenarnya.
- 3) *Konform*, yaitu bentuk dari semua sudut yang digambarkan harus sama atau sesuai dengan bentuk yang sebenarnya.
- 4) Tidak membingungkan dan mudah dipahami.
- 5) Penyajian data harus lengkap dan teliti.
- 6) Harus rapi, bersih, dan indah.

Perhatikan salah satu peta di atlasmu, perhatikan apakah peta tersebut sudah memenuhi syarat-syarat peta di atas.

2. Perangkat Peta dan Fungsinya

Bukalah atlasmu, amati peta Provinsi Jawa Barat. Perhatikan kelengkapan-kelengkapan apa saja yang dimiliki peta tersebut. Mengapa peta memiliki kelengkapan-kelengkapan tersebut?

Peta tidak asal digambar dengan penambahan simbol-simbol tertentu saja. Peta juga dibuat dengan sejumlah aturan dan perangkat yang telah menjadi kesepakatan para ahli. Peta diberi perangkat-perangkat untuk mempermudah penggunaannya.

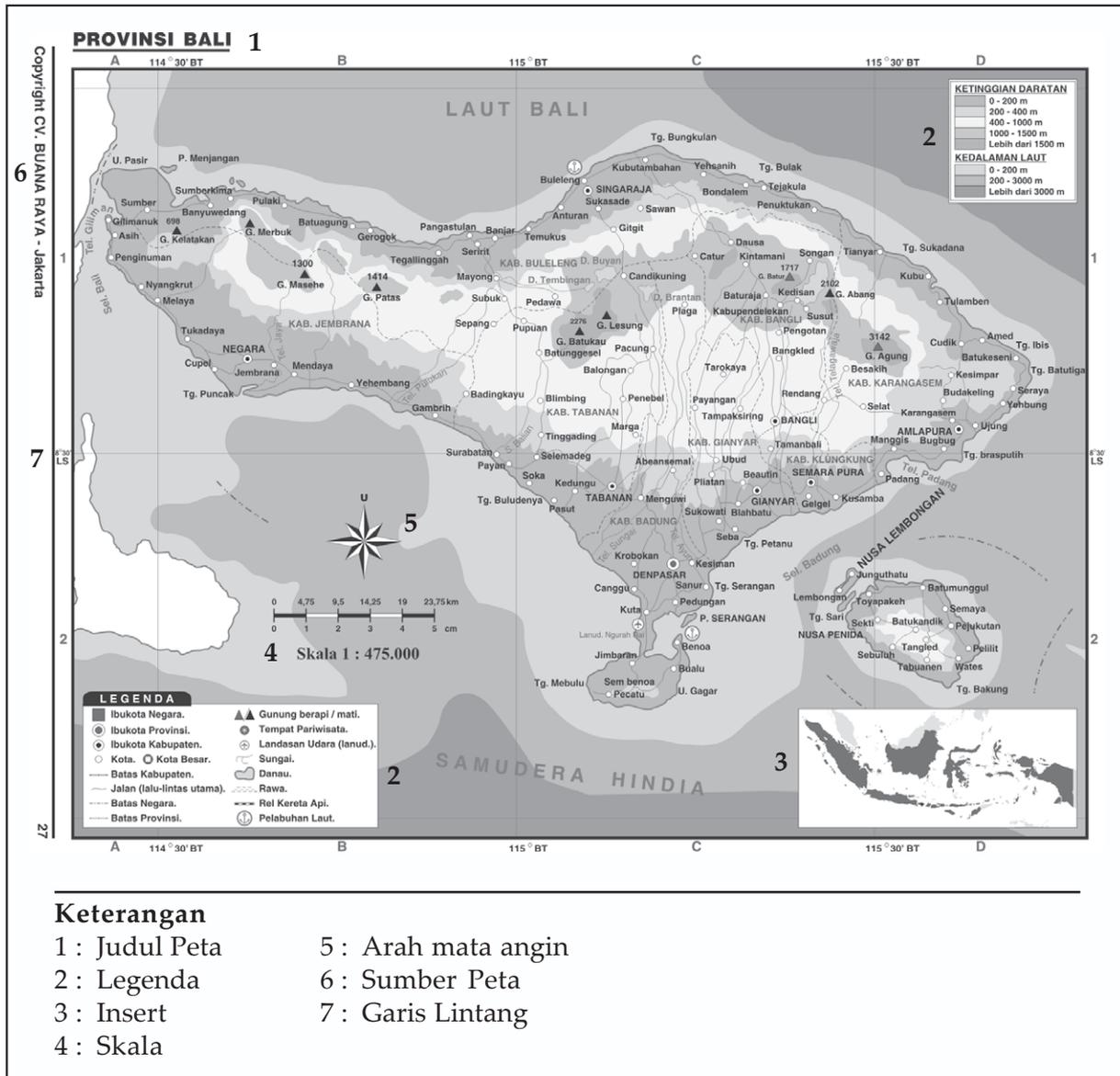
Berikut ini di antara perangkat-perangkat atau unsur-unsur yang harus dimiliki sebuah peta ideal.

a. Judul Peta

Judul peta adalah nama yang menunjukkan wilayah yang hendak dicitrakan dalam peta. Judul peta harus ditulis dengan huruf kapital seluruhnya, misalnya;

BANDUNG
JAWA BARAT
AFRIKA
MAROKO

Dari judul peta, biasanya akan diketahui jenis peta. Misalnya, peta persebaran hewan mamalia, peta kepadatan penduduk, peta persebaran tambang, atau peta administrasi.



Gambar 5.4 Peta Provinsi Bali
Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

b. Orientasi Arah

Orientasi arah ditambahkan pada peta untuk lebih mempermudah pembacaan peta. Orientasi arah menunjukkan arah mata angin pada peta yang digambarkan. Orientasi arah menggunakan sebuah panah yang menunjuk ke arah utara peta. Karena itu, pada panah orientasi arah, dituliskan huruf U (singkatan kata Utara), atau dalam peta internasional akan ditulis N (North). Sebagai acuan, bila kita menghadap ke arah utara, maka punggung mengarah ke selatan, tangan kanan kita ke timur, dan tangan kiri kita ke barat.

c. Legenda

Legenda adalah bagian yang memuat keterangan tentang simbol-simbol yang dipergunakan di dalam peta. Biasanya, legenda ditempatkan di bagian bawah peta.

d. Inset

Inset merupakan tambahan kecil pada peta yang disajikan. Inset dibuat untuk mempermudah pengguna peta mengetahui gambar wilayah tertentu dari peta yang disajikan. Inset diletakkan di bagian sudut peta atau ruang peta yang kosong. Inset berfungsi untuk memperjelas lokasi peta utama dalam kaitannya dengan daerah sekitarnya yang lebih luas.

e. Garis Lintang dan Garis Bujur

Garis lintang dikenal pula dengan istilah garis paralel. Garis lintang merupakan garis-garis khayal yang dibuat seolah melintang dan memisahkan bumi menjadi dua bagian, utara dan selatan. Garis lintang dipakai untuk menunjukkan pembagian daerah dan iklimnya. Garis lintang ditarik dari bagian kiri ke kanan. Dalam kartografi, bumi digambarkan memiliki 180 garis lintang yang terbagi menjadi 90 garis lintang utara (0° – 90° LU) dan 90 garis lintang selatan (0° – 90° LS). Garis 0° lintang dikenal dengan sebutan *garis khatulistiwa* yang tepat berada di tengah-tengah bumi.

Garis bujur dikenal juga dengan istilah garis meridian. Garis bujur merupakan garis-garis imajiner yang dibuat seolah membujur dari Kutub Utara ke Kutub Selatan. Garis bujur digunakan untuk membagi daerah waktu. Dalam ilmu kartografi, bumi digambarkan memiliki 360 garis bujur yang terbagi menjadi 180 garis bujur barat (0° – 180° BB) dan 180 garis bujur timur (0° – 180° BT). Garis 0° Bujur disepakati dihitung dari garis bujur yang melintasi Kota Greenwich di Inggris, dan garis tersebut dikenal dengan sebutan *Garis Greenwich*.

f. Skala Peta

Peta harus disertai dengan skala untuk mengetahui ukuran sebenarnya. Skala peta dapat dibuat berupa skala pecahan, skala verbal, atau skala grafis.

g. Sumber Peta

Badan dan institusi yang membuat dan mengedarkan peta akan sangat menentukan kualitas peta. Pihak penerbit tersebut juga harus bertanggung jawab atas peta yang dibuat dan dikeluarkannya. Karena itu, sumber peta harus dicantumkan.

h. Tahun Pembuatan

Keadaan alam dan fisik bumi senantiasa berubah. Karena itu, tahun pembuatan peta harus dicantumkan karena bisa saja kondisi permukaan bumi pada tahun pembuatan peta

Tugas Bersama

Kerjakan bersama kelompokmu.

Tentukan letak lintang dan letak bujur beberapa kota di bawah ini!

- Bandung
- Semarang
- Surabaya
- Jakarta
- Samarinda
- Pontianak
- Banda Aceh
- Makassar
- Merauke
- Jayapura

tidak sama dengan kondisi permukaan bumi pada saat peta itu dibaca. Peta yang telah berumur cukup tua akan perlu diperbarui untuk menyesuaikan dengan keadaan permukaan bumi terbaru.

i. Simbol Kenampakan Alam dan Buatan

Simbol kenampakan alam akan menjelaskan kenampakan-kenampakan semacam sungai, lembah, gunung, rawa, dan lokasi alami lainnya.

Simbol kenampakan buatan akan menjelaskan kenampakan-kenampakan yang ada karena dibuat oleh manusia seperti gedung, jalan, jembatan, batas, dan lokasi buatan manusia lainnya.

Simbol-simbol pada peta digambarkan dalam bentuk titik, garis, daerah (area), dan warna.

- 1) Simbol titik dalam berbagai ukuran dan bentuk antara lain digunakan untuk menyatakan letak kota, ibu kota, bandar udara, atau pelabuhan.
- 2) Simbol garis, dapat berbentuk garis tebal, garis tipis, garis putus-putus, atau garis sejajar. Simbol ini biasanya untuk menggambar kenampakan geografis seperti batas administrasi, batas hutan, garis pantai, jalan raya, jalan kereta api, dan sungai.
- 3) Simbol daerah atau area, digunakan untuk menggambarkan unsur-unsur yang memiliki luas atau bidang, seperti rawa, daerah pertanian, daerah perkebunan, atau hutan.
- 4) Simbol warna, digunakan untuk menggambarkan kenampakan geografi dengan perbedaan warna. Misalnya biru untuk perairan laut, hijau untuk dataran rendah, kuning untuk dataran tinggi, warna coklat digunakan untuk mewakili daerah pegunungan, merah untuk jalan raya dan gunung api, dan hitam untuk penamaan objek pada peta.

Tugas Mandiri

1. Ambillah atlasmu, bukalah peta Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta!
2. Amatilah dengan saksama kelengkapan-kelengkapan perangkat petanya!
3. Tentukan perangkat-perangkat yang tidak ditemukan dalam peta tersebut, mengapa demikian?

Simbol Titik	Simbol Garis	Simbol Area	Simbol Warna
<ul style="list-style-type: none"> ■ Ibukota Negara. ⊙ Ibukota Provinsi. ⊙ Ibukota Kabupaten. ● Kota. ▲ Gunung berapi. Ⓜ Pelabuhan Laut. Ⓜ Landasan Udara. 	<ul style="list-style-type: none"> ----- Batas Kabupaten. ~ Jalan (lalu-lintas utama). ----- Batas Negara. ----- Batas Provinsi. --- Rel Kereta Api. ~ Sungai. 	<ul style="list-style-type: none"> ☁ Danau ☒ Rawa ☒ Hutan 	<p>KETINGGIAN DARATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ 0 - 200 m ☐ 200 - 400 m ☐ 400 - 1000 m ☐ 1000 - 1500 m ☐ Lebih dari 1500 m <p>KEDALAMAN LAUT</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ 0 - 200 m ☐ 200 - 3000 m ☐ Lebih dari 3000 m

Gambar 5.5 Simbol-simbol pada atlas.

Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

3. Kegunaan dan Manfaat Peta

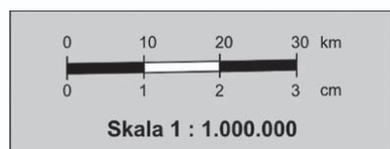
Peta memiliki beberapa kegunaan dan manfaat. Para penerbang menggunakan peta jalur penerbangan untuk memandu perjalanan pesawat. Para pelaut menggunakan peta hidrografi

untuk menentukan posisi dan arah perjalanan kapal. Dalam peperangan, peta digunakan untuk menentukan posisi musuh, merencanakan pertahanan, penyerangan, dan gerakan pasukan. Sementara di lingkungan pendidikan, peta bermanfaat sebagai alat peraga, media pembelajaran, catatan visual permanen, alat komunikasi, dan alat analisis. Dengan menggunakan peta dan data-data statistik, kita dapat dengan mudah dan cepat memperoleh data tentang informasi geografis yang berkaitan dengan suatu negara atau membandingkan luas suatu negara dengan negara lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan peta untuk menunjukkan suatu tempat yang belum pernah kita datangi dengan bantuan petunjuk dari orang lain yang pernah mendatangnya. Dengan bekal peta dan sedikit petunjuk, kita dapat dengan mudah dan cepat menemukan tempat-tempat yang kita cari.

Selain itu, masih banyak kegunaan dan manfaat peta lainnya. Sejak awal penemuannya, peta terus berkembang baik jenis dan kegunaannya. Jenis-jenis dan kegunaan peta yang ada saat ini masih dapat berubah di masa depan.

C. Membaca Skala Peta



Gambar 5.6 Skala angka dan skala grafis pada peta.

Sumber: *Atlas Dunia Buana Raya*

Skala pada peta adalah perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya dari wilayah yang digambarkan dalam peta. Ada beberapa cara untuk menunjukkan perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya tersebut. Skala sangat berguna untuk menghitung jarak antara dua lokasi di dalam peta, sehingga memungkinkan kita untuk dapat langsung mengukur jarak dengan hanya melihat pada peta tanpa harus mendatangi langsung lokasi dan mengukurnya.

1. Jenis-Jenis Skala Peta

Berdasarkan ukuran skalanya peta dibedakan menjadi lima, yaitu sebagai berikut.

- Peta skala kadaster atau peta teknik dengan skala 1 : 100 sampai 1 : 5000. Peta ini biasa digunakan untuk pengukuran tanah.
- Peta berskala besar, yaitu peta berskala 1 : 5000 sampai 1 : 250.000. Peta ini umumnya digunakan untuk menggambarkan wilayah yang relatif sempit, misalnya desa atau kecamatan.
- Peta berskala sedang, yaitu peta berskala 1 : 250.000 sampai 1 : 500.000. Peta ini digunakan untuk menggambarkan wilayah yang agak luas seperti pemetaan kabupaten atau kota.
- Peta berskala kecil, yaitu peta berskala 1 : 500.000 sampai dengan 1 : 1.000.000. Peta ini digunakan untuk menggambarkan daerah yang luas seperti provinsi.

- e. Peta geografi berskala lebih dari 1 : 1.000.000. Biasa digunakan untuk menggambarkan wilayah negara, regional, benua, atau dunia.

Selain berdasarkan ukurannya, jenis skala yang lazim ditemui dalam kartografi adalah berdasarkan bentuknya. Bentuk-bentuk skala dibedakan sebagai berikut.

a. Skala Verbal

Skala verbal adalah skala yang menunjukkan perbandingan jarak pada peta dalam suatu kalimat langsung yang tegas. Contohnya, pada sebuah peta dituliskan *Skala 1 cm untuk 1 km*. Ini berarti bahwa setiap jarak 1 cm dalam peta setara dengan jarak 1 km pada jarak sesungguhnya. Contoh lainnya 1 inci = 1 mil, artinya 1 inci di peta mewakili 1 mil di lapangan. Jadi, skalanya adalah 1 : 63.360 (1 mil = 63.360 inci).

b. Skala Angka

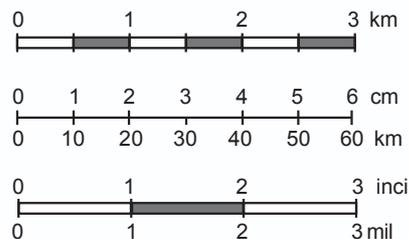
Skala angka menunjukkan perbandingan jarak pada peta dalam perhitungan angka. Skala ini paling lazim ditemui dalam kompilasi peta. Contohnya, pada sebuah peta dituliskan Skala 1 : 1.000.000. Ini berarti bahwa setiap jarak 1 satuan jarak dalam peta setara dengan jarak 1.000.000 satuan yang sama pada jarak sesungguhnya. Misalkan satuan yang digunakan adalah cm, maka 1 : 1.000.000 berarti setiap jarak 1 cm di peta mewakili jarak 1.000.000 cm atau 10.000 meter atau 10 km pada wilayah sesungguhnya.

Skala jenis ini dengan satuan centimeter telah dijadikan sebagai sistem skala peta resmi internasional. Namun, ada pula beberapa negara yang menggunakan satuan inci berbanding satuan mil. Beberapa negara tersebut antara lain, Inggris dan negara-negara persemakmuran Inggris.

c. Skala Batang atau Skala Grafis

Skala batang menggunakan batang garis lurus yang memiliki beberapa ruas dengan jarak yang sama di antara ruas-ruas tersebut, seperti halnya garis bilangan. Skala tersebut dapat pula berbentuk grafis (gambar) yang menunjukkan jarak antarbagian.

Contoh:



2. Perhitungan Skala

Secara umum, perhitungan skala peta dapat digunakan untuk menghitung jarak sesungguhnya dari wilayah yang digambarkan pada peta. Demikian pula sebaliknya, dengan membandingkan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya, kita dapat mengetahui skala peta tersebut.

Tugas Mandiri

Dalam suatu peta tercantum skala angka 1 : 25.000. Tugasmu mengubah skala angka tersebut ke dalam:

- skala verbal
- skala batang atau skala garis

Berikut ini beberapa cara yang dapat dilakukan dalam perhitungan skala.

a. Perhitungan dengan Skala Angka

Pada perhitungan skala angka, untuk menghitung jarak wilayah sesungguhnya dengan menggunakan peta, kita dapat memakai rumus sebagai berikut.

$$\text{Jarak sesungguhnya} = \frac{\text{Jarak pada peta}}{\text{Skala}}$$

Contoh menghitung jarak sebenarnya

Pada sebuah peta berskala 1:10.000.000, jarak antara kota A dan kota B adalah 5 cm. Berapakah jarak sebenarnya antara kota A dan kota B?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Jarak sesungguhnya} &= \frac{5 \text{ cm}}{1:10.000.000} \\ &= \frac{5 \text{ cm} \times 10.000.000}{1} \\ &= 50.000.000 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi, jarak sesungguhnya antara kota A dan B adalah 50.000.000 cm atau 500 km.

Sementara, untuk mengetahui skala dengan menggunakan peta, kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak Sesungguhnya}}{\text{Jarak pada Peta}}$$

Contoh mencari skala peta

Jarak antara kota C dan kota D pada suatu peta adalah 8 cm. Jarak sebenarnya antara kota C dan kota D adalah 160 km. Berapakah skala peta tersebut berdasarkan satuan cm?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Skala} &= 1 : \frac{\text{Jarak Sesungguhnya}}{\text{Jarak pada Peta}} \\ &= 1 : \frac{160 \text{ km}}{8 \text{ cm}} \\ &= 1 : \frac{160.000.000 \text{ cm}}{8 \text{ cm}} \\ &= 1 : 2.000.000 \end{aligned}$$

Jadi, skala peta tersebut adalah 1 : 2.000.000.

b. Perhitungan dengan Skala Batang

Pada perhitungan dengan skala batang, kita menggunakan ukuran pada batang grafis atau garis lurus yang ada di bawah gambar peta. Pada batang garis atau, batang grafis, jarak suatu ruas atau kolom adalah sama dan masing-masing ruas mewakili jarak tertentu.

Tugas Mandiri

1. Pilihlah sebuah peta dari atlasmu, kemudian bacalah skala angkanya.
2. Tentukan skala grafis yang sesuai untuk peta tersebut.
3. Pilihlah dua objek yang menonjol, hitunglah jaraknya dengan skala grafis yang telah kamu tentukan.
4. Hitung juga jarak sebenarnya dengan skala angka!

Skala batang berbeda dengan skala angka. Apabila suatu peta diperkecil dengan difotokopi, skala batangnya masih tetap dapat dipakai tanpa perlu dikonversi.

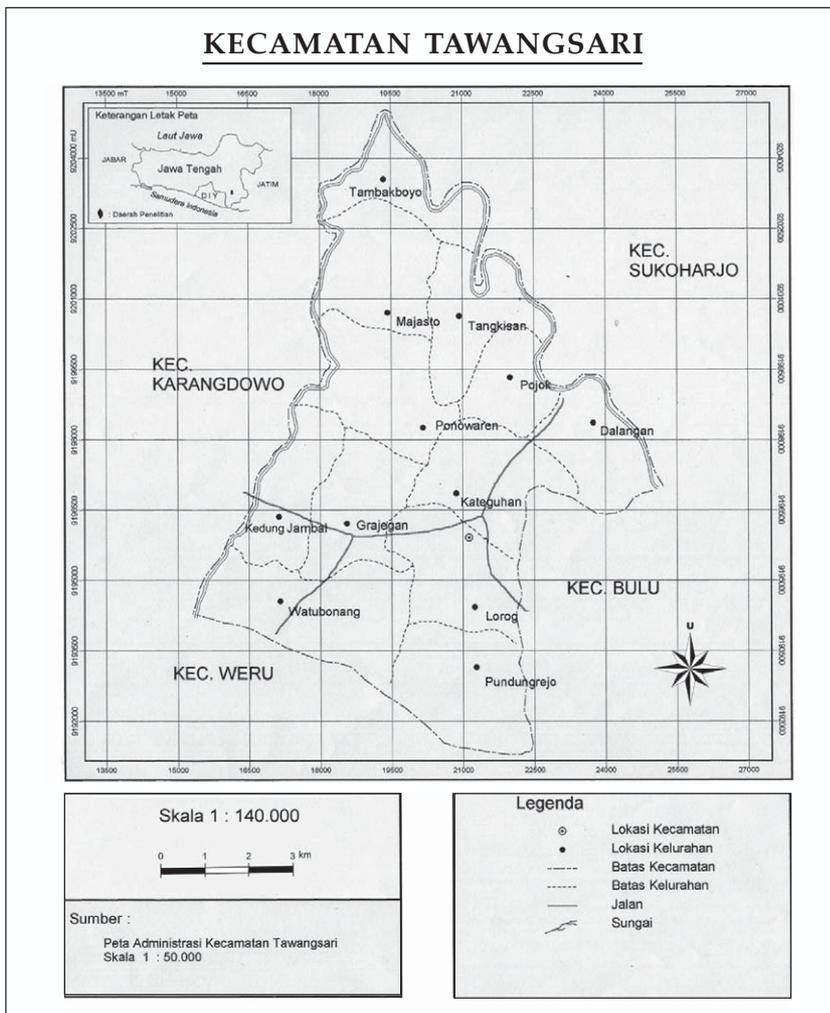
Biasanya pada skala batang masing-masing ruas sepanjang 1 cm, yang mewakili jarak sebenarnya. Misalkan pada suatu peta memiliki skala 1 : 100.000, maka skala batang memiliki panjang masing-masing ruas 1 cm.

Contoh:

Misalnya jarak antara Desa Tambakboyo dengan Desa Majasto pada peta di bawah ini dengan skala batang adalah 4 ruas. Satu ruas pada peta tersebut dianggap mewakili 1 km, maka berapa jarak kedua desa sesungguhnya?

Karena setiap ruas pada peta tersebut dianggap mewakili 1 km, maka jarak kedua desa adalah: $4 \times 1 \text{ km} = 4 \text{ km}$.

Cobalah menghitung jarak Desa Lorog ke Desa Watubonang dan jarak Desa Kateguhan ke Desa Tambakboyo.



Gambar 5.7 Peta Kecamatan Tawangsari.
Sumber: Dokumen Penerbit

Tugas Mandiri

Mengapa pada peta yang diperkecil dengan fotokopi, skala batangnya masih tetap dipakai tanpa dikonversi?

D. Memperbesar dan Memperkecil Peta

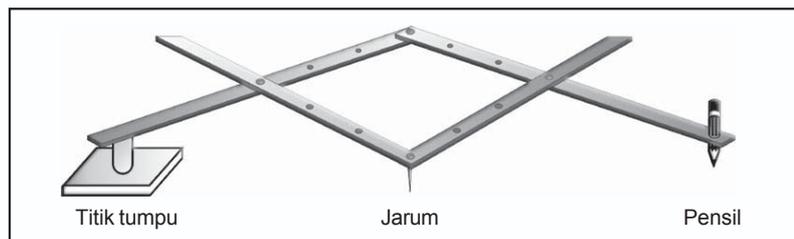
Berdasarkan kebutuhannya, peta dapat dibuat besar atau kecil. Contohnya, bila kamu pernah berjalan-jalan ke kantor walikota atau bupati, kamu akan menemukan peta kabupaten atau kotamu dalam ukuran yang besar. Sementara, bila kamu membuka-buka buku atlasmu, kamu akan melihat bahwa peta kabupaten atau kotamu dalam buku tersebut berukuran lebih kecil dari peta yang ada di kantor walikota atau bupati.

Untuk keperluan-keperluan tertentu itu, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperbesar atau memperkecil peta. Memperbesar atau memperkecil ukuran peta dapat dilakukan dengan menggunakan alat, maupun tanpa alat. Ada beberapa cara untuk memperbesar dan memperkecil peta, yaitu sebagai berikut.

1. Menggunakan alat Pantograf dan Map-o-graf

Cara yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

- Siapkan pantograf, peta, dan kertas untuk memperbesar atau memperkecil peta.
- Pantograf distel ukurannya untuk memperbesar atau memperkecil, apabila akan diperbesar dua kali maka pantograf distel diangka dua.
- Memasang pantograf pada posisi peta dan kertas untuk memperbesar atau memperkecil.
- Gerakkan ujung jarum sesuai dengan bentuk peta maka pensil yang ada akan menggambar peta sesuai yang dikehendaki.



Gambar 5.8 Pantograf sebagai alat untuk memperbesar atau memperkecil peta.

2. Menggunakan kamera fotografi atau *zoom transference fotografi*

Cara ini dilakukan dengan pemotretan lewat udara melalui pengaturan jarak fokus kamera.

3. Menggunakan fotokopi

Cara ini dilakukan dengan mengatur pada alat fotokopi sesuai dengan ukuran yang dikehendaki.

4. Menggunakan garis koordinat (*square method*)

Selain dengan menggunakan alat, ada cara mudah yang populer dalam memperbesar atau memperkecil peta, yakni dengan cara *square method* atau dikenal dengan istilah metode bujursangkar atau *grid*. Cara ini dapat dilakukan dengan tiga langkah, yaitu sebagai berikut.

Tugas Mandiri

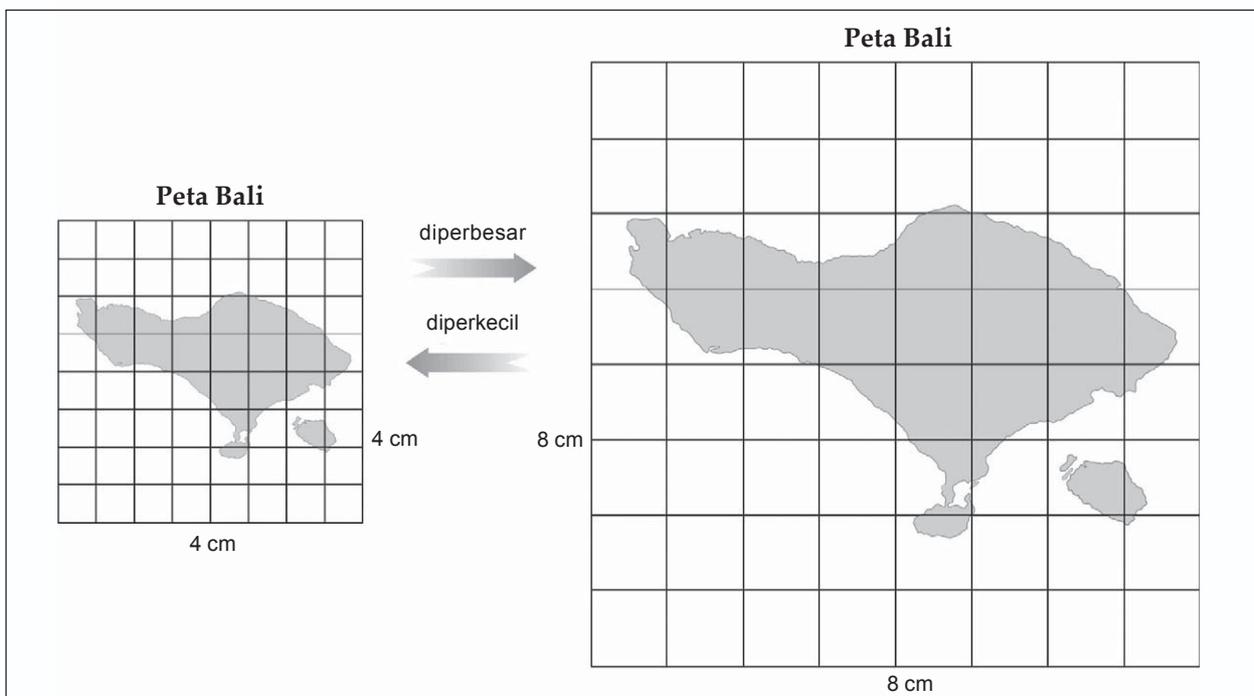
Carilah salah satu peta yang kamu pilih dari atlas, kemudian perbesarlah 2X dan diperkecil $\frac{1}{2}$ X.

- Membuat grid-grid berbentuk bujursangkar pada peta yang akan diperbesar atau diperkecil.
- Pada kertas lain yang kosong, dibuat grid-grid bujursangkar dengan ukuran jumlah perbesaran atau pengecilan dikali ukuran grid yang telah dibuat pada peta (di langkah a). Jumlah grid pada peta dengan pada kertas kosong harus sama.
- Setelah grid-grid bujursangkar di kertas kosong dibuat, maka peta dapat digambar berdasarkan urutan grid dengan memperhatikan ukuran dan bentuk pada setiap grid.

Contoh memperbesar peta.

Sebuah peta berukuran 4×4 cm dengan skala 1:1.000.000 hendak diperbesar 2 (dua) kali dari ukuran semula. Maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- Pada peta tersebut dibuat sejumlah grid bujursangkar dengan ukuran tertentu, misalkan gridnya berukuran $0,5 \text{ cm} \times 0,5 \text{ cm}$. Maka, akan ada 64 grid pada peta.
- Siapkan kertas lain yang kosong. Karena peta hendak diperbesar 2 kali, maka ukuran kertas harus 2 kali lebih besar, berarti kertas harus memiliki ukuran peta $(4 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}) \times 2$, yaitu $8 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$.
- Kemudian, dibuat grid-grid bujursangkar dengan ukuran perbesaran atau pengecilan dikali ukuran grid yang telah dibuat pada peta (di langkah 1). Berarti, ukuran grid yang harus dibuat adalah 2 dikali ukuran grid pada peta ($0,5 \text{ cm} \times 0,5 \text{ cm}$), yaitu $1 \text{ cm} \times 1 \text{ cm}$. Jumlah grid pada peta dengan pada kertas kosong akan sama, yakni 64 grid bujursangkar.
- Setelah grid-grid bujursangkar di kertas kosong dibuat, maka peta dapat digambar berdasarkan urutan grid dengan memperhatikan ukuran dan bentuk pada setiap grid.



Gambar 5.9 Contoh memperbesar dan memperkecil peta.

Sumber: Dokumen Penerbit

Setelah mempelajari cara memperbesar dan memperkecil peta seperti di atas, kamu tentu juga bisa menentukan skala peta yang baru. Cobalah mempraktikkan memperkecil sebuah peta dari atlasmu, kemudian tentukan skala barunya.

E. Atlas dan Globe

Setelah mengenal peta, kita akan mengenal lebih jauh tentang atlas dan globe. Atlas dan globe memiliki fungsi dan manfaat yang besar di berbagai bidang kehidupan kita.

1. Atlas

Bukalah atlasmu. Perhatikan peta-peta yang ada di dalamnya. Tahukah kamu perbedaan atlas dengan peta?

Atlas merupakan kumpulan peta yang dibukukan. Kumpulan peta tersebut dapat mencakup seluruh peta dunia, maupun sebagiannya saja. Biasanya, di dalamnya termuat indeks nama-nama tempat, populasi, sumber daya alam, perindustrian, dan informasi nyata lainnya.

Berdasarkan jenisnya atlas dibagi menjadi tiga, sebagai berikut.

a. Atlas Umum

Atlas umum adalah atlas yang memberikan informasi secara umum tentang kenampakan geografi di permukaan bumi. Jenis atlas umum antara lain sebagai berikut.

- 1) Atlas nasional, yaitu atlas yang berisi satu negara lengkap dengan kenampakan fisik dan sosialnya.
- 2) Atlas regional, yaitu atlas yang memuat tentang negara-negara yang berada dalam satu kawasan. Atlas ini menyajikan negara-negara yang saling berdekatan, serta secara historis atau sosial ekonomi memiliki beberapa kesamaan. Contohnya Atlas Eropa, Atlas Asia, Atlas Afrika.
- 3) Atlas dunia, yaitu atlas yang memuat negara-negara di seluruh dunia secara lengkap dari semua benua. Contohnya Atlas Dunia.

b. Atlas Khusus

Atlas khusus adalah atlas yang hanya memuat satu jenis informasi saja sesuai dengan judulnya. Contoh atlas ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Atlas penduduk, yaitu atlas yang memaparkan persebaran penduduk.
- 2) Atlas geologi, yaitu atlas yang memaparkan keadaan geologi atau batuan.

c. Atlas Semesta

Atlas semesta adalah atlas yang memaparkan keadaan semesta alam yang antara lain berhubungan dengan galaksi, tata surya, perbintangan, dan peredaran benda-benda angkasa.

Wawasan Sosial

Kata *Atlas* diambil dari nama seorang dewa bangsa Yunani kuno. Dalam legenda Yunani, *Atlas* diyakini sebagai dewa yang memiliki tugas memikul Bumi di pundaknya.

Salah satu atlas yang paling awal, dibuat oleh seorang sarjana Aleksandria yang bernama Ptolomeus pada sekitar tahun 50 SM. Atlas buatan Ptolomeus tersebut kemudian ditemukan ahli arkeologi Eropa dan dicetak ulang pada abad ke-15. Atlas modern pertama, *Theatrum Orbis Terrarum* (Panggung Dunia), dipublikasikan tahun 1570 oleh seorang kartograf asal Flanders bernama Abraham Ortelius.

Suatu atlas juga dapat berisi informasi khusus tertentu seperti iklim, pertanian, wabah, atau bahasa. Istilah atlas pertama kali digunakan oleh Gerardus Mercator untuk menamai koleksi peta miliknya –*Atlas Sive Cosmographicae* (Atlas dan Deskripsi Dunia, antara tahun 1585-1595).

Atlas menggambarkan lokasi tertentu secara lebih jelas dan luas, karena atlas memuat beberapa peta dengan tema sejenis. Biasanya, atlas digunakan untuk beberapa keperluan sebagai berikut.

- Menunjukkan lokasi suatu tempat dalam pemetaan suatu wilayah.
- Menginformasikan luas, letak, dan posisi suatu lokasi.
- Menunjukkan relief-relief kenampakan bumi di suatu wilayah.

Di dalam atlas, biasanya ada beberapa kelengkapan yang dapat membantu kita menemukan informasi yang dibutuhkan. Adapun beberapa kelengkapan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Judul Atlas

Judul atlas memuat informasi tentang kandungan informasi umum yang ada di dalam peta. Contohnya Atlas Indonesia, berarti kumpulan lembaran peta wilayah-wilayah yang ada di Indonesia, Atlas Malaysia berarti kumpulan lembaran peta wilayah-wilayah yang ada di Malaysia, Atlas Dunia berarti kumpulan lembaran peta wilayah-wilayah yang ada di dunia.

b. Daftar Isi

Daftar isi memuat bagian-bagian yang ada dalam atlas secara berurutan. Daftar isi dapat mempermudah pengguna atlas untuk langsung mencari lembaran peta yang dibutuhkan.

c. Legenda

Legenda adalah keterangan beberapa simbol yang digunakan dalam peta.

d. Indeks

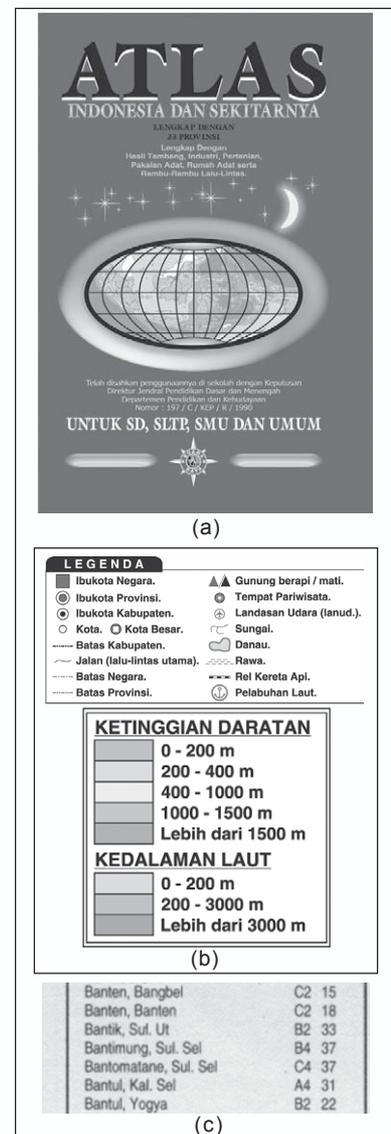
Indeks membantu pengguna peta untuk mencari letak kota, pulau, gunung, sungai, dan unsur-unsur geografi yang dimuat di dalam atlas.

Contohnya Bantul, Jogja, B2 22 berarti bahwa Kota Bantul ada di halaman 22, kolom B baris ke-2.

2. Globe

Kata globe berasal dari bahasa Latin *globus* yang artinya bola atau bulatan. Globe diciptakan oleh *Anaximander* pada abad ke-6 SM. Globe yang terkenal adalah globe *Raja Louis XVII* dan globe buatan *Martin Behain* pada tahun 1492.

Globe adalah tiruan bola bumi yang diperkecil dan menyerupai aslinya. Tidak seperti peta biasa yang digambarkan pada suatu bidang datar (biasanya kertas), globe digambarkan pada sebuah bola, sehingga bentuknya mirip bumi yang sesungguhnya. Simbol-simbol yang digunakan pada globe sama dengan simbol-simbol yang digunakan dalam peta.



Gambar 5.10 Kelengkapan atlas (a) judul, (b) legenda, (c) indeks.

Sumber: *Atlas Indonesia dan Sekitarnya*, Buana Raya

Wawasan Sosial

Globe terbesar di dunia diberi nama *Unisphere*, dibuat tahun 1964 saat penyelenggaraan *New York World's Fair* (Pameran Dunia New York). Globe tersebut dibuat dari bahan logam stainless steel dan memiliki keliling sepanjang 37 m dan berat 408.000 kg. Namun, globe terbesar yang dapat diputar adalah *Globe of Peace*, yang ada di Pesaro, Italia. *Globe of Peace* memiliki ukuran keliling 10 m dan berat 33.500 kg.



Gambar 5.11 Globe
Sumber: Photo Image

Tugas Bersama

- Diskusikan dengan temanmu tentang garis lintang dan garis bujur pada globe.
- Carilah garis lintang dan garis bujur yang istimewa!

Posisi globe dibuat semirip mungkin dengan bumi. Misalnya, posisi horizontal globe memiliki kemiringan $66,5^\circ$ yang sama dengan kemiringan bumi pada bidang ekliptika.

Globe dapat menunjukkan kenampakan permukaan bumi dengan baik. Biasanya globe digunakan untuk merencanakan rute pelayaran atau penerbangan. Dalam dunia peluncuran satelit, globe juga digunakan. Beberapa hal tersebut dapat dilakukan secara mudah dengan bantuan globe, karena bentuknya yang mirip dengan keadaan bumi yang sesungguhnya. Hanya saja, globe tidak mungkin dapat menggambarkan secara detail wilayah-wilayah yang kecil.

Fungsi dan manfaat globe sangat beragam, tergantung pada penggunaannya. Di bidang ilmu pengetahuan, globe memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Dapat digunakan untuk mengetahui proses gerhana, baik waktu terjadinya maupun tempatnya.
- b. Mengetahui proses perubahan musim berdasarkan perubahan posisi semu matahari terhadap bumi.
- c. Mengetahui pembagian iklim bumi berdasarkan garis lintangnya.
- d. Menghitung pembagian waktu di bumi berdasarkan garis bujurnya.
- e. Membandingkan luas daratan dengan luas lautan di permukaan bumi.
- f. Sebagai media peraga bentuk bumi dan rotasinya.
- g. Menentukan jenis proyeksi untuk pemetaan tempat tertentu.
- h. Mengetahui besarnya skala nominal tentang jarak, bentuk, dan luas di permukaan bumi.

Globe pertama kali dibuat oleh seorang sarjana Yunani Kuno bernama Crates dari Mallus pada 150 SM. Saat itu, globe dibuat dalam rupa pahatan. Globe kuno itu disebut *Farnese Atlas*, kini tersimpan di Museum Naples, Italia. Globe pertama yang mencoba mencitrakan seluruh dunia dibuat oleh Martin Behaim di Nurnberg, Jerman, pada 1492. Globe inilah yang memengaruhi Christopher Columbus (1459–1507), seorang penjelajah Spanyol untuk berlayar ke barat menuju dunia Timur. Pada abad ke-16 dan ke-17 gambaran globe semakin akurat dan lengkap dengan ditemukannya dunia-dunia baru.

F. Pengaruh Kondisi Geografis pada Penduduk

Kondisi geografis permukaan bumi yang dicitrakan pada peta memengaruhi pola kehidupan dan keadaan sosial manusia yang hidup di atasnya. Misalnya dalam hal mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pola permukiman

penduduknya. Nah, tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan penduduk? Penduduk adalah kumpulan manusia yang tinggal dan menempati suatu kawasan tertentu.

Mata pencaharian penduduk biasanya disesuaikan dengan keadaan alam sekitarnya. Penduduk yang tinggal di dataran tinggi umumnya bermata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan. Di dataran rendah yang subur dan banyak hujan atau yang beririgasi, penduduk umumnya bermata pencaharian sebagai petani sawah. Adapun penduduk yang tinggal di daerah pantai, umumnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Namun, di antara penduduk yang bermata pencaharian pokok tersebut, di masing-masing daerah dengan kondisi geografisnya yang khas dapat ditemukan penduduk yang bermata pencaharian lain, seperti di sektor jasa, pertambangan, industri, perdagangan, maupun aparat pemerintah. Para pedagang, penjual jasa, dan pendirian suatu pabrik tentunya akan mempertimbangkan keadaan sosial penduduk di sekitarnya. Misalnya untuk pedagang, apakah ada pembelinya atau tidak. Pembelinya dari tingkat atau kelas ekonomi tinggi atautkah rendah, dan sebagainya. Sedangkan untuk pendirian pabrik akan mempertimbangkan ada tidaknya tenaga kerja di sekitar pabrik dan sarana jalan untuk pengangkutan, baik bahan mentah maupun barang jadi.

Kondisi geografis suatu wilayah juga memengaruhi pola kehidupan penduduk yang lain, seperti pola permukiman, adat istiadat, dan pola keruangan hasil budaya manusia yang lain.

Dalam hal adat istiadat, kita tahu bahwa negara kita adalah negara yang majemuk, misalnya dalam hal kesenian, tata pakaian, bentuk rumah, bahkan bahasa. Kenyataan adanya keanekaragaman itu tentu ada yang menyebabkannya, di mana salah satunya adalah kondisi geografis negara kita

Letak negara kita sebagai negara kepulauan menyebabkan keadaan di masing-masing tempat berbeda-beda. Misalnya kelembatan hutan, kesuburan tanah, tumbuh-tumbuhan, hewan yang ada, curah hujan, dan temperatur udara masing-masing tempat berbeda. Perbedaan keadaan seperti itu menyebabkan kehidupan penduduk mempunyai ciri yang khas bagi daerahnya. Hal ini disebabkan penduduk selalu berusaha menyesuaikan kehidupannya dengan keadaan alam sekitarnya. Contohnya bentuk rumah. Di daerah dataran rendah umumnya mempunyai bentuk rumah dengan lubang angin yang lebar di atas jendela. Bagian depan rumah ini biasanya terbuka dengan maksud agar peredaran udara dapat keluar masuk dengan lancar. Hal ini perlu agar rumah terasa sejuk, sebab pada daerah dataran rendah pada umumnya udaranya panas.

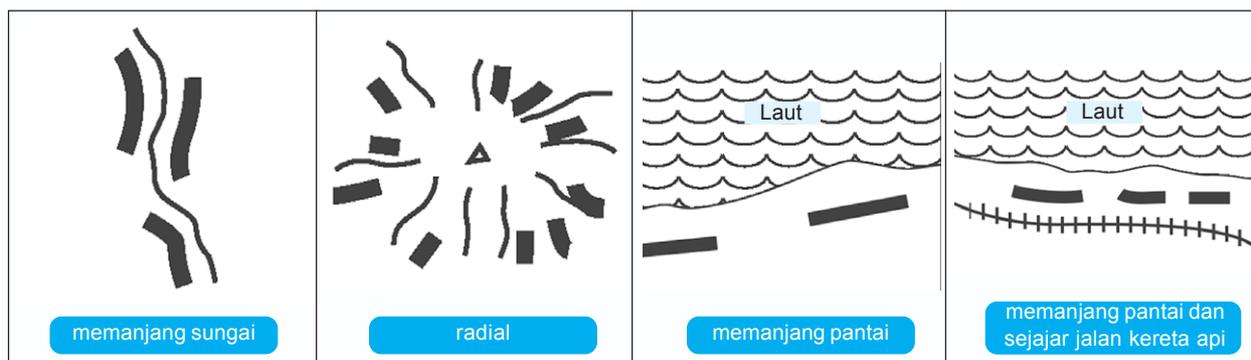
Bandingkan keadaan itu dengan daerah lereng gunung. Mereka membuat rumah yang rapat tertutup, hanya sedikit lubang angin dengan maksud agar udara panas di dalam ruangan tetap bertahan, sehingga rumah terasa hangat.

Bukankah di lereng gunung udaranya dingin? Demikian juga rumah-rumah yang di sekitarnya banyak terdapat hutan lebat, karena masih banyak terdapat binatang liar maka dibuatlah rumah berbentuk rumah panggung.

Adapun pola keruangan permukiman penduduk adalah sebagai berikut.

1. Pola permukiman mengelompok atau memusat
Pola permukiman ini dibangun memusat pada suatu titik, biasanya terdapat di sekitar gunung atau sumber-sumber air.
2. Pola permukiman memanjang
Pola permukiman memanjang biasanya terletak di sepanjang aliran sungai, jalan, atau sepanjang garis pantai.
3. Pola permukiman tersebar
Pola permukiman tersebar umumnya terdapat di daerah yang kurang subur, sulit sumber airnya, atau di daerah dengan kondisi geografis yang kurang menguntungkan. Contohnya di daerah pegunungan karst atau di daerah yang memiliki air tanah dalam.

Keadaan geografis yang memengaruhi pola permukiman penduduk juga akan memengaruhi persebaran penduduknya. Pola persebaran penduduk dapat dipetakan dalam tiga jenis bentang alam yang layak digunakan sebagai tempat permukiman. Bentang alam tersebut adalah dataran rendah yang landai, kawasan pantai, dan dataran tinggi.



Gambar 5.12 Pola permukiman menurut Bintarto.

— = jalan — = permukaan

Sumber: Bintarto, 1990.



Rangkuman

- ❖ Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi yang dilihat dari atas pada bidang datar yang diperkecil dengan perbandingan tertentu dan dilengkapi tulisan serta simbol-simbol tertentu.
- ❖ Secara umum kita mengenal beberapa jenis peta, yaitu peta dasar, peta umum, dan peta khusus.

- ❖ Peta yang ideal memiliki unsur-unsur yang mendukungnya. Di antara unsur-unsur tersebut adalah judul peta, orientasi arah, legenda, inset, garis lintang dan bujur, skala peta, sumber peta, tahun pembuatan, dan simbol-simbol peta.
- ❖ Skala peta adalah perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya dari wilayah yang digambarkan dalam peta.
- ❖ Berdasarkan bentuknya, skala dibedakan tiga, yaitu skala verbal, skala angka, dan skala grafis.
- ❖ Dalam penggunaannya sehari-hari, kita dapat memperbesar dan memperkecil peta dengan menggunakan pantograf, map-o-graf, kamera fotografi, fotokopi, dan menggunakan garis koordinat.
- ❖ Atlas adalah kumpulan peta yang dibukukan.
- ❖ Berdasarkan jenisnya, atlas dibagi tiga, yaitu atlas umum, atlas khusus, dan atlas semesta.
- ❖ Globe adalah tiruan bola bumi yang diperkecil dan menyerupai aslinya. Simbol-simbol pada globe sama dengan simbol-simbol pada peta.

Refleksi

Peta sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain menunjukkan tempat, peta juga dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan penduduk di suatu daerah. Kamu telah mempelajari tentang peta, atlas dan globe, serta mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk. Sekarang berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaanmu masing-masing.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu memiliki peta, atlas, atau globe di rumah?		
	Bisakah kamu menggunakan peta, atlas, dan globemu?		
	Apakah peta dan atlas tersebut sering kamu gunakan?		
2.	Pernahkah kamu menggambar peta sederhana untuk menunjukkan suatu tempat kepada teman atau orang yang mencari tempat tersebut?		
	Bolehkah kita menggambar peta geografis tidak menggunakan skala?		
3.	Apakah pekerjaan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu sama?		
	Tahukah kamu hubungan antara kondisi geografis dengan pekerjaan penduduk di daerah tempat tinggalmu?		

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

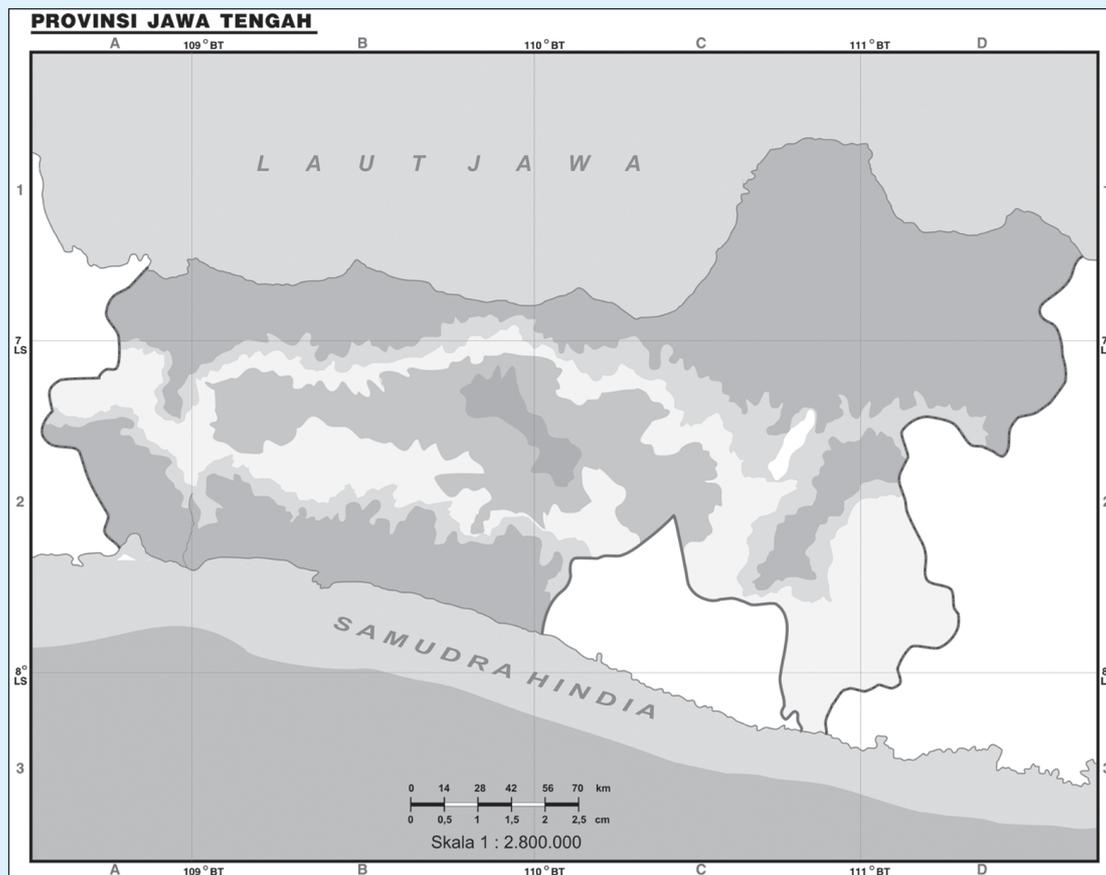
- Kartografi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang
 - peta
 - atlas
 - globe
 - skala
- Berikut ini adalah jenis-jenis peta tematik, *kecuali*
 - peta hidrografi
 - peta dasar
 - peta politik
 - peta jalur penerbangan
- Di bawah ini adalah jenis-jenis peta secara umum, *kecuali*
 - peta dasar
 - peta umum
 - peta khusus
 - peta buta
- Atlas digunakan untuk beberapa keperluan seperti berikut ini, *kecuali*
 - menunjukkan lokasi suatu tempat dalam pemetaan suatu wilayah
 - meramalkan nasib suatu bangsa
 - menginformasikan luas, letak, dan posisi suatu lokasi
 - menunjukkan relief-relief kenampakan Bumi di suatu wilayah
- Salah satu manfaat peta dalam dunia pelayaran adalah
 - menentukan posisi dan arah perjalanan kapal laut
 - sebagai hiasan dinding kapal laut
 - untuk sarana gambar dan lukisan di kapal
 - menentukan jalur penerbangan
- Berikut ini adalah beberapa kelengkapan atlas, *kecuali*
 - indeks
 - rangkuman
 - daftar isi
 - judul atlas
- Bila kita menghadap ke arah utara, maka
 - punggung kita mengarah ke selatan, tangan kanan kita ke timur, dan tangan kiri kita ke barat
 - punggung kita mengarah ke barat, tangan kanan kita ke timur, dan tangan kiri kita ke selatan
 - punggung kita mengarah ke selatan, tangan kanan kita ke barat, dan tangan kiri kita ke timur
 - punggung kita mengarah ke timur, tangan kanan kita ke selatan, dan tangan kiri kita ke barat
- Posisi horizontal globe memiliki kemiringan ... terhadap sumbu Bumi.
 - 96,5°
 - 69,5°
 - 66,5°
 - 56,5°
- Salah satu alat yang dapat digunakan untuk memperbesar atau memperkecil peta adalah
 - pantograf
 - telegraf
 - grafik
 - anemometer
- Contoh penulisan judul peta yang benar adalah
 - Peta Republik Irlandia
 - Peta REPUBLIK IRLANDIA
 - PETA Republik Irlandia
 - REPUBLIK IRLANDIA
- Dalam kartografi, Bumi digambarkan memiliki
 - 180 garis lintang utara
 - 180 garis lintang selatan
 - 90 garis lintang
 - 90 garis lintang selatan

12. Garis 0° bujur disepakati untuk dihitung dari garis bujur yang melintasi Kota
- Greenwich di Inggris
 - Palangkaraya di Indonesia
 - Casablanca di Maroko
 - New York di Amerika Serikat
13. Jarak antara kota C dan kota D pada suatu peta adalah 16 cm. Sedangkan jarak sebenarnya antara kota C dan kota D adalah 32 km. Maka skala peta tersebut adalah
- 1 : 200.000.000
 - 1 : 2.000.000
 - 1 : 100.000.000
 - 1 : 1.000.000
14. Pada sebuah peta berskala 1 : 1.000.000, jarak antara kota X dan kota Y adalah 10 cm. Jarak sebenarnya antara kota A dan kota B adalah
- 1.000.000 cm
 - 1000 km
 - 100 km
 - 1000 cm
15. Di bawah ini merupakan beberapa jenis skala yang lazim ditemui dalam kartografi, *kecuali*
- skala verbal
 - skala grafis
 - skala richter
 - skala angka

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebutkan tiga jenis peta tematik!
- Apakah yang dimaksud dengan atlas?
- Sebutkan kelengkapan-kelengkapan peta!
- Jarak antara kota M dan kota Z pada suatu peta adalah 4 cm. Adapun jarak sebenarnya antara kota M dan kota Z adalah 48.000 km. Berapakah skala peta tersebut?
- Sebutkan langkah-langkah dalam memperbesar peta dengan teknik *square method*!

Kerjakan kegiatan berikut secara berkelompok!



Ikutilah langkah-langkah di bawah ini!

1. Buatlah kelompok dengan anggota lima siswa.
2. Bagilah tugas masing-masing siswa, sehingga semua bekerja dan aktif terlibat.
3. Salinlah peta di atas pada kertas yang lain dengan skala yang sama.
4. Kalian boleh menggunakan metode grid atau menggunakan pantograf.
5. Perbesar peta tersebut sebesar dua kali ukurannya.
6. Tentukan skala peta hasil perbesarannya.
7. Lakukan diskusi bersama untuk menentukan:
 - a. Letak Kota Semarang, Purwokerto, Tegal, Surakarta, Magelang, Purworejo, Pekalongan, Jepara, Rembang, dan Cilacap. Tentukan letaknya dengan simbol titik!
 - b. Hitunglah jarak antara Kota Semarang ke Tegal dari peta yang kamu buat!
 - c. Berilah simbol garis untuk menggambarkan jalan raya yang menghubungkan kota-kota tersebut. Apabila masih perlu, tambahkan kota-kota yang lain yang memungkinkan digambar!
8. Gunakan peta dari atlas Indonesia untuk mengerjakannya!
9. Hasilnya kumpulkan kepada guru geografi untuk mendapatkan nilai kelompok!

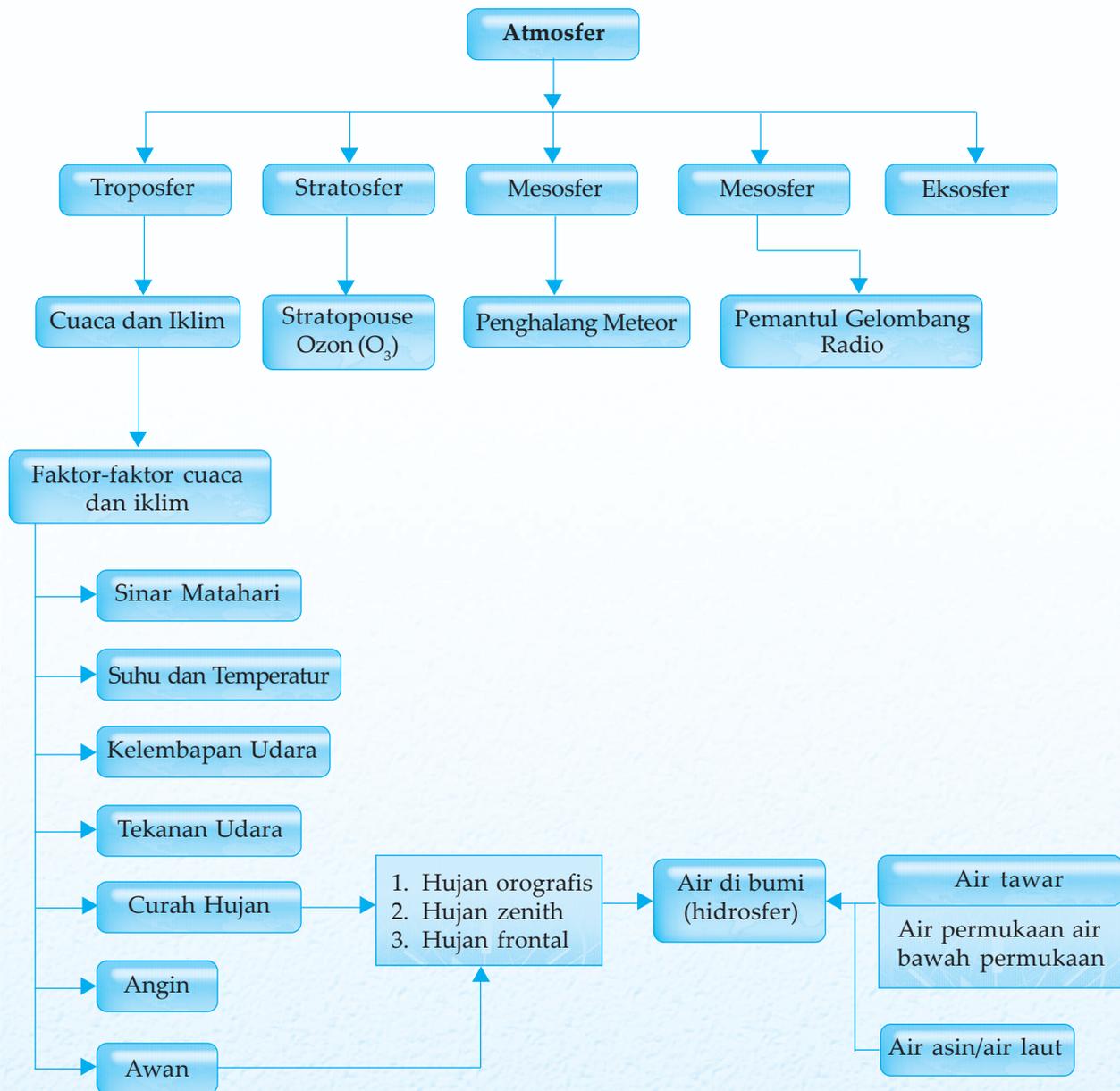
Atmosfer dan Hidrosfer



Pada saat kamu di luar rumah dan melihat ke langit apa yang kamu saksikan? Awan dan matahari. Ya, kumpulan awan yang kamu lihat adalah bagian dari atmosfer bumi. Awan yang berkumpul makin memampat dan suhunya makin turun akan mengakibatkan hujan turun.

Air yang jatuh ke permukaan bumi sebagian meresap ke dalam tanah, sebagian lagi mengalir di atas permukaan bumi, berkumpul dalam sungai, dan menuju laut. Adapun air yang meresap ke dalam tanah menjadi air tanah yang sangat dibutuhkan oleh tumbuhan dan manusia. Atmosfer dan hidrosfer memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam menunjang kehidupan di bumi. Kita akan mempelajari gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya bagi kehidupan.

Peta Konsep



Kata Kunci

- atmosfer
- hidrosfer
- kehidupan

Bumi yang kita tinggali ini tidak hanya terdiri atas lapisan-lapisan yang membentuk permukaan bumi, namun juga diselubungi oleh lapisan-lapisan gas. Lapisan-lapisan gas tersebut dinamakan *atmosfer*. Atmosfer merupakan gabungan dari berbagai gas berlapis-lapis dan tidak berwarna.

Keberadaan atmosfer bumi sangat penting bagi kehidupan. Bayangkan apabila udara yang kita hirup dan kita butuhkan setiap saat berkurang, tercemar, atau bahkan tidak ada sama sekali. Tentu kehidupan manusia akan terganggu, begitu juga makhluk hidup yang lain.

Atmosfer tidak hanya penting untuk pernapasan makhluk hidup, tetapi juga sangat penting untuk sarana transportasi udara, komunikasi, memengaruhi keadaan cuaca dan iklim, serta menjadi pelindung bumi dari benda-benda luar angkasa.

Secara fisik atmosfer dapat dirasakan dan dapat diperkirakan keberadaannya. Ketika kamu berdiri di pantai atau di lapangan terbuka, akan terasa sekali terpaan angin yang merupakan bagian dari atmosfer.

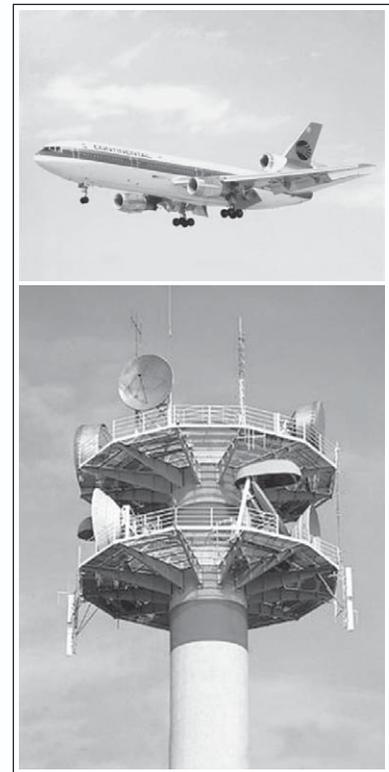
A. Sifat-Sifat Fisik Atmosfer

Unsur gas utama pembentuk atmosfer terdiri atas oksigen dan nitrogen. Secara umum, ada tiga jenis gas yang membentuk atmosfer, yaitu sebagai berikut.

1. Udara kering, yakni gas tanpa air dan aerosol yang mencakup 96% dari volume atmosfer. Udara kering ini ada dua macam, yaitu gas utama dan gas penyerta.
2. Uap air yang kandungannya dalam atmosfer berbeda di setiap wilayah bumi.
3. Aerosol, yakni partikel halus dari bahan padat di bumi yang memiliki massa ringan, sehingga dapat tertiuap naik ke lapisan atmosfer. Bahan-bahan tersebut antara lain debu, garam, abu, asap, dan mikroorganisme.

Atmosfer memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan di bumi. Beberapa manfaat atmosfer adalah sebagai berikut.

1. Menjaga temperatur bumi. Tanpa atmosfer, temperatur bumi pada siang dan malam dapat berbeda drastis. Temperatur siang akan tinggi sekali dan temperatur malam akan rendah sekali. Atmosfer menjaga agar temperatur antara siang dan malam hari tidak terlalu jauh berbeda.
2. Menyaring sinar matahari yang mengandung radiasi ultraviolet. Radiasi ultraviolet sangat berbahaya bagi makhluk hidup di bumi.
3. Melindungi bumi dari benda-benda angkasa yang jatuh ke bumi karena tarikan gaya gravitasi.
4. Sebagai sumber gas dan uap pembuat hujan.
5. Sebagai pemantul gelombang radio yang digunakan dalam proses telekomunikasi.
6. Untuk bernapas bagi makhluk hidup.



Gambar 6.1 Lapisan udara atau atmosfer penting untuk transportasi udara dan komunikasi.

Sumber: Microsoft Student 2006



Wawasan Sosial

Atmosfer berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yakni kata *atmos* yang berarti uap atau gas, dan *sphaira* yang artinya lapisan. Maka, atmosfer dapat diartikan sebagai lapisan berbagai gas yang menyelubungi bumi.

Wawasan Sosial

KESEIMBANGAN YANG GENTING

Atmosfer berada dalam kondisi keseimbangan dinamis yang sangat rawan. Aktivitas manusia telah mengalihkan sejumlah besar karbon yang semula tersimpan di dalam batuan ke dalam atmosfer. Proses ini menyebabkan iklim dunia menghangat. Sementara itu, akibat aktivitas manusia, lapisan ozon juga menipis dengan cepat. Ini membuka jalan bagi radiasi matahari yang berbahaya untuk mencapai permukaan bumi. Jika kita terus menerus mengganggu keseimbangan atmosfer, maka planet bumi tempat kita hidup sekarang mungkin tidak akan nyaman lagi untuk didiami di masa yang akan datang.

Atmosfer terdiri atas gas-gas yang sifatnya mudah memampat dan mengembang. Atmosfer dapat terus berada di seputar bumi karena tarikan gravitasi bumi. Ketinggian lapisan atmosfer senantiasa berubah-ubah seiring perubahan waktu dan musim. Di bawah ini adalah komposisi unsur gas-gas pada lapisan atmosfer.

Kelompok	Nama Gas	Lambang	Volume	Berat Molekul	Manfaat
Gas Utama	Nitrogen	N ₂	78,0%	28,02	Bagi kehidupan tumbuhan
	Oksigen	O ₂	20,95%	32,00	Pernapasan makhluk hidup
	Argon	Ar	0,93%	39,88	
	Karbon dioksida	CO ₂	0,03%	44,00	Fotosintesis tumbuhan
Gas Penyerta Permanen	Neon	Ne	0,0018%	20,18	Lampu neon
	Helium	He	0,0005%	4,00	Pengisi balon gas
	Krypton	Kr	0,00018%	-	
	Xenon	Xe	0,000006%	-	
	Hidrogen	H	0,00005%	2,02	Bahan
Gas Penyerta tidak Permanen	Ozon	O ₃	0,00006%	48,00	Menyerap ultraviolet dari Matahari

Menurut perubahan suhu dan ketinggiannya, atmosfer dapat dikelompokkan menjadi empat lapisan utama, yakni troposfer, stratosfer, mesosfer, dan termosfer.

1. Lapisan Troposfer

Troposfer merupakan lapisan atmosfer yang paling rendah. Lapisan ini bersentuhan dengan permukaan bumi. Kandungan massa udara terbesar berada pada lapisan troposfer.

Ketinggian lapisan troposfer berbeda di setiap daerah. Di wilayah kutub, ketinggiannya mencapai 8 km, di daerah sedang mencapai 11 km, dan di daerah khatulistiwa dapat mencapai 16 km. Secara umum, ketebalan lapisan ini adalah 15 km. Makin tinggi lapisan troposfer di suatu wilayah, maka akan makin rendah temperaturnya. Setiap ketinggian naik 100 m, temperatur akan makin turun atau rendah hingga antara 0,5°–0,6° celsius. Maka temperatur atau suhu di pegunungan lebih rendah dibandingkan di daerah pantai. Bagian tertinggi dari

Tugas Bersama

1. Mengapa ketinggian lapisan atmosfer berbeda-beda di setiap daerah?
2. Manakah lapisan udara yang lebih tebal antara di pantai dengan di gunung?

lapisan troposfer disebut *tropopause*. Pada tropopause, suhu tidak akan mengalami penurunan.

Segala proses cuaca semacam angin, penguapan, hujan, awan dan petir terjadi pada lapisan troposfer. Lapisan troposfer merupakan satu-satunya lapisan atmosfer yang mengandung uap air.

2. Lapisan Stratosfer

Ketinggian lapisan stratosfer berkisar antara 15–50 km. Lapisan Stratosfer bawah yang disebut *isothermia* berketinggian antara 11–20 km. Pada lapisan *isothermia* ini, terkandung bulir-bulir sulfat yang memiliki kegunaan sebagai pembentuk hujan. Lapisan stratosfer tengah yang disebut daerah inversi memiliki ketinggian antara 21–35 km. Pada daerah inversi. Suhu akan makin tinggi seiring meningkatnya ketinggian. Lapisan Stratosfer paling atas atau *stratopause* berketinggian antara 36–50 km. Lapisan stratosfer paling atas merupakan daerah inversi yang kuat.

Pada lapisan stratosfer paling atas, terdapat kandungan ozon (O_3) yang berfungsi menyerap sebagian besar radiasi ultraviolet dari matahari sehingga mampu menjaga makhluk hidup yang ada di bumi. Pada lapisan ini gejala-gejala cuaca sudah tidak dijumpai lagi, sehingga keadaan udara relatif tenang.

3. Lapisan Mesosfer

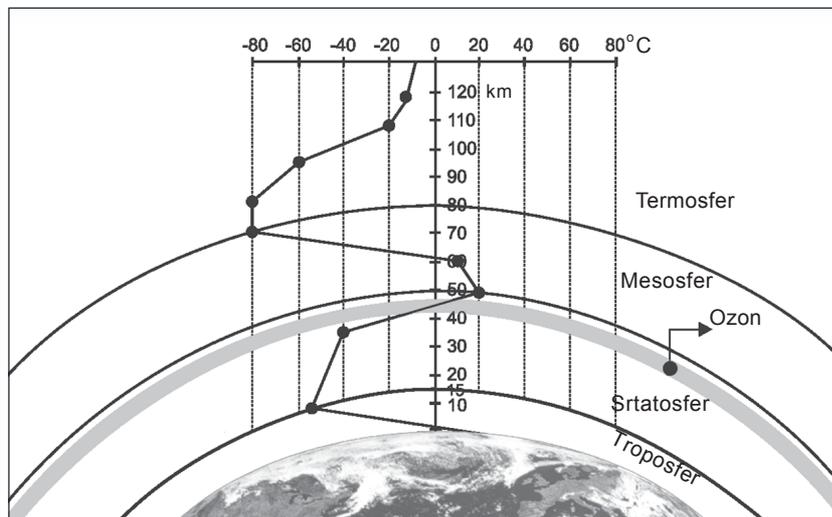
Mesosfer merupakan lapisan dengan ketinggian antara 50-80 km. Pada lapisan ini, makin bertambah ketinggian maka suhu akan makin turun. Pada ketinggian sekitar 50 km, suhu berkisar $5^{\circ}C$, sedangkan pada lapisan puncaknya yang disebut *mesopause*, suhu berkisar $-95^{\circ}C$. Gas pada lapisan ini tidak terlalu padat. Pada lapisan ini, tidak ada sirkulasi udara.

Lapisan ini berfungsi menyaring benda-benda angkasa (meteor) yang akan jatuh ke bumi karena tarikan gravitasi.



Gambar 6.2 Petir terjadi di lapisan troposfer.

Sumber: Photo Image



Gambar 6.3 Lapisan-lapisan atmosfer bumi.

Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

Tugas Mandiri

Mengapa radiasi ultraviolet matahari dapat menimbulkan kerugian bagi makhluk hidup di bumi?



Gambar 6.4 Aurora borealis tampak di daerah Alaska, terjadi di lapisan terbawah termosfer.

Sumber: Microsoft Student 2006

4. Lapisan Termosfer atau Ionosfer

Lapisan termosfer merupakan lapisan atmosfer yang paling tinggi. Ketinggiannya berkisar > 80 km. Pada lapisan ini, terdapat molekul-molekul oksigen dan nitrogen. Makin tinggi lapisan termosfer, maka temperaturnya akan makin tinggi pula. Pada kisaran tinggi 480 km, temperatur dapat mencapai 1,23°C. Sementara, pada kisaran tinggi 120 km, suhunya mencapai -38°C, dan pada lapisan paling bawah, suhu berkisar antara -95°C.

Termosfer adalah zona terakhir atmosfer sebelum menyentuh angkasa hampa. Di dalamnya terdapat lapisan eksosfer, di mana molekul-molekul gas bumi terlepas ke ruang angkasa. Gejala aurora tercipta di lapisan terbawah termosfer dari kedua kutub.

Pada lapisan termosfer, terjadi proses *ionisasi*. Ionisasi merupakan proses di mana elektron pada partikel-partikel yang ada pada termosfer bertambah atau berkurang. Oleh sebab itu, lapisan ini disebut pula sebagai lapisan *ionosfer*. Karena peristiwa ionisasi tersebut, lapisan termosfer bermuatan listrik.

Partikel ion yang terbentuk pada lapisan ini berfungsi sebagai pemantul gelombang radio, sehingga sangat membantu dalam bidang komunikasi. Lapisan pemantul gelombang radio disebut lapisan *Kennelly Heaviside* dan *lapisan Apleton*.

5. Lapisan Eksosfer atau Dissipasifer

Selain empat lapisan atmosfer yang telah diketahui, sebenarnya masih ada suatu lapisan yang menempati bagian teratas pada atmosfer. Lapisan tersebut disebut lapisan eksosfer.

Lapisan eksosfer berada pada ketinggian rata-rata lebih dari 480 km dari permukaan bumi. Pada lapisan ini gerakan atom-atomnya sudah tidak beraturan, molekul-molekul udara bergerak bebas, sehingga kondisi udaranya sangat renggang. Lapisan ini sering disebut juga ruang antarplanet atau *geostasioner*. Pada lapisan ini hanya terdapat sedikit gas. Hidrogen merupakan unsur penyusun paling utama.

B. Cuaca dan Iklim

Perlu kamu ketahui, cuaca dan iklim merupakan dua hal yang berbeda namun keduanya memiliki faktor-faktor yang sama. Misalnya, informasi prakiraan cuaca televisi menyebutkan, pada hari Sabtu akan terjadi hujan di kota Surabaya, tetapi di Kota Semarang diperkirakan cerah. Maka cuaca di Kota Surabaya dan Semarang pada hari Sabtu berbeda. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa cuaca adalah kondisi berbagai unsur udara pada jangka waktu singkat (24 jam) dan meliputi kawasan tertentu yang tidak terlalu luas (kota, desa, pulau kecil). Sementara, iklim adalah rata-rata cuaca yang meliputi kawasan yang luas (kawasan negara atau benua) pada jangka waktu yang panjang. Peraturan internasional menyatakan bahwa pengamatan iklim sekurang-kurangnya dilakukan selama 30 tahun.

Wawasan Sosial

Ilmu yang mempelajari cuaca disebut *meteorologi*, sedangkan ilmu yang mempelajari iklim disebut *klimatologi*.

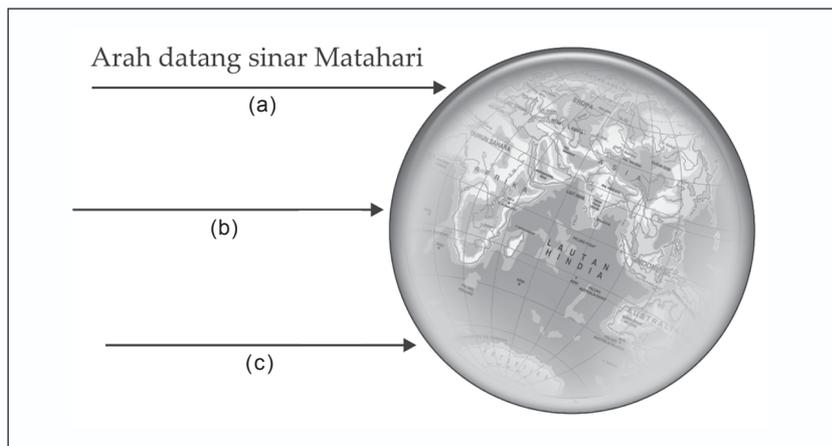
Cuaca dan iklim di bumi ini senantiasa berubah-ubah. Walau begitu, sifat dan polanya pada kawasan tertentu memiliki kecenderungan yang sama. Cuaca dan iklim dapat terbentuk karena unsur-unsur sinar matahari, suhu/temperatur, kelembapan udara, tekanan udara, curah hujan, angin, dan awan.

1. Sinar Matahari

Bumi beredar mengelilingi matahari pada lintasan elips yang disebut garis edar. Matahari yang berpijar memancarkan sinarnya ke segala arah, dan bumi yang mengelilinginya pun menerima sinar matahari tersebut. Proses penyinaran matahari pada bumi disebut *insolasi*. Sebagai akibat penyinaran matahari, terjadi pemanasan di permukaan bumi. Proses pemanasan tersebut dinamakan *radiasi*. Radiasi dari sinar matahari menjadi sumber pemanas utama bagi bumi.

Oleh karena bumi berbentuk bulat dan selalu berputar pada porosnya, tidak mungkin semua permukaan bumi menerima penyinaran matahari pada saat yang bersamaan. Waktu penerimaan sinar matahari di suatu kawasan tertentu sangat dipengaruhi oleh letak lintang kawasan tersebut. Makin tinggi letak lintang suatu kawasan, maka penyinaran akan makin kurang, sehingga waktu siang hari di kawasan tersebut makin pendek.

Di samping itu, penyinaran matahari pada bumi juga dipengaruhi oleh pergerakan unsur-unsur di atmosfer. Misalnya, awan yang ada pada lapisan troposfer dapat menghalangi sinar matahari di suatu kawasan, sehingga kawasan yang diselubungi awan tersebut tidak mendapat penyinaran matahari.



Gambar 6.6 Waktu penyinaran matahari dipengaruhi oleh letak lintangnya. (a) dan (c) waktu penyinarannya lebih pendek dibandingkan (b).

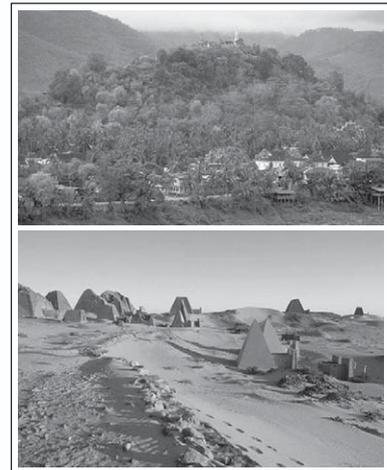
Sumber: Dokumen Penerbit

2. Suhu atau Temperatur

Adanya perbedaan tingkat pemanasan matahari di permukaan bumi, menyebabkan suatu kawasan akan memiliki perbedaan suhu dengan kawasan lainnya. Sebagian panas yang sampai ke permukaan bumi diserap dan sebagian lagi dipantulkan.

Wawasan Sosial

Karena iklim di muka bumi berbeda-beda, maka terbentuk variasi lingkungan, seperti gurun, hutan hujan tropis, tundra, sabana, dan daratan yang tertutup lapisan es



Gambar 6.5 Variasi iklim menyebabkan terjadinya variasi lingkungan.

Sumber: *Geographica The Complete Illustrated World Reference*



Gambar 6.7 Daerah dataran tinggi mempunyai suhu yang sejuk.

Sumber: Dokumen Penerbit

Pantulan sinar matahari tersebut akan sangat memengaruhi suhu di kawasan tersebut.

Kawasan permukaan bumi yang berada pada posisi $0-23^{\circ}$ LU dan LS akan mengalami pemanasan yang lebih banyak dibanding kawasan lainnya, sehingga suhunya tinggi. Ini disebabkan penyinaran terjadi secara tegak lurus. Adapun kawasan yang berada pada posisi $23-40^{\circ}$ LU dan LS bersuhu sedang karena sudut penyinaran lebih rendah dibandingkan pada kawasan dengan posisi $0-23^{\circ}$ LU dan LS. Sementara, daerah dengan kawasan lintang dekat kutub akan bersuhu rendah karena penyinaran lebih miring lagi.

Daerah atau dataran yang tinggi akan memiliki suhu yang lebih sejuk dibanding daerah atau dataran yang rendah. Hal ini terjadi karena pemanasan berlangsung melalui gelombang pantulan pemanasan dari permukaan. Seperti kita ketahui, dataran tinggi semacam pegunungan biasanya tidak membentang seperti dataran rendah. Karenanya pemantulan pun tidak dapat berlangsung maksimal. Selain itu, kerapatan udara di dataran tinggi lebih renggang daripada di dataran rendah sehingga udara di dataran tinggi kurang mampu menyerap panas.

Pemanasan yang terjadi di darat akan lebih cepat dibandingkan perairan. Ini dimungkinkan karena keadaan daratan yang padat dan sulit ditembus sinar matahari. Pemanasan pada kawasan perairan berlangsung lambat karena air selalu bergerak dan dapat tertembus sinar matahari. Sehingga apabila kita simpulkan, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan panas Matahari ke permukaan bumi adalah:

- sudut datang sinar matahari di posisi tegak lurus atau miring;
- lamanya penyinaran matahari, semakin lama siangnya semakin panas yang diterima bumi;
- keadaan muka bumi yang meliputi daratan yang bervegetasi, gurun pasir, dan lautan;
- banyak sedikitnya awan atau uap air di udara.

3. Kelembapan Udara

Pemanasan yang terjadi pada permukaan bumi menyebabkan air-air yang ada pada permukaan bumi, baik di daratan maupun lautan, menguap dan termuat dalam udara. Kandungan uap yang ada dalam udara ini dinamakan *kelembapan udara*. Kelembapan udara dapat berubah-ubah, tergantung pada pemanasan yang terjadi. Makin tinggi suhu di suatu kawasan, maka makin tinggi pula tingkat kelembapan udara di kawasan tersebut, karena udara yang mengalami pemanasan, merenggang dan terisi oleh uap air.

Kandungan uap air yang termuat dalam jumlah udara tertentu pada temperatur tertentu dibandingkan dengan kandungan uap yang dapat termuat dalam udara tersebut disebut *kelembapan relatif* atau *nisbi*. Besarnya kelembapan relatif dinyatakan dalam persen.

Tugas Mandiri

Menurutmu, bagaimana tingkat kelembapan udara di hari yang cerah pada pukul 09.00 dengan pukul 13.00?

Rumus untuk menentukan kelembapan relatif adalah:

$$\text{Kelembapan Relatif} = \frac{e}{E} \times 100\%$$

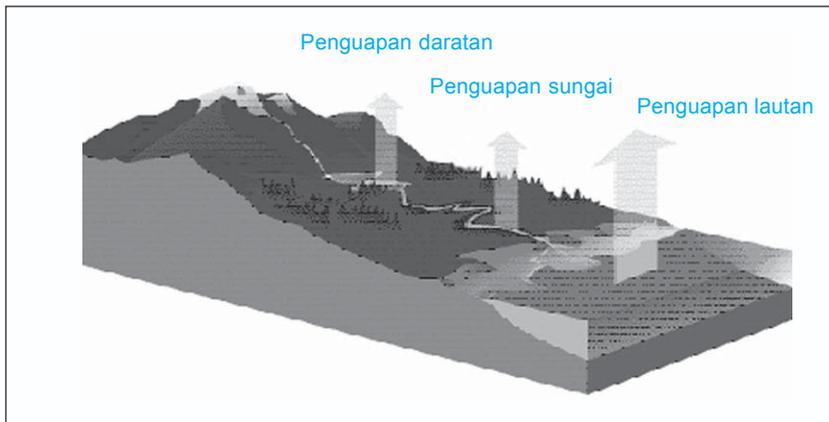
Keterangan:

e = Jumlah uap air yang dikandung udara (lembap absolut)

E = Jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung dalam udara tersebut.

Contohnya, suhu di suatu kawasan adalah 25°C, sedangkan setiap 1 m³ udara memuat kandungan uap sebesar 45 gr. Apabila udara pada temperatur tersebut mampu memuat 67,5 gr uap air. Kelembapan relatifnya adalah $(\frac{45}{67,5}) \times 100\% = 66,6\%$.

Selain kelembapan relatif atau kelembapan nisbi, ada jenis kelembapan lain yang disebut kelembapan absolut. Kelembapan absolut ialah jumlah yang menunjukkan kandungan uap air dalam satuan gram yang ada pada setiap 1 m³ udara.



Gambar 6.8 Besarnya penguapan memengaruhi kelembapan udara.

Sumber: Microsoft Student 2006.

4. Tekanan Udara

Tekanan udara adalah suatu gaya yang timbul oleh adanya berat dari lapisan udara.

Udara merupakan kumpulan gas yang masing-masing memiliki massa dan menempati ruang. Karena massa yang dimilikinya, udara pun memiliki tekanan. Suhu di suatu kawasan sangat berpengaruh terhadap tekanan udara di kawasan tersebut. Bila suhu makin tinggi, maka tekanan udara akan makin rendah. Ini disebabkan udara yang hangat bersifat renggang. Sebaliknya, bila suhu makin rendah, maka tekanan udara akan makin tinggi karena udara yang dingin lebih padat daripada udara yang panas. Berdasarkan hal tersebut, suhu sangat menentukan perbedaan tekanan udara di setiap kawasan di muka bumi ini.

5. Angin

Seperti telah kita ketahui, tekanan udara di setiap kawasan di bumi ini tidak sama. Karena adanya perbedaan tekanan udara

Tugas Mandiri

Menurutmu bagaimana tekanan udara di pegunungan dibandingkan dengan di daerah pantai?

Wawasan Sosial

Ada beberapa cara sederhana yang cukup handal untuk meramal perubahan cuaca. Ketika matahari tenggelam dengan semburat warna merah terang, ini berarti cuaca akan membaik. Sebab, umumnya sistem cuaca datang dari arah barat. Langit berwarna merah karena sinar matahari melintasi massa udara yang kering dan berdebu di atas cakrawala barat. Ini mengakibatkan cuaca akan cerah. Sebaliknya, langit merah di pagi hari terjadi ketika cahaya matahari dari arah timur menerpa awan. Artinya cuaca buruk sedang mendekat dari arah barat.

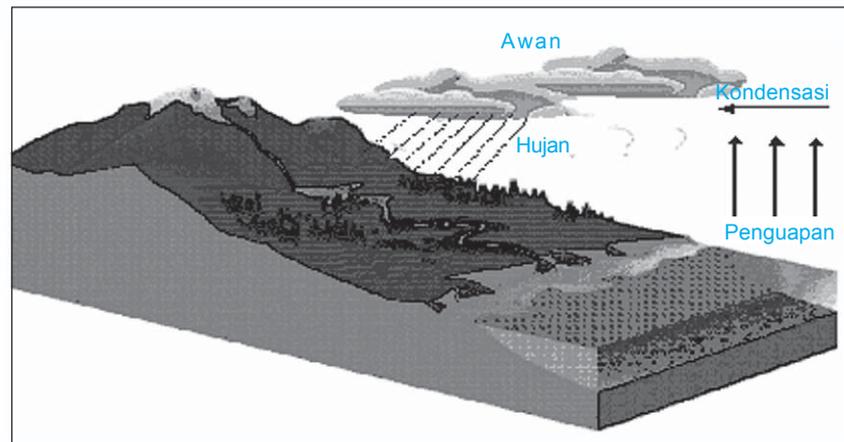
Perilaku satwa juga dapat menjadi petunjuk perubahan cuaca.

Bila hujan akan turun, biasanya sapi duduk berbaring. Kawan burung terbang ke arah pedalaman daratan ketika akan muncul badai di laut.

di dua kawasan yang berbeda, maka udara yang berada di salah satu kawasan tersebut akan bergerak ke kawasan lain. Udara akan bergerak dari daerah dengan tekanan udara tinggi ke daerah dengan tekanan yang lebih rendah untuk mengisi ruang. Maka udara bergerak dari daerah yang dingin ke daerah yang lebih panas. Udara yang bergerak ini disebut *angin*.

6. Curah Hujan

Hujan ialah suatu proses jatuhnya air (H_2O) dari udara ke permukaan bumi. Air yang jatuh dapat berbentuk cair maupun padat (es dan salju). Hujan terjadi karena menguapnya air sebagai akibat dari pemanasan sinar matahari. Uap-uap air tersebut kemudian naik ke atmosfer dan mengalami kondensasi sehingga membentuk awan. Lama-kelamaan, awan akan makin berat, karena kandungan airnya makin banyak. Bila uap air di awan telah mencapai jumlah tertentu, maka titik-titik air pada awan tersebut akan jatuh sebagai hujan.



Gambar 6.9 Proses terjadinya hujan.

Sumber: Microsoft Student 2006 dengan perubahan.

7. Awan

Awan adalah kumpulan besar dari titik-titik air atau kristal-kristal es yang halus di atmosfer. Pada waktu musim kemarau sedikit sekali kita jumpai awan di udara karena penguapan yang terjadi sedikit, akan tetapi di musim hujan kita dapat menjumpai banyak sekali awan dengan berbagai bentuk dan variasinya, hal ini karena kandungan uap air di udara cukup banyak. Berdasarkan bentuknya, awan dibagi sebagai berikut.

- Awan cumulus, yaitu awan putih yang bergerombol yang sering kita lihat di siang dan sore hari.
- Awan stratus, yaitu awan yang berbentuk seperti selimut yang berlapis-lapis dan relatif luas.
- Awan cirrus, yaitu awan yang letaknya tinggi sekali dan tipis seperti tabir.
- Awan nimbus, yaitu awan gelap dengan bentuk yang tidak menentu, awan ini menandakan akan terjadinya hujan.

Dari beberapa bentuk awan tersebut terkadang kita jumpai bentuk-bentuk awan yang bervariasi atau gabungan.

Contohnya awan cumulonimbus, yaitu awan yang bergumpal-gumpal gelap yang biasanya disertai dengan petir dan hujan yang lebat. Jenis awan ini sangat berbahaya bagi penerbangan.



Gambar 6.10 Awan cumulonimbus biasanya disertai petir dan hujan yang lebat.
Sumber: Microsoft Student 2006

C. Alat-Alat Pengukur Cuaca

Manusia hidup dan menyatu dengan alam. Karena itu, manusia perlu menyesuaikan diri dengan kondisi alam sekitarnya. Alam dan cuacanya memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Namun, terkadang alam dan cuaca pun dapat mengganggu kehidupan manusia. Contohnya, bila terjadi badai besar yang disertai angin topan, dapat mengancam kehidupan manusia. Sebagai salah satu upaya untuk menyesuaikan diri dengan alam dan cuacanya, manusia perlu mengetahui alam dan menciptakan alat-alat pengukuran cuaca.

Perkembangan teknologi selalu berubah dengan cepat untuk menyesuaikan kehidupan umat manusia dalam menghadapi tantangan zaman. Seiring perkembangan zaman pula, manusia telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuannya sehingga mampu mengukur cuaca dengan berbagai alat yang telah ditemukan. Alat-alat pengukur cuaca sangat membantu manusia dan memahami gejala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

1. Alat Pengukur Suhu

Alat pengukur suhu dinamakan *termometer*. Termometer digunakan dengan cara dipasang di tempat terbuka. Cara kerja termometer sangat sederhana yaitu berupa tabung yang diisi dengan air raksa. Bila udara panas, air raksa yang berada dalam termometer akan mengembang sehingga permukaannya naik.

Wawasan Sosial

- Termometer skala Fahrenheit memiliki titik beku pada suhu 32°F, dan titik didih pada suhu 212°F.
- Termometer skala kelvin memiliki titik beku pada suhu 273°K dan titik didih pada suhu 373°K.
- Termometer celcius memiliki titik beku pada suhu 0°C dan titik didih pada suhu 100°C.

Tugas Mandiri

Apabila termometer dengan satuan derajat celcius menunjukkan angka 29°C , berapa angka yang terbaca pada termometer dengan satuan derajat Fahrenheit ($^{\circ}\text{F}$) dan satuan derajat kelvin ($^{\circ}\text{K}$)?

Di dekat tabung, dipasang garis skala, sehingga bila air raksa mengembang naik atau turun, permukaannya akan terukur. Air raksa digunakan dalam termometer karena mempunyai tingkat pemuaian yang teratur seiring dengan suhu di sekitarnya. Titik beku air raksa juga sangat rendah, sekitar -39°C , sedang titik didihnya tinggi, mencapai 357°C .

Ukuran suhu yang terbaca pada termometer, dinyatakan dalam satuan derajat Celcius ($^{\circ}\text{C}$). Dalam sistem satuan internasional, satuan resminya adalah derajat Kelvin ($^{\circ}\text{K}$). Sementara itu, beberapa negara Eropa dan Amerika menggunakan satuan derajat Fahrenheit ($^{\circ}\text{F}$). Saat ini dikenal tiga macam termometer dalam pengukuran suhu, yaitu termometer dinding, termometer maksimum-minimum, dan termometer bola basah-bola kering. Ketiganya memiliki fungsi yang berbeda-beda.

a. Termometer Dinding

Alat pengukur jenis ini berfungsi untuk mengukur suhu udara yang memiliki kemampuan ukur antara -18°C sampai dengan 50°C . Untuk membacanya tinggal melihat tingginya air raksa dalam tabung dengan ketinggian skala.

b. Termometer Maksimum-Minimum

Termometer jenis ini berfungsi mengukur suhu udara terendah dan tertinggi pada suatu tempat dengan satuan derajat. Cara membacanya sama dengan termometer dinding.

c. Termometer Bola Basah-Bola Kering

Termometer bola basah-bola kering berfungsi untuk mengukur kelembapan nisbi udara di suatu tempat dan waktu yang dinyatakan dengan persen (%).

2. Alat Pengukur Angin

Angin diukur berdasarkan kecepatan dan arahnya. Alat pengukur angin dinamakan *anemometer*. Anemometer merupakan suatu alat yang terdiri atas beberapa mangkok yang disusun seperti baling-baling. Setiap mangkok ditopang oleh penampang yang berhubungan dengan pencatat kecepatan mekanis. Kecepatan tersebut kemudian dinyatakan dalam skala. Bila tertiup angin, baling-baling anemometer akan bergerak sesuai arah angin. Setelah bergerak, alat penghitung pada anemometer akan bekerja dan menghitung kecepatan angin. Hasilnya kemudian dicatat dan dicocokkan dengan skala *Beaufort*.

3. Alat Pengukur Curah Hujan

Alat penakar hujan dinamakan *fluviometer*. Alat ini berupa corong penampung air hujan yang diletakkan di tempat yang rata dan terbuka, untuk memungkinkannya menampung air hujan. Tabung penakar pada fluviometer memiliki gelas penakar hujan dengan skala hingga 25 mm. Mulut penakar fluviometer memiliki luas 100 cm persegi dan dipasang dengan ketinggian

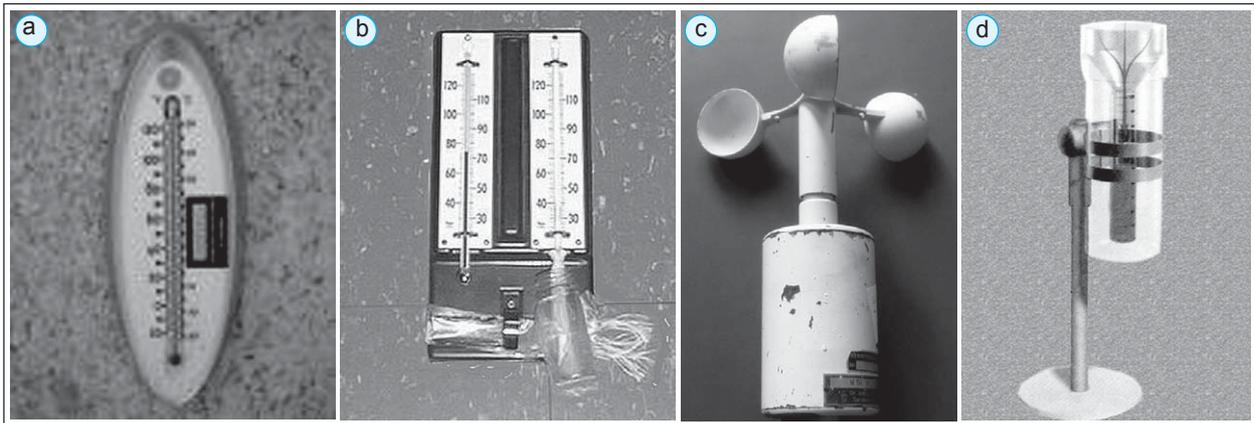
Tugas Mandiri

Setelah pulang sekolah, amatilah sekeliling tempat tinggalmu, adakah alat-alat pengukur cuaca seperti yang telah kamu pelajari? Tanyakan pada Bapak atau Ibu guru, atau orang tuamu di mana alat-alat pengukuran cuaca dapat ditemukan. Apabila memungkinkan, datangilah dan amatilah bersama dengan teman-temanmu.

120 cm di atas tanah. Corong harus dipasang secara mendatar. Curah hujan diukur dengan membagi volume air hujan yang tertampung dengan 100. Satuan yang digunakan adalah ml.

4. Alat Pengukur Kelembapan Udara

Alat pengukur kelembapan udara dinamakan *higrometer*. Higrometer bekerja dengan menggunakan rambut manusia. Cara kerja higrometer sangat sederhana. Higrometer dipasang pada penampang *Stevenson*. Bila udara lembap, rambut akan mengembang dan menggerakkan engsel hingga ke tangkai pena. Kemudian, tangkai pena akan naik. Sebaliknya, bila udara kering, rambut menyusut dan menggerakkan engsel hingga tangkai pena turun. Pergerakan itu dapat terlihat melalui pengukuran skala kelembapan nisbi yang tercatat oleh pena.



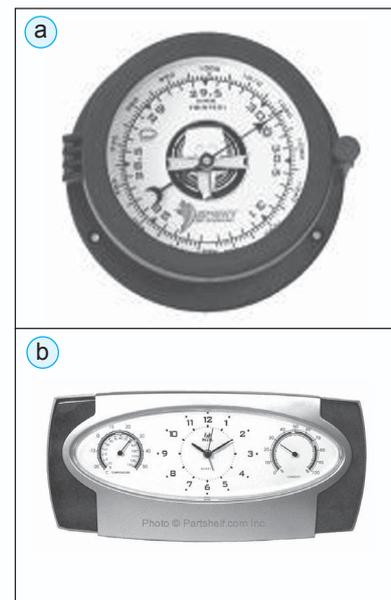
Gambar 6.11 (a) termometer dinding, (b) termometer bola basah-bola kering, (c) anemometer, (d) fluviometer
Sumber: www.google.com: image, Kamus Visual

5. Alat Pengukur Intensitas Cahaya Matahari

Alat pengukur intensitas cahaya matahari dinamakan *campbel stokes*. Campbel Stokes digunakan dengan menggunakan kartu pencatat data. Cara kerjanya, kartu dipasang di bagian bawah lensa yang ada pada penampang. Lensa kemudian diletakkan di tempat terbuka. Melalui lensa, cahaya matahari akan membakar kartu. Bagian yang hangus pada kartu akan menunjukkan intensitas penyinaran matahari. Pada kartu yang dipasang di bawah lensa, dicatat satuan waktu dan lama penyinaran.

6. Alat Pengukur Tekanan Udara

Alat pengukur tekanan udara dinamakan *barometer*. Barometer yang umum digunakan adalah barometer aneroid. Barometer ini mempunyai sebuah tabung lempengan logam yang sebagian besar udara di dalamnya telah dipompa keluar. Pada barometer aneroid terdapat jarum penunjuk skala yang dapat bergerak jika tekanan atmosfer mengembang dan mengempis. Barometer dilengkapi dengan sebuah pena dan kertas pencatat. Kertas pencatat pada barometer disebut barograf dan hasil catatannya disebut barogram.



Gambar 6.12 (a) Barometer aneroid, (b) Higrometer
Sumber: www.google.com: image

D. Jenis-Jenis Hujan

Tahukah kamu, hujan yang terjadi di daerahmu yang terletak di daerah pantai berbeda dengan yang terjadi di daerah pegunungan, terutama prosesnya?

Hujan merupakan bentukan dari awan yang terus naik. Uap air terkandung dalam awan tersebut akan berubah menjadi butir-butir air yang besar dan akhirnya jatuh ke bumi. Hujan memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan di bumi, terutama bagi pertanian dan penyediaan air di darat. Wilayah yang memiliki curah hujan yang sama, dalam suatu peta ditunjukkan dengan garis *isohyet*

Para ahli membagi hujan menjadi tiga jenis berdasarkan proses terjadinya. Tiga jenis hujan tersebut adalah hujan orografis (hujan relief), hujan konveksi (hujan zenith), dan hujan konvergen (hujan frontal). Adapun salah satu hujan yang terjadi akibat kegiatan manusia adalah hujan asam.

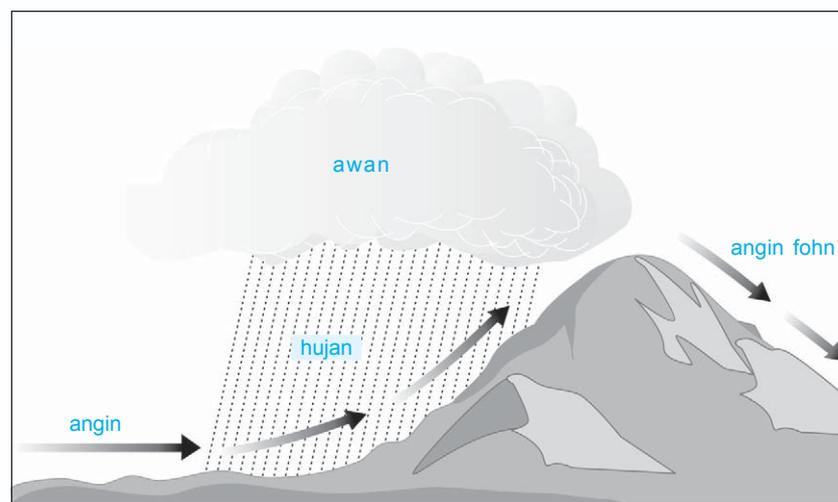
1. Hujan Orografis (Hujan Relief)

Hujan orografis biasanya terjadi di kawasan pegunungan atau perbukitan. Hujan orografis terjadi karena adanya penguapan di daerah lautan. Sehingga udara lautan menghangat karena mengandung banyak uap air. Udara tersebut kemudian bergerak ke kawasan pegunungan. Setelah sampai di atas, udara tersebut mengalami pendinginan dan mengembun menjadi awan. Embun-embun tersebut kemudian menjadi titik-titik air yang akhirnya jatuh di kawasan pegunungan sebagai hujan. Hujan orografis jatuh di lereng gunung tempat datangnya angin. Lereng tempat jatuhnya hujan tersebut kemudian disebut daerah hujan. Sedang lereng gunung yang ada di sekitar daerah hujan, namun tidak mendapat hujan, disebut sebagai daerah bayangan hujan.

Wawasan Sosial

HUJAN DAN SALJU

Jika dasar awan stratus mengambang cukup rendah, titik-titik air kecil akan jatuh sebagai hujan gerimis. Salju kering turun ketika suhu di dekat permukaan tanah di bawah 0°C , titik beku air. Jika salju jatuh ke massa udara yang bersuhu di atas 0°C , sebagian akan mencair. Campuran antara salju dan hujan disebut *sleet*. Salju basah jatuh ketika suhunya tepat sebesar 0°C .



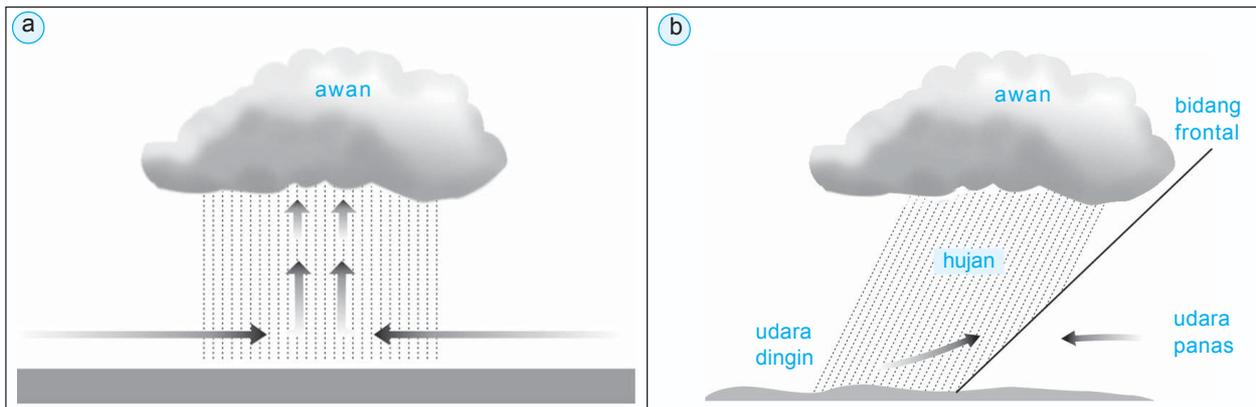
Gambar 6.13 Hujan orografis
Sumber: Dokumen Penerbit

2. Hujan Konveksi

Hujan konveksi atau disebut juga hujan zenith biasanya terjadi di kawasan yang berada pada $23,5^\circ$ LU atau LS. Hujan konveksi terjadi karena adanya pemanasan udara di atas daratan akibat proses konduksi. Karena pemanasan tersebut, udara akan mengembang sehingga mengapung naik ke atas. Udara hangat yang naik ke atas bersuhu lebih tinggi dari udara lain yang ada di sekitarnya. Pada ketinggian tertentu, suhu udara akan berkurang sehingga terjadi pengembunan. Pengembunan tersebut menghasilkan titik air dan es yang kemudian jatuh sebagai hujan. Hujan konveksi biasanya hanya berlangsung sebentar. Kadang-kadang sinar matahari masih dapat terlihat pada saat terjadinya hujan. Hujan konveksi seringkali disertai guntur.

3. Hujan Konvergen

Hujan konvergen atau disebut juga hujan frontal biasanya terjadi di kawasan yang beriklim tropis. Hujan konvergen terjadi karena adanya pertemuan udara panas dengan udara sejuk. Udara panas yang memiliki masa yang lebih ringan akan naik ke atas udara sejuk. Karena udara panas biasanya mengandung uap air, pergesekannya dengan udara sejuk menyebabkan adanya pengembunan. Pada ketinggian tertentu, embun-embun yang terbentuk akan jatuh sebagai hujan. Hujan konvergen biasanya sangat lebat dan disertai banyak guntur dan angin kencang.



Gambar 6.14 (a) Hujan konveksi, (b) Hujan frontal

Sumber: Dokumen Penerbit

4. Hujan Asam

Hujan asam terjadi tidak disebabkan karena faktor-faktor alam. Hujan asam adalah hujan yang airnya mengandung zat-zat pencemar, sehingga air hujannya kotor. Selain kotor, air hujan asam bersifat asam dan bila membasahi besi dapat menyebabkan korosi. Keasaman yang terkandung dalam air asam disebabkan terutama oleh kandungan ion hidrogen (H^+) bebas pada air hujan. Tingginya kandungan ion hidrogen bebas tersebut disebabkan oleh hasil pembakaran yang menggunakan bahan bakar minyak dan batubara yang digunakan oleh mobil, pabrik, dan sebagainya.

Tugas Bersama

Diskusikan dalam kelompokmu mengapa hujan asam lebih mungkin terjadi di kota-kota besar?

Wawasan Sosial

Garis-garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat dengan suhu yang sama disebut garis *isotherm*.

E. Temperatur dan Ketinggian Tempat

Pernahkah kamu pergi ke daerah pegunungan? Apabila daerahmu bukan daerah tinggi, tentu kamu dapat merasakan perbedaan temperatur antara daerahmu dengan daerah pegunungan yang pernah kamu kunjungi. Mengapa di pegunungan suhunya lebih rendah dan terasa lebih dingin dibandingkan suhu di dataran rendah?

Salah satu faktor yang memengaruhi suhu di suatu kawasan adalah ketinggian kawasan tersebut. Makin tinggi suatu tempat, maka suhunya akan makin dingin. Demikian pula sebaliknya, makin rendah suatu tempat, maka suhunya akan makin panas.

Daerah atau dataran tinggi memiliki suhu yang lebih sejuk dibanding daerah atau dataran rendah. Permukaan pada dataran tinggi biasanya tidak membentang seperti dataran rendah, sehingga pemantulan tidak berlangsung maksimal. Kerapatan udara di dataran tinggi pun lebih renggang daripada dataran rendah. Karena itu, udara di dataran tinggi kurang mampu menyerap panas.

Menurut Braak, ahli iklim dari Belanda, dalam teorinya *Gradien Geotermis*, menyebutkan bahwa pada setiap naik 100 meter di permukaan bumi daerah tropis, temperatur udaranya akan turun 0,6°C. Rumus Braak adalah sebagai berikut.

$$T = 26,3^{\circ}\text{C} - (0,6^{\circ}\text{C} \times H)$$

Keterangan:

T = suhu udara pada ketinggian H

26,3°C = suhu rata-rata permukaan laut di daerah tropis

0,6°C = gradien temperatu setiap naik 100 m

H = ketinggian tempat dalam hektometer atau per seratus

Sebagai contoh, temperatur udara di pantai 26,3°C, maka pada daerah pegunungan dengan ketinggian 2.500 m akan bersuhu: $T = 26,3^{\circ}\text{C} -$

$$\begin{aligned} & \left(0,6^{\circ}\text{C} \times \frac{2500}{100} \right) \\ & = 26,3^{\circ}\text{C} - 15^{\circ}\text{C} \\ & = 11,3^{\circ}\text{C} \end{aligned}$$

Namun teori tersebut dapat berlaku apabila keadaan ideal, di mana pencemaran dan pemanasan global tidak setinggi saat ini.

F. Jenis-Jenis Angin

Apabila kamu berdiri di luar rumah atau di tanah lapang pada sore hari, akan terasa angin bertiup. Angin adalah udara yang bergerak, mengapa udara dapat bergerak?

Tugas Mandiri

Hitunglah suhu di puncak gunung yang berketinggian 2.100 m dari permukaan laut. Suhu di pantai adalah 26,3°C.

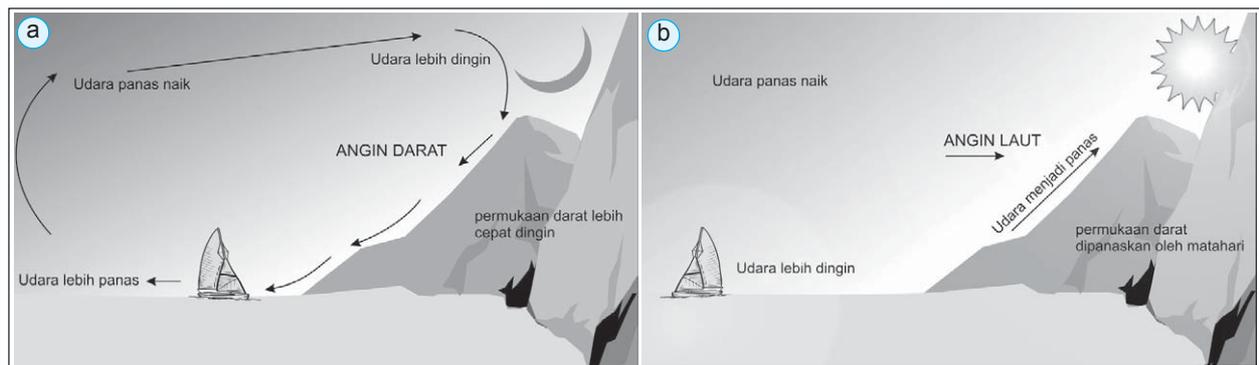
Angin adalah pergerakan udara yang disebabkan adanya perbedaan tekanan udara. Udara yang tertekan akan bergerak dari daerah dengan tekanan udara tinggi ke daerah dengan tekanan yang lebih rendah untuk mengisi ruang. Udara yang dingin memiliki tekanan lebih tinggi dibandingkan udara yang lebih panas atau bersuhu lebih tinggi. Masih ingatkah kamu alat yang digunakan untuk mengukur tekanan udara? Tekanan udara yang dipengaruhi suatu kondisi tertentu di suatu kawasan menyebabkan adanya angin lokal. Beberapa contoh angin lokal antara lain adalah angin darat dan angin laut, angin gunung dan angin lembah, serta angin jatuh.

1. Angin Darat dan Angin Laut

Angin darat bertiup dari darat menuju laut, sedang angin laut bertiup dari laut menuju ke darat. Angin darat dan angin laut dapat terjadi karena adanya perbedaan penyerapan panas Matahari antara daratan dan lautan.

Angin laut terjadi karena pada siang hari, suhu di darat lebih tinggi karena pantulan panas matahari merenggangkan udara di daratan. Karena merenggang, udara di daratan naik sehingga tekanannya turun dan menyebabkan udara bergerak ke daratan.

Angin darat terjadi karena pada malam hari suhu di laut pada waktu malam lebih tinggi karena air laut dapat menahan panas matahari yang telah diperoleh pada siang hari. Sedang di daratan, udara lebih dingin karena daratan tidak mendapat pemanasan dan tidak dapat mengikat panas lebih lama dari air. Karena suhu panas tersebut, udara di lautan merenggang sehingga tekanan udara di lautan turun dan menyebabkan udara bergerak ke lautan.



Gambar 6.15 (a) angin darat, (b) angin laut.

Sumber: Dokumen Penerbit

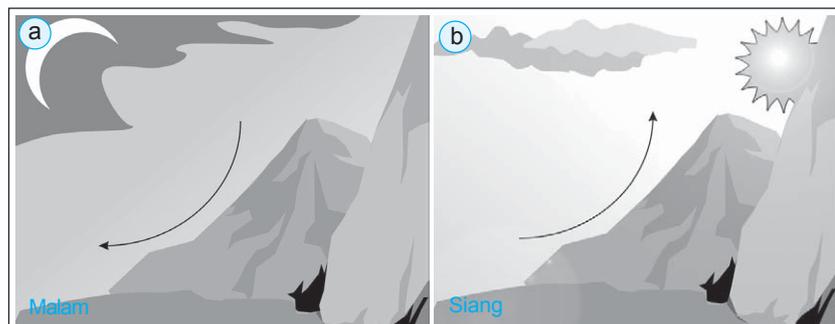
2. Angin Gunung dan Angin Lembah

Selain di antara daratan dan lautan, perbedaan pemanasan juga terjadi di antara kawasan pegunungan dan lembah. Pada siang hari, pegunungan lebih dulu mendapat pemanasan dibandingkan lembah. Karenanya, udara di gunung pada siang hari lebih renggang, maka tekanan udara di gunung menjadi lebih rendah. Karena rendahnya tekanan udara di gunung, udara yang ada di lembah bergerak naik ke gunung sebagai angin lembah.

Tugas Mandiri

Mengapa nelayan tradisional yang menggunakan perahu layar menggunakan angin darat dan angin laut untuk melaut?

Pada malam hari, pegunungan lebih dulu mendingin, sedangkan lembah masih hangat. Oleh sebab itu udara di lembah pada malam hari lebih renggang, maka tekanan udara di lembah pun menjadi lebih rendah. Rendahnya tekanan udara di lembah menyebabkan udara yang ada di gunung bergerak turun ke lembah sebagai angin gunung.



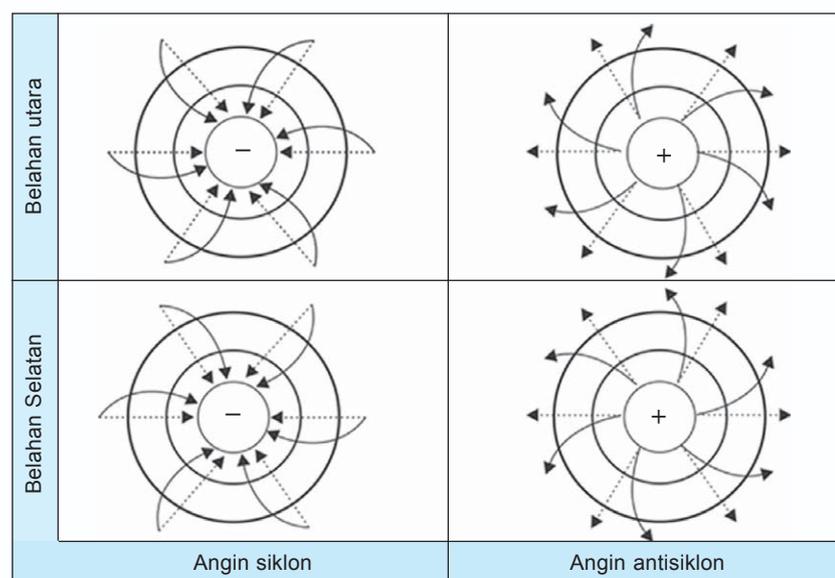
Gambar 6.16 (a) angin gunung, (b) angin lembah.
Sumber: Dokumen Penerbit

3. Angin Siklon dan Angin Antisiklon

Angin siklon adalah udara yang bergerak dari beberapa daerah bertekanan udara tinggi menuju titik pusat tekanan udara rendah. Gerakan udara ini terlihat berputar dari beberapa daerah bertekanan udara tinggi yang mengelilingi daerah bertekanan udara rendah.

Adapun angin antisiklon bergerak dari suatu daerah sebagai pusat bertekanan udara tinggi menuju daerah bertekanan udara rendah yang mengelilinginya. Gerakan udara ini terlihat berputar menyebar ke arah daerah bertekanan udara rendah.

Arah perputaran angin siklon dan antisiklon di belahan bumi utara dan belahan bumi selatan berbeda.



Gambar 6.17 Angin siklon dan antisiklon
Sumber: Dokumen Penerbit

4. Angin Fohn

Angin yang turun di lereng pegunungan, bersifat kering dan panas dinamakan *angin fohn*. Angin fohn terjadi karena udara yang turun mendapatkan pemanasan secara dinamis yang diikuti turunnya kelembapan nisbi. Akibatnya udara yang mencapai daratan berupa udara panas dan kering. Angin fohn di setiap daerah memiliki nama yang berbeda-beda. Di Probolinggo dan Pasuruan Jawa Timur dikenal dengan nama *angin gending*.

Di daerah Tegal, Brebes, dan Cirebon angin fohn dikenal dengan nama *angin kumbang*. *Angin brubu* dikenal di daerah Makassar, sedangkan di Papua dikenal dengan nama *angin wambrau*. Adapun di daerah Deli, angin fohn disebut dengan angin *bahorok*, yang sering menyebabkan terjadinya kerusakan pada tanaman tembakau.

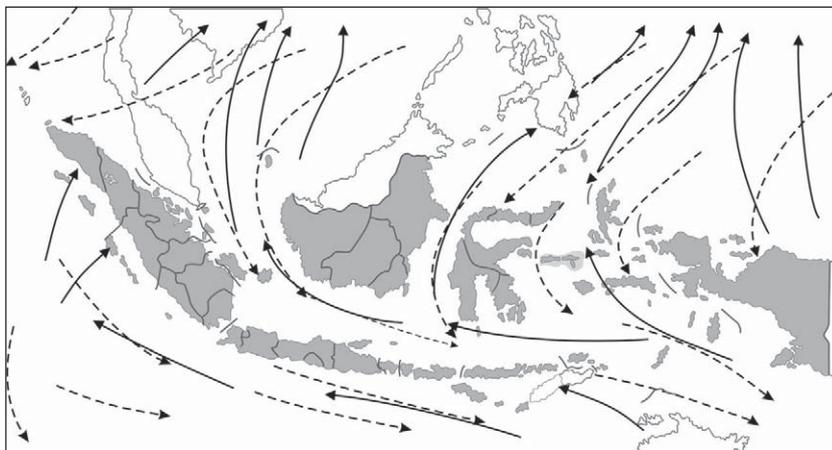
Selain angin lokal, terdapat angin yang bertiup dalam suatu kawasan yang lebih luas, yaitu angin monsun atau angin musim. Angin monsun yang terjadi di Indonesia ada dua, yaitu monsun barat dan monsun timur. Angin monsun ini disebabkan adanya perbedaan tekanan udara dua benua yang mengapit kepulauan Indonesia, yaitu Benua Asia yang kaya perairan dan Australia yang kering.

a. Angin Monsun Barat

Angin monsun barat terjadi pada bulan Oktober-April. Pada bulan-bulan itu kedudukan matahari berada di belahan bumi selatan. Akibatnya, belahan bumi selatan suhunya lebih tinggi dari pada belahan bumi utara. Oleh karena itu angin bertiup dari belahan bumi utara ke belahan bumi selatan.

b. Angin Monsun Timur

Angin monsun timur terjadi pada bulan April-Oktober. Saat itu kedudukan matahari berada di belahan bumi utara. Dapatkah kamu menjelaskan mengapa angin monsun timur bertiup dari belahan bumi selatan ke utara?



Gambar 6.18 Angin monsun barat (-----) dan monsun timur (—)

Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

Tugas Mandiri

Sebutkan dampak negatif angin fohn bagi lahan pertanian yang lalainya! Berikan contoh-contohnya!

Tugas Bersama

Bekerjalah berkelompok bersama temanmu. Carilah bentuk-bentuk penyajian informasi cuaca. Bila kamu telah menemukannya, diskusikanlah bersama teman-temanmu yang lain di kelas tentang cara menggunakan informasi cuaca tersebut.

G. Bentuk-Bentuk Informasi Cuaca

Agar kegiatan yang dilaksanakan bisa berlangsung tanpa gangguan cuaca, manusia dapat menggunakan laporan cuaca sebagai informasi yang sangat membantu. Peramalan cuaca sebenarnya telah dilakukan sejak zaman dahulu kala. Nenek moyang kita biasa menggunakan posisi bintang dan arah angin untuk meramal cuaca.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peramalan cuaca pun mengalami perkembangan pesat. Kini, manusia mengenal alat-alat yang dapat membantu meramalkan cuaca. Contohnya adalah satelit yang diluncurkan untuk mengorbit mengelilingi bumi dan mengamati segala peristiwa cuaca yang terjadi di bumi.

Manusia juga telah dapat merumuskan ilmu yang mempelajari cuaca dan segala dinamikanya, yaitu meteorologi. Adapun ilmu tentang iklim disebut klimatologi. Informasi cuaca dapat disajikan melalui berbagai bentuk dan media. Salah satu contohnya adalah peta cuaca yang memuat perkiraan pergerakan angin dan awan pembawa hujan, sehingga kita dapat memperkirakan di mana hujan akan jatuh. Dengan menggunakan informasi cuaca, kita dapat merencanakan berbagai kegiatan dengan baik. Terutama kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di luar ruangan seperti berkemah, berolahraga, atau bepergian.

Di Indonesia informasi cuaca dapat kita peroleh dari televisi, radio, maupun surat kabar. Informasi cuaca tersebut diperoleh dari Badan Meteorologi dan Geofisika. Data-data cuaca seperti temperatur dan curah hujan dapat kamu observasi sendiri menggunakan termometer dan melihat di alat pengukur hujan yang ada di daerahmu.

Informasi cuaca saat ini dapat disajikan dalam berbagai media, baik elektronik maupun cetak. Penyajian informasi cuaca dan iklim dengan media elektronik menggunakan teknik pengindraan jauh dan peta

1. Pengindraan Jauh

Pengindraan jauh (*remote sensing*) adalah salah satu metode memperoleh data dan informasi dengan bantuan wahana antariksa seperti satelit. Saat ini pengindraan jauh telah digunakan di berbagai bidang dengan berbagai penggunaan.

Secara umum, data cuaca dari sistem pengindraan jauh dapat diperoleh melalui berbagai rangkaian proses pengambilan data berupa pantulan dan pancaran gelombang elektromagnetik yang kemudian diolah sehingga menghasilkan data visual.

Dalam bidang meteorologi, data pengindraan jauh sangat berguna untuk berbagai keperluan berikut.

- Mengamati iklim suatu daerah.
- Mengamati pola angin permukaan.

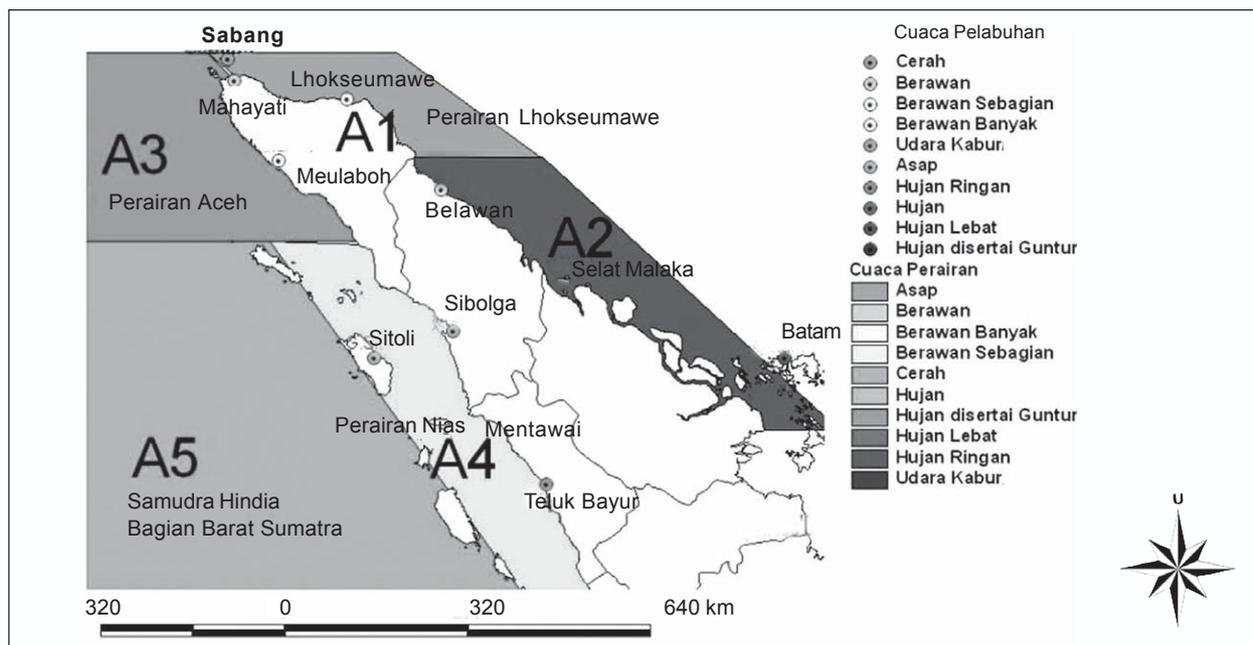
- c. Membantu dalam berbagai analisis cuaca.
 - d. Membuat permodelan ilmu meteorologi dan klimatologi.
- Pengindraan jauh menggunakan perangkat modern dan canggih, sehingga memiliki tingkat akurasi lebih tinggi. Metode ini sering disebut sistem informasi geografis atau SIG. Carilah informasi tentang SIG atau tanyakanlah kepada Bapak atau Ibu gurumu agar kamu tahu lebih banyak tentang SIG.

Tugas Mandiri

Sebutkan manfaat-manfaat yang akan kita peroleh dengan mengetahui informasi cuaca dari berbagai media!

2. Penyajian Informasi Cuaca dengan Peta

Sarana interpretasi untuk menginformasikan cuaca yang sering digunakan adalah peta. Beberapa contoh peta informasi cuaca antara lain peta cuaca dan iklim, peta pergerakan angin, peta pergerakan awan dan badai, dan peta cuaca lainnya.



Gambar 6.19 Contoh peta cuaca di sebagian Pulau Sumatra.
Sumber: www.bmg.go.id

H. Siklus Hidrologi

Air sangat dibutuhkan oleh seluruh makhluk di muka bumi. Manusia, hewan, dan tumbuhan tidak akan dapat hidup tanpa air. Segala macam kegiatan manusia sehari-hari banyak yang berhubungan dengan air, misalnya minum, mandi, mencuci, dan mengolah makanan.

Pada bulan Oktober sampai April, di sebagian besar wilayah Indonesia mengalami musim hujan. Lihatlah, betapa banyak air yang tercurahkan ke bumi pada saat hujan turun. Bagaimana air dapat jatuh dari langit sebagai hujan? Apakah apabila hujan turun setiap hari, air hujan akan habis?

Secara keseluruhan volume air di Bumi jumlahnya tetap dan tidak berubah, hal itu terjadi karena adanya proses perputaran

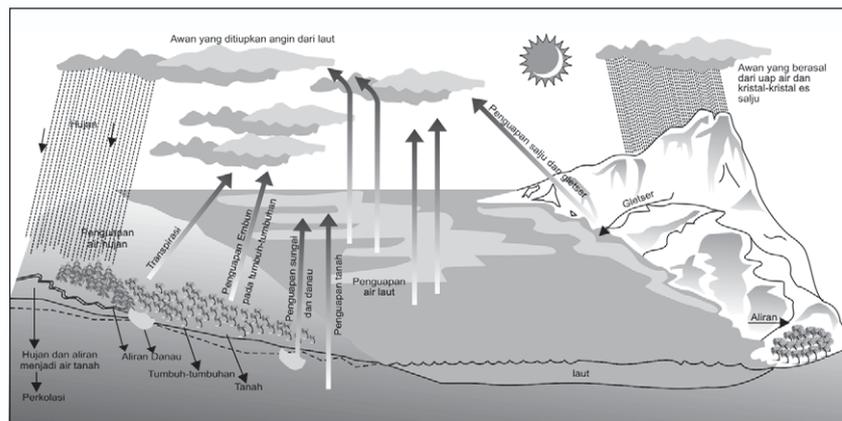
Wawasan Sosial

Dua pertiga bagian dari permukaan planet Bumi tertutupi oleh air yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Air dapat kita temukan di laut maupun di darat. Volume air yang ada di Bumi diperkirakan mencapai 1,4 milyar km³.

air yang disebut *siklus hidrologi*. Siklus hidrologi adalah suatu proses perputaran air yang berlangsung terus menerus. Sumber utama terjadinya siklus hidrologi adalah sinar matahari.

Akibat adanya panas dari matahari terjadilah penguapan, yang berasal dari benda-benda mati seperti laut, danau, rawa, sungai yang disebut *evaporasi* dan yang berasal dari benda hidup seperti hutan yang disebut *transpirasi*. Uap air yang memiliki massa yang ringan kemudian naik, di tempat yang tinggi suhu udara semakin rendah sehingga uap air akan mengalami proses *kondensasi*. Kondensasi adalah proses pengembunan uap air yang dapat dilihat sebagai awan.

Di daerah yang beriklim dingin, uap air yang naik dapat berubah membeku atau mengkristal menjadi es atau salju, proses ini disebut *sublimasi*. dari proses kondensasi uap air yang ada berkumpul menjadi awan dan akhirnya berubah menjadi titik-titik air yang jatuh ke bumi sebagai hujan atau *presipitasi*. Air hujan yang jatuh ke permukaan bumi sebagian meresap ke dalam tanah menjadi air tanah yang kemudian ke luar lagi sebagai mata air dan sebagian lagi mengalir di permukaan bumi menjadi sungai yang menuju ke danau atau ke laut.



Gambar 6.20 Siklus hidrologi
Sumber: Dokumen Penerbit

Siklus hidrologi dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1. *Siklus kecil*, yaitu air laut yang menguap terkondensasi dan menjadi awan kemudian terjadi hujan dan jatuh ke laut.
2. *Siklus sedang*, yaitu air laut yang menguap terkondensasi dan dibawa oleh angin membentuk awan di atas daratan, jatuh sebagai hujan lalu meresap ke dalam tanah, ke sungai, atau ke laut lagi.
3. *Siklus panjang* atau *besar*, yaitu air laut yang menguap menjadi gas kemudian terjadi sublimasi membentuk kristal-kristal es yang terbawa angin ke daratan atau pegunungan yang tinggi dan jatuh menjadi hujan es atau salju, lalu terbentuk gletser masuk ke sungai dan menuju ke laut.

I. Bentuk-Bentuk Air Permukaan dan Air Tanah serta Pemanfaatannya

Berdasarkan sifatnya, air yang ada di permukaan bumi dapat dibagi menjadi dua macam, yakni air tawar dan air asin. Air asin umumnya adalah air yang berada di laut. Sementara, air tawar umumnya berada di darat.

1. Air Tawar

Air tawar yang ada di darat terbagi menjadi air permukaan dan air bawah permukaan. Air permukaan merupakan air yang memiliki daerah aliran dan peredaran di permukaan daratan. Adapun air bawah permukaan merupakan air yang beredar di dalam tanah karena terserap oleh pori-pori tanah dan akar tumbuhan. Seperti halnya air permukaan, air bawah permukaan juga memiliki daerah aliran, namun berada di bawah tanah.

a. Air Permukaan

Pada bagian-bagian tertentu, permukaan tanah dapat menampung air. Bentuk-bentuk tertampungnya air berbeda-beda. Namun secara umum, ada tiga bentuk penampung air tawar di permukaan bumi, yakni sungai, danau, dan rawa.

1) Sungai

Tentu kamu pernah melihat atau bahkan bermain di sungai. Secara umum sungai adalah kumpulan air yang bergerak pada saluran-saluran yang terbentuk secara alami dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah hingga akhirnya sampai ke laut. Hulu sungai biasanya merupakan mata air yang memancarkan air yang makin lama menyatu dan membentuk sungai. Daerah hulu sungai biasanya tidak terlalu dalam dan arus pada daerah ini biasanya deras.

Bagian tengah sungai umumnya lebih landai daripada hulu sungai. Badan sungai akan tampak makin melebar pada bagian ini. Aliran air pada bagian tengah sungai tidak terlalu deras. Pada bagian hilir, terdapat muara yang menjadi tempat peralihan antara air sungai dan laut. Aliran pada hilir sungai atau muara sangat lambat.

Berdasarkan kondisi aliran airnya, sungai dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- Sungai permanen*, yakni sungai yang sepanjang tahun debit aliran airnya relatif tetap. Jenis-jenis ini biasa dimanfaatkan untuk sarana transportasi. Contohnya sungai-sungai di Kalimantan, Sumatra, dan Papua.
- Sungai periodik*, yaitu sungai yang aliran airnya sepanjang tahun tidak tetap, di musim penghujan banyak airnya, sedangkan di musim kemarau sedikit airnya. Contohnya sungai-sungai di Pulau Jawa.



Gambar 6.21 Danau merupakan salah satu contoh penampung air tawar di muka Bumi.

Sumber: *Indonesia Welcome You!* Edition 1996.

Wawasan Sosial

Contoh sungai campuran di Indonesia dapat dijumpai di Papua, yakni Sungai Memberamo dan Sungai Digul. Air pada sungai Sungai Memberamo dan Sungai Digul merupakan campuran antara air hujan dan air lelehan es dari Puncak Jayawijaya.

Tugas Mandiri

Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis sungai!

- c) *Sungai episodik* atau *sungai ephemeral*, yaitu sungai yang hanya berair di musim hujan, sedangkan di musim kemarau sangat sedikit bahkan sampai kering. Contoh sungai-sungai di Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan sumber airnya sungai-sungai dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.

- a) *Sungai hujan*, yaitu sungai yang sumber airnya berasal dari curah hujan baik secara langsung atau melalui mata air yang tersimpan di dalam tanah pada saat hujan berlangsung. Sebagian besar sungai-sungai di Indonesia adalah sungai hujan.
- b) *Sungai gletser*, yaitu sungai yang sumber airnya berasal dari pencairan salju yang terdapat di daerah lintang tinggi atau di pegunungan tinggi yang tertutup oleh salju. Contoh di Indonesia terdapat di sekitar Puncak Jayawijaya.
- c) *Sungai campuran*, yaitu sungai yang sumber airnya berasal dari air hujan dan pencairan salju atau es.

Jika kita lihat dari profil memanjang sebuah sungai yang dimulai dari hulu sungai sampai muaranya, aliran sungai dibagi menjadi tiga bagian, yaitu daerah hulu, tengah, dan hilir.

- a) Daerah *hulu* atau sungai stadium muda yang mempunyai ciri-ciri, yaitu terletak di daerah yang tinggi dengan tingkat kemiringannya yang besar, banyak dijumpai batu-batuan yang besar, mempunyai aliran air yang deras, daya erosi vertikalnya cukup kuat, mempunyai palung atau lembah sungai berbentuk V, beberapa bagian dapat dijumpai air terjun. Profil sungai di bagian ini ditandai dengan bentuk sungai yang relatif sempit dan mempunyai lembah yang dalam.
- b) Daerah tengah sungai dengan ciri-ciri, erosinya berlangsung secara vertikal dan horizontal, aliran air tidak terlalu deras, bentuk palung atau lembahnya adalah V, tidak dijumpai air terjun.
- c) Daerah hilir aliran sungai atau stadium tua mempunyai ciri-ciri, terletak di daerah yang relatif datar dan luas, mempunyai aliran air yang lambat dan tenang, palung atau lembah sungainya berbentuk U dengan dasar yang rata, aliran airnya berbelok-belok membentuk meander, banyak dijumpai sedimentasi yang berupa lumpur atau pasir-pasir yang halus di muaranya.

Profil sungai di bagian ini ditandai dengan bentuknya yang lebar dan relatif dangkal.

Sungai memiliki banyak kegunaan dan manfaat bagi kehidupan manusia. Beberapa manfaat sungai dapat kita rasakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manfaat dan kegunaan sungai bagi manusia antara lain sebagai berikut.

- a) Sumber pengairan lahan pertanian atau irigasi.
- b) Untuk usaha pengembangbiakan ikan.
- c) Sumber tenaga untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
- d) Diambil hasil tambangnya seperti pasir, kerikil, batu-batu besar untuk bahan bangunan.
- e) Tempat rekreasi, berupa air terjun.
- f) Tempat untuk berolahraga seperti ski air dan arum jeram.
- g) Untuk memenuhi kebutuhan air minum penduduk atau PAM.
- h) Untuk sarana transportasi mengangkut hasil bumi atau perdagangan.

Nah, dapatkah kamu menyebutkan beberapa manfaat sungai yang lain?

2) Danau

Danau adalah genangan air yang tertampung oleh cekungan bumi dengan volume yang besar. Air danau dapat bersumber dari aliran sungai, hujan, atau mata air yang memancar dari dalam tanah. Selain itu, danau juga dapat dibentuk oleh manusia dengan cara membendung aliran air atau sungai. Danau bendungan ini biasanya disebut bendungan atau waduk.

Perhatikan luas danau-danau di Indonesia pada *tabel 6.1* berikut ini.

Tabel 6.1 Danau di Indonesia, Lokasi, dan Luasnya.

No.	Nama Danau	Lokasi	Luas (km ²)
1.	Toba	Sumatra Utara	1.146
2.	Towuti	Sulawesi Selatan	578
3.	Sentani	Papua	282
4.	Poso	Sulawesi Tengah	281
5.	Semayang	Kalimantan Timur	236
6.	Jampang	Kalimantan Timur	225
7.	Matanu	Sulawesi Tengah	156
8.	Paniai	Papua	140
9.	Bilidoh	Kalimantan Barat	122
10.	Maninjau	Sumatra Barat	118
11.	Singkarak	Sumatra Barat	110
12.	Ranau	Sumatra Selatan	98
13.	Limboto	Sulawesi Utara	70
14.	Laut Tawar	Nanggroe Aceh Darussalam	55
15.	Tondano	Sulawesi Utara	46
16.	Kerinci	Sumatra Barat	44

Tugas Mandiri

Carilah dari berbagai sumber dan buku perbedaan sungai-sungai di Pulau Jawa dengan di Pulau Kalimantan dan Papua.



Gambar 6.22 Bagian hulu aliran sungai umumnya alirannya deras dan berbatu-batuan.

Sumber: [www.google.com:image](http://www.google.com/image)

Tugas Bersama

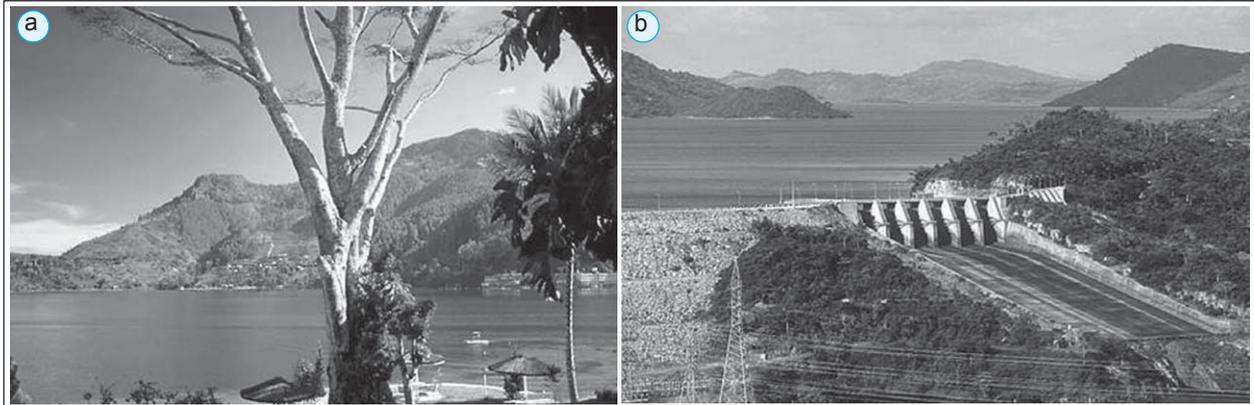
Kerjakan bersama kelompokmu.

1. Sebutkan macam-macam danau dan berikan penjelasannya. Sertakan pula contoh-contohnya di Indonesia!
2. Sebutkan manfaat danau sebanyak yang kamu ketahui!

Menurut proses terbentuknya, danau dapat dibedakan menjadi tujuh macam, yakni danau tektonik, danau vulkanik, danau tektovulkanik, danau karst, danau buatan, danau laguna, dan danau glasial.

- a) *Danau tektonik* terbentuk karena terjadinya proses patahan atau lipatan yang menyebabkan adanya lembah penampung air. Beberapa danau tektonik yang dapat dijumpai di Indonesia, antara lain Danau Poso, Danau Laut Tawar, dan Danau Tempe, Danau Towuti.
- b) *Danau vulkanik* terbentuk karena terjadinya proses letusan gunung berapi yang menyebabkan terbentuknya kawah atau kaldera yang kedap air sehingga dapat menampung air. Beberapa danau vulkanik yang dapat dijumpai di Indonesia, antara lain Danau Kelud, Danau Lamongan, Danau Batur, Danau Maninjau, dan Danau Kelimutu.
- c) *Danau tektovulkanik* terbentuk karena terjadinya proses letusan gunung berapi yang diikuti oleh robohnya sebagian dinding kepundan atau kawah yang disebabkan pergeseran kulit bumi sehingga menimbulkan adanya daerah cekungan baru yang dapat menampung air. Contoh danau vulkanik di Indonesia, antara lain Danau Toba dan Danau Ranau.
- d) *Danau karst* atau *dolina* terbentuk karena terjadinya proses pelapukan kapur yang menyebabkan terbentuknya daerah-daerah cekungan yang kedap air sehingga dapat menampung air. Beberapa contoh danau karst dapat dijumpai di Indonesia, antara lain danau-danau yang berada di wilayah Gunung Kidul, Jogjakarta.
- e) *Danau buatan* atau waduk sengaja dibentuk oleh manusia dengan cara membendung aliran sungai, sehingga air sungai terhambat dan menggenang. Beberapa contoh danau buatan di Indonesia, antara lain Waduk Cirata, Waduk Jatiluhur, Waduk Saguling, dan Waduk Gajahmungkur.
- f) *Danau laguna* atau *haff* terbentuk karena terjadinya proses pengendapan materi yang terbawa arus sungai di daerah sekitar pantai, sehingga arus sungai terbendung dengan laut bebas dan membentuk genangan air yang merupakan campuran air tawar yang dibawa sungai dengan air laut. Danau laguna jarang dijumpai di Indonesia.
- g) *Danau glasial*, terbentuk karena terjadinya proses pencairan es (gletser) sehingga air mengalir dan tertampung pada suatu daerah cekung dan membentuk genangan air. Danau glasial tidak ada di Indonesia, namun dapat ditemukan di beberapa wilayah Amerika Serikat.

Danau memiliki banyak manfaat dan kegunaan bagi manusia. Manfaat danau dapat kita rasakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa contoh manfaat yang dapat kita rasakan antara lain adalah penggunaan danau sebagai tempat pembudidayaan ikan, sumber irigasi untuk sawah dan perkebunan, sebagai tenaga pembangkit listrik, serta sebagai sarana rekreasi. *Nah*, setelah mempelajari beberapa hal tentang danau, dapatkah kamu menyebutkan beberapa manfaat danau lainnya?



Gambar 6.23 (a) Danau Toba terjadi karena proses tektovulkanik, (b) Waduk atau dam, dimanfaatkan sebagai sumber tenaga pembangkit listrik.

Sumber: Microsoft Student 2006

3) Rawa

Kawasan di daratan yang tergenang air dengan kedalaman yang lebih dangkal bila dibandingkan dengan danau disebut rawa. Rawa biasanya ditumbuhi berbagai tanaman air. Di daerah sekitar pantai rawa-rawa banyak ditumbuhi hutan bakau (*mangrove*).

Rawa dapat terjadi oleh beberapa faktor antara lain karena adanya penurunan permukaan tanah di daerah yang luas, gerakan pasang surutnya air laut, dan terbentuknya tanggul alam di sepanjang sungai.

Berdasarkan kandungan airnya, rawa dapat dibagi menjadi tiga jenis, yakni rawa air tawar, rawa air asin, dan rawa air payau.

- a) *Rawa air tawar*, berair tawar dan airnya tidak mengalami pergerakan. Rawa ini biasanya berada di hutan-hutan dengan lokasi yang dekat dengan aliran sungai. Air rawa jenis ini bersifat asam, karena banyaknya sisa-sisa makhluk hidup yang membusuk.
- b) *Rawa air asin*, biasanya rawa jenis ini berada di wilayah dekat pantai. Pada rawa jenis ini, air dapat mengalami pergerakan, sehingga dapat tergantikan. Hal ini terjadi karena adanya gelombang laut pasang yang merendam sebagian atau seluruh kawasan rawa. Air rawa jenis ini biasanya tidak terlalu asam.



Wawasan Sosial

Hutan bakau merupakan komunitas di daerah pantai dan estuari yang didominasi beberapa species tumbuhan yang dapat hidup di perairan asin dengan substrat lumpur.



Gambar 6.24 Rawa Pening, airnya asam karena banyak sisa tumbuhan air yang membusuk. Rawa ini termasuk rawa air tawar.

Sumber: Microsoft Student 2006

- c) *Rawa air payau*, berisi campuran antara air tawar dan air asin. Rawa ini biasanya berada di dekat muara sungai dan airnya dapat mengalami pergerakan, sehingga dapat tergantikan. Air rawa jenis ini biasanya tidak terlalu asam.

Rawa memiliki banyak manfaat dan kegunaan bagi manusia. Beberapa manfaat rawa dapat kita rasakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh manfaat langsung yang dapat kita rasakan antara lain sebagai tempat pembudidayaan jenis-jenis ikan tertentu.

Rawa juga sebagai sumber beberapa jenis tanaman semacam anggrek eceng gondok dan kayu, sebagai lahan pengganti sawah yang tidak perlu diairi lagi, serta sebagai tempat berkembangnya keanekaragaman hayati.

Dapatkan kamu menyebutkan beberapa manfaat rawa lainnya?

b. Air Bawah Permukaan atau Air Tanah

Air bawah permukaan dapat sampai ke permukaan tanah karena meresap melalui pori-pori tanah hingga tersimpan pada lapisan tanah tertentu. Pada dasarnya, ada beberapa macam bentuk air bawah permukaan, yakni air tanah, artesis, geiser, dan sungai bawah tanah.

Banyak manfaat dan kegunaan air bawah permukaan yang dapat kita rasakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa manfaat langsung yang dapat kita rasakan antara lain adalah penggunaan air tanah sebagai sumber air minum dan kebersihan serta letaknya di dalam tanah yang dapat menyuburkan tanah. Sebelum kita mempelajari beberapa hal tentang air bawah permukaan lebih jauh, dapatkan kamu menyebutkan beberapa manfaat air bawah permukaan lainnya?

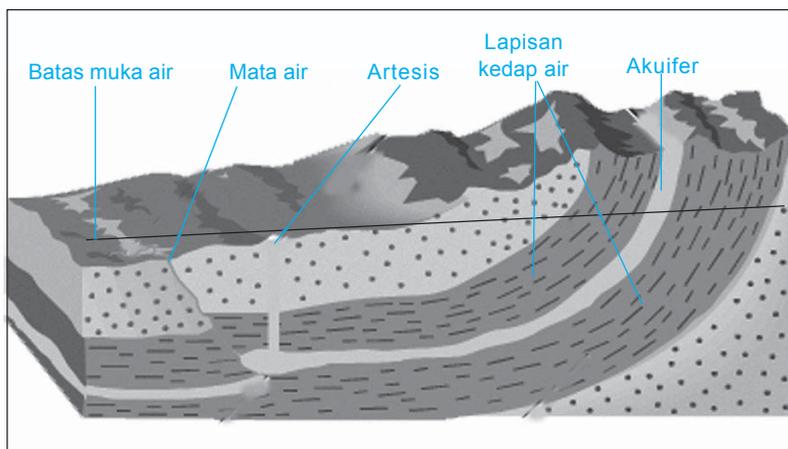
1) Air tanah

Air tanah meresap di antara pori-pori tanah dan menempati lapisan-lapisan tertentu di atas lapisan tanah yang kedap air atau tak tembus air (*impermeable*) di bawah tanah. Lapisan-lapisan yang mampu menahan air tanah bermacam-macam, antara lain batu, kerikil, lapisan pasir, dan beberapa jenis lapisan lainnya. Jenis air ini disebut juga air tanah dangkal (*phreatis*) karena letaknya dekat dengan permukaan bumi.

2) Artesis

Artesis adalah air yang meresap di antara pori-pori tanah dan kemudian menempati suatu ruang tertutup di antara lapisan kedap air di bawah tanah. Apabila artesis ini dilubangi dari atas atau mendapat saluran ke permukaan tanah, air yang berada di dalam lapisan kedap air akan memancar keluar. Hal ini terjadi apabila ketinggian muka saluran tempat keluarnya air lebih rendah dibandingkan batas muka air. Artesis termasuk jenis air tanah dalam

dengan jumlah air yang relatif tetap dan tidak terlalu terpengaruh oleh keadaan musim.



Gambar 6.25 Air artesis yang terdapat di bawah permukaan tanah.
Sumber: Microsoft Student 2006

3) Sungai bawah tanah

Sungai bawah tanah mengalir mengikuti alur-alur dan lorong-lorong yang berada di bawah tanah. Alur-alur dan lorong-lorong tersebut biasanya berupa gua-gua yang dijumpai di kawasan pegunungan kapur.

Faktor-faktor yang memengaruhi kandungan air di dalam tanah adalah keadaan topografi atau bentuk relief permukaan, jenis tanah yang meliputi tekstur dan struktur tanah, kondisi iklim atau curah hujan, dan ada tidaknya penutup tanah atau vegetasi yang berfungsi membantu peresapan air ke dalam tanah.

2. Air Asin

Sebagian besar air yang ada di bumi adalah air asin. Air asin dapat ditemukan di lautan yang merupakan bagian terbesar permukaan bumi. Laut yang berisikan air asin terdiri atas samudra, selat, dan teluk. Samudra merupakan wilayah genangan air asin yang luas di permukaan bumi. Adapun selat adalah laut yang terhimpit di antara dua daratan. Sementara teluk, adalah bagian lautan yang menjorok ke daratan.

J. Zona Laut Menurut Letak dan Kedalamannya

Laut yang luas dapat dibagi-bagi ke dalam zona-zona atau wilayah-wilayah berdasarkan suatu kondisi tertentu. Berdasarkan letaknya, laut dapat dibagi menjadi tiga macam, yakni laut pedalaman, laut tepi, dan laut pertengahan. Sementara, berdasarkan kedalamannya, laut dapat dibagi menjadi empat zona, yakni zona laut pasang-surut, zona laut dangkal, zona laut dalam, dan zona laut sangat dalam.

Tugas Mandiri

Apa perbedaan laut pedalaman dengan laut pertengahan?

1. Laut Menurut Letaknya

Bukalah atlasmu untuk mencari letak laut-laut berdasarkan letaknya berikut ini.

a. Laut Pedalaman

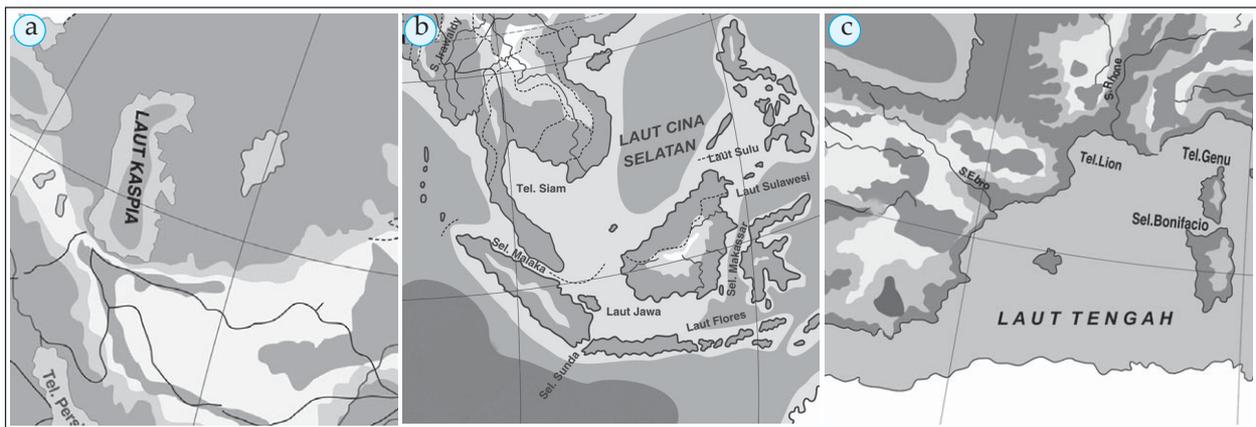
Laut pedalaman sebagian besar wilayahnya berada di antara daratan. Laut pedalaman biasanya tidak mengalami proses pasang-surut dan tidak terpengaruh oleh kekuatan arus air di samudra. Kadar garam laut pedalaman lebih tinggi dari kawasan laut lainnya. Contoh laut pedalaman adalah Laut Baltik, Laut Kaspia, Laut Mati, dan Laut Hitam.

b. Laut Tepi

Laut tepi adalah laut yang berada di tepian benua atau daratan dan tampak seperti terpisah dari samudra karena di wilayah laut tersebut ada kepulauan atau pulau-pulau. Arus lautnya dipengaruhi oleh arus samudra. Contoh laut tepi adalah Laut Cina Selatan, Laut Jepang, Laut Arab, dan Laut Utara.

c. Laut Pertengahan

Laut pertengahan wilayahnya berada di antara dua benua atau lebih. Contoh laut pertengahan adalah Laut Tengah, Laut Merah, dan perairan laut yang terdapat di Indonesia.



Gambar 6.26 (a) Laut Kaspia adalah contoh laut pedalaman, (b) Contoh laut tepian adalah Laut Cina Selatan, (c) Laut Tengah, adalah contoh laut pertengahan yang berada di antara Benua Eropa, Afrika, dan Asia.

Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

2. Laut Menurut Kedalamannya

Menurut kedalamannya, laut dibedakan atas zona litoral, zona neritik, zona batial, dan zona abisal.

a. Zona Laut Pasang-Surut (Zona Litoral)

Zona litoral adalah zona yang berupa daratan saat air surut dan menjadi lautan saat air pasang. Karena itu, luas zona ini sangat dipengaruhi oleh ketinggian air pasang. Zona ini sering disebut sebagai pesisir pantai yang terdiri dari pasir pantai dan pecahan rumah-rumah karang. Pada zona ini juga banyak ditemukan binatang laut yang dapat dikonsumsi seperti kerang dan kepiting.

Tugas Bersama

Sebutkan aktivitas ekonomis yang dapat dilakukan manusia pada zona litoral dan zona neritis.

b. Zona Laut Dangkal (Zona Neritik)

Zona laut dangkal atau zona neritik adalah zona yang memiliki kedalaman antara 0–200 m. Zona ini biasanya pada landas benua. Landas benua adalah kelandaian benua yang menjorok ke laut. Di zona ini banyak terdapat jenis ikan dan hewan laut lainnya yang biasa ditangkap oleh nelayan.

Faktor-faktor yang memengaruhi zona ini banyak dijumpai ikan adalah:

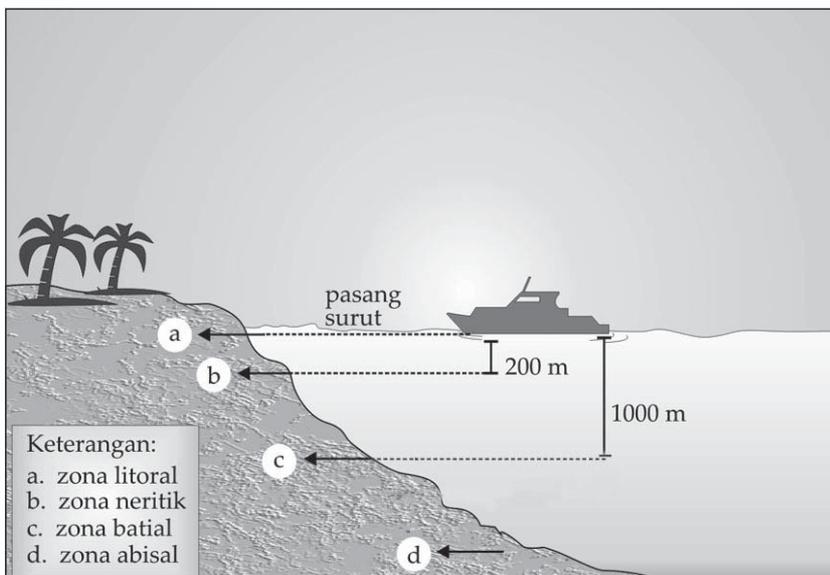
- 1) perairannya banyak mengandung oksigen
- 2) banyak dijumpai plankton yang mengapung di permukaan air
- 3) banyak mendapat sinar matahari.

c. Zona Laut Dalam (Zona Batial)

Zona laut dalam atau zona batial memiliki kedalaman antara 200–1.000 m. Pada zona ini, biasanya sinar matahari sudah tidak dapat lagi menembus kedalaman air. Di zona ini masih banyak terdapat jenis ikan dan hewan laut lainnya, namun sudah jarang ditemukan tanaman-tanaman laut.

d. Zona Laut Sangat Dalam (Zona Abisal)

Zona laut sangat dalam atau zona abisal memiliki kedalaman lebih dari 1.000 m. Pada zona ini, tekanan air sangat tinggi dengan suhu yang sangat rendah. Di zona ini hanya sedikit jenis ikan dan hewan laut, dan tidak ditemukan tanaman-tanaman laut. Pada bagian laut ini binatang laut memiliki sistem tubuh yang mampu beradaptasi dengan lingkungan yang ekstrim.



Gambar 6.27 Zona laut berdasarkan kedalamannya.

Sumber: Dokumen Penerbit

Wawasan Sosial

Pada masa penjajahan Belanda batas laut wilayah Indonesia hanya sejauh 3 mil dari pantai terluar. Namun setelah kemerdekaan Indonesia, dunia internasional mengakui Indonesia sebagai suatu negara kepulauan dan karenanya berhak untuk mengambil wilayah sejauh 12 mil dari pantai-pantai terluar di kepulauan Indonesia sebagai laut teritorial.

K. Batas Landas Kontinen, Laut Teritorial, dan Zone Ekonomi Eksklusif

Keadaan geografis tiap-tiap negara berbeda. Beberapa negara hanya memiliki wilayah berupa daratan, namun sebagian besar negara-negara di dunia berbatasan dengan negara lain atau memiliki batas geografis berupa laut. Oleh karena itu pengaturan batas penguasaan laut antarnegara menjadi penting. Batas-batas penguasaan laut oleh suatu negara antara lain landas kontinen, laut teritorial, dan zona ekonomi eksklusif.

1. Batas Landas Kontinen

Batas landas kontinen atau batas landas benua adalah batas bagian dasar laut yang paling ujung dan masih terhubung dengan benua daratan atau kelanjutan benua yang terdapat di laut. Lautan pada batas laut ini merupakan laut dangkal yang berkedalaman kurang dari 200 m. Karena itu, wilayah laut dangkal dengan kedalaman 200 meter merupakan bagian dari wilayah negara yang berada di kawasan laut tersebut. Jika ada dua negara yang wilayahnya terlalu dekat dan memiliki wilayah laut pada batas landas kontinen yang sama, maka jarak antarpantai kedua negara diukur dan dibagi menjadi dua. Hal semacam ini terjadi di kawasan Selat Malaka yang berada di antara Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

2. Batas Laut Teritorial

Batas laut teritorial merupakan batas perairan suatu negara yang ditarik dari pantai terluar atau pulau terluar sejauh 12 mil (19,3 km) ke arah laut lepas. Pada batas laut teritorial ini, negara memiliki kedaulatan penuh seperti halnya di wilayah daratan. Bila ada suatu negara kepulauan yang jarak antarpulainya renggang dan lebih dari 24 mil, maka lautan yang berada di kawasan tersebut diakui oleh hukum internasional sebagai wilayah perairan negara tersebut.

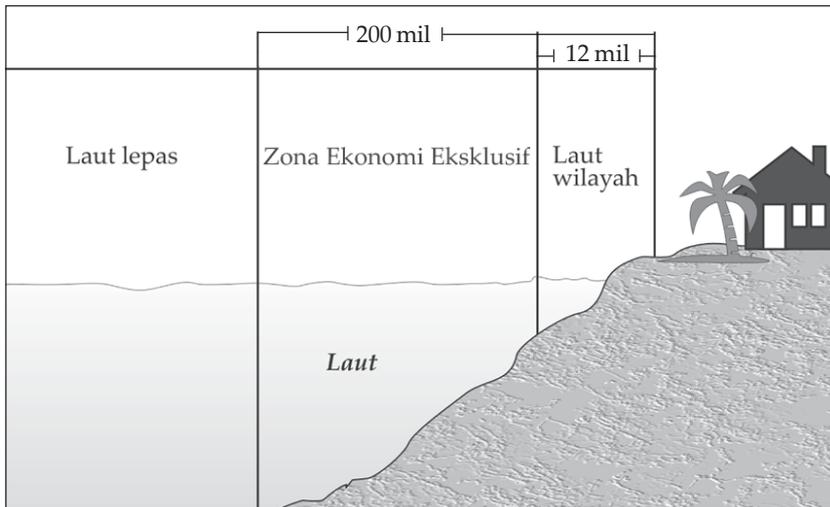
3. Zona Ekonomi Eksklusif

Zona ekonomi eksklusif merupakan kawasan yang berjarak 200 mil dari pulau terluar Indonesia. Pada kawasan ini, Indonesia berhak untuk mengambil dan memanfaatkan segala potensi sumber daya alam yang ada. Zona ekonomi eksklusif diumumkan pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980. Dengan pengumuman ini, wilayah laut Indonesia bertambah luasnya menjadi dua kali lipat. Kapal-kapal asing tidak diperbolehkan mengambil kekayaan laut di dalam wilayah ZEE. Adapun batas laut yang bersinggungan dengan negara lain diatur dengan kesepakatan bersama antara dua negara.

Sebagai negara yang memiliki wilayah atau zona ekonomi eksklusif, Indonesia memiliki hak atas ZEE sebagai berikut.

- a. Berhak untuk melakukan eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, dan konservasi sumber daya alam.

- b. Berhak melakukan penelitian, perlindungan, dan pelestarian laut.
- c. Mengizinkan pelayaran internasional melalui wilayah ini dan memasang berbagai sarana perhubungan laut.



Gambar 6.28 Pembagian wilayah laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB tahun 1982.
Sumber: Dokumen Penerbit

Dengan penetapan pemerintah tentang perairan laut wilayah, landas kontinen, dan zona ekonomi eksklusif, maka seluruh perairan Indonesia dengan pulau-pulainya merupakan satu kesatuan.

L. Pantai dan Pesisir

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki garis pantai yang sangat panjang. Secara keseluruhan garis pantai pulau-pulau di Indonesia mencapai 81.000 km dan menjadi negara yang mempunyai garis pantai terpanjang di dunia. Di sepanjang garis pantai tersebut terdapat wilayah sempit yang memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia. Wilayah ini dinamakan pesisir.

1. Pantai

Pantai menjadi batas antara tepi daratan dengan lautan yang selalu dipengaruhi oleh gelombang pasang air laut. Bentuk garis pantai terus menerus berubah akibat pengaruh gelombang, angin, dan arus laut. Pantai memiliki berbagai bentuk, yaitu *spit*, *baymounth*, *tombolo*, dan *nehrung*.

Spit adalah pantai yang salah satu ujungnya bersambung dengan daratan. *Baymounth* merupakan bukit endapan pada pantai yang memotong teluk dengan daratan, *tombolo* adalah bukit endapan pada pantai yang menghubungkan pulau dengan pulau utama, sedangkan *nehrung* adalah endapan pasir yang melintang berbentuk seperti lidah (lidah pantai).

2. Pesisir

Pesisir adalah daratan yang berhimpit dengan tepi laut. Batas pesisir diukur dari batas permukaan air dan tepi pantai pada

Tugas Bersama

1. Indonesia dan Singapura dibatasi oleh laut. Namun jarak kedua negara kurang dari 200 mil. Menurutmu apa yang perlu dilakukan Indonesia?
2. Apa kewajiban negara kita pada ZEE?

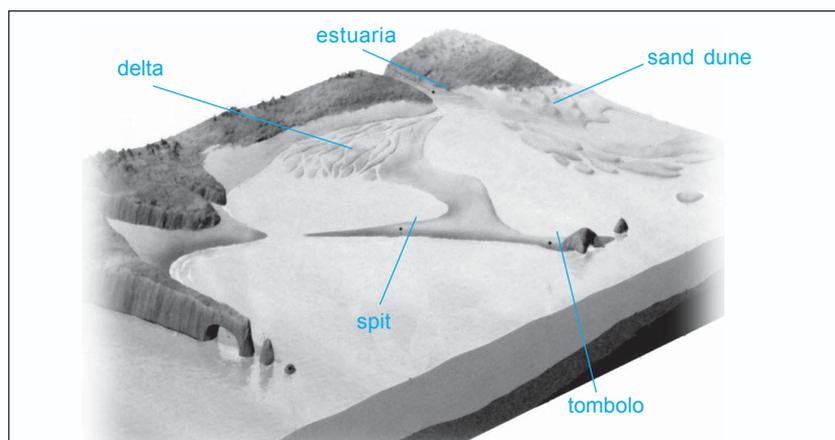
Tugas Mandiri

Sebutkan perbedaan antara pantai dengan pesisir.

saat gelombang pasang terendah hingga ke darat pada titik pasang tertinggi. Pesisir hanya dapat dipengaruhi oleh gelombang badai.

Pesisir mencakup tebing pantai, bukit pasir, pantai, bukit, dan daratan pantai yang membentuk sebuah tepi pulau. Bentuk-bentuk pesisir adalah sebagai berikut.

- Estuaria*, yaitu pesisir yang terjadi karena daerah dengan tanah yang tinggi dan berbatasan dengan pantai mengalami pemerosotan.
- Delta*, yaitu pesisir yang berupa endapan lumpur, pasir, dan kerikil di muara sungai.
- Fyord*, yaitu pesisir yang berupa teluk sempit yang panjang dan dalam dengan tebing yang curam.
- Sand dune* atau gunduk pasir yang berupa bukit-bukit pasir.
- Pesisir berbentuk tebing, karang, karang penghalang, gunung berapi, dan yang berupa tumbuhan mangrove.



Gambar 6.29 Bentuk pantai dan bagian-nagiannya.

Sumber: *Kamus Visual*

Wilayah pesisir mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- Wilayah pertemuan kehidupan di darat, laut, dan udara serta proses alam seperti abrasi, sedimentasi, dan pelapukan.
- Merupakan habitat berbagai jenis ikan, binatang laut, dan unggas.
- Hewan dan tumbuhan yang hidup mempunyai sifat khusus.
- Tempat beraktivitas manusia sebagai sumber penghidupan.

M. Ekosistem Pantai

Ekosistem merupakan kumpulan beberapa jenis makhluk hidup yang menempati lingkungan tertentu. Kawasan pantai memiliki ekosistem dengan keanekaragaman hayati yang beragam. Keanekaragaman hayati di pantai dalam wujud flora dan fauna sangat banyak manfaat dan kegunaannya.

Ada banyak lingkungan hayati di pantai, salah satunya adalah hutan bakau atau *mangrove*. Kelompok pecinta lingkungan hidup dunia, *Greenpeace*, memperkirakan bahwa Indonesia

merupakan negara yang memiliki hutan bakau terluas di dunia. Jumlah total luas hutan bakau di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 4 juta hektar. Kayu bakau dapat digunakan untuk berbagai keperluan industri, bangunan, dan pembuatan arang. Pada kawasan hutan bakau yang biasanya berupa rawa, dapat dijadikan tempat untuk membudidayakan jenis-jenis ikan tertentu. Pada lingkungan hutan bakau juga banyak hewan-hewan pohon. Selain manfaat keanekaragaman hayatinya, hutan bakau juga dapat berguna untuk melindungi pantai dari abrasi air laut, sehingga pantai tidak mudah terkikis. Karena itu, hutan bakau atau *mangrove* perlu dilestarikan.

Selain hutan bakau, di kawasan pantai Indonesia dapat ditemukan jenis-jenis rawa yang berupa hutan lainnya. Salah satu contohnya adalah *hutan nipah* yang dapat dijumpai di kawasan Papua. Pohon nipah dapat dimanfaatkan dengan diambil sagunya.

Keanekaragaman hayati juga dapat ditemukan pada *terumbu karang*. Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas hingga mencapai 17.000 km². Seperti halnya bakau, terumbu karang dapat memecah ombak dan menahan arus pantai yang dapat menyebabkan abrasi. Pada terumbu karang juga terdapat banyak makhluk hidup yang berkembang biak dan mencari makan. Selain itu, masih banyak manfaat terumbu karang lainnya.

Selain beberapa manfaat yang berhubungan dengan kekayaan hayati, pantai juga memiliki potensi lain yang dapat menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Sebagai contohnya, pantai dapat dijadikan kawasan wisata yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian dan devisa bagi negara.

Mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari pantai dan laut serta keanekaragaman hayati yang ada di lingkungannya, pantai perlu dijaga kebersihan dan kelestariannya agar tidak rusak sehingga dapat tetap memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, khususnya di Indonesia sebagai suatu negara kepulauan.

Tugas Bersama

Bekerjalah bersama kelompokmu dan carilah beberapa kegunaan dan manfaat ekosistem pantai selain dari yang telah dipaparkan. Kemudian, cari pula kemungkinan beberapa penyebab rusaknya pantai dan ekosistem pantai serta cara pencegahannya. Setelah itu, diskusikan bersama kelompok yang lain dan gurumu di kelas.



Gambar 6.30 Hutan Mangrove
Sumber: Microsoft Student 2006

Rangkuman

- ❖ Atmosfer adalah lapisan-lapisan gas yang menyelubungi bumi.
- ❖ Secara umum terdapat tiga jenis gas yang membentuk atmosfer, yaitu udara kering, uap air, dan aerosol.
- ❖ Menurut ketinggiannya, atmosfer dikelompokkan menjadi empat lapisan utama, yaitu troposfer, stratosfer, mesosfer, dan termosfer.
- ❖ Pada lapisan atmosfer terdapat peristiwa cuaca dan iklim. Keduanya memiliki faktor-faktor yang sama, yaitu sinar matahari, suhu, kelembapan udara, tekanan udara, angin, awan, dan curah hujan.
- ❖ Untuk menyesuaikan diri dan menyiasati cuaca dan iklim, manusia menciptakan alat-alat pengukur cuaca.

- ❖ Pada atmosfer terjadi pergerakan udara yang disebut angin. Angin terjadi karena tekanan udara di suatu tempat berbeda dengan tempat lain. Angin yang bertiup di suatu tempat tertentu dinamakan angin lokal.
- ❖ Beberapa contoh angin lokal yaitu angin darat dan angin laut, angin gunung dan angin lembah, serta angin fohn.
- ❖ Salah satu peristiwa penting yang terjadi di atmosfer adalah terjadinya hujan.
- ❖ Hujan dibedakan menjadi tiga, yaitu hujan orografis, hujan konveksi, dan hujan frontal.
- ❖ Peristiwa hujan adalah salah satu bagian dari siklus hidrologi.
- ❖ Siklus hidrologi adalah suatu proses perputaran air yang berlangsung terus menerus.
- ❖ Adanya siklus hidrologi mengakibatkan adanya air di bumi, baik dalam bentuk uap, cair, maupun padat.
- ❖ Secara umum, air di permukaan bumi dibedakan menjadi dua macam, yaitu air tawar dan air asin.
- ❖ Air tawar terbagi dalam air permukaan dan air bawah permukaan.
- ❖ Adapun air asin, sebagian besar terdapat di laut dan samudra.
- ❖ Kita mengenal zona laut menurut letak dan kedalamannya.
- ❖ Berdasarkan letaknya, laut dibedakan atas laut pedalaman, laut tepi, dan laut pertengahan.
- ❖ Adapun berdasarkan kedalamannya, laut dibagi atas zona laut, pasang surut, zona laut dangkal, zona laut dalam, dan zona laut sangat dalam.

Refleksi

Setiap hari kamu pasti membutuhkan udara untuk bernapas dan air untuk minum. Begitu besar manfaat air dan udara dalam kehidupan kita. Kamu telah mempelajari tentang gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan. Sekarang cobalah menerapkan materi yang telah kamu pelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaanmu masing-masing.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bolehkah kita membakar sampah sembarangan?		
	Menurutmu, apakah udara di daerahmu sudah tercemar?		
	Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki curah hujan tinggi. Di daerahmu tentu juga turun hujan pada musim penghujan. Apakah kamu sudah memahami proses terjadinya hujan?		
2.	Masih banyakkah sumber air bersih di daerahmu?		
	Di daerahmu tentu ada danau, sungai, laut, atau rawa. Bolehkah kita membuang sampah di danau, sungai, laut, atau rawa?		
	Hutan dan tanaman penghijauan sangat penting dalam menjaga kelestarian udara dan sumber air bersih. Bolehkah kita mengubah hutan dan tanaman penghijauan di lereng-lereng menjadi lokasi permukiman?		

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Lapisan-lapisan gas yang menyelubungi bumi dinamakan
 - a. atmosfer
 - b. eksosfer
 - c. hidrosfer
 - d. ionosfer
2. Berikut ini beberapa manfaat atmosfer, *kecuali*
 - a. menjaga temperatur bumi
 - b. menyaring sinar Matahari yang mengandung radiasi ultraviolet
 - c. menyediakan logam yang diperlukan
 - d. melindungi bumi dari benda-benda angkasa yang jatuh ke bumi
3. Cuaca dan iklim terbentuk karena unsur-unsur sebagai berikut, *kecuali*
 - a. sinar matahari
 - b. suhu/temperatur
 - c. kelembapan udara
 - d. kandungan logam
4. Udara yang bergerak disebut
 - a. angin
 - b. awan
 - c. atmosfer
 - d. stratosfer
5. Berikut ini merupakan jenis-jenis hujan berdasarkan proses terjadinya, *kecuali*
 - a. hujan orografis
 - b. hujan konveksi
 - c. hujan konvergen
 - d. hujan komparasi
6. Hujan yang bukan disebabkan karena faktor-faktor alam adalah
 - a. hujan orografis
 - b. hujan frontal
 - c. hujan zenith
 - d. hujan asam
7. Hujan konvergen terjadi karena adanya
 - a. gesekan mesosfer dan stratosfer
 - b. posisi eksosfer yang tinggi
 - c. keasaman tinggi pada air
 - d. pertemuan udara panas dengan sejuk
8. Ilmu yang mempelajari cuaca dan segala dinamikanya disebut
 - a. klimatologi
 - b. meteorologi
 - c. biologi
 - d. kartografi
9. Seluruh air yang ada di Bumi ini disebut
 - a. hidrosfer
 - b. atmosfer
 - c. stratosfer
 - d. litosfer
10. Berikut ini adalah pembagian sungai berdasarkan sumber alirannya, *kecuali*
 - a. sungai hujan
 - b. sungai gletser
 - c. sungai campuran
 - d. sungai periodik
11. Rawa yang airnya berisi campuran antara air tawar dan air asin dinamakan
 - a. rawa air tawar
 - b. rawa air asin
 - c. rawa tawar-asin
 - d. rawa air payau
12. Danau yang terbentuk karena terjadinya proses letusan gunung berapi yang menyebabkan terbentuknya kawah atau kaldera yang kedap air sehingga dapat menampung air dinamakan
 - a. danau vulkanik
 - b. danau tektovulkanik
 - c. danau karst
 - d. danau buatan
13. Berdasarkan kedalamannya, laut dapat dibagi menjadi empat zona seperti tersebut di bawah ini, *kecuali*
 - a. zona laut pasang-surut
 - b. zona militer
 - c. zona laut dangkal
 - d. zona laut dalam
14. Kawasan yang berjarak 200 mil dari pulau terluar Indonesia dinamakan
 - a. zona ekonomi eksklusif
 - b. zona litoral
 - c. zona pasang-surut
 - d. zona dangkal
15. Daratan yang berhimpit dengan tepi laut dinamakan
 - a. teluk
 - b. pesisir
 - c. pantai
 - d. tanjung

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan tiga jenis gas utama yang membentuk atmosfer!
2. Apakah perbedaan antara iklim dengan cuaca?
3. Angin merupakan udara yang bergerak. Bagaimana udara dapat bergerak dari suatu kawasan ke kawasan lainnya?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan siklus hidrologi!
5. Sebutkan sedikitnya lima manfaat ekosistem pantai!

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!



Mendung tebal melingkupi kawasan perkantoran di Jalan Jendral Sudirman Jakarta Selatan, menjelang hujan lebat turun, Kamis (27/10). Saat ini Jakarta sudah mulai masuk musim hujan sehingga warga diimbau untuk tetap waspada. Sebab, banjir masih terus mengancam Jakarta.

Sumber: Kompas, 28 Oktober 2005

Langkah-langkah mengerjakan:

1. Buatlah kelompok diskusi dengan anggota lima siswa, tentukan seorang di antara kamu sebagai ketua kelompok.
2. Perhatikan gambar di atas dan bacalah dengan saksama keterangannya.
3. Diskusikan dalam kelompokmu fenomena yang terjadi di Jakarta tersebut.
4. Carilah keterangan-keterangan atau tulisan dari media atau buku-buku yang menunjang, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan mendiskusikannya dalam kelompokmu.
 - a. Kapan cuaca pada gambar diatas terjadi di Jakarta?
 - b. Apa akibatnya apabila hujan benar-benar turun dengan lebat?
 - c. Pada bulan Oktober, bagaimana iklim di Indonesia secara umum?
 - d. Buatlah tulisan singkat sebanyak satu halaman folio deskripsi iklim di daerahmu pada saat ini.
5. Tulislah hasil diskusi kelompokmu untuk dipresentasikan di depan kelas!

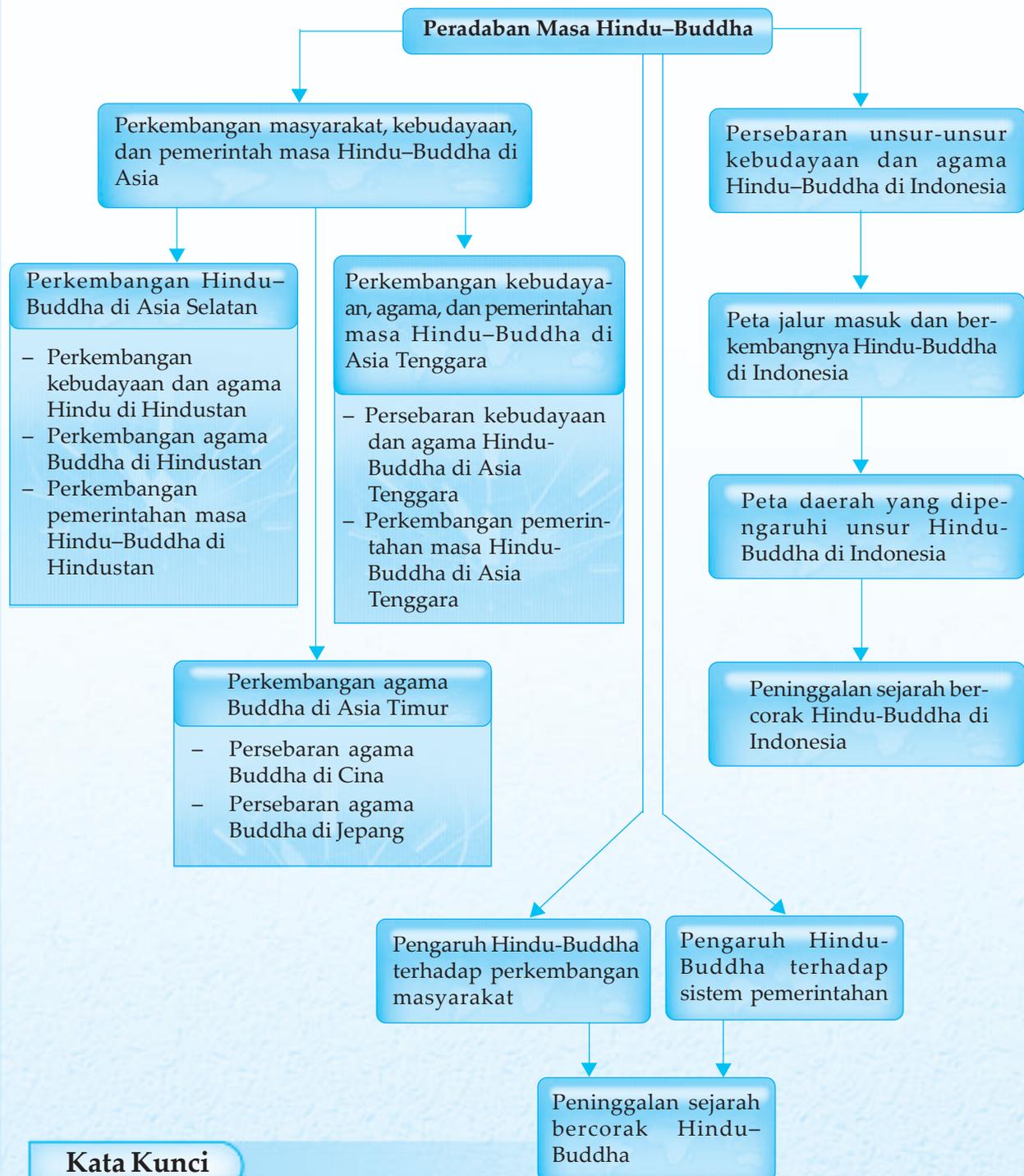
B a b 7

Peradaban Masa Hindu-Buddha



Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha lahir pertama kali di India. Melalui perdagangan, hal itu masuk dan berkembang, serta mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kebudayaan dan sistem pemerintahannya pun ikut berpengaruh. Hal itu bisa dilihat dari berdirinya beberapa kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu-Buddha. Selain itu juga bisa dilihat dari adanya peninggalan sejarah, seperti candi. Salah satu candi peninggalan sejarah adalah Candi Borobudur. Candi Borobudur termasuk salah satu bangunan termegah yang pernah dibuat manusia dan didirikan oleh dinasti Syailendra. Pada candi Borobudur, kisah kehidupan ajaran Buddha dipahatkan pada reliefnya. Untuk lebih jelasnya, marilah kita mempelajari perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha, serta peninggalan-peninggalannya, yang diuraikan pada bab ini.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Hindu-Buddha
- kebudayaan
- agama
- peninggalan

Nenek moyang bangsa Indonesia sejak dulu telah menjalin hubungan dengan bangsa-bangsa lain terutama dalam bidang perdagangan dan pelayaran. Dari hubungan yang terjalin itu, berbagai pengaruh pun ikut masuk ke Indonesia, tidak terkecuali pengaruh budaya di antaranya agama Hindu dan Buddha. Hal itu akan berpengaruh pada perkembangan masyarakat dan sistem pemerintahan. Pada pembahasan selanjutnya, kamu akan mempelajari perkembangan yang bercorak Hindu–Buddha dan persebarannya hingga masuk ke Indonesia.

A. Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan Masa Hindu–Buddha di Asia, serta Persebarannya

Agama Hindu dan Buddha beserta kebudayaannya yang dibawa oleh para pedagang dari India berpengaruh pada perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan negara yang didatangnya. Bagaimanakah perkembangan Hindu Buddha di Asia?

1. Perkembangan Hindu dan Buddha di Asia Selatan

Hindustan adalah sebutan untuk suatu kawasan yang sekarang menjadi wilayah negara India, Pakistan, Bangladesh, Afghanistan, dan Nepal. Kawasan Hindustan merupakan suatu kawasan yang tertutup dari kawasan lainnya. Di bagian timur, barat, dan selatan, kawasan ini dikelilingi oleh Laut Arab dan Samudra Hindia. Sementara di bagian utara, kawasan ini dibatasi oleh Pegunungan Himalaya dan Pegunungan Hindu Kush yang tegak memanjang.

Selain laut, satu-satunya jalan darat untuk memasuki wilayah ini adalah sebuah celah di antara Pegunungan Himalaya dan Pegunungan Hindu Kush yang dinamakan Celah Kaiber (*Khyber Pass*).

Meski posisinya tertutup, kawasan Hindustan merupakan kawasan yang subur karena dialiri oleh banyak sungai yang lebar dan panjang. Sungai-sungai tersebut antara lain Sungai Indus, Gangga, Yamuna, dan Brahmaputra.

Pada sekitar tahun 3000–2000 SM, kawasan Lembah Sungai Indus dihuni oleh bangsa Dravida. Pada masa tersebut, bangsa Dravida telah membangun sebuah kebudayaan yang maju. Mereka telah mengenal tulisan gambar (*pictogram*), sistem tata kota, dan sistem pemerintahan yang mengatur kehidupan masyarakatnya dengan peraturan-peraturan. Mereka telah mampu membangun kota-kota di kawasan Lembah Sungai Indus.

Sisa-sisa peninggalan sejarah bangsa Dravida dapat dilacak di sebuah situs (lokasi) peninggalan sejarah yang dinamakan Mohenjo-Daro dan Harappa yang terletak di Larkana, Pakistan. Situs tersebut ditemukan sekitar tahun 1920-an oleh seorang

Wawasan Sosial

Kata **Hindustan** berasal dari kata *Hindu*. Hindu merupakan suatu sebutan yang sejak ribuan tahun Sebelum Masehi telah digunakan oleh bangsa-bangsa di sekitar Hindustan untuk menyebut orang-orang yang tinggal di kawasan Hindustan. Kata Hindu sendiri diperkirakan berasal dari kata *Indus* (*sungai*).



Gambar 7.1 Celah Kaiber di Pakistan
Sumber: Microsoft Student 2006

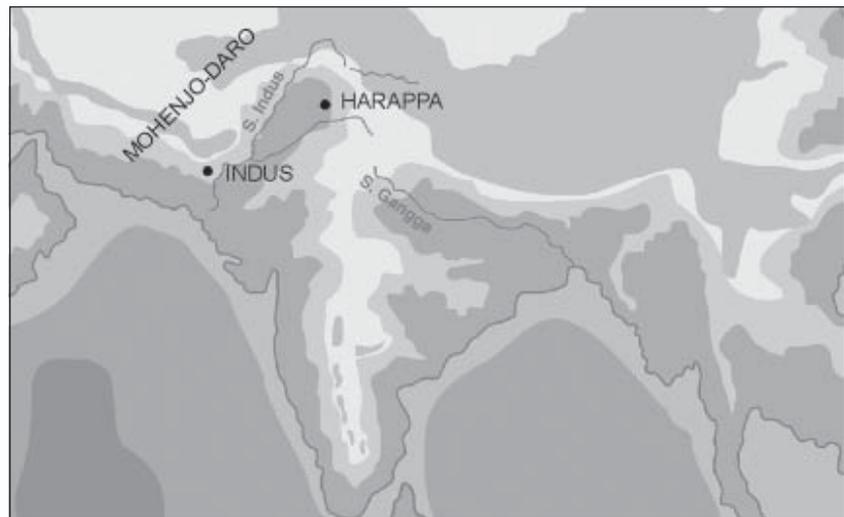


Gambar 7.2 Situs Mohenjo-Daro dan Harappa di Pakistan.
Sumber: Microsoft Student 2006

ilmuwan Inggris yang bernama Sir John Marshall. Mohenjo-Daro dan Harappa memiliki luas sekitar 200 hektar.

Mohenjo-Daro dan Harappa diperkirakan merupakan kota besar pada zaman logam. Pada bagian tengah situs tersebut, ditemukan pondasi dan reruntuhan beberapa bangunan yang diperkirakan merupakan pusat pemerintahan, sekolah, lumbung, dan pemandian umum.

Di sekitar situs tersebut juga ditemukan banyak pondasi dan reruntuhan bangunan yang lebih kecil, diperkirakan merupakan sisa-sisa rumah penduduk. Di antara bangunan-bangunan tersebut, ada jalan-jalan yang lebar dan rata, serta lurus. Kebudayaan bangsa Dravida tersebut dikenal dengan sebutan kebudayaan Mohenjo-Daro dan Harappa.



Gambar 7.3 Peta lokasi pusat-pusat kebudayaan Mohenjo-Daro.
Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

- a. Perkembangan Kebudayaan dan Agama Hindu di Hindustan
 Perkembangan kebudayaan dan agama Hindu bermula dari terjadinya perpindahan bangsa Arya ke kawasan Hindustan pada abad ke-15 SM secara bergelombang dalam kelompok-kelompok besar melalui Celah Kaiber.

Karena perpindahan bangsa Arya tersebut, terjadilah percampuran kebudayaan antara bangsa Arya dengan bangsa Dravida. Kebudayaan yang baru tersebut kemudian dinamakan *kebudayaan Weda*.

Sumber ajaran agama Hindu terdapat pada kitab Weda yang ditulis dalam empat bagian (*samhitu*), yaitu sebagai berikut.

- 1) Rigweda, berisi syair pujian kepada dewa.
- 2) Samaweda, berisi nyanyian pada waktu melaksanakan upacara Rigweda.
- 3) Yajurweda, berisi doa-doa yang diucapkan pada waktu upacara dengan diiringi penyajian Rigweda dan nyanyian Samaweda.
- 4) Atharwaweda, berisi mantra-mantra yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti sihir dan ilmu gaib.

Tugas Bersama

Tunjukkan bukti-bukti bahwa bangsa Dravida sudah maju peradabannya!
 Lakukan diskusi dengan temanmu sebangku!

Seiring dengan semakin banyaknya bangsa Arya yang pindah ke Hindustan, maka kebudayaan Weda berkembang pesat di kawasan Sungai Indus. Kemudian, karena jumlah penduduk yang semakin bertambah, sebagian penduduk mulai berpindah ke kawasan timur di sekitar Sungai Gangga dan Yamuna.

Bangsa Arya yang menguasai kawasan tersebut berusaha keras menjaga kekuasaannya agar posisinya tetap berada di atas bangsa Dravida. Untuk kepentingan tersebut, mereka kemudian membagi masyarakat dalam kelas-kelas yang disebut *kasta*. Sistem kasta membagi masyarakat menjadi beberapa kelas berdasarkan pekerjaan dan kekayaan. Kasta seseorang menentukan hak dan kewajiban mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, dapat dipastikan bangsa Arya akan menempatkan diri pada kasta-kasta yang tinggi, sedangkan bangsa Dravida ditempatkan pada kasta-kasta yang rendah. Semula, ada empat kasta dalam kehidupan masyarakat, yakni sebagai berikut.

- 1) Kasta brahmana, terdiri atas para pendeta dan orang-orang pintar.
- 2) Kasta ksatria, terdiri atas orang-orang yang duduk di pemerintahan, tentara, raja, dan keluarga raja.
- 3) Kasta waisya, terdiri atas para petani dan pedagang.
- 4) Kasta sudra, terdiri atas para buruh, tukang, dan pelayan.

Dalam perkembangannya, orang-orang bangsa Dravida ternyata masih dapat berpindah kasta ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk itu guna lebih memperkuat posisinya dalam masyarakat, bangsa Arya memunculkan kasta kelima untuk bangsa Dravida, yakni kasta *paria* (artinya kaum buangan). Orang-orang yang ada dalam kasta paria tidak diberi hak apa pun dalam masyarakat dan mereka dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Adanya sistem kasta dalam masyarakat menandai lahirnya kebudayaan baru yang dinamakan kebudayaan Hindu. Pemberlakuan sistem kasta ini kemudian diikuti oleh berkembangnya kepercayaan yang menyembah banyak dewa dan dewi (politeisme). Beberapa dewa sesembahan mereka di antaranya adalah *Dewa Agni* (dewa api), *Dewa Surya* (dewa matahari), *Dewa Bayu* (dewa angin), *Dewa Indra* (dewa perang), *Dewi Laksmi* (dewi keberuntungan), *Dewi Saraswati* (dewi kesenian), dan *Dewa Ganesha* (dewa pengetahuan).

Selain dewa dan dewi di atas, masih banyak dewa-dewi lainnya. Namun, pada sekitar abad ke-7 SM, kebudayaan Hindu menempatkan tiga dewa yang dianggap menempati posisi paling tinggi, yakni *Dewa Brahma* sebagai pencipta alam semesta, *Dewa Wisnu* sebagai pemelihara alam, dan *Dewa Syiwa* sebagai perusak alam. Ketiga dewa itu disebut *Trimurti*.



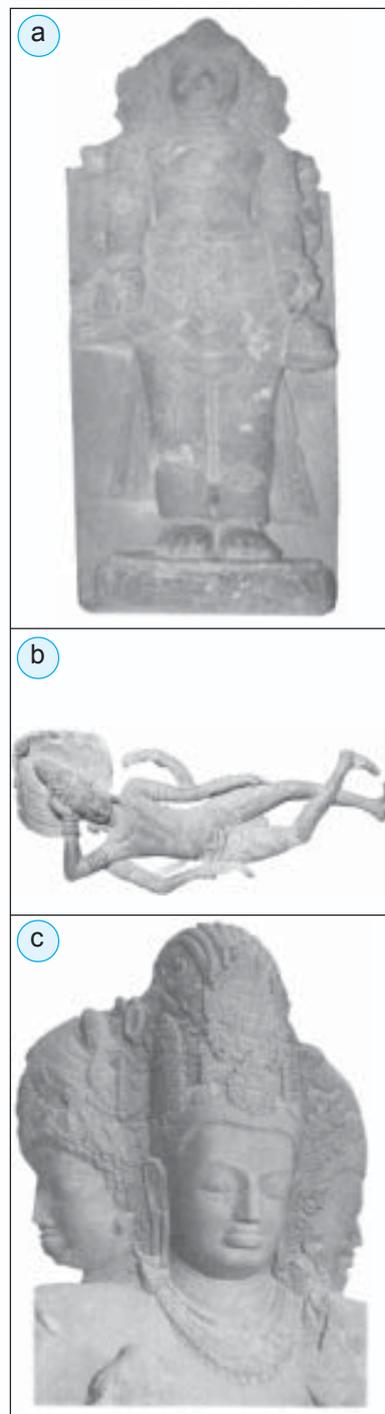
Gambar 7.4 Piramida yang menunjukkan tingkat kasta dalam agama Hindu.

Sumber: Dokumen Penerbit

Tugas Mandiri

Bagaimanakah pendapatmu tentang sistem kasta?

Sisi positif apakah yang dapat diambil dari pengelompokan masyarakat berdasarkan kasta?



Gambar 7.5 (a) Dewa Brahma, (b) Dewa Wisnu, (c) Dewa Syiwa

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Kepercayaan Hindu diajarkan secara turun-temurun melalui syair atau nyanyian yang berisi pemujaan pada dewa dan berbagai petunjuk kehidupan. Setelah berabad-abad, berbagai ajaran tersebut dihimpun menjadi sebuah buku yang dinamakan *Weda* yang artinya pengetahuan. Kitab Weda ditulis dalam bahasa Sanskerta dengan huruf Pallawa. Bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa hanya dapat diucapkan dan dibaca oleh para brahmana. Karena itu, hanya brahmana yang berhak untuk membaca Weda.

Masyarakat Hindu melaksanakan ajaran agamanya dengan berbagai macam bentuk peribadatan. Ibadah yang paling utama adalah menyembah dewa di kuil-kuil dan perayaan hari-hari besar. Hari besar masyarakat Hindu antara lain Raksha-Bandhan dan Navaratri.

Seiring dengan perkembangan masyarakat Hindu yang pesat, kemudian terciptalah corak pemerintahan berbentuk kerajaan. Munculnya kerajaan-kerajaan Hindu di kawasan Hindustan sangat memengaruhi pola interaksi masyarakat Hindu. Karena negara berkewajiban menyejahterakan rakyatnya, maka kerajaan-kerajaan tersebut mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menggalakkan pertanian, peternakan, dan pembuatan barang-barang untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pada akhirnya, hasil pertanian dan pembuatan barang, serta peternakan mengalami kelebihan (*surplus*). Surplus ini mendorong dilakukannya perdagangan dengan kerajaan-kerajaan lain, termasuk dengan kawasan di luar Hindustan. Diperkirakan dari perdagangan inilah awal tersebarnya kebudayaan dan agama Hindu ke kawasan lain, termasuk Indonesia.

b. Perkembangan Agama Buddha di Hindustan

Pada abad ke-6 SM, di kawasan Lumbini, kaki Pegunungan Himalaya (sekarang bagian dari wilayah negara Nepal), ada sebuah kerajaan yang bernama Kapilawastu. Pada sekitar tahun 563 SM, kerajaan tersebut dipimpin oleh seorang raja yang bernama Suddodhana. Pada tahun tersebut lahir seorang putra Raja Suddodhana yang bernama Pangeran Sidharta.

Sejak lahir, banyak *cenayang* dan pendeta yang meramalkan bahwa Pangeran Sidharta akan menjadi seorang tokoh besar, namun sebelumnya dia akan menerima berbagai kesusahan dan penderitaan.

Untuk mencegah agar ramalan tersebut tidak menjadi kenyataan, maka Pangeran Sidharta dikurung dalam istana dan sama sekali tidak boleh keluar agar tidak menyaksikan berbagai macam penderitaan dan kesusahan yang dialami manusia.

Namun suatu hari di tahun 533 SM saat Pangeran Sidharta berusia 29 tahun, ia berkesempatan untuk keluar istana dan berjalan-jalan ke beberapa desa di sekitar istananya. Dalam

perjalanan itu, Pangeran Sidharta menyaksikan berbagai macam hal yang belum pernah dia lihat sebelumnya. Ada jenazah manusia, orang tua yang sakit-sakitan, dan orang-orang yang berpenyakit kulit. Oleh karena terdorong oleh keingintahuannya, Pangeran Sidharta memutuskan untuk meninggalkan istana dan segala kemewahan yang dirasakannya sejak kecil. Ia kemudian mengembara untuk mencari hakikat kehidupan yang sesungguhnya.

Pada suatu hari di tahun 528 SM, Pangeran Sidharta tiba di sebuah desa bernama Ghaya yang terletak di tepi Sungai Gangga. Di bawah sebatang pohon kalpataru yang rindang, ia bertapa. Pada suatu malam, ia merasa mendapat pencerahan dan memahami hakikat kehidupan yang sesungguhnya. Sejak itu ia menjadi Buddha (artinya yang mendapat pencerahan). Sementara tempatnya bertapa dinamakan *Bodhi Ghaya* dan pohon yang menaunginya saat mendapat pencerahan dinamakan *pohon bodhi*.

Setelah mendapat pencerahan, Sidharta melanjutkan pengembaraannya. Sidharta tiba di Taman Rusa yang terletak di Desa Sarnath, Benares.

Di tempat itu, untuk pertama kalinya Sidharta berceramah pada orang-orang dan mengajarkan hakikat kehidupan.

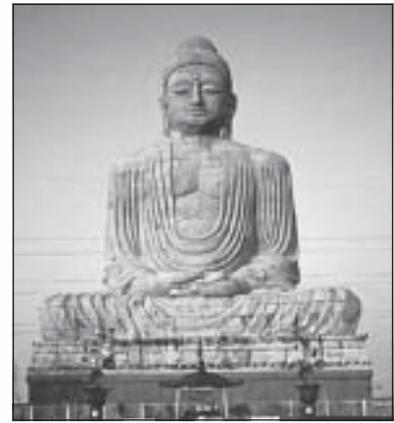
Inti ajaran Buddha berupa *Catur Aryasatyani*, maksudnya empat kebenaran mulia. Adapun empat kebenaran mulia tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam kehidupan manusia, penderitaan lebih hebat daripada kebahagiaan.
- 2) Penderitaan manusia timbul karena adanya hasrat untuk hidup.
- 3) Hanya dengan usaha, maka penderitaan itu dapat terhapus.
- 4) Cara mencapainya dapat dilakukan dengan menjalankan delapan jalan utama (*astavida*).

Ajaran Buddha tidak mengenal sistem kasta. Semua pengikut Buddha adalah sama kedudukannya dan semua wajib mengamalkan ajaran-ajaran sang Buddha yang disebut *Dharma*.

Sepeninggal sang Buddha, agama Buddha terpecah menjadi dua aliran, yaitu Buddha Hinayana dan Buddha Mahayana. Buddha Hinayana berarti kendaraan kecil, sedangkan Buddha Mahayana berarti kendaraan besar.

Perbedaan pandangan antara aliran Hinayana dengan Mahayana dalam hal keanggotaan sangha, cita-cita dan tujuan akhir kehidupan manusia, serta perbedaan keyakinan tentang masyarakat dewa.



Gambar 7.6 Patung Sidharta Gautama yang sedang bersemedi.

Sumber: Microsoft Student 2006

Tugas Mandiri

Mengapa Sidharta dinamakan sebagai Buddha? Kemudian, coba Berilah penjelasan secara singkat inti ajaran agama Buddha!

Wawasan Sosial

Kitab suci agama Buddha disebut Tripitaka. Kitab Tripitaka terdiri atas:

- *Winayapittaka* (peraturan dan hukum yang menentukan cara hidup para pemeluknya).
- *Sutrantapittaka* (wejangan-wejangan sang Buddha).
- *Abhidharmapittaka* (penjelasan dan kupasan mengenai masalah keagamaan).

c. Perkembangan Pemerintahan Masa Hindu-Buddha di Hindustan

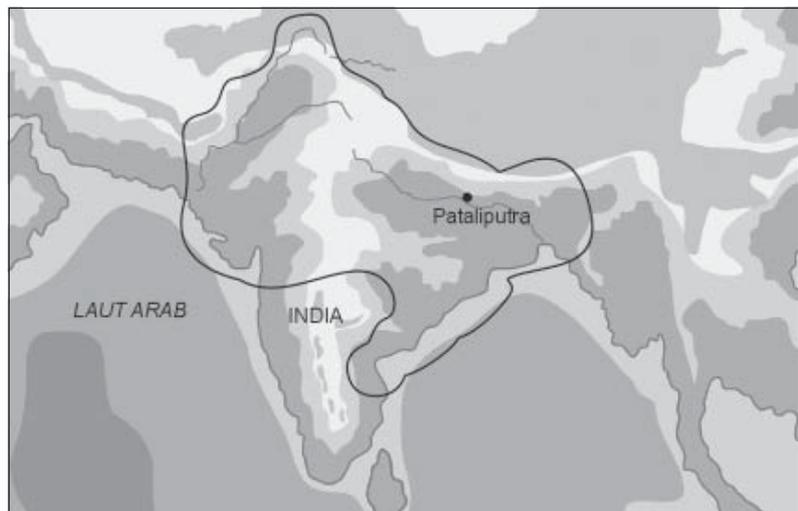
Seperti telah kamu pelajari sebelumnya, perkembangan kebudayaan dan agama Hindu-Buddha berkembang dengan pesat. Sedangkan masyarakat yang semakin beragam perlu diatur dengan sistem pemerintahan yang dapat menyejahterakan seluruh masyarakatnya. Maka, masyarakat Hindu-Buddha pun mengenal sistem negara dalam bentuk kerajaan.

Kerajaan-kerajaan di kawasan Hindustan muncul di pusat-pusat peradaban dan kebudayaan. Pada awalnya, kerajaan-kerajaan tersebut saling memengaruhi satu sama lain. Kemudian, antarkerajaan di kawasan tersebut mulai saling menjatuhkan karena didorong oleh beberapa sebab, antara lain keinginan untuk memperluas wilayah dan memakmurkan masyarakatnya.

Dalam situasi seperti itu, ada sebuah kerajaan yang tampil sebagai kerajaan yang paling berpengaruh dan memiliki wilayah yang luas. Kerajaan tersebut adalah Kerajaan Magadha yang terletak di Lembah Sungai Gangga, yakni di Bihar, bagian selatan Hindustan. Kerajaan Magadha didirikan oleh Mahapadma Nanda pada tahun 360 SM. Anak cucu Mahapadma yang memimpin kerajaan tersebut kemudian disebut Dinasti (keluarga) Nanda.

Pada tahun 326 SM, kawasan Hindustan berhasil dimasuki oleh tentara dari Kerajaan Macedonia yang dipimpin langsung oleh Raja Iskandar Agung (*Alexander the Great*). Sejak itu, banyak kerajaan yang jatuh ke tangan pasukan Macedonia, kecuali Magadha.

Dalam suasana kalut seperti itu, pada tahun 322 SM seorang panglima yang bernama Chandragupta Maurya melakukan pemberontakan. Chandragupta Maurya berhasil merebut tahta dan mengakhiri kepemimpinan Dinasti Nanda. Sejak itu, Magadha pun mulai dipimpin oleh Dinasti Maurya.



Gambar 7.7 Peta wilayah kekuasaan Dinasti Maurya pada masa pemerintahan Ashoka.

Sumber: *Atlas Dunia Buana Raya*

Pada masa pemerintahannya, Chandragupta Maurya menetapkan Hindu sebagai agama resmi negara dan sangat menekankan pembangunan sehingga kebudayaan dan agama Hindu pun meningkat dengan pesat.

Chandragupta Maurya banyak membangun sarana umum dan jalan-jalan yang menghubungkan berbagai tempat di wilayah kekuasaannya.

Chandragupta Maurya kemudian menyerahkan tahta kepada putranya yang bernama Bindusara pada tahun 298 SM. Pada masa pemerintahan Bindusara, wilayah kerajaan bertambah luas lagi. Seperti ayahnya, Bindusara giat melakukan penaklukan-penaklukan terhadap kerajaan lain. Pada akhir pemerintahannya tahun 273 SM, seluruh kawasan Hindustan Selatan telah menjadi bagian dari wilayah Kerajaan Magadha.

Bindusara kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Ashoka. Ashoka melanjutkan kebijakan ayah dan kakeknya untuk memperluas Kerajaan Magadha. Pada masa pemerintahannya, dia berhasil memperluas wilayah kerajaan hingga ke Afghanistan dan Nepal.

Pada tahun 261 SM, dalam sebuah penyerangan ke Kerajaan Kalinga, Ashoka sadar bahwa kekerasan dan peperangan hanya akan menghasilkan penderitaan bagi rakyat. Sejak itu, Ashoka lebih memerhatikan rakyatnya. Dia kemudian memeluk agama Buddha. Pada masa pemerintahannya, agama Buddha mengalami masa keemasan di Hindustan.

Masa pemerintahan Ashoka kemudian banyak diisi dengan penyebaran agama Buddha. Ashoka meningkatkan kesejahteraan rakyat, persamaan hak, dan mengajarkan rakyatnya untuk tidak melakukan kekerasan.

Setelah wafatnya Ashoka pada tahun 232 SM, kejayaan Dinasti Maurya mulai memudar. Para penerusnya lebih sering saling berebut kekuasaan daripada mengurus rakyat. Akibatnya, satu per satu wilayah kekuasaan Dinasti Maurya melepaskan diri dan membentuk kerajaan baru. Raja terakhir Dinasti Maurya yang bernama Brhadratha meninggal dalam sebuah pemberontakan pada tahun 185 SM.

Setelah menghilangnya Dinasti Maurya, selama 500 tahun kawasan Hindustan diduduki secara bergantian oleh bangsa Macedonia, Kushan, dan Shaka. Namun pada abad ke-4 M, muncul Dinasti Gupta yang didirikan oleh Ghatotkhaca. Ghatotkhaca lebih dikenal dengan nama Chandra Gupta I. Dinasti Gupta menetapkan Hindu sebagai agama negara. Oleh karena itu, agama Hindu yang sempat memudar pada masa Dinasti Maurya kembali mengalami kemajuan. Dinasti ini berhasil memerintah India hingga sekitar dua abad.

Chandra Gupta I memerintah dari tahun 320–353 M. Kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Samudera Gupta. Samudera Gupta wafat pada tahun 376 dan digantikan putranya, Chandra Gupta II. Pada masa

pemerintahan Chandra Gupta II, agama Hindu mengalami masa keemasan di Hindustan. Hal ini tidak terlepas dari terjadinya peningkatan perdagangan antara bangsa Hindustan dengan Cina yang saat itu diperintah Dinasti Khan, dan hubungannya dengan Romawi.

Perkembangan agama Hindu pada masa pemerintahan Chandra Gupta II ditandai dengan kemajuan pesat dalam bidang astronomi, matematika, dan sastra. Sebaliknya, agama Buddha tidak pernah berkembang lagi di Hindustan dan lebih banyak berkembang di luar kawasan tersebut.



Gambar 7.8 Patung Lao Tze menunggang kerbau.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

2. Perkembangan Agama Buddha di Asia Timur

Pengaruh Buddha menyebar luas di kawasan Asia Timur, tetapi tidak demikian untuk pengaruh Hindu. Buddha dikenal di Cina mulai abad ke-1 M, sehingga pada akhirnya tersebar luas di seluruh wilayah Cina. Selanjutnya, ajaran Buddha mulai dikenal di Korea dan Jepang sehingga menjadikannya agama besar di kedua wilayah tersebut.

a. Persebaran Agama Buddha di Cina

Agama Buddha mulai dikenal di Cina pada masa pemerintahan Dinasti Han. Masuknya agama Buddha ke Cina tidak terlepas dari hubungan perdagangan antara Hindustan dengan Cina yang berjalan lancar dan pesat.

Sebelum masuk agama Buddha, bangsa Cina menganut kepercayaan *Konfusianisme* dan *Taoisme* yang diajarkan oleh Kong Fu Tze dan Lao Tze. Karena itu, pada awal masuknya agama Buddha ke Cina, tidak banyak orang Cina yang menjadi pengikut Buddha.

Agama Buddha mencapai masa keemasan di Cina saat pemerintahan Dinasti Tang pada abad ke-7 hingga abad ke-10. Dinasti Tang menetapkan Buddha sebagai agama negara. Pada masa kekuasaan Dinasti Tang ini, kaisar-kaisar Dinasti Tang sering mengirimkan para pelajar untuk belajar agama Buddha ke Hindustan. Karenanya, jalur perdagangan yang semula telah ramai semakin bertambah ramai. Masa keemasan Buddha di Cina ini ditandai munculnya banyak sangha.

b. Persebaran Agama Buddha di Jepang

Sebelum mengenal agama Buddha, bangsa Jepang telah memiliki kepercayaan sendiri yang disebut *Shinto*. Shinto adalah agama yang mengajarkan penyembahan pada Dewa Matahari yang mereka namakan *Amaterasu Omikami*.

Sejarah penyebaran Buddha di Jepang dimulai pada tahun 592 M, yaitu pada masa pemerintahan kaisar Suiko. Kaisar Suiko mengangkat Pangeran Shotoku sebagai perdana menteri yang berkuasa penuh untuk mengatur Jepang.

Pangeran Shotoku sebagai pelaksana pemerintahan berusaha meningkatkan hubungan perdagangan dengan Cina.

Tugas Mandiri

Jelaskan latar belakang masuknya agama Buddha di Cina!

Kemudian, pada tahun 594 M dia mengirim delegasi ke Cina. Ternyata pada saat pulang ke Jepang, delegasi tersebut juga membawa beberapa orang rahib Buddha dari Cina. Pangeran Shotoku sendiri kemudian memeluk agama Buddha. Sejak itu, agama Buddha mulai berkembang di Jepang dan mencapai puncaknya pada zaman Dinasti Nara yang menetapkan Buddha sebagai agama resmi negara.

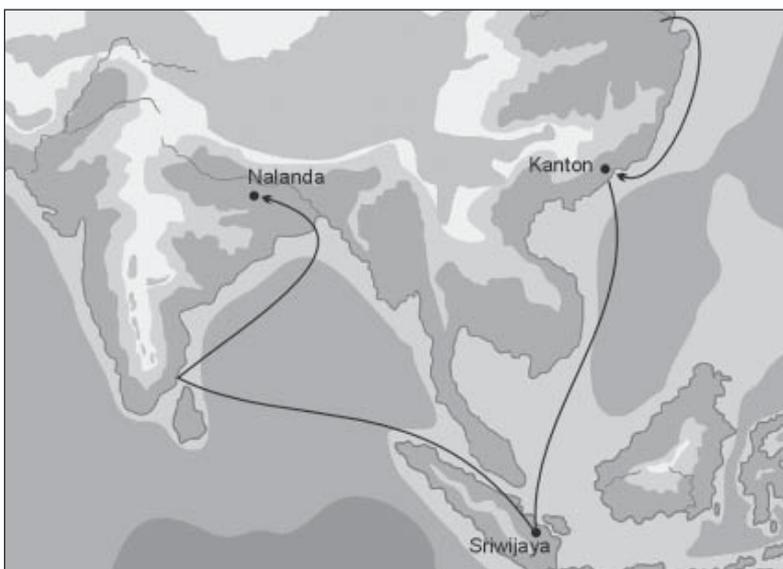
3. Perkembangan Kebudayaan, Agama, dan Pemerintahan Masa Hindu–Buddha di Asia Tenggara

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara tidak luput juga dari pengaruh Hindu–Buddha yang dibawa oleh para pedagang dari India.

a. Persebaran Kebudayaan dan Agama Hindu–Buddha di Asia Tenggara

Seperti halnya penyebaran agama Buddha ke Cina, persebaran agama dan kebudayaan Hindu–Buddha ke Asia Tenggara juga diawali oleh perdagangan. Perdagangan antara kawasan Asia Tenggara telah berlangsung sejak zaman logam. Ini terbukti melalui penemuan sejumlah barang-barang bercorak Buddha yang ditemukan di Ban Don Ta Phet, Thailand. Barang-barang perunggu yang ditemukan tersebut bercorak Buddha India dan diperkirakan berasal dari sekitar abad ke-4 SM.

Hubungan dagang antara Asia Tenggara dengan India marak dilakukan karena adanya perbedaan komoditas (barang dagangan) antara India dengan Asia Tenggara. Sejumlah sumber menyebutkan bahwa para pedagang India terbiasa berlayar ke Indonesia untuk membeli rempah-rempah dan menukarnya dengan kain yang mereka bawa dari Hindustan.



Gambar 7.9 Jalur pelayaran antara India–Indonesia–Cina pada awal Masehi.
Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

Wawasan Sosial

Kata *Shinto* berarti jalan para dewa, pemujaan para dewa, pengajaran para dewa, atau agama para dewa. Dalam agama Shinto dikenal istilah *tennoisme*, yaitu keyakinan bahwa kaisar Jepang (*tenno*) merupakan keturunan Dewi Matahari, *Amaterasu Omikami*.

Tugas Mandiri

Apakah peranan perdagangan bagi persebaran Hindu–Buddha di Asia Tenggara?

Mereka menggunakan jalur pantai timur Sumatra dan berlabuh di pelabuhan-pelabuhan yang ada di sepanjang pantai timur Sumatra tersebut. Setelah itu, mereka biasanya melanjutkan perjalanan ke Cina dan kembali ke India melalui rute yang sama.

Hubungan perdagangan tersebut lambat laun mulai berimbas pada kebudayaan. Para pedagang Asia Tenggara melihat bahwa India memiliki kebudayaan yang telah maju apabila dibandingkan dengan kebudayaan mereka.

Karena terdorong untuk maju seperti halnya India, maka para pedagang tersebut mempelajari kebudayaan India dan mengajarkannya di tanah asalnya. Salah satu aspek yang mereka pelajari adalah agama Hindu dan Buddha.

Sejak saat itu, mulailah agama Hindu dan Buddha dikenal di kawasan Asia Tenggara. Masuknya pengaruh agama Hindu dan Buddha akhirnya menyebabkan perubahan kebudayaan di Asia Tenggara. Kebudayaan masyarakat di Asia Tenggara mulai dimasuki unsur Hindu dan Buddha. Kebudayaan bercorak Hindu dan Buddha tersebut akhirnya memengaruhi kehidupan masyarakat Asia Tenggara, terutama di bidang politik, ekonomi, dan sosial.

b. Perkembangan Pemerintahan Masa Hindu–Buddha di Asia Tenggara

Perubahan politik dapat dilihat dari bermunculannya kerajaan-kerajaan Hindu–Buddha di kawasan Asia Tenggara. Perlu diketahui, sebelum adanya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, masyarakat di Asia Tenggara tidak mengenal sistem pemerintahan yang berbentuk kerajaan.

Pada masa sebelum masuknya pengaruh Hindu dan Buddha, masyarakat di Asia Tenggara hidup di desa-desa dengan jumlah penduduk terbatas. Pola kepemimpinan yang dikenal masyarakat ketika itu adalah kepemimpinan yang diberikan oleh seseorang yang dianggap penting di antara mereka, yaitu semacam kepala suku. Para kepala suku tersebut tidak dijabat secara turun temurun, namun dipilih secara musyawarah.

Dalam agama Hindu dan Buddha, peran seorang raja sangat kuat dan dominan. Posisi raja sangat dikeramatkan, bahkan terkadang seorang raja dianggap sebagai keturunan dewa atau titisan dewa. Diperkirakan posisi raja sangat dibutuhkan oleh para kepala suku untuk lebih memperkuat posisinya di tengah masyarakat.

Upaya kepala suku dengan mengundang para brahmana Hindu agar datang dan mengajarkan agama Hindu kepada penduduknya merupakan salah satu cara agar penduduknya masuk agama Hindu dan posisinya sebagai pemimpin berubah menjadi raja.

B. Persebaran Unsur-Unsur Kebudayaan dan Agama Hindu–Buddha di Indonesia

Bersamaan dengan berkembangnya hubungan dagang antara India dengan Indonesia, maka masuk pula agama dan kebudayaan Hindu–Buddha ke Indonesia. Pembawa dan penyebar agama dan kebudayaan Hindu ke Indonesia adalah kaum brahmana. Sedangkan berita tentang masuknya agama Buddha di Indonesia bersumber dari pendeta Buddha Cina Fa-Hien

1. Peta Jalur Masuk dan Berkembangnya Hindu–Buddha di Indonesia

Penyebaran Hindu–Buddha dari India ke Indonesia berkaitan erat dengan perdagangan yang berlangsung pada waktu itu. Agama dan budaya Hindu–Buddha dibawa ke Indonesia oleh para pedagang dan pendeta dari India atau Cina melalui jalur darat dan jalur laut.

a. Melalui Jalur Darat

Jalur darat dilakukan dengan menumpang para kafilah pada jalur jalan sutera, yaitu dari Hindia ke Tibet hingga sampai Cina, Korea, dan Jepang. Ada juga yang melakukan perjalanan dari Hindia Utara ke Bangladesh, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, kemudian berlayar ke Indonesia.

b. Melalui Jalur Laut

Para penyebar agama dan budaya Hindu–Buddha datang ke Indonesia melewati jalur mengikuti rombongan para pedagang yang berlayar dari Asia Selatan ke Asia Timur. Rute yang dilalui yaitu dari Hindia menuju Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, Indonesia, Kamboja, Vietnam, Cina, Korea, dan Jepang. Ada pula yang langsung berlayar ke Indonesia.



Gambar 7.10 Peta jalur masuk dan berkembangnya agama dan budaya Hindu–Buddha di Indonesia.

Tugas Mandiri

Berikan pendapatmu mengenai pengaruh dari kegiatan perdagangan yang dijalani Indonesia dengan India!

2. Peta Daerah yang Dipengaruhi Unsur Hindu–Buddha di Indonesia sampai Abad ke-14

Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu–Buddha dari India terhadap agama dan kebudayaan Indonesia sangat kuat. Masuknya unsur-unsur Hindu–Buddha ke Indonesia berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan. Hampir semua wilayah di Indonesia menerima pengaruhnya.

a. Daerah-Daerah yang Dipengaruhi Unsur Buddha

Unsur Buddha di Indonesia dibuktikan dengan ditemukannya peninggalan berupa arca perunggu Buddha di daerah Sempaga (Sulawesi Selatan) yang mempunyai kesamaan dengan arca di Amarawati (India). Arca sejenis ditemukan pula di daerah Jember (Jawa Timur) dan Bukit Siguntang (Sumatra Selatan).

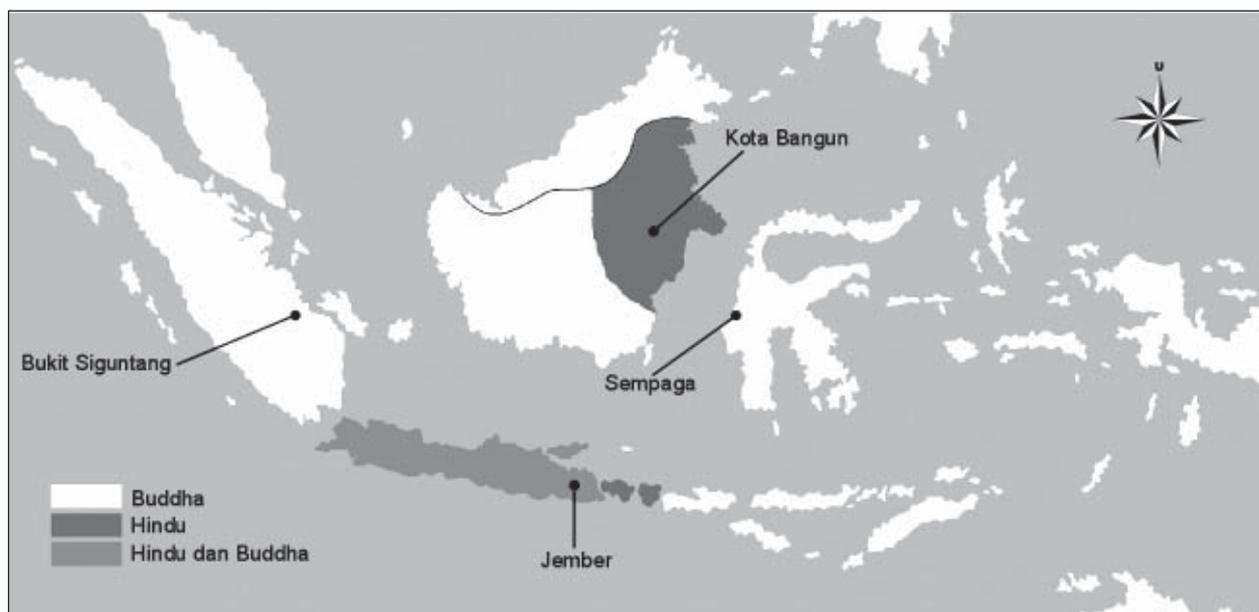
Selain itu ditemukan arca di Kota Bangun (Kutai, Kalimantan Timur) yang mempunyai kemiripan dengan arca di Gandhara (India).

Pengaruh Buddha berlangsung pesat pada abad ke-7 sampai abad ke-9. Daerah-daerah yang mendapat pengaruh Buddha meliputi Kerajaan Melayu, Mataram, Singasari, dan Majapahit.

b. Daerah-Daerah yang Dipengaruhi Unsur Hindu

Dengan ditemukan tujuh buah yupa di Kerajaan Kutai Kalimantan Timur dan tujuh buah prasasti yang ditemukan dari Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat berhuruf Pallawa, maka diperkirakan kebudayaan Hindu yang menyebar berasal dari India Selatan.

Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu berkembang di Kerajaan Ho-ling, Mataram, Kanjuruhan, Kediri, Singasari, Majapahit, Sunda, dan Bali.



Gambar 7.11 Peta daerah di Indonesia yang dipengaruhi dan tidak dipengaruhi unsur Hindu–Buddha.

C. Pengaruh Hindu–Buddha terhadap Perkembangan Masyarakat

Hubungan India dengan Indonesia pada awalnya merupakan hubungan dagang, maka persebaran unsur-unsur Hindu dan Buddha pun diawali dari daerah pantai yang memiliki pelabuhan. Masyarakat di pelabuhan mulai tumbuh sebagai pemeluk Hindu dan Buddha, sehingga ajaran Hindu–Buddha ikut memengaruhi kebudayaan masyarakat setempat.

Masuknya agama dan budaya Hindu–Buddha juga yang sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia. Agama Hindu mempunyai pengaruh besar terhadap struktur masyarakat dan stratifikasi sosial. Agama Hindu membagi masyarakat menjadi empat kasta yang masing-masing berbeda kedudukan dan derajat sosialnya. Dengan demikian masyarakat Indonesia mengenal sistem kasta yang membagi masyarakat menjadi kelompok-kelompok sosial yang hidup terpisah.

Aspek ilmu pengetahuan bangsa Indonesia juga mengalami perubahan, di mana setelah masuknya agama Hindu dan Buddha bangsa Indonesia menjadi kenal huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta. Dikenalnya tulisan ini merupakan babak baru yang membawa bangsa Indonesia memasuki masa sejarah.

Setelah bangsa Indonesia mengenal tulisan dan bahasa Sanskerta, maka pertumbuhan dan perkembangan masyarakat serta kebudayaannya semakin cepat. Struktur masyarakat mulai berkembang lebih teratur dan terorganisasi. Masyarakat yang dulunya hanya merupakan kelompok-kelompok masyarakat yang dikepalai oleh kepala-kepala suku, mulai mengenal sistem pemerintahan dalam bentuk kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu–Buddha.



Gambar 7.12 Peta persebaran dan pusat kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada di Indonesia.



Gambar 7.13 Peta lokasi Kerajaan Kutai.

D. Pengaruh Hindu–Buddha terhadap Sistem Pemerintahan

Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan. Kerajaan-kerajaan Hindu–Buddha berdiri dan mulai memainkan peranan dalam kehidupan masyarakat Indonesia ketika itu. Pada subbab ini, kita akan mempelajari beberapa kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada di Indonesia.

1. Kerajaan Kutai

Keberadaan Kerajaan Kutai dapat terlacak dengan ditemukannya prasasti berupa tulisan dalam bahasa Sanskerta dengan huruf Pallawa yang dipahatkan pada tujuh monumen batu. Monumen batu tersebut dinamakan *yupa*, yang ditemukan di tepi hulu Sungai Mahakam, Kalimantan Timur.

Berdasarkan isi tulisan, *yupa-yupa* tersebut dibuat oleh para brahmana Hindu yang tinggal di Kutai sebagai tanda terima kasih pada seorang raja bernama *Mulawarman* yang telah menghadiahkan 20.000 ekor sapi pada mereka. Beberapa *yupa* lainnya kemudian mengisahkan bahwa Raja Mulawarman adalah putra Raja Aswawarman dan cucu dari Kudungga.

Penemuan tujuh *yupa* yang menceritakan seorang raja Hindu membuktikan bahwa pada masa tersebut, pengaruh Hindu telah masuk dan kuat di Indonesia. Dengan penemuan tersebut, masyarakat Kutai pada masa itu pun sudah dapat dipastikan memeluk agama Hindu, karena rakyat biasanya mengikuti kepercayaan pemimpinnya. Sebagai masyarakat Hindu, sudah pasti masyarakat Kutai juga memberlakukan sistem kasta dalam kehidupan kemasyarakatan sehari-hari.

2. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara diperkirakan berkembang pada zaman yang sama dengan Kerajaan Kutai, yakni pada abad ke-5 M. Keberadaan kerajaan ini dapat terlacak dengan ditemukannya tujuh buah prasasti. Lima di antara tujuh prasasti tersebut ditemukan di Bogor, yakni Prasasti Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Pasir Jambu, Prasasti Pasir Awi, dan Prasasti Muara Cianten. Sementara itu, Prasasti Tugu ditemukan di Cilincing, Jakarta, dan Prasasti Lebak ditemukan di Banten.

a. Prasasti Tugu

Prasasti terpanjang dan terpenting adalah Prasasti Tugu yang mengisahkan dilakukannya pembangunan saluran pengairan sepanjang 6.112 tombak (sekitar 12 km) atas perintah Raja Purnawarman. Saluran air tersebut kemudian diberi nama *gomati*. Pembangunan saluran tersebut dilaksanakan pada tahun ke-22 pemerintahan Raja Purnawarman dan dapat diselesaikan selama 21 hari. Selain saluran *gomati*, prasasti tersebut juga menceritakan tentang pembangunan saluran *chandrabhaga*.

Wawasan Sosial

Nama **Taruma** dihubungkan dengan nama Citarum, karena beberapa prasasti dari Kerajaan Tarumanegara ditemukan di sekitar Sungai Citarum di Jawa Barat.

b. Prasasti Ciaruteun

Prasasti Ciaruteun menggambarkan dua telapak kaki dengan tulisan Pallawa berbahasa Sanskerta. Arti tulisan tersebut kurang lebih berbunyi:

“Dua telapak kaki yang seperti telapak kaki Dewa Wisnu ini adalah telapak kaki milik Yang Mulia sang Purnawarman, raja negara Taruma yang paling gagah di dunia”.

c. Prasasti Kebon Kopi

Prasasti Kebon Kopi ditemukan di Cibungbulang, Bogor. Prasasti ini menggambarkan dua telapak kaki gajah yang dinyatakan sebagai tapak kaki Airawata (gajah kendaraan Dewa Wisnu). Isi prasasti tersebut sebagian tidak dapat dibaca karena ada bagian-bagian yang telah usang.

d. Prasasti Jambu

Prasasti ini disebut juga Prasasti Pasir Koleangkak, terletak di daerah perkebunan jambu, berjarak 30 km sebelah barat Bogor. Prasasti ini mengisahkan kehebatan Raja Purnawarman.

e. Prasasti Lebak

Prasasti Lebak memiliki kemiripan model tulisan dengan Prasasti Tugu. Prasasti Lebak yang ditemukan pada tahun 1947 isinya menggambarkan tentang keagungan dan kebesaran Raja Purnawarman.

Selain prasasti yang telah disebutkan, ditemukan juga arca-arca sebagai bukti keberadaan Kerajaan Tarumanegara, antara lain Arca Rajasari, Arca Wishnu Cibuaya I, dan Arca Wishnu Cibuaya II. Selain dari prasasti-prasasti dan arca, juga diperoleh berita luar negeri dari Fa Hien, seorang Cina yang beragama Buddha.

Berdasarkan berita dari catatan Fa Hien, diketahui bahwa penduduk Tarumanegara ada yang beragama Buddha, namun agama mayoritas penduduknya adalah Hindu.

3. Kerajaan Mataram Kuno

Ada banyak sumber berita yang menceritakan keberadaan Kerajaan Mataram Kuno. Sumber yang berupa peninggalan tertulis, di antaranya Prasasti Canggal (732 M), Prasasti Kalasan (778 M), Prasasti Karang Tengah (824 M), Prasasti Argapura (863 M), dan Prasasti Kedu (907 M). Sumber-sumber lainnya berupa dongeng-dongeng yang diceritakan secara turun-temurun. Ada satu dongeng yang dibukukan, yakni Babad Parahyangan, serta cerita-cerita dari luar negeri.

Prasasti Canggal yang bertahun 732 M ditemukan pada sebuah bangunan lingga yoni di Gunung Wukir. Prasasti tersebut berhuruf Pallawa dengan bahasa Sanskerta. Berdasarkan prasasti tersebut, raja yang bernama Sanjaya membangun lingga yoni sebagai penghormatan kepada Dewa Syiwa. Dapat disimpulkan bahwa Raja Sanjaya dan sebagian besar rakyatnya beragama Hindu.



Gambar 7.14 Prasasti Ciaruteun (Ciampea, Bogor) yang sebelumnya dikenal dengan nama Prasasti Ciampea.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Mandiri

Sebutkan hal-hal penting yang dicatat Fa Hsien tentang Tarumanegara!



Gambar 7.15 Kompleks Candi Dieng di Wonosobo, Jawa Tengah merupakan peninggalan Candi Hindu pada masa Kerajaan Mataram Kuno.

Sumber: *Impact Postcards*

Kitab Babad Parahyangan menceritakan bahwa Sanjaya adalah keponakan dari seorang pangeran yang bernama Sanna. Dikisahkan bahwa Pangeran Sanna berperang dengan Raja Purbasora dari Galuh (sekarang kita mengenalnya sebagai Ciamis). Karena kalah, Sanna lalu menyingkir ke Gunung Merapi. Kemudian, di kawasan Gunung Merapi tersebut dia membangun kerajaan baru. Raja pengganti Sanna, yakni Sanjaya kembali ke Galuh dan membalas kekalahan Sanna kepada Raja Purbasora. Berdasarkan hal tersebut, maka anak cucu Sanjaya yang memerintah di Mataram Lama kemudian disebut Dinasti Sanjaya.

Selain itu, Sanjaya dikisahkan memiliki wilayah kekuasaan yang luas, bahkan hingga ke negeri Kamboja. Hal tersebut diceritakan oleh tiga sumber yang berbeda, yakni Babad Parahyangan, Abu Zayd (seorang pengembara dari Arab), dan sebuah prasasti di Thailand. Diceritakan bahwa Dinasti Sanjaya yang merupakan penganut Hindu menyerang Kerajaan Chenla yang beragama Buddha di Kemir (Khmer/Kamboja). Peperangan berakhir dengan kekalahan Chenla, kemudian raja Chenla yang bernama Jayawarman dibawa ke Mataram sebagai tawanan. Raja Jayawarman kemudian dibebaskan dan diberi sebidang tanah di Mataram. Di kemudian hari, keluarga Raja Jayawarman tersebut justru lebih berpengaruh daripada keluarga Sanjaya. Mereka pun dapat menguasai Jawa dan membangun dinasti baru, yakni Dinasti Syailendra. Dinasti Syailendra terkenal karena salah satu peninggalannya, yakni Candi Borobudur.

Dinasti Syailendra yang beragama Buddha akhirnya lebih mendominasi pemerintahan. Sehingga, Mataram diperintah oleh dua dinasti, yakni Dinasti Sanjaya dan Dinasti Syailendra. Wilayah Mataram pun terbagi dua, wilayah utara diperintah oleh Dinasti Syailendra dan wilayah selatan diperintah oleh Dinasti Sanjaya.



Gambar 7.16 Candi Borobudur, peninggalan Dinasti Syailendra.

Sumber: *Impact Postcards*

Tugas Bersama

Dari perjalanan kisah Kerajaan Mataram Kuno, tunjukkan bukti-bukti adanya toleransi antara umat Hindu dan Buddha! Diskusikan dengan teman sejamu!

Kemudian, dua dinasti tersebut dapat dipersatukan dengan pernikahan Rakai Pikatan dari Dinasti Sanjaya yang beragama Hindu dengan Pramodhawardhani dari Dinasti Syailendra yang beragama Buddha. Rakai Pikatan memengaruhi istrinya untuk menuntut hak tahta Dinasti Syailendra dari Raja Balaputradewa (adik Pramodhawardhani), sehingga perang saudara terjadi. Balaputradewa akhirnya kalah dan lari ke Sumatra. Dengan begitu, pemerintahan Mataram kembali dipersatukan di bawah Dinasti Sanjaya. Hal tersebut membuktikan walaupun rakyat Mataram Kuno berbeda agama (Hindu dan Buddha), namun memiliki toleransi yang tinggi.

Berdasarkan Prasasti Kedu bertahun 907 M yang dikeluarkan oleh Raja Rakai Watuhura Dyah Balitung, dapat diketahui nama-nama raja yang pernah memerintah Kerajaan Mataram Kuno. Raja-raja itu berturut-turut yakni Raja Sanjaya, Rakai Panangkaran, Rakai Panunggulan, Rakai Warak, Rakai Garung, Rakai Pikatan, Rakai Kayuwangi, Rakai Watuhumalang, dan Rakai Watuhura Dyah Balitung.

Sepeninggal Dyah Balitung, Mataram Kuno mengalami kemunduran dan berturut-turut diperintah oleh raja-raja yang lemah seperti Daksotama, Dyah Tulodong, dan yang terakhir Dyah Wawa. Raja Dyah Wawa memiliki perdana menteri sekaligus menantunya bernama Mpu Senduk yang pada akhirnya mengambil alih tahta dan memindahkan ibu kota kerajaan ke Jawa Timur. Setelah itu, riwayat Kerajaan Mataram Kuno berakhir.

4. Kerajaan Medang Kamulan, Kahuripan, dan Kediri

Seperti telah kamu ketahui, riwayat Kerajaan Mataram Kuno berakhir setelah Mpu Senduk mengambil alih tahta dan memindahkan ibu kota kerajaan ke Medang Kamulan. Sebagai raja, Mpu Senduk diberi gelar Sri Isyana, sehingga keluarganya disebut Dinasti Isyana.

Selanjutnya, Medang Kamulan diperintah oleh cucu Mpu Senduk yang bernama Dharmawangsa. Karena ingin menguasai jalur perdagangan di Selat Malaka, maka pada tahun 1003 Dharmawangsa menyerang Kerajaan Sriwijaya. Namun serangan tersebut tidak berhasil, bahkan Sriwijaya dapat membalas hingga Kerajaan Medang Kamulan pun runtuh.

Pada saat Medang Kamulan diserang oleh Kerajaan Sriwijaya, salah seorang menantu Dharmawangsa yang bernama Airlangga berhasil melarikan diri ke hutan bersama pengikutnya yang setia, Narottama. Setelah hidup mengembara di hutan dan mendapat gemblengan dari para brahmana, pada tahun 1019 Airlangga dinobatkan menjadi raja. Selanjutnya dia memindahkan ibu kota kerajaan ke Kahuripan. Sampai pada akhirnya, pemerintahan dinasti berakhir.



Gambar 7.17 Arca Raja Airlangga di Candi Belahan. Arca ini kini disimpan di Museum Trowulan.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Airlangga meninggal pada tahun 1049 M. Untuk menghindari perang saudara, kerajaan dibagi dua untuk dua putra Airlangga, yakni Kerajaan Kahuripan dengan ibu kota Janggala dan Kerajaan Kediri dengan ibu kota Daha. Raja Kahuripan adalah Mapanji Garasakan dan raja Kediri yaitu Sri Samarawijaya. Kemudian, keduanya terlibat perang saudara. Perang saudara tersebut tampaknya berlangsung hingga bertahun-tahun. Terbukti setelah itu, tidak ada lagi prasasti atau sumber berita yang menceritakan kedua kerajaan tersebut.

Namun, pada tahun 1116 di Kediri muncul seorang raja bernama Sri Bameswara yang memerintah hingga tahun 1134. Sri Bameswara kemudian digantikan oleh Raja Jayabaya memerintah hingga tahun 1159 M. Setelah itu, berturut-turut Kediri diperintah oleh Sri Sarweswara (1159–1170), Sri Aryaswara (1170–1180), Sri Gandra (1181–1182), dan Sri Kameswara (1182–1185).

Tahun 1185, Kertajaya naik tahta menggantikan Sri Kameswara. Pada masa pemerintahannya, terjadi pertentangan antara dirinya dengan para brahmana. Pertentangan terjadi karena Kertajaya ingin disembah sebagai dewa, sehingga para brahmana marah dan menganggapnya telah melanggar ajaran agama Hindu yang mereka anut. Kemudian para brahmana melarikan diri ke Tumapel. Mereka meminta perlindungan kepada bupati Tumapel yang saat itu dijabat oleh Ken Arok. Ken Arok kemudian melindungi para brahmana dan hal tersebut membuat Raja Kertajaya murka. Maka pada tahun 1222, Raja Kertajaya pun menyerang Tumapel. Dalam sebuah pertempuran di Kota Ganter, Raja Kertajaya terbunuh. Peristiwa itu menandai berakhirnya riwayat Kerajaan Kediri.

5. Kerajaan Singasari

Setelah berakhirnya riwayat Kerajaan Kediri, di Pulau Jawa tidak ada kerajaan yang mengatur dan memimpin rakyat. Melihat hal tersebut, Ken Arok segera memproklamasikan berdirinya Kerajaan Singasari. Wilayah-wilayah yang sebelumnya merupakan bagian dari Kerajaan Kediri segera diambil alih. Ken Arok pun menduduki tahta sebagai raja Singasari yang pertama. Sebelum menjadi raja, Ken Arok menduduki jabatan bupati Tumapel setelah membunuh bupati Tumapel sebelumnya, yakni Tunggul Ametung dengan keris buatan Mpu Gandring. Mpu Gandring sendiri tewas dibunuh Ken Arok dengan keris yang sama. Selain mengambil jabatan Tunggul Ametung, Ken Arok juga menikahi istri Tunggul Ametung yang bernama Ken Dedes.

Saat dinikahi oleh Ken Arok, Ken Dedes sedang mengandung tiga bulan dari hasil perkawinan sebelumnya dengan Tunggul Ametung. Kemudian, Ken Dedes melahirkan anak tersebut dan diberi nama Anusapati. Kemudian dari pernikahannya dengan

Ken Arok, Ken Dedes melahirkan Mahisa Wong Ateleng. Selanjutnya, Ken Arok menikah lagi dengan Ken Umang dan mempunyai anak yang diberi nama Tohjaya.

Sebagai raja, Ken Arok bergelar *Sri Ranggah Rajasa Amurwabhumis*. Dengan begitu, anak cucunya yang selanjutnya memerintah Singasari disebut Dinasti Rajasa. Ken Arok hanya sempat memerintah selama 5 tahun. Pada tahun 1227, Ken Arok dibunuh oleh Anusapati sebagai pembalasan dendam atas peristiwa pembunuhan Tunggul Ametung oleh Ken Arok. Ken Arok dibunuh dengan keris yang sebelumnya digunakan untuk membunuh Tunggul Ametung.

Kemudian Anusapati naik tahta menjadi raja hingga akhirnya, pada tahun 1248 M Anusapati dibunuh oleh Tohjaya pada suatu arena sabung ayam dengan keris yang sebelumnya digunakan untuk membunuh Ken Arok.

Selanjutnya, Tohjaya menduduki tahta menggantikan Anusapati. Namun tidak lama kemudian, Tohjaya tewas dibunuh oleh Ranggawuni, anak Anusapati. Ranggawuni pun naik tahta bergelar *Sri Jaya Wisnuwardhana*. Untuk lebih memperkuat pemerintahannya, ia mengangkat putra Mahisa Wong Ateleng yang bernama Mahisa Campaka sebagai Ratu Angabhaya.

Pada tahun 1254, Wisnuwardhana mengangkat putranya yang bernama Kertanegara sebagai raja muda (*Yuvaraja*). Karena Kertanegara masih kecil, pemerintahan masih dijalankan oleh Wisnuwardhana sendiri.

Wisnuwardhana adalah satu-satunya raja Singasari yang tidak mati terbunuh. Ia meninggal pada tahun 1268 dan Kertanegara pun menggantikannya.

Sebagai raja, Kertanegara bergelar *Sri Maharajadiraja Sri Kertanegara*. Kertanegara bercita-cita untuk mempersatukan semua wilayah Nusantara di bawah kekuasaan Singasari. Untuk tujuan tersebut, pada tahun 1275 Kertanegara mengirim utusan dan pasukan ke Melayu (ekspedisi Pamalayu). Pengiriman utusan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan dengan Kerajaan Melayu, sekaligus untuk merebut jalur perdagangan di Selat Malaka guna membendung Kerajaan Sriwijaya. Kertanegara menganggap bahwa penguasaan Selat Malaka sangat diperlukan untuk menahan kemungkinan adanya serangan dari Mongol yang saat itu diperintah oleh Kaisar Kubilai Khan.

Kaisar Kubilai Khan saat itu memang sedang giat memperluas kerajaannya. Berkali-kali ia mengirim utusan kepada Kertanegara agar tunduk pada kekuasaan Mongol. Tercatat bahwa tahun 1280, 1281, dan 1286 ia mengirimkan utusan. Pada tahun 1289 M, ia kembali mengirim utusan yang bernama *Meng Chi*. Kertanegara yang biasanya menolak baik-baik



Gambar 7.18 Candi Kidal dipersembahkan kepada Anusapati.
Sumber: www.google.com/image



Gambar 7.19 Candi Singasari disebut juga Candi Tumapel berupa Kuil Syiwa yang besar dan tinggi.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

permintaan Kubilai Khan, kali itu merasa marah sekali. Surat Kubilai Khan yang dibawa Meng Chi dirobek-robek, kemudian utusan tersebut dipotong kedua telinga dan hidungnya, serta rambutnya digunduli. Di kepala Meng Chi, ditulisnya surat balasan yang menyatakan bahwa ia tak akan pernah takluk pada raja mana pun.

Kubilai Khan sangat marah sekali atas perlakuan Kertanegara pada utusannya. Dia langsung mengirim ribuan pasukan ke Pulau Jawa.

Saat pasukannya tiba di tahun 1292, Kertanegara telah wafat karena terjadi pemberontakan Kediri yang dipimpin Jayakatwang.

Namun pada saat terjadi pemberontakan, seorang menantu Kertanegara yang bernama Raden Wijaya melarikan diri ke Madura dan meminta perlindungan Bupati Madura Arya Wiraraja. Dengan bantuan Arya Wiraraja, Raden Wijaya berhasil membentuk pasukan.

Kemudian, begitu mengetahui bahwa pasukan Mongol telah tiba di Jawa, maka Raden Wijaya pun menggunakan muslihatnya. Kepada pasukan Mongol, dikatakannya bahwa Jayakatwang adalah raja Singasari yang mereka cari. Pasukan Mongol pun menyerang istana Singasari yang telah dikuasai Jayakatwang dan berhasil.

6. Kerajaan Majapahit

Sepeninggal Kerajaan Singasari, di Jawa terjadi kekosongan kekuasaan. Raden Wijaya segera menobatkan diri sebagai raja dengan gelar Sri Kertarajasa Jayawardhana. Kemudian, dia memindahkan ibu kota ke Mojokerto. Dari sini dimulailah riwayat Kerajaan Majapahit.

Masa pemerintahan Kertarajasa berjalan dengan goyah. Pemberontakan terjadi di beberapa tempat di antaranya dilakukan oleh Sora, Nambi, dan Kuti yang merupakan kawan-kawan Kertarajasa saat mengusir Jayakatwang dan tentara Mongol. Mereka tidak puas atas jabatan yang diberikan setelah Kertarajasa menjadi raja. Hingga wafatnya Kertarajasa pada tahun 1309, masih banyak pemberontakan yang belum berhasil dipadamkan.

Kertarajasa digantikan oleh putranya yang bernama Jayanegara. Seperti halnya masa pemerintahan Kertarajasa, pada masa pemerintahan Jayanegara pun banyak terjadi pemberontakan di mana-mana. Sebagian besar pemberontakan justru dilakukan oleh para pejabat negara yang tidak puas atas jabatan yang diberikan.

Salah satu pemberontakan paling dahsyat dilakukan oleh Kuti pada 1319. Kuti berhasil menduduki ibu kota hingga raja mengungsi ke Desa Bedander yang disertai oleh pasukan bhayangkari (pasukan pengawal raja). Pasukan bhayangkari tersebut dipimpin oleh seorang komandan bernama Gajah Mada. Dengan kelihaiannya, Gajah Mada dapat membalikkan

Wawasan Sosial

Nama Majapahit diduga berasal dari nama pohon maja, karena pada masa itu hutan Tarik banyak ditumbuhi pohon maja.

Dugaan ini berdasarkan kitab Pararaton, Kidung Panji Wijaya Krama, dan Kidung Harsa Wijaya yang menceritakan berdirinya Kerajaan Majapahit.

keadaan dan mengembalikan raja ke istananya sekaligus memadamkan pemberontakan Kuti. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat sebagai patih untuk wilayah Daha dan Kahuripan.

Jayanegara wafat pada 1328 karena dibunuh oleh tabib pribadinya yang bernama Tanca. Oleh karena saat wafat Jayanegara tidak memiliki anak, maka adik perempuan Jayanegara yang bernama Tribhuwanattunggadewi naik tahta. Pada masa kepemimpinannya, pemerintahan mulai berjalan baik walau masih ada beberapa pemberontakan, antara lain pemberontakan yang dilakukan Sadeng dan Keta pada tahun 1331. Pemberontakan tersebut kembali dapat dipadamkan oleh Gajah Mada. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat sebagai mahapatih, jabatan yang setara dengan perdana menteri di zaman sekarang. Saat pengangkatannya sebagai mahapatih tersebut, Gajah Mada mengucapkan sumpah yang terkenal sebagai Sumpah Palapa. Sumpah Palapa berisi pernyataan bahwa Gajah Mada tidak akan menyantap makanan enak yang mengandung rempah dan garam hingga seluruh Nusantara tunduk di bawah kekuasaan Majapahit. Gajah Mada menyusun kitab Kutaramanawa sebagai dasar hukum di Kerajaan Majapahit.

Tribhuwanattunggadewi memerintah selama 22 tahun hingga tahun 1350. Setelah itu tahta diserahkan pada putranya yang masih berusia 15 tahun, Hayam Wuruk. Sebagai raja, Hayam Wuruk bergelar *Sri Rajasanegara*. Pada masa pemerintahannya, Majapahit mengalami masa puncak kejayaan. Pemerintahan Rajasanegara yang didampingi oleh Mahapatih Gajah Mada berhasil mempersatukan hampir seluruh Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Wilayah kekuasaan Majapahit terbentang dari Sumatra hingga Papua.

Wujud dari Sumpah Palapa salah satunya tergambar dalam toleransi kehidupan beragama. Hal ini terbukti adanya *Dharmadhyaksa ring Kasaiwan* yang mengurus Siwaisme dan *Dharmadhyaksa ring Kasogatan* untuk agama Buddha. Gambaran toleransi Majapahit dipaparkan dalam kitab Sutasoma karya Mpu Tantular yang berisi ajaran agama yang di dalamnya terdapat ungkapan Bhinneka Tunggal Ika.

Akhir kerajaan Majapahit berawal dari wafatnya Gajah Mada pada tahun 1364. Ada beberapa faktor yang menyebabkan Kerajaan Majapahit mengalami kemunduran, di antaranya adalah terjadinya sengketa keluarga yang berlarut-larut yang berpangkal dari masalah perebutan kekuasaan. Hal tersebut menyebabkan pemerintahan tidak stabil dan penguasa berganti-ganti dengan cepat sehingga satu per satu wilayah taklukan Majapahit memerdekakan diri atau jatuh ke tangan kerajaan lain.

Keadaan bertambah parah dengan adanya pengaruh Islam yang semakin kuat sehingga rakyat banyak yang berpindah agama. Hal ini berujung dengan berdirinya kerajaan Islam Demak di Jawa.



Gambar 7.20 Gajah Mada mulai dikenal setelah berhasil memadamkan pemberontakan Kuti pada 1391.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Mandiri

Apa yang menyebabkan Majapahit yang begitu berkuasa akhirnya mengalami keruntuhan?



Gambar 7.21 Peta kekuasaan Kerajaan Majapahit pada zaman keemasan.

7. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya memiliki pengaruh kuat di kawasan Asia Tenggara. Berbagai sumber berita baik dari dalam negeri maupun luar negeri menyebutkan bahwa kerajaan ini mempunyai peran yang sangat penting dalam peta pelayaran dan perdagangan di kawasan Selat Malaka.

Sumber dari luar negeri tersebut adalah Prasasti Ligor (Malaysia), Prasasti Kanton (Cina), serta Berita dari Cina, yaitu catatan Dinasti Tang dan catatan I-Tsing.

Sedangkan sumber sejarah dari dalam negeri berupa Prasasti Kedukan Bukit, Prasasti Talang Tuo, Prasasti Telaga Batu, Prasasti Palas Pasemah, dan Prasasti Karang Berahi.

Dalam Prasasti Kedukan Bukit (bertahun 688), Talang Tuo, dan Telaga Batu menjelaskan bahwa ibu kota kerajaan ini terletak di antara Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri, berarti di sekitar Kota Palembang sekarang.

Dalam Prasasti Kota Kapur dan Karang Berahi yang ditemukan di Bangka dan Jambi, diceritakan bahwa kerajaan ini memiliki wilayah kekuasaan yang luas hingga ke Melayu (Malaysia).

Puncak kejayaan Kerajaan Sriwijaya terjadi pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa. Pada masa pemerintahannya, ia sering mengirim para pelajar Sriwijaya untuk mempelajari agama Buddha di India. Bahkan, dalam Prasasti Nalanda di India diceritakan bahwa Raja Balaputradewa memiliki asrama khusus untuk para pelajar Sriwijaya yang sedang belajar agama Buddha di India.

Kerajaan Sriwijaya mulai mengalami kemunduran pada abad ke-11 M. Ini diawali dengan terjadinya peperangan melawan Kerajaan Colamandala dari India pada tahun 1023. Selain itu, kemunculan Kerajaan Majapahit yang berniat menundukkan seluruh Nusantara semakin memperlemah Kerajaan Sriwijaya, hingga akhirnya kerajaan ini menghilang pada abad ke-13.



Gambar 7.22 Prasasti Telaga Batu, bukti berdirinya Kerajaan Sriwijaya. Prasasti ini berisi sumpah setia kepada Kerajaan Sriwijaya.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Mandiri

Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran Kerajaan Sriwijaya!

E. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu–Buddha di Indonesia

Banyaknya kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia sejak awal Masehi sampai abad ke-15 mewariskan peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Hindu dan Buddha yang banyak pula. Peninggalan sejarah tersebut beragam bentuknya, ada yang berbentuk bangunan, seni patung (arca-arca), seni pahat dan ukir (relief), serta sastra (kitab-kitab). Pada bagian ini, kamu akan mempelajari beberapa peninggalan sejarah tersebut.

1. Candi

Candi merupakan bangunan yang memiliki fungsi sebagai bangunan monumen. Di India, candi biasanya merupakan makam raja-raja. Namun, di Indonesia ada pula candi yang dibuat hanya untuk menghormati seorang raja. Karena fungsi asalnya sebagai makam, maka candi umumnya berbentuk bangunan yang tinggi dengan tiga bagian. Bagian bawah merupakan lambang *bhurloka* (alam manusia), bagian tengah menggambarkan *bhuvraloka* (alam kematian), dan bagian atap melambangkan *swarloka* (alam para dewa).

Candi-candi yang ada di Indonesia memiliki corak berbeda, tergantung pada karakter kerajaan yang membuatnya. Candi-candi yang ada di Jawa Tengah bagian utara biasanya berbentuk melingkar, di mana candi-candi kecil melingkari candi utama yang besar. Ini menggambarkan susunan masyarakat yang menempatkan raja sebagai pusat kekuasaan. Ini dapat dipahami, mengingat kerajaan-kerajaan di Jawa Tengah bagian utara umumnya merupakan kerajaan Hindu. Sementara itu, candi-candi yang ada di Jawa Tengah bagian selatan umumnya memiliki ukuran yang sama besar, tidak ada candi yang besar maupun tingginya melebihi yang lain. Ini menggambarkan susunan masyarakat demokratis yang menempatkan raja dan masyarakat lainnya setara. Hal ini merupakan karakter agama Buddha yang tidak menganut sistem kasta. Sementara itu, candi-candi di Jawa Timur biasanya menempatkan candi utama yang besar di belakang candi-candi yang lebih kecil. Hal ini menggambarkan kedudukan raja sebagai pemersatu masyarakat.

Berikut ini beberapa candi yang ada di Jawa dan Sumatra.

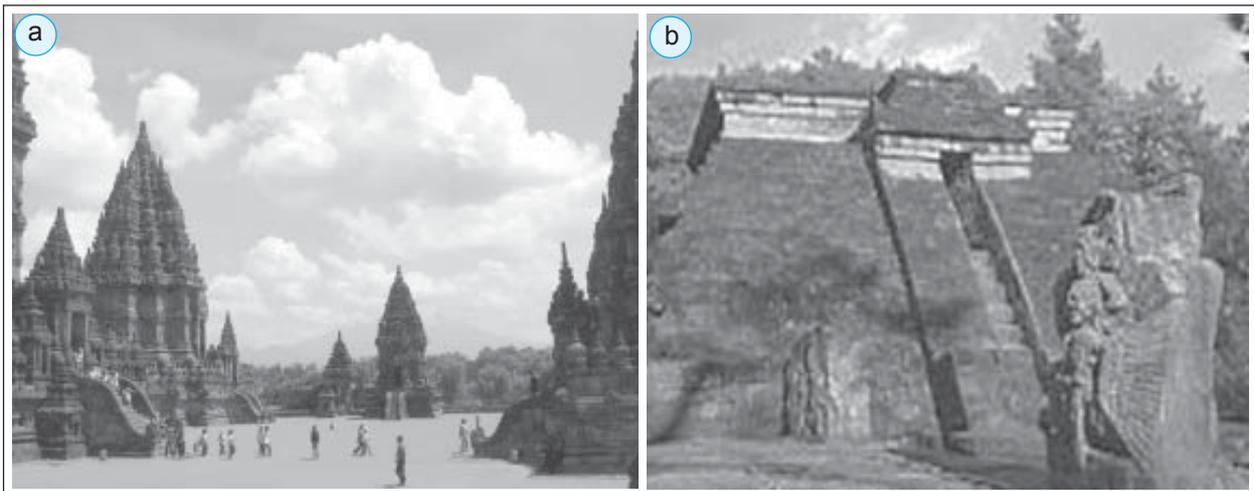
- Candi Borobudur di Jawa Tengah, merupakan candi Buddha yang didirikan tahun 770 M atas perintah Raja Wisnu dari Dinasti Syailendra, untuk menghormati Buddha.
- Candi Kalasan di Jawa Tengah, merupakan candi Buddha yang didirikan tahun 778 M atas perintah Raja Rakai Panangkaran dari Dinasti Sanjaya untuk menghormati Dewi Tara.
- Candi Mendut di Jawa Tengah, merupakan candi Buddha yang didirikan atas perintah Raja Indra dari Dinasti Syailendra, untuk menghormati Buddha dan Bodhisatva.

Tugas Bersama

Kamu tentu pernah berkunjung atau rekreasi mengunjungi sebuah candi.

- Coba tuliskan candi-candi yang pernah kamu kunjungi dan klasifikasikan termasuk candi Hindu atau kah candi Buddha!
- Apakah ciri-ciri candi Hindu?
- Apakah ciri-ciri candi Buddha?
- Diskusikan dengan kelompokmu!

- d. Candi Prambanan di Jawa Tengah, merupakan candi Hindu yang didirikan atas perintah Raja Rakai Pikatan dan selesai pada masa pemerintahan Raja Daksa dari Dinasti Sanjaya. Candi ini dibangun untuk menghormati Dewa Brahma, Syiwa, dan Wisnu.
- e. Candi Sewu di Jawa Tengah, merupakan candi Buddha yang didirikan atas perintah Raja Indra dari Dinasti Syailendra, untuk menghormati Manjusri.
- f. Candi Suku di Jawa Tengah, merupakan candi Hindu peninggalan Majapahit. Candi ini sangat menonjolkan unsur Jawa yang kuat, lebih dari unsur India.
- g. Candi Plaosan di Jawa Tengah, merupakan candi Buddha yang didirikan atas perintah Rakai Pikatan dan Pramodhawardhani dari Dinasti Syailendra.
- h. Candi Dieng di Jawa Tengah, merupakan candi Hindu yang tidak diketahui pendirinya. Namun, banyak pakar yang berpendapat bahwa candi ini merupakan sisa peninggalan Dinasti Sanjaya.
- i. Candi Singasari di Jawa Timur, merupakan candi Hindu yang didirikan untuk menghormati Raja Kertanegara dari Singasari.
- j. Candi Sumberawan di Jawa Timur, merupakan candi Buddha yang didirikan untuk menghormati kunjungan Raja Hayam Wuruk ke wilayah tersebut.
- k. Candi Muara Takus di Sumatra, merupakan candi Buddha peninggalan Kerajaan Melayu. Tampaknya candi ini dibangun setelah pengaruh Kerajaan Sriwijaya di Sumatra hilang.



Gambar 7.23 (a) Candi prambanan, (b) Candi Suku
Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, www.google.com :image

Candi Buddha tertua di Pulau Jawa adalah Candi Kalasan (Jawa Tengah) yang didirikan pada tahun 778 M. Adapun candi Hindu tertua di Pulau Jawa adalah Candi Badut (Jawa Timur) yang didirikan pada tahun 760 M.

2. Kitab

Kerajaan Hindu dan Buddha meninggalkan beberapa kitab yang isinya beragam. Ada yang berisi cerita, berita sejarah, atau dongeng-dongeng. Isi kitab umumnya berbentuk syair. Beberapa kitab peninggalan kerajaan Hindu dan Buddha di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Kitab Bharatayuda tulisan Mpu Sedah dan Mpu Panuluh.
- b. Kitab Smaradhana tulisan Mpu Dharmaja.
- c. Kitab Negarakertagama tulisan Mpu Prapanca.
- d. Kitab Sutasoma tulisan Mpu Tantular.
- e. Kitab Pararaton, merupakan kitab yang menceritakan silsilah raja-raja Singasari dan Majapahit.
- f. Kitab Sundayana, merupakan kitab yang menceritakan peristiwa Bubat.
- g. Kitab Ranggalawe, merupakan kitab yang menceritakan pemberontakan Ranggalawe.

3. Relief

Relief merupakan pahatan tulisan atau gambar yang biasanya terdapat pada dinding candi. Beberapa relief ada yang menceritakan pengalaman hidup raja dan para dewa Hindu atau Buddha.



Gambar 7.24 Contoh relief-relief di Candi Borobudur.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*

4. Arca

Arca merupakan batu yang dipahat hingga membentuk manusia atau binatang. Biasanya, dibuat untuk menggambarkan orang-orang atau dewa-dewa tertentu.

Peninggalan arca di Indonesia yang terpenting antara lain Syiwa, Brahma, Wisnu, Buddha, dan Dhyani Boddhisatwa



Rangkuman

- ❖ Perkembangan kebudayaan dan agama Hindu bermula dari terjadinya perpindahan bangsa Arya ke kawasan Hindustan pada abad ke-15 SM melalui Celah Kaiber.
- ❖ Sumber ajaran agama Hindu terdapat pada kitab Weda yang ditulis dalam empat bagian, yaitu Rigweda, Samaweda, Yajurweda, dan Atharwaweda.
- ❖ Dalam masyarakat Hindu dikenal adanya kasta (pembagian masyarakat dalam kasta), yaitu brahmana, ksatria, waisya, dan sudra.
- ❖ Ajaran Buddha muncul sebagai reaksi atas sistem kasta dalam agama Hindu yang dirasakan tidak adil, karena semua manusia adalah sama, yaitu dapat mengalami berbagai macam kesusahan dan penderitaan yang sama pula.
- ❖ Inti ajaran Buddha berupa Catur Aryasatyani (empat keberanian mulia).
 - Dalam kehidupan manusia, penderitaan lebih hebat daripada kebahagiaan.

- Penderitaan manusia timbul karena adanya hasrat untuk hidup.
 - Hanya dengan usaha, maka penderitaan itu dapat terhapus.
 - Cara mencapainya dapat dilakukan dengan menjalankan delapan jalur utama (*astavida*).
- ❖ Penyebaran Hindu-Buddha dari India ke Indonesia berkaitan erat dengan perdagangan yang berlangsung pada waktu itu. Agama dan budaya Hindu-Buddha dibawa ke Indonesia oleh para pedagang dan pendeta dari India atau Cina melalui jalur darat dan laut.

Refleksi

Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha pernah memiliki pengaruh yang sangat besar di Nusantara, baik dalam kehidupan sosial maupun politik. Kamu telah mempelajari tentang perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha, serta peninggalan-peninggalannya. Sekarang cobalah menerapkan materi yang telah kamu pelajari dengan kondisi di daerahmu masing-masing. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaanmu masing-masing.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah di daerahmu terdapat peninggalan Hindu atau Buddha dari masa lalu?		
	Pernahkah kamu mengunjungi situs peninggalan kerajaan dari masa Hindu-Buddha yang dekat dengan daerah tempat tinggalmu?		
	Apakah peninggalan tersebut terawat dengan baik?		
2.	Peninggalan dari masa Hindu-Buddha memberikan bukti bahwa bangsa kita dahulu telah memiliki kebudayaan yang maju. Beberapa hasil budaya yang masih dapat kita jumpai adalah candi-candi, kitab-kitab sastra, dan sisa-sisa keraton. Dapatkah kamu meneladani semangat dan kerja keras pendahulu kita dalam menghasilkan karya-karya yang masih dapat kita nikmati hingga saat ini?		
	Masuknya agama Hindu-Buddha di Nusantara akan mempengaruhi beranekaragamnya kebudayaan dan keyakinan yang dianut masyarakat di negara kita saat ini. Terhadap keyakinan orang lain, apakah kita harus menghormatinya?		

Latihan Soal

7

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Sisa-sisa peninggalan bangsa Dravida dapat dilacak di sebuah situs peninggalan sejarah yang dinamakan
 - a. Celah Kaiber
 - b. Mohenjo-Daro dan Harappa
 - c. monumen
 - d. kebudayaan Dravida
2. Dalam ajaran Hindu, manusia yang tidak diberi hak apa pun dan dipisahkan dari kehidupan masyarakat digolongkan dalam kasta

a. brahmana	c. paria
b. ksatria	d. waisya

3. Kasta waisya terdiri atas
 - a. pendeta
 - b. keluarga raja
 - c. buruh dan tukang
 - d. petani dan pedagang
4. Kerajaan tertua di Indonesia yang berperan sebagai pusat pengembangan agama Buddha adalah
 - a. Mataram
 - b. Tarumanegara
 - c. Sriwijaya
 - d. Majapahit
5. Raja Singasari yang pertama adalah
 - a. Ken Arok
 - b. Ken Umang
 - c. Ken Norton
 - d. Ken Dedes
6. Prasasti Hindu yang ditemukan di Indonesia kebanyakan menggunakan huruf
 - a. Hindu
 - b. Kawi
 - c. Pallawa
 - d. Sanskerta
7. Raja Kahuripan yang pertama adalah
 - a. Airlangga
 - b. Rakai Panangkaran
 - c. Dyah Balitung
 - d. Ken Arok
8. Prasasti Kedu yang dikeluarkan oleh Raja Rakai Watuhura Dyah Balitung bertahun
 - a. 907 M
 - b. 697 M
 - c. 709 M
 - d. 970 M
9. Pada masa pemerintahan Mpu Senduk disusun kitab suci agama Buddha yang berjudul
 - a. Arjuna Wiwaha
 - b. Purwadigama
 - c. Pararaton
 - d. Sang Hyang Kamahayanikan
10. Salah satu pengaruh budaya India terhadap budaya Indonesia dalam bidang politik dan pemerintahan, yaitu
 - a. penduduknya memeluk agama Hindu
 - b. Indonesia masuk zaman sejarah
 - c. bangunan Candi Borobudur
 - d. berdirinya Kerajaan Kutai
11. Kerajaan Kutai merupakan kerajaan yang bercorak agama
 - a. Islam
 - b. Buddha
 - c. Kristen
 - d. Hindu
12. Bukti adanya pengaruh Hindu dalam kehidupan masyarakat di Nusantara pada permulaan abad ke-4 M adalah berdirinya Kerajaan
 - a. Ho-ling dan Kutai
 - b. Ho-ling dan Tarumanegara
 - c. Kutai dan Pajajaran
 - d. Kutai dan Tarumanegara
13. Salah satu kepercayaan yang dianut bangsa Cina sebelum masuknya agama Buddha adalah
 - a. komunisme
 - b. konfusianisme
 - c. kontusisme
 - d. kontanisme
14. Agama Buddha mengalami zaman keemasan di Hindustan pada masa pemerintahan Raja
 - a. Ashoka
 - b. Bindusara
 - c. Chandragupta
 - d. Samuderagupta
15. Wisnuwardhana mengangkat putranya yang bernama Kertanegara sebagai raja Singasari pada tahun
 - a. 1254
 - b. 1219
 - c. 1239
 - d. 1280

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Bagaimana pengaruh agama Hindu dan Buddha dalam unsur kebudayaan masyarakat? Jelaskan!
2. Apakah arti penting Sumpah Palapa bagi perjuangan bangsa Indonesia?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendorong kemajuan Kerajaan Sriwijaya?
4. Jelaskan perbedaan candi Hindu dengan candi Buddha!
5. Mengapa Pangeran Sidharta memutuskan meninggalkan istana?

Bacalah berita dari media massa di bawah ini dengan saksama!

Menyusuri Salah Satu Tempat Singgah Hayam Wuruk



Kompleks Candi Penataran

Kompleks Percandian Palah merupakan kompleks percandian terbesar di Blitar, Jawa Timur. Kompleks Percandian Palah adalah salah satu tempat berbentuk candi yang paling sering disinggahi Hayam Wuruk. Karena kompleks ini terletak di Desa Penataran, Kecamatan Nglegok, di sisi lereng barat daya Gunung Kelud sekitar 12 kilometer dari Blitar, maka candi yang dipugar tahun 1917–1918 itu lebih dikenal sebagai Kompleks Percandian Penataran.

Kompleks percandian yang dibangun pada masa Kerajaan Kediri tahun 1197 M hingga masa Kerajaan Majapahit tahun 1454 M, hingga kini belum bisa dipugar hingga tuntas. Candi induk yang diperkirakan terdiri atas lima tingkat itu hingga kini baru dipugar tingkat pertama hingga tingkat ketiga.

Bangunan tingkat keempat dan tingkat kelima telah dipugar secara terpisah di sebelah timur candi induk, diletakkan di atas tanah. Para ahli arkeologi belum bisa memastikan bagaimana bentuk keseluruhan candi induk sehingga tingkat keempat dan kelima tersebut dibiarkan terpisah.

Candi Naga yang terletak di dekat candi induk juga “tidak utuh” karena tak memiliki atap, yang diduga memiliki atap berbahan ijuk. Namun, relief candi yang menggambarkan delapan ksatria atau raja yang mengangkat naga terlihat terawat.

Bale Agung dan Pendopo Teras Kompleks Percandian Palah, bagian terdepan kompleks yang ditemukan Sir Thomas Stamford Raffles pada tahun 1815 M itu, tidak lagi memiliki dinding. Akan tetapi, relief yang ada di sepanjang dinding altar bisa dibaca dengan jelas meski ada beberapa relief yang belum dikenali kisahnya.

Bagian dari kompleks yang terlihat utuh adalah Candi Angka Tahun, sebuah candi kecil berbahan batu andesit dengan bentuk punden berundak khas Jawa Timur.

Hayam Wuruk mengunjungi Palah untuk melakukan pemujaan kepada Hyang Acalapati atau Raja Gunung Girindra.

Sumber: Kompas, 8 November 2005.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mendiskusikannya dalam kelompokmu!

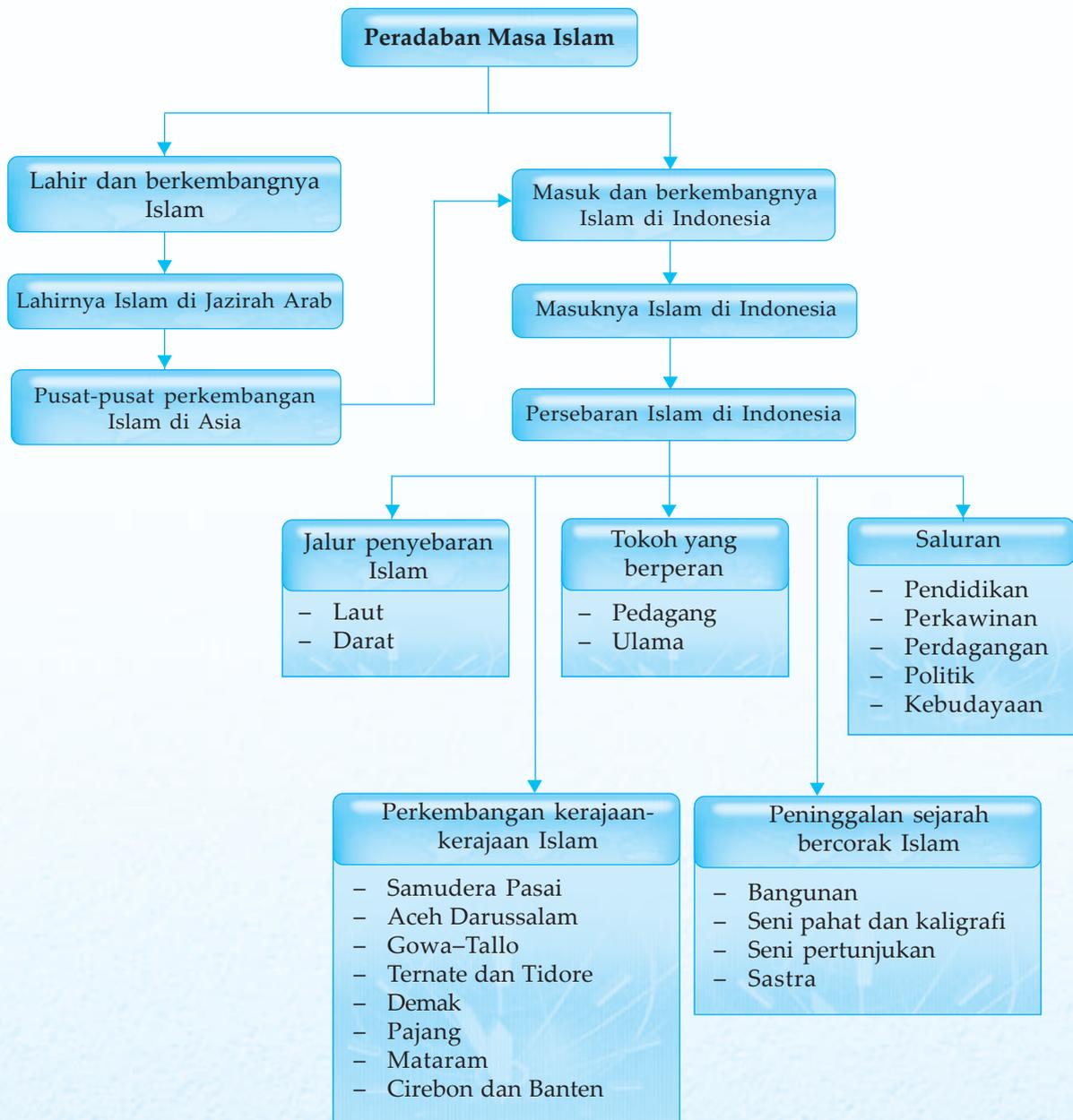
1. Terdiri atas candi apa sajakah kompleks candi penataran pada wacana di atas?
2. Mengapa kompleks candi penataran dijadikan sebagai tempat singgah Hayam Wuruk?
3. Berdasarkan materi yang telah kamu pelajari pada bab ini dan wacana di atas, manfaat apa yang dapat kamu ambil dengan mengetahui berbagai benda-benda peninggalan sejarah?

Peradaban Masa Islam



Proses islamisasi di negara kita terjadi dan dipermudah karena adanya dua pihak, yaitu orang-orang muslim yang datang dan masyarakat Indonesia sendiri sebagai penerima ajaran Islam. Proses tersebut berpengaruh pada perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan. Bagaimanakah berlangsungnya proses tersebut dan pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat kita? Cara islamisasi dilakukan secara damai melalui cabang-cabang kesenian. Pernahkan kamu berkunjung ke Masjid Demak? Ya, Masjid Demak merupakan salah satu contoh hasil seni bangunan Islam. Selain itu melalui seni musik tradisional, proses islamisasi ditunjukkan dengan adanya gamelan sekaten pada perayaan Gerebeg Maulud. Pada bab ini, kita akan mempelajari perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Islam
- pedagang
- ulama

Peradaban manusia Indonesia setelah berlangsungnya masa Hindu-Buddha adalah lahirnya peradaban Islam. Islam masuk dan berkembang di Indonesia awalnya melalui hubungan perdagangan. Hal tersebut kemudian berkembang melalui perkawinan, pendidikan, politik, dan kebudayaan. Dari manakah Islam berasal? Untuk mengetahui lebih jauh hal itu beserta proses persebarannya, mari kita pelajari bersama bab berikut ini.

A. Lahir dan Berkembangnya Islam

Pada abad ke-7 di Jazirah Arab muncul agama Islam yang disyiarkan oleh Nabi Muhammad saw. Islam tumbuh di kawasan Arab bagian tengah. Masa sebelum Islam ditandai ketidakpastian, sehingga disebut zaman jahiliyah atau masa kegelapan. Sejak kelahirannya, Islam berkembang di seluruh pelosok dunia.

1. Lahirnya Islam di Jazirah Arab

Pada tanggal 20 April tahun 571 M, di Kota Makkah kawasan Arab bagian tengah, lahir seorang bayi bernama Muhammad. Muhammad adalah cucu dari Abdul Muthalib, seorang bangsawan suku Quraisy yang sangat disegani di Kota Makkah. Ayah Muhammad yang bernama Abdullah telah wafat sejak Muhammad masih berada dalam kandungan. Sedang ibunya, Aminah wafat saat Muhammad berusia 6 tahun. Muhammad diasuh oleh kakeknya, Abdul Muthalib. Setelah kakeknya wafat, beliau diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib.

a. Nabi Muhammad saw.

Saat berusia 40 tahun, Muhammad yang sedang menyendiri di sebuah gua di Bukit Hira, kawasan Makkah Utara didatangi malaikat Jibril yang mewahyukan pengangkatannya sebagai utusan Allah swt. Pengangkatan Muhammad saw. sebagai nabi dimulai sejak diturunkannya Surat Al Alaq, sedang pengangkatannya sebagai rasul dimulai sejak diturunkannya Surat al-Mudatsir.

Sebagai nabi dan rasul Allah, Muhammad berkewajiban mengabarkan kebenaran kepada seluruh umat di dunia. Maka sejak saat itu, Nabi Muhammad saw. giat berdakwah untuk mengajak manusia agar memeluk Islam. Islam mengajarkan ajaran tauhid, yakni ajaran yang hanya menyembah Allah swt. dan melarang pemeluknya menyembah apa pun selain Allah.

Pada mulanya, dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad saw. mendapat tentangan hebat dari kaumnya sendiri, yakni suku Quraisy. Karena hebatnya tantangan yang bahkan berujung pada ancaman pembunuhan, Nabi Muhammad saw. kemudian hijrah ke sebuah kota bernama Yastrib di sebelah utara Makkah.

Wawasan Sosial

Nama **Islam** diambil dari kata Arab *aslama yuslimu*. Islam mempunyai beberapa arti, yaitu melepaskan diri dari beberapa penyakit lahir dan batin, kedamaian dan keamanan, serta ketaatan dan kepatuhan. Kata *Islam* berarti penyerahan diri atau patuh. Islam merupakan agama yang menuntut para penganutnya untuk melakukan penyerahan diri. Orang yang menganut Islam disebut **muslim**, yakni orang yang berserah diri kepada Allah swt.



Gambar 8.1 Ilustrasi kedatangan Nabi Muhammad saw. di Yastrib (Madinah).

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tidak seperti suku Quraisy yang ada di Mekkah, penduduk Yastrib banyak yang bersedia memeluk agama Islam. Para penduduk Yastrib asli yang disebut kaum Anshar dan penduduk pendatang yang disebut kaum Muhajirin kemudian dipersaudarakan oleh Nabi Muhammad saw. Mereka pun mengangkat Nabi Muhammad saw. sebagai pemimpin. Sehingga pada tahun 622 M, Nabi Muhammad saw. tidak hanya sebagai utusan Allah, namun juga sebagai kepala negara Yastrib yang kemudian namanya diubah menjadi Madinah. Sejak saat itu, dimulailah pemerintahan Daulah Islamiyyah (negara Islam) pertama di dunia.

Sejak saat itu Islam berkembang dengan sangat cepat. Pada tahun 632 M, saat Nabi Muhammad saw. wafat hampir seluruh kawasan Arab telah memeluk agama Islam.

b. **Khulafaur Rasyidin**

Setelah Nabi Muhammad saw. wafat, posisinya sebagai nabi dan rasul tidak tergantikan. Namun, posisi Nabi Muhammad saw. sebagai kepala negara Daulah Islamiyyah dapat digantikan. Pengganti posisi Nabi Muhammad saw. sebagai kepala negara Daulah Islamiyyah kemudian disebut *khalifah* (wakil).

- 1) Khalifah pertama setelah wafatnya Nabi Muhammad saw. adalah Abu Bakar as-Shiddiq yang merupakan mertua Nabi Muhammad saw. Di bawah kepemimpinannya, seluruh jazirah Arab dapat dipersatukan di bawah Daulah Islamiyyah.
- 2) Abu Bakar digantikan oleh Umar bin Khattab. Di bawah kepemimpinan Umar, Islam mulai menyebar ke luar kawasan Arab, yakni ke Persia dan Mesir, serta wilayah pantai Afrika.
- 3) Khalifah selanjutnya adalah Usman bin Affan yang berhasil menyebarkan Islam ke Siprus, Rhodesia, dan Asia Tengah.
- 4) Usman bin Affan digantikan oleh Ali bin Abu Thalib yang merupakan sepupu Nabi Muhammad saw.

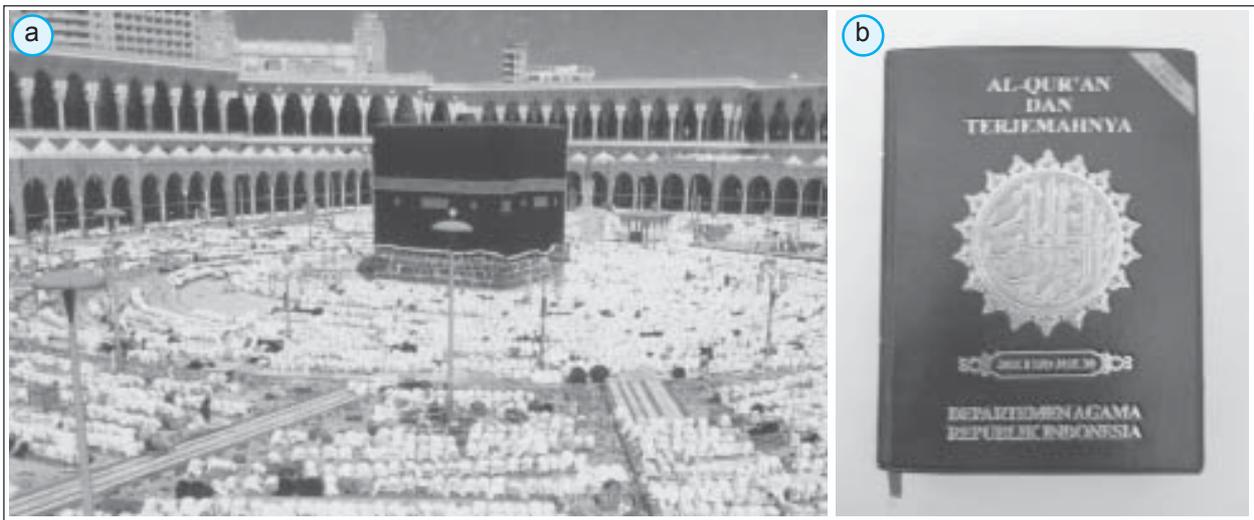
Berakhirnya kepemimpinan Ali bin Abu Thalib menandai berakhirnya masa Khulafaur Rasyidin. Pada tahun 661 M, kepemimpinan Islam beralih kepada kaum Muawiyah atau yang lebih dikenal sebagai Bani Umayyah.

c. **Dinasti Umayyah**

Sejak masa kepemimpinan Muawiyah bin Abu Sofyan, ibu kota Daulah Islamiyyah dipindahkan dari Madinah ke Damaskus. Selain itu, lingkaran kepemimpinan diubah menjadi sistem turun-temurun ala kerajaan. Sejak saat itu, pemerintahan hanya dijabat oleh orang-orang dari keluarga Muawiyah, yakni keluarga Umayyah. Maka, lahirlah Dinasti Umayyah dalam pola kepemimpinan Daulah Islamiyyah.

Tugas Mandiri

Jelaskan secara singkat tentang riwayat hidup Nabi Muhammad saw.!



Gambar 8.2 (a) Kakbah, kiblat salat umat Islam, (b) Alquran kitab suci agama Islam.
Sumber: *Katalog Kalender*

Dinasti Umayyah berhasil mengembangkan wilayah Daulah Islamiyyah hingga ke Punjab di India dan Spanyol sehingga peradaban Islam mulai memengaruhi Eropa Barat.

d. Dinasti Abbasiyah

Pada tahun 750 M, Dinasti Umayyah digulingkan oleh keluarga keturunan Abbas bin Abdul Muthalib, paman dari Nabi Muhammad saw. Sejak saat itu, riwayat Dinasti Umayyah berakhir dan Daulah Islamiyyah kemudian dipimpin oleh keluarga Abbas yang oleh para ahli sejarah disebut Dinasti Abbasiyah. Sejak kepemimpinan beralih ke Dinasti Abbasiyah, ibu kota pun dipindahkan ke Bagdad.



Gambar 8.3 Peta persebaran Islam dari Mekkah ke wilayah-wilayah sekitarnya sampai abad ke-8 M.

Tugas Bersama

Buat kelompok bersama temanmu sebangku!
 Jelaskan keadaan jazirah Arab dan kehidupan suku bangsa Arab sebelum lahirnya agama Islam!

Pada masa kepemimpinan Dinasti Abbasiyah pengaruh Islam semakin meluas dan ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat. Orang-orang Islam mampu mengembangkan ilmu pengetahuan alam, matematika, dan filsafat yang kemudian menjadi sumber rujukan bagi para ilmuwan Eropa.

2. Pusat-Pusat Perkembangan Islam di Asia

Apabila ditinjau dari aspek kenegaraan, kedudukan para raja Islam di kawasan Asia dapat disamakan dengan posisi gubernur di kawasan yang dikontrol langsung oleh khalifah.

Adapun yang membedakan adalah para raja menjabat secara turun-temurun, sedang gubernur menduduki jabatannya karena diangkat oleh khalifah.

Munculnya kerajaan-kerajaan Islam di luar kekhalifahan menjadikan pusat-pusat perkembangan Islam tidak hanya ada di Timur Tengah.

India yang sejak abad ke-12 dikuasai oleh Dinasti Khalji yang beragama Islam pun tumbuh menjadi salah satu pusat perkembangan Islam di Asia. Selain itu, Cina pun pernah diperintah oleh beberapa kaisar yang memeluk agama Islam.



Gambar 8.4 Peta pusat-pusat perkembangan Islam di Asia sampai abad ke-13.

B. Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia

Islam merupakan agama mayoritas atau yang paling banyak dianut oleh rakyat Indonesia. Kapan dan bagaimanakah proses masuknya Islam ke Indonesia?

1. Masuknya Islam ke Indonesia

Beberapa sumber berita dari para rahib Buddha asal Cina yang biasanya singgah di Sriwijaya sebelum pergi ke India untuk belajar mencatat bahwa para rahib biasanya menumpang kapal-kapal milik para pedagang Arab. Selain itu, mengingat bahwa banyak orang Indonesia pada zaman tersebut yang berprofesi sebagai pelaut, dapat dipastikan bahwa orang-orang Indonesia juga telah mengunjungi pelabuhan-pelabuhan Arab, seperti Jeddah dan Bagdad. Ini dapat dilacak dari berbagai sumber berita dari India, Arab, dan Cina. Sebuah kitab Cina berjudul *Chiu Thang 'Shu* menceritakan bahwa di sepanjang pantai timur Sumatra pada abad ke-7 telah berdiri perkampungan orang-orang Arab.

Karena banyaknya perkampungan orang Arab di kawasan pelabuhan, maka terjadi pula kontak kebudayaan dan komunikasi antara para pedagang Arab yang beragama Islam dengan penduduk Indonesia yang saat itu kebanyakan menganut agama Hindu dan Buddha. Kemudian, perkampungan-perkampungan Arab tersebut lebih berkembang lagi karena terjadi perkawinan antara pedagang muslim dengan penduduk lokal, sehingga perkampungan pun menjadi lebih padat dan besar.

Bukti-bukti tersebut sekaligus mematahkan teori lama yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia sejak abad ke-13 melalui para pedagang asal Gujarat, India. Teori tersebut dibuat oleh para sejarawan Belanda hanya berdasarkan kemunculan Kerajaan Samudera Pasai pada abad tersebut tanpa melihat sumber-sumber sejarah lainnya. Teori yang menyatakan bahwa agama Islam yang dianut di Indonesia dibawa oleh para pedagang asal Gujarat di India merupakan teori yang lemah. Kenyataan menunjukkan bahwa umat Islam di Indonesia umumnya menganut Mazhab (aliran) Syafii, sedangkan sejak dulu hingga kini, umat Islam di Gujarat menganut Mazhab Hambali. Perlu diketahui pula bahwa Mazhab Syafii adalah mazhab yang dianut oleh mayoritas orang Arab. Oleh karena itu, teori yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia langsung dari Arab lebih kuat.

2. Persebaran Islam di Indonesia

Proses persebaran Islam berjalan lancar karena beberapa sebab, di antaranya proses masuk Islam yang sangat mudah, yakni hanya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, maka seseorang sudah dianggap beragama Islam. Kemudian, tata cara ibadah dalam Islam lebih sederhana bila dibandingkan dengan berbagai upacara keagamaan dalam Hindu dan Buddha. Selain itu, Islam tidak mengenal pengelompokan masyarakat semacam sistem kasta.

Di samping itu, hal-hal lain yang turut menunjang proses penyebaran Islam di antaranya melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan, politik, dan kebudayaan.

Tugas Mandiri

Sebutkan faktor-faktor yang mendorong berkembangnya Islam di Indonesia!

- a. Melalui perdagangan, persebaran terjadi karena adanya interaksi antara pedagang-pedagang Islam dengan penduduk Indonesia. Atau sebaliknya, pedagang-pedagang Indonesia yang melakukan kunjungan ke Arab.
- b. Melalui pernikahan. Para pedagang Islam umumnya merupakan orang-orang kaya dan terpandang dengan budi bahasa yang santun dan jujur. Oleh karena itu, penduduk setempat tertarik untuk menikahkan putri-putrinya dengan para pedagang muslim tersebut. Atau sebaliknya, para pedagang muslim yang menikahkan kerabat perempuannya dengan para penguasa lokal. Karena pernikahan tersebut, maka terbentuk keluarga Islam yang kemudian berkembang menjadi perkampungan muslim.
- c. Penyebaran melalui cara pendidikan langsung, umumnya dilakukan oleh para ulama yang datang ke Indonesia untuk menyebarkan Islam. Para ulama tersebut kemudian mendirikan pesantren atau sekolah. Keberadaan pesantren dan sekolah pada akhirnya mengarahkan penduduk di kawasan tersebut untuk memeluk Islam.
- d. Proses penyebaran Islam secara politis, umumnya melalui para penguasa. Karena mereka mempunyai pengaruh besar dalam masyarakat, maka keberadaannya sangat disegani oleh rakyat. Hal ini berakibat semakin luas pengaruh politiknya, semakin luas pula penyebaran pengaruh Islam.
- e. Penyebaran Islam melalui cara kebudayaan, dilakukan oleh para tokoh dan seniman dengan menyisipkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam setiap pertunjukan kesenian. Dengan demikian Islam lebih mudah diterima, sekaligus memperkaya budaya masyarakat setempat.

3. Peran Pedagang dan Ulama dalam Penyebaran Islam

Seperti kamu ketahui bahwa nilai-nilai Islam berkembang dalam masyarakat melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan, politik, serta kebudayaan. Namun, penyebarannya sendiri tidak lepas dari peran pedagang dan ulama.

a. Pedagang

Ketika seluruh bangsa Arab sudah memeluk Islam, maka perubahan pun mulai terjadi. Dunia perdagangan di Asia mulai mengenal Islam. Perlahan tapi pasti, kota-kota pelabuhan di sepanjang jalur perdagangan dari Aleksandria di Mesir hingga ke Cina mulai dipenuhi oleh orang-orang Islam. Hal tersebut didorong pula oleh kenyataan bahwa umat Islam berdagang karena ingin meneladani karakter Nabi Muhammad saw. Kehadiran para pedagang Islam tersebut diterima oleh orang Indonesia secara terbuka karena pada dasarnya orang Indonesia adalah masyarakat ramah yang senang bergaul dengan siapa pun. Sikap para pedagang Islam yang santun dan jujur kemudian menarik perhatian mereka, sehingga berangsur-angsur mereka pun memeluk Islam.

Ketertarikan itu juga dirasakan oleh para penguasa lokal di Indonesia. Karena kesantunan para pedagang Islam, para penguasa lokal akhirnya memperbolehkan mereka menikahi penduduk setempat. Sehingga melalui perdagangan, Islam pun dapat merasuk ke lingkungan pemerintahan.

b. Ulama

Sumber-sumber sejarah mencatat banyak nama ulama yang aktif melakukan penyebaran agama Islam. Beberapa di antaranya adalah Dato Sulaeman, Tuan Tunggang Parangan, dan Dato ri Bandang yang aktif menyebarkan Islam di Sumatra, Kalimantan, hingga ke Sulawesi.

Di Pulau Jawa, penyebaran Islam dilakukan oleh Walisanga. Walisanga merupakan sebuah dewan ulama yang terdiri atas sembilan ulama yang tersebar di seluruh Jawa. Keanggotaan dalam dewan Walisanga bersifat tetap. Apabila ada seorang wali yang meninggal atau dikeluarkan, maka akan ada satu orang penggantinya. Kesembilan anggota Walisanga diwajibkan untuk menggiatkan penyebaran Islam di Jawa. Sembilan wali tersebut adalah sebagai berikut.

1) Sunan Gresik

Maulana Malik Ibrahim atau yang lebih dikenal dengan Sunan Gresik berasal dari Persia. Beliau tinggal di daerah Gresik, sehingga diberi gelar Sunan Gresik. Sunan Gresik diyakini sebagai pelopor penyebaran agama Islam di Jawa. Ia berdakwah secara intensif dan bijaksana. Sunan Gresik bukan orang Jawa, namun ia mampu mengantisipasi keadaan masyarakat yang dihadapinya dan menerapkan metode dakwah yang tepat untuk menarik simpati masyarakat terhadap Islam. Upaya menghilangkan sistem kasta dalam masyarakat pada masa itu menjadi objek dakwah Sunan Gresik.

2) Sunan Ampel

Ali Rahmatullah atau sunan Ampel berasal dari Campa, Kamboja. Beliau tinggal di daerah Ampel, sehingga lebih dikenal dengan sebutan Sunan Ampel. Sunan Ampel memulai aktivitasnya dengan mendirikan pesantren di Ampel Denta (dekat Surabaya). Dengan kegiatan itu ia dikenal sebagai pembina pondok pesantren pertama di Jawa Timur. Sunan Ampel adalah seorang wali yang tidak setuju terhadap adat istiadat masyarakat Jawa pada masa itu, seperti kebiasaan mengadakan sesaji dan selamatan.

3) Sunan Giri

Nama asli Sunan Giri adalah Raden Paku. Selain menjadi murid Sunan Ampel, ia juga memperdalam ilmu agama di Pasai yang ketika itu menjadi tempat

Wawasan Sosial

Kisah Walisanga termuat dalam buku Babad Tanah Jawi yang menjelaskan peran masing-masing wali dalam menyebarkan agama Islam di Jawa.

Selain dikenal sebagai ulama, Walisanga juga berpengaruh besar dalam kehidupan politik pemerintahan sehingga diberi gelar *Sunan* (dari bahasa Jawa *Susuhunan*), yaitu gelar yang biasa digunakan untuk para raja di Jawa.

Tugas Mandiri

Apakah fungsi pesantren yang didirikan oleh Walisanga?



Gambar 8.5 Walisanga menggunakan cerita wayang sebagai media dakwah dengan menyisipkan napas Islam di dalamnya.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

perkembangan ilmu ketuhanan, keimanan, dan tasawuf. Raden Paku memperoleh ilmu agama di Pasai sehingga dianugerahi gelar *'ain al-yaqin* (keyakinan yang nyata). Karena itulah ia dikenal masyarakat dengan sebutan Raden Ainul Yakin. Sunan Giri mendirikan pesantren di daerah Giri.

4) Sunan Bonang

Makhdum Ibrahim atau Sunan Bonang merupakan putra Sunan Ampel. Beliau tinggal di Desa Bonang, Tuban. Sunan Bonang dalam menyebarkan agama Islam selalu menyesuaikan diri dengan corak kebudayaan masyarakat Jawa yang menggemari wayang dan musik gamelan. Untuk itu ia menciptakan gending-gending yang memiliki nilai keislaman. Setiap bait lagu diselengi dengan ucapan dua kalimat syahadat (*syahadatain*), sehingga musik gamelan yang mengiringinya kini dikenal dengan istilah 'sekaten'.

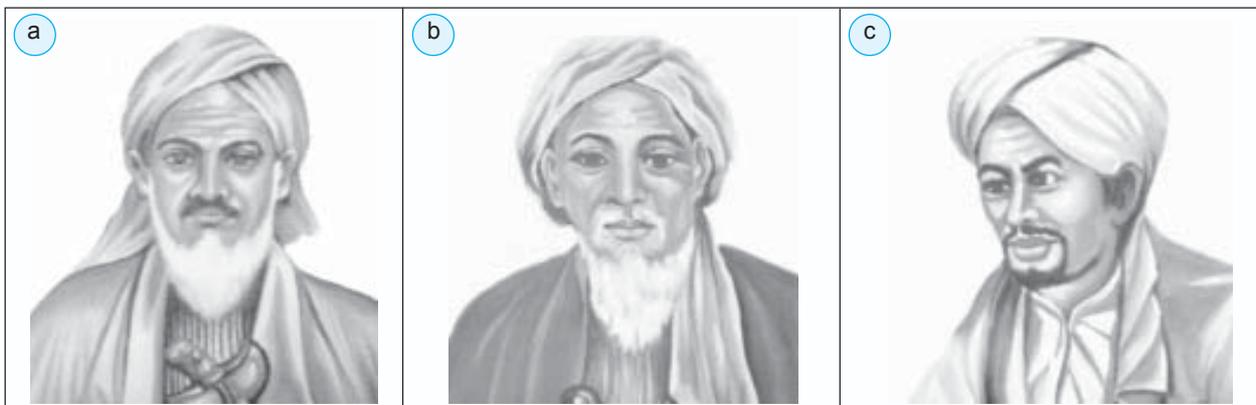
5) Sunan Drajat

Beliau tinggal di Drajat, Sedayu. Nama asli Sunan Drajat adalah Raden Kosim Syarifuddin. Ia adalah putra Sunan Ampel dan saudara Makhdum Ibrahim. Hal yang paling menonjol dalam dakwah Sunan Drajat adalah perhatiannya yang sangat serius pada masalah sosial. Ia banyak membantu yatim piatu, fakir miskin, orang sakit, dan orang sengsara.

Sunan Drajat juga menggunakan media kesenian dalam berdakwah. Untuk itu ia menciptakan tembang Jawa (tembang pangkur) yang hingga kini masih digemari.

6) Sunan Gunung Jati

Nama asli Sunan Gunung Jati adalah Syarif Hidayatullah. Beliau berasal dari Persia dan menyebarkan Islam di daerah Jawa Barat. Beliau tinggal di Gunung Jati, Cirebon. Ia juga merupakan pendiri dinasti Kesultanan Banten yang dimulai dari putranya, Sultan Maulana Hasanuddin.



Gambar 8.6 Beberapa nama sunan (a) Sunan Gresik, (b) Sunan Bonang, dan (c) Sunan Gunung Jati

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Atas prakarsa Sunan Gunung Jati, dilakukanlah penyerangan ke Sunda Kelapa pada 1527 di bawah pimpinan Fatahillah, panglima perang Kesultanan Demak.

7) Sunan Kudus

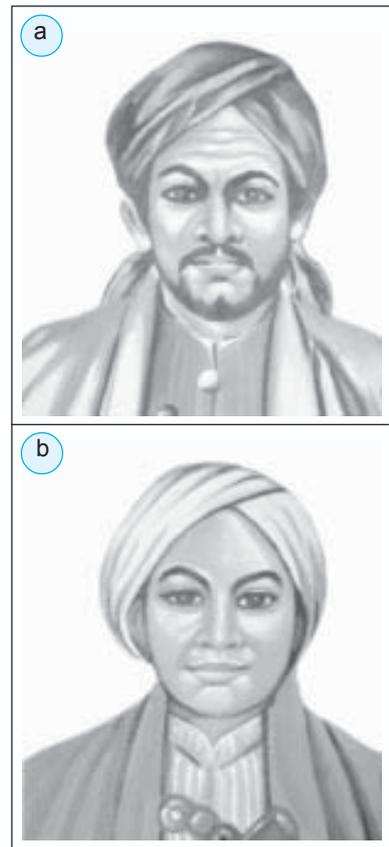
Jaffar Siddiq atau Sunan Kudus adalah wali yang tinggal di Kudus. Ia adalah putra Raden Usman Haji yang menyiarkan Islam di daerah Jirang Panolan, Bora. Sunan Kudus memiliki keahlian khusus dalam ilmu agama. Sunan Kudus banyak didatangi oleh para penuntut ilmu dari berbagai wilayah karena keahlian yang dimilikinya. Ia juga dipercaya untuk mengendalikan pemerintahan di daerah Kudus. Karena itu, ia menjadi pemimpin agama sekaligus pemimpin pemerintahan di wilayah itu.

8) Sunan Kalijaga

Raden Syahid yang terkenal sebagai Sunan Kalijaga adalah putra dari seorang penguasa Tuban yang kemudian memilih menjadi ulama dan menyebarkan Islam di daerah Kadilangu, Jawa Tengah. Ia bernama asli Raden Mas Syahid. Ayahnya bernama Raden Sahur Tumenggung Wilatika (bupati Tuban). Nama Kalijaga berasal dari bahasa Arab *qadi zaka* yang berarti pemimpin atau pelaksana yang menegakkan kesucian.

9) Sunan Muria

Umar Said lebih dikenal dengan sebutan Sunan Muria. Beliau tinggal di kaki Gunung Muria. Nama asli Sunan Muria adalah Raden Said atau Raden Prawoto. Ia adalah putra Sunan Kalijaga. Sunan Muria menggunakan kesenian sebagai sarana berdakwah. Dua tembang yang diciptakannya dan sangat terkenal adalah *sinom* dan *kinanti*.



Gambar 8.7 (a) Sunan Kudus, (b) Sunan Muria

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

4. Jalur Penyebaran Islam di Indonesia

Proses penyebaran Islam di Indonesia berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan dengan berbagai cara. Setelah kamu mempelajari proses penyebaran Islam, selanjutnya akan dibahas tentang jalur penyebaran agama Islam.

a. Peta Jalur Penyebaran Islam di Indonesia

Agama Islam masuk dan berkembang di Indonesia melalui jalur laut dan jalur darat.

Perhatikan peta jalur penyebaran Islam di Kepulauan Indonesia di bawah ini. Pertama kali pedagang dan ulama dari Gujarat, Arab, dan Persia berdatangan ke pesisir pantai Sumatra, baik ke Barus atau ke Perlak dan negara-negara sekitarnya.



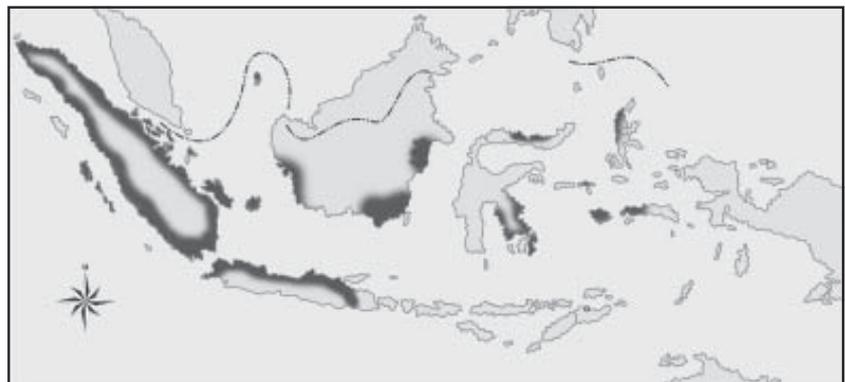
Gambar 8.8 Peta rute penyebaran Islam di Indonesia.

Munculnya kerajaan-kerajaan Islam, seperti Kerajaan Samudera Pasai di Sumatra mempercepat proses penyebaran agama serta kebudayaan Islam. Di samping itu, perkembangan Islam juga semakin pesat setelah peranan Kerajaan Majapahit digantikan dengan berdirinya Kerajaan Demak. Selain itu, orang-orang Gujarat dalam melakukan syiar agama Islam di Pulau Jawa tidak banyak menemui rintangan yang berarti, walaupun agama dan kebudayaan Hindu yang lama memengaruhi tata kehidupan orang-orang di Pulau Jawa.

Agama Islam pertama kali tersebar di Jawa melalui Kesultanan Demak, selanjutnya ke Banten, Cirebon, Gresik, dan daerah-daerah lain di pesisir utara Pulau Jawa. Kesultanan Demak mengembangkan Islam ke Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku.

- b. Peta Daerah di Indonesia yang Islam pada Abad ke-16, 18, dan Abad ke-20

Perhatikan peta daerah yang dipengaruhi Islam di Indonesia pada abad ke-16, 18, dan 20 berikut ini.



Gambar 8.9 Peta daerah pengaruh Islam pada abad ke-16.

Tugas Mandiri

Mengapa masyarakat daerah pesisir menjadi kelompok pertama yang menerima pengaruh Islam? Jelaskan! Diskusikan dengan teman sekelompokmu!



Gambar 8.10 Peta daerah pengaruh Islam pada abad ke-18.



Gambar 8.11 Peta daerah pengaruh Islam pada abad ke-20.

Dari peta di atas dapat diketahui, bahwa sampai dengan abad ke-16 pengaruh Islam masih terbatas di sepanjang pesisir timur Sumatra, utara Jawa, juga sebagian Kalimantan. Wilayah lain yang mendapat pengaruh Islam meliputi Sulawesi, Ternate-Tidore, dan beberapa wilayah Maluku bagian selatan.

Tetapi pada abad ke-18 pengaruh Islam sudah meliputi hampir seluruh Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara.

Dan pada abad ke-20 hampir seluruh wilayah kepulauan Indonesia telah mendapat pengaruh Islam, meskipun penduduk Papua dan pedalaman Kalimantan baru sedikit yang menganut agama itu.

Tugas Bersama

Diskusikan dengan temanmu mengenai faktor-faktor yang menyebabkan suatu daerah mendapat pengaruh Islam dan tidak mendapat pengaruh!



Wawasan Sosial

Nama Kerajaan Samudera Pasai berasal dari nama dua buah kota di pesisir timur laut Aceh, yaitu *Samudera* dan *Pasai*.



Gambar 8.12 Batu nisan Sultan Malik as-Saleh.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*



C. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

Perkembangan Islam yang meluas di seluruh kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan. Perlahan, satu per satu kerajaan Islam berdiri dan menggantikan kerajaan-kerajaan Buddha dan Hindu. Sejalan dengan penyebaran agama Islam yang mengikuti alur perdagangan di sepanjang pesisir pantai, maka kerajaan-kerajaan Islam pun berawal dari kota-kota pelabuhan di Indonesia.

1. Kerajaan Samudera Pasai

Keberadaan Kerajaan Samudera Pasai dapat terlacak berdasarkan beberapa sumber sejarah dan bukti-bukti. Seorang pengembara asal Arab yang bernama Ibnu Batutah menceritakan bahwa kerajaan ini diperintah oleh seorang sultan bernama Malik at-Thahir.

Kemudian, ditemukan batu nisan seorang Sultan bernama Malik as-Saleh bertahun 1297 M. Sultan Malik as-Saleh merupakan raja pertama di Samudera Pasai. Kemudian, digantikan oleh putranya, yakni Malik at-Thahir seperti yang diceritakan oleh Ibnu Batutah.

Sultan Malik at-Thahir kemudian digantikan oleh putranya, Sultan Malik az-Zhahir. Pada masa pemerintahan Sultan Malik az-Zhahir ini terjadi huru-hara besar. Adiknya yang bernama Malik al-Mansur mencoba merebut tahta. Setelah peristiwa itu, Samudera Pasai mengalami kemunduran besar. Tahun 1521–1524, kerajaan ini sempat dikuasai oleh Portugis. Akhirnya pada 1524, kerajaan ini direbut dan diduduki oleh Sultan Ali Mughayat Syah dari Aceh. Maka, berakhirlah riwayat Kerajaan Samudera Pasai.



Gambar 8.13 Peta wilayah Kerajaan Samudera Pasai.

2. Kerajaan Aceh Darussalam

Kerajaan Aceh Darussalam didirikan oleh Muzaffar Syah pada awal abad ke-15. Pada awal berdirinya, Kerajaan Aceh Darussalam hanya merupakan sebuah kerajaan kecil. Namun setelah Muzaffar Syah wafat dan digantikan oleh putranya Ali Mughayat Syah, kerajaan ini berkembang pesat. Ali Mughayat Syah berhasil mempersatukan seluruh wilayah Aceh, sehingga kerajaan berkembang lebih cepat.

Kerajaan Aceh Darussalam banyak diuntungkan oleh mundurnya Kerajaan Samudera Pasai akibat perang saudara dan didudukinya Malaka oleh Portugis pada tahun 1511. Para pedagang Islam dari Arab dan Gujarat lebih suka berlabuh di Aceh daripada di Malaka. Akibatnya, Kerajaan Aceh Darussalam berkembang menjadi sebuah kerajaan maritim yang besar dan mulai menggantikan peran Kerajaan Samudera Pasai sebagai penguasa perdagangan di kawasan Selat Malaka.

Aceh semakin berkembang dan mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda yang naik tahta pada abad ke-17. Pada masa pemerintahannya, seluruh Sumatra berhasil dipersatukan di bawah Kerajaan Aceh Darussalam. Kerajaan Aceh Darussalam juga mulai bisa mengimbangi kekuatan Portugis di Selat Malaka hingga akhirnya mampu merebut Johor dan Pahang dari pendudukan Portugis.

Iskandar Muda akhirnya wafat dan digantikan putranya yang bernama Iskandar Thani.

Sepeninggal Iskandar Thani, Kerajaan Aceh Darussalam mengalami kemunduran. Ini disebabkan oleh banyaknya wilayah taklukan yang mengundurkan diri dan menguatnya gangguan dari bangsa-bangsa Eropa di Selat Malaka. Sehingga, Kerajaan Aceh Darussalam tidak mampu lagi melanjutkan peran besarnya sebagai penguasa perdagangan di Selat Malaka.



Gambar 8.14 Peta wilayah Kerajaan Aceh Darussalam pada masa Iskandar Muda.

Wawasan Sosial

Pada 17 Maret 1824, Inggris dan Belanda membuat Perjanjian London (Traktat London) yang berisi penghormatan kedaulatan Aceh oleh pihak Belanda.

Pada 2 November 1871, Belanda berunding dan Inggris yang melahirkan Perjanjian Sumatra (Traktat Sumatra) perjanjian ini memberi kebebasan bagi Belanda untuk memperluas wilayah kekuasaannya di Sumatra, termasuk Aceh.

Tugas Bersama

Kerjakan dengan temanmu! Tunjukkan faktor-faktor yang mendukung Kerajaan Aceh berkembang menjadi kerajaan besar, dan faktor-faktor yang menyebabkan keruntuhannya!



Gambar 8.15 Peta wilayah Kerajaan Gowa–Tallo.

3. Kerajaan Gowa–Tallo

Gowa dan Tallo adalah dua kerajaan yang berdiri di daerah Sulawesi Selatan. Tahun 1605, raja Gowa yang bernama Daeng Manrabria dan raja Tallo yang bernama Karaeng Matoaya memeluk agama Islam. Kemudian keduanya menyatukan wilayah kedua kerajaan mereka dengan Daeng Manrabria sebagai rajanya. Sementara, Karaeng Matoaya menjabat sebagai perdana menteri. Daeng Manrabria mengganti namanya menjadi Sultan Alauddin dan Karaeng Matoaya mengganti namanya menjadi Sultan Abdullah.

Sebagai penganut Islam, kedua penguasa kerajaan tersebut dimusuhi oleh himpunan pedagang Belanda di Hindia Timur (Vereenigde Oost Indische Compagnie = VOC) yang ingin menguasai perdagangan di kawasan tersebut. Hingga wafatnya pada tahun 1639, Sultan Alauddin tidak pernah mau menerima kapal-kapal Belanda di pelabuhan-pelabuhan milik Gowa–Tallo. Sepeninggal Alauddin, tahta raja diduduki oleh Sultan Muhammad Said. Seperti halnya ayahnya, Sultan Muhammad Said tidak pernah mau berdamai dengan Belanda yang menurutnya licik dan suka memaksa.

Tahun 1653, Sultan Muhammad Said digantikan oleh putranya yang bernama Hasanuddin. Pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin inilah perseteruan dengan VOC semakin memuncak. Kondisi ini diperparah oleh terjadinya pemberontakan seorang bangsawan Bone yang bernama Aru Palaka pada tahun 1660. VOC yang membenci Sultan Hasanuddin memberikan bantuan pada Aru Palaka.

Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani perjanjian yang mengakui monopoli VOC di wilayah kerajaannya. Isi perjanjian Bongaya adalah sebagai berikut.

- a. VOC memperoleh hak monopoli dagang di Makassar.
- b. Belanda mendirikan benteng di pusat Kerajaan Makassar yang bernama Rotterdam.
- c. Makassar melepas Bone dan pulau di luar wilayah Makassar.
- d. Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone.

Walaupun Sultan Hasanuddin mengalami kekalahan, VOC mengakui keberaniannya dalam peperangan tersebut. VOC menyebut Sultan Hasanuddin dengan *de Haan Van de Oosten* (Ayam Jantan dari Timur).

Sepeninggal Hasanuddin, Gowa–Tallo dipimpin oleh putranya yang baru berusia 13 tahun, yakni Mappasomba. Dalam sebuah pertempuran, VOC mengalahkan Mappasomba dan menghapuskan Kerajaan Gowa–Tallo. Setelah itu, selain memonopoli perdagangan, VOC juga menjalankan pemerintahan langsung di Gowa dan Tallo.

4. Kerajaan Ternate dan Tidore

Kerajaan Ternate dan Tidore telah ada sejak masuknya pengaruh Islam. Namun peran kedua kerajaan tersebut mulai menguat

Tugas Mandiri

Jelaskan peran Makassar dalam kegiatan perdagangan dan pelayaran!

Tugas Mandiri

Apakah latar belakang lahirnya persekutuan Uli Lima dan Uli Siwa?

sejak keduanya menetapkan Islam sebagai agama resmi kerajaan. Semula, kedua kerajaan tersebut saling bersaing dalam kegiatan perdagangan di kawasan Maluku.

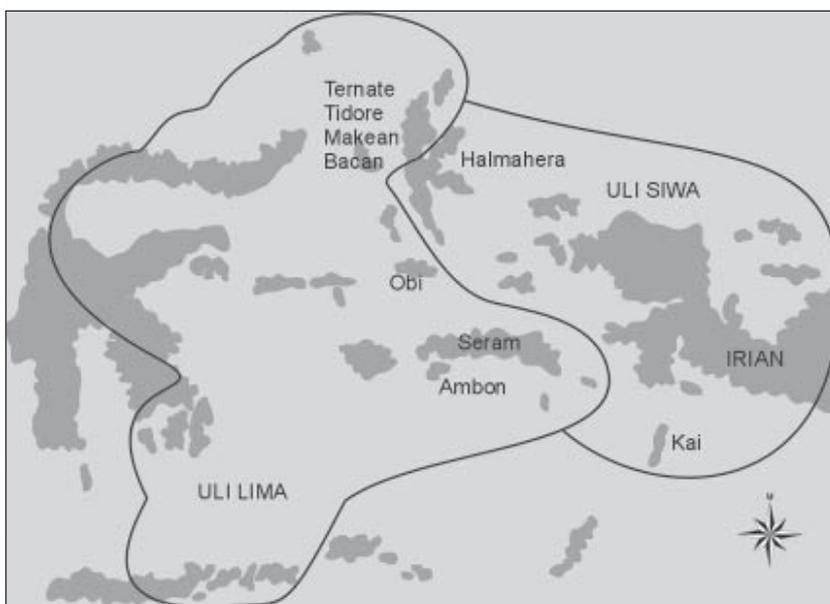
Ternate dengan empat kerajaan lain membentuk persekutuan bernama *Uli Lima* (lima saudara) yang dipimpin Ternate dengan anggota Ambon, Bacan, Obi, dan Seram, sedangkan Tidore dengan delapan kerajaan lain membentuk persekutuan bernama *Uli Siwa* (sembilan saudara) yang dipimpin Tidore dengan anggota Makean, Halmahera, Kai, Mare, Moti, dan pulau-pulau kecil yang lain hingga ke Papua bagian barat.

Raja Ternate pertama yang memeluk Islam adalah Zainal Abidin. Setelah wafat, Zainal Abidin digantikan oleh Sultan Tabariji. Pada masa pemerintahan Sultan Tabariji, para pedagang Eropa mulai memasuki kawasan Laut Maluku.

Ternate mengizinkan Portugis untuk mendirikan benteng di kerajaannya. Sementara, Tidore memperbolehkan Spanyol untuk membangun benteng di wilayahnya.

Kedatangan kedua bangsa Eropa tersebut makin memperuncing perseteruan antara Ternate dengan Tidore. Akibatnya, pecah perang antara Ternate yang didukung Portugis dengan Tidore yang didukung Spanyol. Perang tersebut dimenangkan oleh Ternate. Sebagai hadiah atas bantuan yang diberikan Portugis, Ternate memperbolehkan portugis untuk mengontrol semua kegiatan perdagangan di kawasan Ternate.

Akibatnya, rakyat mengalami kesusahan dan penderitaan. Atas kesewenang-wenangan Portugis dalam monopoli rempah-rempah membuat Sultan Khairun, pengganti Sultan Tabariji marah. Kemudian memimpin rakyatnya untuk menyerang benteng Portugis hingga benteng tersebut dapat dikuasainya. Akan tetapi, Portugis berhasil membujuk Sultan Khairun untuk berdamai. Ikrar damai diucapkan oleh Sultan Khairun di bawah kitab suci Alquran dan perwakilan Portugis di bawah kitab suci Injil.



Gambar 8.16 Peta daerah kekuasaan Uli Lima dan Uli Siwa.

Ternyata seiring berjalannya waktu Portugis ingkar janji. Sultan Khairun dibunuh, sehingga Portugis leluasa untuk kembali melakukan monopoli di kawasan Maluku.

Sultan Khairun yang wafat digantikan oleh putranya, Sultan Baabullah. Sultan Baabullah yang marah atas kematian ayahnya, memimpin rakyatnya untuk menggempur benteng Portugis. Portugis pun terdesak. Tawaran damai dan gencatan senjata dari Portugis tidak pernah digubris oleh Baabullah. Ia sudah tidak percaya lagi pada bangsa Eropa mana pun.

Akhirnya tahun 1575, Sultan Baabullah dan rakyat Ternate berhasil mengusir Portugis untuk selamanya. Kemerdekaan tersebut tidak berlangsung lama. Beberapa waktu kemudian, VOC datang dan menduduki Ambon. Sejak itu, perlahan-lahan kawasan Maluku dikuasai oleh VOC.

5. Kerajaan Demak

Sekitar tahun 1500, kekuasaan Majapahit sudah sangat lemah sekali. Kemudian dengan dukungan Walisanga, Raden Patah mengambil alih tahta Majapahit dan memindahkan ibu kota kerajaan ke Demak. Sejak saat itu, maka kerajaan Demak resmi berdiri dan Raden Patah dinobatkan menjadi Raja yang pertama dengan gelar Sultan Alam Akbar al-Fatah. Pemerintahan Kerajaan Demak sangat didukung oleh Walisanga yang sebelumnya sangat mendambakan kepemimpinan Islam di tanah Jawa.

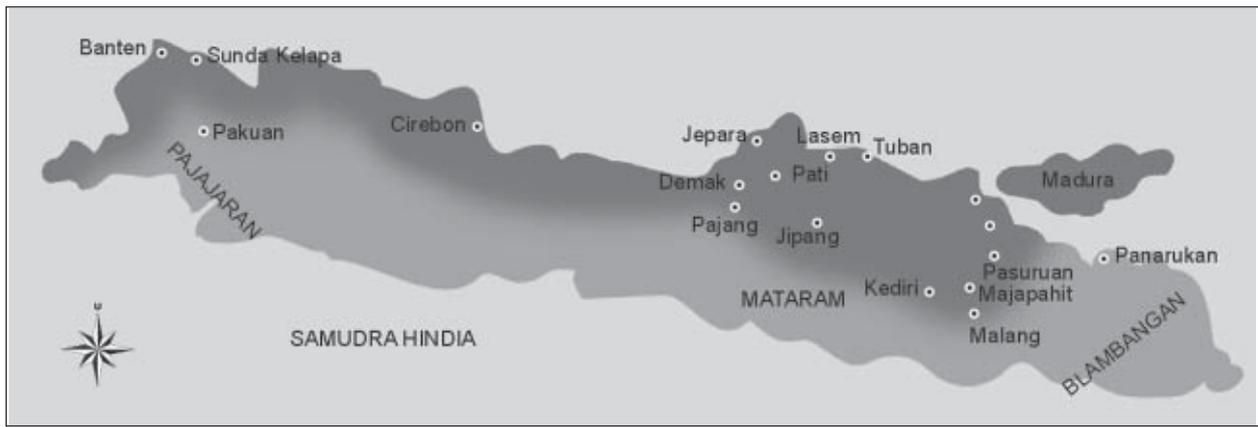
Sebagai sebuah kerajaan Islam, Kerajaan Demak berusaha untuk membebaskan Malaka dari pendudukan Portugis. Pada tahun 1513, Raden Patah mengirim putranya yang bernama Pati Unus untuk memimpin penyerangan ke Malaka. Namun, usaha tersebut gagal karena Portugis lebih unggul. Meski demikian, karena keberaniannya menyerang Portugis di Utara, Pati Unus kemudian dijuluki *Pangeran Sabrang Lor* (Pangeran yang menyeberang ke Utara).

Raden Patah meninggal tahun 1513 dan Pati Unus naik tahta sebagai raja. Namun, Pati Unus hanya sempat memerintah selama tiga tahun. Setelah wafatnya Pati Unus, terjadi kemelut di dalam kerajaan. Kedua adiknya, yakni Pangeran Trenggana dan Pangeran Sekar Seda Lepen saling berebut tahta. Peristiwa tersebut berujung pada tewasnya Pangeran Sekar Seda Lepen oleh Pangeran Prawoto, putra Pangeran Trenggana. Meninggalnya Pangeran Sekar Seda Lepen melapangkan jalan bagi Trenggana untuk menduduki tahta.

Di bawah pemerintahan Sultan Trenggana, Kerajaan Demak berkembang pesat sebagai penyebar agama Islam di Nusantara. Sebagai Sultan Kerajaan Demak, Trenggana memiliki pandangan yang sama dengan para pendahulunya yaitu demi kepentingan Islam di Nusantara, Portugis harus diusir dari Malaka.

Tugas Mandiri

Bagaimana peran Demak dalam membendung ekspansi Portugis di wilayah Indonesia?
Faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan Demak mengalami keruntuhan dan apa pengaruhnya bagi keadaan di Jawa?



Gambar 8.17 Peta wilayah Kerajaan Demak di masa Trenggana.

Saat Trenggana sedang memikirkan cara menghadang Portugis, datang seorang pemuda gagah asal Persia yang menyatakan niat dan kesanggupannya untuk membantu Demak mengusir Portugis dari Sunda Kelapa. Pemuda tersebut bernama *Fadhillah Khan*.

Trenggana meminta bantuan pada Sunan Gunung Jati di Cirebon untuk membantu Fadhillah Khan guna menyerang Portugis. Pada tahun 1527, Fadhillah Khan pergi dengan memimpin pasukan gabungan yang terdiri atas tentara Kerajaan Demak dan para santri murid Sunan Gunung Jati. Penyerangan tersebut berhasil. Bahkan, Fadhillah Khan mampu merebut seluruh daerah pesisir utara Jawa Barat dari kerajaan Pajajaran. Sebagai hadiah, Trenggana memberikan wilayah pesisir utara Jawa Barat tersebut pada Fadillah Khan. Karena keberhasilannya, Fadhillah Khan dijuluki *Fatahillah*, artinya penakluk yang dikirim Allah. Fatahillah mengubah nama Sunda Kelapa menjadi *Jayakarta*.

Trenggana wafat pada tahun 1546. Sepeninggalnya, kembali terjadi perebutan tahta antara anak-anak Trenggana dengan anak-anak Sekar Seda Lepen yang sebelumnya dibunuh Prawoto. Perseteruan itu berujung pada tewasnya Prawoto di tangan putra Sekar Seda Lepen, Pangeran Arya Penangsang. Maka Arya Penangsang pun naik tahta sebagai raja Demak.

Hampir semua bupati memberontak untuk menurunkan Arya Penangsang dari tahta. Pemberontakan tersebut dipimpin oleh bupati Pajang yang bernama Jaka Tingkir. Bersama dengan penasihatnya yang bernama Ki Ageng Pamanahan, Jaka Tingkir berhasil mengalahkan pasukan Arya Penangsang dalam peperangan. Perang berakhir dengan tewasnya Arya Penangsang di tangan Sutawijaya, putra Ki Ageng Pamanahan yang juga senopati di Pajang. Setelah tewasnya Arya Penangsang, Jaka Tingkir lalu mengambil alih kepemimpinan di Jawa dan memindahkan ibu kota ke Pajang. Dengan demikian, berakhirlah riwayat Kerajaan Demak. Posisi dan peran-peran kuncinya digantikan oleh Kerajaan Pajang yang baru didirikan oleh Jaka Tingkir. Sebagai penghargaan atas bantuan Ki Ageng Pamanahan dan Sutawijaya, Jaka Tingkir mengangkat Sutawijaya sebagai bupati Mataram.

6. Kerajaan Pajang

Seperti telah diceritakan sebelumnya, Kerajaan Pajang didirikan oleh Jaka Tingkir dengan mengalahkan Arya Penangsang. Sebagai raja, Jaka Tingkir bergelar Sultan Hadiwijaya. Masa pemerintahan Hadiwijaya dihabiskan untuk memadamkan pemberontakan-pemberontakan yang kerap dilakukan oleh beberapa bupati yang sebelumnya merupakan pendukung Arya Penangsang.

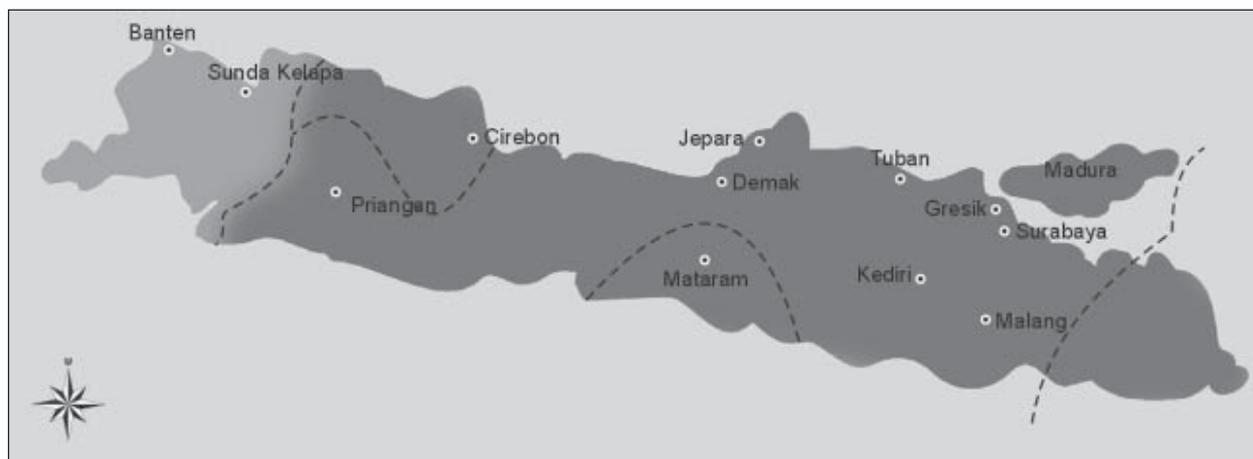
Sepeninggal Hadiwijaya, kerajaan ini mengalami huru-hara besar akibat adanya perebutan kekuasaan antara Pangeran Benawa putra Sultan Hadiwijaya dengan Arya Pangiri putra Pangeran Prawoto yang merasa lebih berhak untuk menduduki tahta. Namun huru-hara besar tersebut akhirnya dapat dikendalikan oleh Sutawijaya yang sebelumnya telah menjadi pendukung keluarga Jaka Tingkir. Arya Pangiri pun dapat dikalahkan dan menghantarkan Pangeran Benawa menjadi raja. Namun, karena Pangeran Benawa merasa dirinya tidak pantas menduduki tahta raja, ia menyerahkan tahta pada Sutawijaya. Sutawijaya pun naik tahta dan ibu kota kerajaan dipindahkan ke Mataram. Peristiwa ini menandai berakhirnya pemerintahan Kerajaan Pajang dan dimulainya Kerajaan Mataram yang bercorak Islam.

7. Kerajaan Mataram

Naiknya Sutawijaya yang bukan golongan bangsawan sebagai raja mendapat tentangan dari sebagian besar kalangan bangsawan, terutama para bupati. Selain itu, Sutawijaya berkeinginan untuk mempersatukan seluruh Jawa di bawah kekuasaan Mataram. Akibatnya, pada masa pemerintahannya, Sutawijaya lebih sering berada di medan perang daripada di istana. Berkali-kali ia harus bertempur untuk menundukkan bupati Kediri, Madiun, Kedu, Bagelen, Pasuruan, dan Surabaya yang tidak mau tunduk pada kekuasaannya. Kemudian, kawasan Blambangan dan Panarukan yang saat itu belum Islam berhasil didudukinya dan diislamkan. Sebagai raja, Sutawijaya bergelar Panembahan Senopati. Beliau wafat pada tahun 1601.

Tugas Mandiri

Tunjukkan bukti Sultan Agung berhasil membawa Mataram mengalami masa kejayaan!



Gambar 8.18 Peta wilayah Kerajaan Mataram di masa Sultan Agung.

Setelah wafatnya Panembahan Senopati, tahta jatuh kepada putranya yang bernama Mas Jolang. Berturut-turut, Mas Jolang harus menghadapi pemberontakan yang dilancarkan oleh Demak, Ponorogo, Surabaya, dan Gresik. Tahun 1613, dalam sebuah perjalanan pulang dari Surabaya setelah menumpas pemberontakan, Mas Jolang meninggal dunia di Desa Krapyak. Oleh karena itu, beliau dijuluki *Panembahan Seda Krapyak*. Kemudian, tahta beralih pada putra Mas Jolang yang bernama Raden Mas Rangsang.

Di bawah pemerintahan Raden Mas Rangsang, cita-cita leluhurnya untuk mempersatukan seluruh wilayah Jawa di bawah Mataram dapat terlaksana. Masa kejayaan Mataram pun tercapai di bawah pemerintahannya.

Sebagai raja besar yang sangat disegani, Raden Mas Rangsang bergelar *Sultan Agung Hanyokrokusuma Senopati ing Alaga Ngabdurrahman Khalifatullah Pranotogomo*.

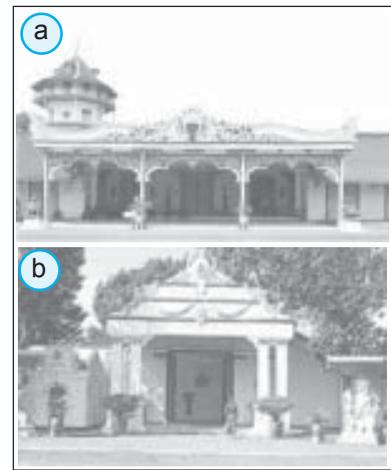
Sultan Agung wafat tahun 1645. Setelah itu, Mataram diperintah oleh raja-raja yang lemah. Hingga akhirnya pada tahun 1755, Mataram dipecah menjadi empat kerajaan, yakni Jogjakarta, Surakarta, Paku Alaman, dan Mangkunegaran. Maka, berakhirlah riwayat Kerajaan Mataram.

8. Kerajaan Cirebon dan Banten

Pada awal masa perkembangan Islam di Pulau Jawa, Cirebon dan Banten merupakan bagian dari wilayah kekuasaan Kerajaan Pajajaran, kerajaan Hindu terakhir di Pulau Jawa. Kehadiran Syarif Hidayatullah yang lebih dikenal dengan sebutan Sunan Gunung Jati di Cirebon perlahan mengubah agama dan kebudayaan masyarakat yang tinggal di sana. Hingga akhirnya, pada masa Kerajaan Demak, Sunan Gunung Jati memisahkan Cirebon dari Kerajaan Pajajaran dan menyatakan Cirebon sebagai wilayah bagian dari kekuasaan Demak.

Karena perkembangan Kerajaan Demak yang terus diliputi oleh konflik berdarah, Sunan Gunung Jati melepaskan wilayah Cirebon, Jayakarta, dan Banten dari kekuasaan Demak. Menjelang wafatnya, Sunan Gunung Jati menyerahkan wilayah Banten dan Jayakarta untuk diurus oleh putranya yang bernama Hasanuddin, sementara wilayah Cirebon diserahkan pada putranya yang lain, yakni Panembahan Ratu. Panembahan Ratu wafat dan digantikan oleh putranya, Panembahan Giri Laya. Setelah Panembahan Giri Laya wafat, Kerajaan Cirebon terpecah menjadi dua, yakni Kasepuhan dan Kanoman. Di Banten, Hasanuddin berhasil mengembangkan kawasan tersebut menjadi pusat perdagangan baru.

Setelah Hasanuddin wafat pada tahun 1570, Banten dipimpin oleh Panembahan Yusuf. Pada masa pemerintahan Panembahan Yusuf, Banten mampu menguasai seluruh wilayah Jawa Barat dan menghabisi kekuasaan Kerajaan Pajajaran di kawasan selatan. Dengan jatuhnya Pakuan ibu kota Kerajaan Pajajaran ke tangan Banten, kawasan pedalaman Jawa Barat yang semula



Gambar 8.19 (a) Kasunanan Surakarta dibangun oleh Paku Buwono II pada tahun 1745. (b) Kesultanan Yogyakarta berdiri sesuai dengan Perjanjian Giyanti.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Bersama

Diskusikan dengan temanmu sebangku!

Hal-hal apa saja yang menjadi penyebab terjadinya perang saudara di Kerajaan Banten?



Gambar 8.20 Puing-puing keraton Surosoan merupakan salah satu bukti keberadaan Kerajaan Banten.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

masih menganut Hindu mulai terbuka dan perlahan beralih menjadi Islam. Masa pemerintahan Panembahan Yusuf adalah masa gemilang bagi persebaran agama Islam di Jawa Barat.

Panembahan Yusuf wafat pada 1580, dan digantikan putranya yang bernama Maulana Muhammad. Pada masa pemerintahannya, wilayah Banten meluas hingga ke Lampung dan Sumatra Selatan, sehingga Banten mendominasi jalur perdagangan di Selat Sunda. Karena ingin lebih memperluas wilayah kekuasaannya, pada tahun 1627 Maulana Muhammad menyerang Palembang. Dalam pertempuran tersebut Maulana Muhammad terbunuh.

Wafatnya Maulana Muhammad meninggalkan masalah karena putra mahkota, yakni Pangeran Abdul Mufakkir masih berusia 5 bulan. Akhirnya, pemerintahan dijalankan oleh Pangeran Ranamenggala sebagai wali Sultan Abdul Mufakkir hingga dewasa dan mampu memerintah sendiri.

Di tengah masa pemerintahannya datang delegasi pedagang Belanda yang dipimpin oleh Cornelius de Houtman. Cornelius de Houtman meminta agar persatuan pedagang Belanda (VOC) diberi izin untuk mengatur perdagangan rempah-rempah di Banten. Sultan Abdul Mufakkir menolak permintaan tersebut secara halus.

Pada tahun 1651, Sultan Abdul Mufakkir digantikan oleh cucunya, Sultan Ageng Tirtayasa. Berbeda dengan kakeknya, Sultan Ageng Tirtayasa bersikap lebih keras terhadap para pedagang Eropa yang menurutnya tidak tahu tata krama. Tercatat bahwa pada masa pemerintahannya, kapal-kapal dagang Eropa dilarang berlabuh di Pelabuhan Banten. Walau begitu, Banten tetap menjadi pusat perdagangan yang dikunjungi para pedagang Asia. Pada saat tersebut, VOC telah menguasai Jayakarta. Mereka mengubah nama Jayakarta menjadi *Batavia*.

Karena lebih sering mengurus masalah luar negeri, maka Sultan Ageng Tirtayasa mengangkat putranya, Pangeran Anom, yang diberi gelar Sultan Haji untuk mengurus masalah dalam negeri. Keadaan ini dimanfaatkan oleh VOC.



Gambar 8.21 Pelabuhan Banten sebagai pusat perdagangan terpenting pada abad ke-16.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*.

Pada tahun 1680, VOC berhasil menghasut Sultan Haji untuk memberontak kepada ayahnya. Maka, pecahlah perang saudara antara tentara Banten yang setia pada Sultan Ageng Tirtayasa dengan tentara Sultan Haji yang dibantu VOC. Sultan Ageng Tirtayasa yang semakin terdesak ke pedalaman berhasil ditangkap pada tahun 1683. Sultan Ageng Tirtayasa ditawan di Batavia hingga wafat pada tahun 1692. Setelah itu, Sultan Haji berkuasa menggantikan Sultan Ageng Tirtayasa. Namun, kekuasaan Sultan Haji tetap dalam kendali VOC. Sejak itu, riwayat Banten sebagai negara yang berdaulat pun berakhir.

D. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia

Banyaknya kerajaan Islam di Indonesia menghasilkan banyak peninggalan sejarah bercorak Islam. Ada yang berbentuk bangunan, seni dan kebudayaan, kaligrafi, dan sastra (kitab-kitab). Berikut ini akan dibahas berbagai peninggalan sejarah tersebut.

1. Bangunan

Beberapa bentuk bangunan yang merupakan peninggalan sejarah bercorak Islam umumnya berupa masjid dan keraton. Masjid memiliki fungsi sebagai bangunan peribadatan dan pusat kegiatan masyarakat, serta pendidikan. Sedangkan keraton memiliki fungsi sebagai bangunan pusat kegiatan pemerintahan. Berbeda dengan masjid-masjid di India dan Asia Tengah yang umumnya berbentuk kubah pada bagian atapnya, masjid-masjid peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia umumnya berbentuk menyerupai kuil Hindu. Ini menunjukkan adanya pengaruh bangunan gaya Hindu pada masjid di Indonesia.

Berikut ini beberapa bangunan yang merupakan peninggalan sejarah bercorak Islam.

- Masjid Demak di Kadilangu, merupakan masjid yang didirikan oleh Walisanga untuk menghormati berdirinya Kerajaan Demak. Di dalam masjid tersebut terdapat salah satu tiang utama yang disusun dari serpihan kayu sehingga disebut Soko Tatal.
- Masjid Kudus di Kudus, merupakan masjid yang didirikan oleh Sunan Kudus untuk menunjang kegiatan dakwahnya. Masjid ini memiliki menara yang menyerupai pura Hindu.
- Masjid Cirebon di Cirebon, merupakan masjid yang didirikan oleh Sunan Gunung Jati untuk menunjang kegiatan penyebaran Islam di Jawa Barat.
- Masjid Agung Banten di Serang, merupakan masjid yang didirikan oleh Sultan Ageng Tirtayasa sebagai sarana peribadatan umat. Berbeda dengan masjid lain di Nusantara, masjid ini memiliki arsitektur seperti bangunan

Tugas Mandiri

Sebutkan ciri-ciri khusus bangunan masjid kuno di Indonesia!



Gambar 8.22 (a) Masjid Demak, (b) Masjid Agung Banten

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Eropa. Ini disebabkan karena masjid tersebut dirancang oleh seorang arsitek Belanda bernama *Cardel*. *Cardel* adalah orang Belanda yang masuk Islam dan membelot ke Banten pada masa peperangan Banten melawan VOC.

- e. Keraton Jogjakarta di Jogjakarta, merupakan keraton yang semula didirikan sebagai pusat pemerintahan Kerajaan Mataram. Saat Kerajaan Mataram dipecah menjadi empat kerajaan oleh VOC, keraton ini menjadi pusat pemerintahan Kerajaan Jogjakarta.
- f. Istana Gowa di Makassar, merupakan istana tempat tinggal para raja Gowa–Tallo.

2. Seni Pahat dan Kaligrafi

Seni pahat biasanya digunakan untuk mengukir batu nisan di makam para raja. Beberapa batu nisan yang memiliki unsur seni pahat di antaranya adalah batu nisan Fatimah binti Maimun di Gresik, batu nisan Sultan Malik as-Saleh di Lhokseumawe, Aceh, dan batu nisan Sultan Hasanuddin di Makassar.

Sementara itu, kaligrafi merupakan seni menulis ayat suci Alquran yang dibuat menjadi bentuk gambar tertentu. Pada pahatan-pahatan batu nisan para raja, ada pula tulisan dalam bentuk kaligrafi.

3. Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan memiliki beberapa macam bentuk, di antaranya tarian, musik, atau lakon-lakon tertentu semacam wayang.

- a. Wayang Kulit

Wayang kulit digunakan oleh Sunan Kalijaga untuk menarik minat masyarakat agar memeluk agama Islam. Sunan Kalijaga menampilkan lakon-lakon wayang Hindu yang dalam pertunjukannya, diubah bergaya Islam dengan muatan dakwah.

- b. Gamelan

Pada beberapa peringatan hari-hari besar Islam di Jawa Tengah, gamelan biasa digunakan hingga kini. Dulu, gamelan digunakan untuk menarik perhatian orang-orang agar berkumpul. Setelah itu, mereka diberikan ceramah yang berisi ajaran Islam.

- c. Tarian

Ada beberapa tarian yang bercorak Islam. Salah satu contohnya adalah Tari Seudati yang dimainkan sambil bersenandung salawat atas Nabi Muhammad saw.



Gambar 8.23 Gamelan Sekaten, salah satu sarana Walisanga melakukan dakwah.

Sumber: www.google.com/image

4. Sastra

Berikut ini beberapa contoh karya sastra Islam yang merupakan peninggalan sejarah.

- a. Gurindam Dua Belas yang ditulis oleh Raja Ali Haji. Gurindam ini berisikan nasihat kepada umat manusia agar senantiasa menaati perintah Allah.
- b. Syair-syair Hamzah Fanshuri.
- c. Syair Abdul Muluk yang mengisahkan peperangan kerajaan Islam di India melawan bangsa Mongol.
- d. Kitab Bustanussalatin yang ditulis oleh Nuruddin ar-Raniri. Isinya merupakan rangkuman ajaran Islam yang digunakan untuk mengajarkan Islam kepada para raja di Sumatra.
- e. Kitab Hikayat Raja-Raja Pasai yang berisi silsilah raja-raja Samudera Pasai dan prestasi yang mereka buat.
- f. Kitab Hikayat Perang Sabe yang berisi kisah perjuangan rakyat Aceh Darussalam dalam peperangan melawan bangsa-bangsa Eropa.



Gambar 8.24 Sejarah nama raja Pasai terdapat dalam *Hikayat Raja-Raja Pasai*.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Rangkuman

- ❖ Proses persebaran Islam berjalan lancar, karena proses masuk Islam sangat mudah, tata cara ibadah lebih sederhana jika dibandingkan dengan berbagai upacara keagamaan dalam Hindu–Buddha, serta Islam tidak mengenal adanya sistem kasta.
- ❖ Penyebaran Islam dilakukan melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan oleh kaum ulama, politik, dan kebudayaan.
- ❖ Perkembangan Islam yang meluas di seluruh kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan perlahan satu persatu kerajaan Islam berdiri dan menggantikan kerajaan-kerajaan Hindu–Buddha. Kerajaan-kerajaan Islam tersebut di antaranya adalah Samudera Pasai, Aceh Darussalam, Gowa–Tallo, Ternate dan Tidore, Demak, Pajang, Mataram, serta Cirebon dan Banten.
- ❖ Peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia meliputi bangunan (masjid), seni pahat dan kaligrafi, seni pertunjukan, dan sastra.

Refleksi

Agama Islam adalah agama perdamaian yang cinta damai. Oleh karena itu Islam dapat masuk dan menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Nusantara. Sebagai keyakinan para pemimpin kerajaan-kerajaan pada masa itu, Islam membawa pengaruh dan perubahan dalam kehidupan masyarakat di Nusantara. Kamu telah mempelajari tentang perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia serta peninggalan-peninggalannya. Sekarang cobalah menerapkan materi yang telah kamu pelajari dengan kondisi di daerahmu masing-masing.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaanmu masing-masing.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Agama Islam lahir di jazirah Arab dengan pembawa risalah Nabi Muhammad saw. Beliau adalah nabi yang memiliki keluhuran budi pekerti yang harus kita contoh. Sudahkah kamu meneladani perilaku dan budi pekertinya yang luhur?		
	Tahukah kamu bahwa ternyata agama Islam telah masuk dan berkembang di Nusantara sejak abad ke-7M?		
2.	Islam masuk ke Nusantara membawa pengaruh di berbagai bidang, meliputi kehidupan sosial, politik, dan perekonomian. Namun perkembangannya tidak mengakibatkan terjadinya kerusakan tatanan masyarakat yang sudah ada pada saat itu. Apakah di daerahmu terdapat peninggalan Islam dari masa lalu?		
	Tahukah kamu bahwa wayang kulit adalah hasil budaya sebagai salah satu media dakwah para wali untuk mengenalkan dan menyebarkan agama Islam?		

Latihan Soal

8

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Nabi Muhammad saw. cucu dari seorang bangsawan Quraisy yang bernama
 - Abdul Muthalib
 - Abdullah
 - Aminah
 - Abu Thalib
- Khalifah pertama setelah wafatnya Nabi Muhammad saw. adalah
 - Abu Bakar
 - Ali Bin Abu Thalib
 - Usman Bin Affan
 - Umar Bin Khattab
- Jalur perdagangan Asia masa lalu memanjang dari Aleksandria di Mesir hingga ke
 - Cina
 - Kamboja
 - Jepang
 - Korea
- Delegasi pedagang Belanda yang dipimpin oleh Cornelius de Houtman datang ke Banten pada masa pemerintahan
 - Sultan Abdul Mufakkir
 - Sultan Ageng Tirtayasa
 - Sultan Haji
 - Sultan Hasanuddin

5. Sunan Drajat merupakan gelar yang diberikan kepada
 - a. Maulana Malik Ibrahim
 - b. Syarifuddin
 - c. Raden Syahid
 - d. Dato ri Bandang
6. Batu nisan Sultan Malik as-Saleh berangka tahun
 - a. 1297
 - b. 1279
 - c. 1299
 - d. 1277
7. Kitab Bustanussalatin yang isinya rangkuman ajaran Islam yang dulu digunakan untuk mengajarkan Islam kepada para raja di Sumatra ditulis oleh
 - a. Nuruddin ar-Raniri
 - b. Muzaffar Syah
 - c. Hamzah Fanshuri
 - d. Raja Ali Haji
8. Raja Gowa-Tallo, Sultan Muhammad Said digantikan oleh putranya yang bernama Hasanuddin pada tahun
 - a. 1653
 - b. 1635
 - c. 1655
 - d. 1633
9. Raja Ternate pertama yang memeluk Islam adalah
 - a. Zainal Abidin
 - b. Khairun
 - c. Baabullah
 - d. Hasanuddin
10. Raja Samudera Pasai yang pertama adalah
 - a. Sultan Iskandar Muda
 - b. Sultan Malik at-Thahir
 - c. Sultan Ali Mughayat Syah
 - d. Sultan Malik as-Saleh
11. Fatahillah adalah julukan untuk seorang pemuda asal Persia yang bernama asli
 - a. Salman Khan
 - b. Usman Khan
 - c. Fadhillah Khan
 - d. Kubilai Khan
12. Karena keberaniannya, Pati Unus dijuluki
 - a. Joko Kendil
 - b. Arya Penangsang
 - c. Pangeran Sekar Seda Lepen
 - d. Pangeran Sabrang Lor
13. Raja Demak yang terakhir ialah
 - a. Arya Penangsang
 - b. Pati Unus
 - c. Pangeran Sekar Seda Lepen
 - d. Pangeran Sabrang Lor
14. Masjid Demak di Kadilangu merupakan masjid yang didirikan oleh
 - a. Walisanga
 - b. Sultan Agung
 - c. Sunan Muria
 - d. Pangeran Sekar Seda Lepen
15. Penyebaran Islam di Pulau Jawa secara aktif dilakukan oleh

a. dato	c. ulama
b. sunan	d. walisanga

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apakah tujuan para pedagang Arab berdatangan ke Indonesia? Jelaskan!
2. Mengapa ajaran Islam mudah diterima masyarakat Indonesia?
3. Siapakah yang dimaksud dengan Walisanga? Sebutkan nama-nama mereka!
4. Tuliskan tiga contoh penggunaan kebudayaan Islam yang berupa bangunan!
5. Tuliskan sekurangnya empat contoh karya sastra Islam yang merupakan peninggalan sejarah bercorak Islam!

Bacalah berita dari media di bawah ini dengan saksama!

Cheng Ho, Berdakwah dalam Pelayaran



Patung Cheng Ho di Kelenteng Sam Poo Kong

Cheng Ho lahir pada tahun 1371 di daratan Cina dengan nama asli *Ma San Bao*.

Ekspedisi Cheng Ho ke samudra Barat menggetarkan dunia kebaharian pada abad ke-15. Pasalnya, ketika itu para pelaut Eropa masih pada tingkat “membaca peta”. Misalnya Christopher Columbus, baru mulai bertualang di laut pada 1492. Kemudian, Vasco da Gama mengikuti jejak Columbus.

Pelayaran Cheng Ho dilakukan atas perintah Kaisar Tiongkok Zhu Di dengan kapal layar terbesar pada zamannya, bernama “*Bao Chuan*” atau Kapal Pusaka. Awal Juli 1405, Kapal Pusaka bersama 62 kapal layar raksasa lain meninggalkan Pelabuhan Nanking, Cina Selatan. Inilah pelayaran perdana ke samudra Barat yang dipimpin Cheng Ho. Ia memimpin armada raksasa yang melibatkan 27.800 personel, sebagian besar muslim.

Pelayaran Cheng Ho bertujuan menjalin kerja sama dagang antara Kekaisaran Cina dan beberapa negara asing untuk memulihkan kekuasaan Cina di negara-negara Asia Tenggara. Selain itu untuk menggalang kerja sama dengan negara-negara Islam. Kalau keinginan itu tercapai, terpotonglah jalur perdagangan yang pada masa itu dikuasai kerajaan-kerajaan Hindu yang berkuasa di India, Siam, dan Jawa. Dengan kerja sama ini, kaisar Cina berharap bisa lebih mudah menaklukkan kerajaan Hindu di Asia Tenggara, yang ketika itu sudah mulai lemah akibat penetrasi Islam.

Sebagai muslim yang taat, di mana pun Cheng Ho mendarat selalu menyebarkan ajaran agama Islam. Misi damai lebih kuat jika dibandingkan dengan tugas tempur armada Cheng Ho. Dalam perjalanannya, Cheng Ho telah mengunjungi 31 negara di Asia Tenggara, Asia Barat, dan Afrika Timur. Pelayaran terakhir dilakukan pada 1431–1433. Dengan begitu, selama 28 tahun, Cheng Ho menghabiskan hidupnya di atas geladak kapal. Ia meninggal pada 1433, dalam pelayaran dari Calcutta menuju Benggala, India.

Sumber: *Gatra* No. 39 Tahun XI, 13 Agustus 2005 dengan perubahan seperlunya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mendiskusikannya dalam kelompokmu!

1. Mengapa ekspedisi Cheng Ho ke samudra Barat menggetarkan dunia kebaharian pada abad ke-15?
2. Apakah tujuan pelayaran yang dilakukan oleh Cheng Ho?
3. Selain menjalankan kerjasama dagang, dan pelayaraanya Cheng Ho melakukan apa saja?

B a b 9

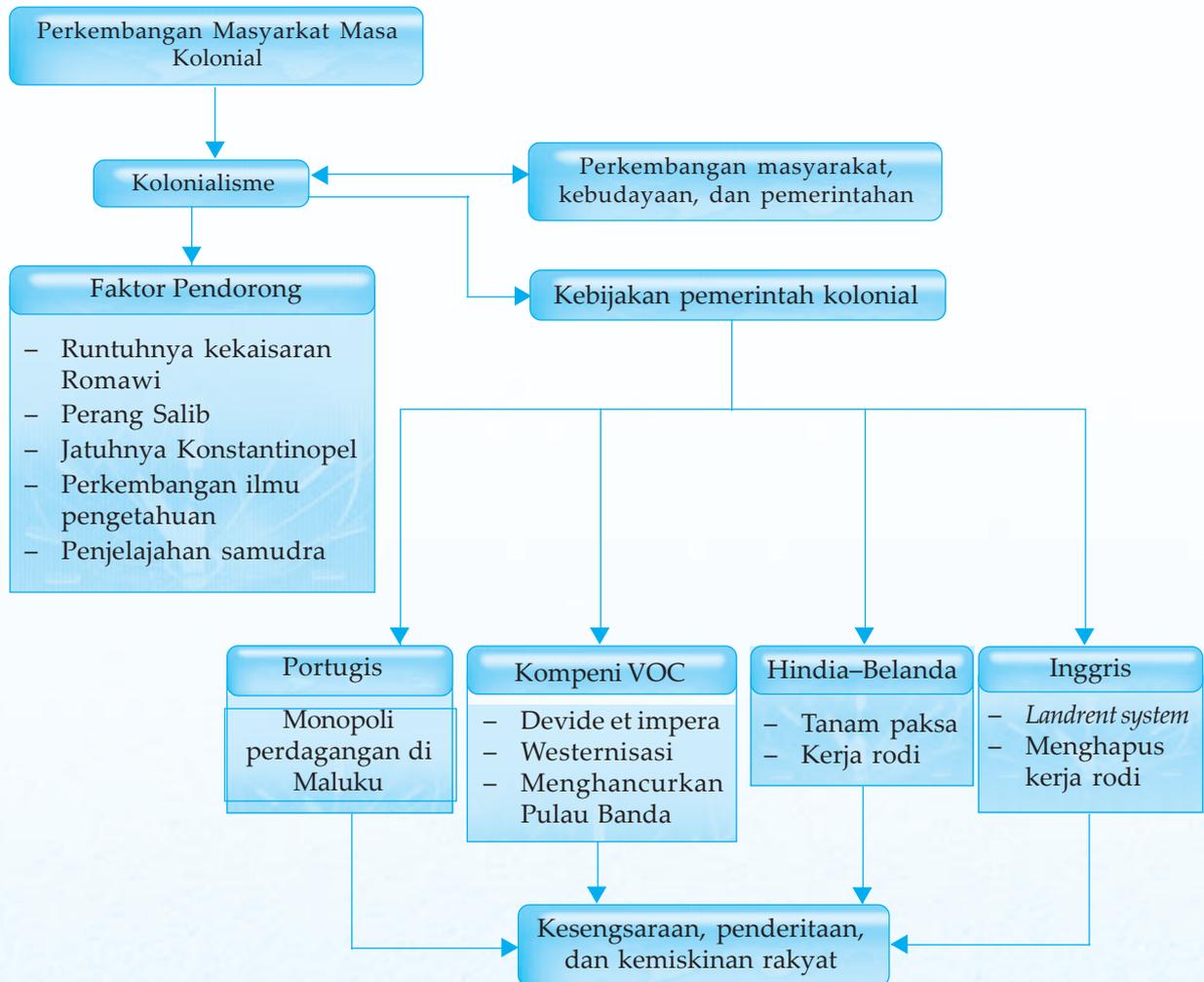
Perkembangan Masyarakat Masa Kolonial



Dengan keyakinan bahwa bumi itu bulat, Columbus mengadakan penjelajahan samudra. Pelayaran pertama Columbus dimulai pada tahun 1492. Dengan menggunakan tiga buah kapal, yaitu Santa Maria, Nina, dan Pinta, Columbus memulai perjalanannya menuju Asia menyeberangi Samudra Atlantik.

Dari penjelajahan samudralah, akhirnya bangsa-bangsa penjelajah bukan sekadar singgah, tetapi berusaha menancapkan kekuasaannya, termasuk di negara kita. Di negara kita, bangsa-bangsa tersebut memonopoli perdagangan dengan menggunakan berbagai kekerasan dan bentuk kebijakan lainnya yang merugikan dan menyengsarakan rakyat. Hal itu berpengaruh pada perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan. Bagaimanakah keadaan masyarakat kita pada masa kolonialisme? Nah, pada bab ini kamu akan belajar mengenai perkembangan masyarakat dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa.

Peta Konsep



Kata Kunci

- penjelajahan samudra
- kolonialisme
- monopoli perdagangan

Pemahaman terhadap proses kolonialisme sangat bermanfaat untuk lebih memahami masyarakat Indonesia yang majemuk dalam proses pembentukan identitas nasional akibat pengaruh penjajahan selama berabad-abad. Tentu kamu akan berpikir, mengapa bangsa Eropa yang secara geografis letaknya jauh datang ke kepulauan Nusantara? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka kamu perlu melihat perjalanan sejarah yang melatarbelakangi kedatangan mereka ke kepulauan Nusantara.

A. Proses Kedatangan Bangsa Barat sampai Terbentuknya Kekuasaan Kolonial di Indonesia

Pada awal kedatangannya, bangsa-bangsa Barat menjadikan Indonesia sebagai tujuan perdagangan dan pelayaran. Perkembangan selanjutnya, dengan paham dan dasar pemikiran yang mereka miliki, Indonesia dijadikan sebagai salah satu daerah jajahan. Faktor yang melatarbelakangi kedatangan bangsa Barat ke dunia Timur adalah banyaknya perubahan di Eropa yang meliputi berbagai aspek kehidupan, di antaranya sebagai berikut.

1. Runtuhnya Kekaisaran Romawi

Pada masa kejayaannya, kekuasaan kekaisaran Romawi meliputi hampir seluruh Eropa, Afrika Utara, dan Afrika Barat. Kekaisaran Romawi mengalami kejayaan pada masa pemerintahan Kaisar Octavianus Augustus. Namun, pemerintahan ini akhirnya runtuh pada tahun 476 M. Hubungan dagang yang terjalin antara Eropa dengan Asia pun mengalami kemunduran, bahkan berakibat kemerosotan di segala bidang kehidupan. Zaman kemunduran ini disebut zaman kegelapan (*Dark Ages*). Runtuhnya Romawi mengakibatkan tata kehidupan bangsa-bangsa Eropa yang semula berkiblat pada hukum Romawi menjadi kacau.

2. Perang Salib

Perang ini terjadi dengan melibatkan orang-orang Kristen Eropa yang berhadapan dengan orang Turki Seljuk dan orang-orang Arab. Disebut Perang Salib karena pasukan Kristen menggunakan tanda salib dalam pakaian mereka. Sementara bagi orang Islam, perang ini disebut dengan perang suci. Perang Salib berlangsung kurang lebih 200 tahun yang terbagi dalam tujuh periode. Penyebab perang ini salah satunya memperebutkan kota suci Yerusalem. Pahlawan Islam yang terkenal dalam perang ini adalah Salahuddin Al Ayyubi yang berhasil merebut kembali Kota Yerusalem yang telah dikuasai kerajaan Kristen selama hampir 100 tahun. Salahuddin mengalahkan pasukan Salib dalam Perang Khatin. Selanjutnya Raja Inggris Richard *The Lion*

Wawasan Sosial

Kolonialisme dalam arti sempit mengarah pada penguasaan dalam penaklukan wilayah Asia, Afrika, dan Amerika Latin oleh bangsa Eropa.

Tugas Mandiri

Jelaskan pengaruh runtuhnya kekaisaran Romawi dengan kedatangan bangsa Barat ke dunia Timur!

Heart menghimpun kekuatan raja-raja Eropa untuk mengambil kembali Kota Yerusalem. Namun, mereka gagal dan pulang ke Eropa dengan membawa kekalahan.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya Perang Salib adalah sebagai berikut.

- Adanya larangan bagi peziarah-peziarah Kristen untuk mengunjungi Yerusalem.
- Merebut Spanyol yang telah tujuh abad dikuasai oleh Dinasti Umayyah.
- Paus Urbanus berusaha untuk mempersatukan kembali gereja Roma dengan gereja di Romawi Timur, seperti di Konstantinopel, Yerusalem, dan Aleksandria.

Dampak adanya Perang Salib adalah sebagai berikut.

- Jalur perdagangan Eropa dan Timur Tengah menjadi terputus. Apalagi dengan dikuasainya Konstantinopel, maka para pedagang Eropa mulai mencari jalan lain untuk mendapatkan rempah-rempah secara langsung.
- Bangsa Eropa mulai mengetahui kelemahan dan ketertinggalan mereka dari orang-orang Islam dan Timur, sehingga mereka mencoba untuk mengejar ketertinggalan itu dengan pengembangan iptek secara besar-besaran.
- Adanya motif balas dendam di kalangan orang-orang Kristen terhadap orang muslim karena kekalahannya dalam peperangan di dunia Timur dalam rangka menguasai jalur perdagangan.

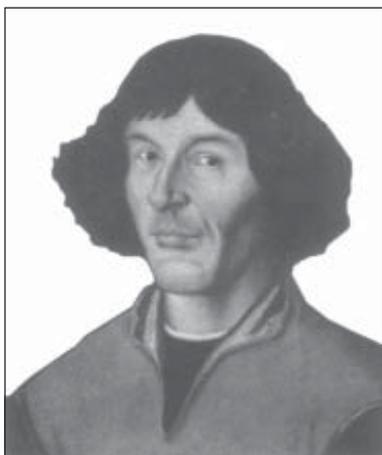
3. Jatuhnya Konstantinopel ke Tangan Turki Utsmani

Pada awalnya bangsa-bangsa Eropa memperoleh rempah-rempah dari Asia, termasuk dari Indonesia melalui para pedagang muslim yang banyak berdagang di kawasan Laut Tengah. Akan tetapi, semua itu berubah pada tahun 1453 ketika Khalifah Utsmaniyah yang berpusat di Turki berhasil menguasai Konstantinopel yang sebelumnya merupakan wilayah kekuasaan Kerajaan Romawi-Byzantium. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Utsmani yang dipimpin Sultan Muhammad II menimbulkan kesulitan bagi bangsa-bangsa Eropa, terutama dalam bidang perdagangan. Oleh karena itu, bangsa-bangsa Eropa mulai berpikir untuk mencari daerah penghasil barang-barang yang dibutuhkannya, terutama rempah-rempah secara langsung.

4. Penjelajahan Samudra

Faktor-faktor yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra adalah sebagai berikut.

- Teori Heliosentris dari Copernicus yang menyatakan bahwa bumi itu bulat mendorong kawan-kawan Copernicus ingin membuktikannya. Salah satunya ialah Ferdinand Magellan,



Gambar 9.1 Copernicus, pernyataannya bahwa bumi bulat menjadi salah satu faktor pendorong penjelajahan samudra.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

pelaut pertama yang berhasil mengelilingi dunia dan membuktikan bahwa bumi memang bulat, serta laut-laut di bumi saling berhubungan. Teori ini membantah Teori Geosentris dari Ptolomeus yang menyatakan bumi datar.

- b. Kisah perjalanan Marco Polo ke dunia Timur (Cina) yang tertuang dalam buku yang ditulis oleh temannya, Rustichello, yang berjudul *The Travels of Marco Polo* (Perjalanan Marco Polo). Selama ratusan tahun, catatan perjalanan Marco Polo ini menjadi sumber informasi tentang Cina bagi bangsa Eropa.
- c. Penemuan kompas, mesiu, navigasi, peta, dan peralatan pelayaran.
- d. Adanya ambisi untuk melaksanakan semboyan 3 G, yaitu *gold* (mencari emas atau kekayaan), *glory* (mencari keharuman nama, kejayaan, dan kekuasaan), dan *gospel* (menunaikan tugas suci menyebarkan agama Nasrani).

Portugis dan Spanyol merupakan bangsa Eropa yang menjadi pelopor penjelajahan samudra. Semangat para pelaut inilah yang selanjutnya mendorong penjelajahan samudra oleh bangsa-bangsa Eropa lain.

a. Penjelajahan Portugis

Penjelajahan Portugis mempunyai tujuan untuk mendapatkan emas, rempah-rempah, memenangkan pertempuran, dan meraih jalan untuk mengepung saingan mereka dari kalangan pedagang Islam.

Beberapa pelaut Portugis yang melakukan penjelajahan samudra adalah sebagai berikut.

- 1) Bartholomeus Diaz, yang berhasil mencapai Tanjung Topan atau Tanjung Harapan di ujung selatan Benua Afrika pada tahun 1486.
- 2) Vasco da Gama, yang berhasil sampai ke Calcutta, India pada tanggal 22 Mei 1498.
- 3) Alfonso de Albuquerque, yang merebut Malaka tahun 1511.
- 4) Franciscus Xaverius, yang menyebarkan agama Kristen ke India, Maluku, Jepang, dan Cina tahun 1550-an.
- 5) Cabral, yang sampai ke semenanjung timur Brasil pada tahun 1500.

b. Penjelajahan Spanyol

Para pelaut Spanyol yang menjalankan misi penjelajahan samudra adalah sebagai berikut.

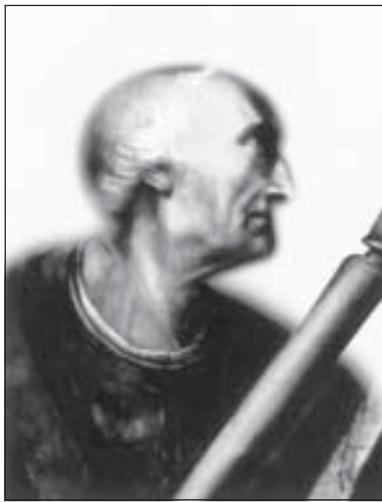
- 1) Christophorus Columbus, yang berhasil sampai ke San Salvador di Kepulauan Bahama di perairan Karibia pada tahun 1492. Ia dianggap sebagai penemu Benua Amerika karena memberi petunjuk jalan bagi bangsa-bangsa Eropa ke benua itu.

Tugas Mandiri

Tunjukkan pengaruh teori yang dikemukakan Copernicus bagi semangat penjelajahan ke dunia Timur!

Wawasan Sosial

Ekspedisi Bartholomeus Diaz bertujuan untuk mengetahui rute pelayaran ke Asia (Hindia) dengan cara mengitari Benua Afrika. Ia berhasil menjelajahi sekitar 2.030 km perairan Afrika yang belum dikenal.



Gambar 9.2 Amerigo Vespucci dikenal sebagai penjelajah dan navigator yang ulung. Namanya diabadikan sebagai nama Benua Amerika.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

- 2) Amerigo Vespucci, yang mempunyai nama Latin Americus Vespucius merupakan salah seorang pelaut yang ikut dalam perjalanan Marco Polo. Karena jasanya, nama Amerigo diabadikan sebagai nama Benua Amerika
- 3) Ferdinand Magellan dan Juan Sebastian del Cano, dua orang tokoh yang pertama kali berhasil mengelilingi dunia. Atas keberhasilan ekspedisinya itu, Raja Spanyol menghendak sebuah bola tiruan bumi bertuliskan "*Engkaulah yang Pertama Mengitari Diriku*".
- 4) Ferdinand Cortez, pelaut yang dapat mencapai daerah Amerika Tengah pada tahun 1519. Ia berhasil menaklukkan orang-orang Indian suku Aztec di Meksiko dan suku Maya di Semenanjung Yucatan.
- 5) Pizaro, yang berhasil menaklukkan suku Inka di pedalaman Peru pada tahun 1532.

c. Penjelajahan Inggris

Para pelaut Inggris terkenal sebagai pelaut-pelaut yang ulung dan tangguh, bahkan Inggris terkenal dengan angkatan lautnya yang tidak tertandingi. Sampai dengan abad 19 Inggris terkenal dengan sebutan *negara yang tidak pernah tenggelam* karena daerah koloninya yang menyebar hampir di seluruh dunia.

Para pelaut Inggris yang terkenal adalah sebagai berikut.

- 1) Sir Francis Drake, yang berhasil mengadakan pelayaran mengelilingi dunia. Pada tahun 1577–1580 ia dikenal sebagai pengeliling dunia setelah Magellan.
- 2) William Dampier, berhasil mendarat di pantai barat Benua Australia pada tahun 1688. Ia menulis buku tentang Benua Australia.
- 3) James Cook, berhasil mendarat di pantai timur Benua Australia untuk selanjutnya menelusuri pantai menuju ke utara Australia pada tahun 1770.
- 4) Matthew Flinders berhasil mengelilingi Australia dan membuat peta Australia. Pada tahun 1789.

d. Penjelajahan Belanda

Salah satu faktor penyebab penjelajahan yang dilakukan oleh bangsa Belanda adalah adanya reformasi agama yang menyebabkan terjadinya perang selama 80 tahun dengan Spanyol. Belanda yang mengikuti paham reformasi tidak mau tunduk kepada Spanyol yang Katolik. Pada masa perang 80 tahun tersebut, Portugal yang disatukan oleh Raja Spanyol Philip II melakukan penekanan dengan melarang Belanda berdagang di Lisabon dengan asumsi bisa menghancurkan perekonomian Belanda. Namun, usaha itu tidak berhasil, tetapi justru membuat para pedagang dan pelaut Belanda mencari jalan sendiri ke sumbernya (Indonesia).

Para pelaut Belanda yang melakukan pelayaran adalah sebagai berikut.

- 1) Barents, yang berusaha mencari jalan ke Asia melalui Kutub Utara. Pada waktu kembali tahun 1594, ia meninggal sehingga laut tersebut diberi nama Laut Barents.
- 2) Abel J. Tasman berhasil menemukan Pulau Tasmania (diambil dari nama Tasman) pada tahun 1642.
- 3) Cornelis de Houtman, di mana pada tahun 1596, kapal-kapal Belanda di bawah pimpinannya sampai di Pelabuhan Banten.
- 4) Willem Janz, yang berhasil mendarat di Teluk Carpentaria, Australia Utara pada tahun 1666.

5. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Kemajuan teknologi ditunjukkan dengan penemuan kompas, navigasi, mesiu, dan peralatan pelayaran. Hal itu terbukti dengan Penemuan Benua Amerika oleh Columbus atas bantuan Abdul Majid dengan teknologi kapal yang dimiliki oleh Spanyol. Sementara itu, bangsa Portugis juga berhasil menemukan teknologi kapal dan layar yang mengagumkan. Mereka telah menciptakan kapal yang memiliki kecepatan tinggi dalam mengarungi samudra yang dilengkapi dengan meriam sebagai senjata utama mereka.

Pada masa imperialisme kuno, Portugis dan Spanyol merupakan dua kerajaan Katolik yang mempunyai kekuatan armada laut, teknologi navigasi, dan perkapalan yang maju dibanding negara-negara lainnya. Oleh karena itu, tidak heran jika kedua negara tersebut yang mengawali proses penjelajahan samudra.

1. Perjanjian Tordesillas (*Tratado de Tordesillas*)

Keunggulan dalam teknologi navigasi dan perkapalan yang dimiliki Portugis dan Spanyol menimbulkan persaingan di antara keduanya dalam memperebutkan wilayah penjelajahan dan perdagangan semenjak tahun 1452. Oleh karena itu, pada tanggal 4 Juni 1474 di Tordesillas (suatu daerah dekat Madrid) diadakan perjanjian kesepakatan antara raja Spanyol dan raja Portugis dengan ditengahi oleh Paus Alexander VI (berasal dari Spanyol). Isi dari Perjanjian Tordesillas adalah pembagian arah pelayaran antara Spanyol dan Portugis. Dalam perjanjian tersebut, Spanyol memiliki hak perdagangan dan pelayaran ke arah barat, sementara Portugis ke arah timur. Perjanjian tersebut berlaku sampai 13 Januari 1750.

Dengan perjanjian tersebut, maka para pedagang Portugis mulai mencari jalan berlayar ke arah timur untuk mencari rempah-rempah, sedangkan para pedagang Spanyol berlayar ke arah barat (menuju Benua Amerika).

Salah satu akibat dari Perjanjian Tordesillas adalah berkembangnya semboyan 3 G yaitu *gospel*, *gold*, dan *glory*.



Gambar 9.3 Abel J. Tasman, pelaut Belanda yang wafat di Batavia pada tanggal 10 Oktober 1659.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Wawasan Sosial

Berdasarkan Perjanjian Tordesillas antara Portugis dengan Spanyol disepakati bahwa wilayah timur dari Tanjung Harapan di Afrika hingga Kepulauan Maluku berada di bawah kekuasaan Portugis. Sedangkan pihak Spanyol berhak menguasai wilayah barat dari Benua Afrika hingga Filipina.

Tugas Mandiri

Sebutkan tujuan utama kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia!

- a. *Gospel* (Penyebaran Ajaran Katolik dan Kristen)
Akibat dari semboyan *gospel* tersebut, tidak heran jika para penjelajah selalu didampingi oleh para misionaris Kristen, dan daerah-daerah yang dikuasai oleh para pedagang Spanyol dan Portugis dipastikan terjadi *konversi* (proses perpindahan agama) ke agama Katolik yang diiringi dengan asimilasi kebudayaan.
- b. *Gold* (Mencari Kekayaan Berupa Emas)
Semboyan *gold* menimbulkan paham merkantilis (paham yang beranggapan bahwa kejayaan negara diukur dengan banyaknya emas yang dimiliki sebagai hasil dari laba perdagangan).
- c. *Glory* (Mencari Kejayaan, Kemasyhuran, dan Ke-menangan)
Semboyan *glory* akhirnya melahirkan imperialisme kuno karena kejayaan dilihat dari daerah koloni dan jalur perdagangan yang dikuasai. Dengan demikian, banyak bangsa yang berlomba-lomba menguasai daerah lain.

2. Perjanjian Saragosa

Perjanjian ini dilatarbelakangi oleh pertemuan orang Portugis dan Spanyol di Kepulauan Maluku. Portugis mendarat di Ternate, sementara Spanyol mendarat di Tidore. Ketika mereka bertemu, hampir saja terjadi pertempuran karena masing-masing menuduh telah melanggar Perjanjian Tordesillas.

Akhirnya mereka membawa masalah tersebut ke Paus, sehingga Paus memperbarui perjanjian tersebut dengan Perjanjian Saragosa (22 April 1529).

Isi Perjanjian Saragosa adalah sebagai berikut.

- a. Pedagang Portugis menguasai daerah perdagangan dari Maluku sampai ke Tanjung Harapan.
- b. Pedagang Spanyol menguasai daerah perdagangan di Filipina.

Dampak dari Perjanjian Saragosa adalah sebagai berikut.

- a. Berubahnya dasar pemikiran tentang Bumi yang dulu dianggap berbentuk datar. Namun, sejak pertemuan antara
- b. Maluku sebagai pusat perdagangan, sehingga menjadikannya terkenal dengan julukan "*The richest islands of the world.*"
- c. Portugis mulai menanamkan kekuasaannya di Maluku dan memonopoli perdagangan di sana.

3. Proses Kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia

Cornelis de Houtman memulai ekspedisi dengan membawa empat kapal dari Belanda dan tiba di Banten pada tahun 1596. Houtman membawa keuntungan yang besar sekembalinya ke Belanda. Oleh karena itu pada tahun 1598, para pedagang Belanda

lain terdorong untuk pergi ke Indonesia. Belanda kembali melakukan ekspedisi ke Indonesia, kali ini dipimpin oleh Jacob van Neck.

Banyaknya ekspedisi menyebabkan terjadinya persaingan antara para pedagang. Untuk menghindari persaingan di antara para pedagang itu, Belanda membentuk VOC pada tahun 1602.

a. Lahirnya VOC

Ekspedisi yang dilakukan Belanda setelah Cornelis de Houtman tidak banyak mendapat keuntungan yang besar. Hal ini disebabkan persaingan di antara para pedagang Belanda sendiri, juga dengan para pedagang Portugis maupun Inggris. Sikap Belanda yang sombong dan kasar juga menjadi salah satu faktor penolakan rakyat yang memicu perlawanan dari para pedagang dan masyarakat. Faktor-faktor di atas menjadi alasan didirikannya VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) pada tahun 1602.

Tujuan didirikannya VOC adalah sebagai berikut.

- 1) Menghilangkan persaingan yang akan merugikan sesama pedagang asal Belanda.
- 2) Menyatukan kekuatan untuk menghadapi saingan dari bangsa Portugis dan pedagang-pedagang lainnya di Indonesia.
- 3) Mencari keuntungan yang sebesar-besarnya untuk membiayai perang melawan Spanyol.

Pemerintahan Belanda di bawah pimpinan John van Oldenbarneveld memberikan hak istimewa (*hak octrooy*) bagi VOC, antara lain sebagai berikut.

- 1) Memonopoli perdagangan di Amerika Selatan dan Afrika.
- 2) Memiliki angkatan perang, memutuskan untuk berperang, membangun benteng, dan mendirikan koloni.
- 3) Mengangkat pegawai-pegawai, baik dari kalangan Belanda maupun pribumi.
- 4) Mencetak dan mengedarkan mata uang sendiri.
- 5) Membuat peradilan sendiri.

b. Persaingan VOC dengan Portugis, Spanyol, dan Inggris

VOC pada awal berdirinya harus menghadapi kekuatan-kekuatan lama, yaitu pedagang Portugis dan Spanyol.

Pada tahun 1605 armada Belanda berhasil menghancurkan Portugis dan menguasai Ambon dengan kemenangan tersebut, Belanda mendapatkan konsesi dari Hitu dan mempunyai benteng yang didapatkan setelah mengalahkan Portugis, yaitu Benteng Victoria serta mengusir para misionaris Katolik.

Belanda mendapatkan saingan baru di Ambon setelah Spanyol pada tahun 1606 menduduki Ternate dan Tidore.



Gambar 9.4 Lambang VOC yang melukiskan dewa laut Yunani, Poseidon dan Aphrodite.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Mandiri

Kemukakan faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya VOC!

Wawasan Sosial

Pendiri VOC adalah enam perusahaan dagang Belanda yang masing-masing berpusat di Amsterdam, Rotterdam, Homm, Enkhuizen, Delft, dan Middelburg. Pengurus VOC terdiri atas 17 orang wakil kota satu pengurus tidak tetap.

Sementara itu, persaingan dengan Inggris dimulai ketika pada tahun 1604 Henry Middleton tiba di Ternate, Tidore, Ambon, dan Banda.

B. Kebijakan Pemerintah Kolonial dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Rakyat dan Pemerintahan

Jalur perdagangan yang sering digunakan pada waktu itu adalah Malaka, Maluku, dan Laut Jawa sebagai urat nadinya. Namun, dengan ditunjang kekayaan alam Indonesia mendorong bangsa-bangsa asing tersebut bukan hanya melakukan kegiatan perdagangan, melainkan juga menguasai daerah-daerah di sekitarnya terutama daerah yang menguntungkan.

Dalam penguasaannya itu, pemerintah kolonial mengeluarkan berbagai kebijakan. Serangkaian kebijakan pemerintah kolonial mampu mengubah tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Kekuasaan kolonial secara pelan namun pasti berhasil memengaruhi terjadinya perubahan di berbagai aspek kehidupan. Adapun bentuk-bentuk pengaruh kolonial di antaranya meliputi agama, adat istiadat, pendidikan, kesenian, hukum, dan sistem pemerintahan.

1. Masa Pemerintahan Portugis

Kekuasaan Portugis di Maluku diawali dengan kedatangan Francisco Serrao. Portugis mulai mendapat angin segar ketika penguasa Ternate meminta bantuannya dalam menghadapi penguasa Tidore yang didukung Spanyol. Sebagai imbalannya Sultan Ternate memberi izin kepada Portugis untuk mendirikan benteng di sana.

Setelah mempunyai kedudukan di Maluku, Portugis mengincar Sumatra yang kaya akan lada. Kehadiran Portugis di Sumatra mendapat tentangan, terutama dari Kerajaan Aceh.

Sementara itu, di Jawa, Portugis hanya dapat berdagang di Pasuruan dan Blambangan. Di daerah lainnya Portugis tidak dapat berdagang, sebab sebagian besar Jawa dikuasai oleh Kerajaan Demak. Di daerah Indonesia lainnya Portugis hanya dapat menetap di Timor, sementara kedudukannya di Ternate mulai goyah. Monopoli perdagangan dan penyebaran agama Nasrani yang dilakukan Portugis di Maluku ditentang keras rakyat Ternate. Portugis memaksakan kekuasaan di Ternate, Tidore, dan Jailolo yang akhirnya menimbulkan perlawanan rakyat.

Beberapa dampak dari imperialisme yang dilakukan oleh Portugis di Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Dalam bidang politik, dengan dikuasainya Malaka menghancurkan organisasi perdagangan Asia, Macau di Cina, dan Ambon.

Tugas Mandiri

Bagaimanakah cara bangsa Portugis menanamkan pengaruhnya di Maluku?

- b. Terjadinya penyebaran agama Kristen yang dipimpin oleh Xaverius di Ambon, Ternate, dan Morotai.
- c. Banyaknya nama orang di daerah Maluku yang menggunakan nama Portugis. Selain itu, ada beberapa kata dalam bahasa Indonesia yang menyerap unsur bahasa Portugis seperti meriam, minggu, nona, signor, sinyor, dan dalam kesenian, musik keroncong merupakan perpaduan dengan budaya Portugis.

2. Masa Pemerintahan Kompeni (VOC)

Pada masa Gubernur Jenderal J.P. Coen (1619–1623, 1627–1629) diberlakukan berbagai kebijakan di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Memonopoli perdagangan di Maluku.
- b. Menjadikan Batavia sebagai pelabuhan dan pusat kekuasaan VOC.
- c. Menjalankan politik *divide et impera* (adu domba) antara raja-raja di Jawa dengan kepulauan Nusantara lainnya.
- d. Mendatangkan keluarga-keluarga Belanda untuk mengelola pertanian di Indonesia.
- e. Proses westernisasi pada budaya-budaya pribumi.
- f. Memonopoli perdagangan rempah-rempah.

Salah satu kebijakan Coen yang paling keras yaitu dihancurkannya Pulau Banda. Penduduk Banda dibantai, sedangkan yang hidup dijadikan budak.

Untuk menjalankan misi menaklukkan Nusantara, VOC melakukan strategi sebagai berikut ini.

- a. Melakukan tindak kekerasan, peperangan, dan tindakan kasar terhadap penguasa setempat dan para pedagang yang melawannya.
- b. Mengusir dan membunuh para penduduk yang menolak menjual barang dagangannya kepada VOC.
- c. Menghancurkan pusat-pusat perdagangan Islam di Nusantara.
- d. Melakukan tipu muslihat serta mencampuri urusan dalam negeri setiap kerajaan, terutama di Jawa.

Pada tahun 1799, VOC mengalami kebangkrutan yang disebabkan faktor-faktor berikut.

- a. Banyaknya korupsi yang dilakukan para pegawai VOC, apalagi mereka tidak mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan keuangan pada pemerintah Belanda.
- b. Banyaknya biaya yang harus dikeluarkan VOC sebagai dampak dari peperangan yang dilakukan VOC di Nusantara.
- c. Persaingan yang ketat dengan kongsi dagang lain.
- d. Rakyat Indonesia tidak mampu lagi membeli barang-barang Belanda.
- e. Terjadinya perdagangan gelap.

Wawasan Sosial

Dalam sastra Melayu, kepahlawanan dan keberkasaan tokoh-tokoh pendamping Malaka dalam melaksanakan roda pemerintahannya muncul. Tokoh yang dianggap sebagai pahlawan samudra adalah Hang Tuah, Hang Lekir, dan Hang Jebat.

3. Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Setelah VOC bubar, kekuasaan Belanda di Indonesia dilanjutkan oleh pemerintahan Hindia Belanda. Pemerintahan ini dipimpin oleh seorang gubernur jenderal sebagai wakil raja atau ratu Belanda. Setelah kekuasaan Raja Wilhem V runtuh, berdirilah Republik Bataaf. Selama 8 tahun Indonesia berada dalam kekuasaan Republik Bataaf (1799–1806). Namun, pada tahun 1795 Belanda takluk terhadap Prancis yang dipimpin Napoleon Bonaparte.

4. Masa Pemerintahan Daendels

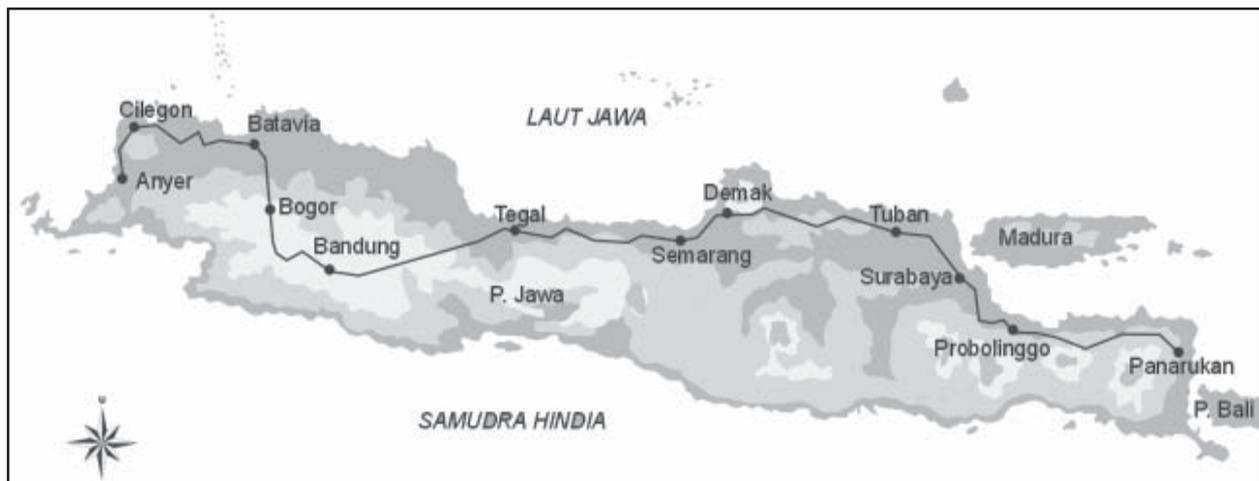
Pada tahun 1806, Napoleon mengangkat adiknya, Louis Napoleon Bonaparte menjadi raja Belanda dan membubarkan Republik Bataaf. Kemudian Louis Napoleon mengangkat Marsekal Herman Willem Daendels menjadi gubernur jenderal di Hindia Belanda (1808–1811). Tugas utama Daendels adalah mempertahankan Pulau Jawa agar tidak direbut Inggris. Selain itu, Daendels juga mempunyai tugas memberantas penyelewengan dan korupsi. Untuk itu, Daendels melakukan serangkaian persiapan sebagai berikut.

- Membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan sepanjang 1.100 kilometer. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar komunikasi antar daerah yang dikuasai Daendels di sepanjang Pulau Jawa.
- Menarik orang Indonesia agar menjadi tentara.
- Membangun pangkalan armada laut di Anyer dan Ujung Kulon.
- Memaksa rakyat di daerah Priangan untuk menanam kopi yang hasilnya diserahkan kepada pemerintah.
- Menjual tanah-tanah negara kepada orang swasta asing.
- Memungut pajak yang tinggi terhadap rakyat.

Pada masa pemerintahannya, Daendels membagi Pulau Jawa menjadi beberapa wilayah administratif yang disebut *prefectur*, di mana masing-masing wilayah itu diperintah oleh seorang *prefect*. *Prefectur* adalah wilayah administratif setara karisedenan.

Tugas Mandiri

Berikan pendapatmu mengenai pengaruh kolonial, baik yang berdampak positif maupun negatif di lingkungan tempat tinggalmu! Bandingkan dengan pendapat temanmu.



Gambar 9.5 Jalan antara Anyer dan Panarukan yang dibuat dengan kerja rodi.

Pada masa pemerintahan Daendels ini juga terjadi permusuhan antara raja-raja Jawa dengan Daendels. Salah satunya, yaitu Sultan Banten yang menentang Daendels akibat pembangunan jalan antara Anyer–Panarukan. Namun, Daendels mampu menghancurkan Banten dan mengasingkan sultan ke Ambon. Perlawanan serupa juga dilakukan oleh Raja Jogjakarta di bawah pimpinan Hamengkubuwono II. Hal ini berakibat harus kehilangan tahta dan wilayah kekuasaan Jogja diperkecil.

Daendels datang ke Jawa dengan membawa semangat pembaruan yang dikombinasikan dengan kediktatoran. Dia sangat membenci feodalisme penguasa-penguasa di Jawa, sehingga berusaha menjadikan wewenang dan kekuasaan mereka berburang dengan mengangkat mereka menjadi pegawai administratif Eropa. Hal itu menimbulkan perlawanan-perlawanan terhadap Daendels.

5. Masa Pemerintahan Inggris

Inggris mendarat di Batavia pada tanggal 11 Agustus 1811 dan langsung menyerang Belanda. Akhirnya Batavia jatuh ke tangan Inggris dan Janssens sebagai pengganti Gubernur Jenderal Daendels lari ke Tuntang. Ia tidak mempunyai pilihan, selain menyerah kepada pasukan Inggris yang dipimpin Lord Minto. Menyerahnya Belanda itu tertuang dalam Perjanjian Tuntang (1811). Isi Perjanjian Tuntang adalah sebagai berikut.

- a. Seluruh kekuatan militer Belanda di Asia Tenggara harus diserahkan kepada Inggris.
- b. Utang pemerintah Belanda tidak diakui Inggris.
- c. Pulau Jawa, Madura, dan semua pangkalan Belanda di luar Jawa menjadi wilayah kekuasaan Inggris.

Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles (1811–1816) sebagai letnan gubernur jenderal mewakili Lord Minto yang berkedudukan di Calcutta, India.

Perubahan-perubahan penting yang dilakukan Raffles adalah sebagai berikut.

- a. Bidang Pemerintahan
 - 1) Membagi Pulau Jawa menjadi 18 karesidenan dan mengangkat asisten residen orang Eropa sebagai pegawai bupati.
 - 2) Mengurangi kekuasaan para bupati dengan menjadikannya sebagai pegawai pemerintah dan digaji dengan uang, sehingga tidak mengandalkan pajak dari masyarakat.
 - 3) Menerapkan pengadilan dengan sistem juri.
- b. Bidang Ekonomi
 - 1) Menghapuskan sistem kerja rodi yang pernah diterapkan oleh Daendels, kecuali untuk daerah Priangan dan Jawa Tengah.
 - 2) Menghapuskan pelayaran hongkong yang pernah diterapkan oleh VOC.

Tugas Mandiri

Apakah tujuan pembangunan jalan raya Anyer–Panarukan bagi kepentingan pemerintahan Daendels?



Gambar 9.6 Gubenur Jenderal Sir Thomas Raffles.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Mandiri

Sebutkan karya Raffles yang bermanfaat bagi rakyat Indonesia sampai saat ini!

- 3) Menghapuskan sistem perbudakan.
- 4) Menghapuskan penyerahan wajib dan hasil bumi dari penduduk kepada penguasa.
- 5) Melaksanakan sistem pajak tanah (*landrent system*) dengan ketentuan petani harus menyewa tanah yang digarapnya kepada pemerintah, di mana besarnya sewa tanah disesuaikan dengan keadaan tanah. Pajak bumi harus dibayar dengan uang atau beras, dan orang-orang yang bukan petani dikenakan pajak kepala.

Kegiatan Raffles yang berjasa dalam bidang ilmu pengetahuan antara lain sebagai berikut.

- a. Membangun Gedung Harmoni untuk lembaga ilmu pengetahuan *Bataviassch Genootshap*.
- b. Menulis sejarah kebudayaan dan alam Jawa dalam "*History of Java*."
- c. Sebagai perintis Kebun Raya Bogor, dan Nama Raffles diabadikan sebagai nama bunga bangkai *rafflesia arnoldi*.

6. Masa Pemerintahan Belanda dan *Pax Nederlandica*

Berikut adalah masa-masa yang harus dilalui selama pemerintahan Belanda dengan menjadikan Indonesia sebagai *Pax Nederlandica*, yang berarti perdamaian di bawah Belanda.

a. Masa Peralihan (1816–1830)

Peralihan kekuasaan dari tangan Inggris ke tangan Belanda yang terjadi pada tahun 1816 ini menghadapkan Belanda pada permasalahan sistem mana yang akan diterapkan di Indonesia agar keuntungan secara ekonomi tetap didapatkan. Terjadinya perubahan politik yang diakibatkan oleh peristiwa-peristiwa di Eropa mendorong Inggris dan Belanda mengadakan perundingan di London.

Berikut ini ketentuan berdasarkan *Convention of London* (1814).

- 1) Semua bekas jajahan Belanda yang dikuasai Inggris dikembalikan kepada Belanda, kecuali Afrika Selatan, Ceylon, dan beberapa tempat di India.
- 2) Akan dibentuk komisi yang dipimpin oleh Komisar Jenderal Elout, Buyskes, dan Van der Capellen. Komisi ini bertugas memperbaiki ekonomi Indonesia, membayar utang-utang Belanda, dan mengambil piutangnya.
- 3) Pemerintah Belanda mendirikan *Nederlandsche Handels Maatschappij* (serikat dagang Belanda satu-satunya yang berhak mengekspor hasil bumi yang dihasilkan dari tanam paksa) yang mendapatkan bantuan dari pemerintah Belanda dan Eropa.

Dengan demikian, sejak tahun 1816 Indonesia diserahkan kembali kepada Belanda di bawah pimpinan Gubernur Jenderal Van der Capellen. Van der Capellen pada tahun 1823 membuat kebijakan menghentikan dan menghapus penyelewengan tanah swasta di Jawa Tengah. Kebijakan tersebut merugikan para bangsawan pribumi, karena

mereka harus membayar ganti rugi dan uang sewa yang harus dibayarkan pada para pengusaha Eropa dan Cina. Inilah salah satu faktor penyebab munculnya pemberontakan dari para bangsawan di Jawa Tengah.

b. Masa Tanam Paksa (*Cultuurstelsel*) (1830–1870)

Pada tahun 1830-an Belanda dihadapkan pada permasalahan keuangan yang parah, bahkan terancam bangkrut akibat besarnya biaya peperangan yang harus mereka keluarkan selama peperangan di Jawa, Bonjol, dan Belgia. Oleh karena itu, Van den Bosch memperkenalkan sebuah sistem yang dapat memberikan keuntungan besar dengan menggunakan cara-cara tradisional, yaitu *cultuurstelsel*. Bosch menilai bahwa Jawa sangat cocok dan dapat memberikan keuntungan besar bagi Belanda karena kesuburan tanah dan padatnya penduduk yang dapat digunakan sebagai pekerja dan pengolah lahan.

Pada masa pelaksanaan sistem tanam paksa, masyarakat wajib menanam tanaman seperti tebu, nila, teh, kopi, dan tembakau, di mana dalam pelaksanaannya diawasi dan dijalankan langsung oleh pemerintah. Adapun ketentuan sistem tanam paksa berdasarkan Lembaran Negara Tahun 1834 No. 22 adalah sebagai berikut.

- 1) Penyediaan lahan untuk tanaman wajib harus atas persetujuan penduduk.
- 2) Bagian tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk tanaman wajib tidak boleh melebihi seperlima bagian.
- 3) Pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman wajib tidak boleh melebihi waktu menanam padi.
- 4) Bagian tanah yang digunakan menanam tanaman wajib tidak boleh melebihi luas lahan menanam padi.
- 5) Tanaman wajib yang dihasilkan harus diberikan kepada pemerintah. Jika hasil yang diperoleh lebih dari yang ditaksir, maka lebihnya diserahkan kepada penduduk.
- 6) Kegagalan panen ditanggung pemerintah asal kegagalan tersebut bukan karena kurang rajinnya penduduk.
- 7) Penduduk desa mengerjakan tanah-tanah mereka di bawah pengawasan kepala desa, sedangkan pegawai Eropa melakukan pengawasan terbatas agar penanaman dan panen berjalan baik dan tepat pada waktunya.

Dampak dari pelaksanaan sistem tanam paksa adalah sebagai berikut.

- 1) Belanda mendapatkan keuntungan yang sangat besar namun kesejahteraan masyarakat menurun, sehingga memunculkan kemiskinan yang parah.
- 2) Terjadinya penyelewengan aturan-aturan tanam paksa yang pada akhirnya sangat menyengsarakan penduduk.
- 3) Pemberlakuan *cultuurprocenten* menambah beban bagi penduduk.
- 4) Berkembangnya reaksi keras di Belanda terhadap pelaksanaan sistem tersebut hingga keluarnya UU Agraria Tahun 1870.



Gambar 9.7 Gubernur Jenderal Johannes Van den Bosch yang memperkenalkan sistem tanam paksa.

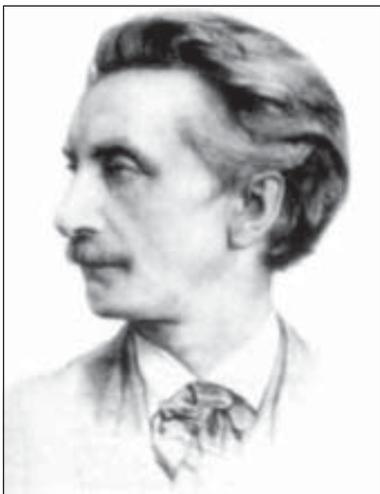
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tugas Mandiri

Kebijakan *cultuurstelsel* mempunyai dampak positif dan negatif bagi rakyat Indonesia. Sebutkan dampak negatifnya!
Mengapa pemerintah kolonial menerapkan kebijakan tersebut?

Wawasan Sosial

Sistem tanam paksa (*Cultuurstelsel*) juga dikritik karena mematikan usaha perkebunan swasta di Hindia Belanda. Kritik ini ditulis oleh pengusaha perkebunan, Fransen van de Putte, dalam artikel *Suiker Contracten* (Perjanjian Gula).



Gambar 9.8 Multatuli (1820–1887), nama aslinya Douwes Dekker penulis buku *Max Havelaar*.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

- 5) Masyarakat Indonesia mengenal jenis-jenis tanaman, teknik penanaman, dan pertanian yang baru.
- 6) Perluasan jaringan jalan raya untuk kepentingan tanam paksa.

c. Masa Liberal

Pelaksanaan sistem tanam paksa yang menyengsarakan masyarakat akhirnya mendapat kritikan dari berbagai pihak. Tokoh-tokoh penentang *cultuurstelsel* di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) E.F.E. Douwes Dekker lewat bukunya yang berjudul *Max Havelaar*
Akibat kritikan Douwes Dekker atau yang dikenal dengan nama Multatuli, Belanda mengganti politik tanam paksa dengan politik pintu terbuka. Dalam bukunya, Multatuli mengemukakan keadaan pemerintahan kolonial yang zalim dan korup di Jawa. Buku itu menjadi senjata bagi kaum liberal untuk melancarkan protes atas pelaksanaan tanam paksa.
- 2) Baron van Hoevell
Baron van Hoevell adalah mantan pendeta yang menyaksikan sendiri penderitaan rakyat akibat tanam paksa. Baron van Hoevell membela rakyat Indonesia melalui pidato-pidatonya di DPR Nederland.
- 3) Fransen van der Putte yang menulis *Suiker Contracten*. Hasil dari perdebatan di parlemen Belanda adalah dihapuskannya *cultuurstelsel* secara bertahap mulai tanaman yang paling tidak laku sampai dengan tanaman yang laku keras di pasaran Eropa. Secara berangsur-angsur penghapusan *cultuurstelsel* adalah sebagai berikut.
 - a. Pada tahun 1860, penghapusan tanam paksa lada.
 - b. Pada tahun 1865, penghapusan tanam paksa untuk teh dan nila.
 - c. Pada tahun 1870, hampir semua jenis tanam paksa telah dihapuskan.

Setelah dihapuskannya tanam paksa, kaum pengusaha swasta leluasa mengatur tanah jajahan demi keuntungan pribadi.

UU Agraria Tahun 1870 membuka jalan bagi pihak swasta untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga banyak investor swasta asing, seperti Inggris, Belgia, Prancis, Amerika Serikat, Cina, dan Jepang yang menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan demikian, perkebunan di Indonesia meningkat dengan pesat. Akan tetapi, sistem ini pun tidak lebih baik dibanding sistem sebelumnya. Sistem ekonomi terbuka telah mematikan para pengusaha pribumi yang memiliki modal kecil.

Sistem yang buruk tersebut dibiarkan oleh pemerintah kolonial Belanda. Bahkan, pemerintah kolonial mengeluarkan aturan yang merugikan kaum buruh pribumi. Misalnya, pada tahun 1881 pemerintah kolonial Belanda mengeluarkan Undang-Undang Koelie Ordonantie yang mengatur para kuli.

Dengan aturan ini, kuli yang dipekerjakan di Sumatra harus melalui kontrak kerja. Tidak boleh meninggalkan pekerjaan sebelum kontraknya habis. Bagi yang melarikan diri dikenakan hukuman berupa *punale sanctie*.

Penderitaan bangsa Indonesia bertambah buruk setelah pemerintah kolonial memberlakukan sistem rodi alias kerja paksa. Sistem tersebut diterapkan untuk mendukung program penanaman modal Barat di Indonesia dengan cara menyediakan sarana dan prasarana, seperti irigasi, waduk-waduk, jalan raya, jalan kereta, dan pelabuhan-pelabuhan. Dalam membangun sarana-sarana tersebut, pemerintah kolonial Belanda menggunakan tenaga kerja Indonesia tanpa upah, serta dikerahkan secara paksa.

Berbagai kebijakan pemerintah kolonial telah melahirkan penderitaan bagi rakyat Indonesia. Di daerah kerajaan, ajakan perlawanan dari para bangsawan maupun ulama yang berpengaruh untuk melawan kekuasaan asing dengan cepat mendapat sambutan baik dari kelompok rakyat, yang karena tekanan-tekanan hidup yang mereka alami sudah bersikap antipati terhadap kekuasaan asing.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kondisi di daerah-daerah selama kontak dengan kekuasaan Barat cukup subur untuk timbulnya perjuangan tersebut. Oleh karena dalam tiap-tiap daerah konvensi intensitas kontak dari kekuasaan Belanda tidak bersamaan waktu terjadinya, maka timbulnya perjuangan terhadap kekuasaan asingpun tidak sama waktunya. Perjuangan-perjuangan itu bisa berupa perlawanan besar, atau pemberontakan maupun hanya merupakan kericuhan-kericuhan.

Tugas Mandiri

Apa yang dimaksud dengan Undang-Undang Agraria?

Rangkuman

- ❖ Faktor yang melatarbelakangi kedatangan bangsa Barat ke dunia Timur adalah banyaknya perubahan di Eropa, yang meliputi berbagai aspek kehidupan, antara lain runtuhnya kekaisaran Romawi, Perang Salib, jatuhnya konstantinopel ke tangan Turki Utsmani, penjelajahan samudra, dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- ❖ Pada awal kedatangannya, bangsa-bangsa Barat bermaksud untuk mengadakan perdangan, namun dengan ditunjang kekayaan alam Indonesia mendorong bangsa Barat tersebut berusaha untuk menguasai daerah-daerah di sekitarnya, terutama daerah yang menguntungkan.
- ❖ Berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kolonial telah mengubah kehidupan masyarakat, yaitu melahirkan kesengsaraan dan penderitaan bagi rakyat.
- ❖ Masa pemerintahan Portugis, dikeluarkan kebijakan mengenai monopoli perdagangan di Maluku.
- ❖ Masa pemerintahan VOC, dikeluarkan kebijakan mengenai politik *divide et impera*, proses westernisasi pada budaya-budaya pribumi, monopoli perdagangan rempah-rempah menjadikan Jayakarta sebagai pelabuhan dan pusat kekuasaan VOC.
- ❖ Masa pemerintahan Hindia Belanda, dikeluarkan kebijakan mengenai sistem tanam paksa dan kerja rodi.
- ❖ Masa pemerintahan Inggris, dikeluarkan kebijakan mengenai *Landrent System* dan penghapusan kerja rodi.

Refleksi

Bangsa Barat datang ke Nusantara awalnya bermaksud berdagang rempah-rempah. Namun pada perkembangannya, mereka menjajah dan menguasai daerah-daerah penghasil rempah-rempah. Selanjutnya, hampir seluruh wilayah di Nusantara dijajah dan dikuasai. Terjadi pemberontakan dan perlawanan di seluruh wilayah jajahan. Kamu telah mempelajari tentang perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa di Indonesia. Sekarang cobalah menerapkan materi yang telah kamu pelajari dengan dirimu masing-masing. Berilah tanda cek (√) pada kolom Ya atau Tidak.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu sudah memahami proses kedatangan bangsa Barat di Nusantara dan terbentuknya kekuasaan kolonial di Indonesia?		
	Pemerintahan Kolonial yang diterapkan bangsa-bangsa Barat membawa kesengsaraan dan penderitaan bagi rakyat di Indonesia. Setujukah kamu dengan praktik kolonialisme yang diterapkan bangsa-bangsa Barat terhadap bangsa kita?		
2.	Bangsa Barat pernah menjajah di hampir seluruh wilayah Indonesia. Adakah peninggalan masa kolonial Barat di daerahmu?		
	Dapatkah kamu mengambil hikmah dari terjadinya proses kolonisasi terhadap bangsa kita pada masa lalu?		

Latihan Soal

9

Kerjakan di buku tugasmu!

1. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Orang Eropa yang pertama kali berhasil mengelilingi dunia dengan cara berlayar adalah
 - Vasco da Gama
 - Ferdinand Cortez
 - Christophorus Columbus
 - Ferdinand Magellan
- Peristiwa yang mendorong bangsa-bangsa Eropa mencari langsung daerah penghasil rempah-rempah ialah
 - terbitnya buku karya Marco Polo
 - pernyataan Copernicus bahwa bumi bulat
 - keberhasilan Ferdinand Magellan mengelilingi dunia
 - jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki
- Bagi orang Islam, Perang Salib disebut dengan
 - perang orang-orang Kristen
 - perang suci
 - perang 200 tahun
 - perang Khitin
- Berikut ini faktor yang bukan penyebab terjadinya Perang Salib, adalah
 - larangan bagi peziarah-peziarah Kristen untuk mengunjungi Yerusalem
 - merebut Spanyol yang telah tujuh abad dikuasai oleh Dinasti Umayyah
 - Paus Urbanus berusaha untuk mempersatukan kembali gereja Roma dengan gereja di Romawi Timur
 - jalur perdagangan Eropa dan Timur Tengah terputus

5. Tokoh yang menjadi pemrakarsa sistem tanam paksa pada masa kolonial Hindia Belanda adalah
 - a. Van der Capellen
 - b. Herman Willem Daendels
 - c. Thomas Stamford Raffles
 - d. Johannes van den Bosch
6. Bangsa yang menjadi pelopor penjelajahan samudra guna mencari daerah penghasil rempah-rempah adalah
 - a. Spanyol dan Italia
 - b. Spanyol dan Portugis
 - c. Portugis dan Italia
 - d. Italia dan Inggris
7. Gubernur Jenderal Hindia Belanda yang memerintahkan kerja rodi untuk membangun jalan raya sepanjang Anyer hingga Panarukan ialah
 - a. Jan Pieterszoon Coen
 - b. Herman Willem Daendels
 - c. Cornelis de Houtman
 - d. Pieter Both
8. Sejak Konstantinopel dikuasai Turki, para pedagang Eropa kesulitan masuk ke pelabuhan karena
 - a. Konstantinopel diluluhlantakkan
 - b. Konstantinopel tidak lagi menjadi jalur perdagangan dunia
 - c. adanya peraturan dagang yang dianggap merugikan para pedagang
 - d. adanya kota-kota baru yang menggantikan kedudukan Konstantinopel
9. Akibat kritikan Douwes Dekker, Belanda mengganti tanam paksa dengan
 - a. politik pintu terbuka
 - b. *divide et impera*
 - c. politik etis
 - d. kerja rodi
10. Ekspedisi pertama Belanda ke Indonesia dipimpin oleh
 - a. Jan Pieterszoon Coen
 - b. Pieter Both
 - c. Jacob van Neck
 - d. Cornelis de Houtman
11. Berikut ini kebijakan pada masa Gubernur Jenderal J.P. Coen, *kecuali*
 - a. monopoli perdagangan di Maluku
 - b. menjalankan politik *divide et impera*
 - c. menghapus kerja rodi
 - d. proses westernisasi pada budaya-budaya pribumi
12. Pada tahun 1799, VOC mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh
 - a. terjadinya perdagangan gelap
 - b. hancurnya pusat-pusat perdagangan Islam
 - c. pembangunan pangkalan armada laut
 - d. tingginya daya beli rakyat terhadap barang-barang Belanda
13. Persekutuan dagang Belanda (VOC) didirikan pada tahun

a. 1494	c. 1596
b. 1512	d. 1602
14. Alasan bangsa Portugis ingin menguasai Maluku adalah
 - a. ingin menguasai jalur perdagangan Indonesia
 - b. ingin menguasai jalur perdagangan rempah-rempah
 - c. ingin menguasai daerah penghasil rempah-rempah
 - d. Maluku merupakan pelabuhan yang paling sibuk
15. Pada tahun 1860, terjadi penghapusan tanam paksa

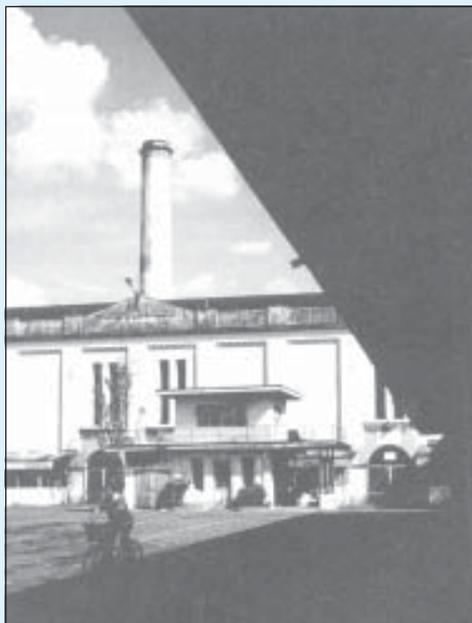
a. teh	c. lada
b. nila	d. kopi

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan faktor-faktor yang mendorong para pelaut Spanyol dan Portugis melakukan penjelajahan samudra!
2. Apa yang kamu ketahui tentang semboyan 3G? Jelaskan!
3. Jelaskan strategi Portugis dalam menguasai daerah penghasil rempah-rempah di Indonesia!
4. Bagaimanakah strategi politik Belanda dalam menguasai wilayah Indonesia?
5. Sebutkan dampak pelaksanaan sistem tanam paksa!

Bacalah berita dari media massa di bawah ini dengan saksama!

Manisnya Gula Menggoda Raja



PG Colomadu

Industri gula tanah air berkembang seiring dengan perjalanan kolonialisme Belanda di bumi Nusantara. Gula yang bermula dari industri rumah tangga tumbuh menjadi industri raksasa. Bahkan, pada 1820 hingga 1890, industri gula di Jawa mampu menguasai pasaran dunia, menggeser gula bit produk Eropa.

Pertumbuhan industri gula zaman Belanda didorong oleh empat hal yakni penggantian teknologi, restrukturisasi perusahaan gula Belanda, penggantian varietas, dan pendirian lembaga riset. Hasilnya, pada 1930, Hindia Belanda adalah pengekspor gula terbesar kedua di dunia, setelah Afrika Selatan.

Pencapaian itu tak lepas dari berdirinya lembaga riset gula yang dibangun Pemerintah Hindia Belanda. Ihwal bendirinya lembaga riset gula itu cukup unik, karena dipicu oleh krisis gula di Jawa. Tak ingin industrinya hancur, Pemerintah

Hindia Belanda pada 1887 mendirikan *Proefstation Oost-Java* (POJ), cikal bakal Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia.

Manisnya bisnis gula zaman Belanda sempat menggoda raja Jawa. KGPAA Mangkunegoro IV, misalnya, ikut terjun dalam bisnis gula. Raja Pura Mangkunegaran, Solo, itu mendirikan dua pabrik gula. Pada 1861, sang raja membangun Pabrik Gula (PG) Colomadu. Sepuluh tahun kemudian, Mangkunegoro IV mengoperasikan PG Tasikmadu. Dua pabrik gula itu kini terletak di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Sayangnya, pada 1998, PG Colomadu gulung tikar karena kekurangan pasokan tebu. PG Tasikmadu sekarang juga menghadapi persoalan makin sempitnya lahan tebu. Makin sempitnya lahan ditambah persoalan teknologi pengolahan gula yang usang mengakibatkan sebagian besar pabrik gula warisan Belanda gulung tikar. Dari 179 unit pabrik pada tahun 1929, sekarang yang masih beroperasi tinggal 70 pabrik.

Sumber: *Gatra* edisi khusus Agustus 2005 dengan pengubahan seperlunya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mendiskusikannya dalam kelompokmu!

1. Berdasarkan wacana di atas, faktor yang mendorong pertumbuhan gula pada zaman Belanda?
2. Menurut pendapat kelompokmu, apakah industri gula pada zaman kolonial Belanda dapat membantu perekonomian negara kita?
3. Dewasa ini, banyak pabrik gula warisan Belanda yang gulung tikar. Menurut kelompokmu, faktor apa yang menyebabkan hal itu?

B a b 10

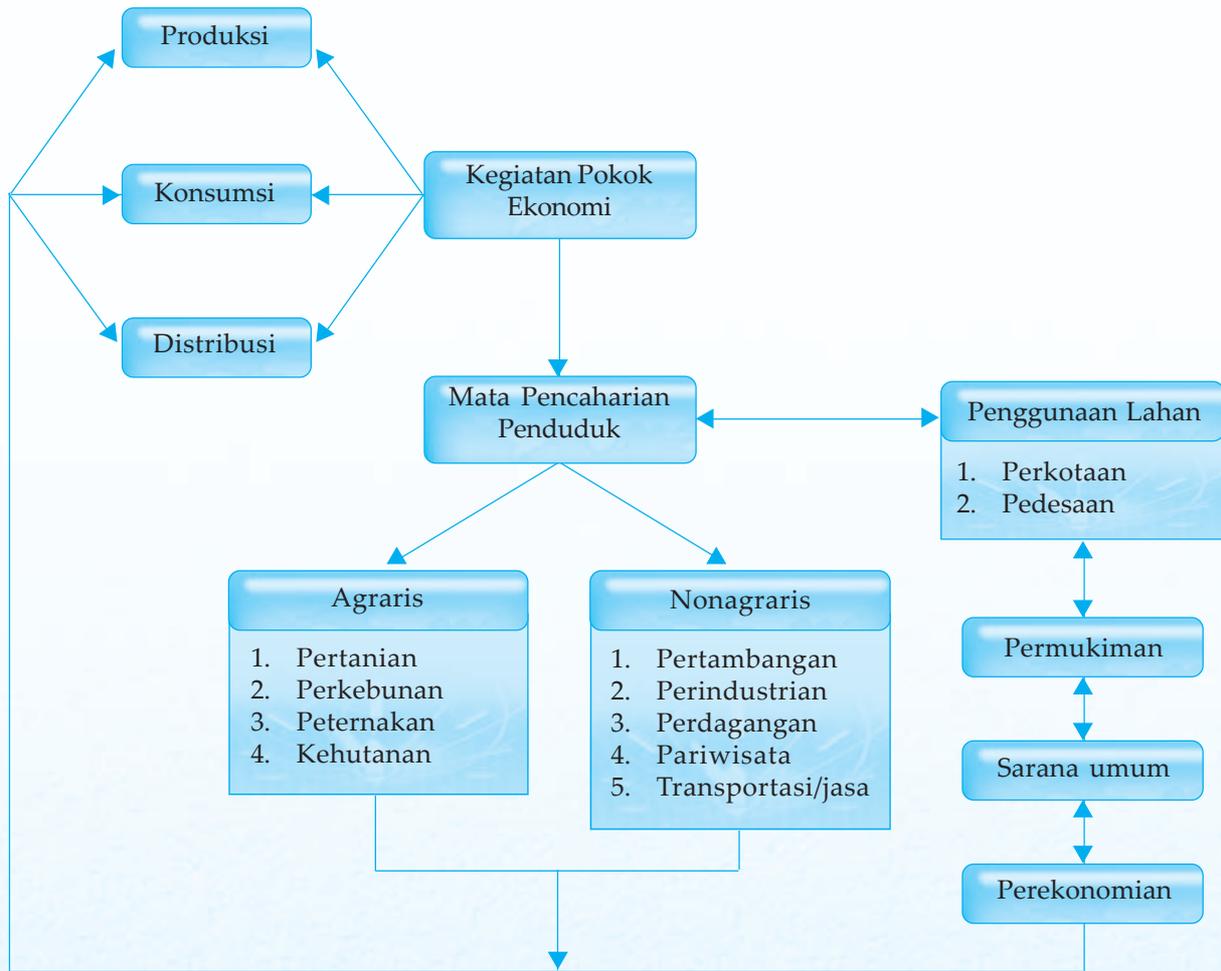
Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk



Perhatikan daerah perbukitan atau lereng-lereng gunung, seperti di Dataran Tinggi Dieng. Pola permukiman penduduk setempat bersifat memusat dan bergerombol.

Mengapa pola permukimannya memusat? Bagaimana pula dengan pola kegiatan pokok ekonomi penduduknya? Pelajarilah bab ini baik-baik untuk menemukan jawabannya.

Peta Konsep



Kata Kunci

- penduduk
- lahan
- permukiman
- konsumsi
- produksi
- distribusi

Perhatikan wilayah di sekitarmu. Pada waktu kamu masih duduk di bangku sekolah dasar, di sekitar tempat tinggalmu mungkin tidak seramai sekarang, rumah-rumah pun belum sebanyak saat ini. Seiring bertambahnya penduduk, tanah yang dulu digunakan untuk kebun atau sawah kini telah beralih fungsi menjadi perumahan sehingga berakibat lahan pertanian berkurang dan bahkan hilang. Lantas bagaimana bila lahan yang biasa digunakan sebagai mata pencaharian semakin hari semakin berkurang?

Untuk itu simaklah pembelajaran kali ini yang akan mempelajari pola kegiatan ekonomi penduduk, pemanfaatan lahan dalam menunjang perekonomian dan juga pola permukiman penduduknya, serta kegiatan pokok ekonomi yang dilakukannya.

A. Penduduk dan Pemanfaatan Lahan

Tahukah kamu apa sebenarnya yang dimaksud dengan penduduk? Bagaimana pula penduduk memengaruhi dan memanfaatkan lahan?

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang tinggal dan menempati suatu kawasan tertentu, seperti desa, kota, negara, atau benua. Ilmu yang mempelajari tentang penduduk dinamakan *demografi* yang mengkaji beragam masalah yang berhubungan dengan penduduk, seperti kepadatan, komposisi, distribusi populasi, dan pola perubahan yang terjadi sepanjang waktu karena proses kelahiran, kematian, dan perpindahan, serta akibat yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut.

Adapun kawasan permukaan bumi yang memiliki batas-batas tertentu disebut dengan istilah lahan. Lahan meliputi segala yang ada di kawasan tersebut, mulai dari tanah, udara, air, dan kandungan yang ada di dalamnya. Manusia dapat menggunakan lahan untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti permukiman, pembudidayaan tanaman dan hewan, serta kepentingan lain yang berkenaan dengan kesejahteraan manusia.

Tugas Mandiri

Mengapa dinamika penduduk penting untuk dipelajari?



Gambar 10.1 Penggunaan lahan untuk pertanian dan pembangunan vila di pegunungan.
Sumber: Dokumen Penerbit, *Geographica The Complete Illustrated World Reference*.

Tugas Bersama

Tugas kalian sekarang adalah berjalan-jalan ke kawasan bantaran sungai yang paling dekat dengan sekolah. Kemudian, amatilah kawasan bantaran sungai tersebut. Carilah bentuk pemanfaatan sungai oleh penduduk di sekitarnya. Menurutmu bagaimanakah seharusnya penduduk memanfaatkan kawasan di sekitar sungai tersebut? Setelah selesai, buatlah sebuah laporan dan diskusikan atau bandingkan laporan hasil kerja kalian dengan hasil kerja kelompok lainnya.

Kepemilikan lahan tertentu oleh penduduk biasanya diatur negara yang menguasai kawasan lahan tersebut. Pemanfaatan lahan oleh tiap-tiap penduduk pun sangat beragam. Pola-pola penggunaan lahan antara suatu kawasan dengan kawasan lainnya juga tidak sama, dikarenakan adanya perbedaan potensi lahan dan kepentingan penduduk yang menguasai lahan tersebut. Selanjutnya, kita akan mempelajari pola-pola penggunaan lahan di kawasan pedesaan dan perkotaan.

1. Penggunaan Lahan di Kawasan Pedesaan

Desa merupakan suatu kawasan yang dihuni oleh penduduk yang biasanya memiliki ciri tradisional. Penduduk yang menempati kawasan pedesaan umumnya memiliki mata pencaharian yang berhubungan langsung dengan pemanfaatan alam, seperti perkebunan, perikanan, kehutanan, pertanian, dan peternakan. Pemanfaatan lahan yang paling utama, tentu saja untuk perumahan sebagai tempat tinggal penduduk desa dan lahan pertanian. Perumahan di kawasan pedesaan biasanya memiliki jarak antarrumah yang agak renggang.

Berkaitan dengan pencaharian penduduk pada umumnya, lahan di pedesaan banyak yang digunakan sebagai lahan pertanian. Lahan-lahan kering di pedesaan dapat diolah dan dikembangkan sebagai tegalan dan kebun, sedangkan lahan-lahan basah biasa dimanfaatkan sebagai sawah, kolam, empang, dan saluran-saluran irigasi untuk mengairi sawah. Sementara sebagian ruang lain pada lahan biasa digunakan sebagai kandang-kandang hewan ternak.

Selain pemanfaatan lahan untuk beberapa kepentingan yang berkenaan dengan pencaharian, sebagian lahan di pedesaan pun digunakan untuk sarana umum seperti tempat ibadah, sekolah, dan kantor desa.

Ciri-ciri penggunaan lahan di pedesaan antara lain sebagai berikut.

- Lahan yang digunakan sebagai permukiman penduduk masih sedikit dengan jarak antarpermukiman berjauhan.
- Lahannya kebanyakan untuk kegiatan pertanian.
- Rekreasi



Gambar 10.2 Penggunaan lahan di pedesaan lebih banyak untuk pertanian.
Sumber: Dokumen Penerbit.

2. Penggunaan Lahan di Kawasan Perkotaan

Kota merupakan suatu kawasan yang dihuni oleh penduduk yang biasanya memiliki ciri modern. Penduduk yang menempati kawasan perkotaan umumnya memiliki pencaharian di bidang nonagraris yang beraneka ragam. Pemanfaatan lahan di kota lebih kompleks dari pedesaan karena struktur dan kondisi masyarakatnya pun lebih beragam.

Lahan perumahan di perkotaan biasanya sangat rapat, karena jumlah penduduknya banyak. Selain perumahan, lahan digunakan pula untuk membangun sarana perkantoran yang biasanya memiliki lebih dari satu lantai dan sarana perekonomian lainnya.

Selain perumahan dan perkantoran, lahan di kawasan perkotaan juga biasa digunakan untuk membangun sarana-sarana pemerintahan. Ini terjadi karena kota biasanya menjadi pusat pemerintahan. Keberadaan kawasan perkotaan sebagai pusat pemerintahan akhirnya mendorong masyarakat untuk lebih banyak melakukan transaksi perdagangan di perkotaan. Oleh karena itu, ada pula sebagian lahan yang dimanfaatkan untuk keperluan perdagangan (pasar, *mall*, grosir, dan sebagainya).

Adapun beberapa jenis pemanfaatan lahan lainnya digunakan untuk keperluan-keperluan lain yang dibutuhkan oleh penduduk kota seperti sekolah, sarana rekreasi, kesehatan, sarana olahraga, sarana peribadatan, dan sarana hiburan.

B. Mata Pencaharian Penduduk

Cobalah mengamati lingkungan sekitarmu. Identifikasikan kegiatan ekonomi orang-orang di daerahmu. Apakah pekerjaan mereka?

Pekerjaan yang rutin dilakukan dan mendatangkan nafkah dinamakan mata pencaharian. Hal ini bisa dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat.

Berdasarkan ciri yang dimilikinya, kehidupan penduduk dapat dibedakan menjadi dua corak, yakni corak kehidupan tradisional (sederhana) dan corak kehidupan modern (kompleks). Masing-masing corak kehidupan memiliki ciri tersendiri.

Mata pencaharian penduduk yang memiliki corak sederhana biasanya sangat berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam. Contohnya pertanian, perkebunan, dan peternakan. Sementara, mata pencaharian penduduk yang memiliki corak modern biasanya lebih mendekati sektor-sektor yang tidak terlalu berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam seperti jasa, transportasi, dan pariwisata.

Selanjutnya kita akan mempelajari beberapa pola kegiatan ekonomi penduduk di Indonesia yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan.

Tugas Mandiri

Cobalah tanyakan kepada saudara dan tetangga sekitar tempat tinggalmu, jenis mata pencaharian mereka!

Wawasan Sosial

Pada tahun 2004, lebih dari 45% dari penduduk Indonesia yang berusia pada kisaran angkatan kerja, bekerja pada sektor pertanian. Oleh karena itu, Indonesia merupakan suatu negara agraris.

1. Pertanian

Pertanian merupakan usaha pengolahan tanah untuk pembudidayaan tanaman pangan. Masyarakat agraris mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Berdasarkan bentuknya, pertanian dapat dibedakan sebagai berikut.

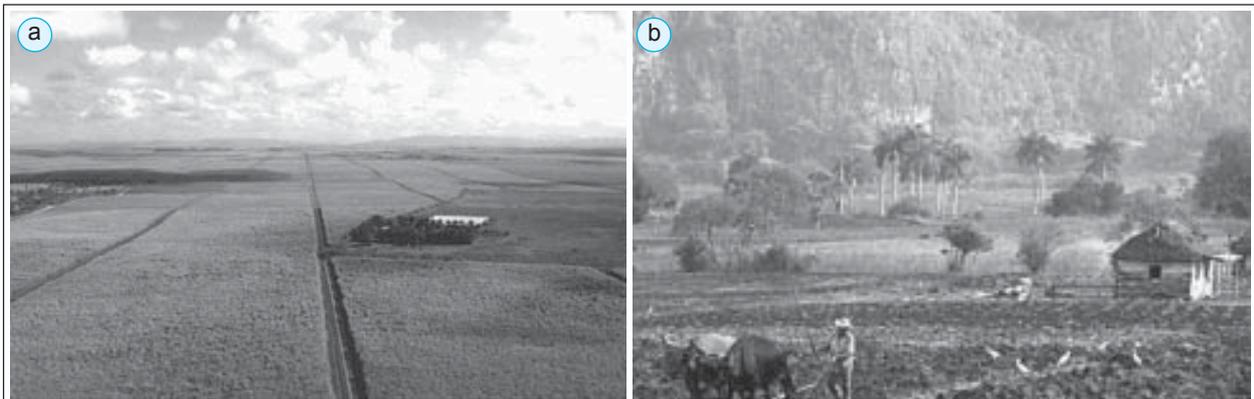
a. Persawahan

Persawahan merupakan pertanian tetap (tidak berpindah) yang menggunakan lahan basah yang diairi secara teratur. Tanaman yang biasanya ditanam pada persawahan adalah padi. Berdasarkan cara pengairannya, persawahan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- 1) Persawahan irigasi, yakni persawahan yang menggunakan sistem pengairan tetap dan teratur dengan membangun saluran pengairan yang mengambil sumber air dari sungai atau danau atau dikenal dengan istilah *irigasi*.
- 2) Persawahan lebak yaitu persawahan yang berada di kanan kiri sungai-sungai yang besar. Sistem pengairannya mengandalkan air sungai yang ada.
- 3) Persawahan tadah hujan, yakni persawahan yang sistem pengairannya mengandalkan air hujan atau tergantung pada curah hujan. Pada musim kemarau, biasanya lahan ditanami tanaman-tanaman palawija.
- 4) Persawahan pasang-surut, yakni persawahan yang sistem pengairannya memanfaatkan air muara atau rawa yang pasang. Oleh karena itu, persawahan ini biasanya ditemukan di kawasan pantai atau sungai besar yang landai dan memiliki lahan pasang surut.

b. Tegalan

Selain persawahan, usaha pengolahan tanah untuk pembudidayaan tanaman pangan dapat juga dilakukan dengan menggunakan lahan kering yang disebut dengan tegalan. Tegalan berlokasi pada lahan yang tetap, tidak berpindah-pindah. Tanaman-tanaman yang ditanam pada tegalan biasanya lebih beragam dibandingkan ladang.



Gambar 10.3 (a) Pertanian padi di sawah dengan irigasi yang sudah teratur atau disebut irigasi teknis, (b) Tegalan dilakukan di lahan-lahan yang relatif kering.

Sumber: Microsoft Student 2006

c. Perladangan

Selain dilakukan secara menetap, pertanian juga bisa dilakukan secara berpindah-pindah yang disebut dengan perladangan. Perladangan merupakan usaha pengolahan tanah untuk pembudidayaan tanaman pangan dengan cara berpindah-pindah (*nomaden*) untuk mencari lahan-lahan kosong yang bertanah subur. Lahan yang digunakan dalam perladangan biasanya merupakan lahan kering. Selain berpindah-pindah, pertanian ladang juga belum mengenal sistem irigasi, pengolahan tanah, dan pemupukan.

Perladangan biasanya dilakukan penduduk dengan cara membatat pepohonan pada lahan yang ada di hutan dan kemudian ditanami dengan tanaman-tanaman tertentu. Tanaman yang biasa ditanam di ladang antara lain tanaman-tanaman palawija, padi huma, umbi-umbian, dan lainnya.

Perladangan kurang baik bagi kelestarian hutan, bila berlangsung secara terus-menerus dapat membuat hutan menjadi gundul sehingga tanah mudah terkena erosi. Sistem pertanian ladang atau petani nomaden banyak dijumpai di daerah-daerah yang masih mempunyai kawasan hutan yang luas seperti Kalimantan, Sumatra, dan Papua.

2. Perkebunan

Pernahkah kamu mengunjungi atau melihat perkebunan teh atau kelapa sawit? Bagaimana luas perkebunan itu menurutmu?

Tanaman yang ditanam pada perkebunan tidak terbatas pada tanaman pangan utama, namun juga berbagai jenis tanaman pangan tambahan semacam buah-buahan dan sayur-sayuran. Beberapa jenis tanaman yang diperlukan dalam industri juga biasanya ditanam di perkebunan, misalnya kapas, kelapa sawit, tembakau, dan sebagainya.

Perkebunan dapat dijalankan pada lahan yang sempit seperti pekarangan rumah maupun luas yang memerlukan modal besar.

3. Peternakan

Usaha pembudidayaan hewan-hewan darat yang diperlukan oleh manusia, baik untuk dikonsumsi, maupun untuk tujuan lainnya dinamakan peternakan.

Faktor-faktor yang mendorong usaha peternakan di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a. Mempunyai padang rumput yang luas.
- b. Iklimnya cocok untuk persyaratan hidup ternak.
- c. Memperluas lapangan kerja di bidang peternakan.
- d. Dapat diambil bermacam-macam manfaat, seperti dimanfaatkan tenaganya, daging, kulit, susu, dan kotorannya untuk pupuk pertanian.

Peternakan biasanya merupakan mata pencaharian sampingan dari penduduk yang menjalankan usaha pertanian. Berdasarkan jenis hewan yang ditenakkan, peternakan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yakni peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan unggas.

Tugas Mandiri

Mengapa usaha peternakan bagi sebagian besar petani Indonesia hanya menjadi mata pencaharian sampingan?

a. Peternakan Hewan Besar

Peternakan jenis ini membudidayakan hewan-hewan bertubuh besar, seperti sapi, kuda, dan kerbau. Ternak hewan-hewan bertubuh besar diambil manfaatnya dalam bentuk susu, daging, kulit, dan tenaganya sebagai alat transportasi. Selain itu, kotorannya dapat digunakan sebagai pupuk alamiah yang diperlukan dalam usaha pertanian dan perkebunan.

b. Peternakan Hewan Kecil

Peternakan hewan kecil membudidayakan hewan-hewan bertubuh kecil, seperti babi, kambing, domba, kelinci, dan lainnya. Manfaat beternak hewan-hewan kecil adalah untuk diambil susu, daging, dan kulitnya.

c. Peternakan Hewan Unggas

Ayam, bebek, angsa, itik, dan puyuh merupakan beberapa contoh hewan unggas yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Manfaat beternak hewan-hewan unggas adalah untuk diambil daging, telur, bulu, atau sebagai penghibur untuk dinikmati suara atau keindahannya.



Gambar 10.4 Peternakan hewan besar, kecil, dan unggas yaitu: a) sapi, b) kambing, c) ayam.

Sumber: Dokumen Penerbit., Microsoft Student 2006

4. Perikanan

Negara kita kaya akan potensi perikanan. Selain memiliki laut yang luas dan garis pantai yang panjang, Indonesia juga memiliki sumber air darat yang melimpah. Semua potensi tersebut dapat digunakan untuk mendukung sektor perikanan.

Berdasarkan jenis perairannya, usaha perikanan dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Perikanan Darat

Perikanan darat merupakan usaha pembudidayaan atau penangkapan ikan yang dilakukan di daratan. Pembudidayaan perikanan darat dapat dilakukan di tambak, keramba, kolam, empang, dan lainnya.

Perikanan darat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Perikanan air payau, dilakukan di tepi-tepi pantai yang datar dalam bentuk tambak atau empang. Jenis ikan yang diusahakan adalah udang dan bandeng.

- 2) Perikanan air tawar, meliputi perikanan di sawah, kolam, danau, sungai, dan keramba. Jenis-jenis ikan yang diusahakan adalah ikan mas, nila, lele, gurami.

b. Perikanan Laut

Usaha pembudidayaan atau penangkapan hewan-hewan laut disebut dengan perikanan laut. Penangkapan hewan-hewan laut biasanya dilakukan oleh penduduk yang tinggal di kawasan pesisir. Nelayan biasanya menangkap hewan-hewan laut di kawasan laut-laut dangkal atau zona neritik. Secara tradisional, para nelayan biasanya menggunakan perahu-perahu kecil. Penangkapan besar-besaran biasanya menggunakan perahu motor yang besar.

Jenis peralatan yang digunakan untuk menangkap ikan sangat beragam, misalnya pancing, jala, jaring, sero, dan lainnya. Potensi perikanan laut Indonesia sangat besar, karena hampir 60% wilayah Indonesia merupakan perairan laut. Jenis ikan yang dihasilkan antara lain tongkol, cucut, biawak, dan tuna.

Pusat perikanan laut di Indonesia adalah:

- 1) Bagan Siapi-api (Riau) merupakan pelabuhan ikan terbesar di Indonesia.
- 2) Cilacap dan Tegal (Jawa Tengah)
- 3) Muncar (Banyuwangi, Jawa Timur)
- 4) Airtembaga (Sulawesi Utara).

Hasil penangkapan ikan, baik perikanan darat atau laut perlu diawetkan agar dapat bertahan lama. Cara-cara yang bisa dilakukan antara lain pendinginan, penggaraman, pemindangan, pengasapan, dan pengalengan.

5. Kehutanan

Lebih dari 50% kawasan darat di Indonesia adalah hutan. Hutan merupakan kawasan yang ditumbuhi beragam jenis pohon. Di kawasan hutan, biasanya tinggal berbagai jenis binatang yang menggantungkan kehidupannya pada hasil-hasil hutan. Sebagai negara yang berada di lintang khatulistiwa, Indonesia memiliki banyak hutan karena curah hujan yang tinggi.

Hutan di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain sebagai berikut.

- a. Berdasarkan Asalnya atau Terjadinya Hutan
 - 1) Hutan alami, yaitu hutan yang tumbuh secara alaminya. Contoh: hutan rimba.
 - 2) Hutan buatan, yaitu hutan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk diambil hasil kayunya untuk industri. Contoh: hutan karet dan hutan jati.
- b. Berdasarkan Jenis Tanamannya
 - 1) Hutan homogen, yaitu hutan yang hanya terdiri atas satu jenis tanaman saja. Contoh: hutan jati dan hutan pinus.

Wawasan Sosial

Cara penangkapan ikan yang tidak boleh dilakukan adalah:

- dengan menggunakan racun atau bahan peledak,
- penggunaan aliran listrik,
- penggunaan kapal pukat harimau (*trawl*).

Tugas Mandiri

1. Apa akibatnya kalau hutan ditebang sampai gundul?
2. Bagaimana mencegah supaya hutan tidak gundul?

2) Hutan heterogen, yaitu hutan yang terdiri atas bermacam-macam jenis tanaman, biasanya merupakan hutan alami.

c. Berdasarkan Fungsi atau Manfaatnya

1) Hutan produksi, yaitu hutan yang ditanam untuk dimanfaatkan kayunya, getahnya, dan sebagainya. Contoh hutan jati, hutan pinus, dan hutan karet.

2) Hutan lindung, yaitu hutan yang difungsikan untuk melindungi tanah dari erosi dan untuk konservasi hutan. Hutan ini banyak dijumpai di pegunungan atau lereng-lereng bukit.

3) Hutan suaka, yaitu hutan yang difungsikan untuk melindungi jenis tumbuhan (cagar alam) dan jenis hewan tertentu (suaka margasatwa). Contoh: Kebun Raya Bogor dan Ujung Kulon (badak bercula satu).

4) Hutan wisata, yaitu hutan yang difungsikan untuk wisata dan rekreasi.

Secara umum fungsi dan manfaat hutan dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu sebagai berikut.

- a. Fungsi hidrologis yaitu dapat menyimpan cadangan air.
- b. Fungsi ekonomis yaitu dapat diambil hasilnya untuk kegiatan produksi sehingga mendatangkan devisa bagi negara.
- c. Fungsi klimatologis yaitu dapat mengatur cuaca atau iklim dan menyegarkan udara.
- d. Fungsi orologis yaitu untuk menjaga keseimbangan lingkungan hidup.

Oleh karena begitu pentingnya fungsi hutan bagi kehidupan, maka kelestariannya perlu dijaga dari kerusakan, baik dari kebakaran hutan dan penebangan hutan secara liar (*illegal logging*).



Gambar 10.5 Wilayah Indonesia sebagian besar masih berupa hutan sebagai sumber mata pencaharian penduduk.

Sumber: *Geographica The Complete Illustrated World Reference*

6. Pertambangan

Pertambangan dilakukan manusia dengan menggali, mengambil, dan mengolah sumber daya alam yang terdapat di perut bumi untuk memenuhi sebagian kebutuhan manusia. Kegiatan pertambangan tidak terbatas pada upaya penggalian dan pengambilan saja, namun juga meliputi upaya-upaya pengolahan sumber daya tersebut untuk dijadikan barang setengah jadi sebagai bahan dasar industri.

Secara garis besar barang tambang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

- a. Berdasarkan manfaat atau kegunaannya, barang tambang dapat dibedakan ke dalam tiga golongan.
 - 1) Golongan A, yaitu barang tambang strategis dan penting untuk perekonomian negara. Contohnya minyak bumi, batubara, gas alam, bijih besi, tembaga, dan nikel.
 - 2) Golongan B, yaitu barang tambang yang vital dan penting bagi kehidupan orang banyak atau penting untuk hajat hidup orang banyak. Contohnya emas, perak, belerang, fosfat, dan mangan.
 - 3) Golongan C, yaitu barang tambang yang secara langsung digunakan untuk bahan keperluan industri. Contohnya batu gamping, kaolin, marmer, gips, dan batu apung.
- b. Berdasarkan bentuknya, barang tambang dikelompokkan sebagai berikut.
 - 1) Barang tambang berbentuk energi, yaitu barang tambang yang dapat menghasilkan tenaga atau energi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Contohnya minyak bumi, batubara, gas alam, dan uranium.
 - 2) Barang tambang berbentuk mineral logam. Contohnya timah, tembaga, bijih besi, emas, perak, dan nikel.
 - 3) Barang tambang berbentuk mineral bukan logam. Contohnya intan, belerang, gamping, marmer, pasir kwarsa, dan fosfat.

Selain dari pengelompokan di atas, barang tambang dapat dikelompokkan berdasarkan bahan asal pembentukannya yaitu mineral organik dan mineral anorganik. Mineral organik yaitu mineral yang berasal dari sisa makhluk hidup misalnya gas alam, minyak bumi, dan batubara. Mineral anorganik yaitu mineral yang berasal dari sisa-sisa bahan anorganik misalnya kaolin, batu, pasir kwarsa, yodium. Adapun mineral logam bukan berasal dari organik ataupun anorganik.

Untuk mendapatkan barang tambang yang masih terdapat di alam perlu dilakukan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah *eksplorasi* yaitu melakukan kegiatan penyelidikan dan penelitian pada suatu daerah yang diperkirakan mengandung barang tambang tertentu. Tahap selanjutnya adalah *eksploitasi* yaitu tahap pengambilan atau penambangan barang tambang di dalam bumi.

Tugas Mandiri

1. Jelaskan pembagian industri berdasarkan proses produksinya.
2. Berikan contoh barang-barang yang dihasilkan masing-masing industri tersebut!



Gambar 10.6 Pertambangan batubara, salah satu pemanfaatan potensi alam yang menjadi mata pencaharian penduduk.

Sumber: *Microsoft Student 2006*

Wilayah Indonesia sangat kaya akan potensi sumber daya alam. Namun begitu, belum semua potensi yang dimiliki telah dipergunakan secara maksimal.

7. Perindustrian

Perindustrian merupakan usaha manusia untuk mengubah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Bidang perindustrian merupakan bidang pencaharian yang terus meningkat. Pemerintah Indonesia berupaya untuk terus mendorong bidang perindustrian agar lebih maju, sehingga dapat menampung banyak tenaga kerja. Berdasarkan besaran proses produksinya, industri dapat digolongkan menjadi industri kecil, industri menengah, dan industri besar.

a. Industri Kecil

Industri kecil merupakan kegiatan industri dalam skala terbatas. Jenis industri ini biasanya berbasis pada rumah tangga. Jumlah tenaga kerjanya pun terbatas dan teknologi yang digunakan dalam industri ini tidak terlalu kompleks. Contohnya antara lain rumah batik, pembuatan makanan ringan, pembuatan anyam-anyaman, dan sebagainya.

b. Industri Menengah

Industri menengah merupakan kegiatan industri yang tidak berbasis pada rumah tangga. Jumlah tenaga kerjanya lebih banyak dari industri kecil dan teknologi yang digunakan dalam industri ini sudah mulai melibatkan mesin-mesin dalam jumlah terbatas. Contohnya antara lain industri percetakan, konfeksi, dan penggergajian kayu.

c. Industri Besar

Industri besar kegiatannya dalam skala besar. Jenis industri ini memerlukan modal besar, dengan jumlah tenaga kerja sangat banyak, dan teknologi yang digunakan sangat kompleks yaitu melibatkan mesin-mesin berukuran besar dalam jumlah banyak. Contoh industri besar adalah pembuatan mobil, pesawat terbang, dan pengolahan besi.

8. Pariwisata

Pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan dengan tujuan rekreasi. Mata pencaharian di sektor pariwisata beragam jenisnya, antara lain berupa penjualan jasa sebagai pemandu (*guide*), penyedia penginapan (akomodasi), hingga agen perjalanan. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kawasan dan potensi pariwisata. Keindahan alam Indonesia sangat terkenal hingga ke berbagai negara. Namun, masih sedikit penduduk Indonesia yang bekerja di bidang pariwisata.

9. Transportasi dan Jasa

Jasa merupakan usaha manusia untuk membantu manusia lainnya dalam mencapai atau melaksanakan sesuatu. Sementara itu, transportasi merupakan kegiatan pemindahan barang atau manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya. Pencaharian penduduk dalam bidang ini pun sangat beragam. Bidang jasa dan transportasi terutama menjadi pilihan pencaharian masyarakat perkotaan. Beberapa contohnya antara lain adalah pekerjaan sebagai penerjemah, penyewaan barang, pengemudi, pilot, masinis, dan sebagainya.

10. Perdagangan

Perdagangan dilakukan untuk menyalurkan dan memasarkan barang jadi dari produsen pada konsumen. Perdagangan diperlukan karena adanya perbedaan jumlah barang atau komoditi tertentu antara suatu kawasan dengan kawasan lain. Berdasarkan besaran dan jenis barang, perdagangan dapat dikelompokkan menjadi perdagangan kecil, perdagangan menengah, dan perdagangan besar.

Perdagangan kecil, kegiatannya berupa penyaluran barang langsung kepada pembeli (eceran). Perdagangan menengah kegiatannya berupa penyaluran barang dari pedagang besar pada pedagang kecil sehingga tidak melibatkan konsumen. Perdagangan besar kegiatan melibatkan produsen barang atau pemilik barang dalam jumlah besar dengan para pedagang menengah.

C. Pola Permukiman Penduduk

Permukiman merupakan kumpulan tempat tinggal manusia di suatu kawasan tertentu. Manusia biasa membangun perumahan-perumahan yang berdekatan satu sama lain, karena pola interaksi manusia sebagai makhluk sosial. Permukiman-permukiman yang dibangun oleh penduduk di suatu kawasan akan sangat tergantung kepada kondisi lingkungan di kawasan tersebut. Oleh karena itu, pola-pola permukiman di setiap wilayah memiliki ciri tersendiri. Namun secara umum, terdapat

Tugas Mandiri

1. Sebutkan tempat-tempat wisata yang pernah kamu kunjungi!
2. Sebutkan jenis mata pencaharian penduduk di daerah wisata!

tiga pola permukiman yang banyak dijumpai di Indonesia, yaitu pola memanjang (*linier*), pola terpusat (*nucleated*), dan pola tersebar (*dispersed*).

1. Pola Memanjang (*Linier*)

Pola memanjang permukiman penduduk dikatakan linier bila rumah-rumah yang dibangun membentuk pola berderet-deret hingga panjang. Pola memanjang umumnya ditemukan pada kawasan permukiman yang berada di tepi sungai, jalan raya, atau garis pantai. Pola ini dapat terbentuk karena kondisi lahan di kawasan tersebut memang menuntut adanya pola ini. Seperti kita ketahui, sungai, jalan, maupun garis pantai memanjang dari satu titik tertentu ke titik lainnya, sehingga masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut pun membangun rumah-rumah mereka dengan menyesuaikan diri pada keadaan tersebut.

a. Pola Permukiman Linier di Sepanjang Alur Sungai

Pola ini terbentuk karena sungai merupakan sumber air yang melimpah dan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk berbagai keperluan, misalnya sumber air dan sarana transportasi. Permukiman penduduk di sepanjang alur sungai biasanya terbentuk di sisi kanan dan kiri sungai dan memanjang dari hulu hingga ke hilir. Di Indonesia, pola permukiman ini banyak ditemukan di sepanjang sungai-sungai besar, seperti Sungai Musi di Sumatra dan Sungai Mahakam di Kalimantan.

b. Pola Permukiman Linier di Sepanjang Jalan Raya

Perkembangan kemajuan zaman memicu munculnya banyak jalan raya sebagai sarana transportasi yang lebih cepat dan praktis. Jalan raya yang ramai membantu pertumbuhan ekonomi penduduk yang tinggal di sekitarnya untuk membangun permukiman di sepanjang jalan raya. Pola permukiman linier di sepanjang jalan raya dapat ditemukan di hampir seluruh kota di Indonesia.



Gambar 10.7 (a) Permukiman di sepanjang sungai, (b) permukiman di sepanjang jalan raya.

Sumber: Microsoft Student 2006, *Geographica The Complete World Reference*.

c. Pola Permukiman Linier di Sepanjang Rel Kereta Api

Pola permukiman linier di sepanjang rel kereta api biasanya hanya terkonsentrasi di sekitar stasiun kereta api yang ramai dikunjungi orang. Rel kereta api dan stasiun kereta api merupakan sarana vital yang mampu menghubungkan berbagai tempat yang berjauhan, sehingga sangat banyak dikunjungi dan menarik untuk ditinggali. Pola permukiman linier di sepanjang rel kereta api lazim ditemukan di Pulau Jawa saja.

d. Pola Permukiman Linier di Sepanjang Pantai

Pola permukiman ini biasanya dibangun oleh penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Pola permukiman linier di sepanjang pantai dapat ditemukan di berbagai kawasan pantai dan desa-desa nelayan di Indonesia.

2. Pola Terpusat (*Nucleated*)

Pola terpusat merupakan pola permukiman penduduk di mana rumah-rumah yang dibangun memusat pada satu titik. Pola terpusat umumnya ditemukan pada kawasan permukiman di desa-desa yang terletak di kawasan pegunungan. Pola ini biasanya dibangun oleh penduduk yang masih satu keturunan.

3. Pola Tersebar (*Dispersed*)

Pada pola tersebar, rumah-rumah penduduk dibangun di kawasan luas dan bertanah kering yang menyebar dan agak renggang satu sama lain. Pola tersebar umumnya ditemukan pada kawasan luas yang bertanah kering. Pola ini dapat terbentuk karena penduduk mencoba untuk bermukim di dekat suatu sumber air, terutama air tanah, sehingga rumah dibangun pada titik-titik yang memiliki sumber air bagus.

Sebagaimana kamu ketahui, bahwa dalam persebarannya



Gambar 10.8 (a) Di desa-desa kawasan pegunungan merupakan contoh pola permukiman terpusat, (b) Permukiman pola tersebar sering dijumpai di daerah yang bertanah kering.

Sumber: *Geographica The Complete Illustrated World Reference*

Tugas Mandiri

Cobalah untuk meneliti lingkungan RW tempat tinggalmu. Menurutmu, pola permukiman apa yang terbentuk di sekitar tempat tinggalmu? Mengapa pola tersebut terbentuk?

biasanya penduduk membangun rumah di kawasan-kawasan yang dapat menunjang kegiatan kesehariannya, terutama kegiatan yang menunjang ekonomi mereka. Oleh karena beragamnya pencaharian masyarakat, maka permukiman-permukiman penduduk di Indonesia pun tersebar pada kawasan-kawasan tertentu.

Salah satu penyebab tidak meratanya persebaran permukiman penduduk adalah perekonomian masyarakat. Sejak zaman dahulu, Jawa telah menjadi pusat pemerataan perdagangan di kawasan Asia Tenggara. Akibatnya, penduduk banyak berdatangan ke Pulau Jawa untuk mencari barang dan pekerjaan karena mengharapkan kehidupan yang lebih baik. Padahal, kawasan-kawasan lain di Indonesia pun memiliki potensi yang besar untuk pengembangan ekonomi.

Upaya persebaran penduduk secara merata di seluruh wilayah penting untuk dilakukan dengan tujuan agar tingkat kepadatan penduduk di satu kawasan tidak terlalu tinggi dan pembangunan di kawasan-kawasan yang lain dapat terpacu dan mengalami peningkatan.

Pola persebaran penduduk dapat dipetakan dalam tiga jenis bentang alam yang lazim dijadikan tempat permukiman, yakni kawasan pantai, kawasan dataran rendah, dan dataran tinggi.

1. Kawasan Pantai

Penduduk yang tinggal di daerah pantai umumnya berprofesi sebagai nelayan atau pedagang. Pedagang membutuhkan permukiman di kawasan pantai untuk keperluan perniagaannya karena lokasi pantai yang dekat dengan laut akan mempermudah transportasi dan perjalanan barang dagangan. Karena itu, kota-kota yang berada di kawasan pantai umumnya merupakan kota perdagangan yang berkembang pesat, misalnya Kota New York di Amerika Serikat dan Kota Marseille di Prancis, juga di kota-kota di Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Surabaya, dan Banda Aceh.



Gambar 10.9 Negara Indonesia merupakan negara maritim sehingga perkampungan nelayan akan sering dijumpai di daerah pantai.

Sumber: Kompas, Edisi September 2005.

2. Kawasan Dataran Rendah

Penduduk yang tinggal di kawasan dataran rendah umumnya merupakan penduduk yang ingin membangun kawasan pertanian, persawahan, dan perkebunan. Kawasan dataran rendah yang disebiri penduduk umumnya ialah yang dialiri aliran sungai. Lokasi dataran rendah yang umumnya datar menjadikan pembangunan di kawasan seperti ini dapat berjalan cepat karena berbagai sarana transportasi seperti jalan dan rel kereta api mudah dibangun. Kota-kota yang berada di kawasan dataran rendah umumnya menjadi kota jasa dan pertanian yang berkembang pesat, misalnya Kota Amsterdam di Belanda dan Kota Bremen di Jerman. Di Indonesia contohnya Kota Surakarta, Jawa Tengah.

3. Kawasan Dataran Tinggi

Penduduk yang menyebar ke kawasan dataran tinggi umumnya merupakan penduduk yang ingin membangun kawasan pertanian, persawahan, dan perkebunan secara intensif. Kawasan dataran tinggi umumnya memiliki tanah dengan tingkat kesuburan tinggi dan cuaca yang sangat menunjang untuk pertanian. Oleh karena dataran tinggi berbentuk curam dan berbukit-bukit, umumnya lokasi ini agak susah untuk didirikan bangunan. Contohnya Dataran Tinggi Dieng Jawa Tengah dan daerah pertanian Puncak Bogor, Jawa Barat.



Gambar 10.10 (a) Di kawasan dataran rendah paling cocok sebagai lahan pertanian, (b) Pemanfaatan lahan untuk perkebunan teh di kawasan dataran tinggi.

Sumber: Dokumen Penerbit.

D. Kegiatan Pokok Ekonomi Penduduk

Pada pembahasan sebelumnya kamu telah mengetahui di kawasan-kawasan mana saja permukiman-permukiman penduduk di Indonesia tersebar. Satu hal yang perlu diingat, kawasan-kawasan tersebut ternyata dipilih karena dapat menunjang kegiatan keseharian, terutama kegiatan yang menunjang ekonomi mereka.

Wawasan Sosial

Jika tingkat penghasilan suatu keluarga naik, maka jumlah pengeluaran uang untuk kebutuhan primer (khususnya makanan) juga bertambah banyak. Tetapi jika diperhatikan persentase penghasilan yang dibelanjakan untuk makanan akan berkurang. Sebaliknya bagian penghasilan yang dibelanjakan untuk kebutuhan-kebutuhan lain bertambah besar. Gejala ini dalam ilmu Ekonomi dikenal dengan nama Hukum Engel.



Gambar 10.11 Konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Sumber: Dokumen penerbit.

Dalam kehidupannya, manusia tidak bisa dilepaskan dari kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang maupun jasa. Ketiganya disebut sebagai kegiatan pokok ekonomi, mengingat kegiatan itu tidak bisa dilepaskan dari keseharian kehidupan manusia dan dilakukan demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk lebih jelasnya, simak penjelasan ketiga kegiatan tersebut dalam pembahasan berikut ini.

1. Konsumsi

Setiap hari kamu melakukan kegiatan konsumsi. Saat belajar, kamu menggunakan buku tulis, buku pelajaran, maupun pulpen. Sebelum berangkat sekolah, kamu pasti akan menyempatkan untuk makan pagi. Itu semua menunjukkan contoh kegiatan kamu berlaku konsumsi. Ketika tidur pun kamu juga melakukan konsumsi, karena kamu memakai selimut dan tempat tidur sebagai alas tidurmu. Jadi, konsumsi adalah kegiatan manusia memakai, memanfaatkan barang atau mengurangi nilai guna barang, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara langsung artinya mengurangi nilai barang sekaligus dan tidak dapat dipakai lagi, misalnya makanan yang sudah terlanjur kita makan tidak dapat dikonsumsi lagi. Adapun secara tidak langsung artinya mengurangi nilai guna barang secara berangsur-angsur seperti pakaian atau mobil yang bisa dipakai dalam jangka waktu lama sehingga nilai guna barangnya tidak sekaligus habis namun masih bisa dipakai berkali-kali.

Dalam kegiatan konsumsi, setiap pelaku konsumsi biasanya membuat daftar anggaran yang memuat jumlah pendapatan dan pengeluaran. Daftar ini dibuat dengan maksud untuk menyeimbangkan kebutuhan dengan kemampuannya sehingga mengurangi kemungkinan terjadi defisit atau kondisi di mana jumlah pendapatannya tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan terjadi pemborosan.

a. Tujuan Konsumsi

Dalam melakukan kegiatan konsumsi, tentunya setiap orang mempunyai tujuan yang berbeda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara garis besar tujuan konsumsi adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan pokok.
- 2) Untuk mencapai kepuasan.
- 3) Untuk memperoleh penghargaan (*demonstration effect*).
- 4) Ingin menolong orang lain.

b. Jenis Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi dapat dibagi berdasarkan pelaku utama kegiatan konsumsi, yaitu rumah tangga, perusahaan, atau pemerintah, yang masing-masing memiliki jenis dan pola konsumsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya.

1) Kegiatan konsumsi rumah tangga

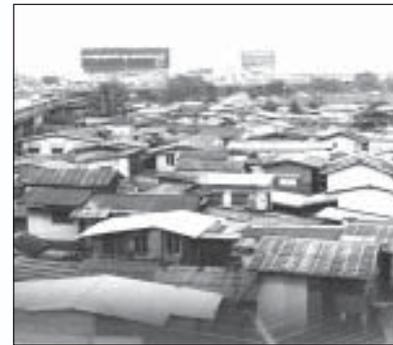
Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Namun, rumah tangga dalam arti ekonomi ialah sekelompok manusia yang hidup dalam norma atau aturan tertentu.

Tingkat konsumsi suatu keluarga dapat berbeda dengan keluarga lainnya, karena dipengaruhi oleh faktor tingkat pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, gaya hidup, dan latar belakang budaya atau tempat tinggal.

Dengan adanya perbedaan antara tingkatan pendapatan dan pengeluaran, sebuah rumah tangga perlu menyusun daftar anggaran pendapatan dan belanja keluarga dengan maksud untuk menyesuaikan antara pendapatan yang diterima dengan pengeluaran.

Selanjutnya, sebelum kamu belajar cara membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran, kamu perlu tahu pengertian pendapatan dan pengeluaran keluarga itu sendiri.

Pendapatan adalah penambahan kemampuan daya beli seseorang yang diperoleh dari pengorbanan tertentu. Adapun yang dimaksud pengeluaran adalah biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan.



Gambar 10.12 Penduduk kota lebih banyak dan variatif dibandingkan kebutuhan penduduk desa. Dapat dikatakan, penduduk kota lebih konsumtif dibandingkan penduduk desa.

Sumber: www.google.com: image

Pendapatan Keluarga	Pengeluaran Keluarga
<p>a) Gaji, adalah pendapatan yang bersifat kontinu atau terus menerus dan dalam jumlah relatif tetap sebagai balas jasa dari suatu pekerjaan formal.</p> <p>b) Upah, adalah pendapatan yang bersifat tidak menentu dan dalam jumlah yang relatif berbeda sebagai balas jasa dari pekerjaan nonformal.</p> <p>c) Sewa, adalah pendapatan dari pemanfaatan sumber daya.</p> <p>d) Bonus, adalah pendapatan tambahan karena bekerja melebihi target tertentu.</p> <p>e) Hadiah, adalah pendapatan dari hasil prestasi yang telah diraih.</p>	<p>a) Pengeluaran rutin, mencakup biaya untuk makanan, listrik, telepon, pajak, dan biaya pendidikan.</p> <p>b) Pengeluaran insidental, mencakup biaya untuk kebutuhan yang muncul sewaktu-waktu, seperti biaya dokter, perbaikan kendaraan, dan sumbangan.</p>

Cara menyusun anggaran pendapatan dan belanja keluarga yaitu sebagai berikut.

- Membuat daftar pendapatan yang akan diperoleh.
- Menyusun rencana pengeluaran (rutin dan insidental) dan biayanya.
- Menyusun pengeluaran berdasarkan skala prioritas.
- Mencocokkan antara jumlah pendapatan dengan pengeluaran.

Tiga asas anggaran rumah tangga keluarga, yaitu:

- a) *surplus* yaitu kondisi pada saat jumlah pendapatan lebih besar daripada pengeluaran sehingga terdapat sisa atau saldo;
- b) *balance* yaitu kondisi pada saat jumlah pendapatan sama besar dengan jumlah pengeluaran;
- c) *defisit* yaitu kondisi pada saat jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah pengeluaran.

Adapun manfaat pembuatan anggaran pendapatan dan belanja keluarga adalah sebagai berikut.

- a) Pedoman dalam melakukan pengeluaran.
- b) Sumber informasi bagi pengeluaran di masa mendatang.
- c) Sarana pendidikan disiplin anggota keluarga dalam melakukan konsumsi.
- d) Alat pengawasan penggunaan uang.

2) Kegiatan konsumsi perusahaan

Sebagai satuan unit dari faktor-faktor produksi yang melakukan proses menghasilkan barang atau jasa, perusahaan juga melakukan kegiatan konsumsi untuk dapat menjalankan usahanya. Dengan demikian, perusahaan bertindak sebagai produsen dan konsumen.

3) Kegiatan konsumsi negara

Negara juga bertindak sebagai konsumen dan produsen. Tujuan konsumsi yang dilakukan oleh negara selalu berorientasi untuk melayani pemenuhan kebutuhan masyarakat. Setiap pengeluaran harus direncanakan dan disetujui oleh DPR dalam bentuk RAPBN. Apabila telah disetujui maka pemerintah berkewajiban untuk menjalankannya dalam bentuk APBN. Namun, apabila tidak disetujui pemerintah harus menjalankan APBN tahun sebelumnya. Pada akhir tahun anggaran, pemerintah harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBN di depan DPR.

Pengeluaran negara terbagi menjadi dua, yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.



Gambar 10.13 Mesin dikonsumsi perusahaan untuk menjalankan proses produksi selanjutnya.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Pengeluaran Rutin	Pengeluaran Pembangunan
<ol style="list-style-type: none"> a) Pengeluaran belanja pegawai, seperti menggaji pegawai negeri dan TNI. b) Pengeluaran belanja barang, misalnya membeli alat- alat kantor. c) Pengeluaran belanja perjalanan dinas pejabat, seperti perjalanan kenegaraan presiden ke luar negeri. d) Pengeluaran pemeliharaan, seperti pemeliharaan gedung serta alat kantor pemerintah. e) Pengeluaran rutin lain-lain, seperti subsidi daerah otonom dan subsidi bahan bakar minyak. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Pengeluaran pembangunan yang bersifat jasmani, seperti pembangunan jalan dan fasilitas umum serta fasilitas sosial. b) Pengeluaran pembangunan mental, seperti penataran dan penyuluhan untuk pegawai dan masyarakat.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsumsi

Setiap orang melakukan kegiatan konsumsi pada tingkat atau jumlah yang berbeda. Hal ini disebabkan faktor-faktor sebagai berikut.

1) Tingkat pendapatan

Dalam ilmu Ekonomi, terdapat rumus sederhana persamaan pendapatan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Income (Y)} &= \text{Consumption (C)} + \text{Saving (S)}, \text{ atau} \\ \text{Pendapatan} &= \text{Konsumsi} + \text{Tabungan} \end{aligned}$$

2) Selera

Kegiatan konsumsi membutuhkan pengorbanan, karena itu konsumen akan berusaha memenuhi kebutuhan sesuai dengan kesenangan atau selernya.

3) Latar belakang budaya, adat istiadat, keluarga, dan agama

Adanya hari peringatan keagamaan atau ritual tertentu dalam agama, menyebabkan penganutnya melakukan konsumsi lebih tinggi dari biasanya.

4) Faktor biologis (usia, jenis kelamin, dan tinggi badan)

Setiap manusia mempunyai karakteristik biologi yang berbeda, karena itulah secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi tingkat konsumsi.

5) Motif

Dorongan atau alasan seseorang dalam melakukan konsumsi akan berpengaruh pada tingkat konsumsi.

6) Ramalan masa depan

Ramalan masa depan, baik yang berasal dari isu atau data dan fakta yang akurat, langsung atau tidak langsung akan memengaruhi tingkat konsumsi.

7) Harga barang

Jika pendapatan tetap sedangkan harga barang naik, maka kegiatan konsumsinya akan turun. Sebaliknya, jika pendapatan tetap sedangkan harga barang turun, maka akan meningkatkan kegiatan konsumsi.

Dalam melakukan tindakan konsumsi terdapat istilah-istilah sebagai berikut.

a. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan yang setinggi-tingginya dengan pendapatan yang diperolehnya.

Konsumtif adalah suatu perilaku yang selalu ingin menggunakan kemampuannya untuk membeli atau mengurangi nilai guna barang. Kata konsumtif mempunyai kesan negatif karena cenderung berpikiran selalu



Gambar 10.14 Sehari sebelum pelaksanaan kenaikan BBM, telah terjadi antrean panjang di beberapa SPBU karena masyarakat menginginkan BBM dengan harga yang belum dinaikkan.

Sumber: www.google.com: image

membelanjakan kekayaannya tanpa perhitungan yang matang. Padahal selain sisi negatif, sifat konsumtif juga ada sisi positifnya.

b. Pola Konsumsi

Pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dengan pendapatannya. Atau tindakan konsumen untuk memutuskan berapa jumlah barang yang akan diminta dalam berbagai situasi.

2. Produksi

Produksi berasal dari bahasa Inggris, *to produce* yang artinya membuat atau menghasilkan. Dalam ilmu ekonomi, kata *produksi* mempunyai arti kegiatan manusia menghasilkan barang/jasa atau menambah nilai guna barang atau jasa. Produksi tidak semata-mata membuat barang baru, tapi juga menambah nilai guna barang yang telah ada agar mampu memenuhi kebutuhan manusia secara maksimal. Kesimpulannya bahwa produksi adalah kegiatan manusia menghasilkan atau menambah nilai guna barang /jasa.

Dalam kaitannya dengan cara menambah nilai guna barang, ada beberapa macam nilai guna, yaitu sebagai berikut.

a. Kegunaan Bentuk (*Form Utility*)

Suatu benda akan lebih terasa kegunaannya dan memiliki nilai guna yang lebih tinggi apabila bentuknya berubah. Misalnya balok kayu akan lebih tinggi nilai gunanya apabila bentuknya berubah menjadi perabot rumah tangga, lemari, meja, dan kursi.

b. Kegunaan Tempat (*Place Utility*)

Suatu benda akan lebih tinggi nilainya dan lebih bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan manusia bila benda itu dipindahkan tempatnya. Misalnya pasir dan batu di sungai, akan lebih bermanfaat setelah dipindahkan ke kota sebagai bahan bangunan.

c. Kegunaan Waktu (*Time Utility*)

Suatu benda akan lebih tinggi nilai kegunaannya, apabila dipakai pada waktu yang tepat. Misalnya payung dan jas hujan akan sangat bermanfaat apabila hujan turun.

d. Kegunaan Milik (*Ownership Utility*)

Suatu benda akan sangat bermanfaat setelah benda tersebut dimiliki secara sah. Misalnya sepatu di toko akan dapat digunakan bila sudah dibayar atau dibeli dari toko tersebut.

e. Kegunaan Unsur (*Element Utility*)

Suatu benda akan lebih bermanfaat setelah benda tersebut bersenyawa atau dicampur dengan benda lain. Misalnya sirop, es, susu, dan buah nanas setelah dicampur akan menghasilkan minuman segar.



Gambar 10.15 Payung akan lebih bermanfaat jika turun hujan.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Setiap pelaku produksi memiliki tujuan yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan produksi. Adapun tujuan produksi di antaranya ialah:

- a. untuk menghasilkan barang atau jasa;
- b. memenuhi kebutuhan manusia;
- c. meraih keuntungan; dan
- d. membuka lapangan pekerjaan.

Berikut ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan proses produksi.

a. Jenis-Jenis Kegiatan Produksi

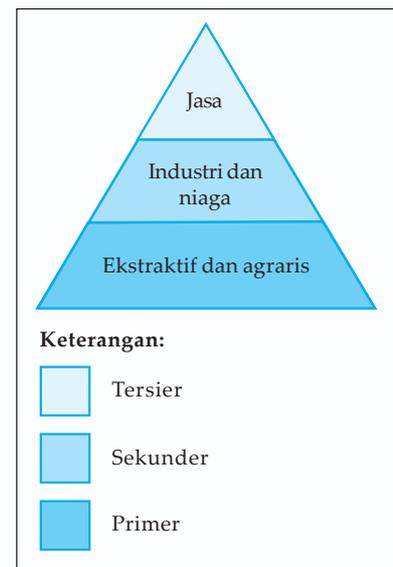
Jenis-jenis kegiatan produksi dikategorikan berdasarkan bidang usaha pengolahan sumber dayanya. Jenis-jenis kegiatan produksi menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut.

- 1) Bidang usaha ekstraktif, adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengambilan atau pemanfaatan langsung sumber daya alam tanpa diolah terlebih dahulu. Misalnya, produksi pertambangan, perburuan binatang, penangkapan ikan di sungai, dan penebangan hutan.
- 2) Bidang usaha agraris, adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengolahan atau pengelolaan sumber daya alam. Misalnya pertanian, perkebunan, dan peternakan.
- 3) Bidang usaha industri, adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi. Misalnya industri otomotif, pakaian, dan kerajinan.
- 4) Bidang usaha dagang, adalah kegiatan produksi yang bersifat menambah nilai guna barang dengan cara menjual barang dari produsen ke konsumen (meningkatkan nilai guna tempat). Suatu barang akan lebih berguna bila berada di tempat yang lebih membutuhkan, maka sebenarnya kegiatan niaga pun termasuk kegiatan produksi. Misalnya, sayuran di desa diangkut ke kota yang lebih membutuhkan atau barang yang tersimpan di gudang pabrik akan lebih bermanfaat bila disalurkan atau dijual kepada konsumen yang lebih membutuhkan.
- 5) Produksi jasa, adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pelayanan. Misalnya hotel, agen perjalanan atau biro, restoran, rumah sakit, dan bengkel.

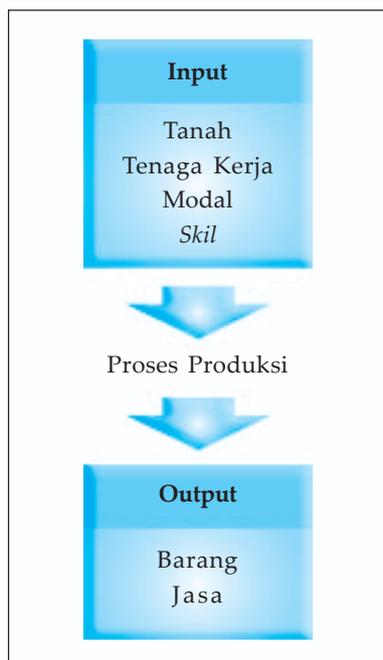
b. Faktor-Faktor Produksi

Sumber daya ekonomi terdiri atas faktor-faktor produksi yang berguna dalam proses pembuatan barang atau jasa.

Faktor produksi ialah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa.



Gambar 10.16 Tingkatan produksi.



Gambar 10.17 Hubungan fungsional antara input dan output.

Faktor Produksi terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu faktor produksi asli atau primer dan faktor produksi turunan atau sekunder.

Faktor produksi asli atau primer adalah faktor produksi yang berhubungan langsung dan telah tersedia di alam. Faktor produksi asli terdiri atas sumber daya alam dan tenaga kerja.

1) Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang telah tersedia di alam dan dipergunakan oleh manusia guna menghasilkan suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber daya alam menurut kemampuannya untuk diperbarui dibagi menjadi dua, yaitu SDA yang dapat diperbarui seperti hutan dan ikan, serta SDA yang tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batubara.

2) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah kemampuan manusia dalam melaksanakan kegiatan produksi, baik bersifat jasmani maupun rohani.

Berdasarkan sifatnya, tenaga kerja dibagi menjadi dua, yaitu tenaga kerja jasmaniah dan rohaniah.

- a) Tenaga kerja jasmaniah adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan fisik dalam memproduksi. Misalnya tukang bangunan, olahragawan, penarik becak, dan pembantu (pramuwisma).
- b) Tenaga kerja rohaniah adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan pikiran dan kepintarannya. Misalnya konsultan, pengacara, dan guru. Berdasarkan keahliannya, tenaga kerja dibagi menjadi tiga, yaitu tenaga kerja terdidik, terlatih, dan tidak terdidik dan tak terlatih.
 - a) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) adalah tenaga yang mendapatkan keahliannya melalui sekolah formal yang dibuktikan dengan ijazah. Misalnya, insinyur, dokter, guru, dan arsitek.
 - b) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) adalah tenaga kerja yang mendapatkan keterampilan dari latihan dan sekolah informal dengan bukti sertifikat. Misalnya, sopir, montir, operator komputer, dan pemandu wisata.
 - c) Tenaga kerja tidak terdidik dan tak terlatih (*unskilled labour*) adalah tenaga kerja yang tidak melalui pendidikan dan latihan, namun didapat dari pengalaman. Misalnya kuli angkut, penarik becak, dan pemulung.

Adapun yang dimaksud faktor produksi turunan adalah faktor produksi yang tidak berhubungan langsung dengan alam dan merupakan faktor hasil pemikiran dan perkembangan budaya manusia. yaitu meliputi modal dan *entrepreneurship*.

1) Modal, segala sesuatu yang dihasilkan manusia untuk membantu kelancaran proses produksi. Modal dibagi menjadi beberapa golongan berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut.

a) Menurut sifatnya

- Modal jasmaniah/nyata, adalah modal yang dapat dirasakan dan dilihat, seperti komputer dan uang.
- Modal rohaniah/abstrak, adalah modal yang tidak tampak namun dapat dirasakan manfaatnya. Misalnya keterampilan, hak cipta, nama baik, dan pikiran.

b) Menurut asalnya

- Modal perseorangan/individu/privat, adalah modal yang berasal dari perseorangan. Misalnya modal awal berupa uang dan simpanan bank lainnya.
- Modal masyarakat/sosial/kolektif, adalah modal yang dirasakan oleh masyarakat atau bersama. Misalnya jalan, jembatan, dan pasar.

c) Menurut bentuknya

- Modal tetap, adalah modal yang dapat dipakai dalam proses produksi berkali-kali, seperti mesin, gedung, dan hak cipta.
- Modal lancar, adalah modal yang langsung habis untuk sekali proses produksi. Misalnya uang, bahan baku, dan bahan pembantu.

d) Menurut risikonya

- Modal sendiri, adalah modal yang risikonya ditanggung sendiri. Misalnya modal pribadi, nama baik, dan hak cipta.
- Modal pinjaman, adalah modal yang berasal dari orang lain dan harus dikembalikan pada waktu yang telah disepakati. Misalnya pinjaman bank dan pinjaman pihak ketiga.

2) *Entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah kemampuan seseorang menggabungkan faktor-faktor produksi untuk menjalankan proses produksi.

c. Usaha Meningkatkan Hasil Produksi

Thomas Robert Malthus dalam bukunya "*Essay of The Principle of Population as Affect The Future Improvement of Societ*" mengemukakan bahwa pertambahan penduduk seiring dengan deret ukur sementara pertambahan bahan-bahan makanan seiring deret hitung. Teori ini menjelaskan adanya ketidakseimbangan dengan alat pemuas kebutuhan. Untuk mengatasinya, manusia dituntut berusaha meningkatkan jumlah dan kualitas hasil produksi dengan cara sebagai berikut.

- 1) *Intensifikasi*, adalah usaha menambah jumlah dan kualitas hasil produksi tanpa menambah faktor produksi.
- 2) *Ekstensifikasi*, adalah usaha peningkatan jumlah dan kualitas hasil produksi dengan cara menambah faktor produksi.

Tugas Mandiri

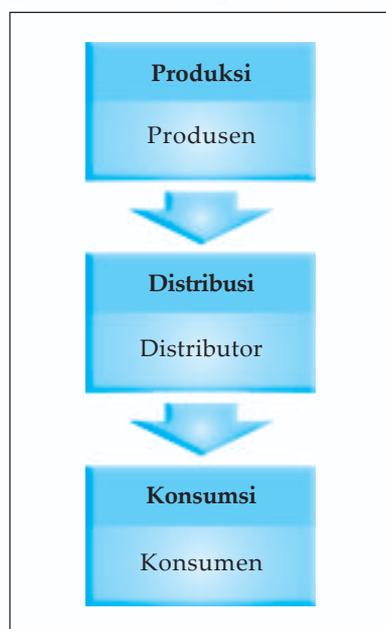
Jelaskan apa saja balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi.

Wawasan Sosial



Thomas Robert Malthus
(1766–1834)

Tentang bertambahnya jumlah penduduk, Thomas Robert Malthus, seorang ekonom Inggris, mengemukakan suatu teori yang terkenal dengan nama **Teori Penduduk Malthus**. Ia menulis sebuah buku yang berjudul "*Essay of The Principle of Population as Affect The Future Improvement of Societ*".



Gambar 10.18 Hubungan antara produksi, distribusi, dan konsumsi

- 3) *Diversifikasi*, adalah usaha menambah jumlah dan kualitas hasil produksi.
- 4) *Rehabilitasi*, adalah usaha menambah jumlah dan kualitas hasil produksi dengan mengganti faktor produksi yang telah rusak dengan yang lebih baru.
- 5) *Mekanisasi*, adalah usaha penambahan jumlah dan kualitas hasil produksi dengan mengganti faktor produksi tradisional dengan mesin-mesin produksi yang bersifat mekanik.
- 6) *Rasionalisasi*, adalah usaha menambah jumlah dan kualitas hasil produksi dengan mengurangi faktor-faktor produksi yang tidak penting atau membebani biaya produksi.

Perluasan atau peningkatan jumlah dan kualitas hasil produksi harus tetap disesuaikan dengan kapasitas sumber daya tersebut karena bagaimanapun sumber daya mempunyai titik batas pemanfaatan. Apabila sumber daya tersebut telah dimanfaatkan secara maksimal, akan terjadi penurunan nilai dan kualitas suatu produksi.

3. Distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan atau menyampaikan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Salah satu keunikan distribusi yaitu mampu memberikan manfaat kepada semua pelaku kegiatan ekonomi, baik produsen, konsumen, distributor sendiri, maupun kepada masyarakat.

- a. Tujuan distribusi antara lain sebagai berikut.
 - 1) Menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen.
 - 2) Membantu meratakan hasil produksi.
 - 3) Meningkatkan nilai guna barang.
 - 4) Membantu melancarkan proses produksi.
 - 5) Membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- b. Fungsi Distribusi meliputi sebagai berikut.
 - 1) Fungsi pertukaran barang atau jasa dalam bentuk penjualan dan pembelian.
 - 2) Fungsi penunjang kelancaran kegiatan produksi dan konsumsi.
- c. Sistem Distribusi

Sistem distribusi dibagi menjadi tiga, yaitu distribusi langsung, distribusi semi langsung, dan distribusi tidak langsung.

 - 1) Distribusi langsung, adalah sistem distribusi yang dilakukan produsen dengan cara menjual langsung kepada konsumen tanpa perantara. Distribusi ini sangat cocok untuk pengusaha yang bermodal kecil karena tidak memerlukan biaya besar, jangkauan pemasarannya sempit (lokal), dan barang yang dijual tidak tahan lama.

- 2) Distribusi semi langsung, adalah sistem distribusi yang menggunakan agen sebagai penyalur barang. Distribusi semi langsung biasanya dilakukan oleh produsen barang-barang berkualitas baik dan mahal karena barang-barang tersebut memerlukan penanganan yang khusus oleh ahlinya sehingga dengan adanya agen yang memerlukan wakil perusahaan maka kualitas barang dapat dijaga. Berikut ini bagan distribusi semi langsung.

Tugas Mandiri

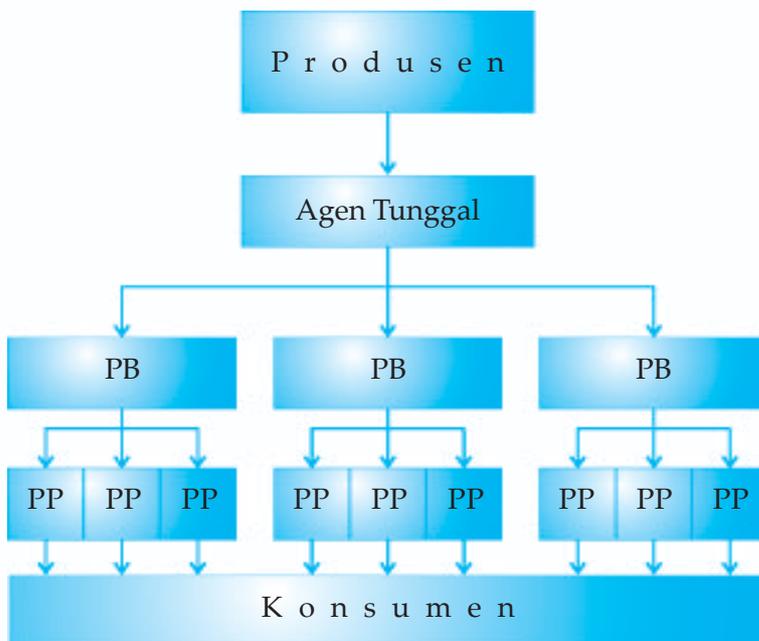
Menurutmu, mengapa distribusi berperan penting bagi ke-makmuran rakyat? Jelaskan!



- 3) Distribusi tidak langsung, adalah sistem distribusi yang menggunakan jasa berbagai macam distributor baik grosir maupun retail. Biasanya dilakukan oleh perusahaan yang memerlukan pasar yang sangat luas dengan sifat barang yang tahan lama. Sistem ini melibatkan banyak pihak sehingga memerlukan modal yang cukup besar, termasuk untuk promosi. Bagan distribusi tidak langsung tampak sebagai berikut.



Secara garis besar, saluran distribusi dapat dilihat pada bagan saluran distribusi di bawah ini.



Keterangan:

- PB = Pedagang Besar (grosir, eksportir, importir)
PP = Pedagang Pengecer

Sistem distribusi yang akan dipilih produsen harus memperhitungkan beberapa hal sebagai berikut.

- Besarnya modal (besar atau kecil)
- Jenis dan sifat barang (tahan lama atau tidak tahan lama)
- Luas pemasaran (lokal, nasional, atau internasional)
- Fasilitas transportasi dan komunikasi (lengkap atau tidak lengkap)
- Jumlah barang yang dihasilkan (banyak atau sedikit)

d. Pelaku Distribusi

Pelaku distribusi (distributor) adalah *orang atau lembaga yang melakukan kegiatan penyaluran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen*. Pada intinya, distributor dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu pedagang besar, pedagang kecil, dan perantara.

- 1) Pedagang besar, adalah distributor yang membeli barang dalam jumlah besar langsung dari pabrik atau produsen dan menjualnya kepada pedagang kecil. Termasuk pedagang besar adalah grosir, eksportir, dan importir.
- 2) Pedagang kecil (*retail*), yaitu distributor yang membeli barang dalam jumlah tertentu dari pedagang besar dan menjualnya langsung ke konsumen secara eceran. Termasuk pedagang kecil yaitu pedagang asongan, pedagang kaki lima, warung, kios, minimarket, dan supermarket.
- 3) Perantara, yaitu distributor yang mempertemukan penjual dengan pembeli dan tidak bertanggung jawab kepada kondisi barang yang diperjualbelikan. Termasuk dalam distributor perantara adalah:
 - a) Agen, adalah perantara yang berperan sebagai distributor barang tertentu atas nama perusahaan yang ditugaskan menyalurkan barang di wilayah tertentu.
 - b) Komisioner, adalah perantara yang mempertemukan penjual dengan pembeli atas nama dan tanggung jawab sendiri. Upah komisioner disebut komisi.
 - c) Makelar, adalah perantara yang mempertemukan penjual dengan pembeli atas nama orang lain atau perusahaan. Upahnya disebut kurtasi atau provisi.

e. Etika dalam Distribusi

Kegiatan promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan iklan melalui media massa, seperti pamflet, poster, koran, televisi, dan radio. Namun, sering kamu melihat banyak produk yang ditawarkan tidak sesuai dengan kenyataannya sehingga tidak jarang justru merugikan konsumen. Hal itu bisa dimaklumi, karena distributor dituntut menyajikan promosi dengan lugas, tepat, dan padat sementara biaya promosi yang dikeluarkan mahal, maka tidak jarang mereka membuat iklan yang tidak sesuai dengan etika. Etika yang dimaksud antara lain menjelek-jelekkan produk lain, menjanjikan fungsi dan informasi barang yang tidak sesuai dengan kenyataannya, serta mempromosikan produk yang membahayakan masyarakat. Untuk menyikapi hal tersebut,

Tugas Mandiri

Coba sebutkan pelaku-pelaku distribusi yang ada di sekitar rumahmu! Apakah jenis usaha mereka?

konsumen harus cermat, kritis, dan berani melakukan pengawasan terhadap semua produk yang diiklankan. Cara-cara yang dapat dilakukan di antaranya seperti berikut.

- 1) Memberitahukan kepada pihak berwenang apabila menemukan hal-hal yang merugikan. Misalnya, ada toko yang menjual barang yang sudah kadaluarsa.
- 2) Berpikir logis apabila melihat iklan yang menjanjikan hal-hal di luar logika.
- 3) Tidak mudah tergoda dengan iklan yang menyebutkan produknya sebagai lambang pergaulan atau simbol modernitas.

Tugas Mandiri

Multi Level Marketing (MLM) adalah bentuk saluran distribusi barang yang khas, mengapa bisa dikatakan demikian? Beri penjelasan!

Rangkuman

- ❖ Penduduk adalah istilah untuk menyebut sekumpulan manusia yang tinggal dan menempati suatu kawasan tertentu seperti desa, kota, negara, atau benua.
- ❖ Pola pemanfaatan lahan antara satu kawasan dengan kawasan yang lain tidaklah sama dikarenakan adanya perbedaan potensi lahan dan kepentingan penduduk yang menguasai lahan tersebut.
- ❖ Penduduk biasanya membangun rumah di kawasan-kawasan yang dapat menunjang kegiatan keseharian mereka, terutama yang menunjang kegiatan ekonomi.
- ❖ Permukiman adalah kumpulan tempat tinggal manusia di suatu kawasan tertentu.
- ❖ Salah satu penyebab tidak meratanya persebaran permukiman di Indonesia adalah perekonomian masyarakat, di mana hanya terpusat pada kawasan-kawasan yang berpotensi untuk pengembangan ekonomi.
- ❖ Kegiatan pokok ekonomi yang terdiri atas kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi tidak dapat dilepaskan dari keseharian kehidupan manusia. Kegiatan tersebut dilakukan demi mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- ❖ Kegiatan konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok, mencapai kepuasan, memperoleh penghargaan, dan ingin menolong orang lain. Konsumsi seseorang dipengaruhi oleh faktor tingkat pendapatan, selera, latar belakang budaya, adat istiadat, keluarga dan agama, faktor biologis, motif, serta ramalan masa depan.
- ❖ Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa, memenuhi kebutuhan manusia, meraih keuntungan, dan membuka lapangan pekerjaan. Faktor-faktor produksi terdiri atas faktor produksi asli yang meliputi sumber daya alam dan tenaga kerja, serta faktor produksi turunan yang meliputi modal dan kewirausahaan.
- ❖ Kegiatan distribusi dilakukan dengan tujuan menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen, meratakan hasil produksi, dan meningkatkan nilai guna barang.

Refleksi

Kamu telah mempelajari tentang kegiatan ekonomi, penggunaan lahan, dan pola permukiman penduduk yang dipengaruhi oleh keadaan fisik permukaan buminya. Sekarang cobalah menerapkan materi yang telah kamu pelajari dengan keadaan daerahmu masing-masing.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaanmu masing-masing.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Perhatikan mata pencaharian penduduk di daerahmu. Sesuailah mata pencaharian penduduk di daerahmu dengan kondisi fisik permukaan buminya?		
	Apakah orang tuamu juga memiliki profesi yang sesuai dengan keadaan di daerahmu?		
2.	Perhatikan penggunaan lahan di daerahmu. Sesuailah penggunaan lahan di daerahmu dengan kondisi permukaan buminya?		
	Menurutmu, apakah penduduk di daerahmu telah memiliki kesadaran pelestarian lingkungan dalam penggunaan lahannya?		
3.	Menurutmu, apakah pola permukiman penduduk di daerahmu termasuk salah satu pola permukiman dari materi yang telah kamu pelajari dalam bab ini?		
4.	Apakah di daerahmu terdapat kegiatan produksi yang dilakukan oleh masyarakat?		
	Apakah kamu telah memahami kegiatan ekonomi penduduk yang meliputi produksi, konsumsi, dan distribusi?		

Latihan Soal

10

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Istilah yang digunakan untuk menyebut sekumpulan manusia yang tinggal dan menempati suatu kawasan tertentu, seperti desa, kota, negara, atau benua ialah
 - penduduk
 - demografi
 - pendatang
 - individu
- Suatu kelompok penduduk yang sangat mengandalkan sektor pertanian sebagai pencaharian utamanya disebut dengan istilah
 - masyarakat agraris
 - masyarakat industri
 - masyarakat maju
 - masyarakat tertinggal
- Di bawah ini adalah jenis-jenis peternakan berdasarkan hewan ternaknya, *kecuali*
 - peternakan hewan besar
 - peternakan hewan kecil
 - peternakan unggas
 - peternakan ayam
- Pemerintah Indonesia mengatur pemanfaatan hutan melalui
 - pemberian HPH (hak pengusahaan hutan)
 - penyelundupan
 - penebangan kayu besar-besaran
 - penangkaran

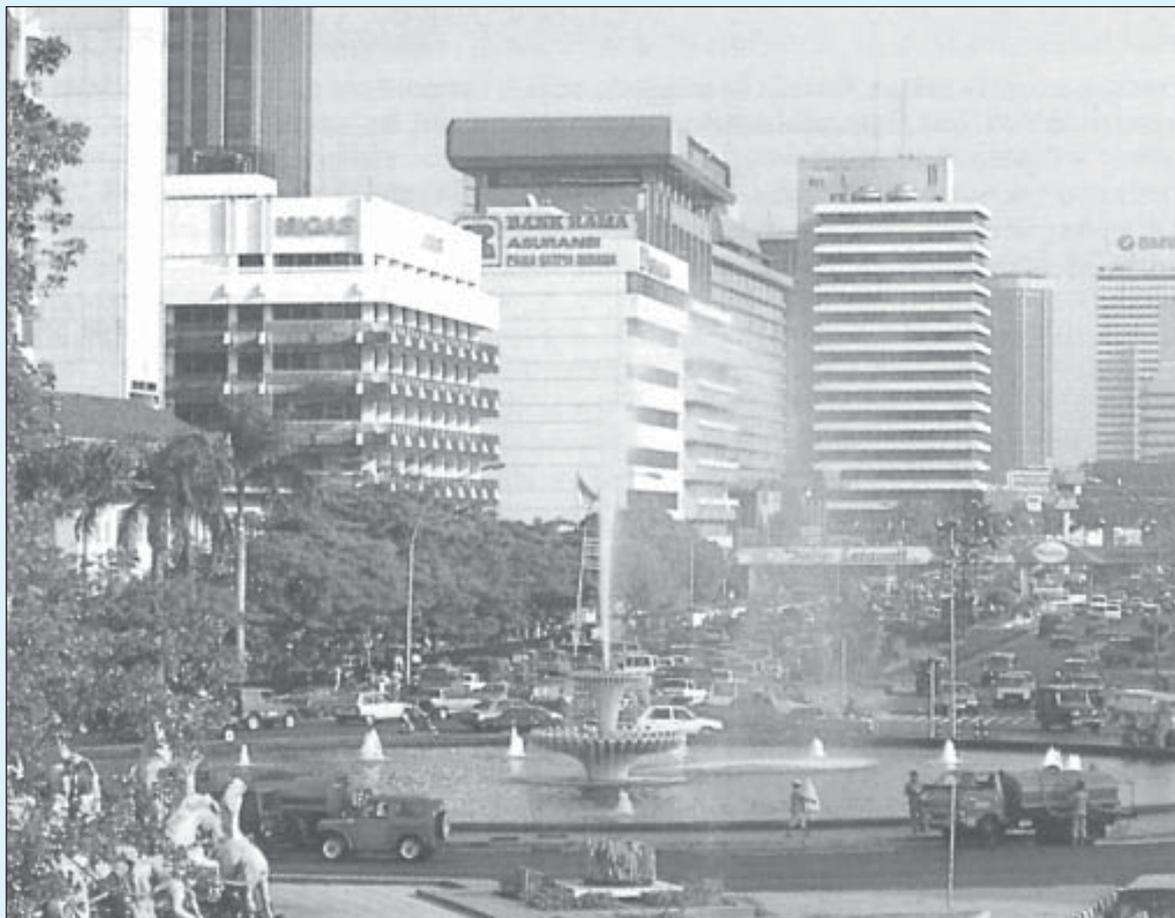
5. Usaha yang dilakukan manusia untuk sumber daya alam yang terdapat di perut bumi untuk memenuhi sebagian kebutuhan manusia adalah
 - a. pertambangan
 - b. peternakan
 - c. penangkaran
 - d. pemanfaatan
6. Jenis-jenis kegiatan produksi meliputi bidang usaha di bawah ini, *kecuali*
 - a. dagang
 - b. industri
 - c. primer
 - d. jasa
7. Usaha yang dilakukan untuk menyalurkan dan memasarkan barang jadi dari pembuatnya (produsen) pada penggunaannya (konsumen) adalah
 - a. perdagangan
 - b. barter
 - c. industri
 - d. pembuatan
8. Suatu kawasan yang dihuni oleh penduduk yang biasanya memiliki ciri tradisional dinamakan
 - a. kota
 - b. desa
 - c. urban
 - d. suburban
9. Di bawah ini merupakan beberapa pola permukiman, *kecuali*
 - a. pola memanjang
 - b. pola terpusat
 - c. pola tersebar
 - d. pola meninggi
10. Berikut ini merupakan jenis-jenis industri berdasarkan modal dan jumlah pekerja, *kecuali*
 - a. industri besar
 - b. industri kecil
 - c. industri menengah
 - d. industri pertanian
11. Rangkaian kegiatan dalam usaha menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
 - a. modal produksi
 - b. perluasan produksi
 - c. asas produksi
 - d. proses produksi
12. Dapat menunjang kelancaran kegiatan produksi dan konsumsi merupakan fungsi
 - a. konsumsi
 - b. produksi
 - c. produsen
 - d. distribusi
13. Pengusaha termasuk salah-satu faktor produksi. Alasan yang mendasari pernyataan tersebut adalah
 - a. pengusaha adalah pihak yang memiliki kemampuan mengelola dan menyatukan sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal dalam menghasilkan produk
 - b. pengusaha adalah pihak yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan ekonomi sehingga dapat menguasai yang lain
 - c. pengusaha adalah bagian dari para pemodal yang dapat mengucurkan dana untuk tambah modal dalam mengembangkan usaha
 - d. pengusaha adalah orang yang memiliki jiwa kewirausahaan yang berpikir kreatif dan inovatif
14. Usaha peningkatan jumlah dan kualitas hasil produksi dengan mengganti faktor produksi yang telah rusak dengan yang lebih baru disebut
 - a. ekstensifikasi
 - b. mekanisasi
 - c. rehabilitasi
 - d. rasionalisasi
15. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi seseorang, *kecuali*
 - a. selera
 - b. ramalan masa depan
 - c. pendapatan
 - d. tingkat pendidikan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan beberapa jenis pertanian berdasarkan penggunaan lahan!
2. Sebutkan beberapa hal yang menyebabkan adanya persebaran penduduk!
3. Bagaimana persebaran permukiman di Indonesia?
4. Atas dasar apakah seseorang disebut produsen?
5. Jelaskan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih saluran distribusi!

Wacana Sosial

Perhatikan gambar di bawah ini, kemudian baca keterangan dengan saksama!



Jakarta mulai "lebat dengan gedung *jangkung*". Tidak salah ungkapan tersebut. Perhatikan gambar di atas, banyak sekali gedung-gedung menjulang tinggi, bukan? Salah satu penggunaan lahan paling dominan di kota besar seperti Jakarta adalah perkantoran.

Sumber: Peter Finkbeiner's Asia, *The Regent Jakarta*

Langkah-langkah mengerjakan:

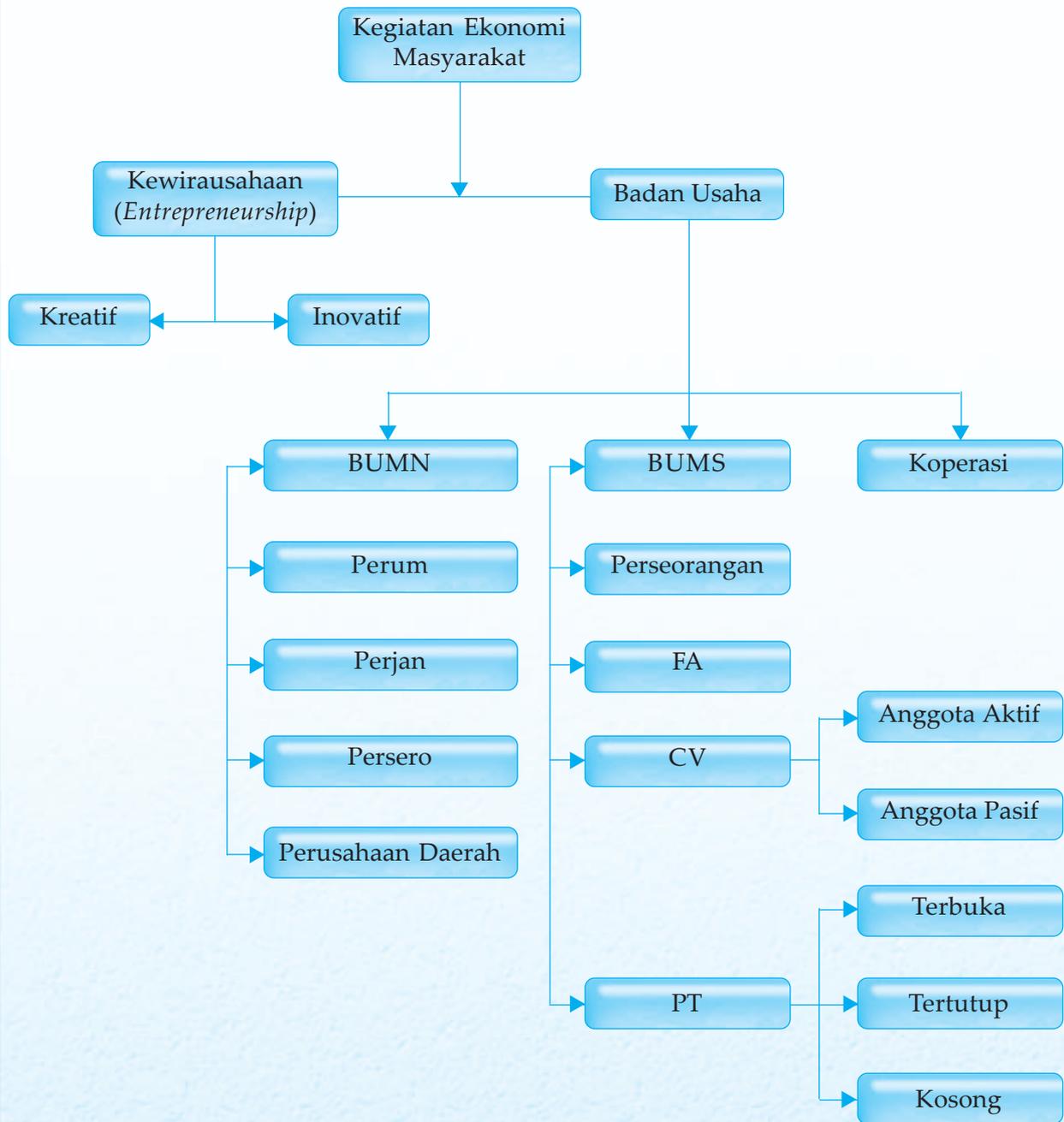
1. Buatlah kelompok diskusi dengan anggota lima siswa, tentukan seorang di antara kamu sebagai ketua kelompok.
2. Diskusikan dalam kelompokmu fenomena yang terjadi di Jakarta tersebut.
3. Carilah keterangan-keterangan atau tulisan dari media atau buku-buku yang menunjang, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan mendiskusikannya dalam kelompokmu
 - a. Bagaimana penggunaan lahan di Jakarta menurut gambar di atas?
 - b. Bagaimana pula dengan pola kegiatan ekonomi penduduk Jakarta berdasarkan corak kehidupan penduduknya?
 - c. Bagaimana penggunaan lahan di lingkungan sekitar sekolahmu? Berikan pendapatmu apa yang sebaiknya dibenahi.
4. Buatlah laporan kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas!

Badan Usaha dan Kewirausahaan



Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dan tidak terbatas menyebabkan lahirnya berbagai macam lapangan usaha. Kegiatan produksi ini berawal dari jiwa kewirausahaan seseorang yang hanya dilakukan dalam lingkup rumah tangga. Kemudian mengalami perkembangan menjadi rangkaian kegiatan produksi di suatu tempat yang disebut perusahaan, di mana badan usaha sebagai pengelolanya. Bagaimana peran badan usaha sebagai tempat berlangsungnya proses produksi? Bagaimana pula cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan? Pelajarilah penjelasan dalam bab ini. Sehingga kamu dapat memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Peta Konsep



Kata Kunci

- usaha
- perusahaan
- badan usaha
- kewirausahaan
- kreatif
- inovatif

Pernahkah kamu pergi ke perkebunan teh? Ya, di sana kamu akan menemui para petani teh yang sejak pagi sudah siap di tengah perkebunan untuk memetik daun teh. Mereka dengan tekun mengumpulkan hasil petikannya untuk ditimbang. Timbangan yang paling berat tentu akan mendapatkan upah yang besar. Sebaliknya, jika hasil yang didupatkannya sedikit mereka akan mendapatkan upah yang kecil pula. Mereka berharap upah yang didupatkan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kegiatan ekonomi semacam itu dapat pula kamu temukan di perkotaan. Setiap pagi, bukan hanya para pegawai yang bergegas berangkat ke kantor atau karyawan berangkat ke pabrik, toko dan kios-kios di pinggir jalan pun siap dibuka. Bahkan pedagang asongan pun berangkat menjajakan dagangannya dengan harapan tiada lain untuk mendapatkan hasil.

Dari contoh kegiatan di atas dan melihat secara nyata kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di sekitarmu, apa yang dapat kamu simpulkan? Ya, semua kegiatan ekonomi yang mereka lakukan, baik dengan berusaha sendiri maupun bekerja pada orang lain merupakan salah satu usaha demi memenuhi berbagai macam kebutuhan.

A. Perusahaan dan Badan Usaha

Banyak orang berpendapat, apabila dilihat dari proses produksinya antara perusahaan dan badan usaha tidak terdapat perbedaan. Proses produksi perusahaan menghasilkan barang atau jasa yang akan dipasarkan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, sedangkan kegiatan badan usaha ditunjukkan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Oleh karena itu, pengertian keduanya seringkali disamakan.

Namun pada dasarnya, badan usaha memiliki pengertian yang berbeda dengan perusahaan. Badan usaha adalah kesatuan yuridis atau hukum (yang memuat hak dan kewajiban) atau kesatuan organisasi yang terdiri atas faktor-faktor produksi dengan tujuan mencari laba. Adapun perusahaan adalah tempat menyelenggarakan proses produksi yang menghasilkan barang dan jasa. Sebuah badan usaha dalam mencapai tujuannya untuk mencari keuntungan, dapat saja memiliki lebih dari satu perusahaan.

Jadi, perusahaan merupakan tempat berlangsungnya seluruh rangkaian kegiatan produksi yang dikelola oleh suatu badan usaha.

Untuk lebih jelasnya, perbedaan antara badan usaha dengan perusahaan dapat kamu perhatikan dalam tabel berikut.

Wawasan Sosial

Dalam sejarah pertumbuhan ilmu Ekonomi, salah satu ajaran Karl Marx yang terpenting yaitu mengenai Teori Konsentrasi. Menurut teori ini, perusahaan yang berdiri sendiri makin lama makin besar karena pemusatan (trust dan kartel) dan makin sedikit jumlahnya. Perusahaan kecil akan kalah dalam persaingannya, akhirnya lenyap kemudian produksi hanya akan dilakukan oleh perusahaan besar.

Perusahaan	Badan Usaha
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan kesatuan teknis produksi. 2. Bertujuan menghasilkan barang dan jasa. 3. Tidak selalu bersifat resmi atau formal. 4. Bersifat konkret atau nyata, seperti pabrik, toko, atau bengkel. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan kesatuan yuridis formal. 2. Bertujuan mencari laba dan keuntungan. 3. Bersifat resmi dan formal dan harus memenuhi syarat-syarat tertentu. 4. Bersifat abstrak, yang hanya dapat dilihat dari akta pendirian

Sebagai penjelasan selengkapnya, simaklah pembahasan kali ini yang akan memaparkan tentang pengertian perusahaan dan badan usaha kaitannya dalam pelaku ekonomi.

1. Pengertian Perusahaan



Gambar 11.1 Pedagang melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhannya.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Pernahkah kamu mendengar istilah usaha atau perusahaan? Usaha adalah segala kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Oleh karena itu, istilah usaha dalam ilmu ekonomi sesungguhnya dapat diartikan sebagai kegiatan atau tindakan ekonomi yang dilakukan manusia. Kuncinya adalah dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

Sebagai gambaran, cobalah perhatikan orang tua dan tetangga-tetanggamu yang sibuk melakukan usaha setiap hari. Mereka melakukan tindakan ekonomi guna memenuhi kebutuhannya.

Jika demikian, lantas apa yang dimaksud dengan perusahaan? Perusahaan adalah kesatuan teknis (unit ekonomi) yang mengombinasikan sumber daya alam (tanah dan unsur-unsurnya), sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan (*skill*) untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa tertentu.

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 Pasal 1 Huruf (b) disebutkan, bahwa *perusahaan* adalah *bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba*.

Setidaknya ada lima unsur yang harus diperhatikan ketika akan membentuk sebuah perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa.

- Organisasi*, yang berfungsi mewujudkan keserasian dan keteraturan dalam kerja.
- Tempat yang strategis*, sebagai faktor pendukung keberhasilan sebuah usaha.
- Faktor produksi*, yang terdiri atas sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan.
- Produk*, baik berupa barang ataupun jasa yang dapat memuaskan pelanggan dengan kualitas terbaik.
- Keuntungan*, sebagai tujuan yang hendak dicapai dari usaha yang dikelola.

Tugas Bersama

Buatlah kelompok dalam kelasmu. Datalah perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang perusahaan tersebut. Tanyakan pula faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi berdirinya perusahaan. Diskusikan dengan kelompokmu!

Adapun faktor-faktor yang harus diperhatikan ketika mendirikan perusahaan adalah sebagai berikut.

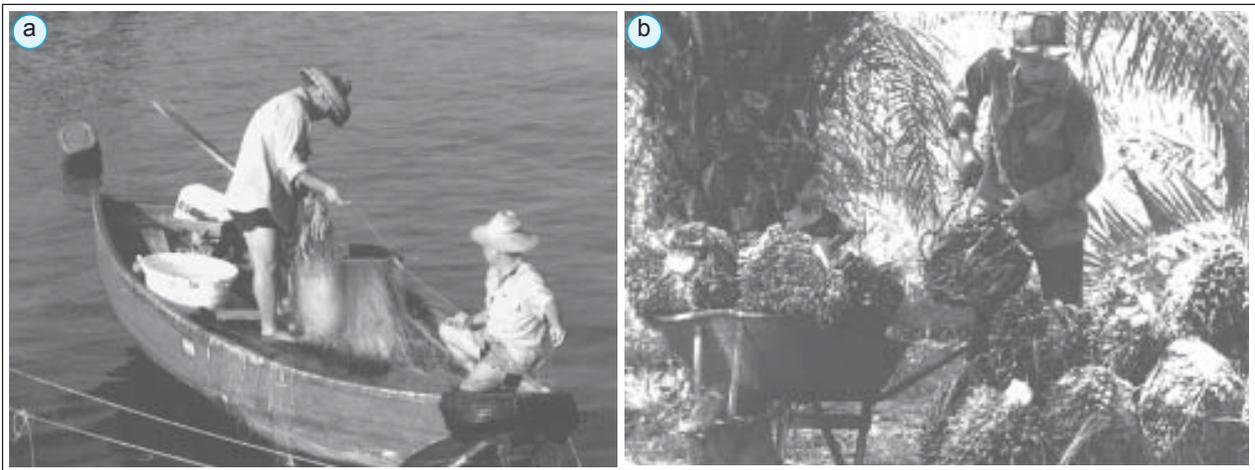
- a. Jenis usaha yang dilakukan, misalnya dalam bidang pengelolaan sumber daya alam, atau dalam bidang jasa percetakan buku.
- b. Luas usaha dan teknik produksi sesuai besar atau kecilnya perusahaan sehubungan dengan lahan yang dibutuhkan.
- c. Lokasi yang dekat dengan faktor-faktor produksi guna menghemat biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Faktor produksi yang dimaksud dapat berupa sumber daya alam, tenaga kerja, modal, atau kewirausahaan.
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang, baik transportasi maupun komunikasi guna memperlancar alur distribusi barang atau jasa yang ke luar dan menuju perusahaan.
- e. Pasar yang dituju
- f. Risiko yang mungkin akan ditanggung, seperti bencana alam, penolakan masyarakat sekitar, atau peraturan pemerintah yang menghambat kegiatan perusahaan.

Satu hal yang harus diperhitungkan sebelum mendirikan perusahaan adalah menentukan tujuan utama pendiriannya. Mencapai tujuan tanpa suatu alat adalah tidak mungkin. Modal seperti bahan baku, mesin, atau gedung merupakan suatu alat untuk dapat menggerakkan perusahaan. Jadi, untuk mendirikan perusahaan diperlukan modal agar perusahaan dapat menjalankan berbagai macam usaha.

2. Jenis-Jenis Perusahaan

Berdasarkan lapangan usahanya, perusahaan dapat dikelompokkan menjadi perusahaan ekstraktif, agraris, industri, perdagangan, dan jasa.

- a. Perusahaan Ekstraktif
Perusahaan ekstraktif adalah perusahaan yang kegiatannya langsung mengambil dan memanfaatkan hasil-hasil kekayaan alam. Misalnya, perusahaan pertambangan dan penangkapan ikan di lautan bebas.
- b. Perusahaan Agraris
Perusahaan agraris bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam. Misalnya, perusahaan agro industri, perusahaan perkebunan, dan perusahaan perikanan darat.
- c. Perusahaan Industri
Perusahaan industri adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Misalnya perusahaan pakaian dari bahan kain atau perusahaan sepatu dari bahan kulit hewan.



Gambar 11.2 (a) Usaha penangkapan ikan di laut bebas, (b) Perkebunan kelapa sawit merupakan contoh perusahaan agraris.
Sumber: Dokumen Penerbit, *The Indonesian Enterprise Volume III*

d. Perusahaan Niaga atau Perdagangan

Perusahaan niaga adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran atau jual beli barang dari produsen kepada konsumen. Misalnya toko, grosir, serta perusahaan ekspor dan impor.

e. Perusahaan Jasa

Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa disebut Perusahaan jasa. Seperti perusahaan telekomunikasi, perusahaan pos dan giro, perbankan, dan asuransi.

3. Badan Usaha Menurut Tanggung Jawab Pemiliknya

Dalam menentukan badan usaha yang akan dipilih tidaklah mudah, artinya perlu penelaahan yang mendalam tentang bentuk badan usaha yang dimaksud. Seperti yang telah kamu ketahui, bahwa tujuan badan usaha adalah mencari keuntungan. Oleh karenanya penentuan model badan usaha akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan yang dimaksud. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan.

- a. Jenis usaha dan lapangan usaha yang akan dilakukan.
- b. Besar modal yang diperlukan.
- c. Orang atau lembaga yang akan terlibat dalam badan usaha.
- d. Ruang lingkup usaha dan pasar.
- e. Undang-undang atau peraturan pemerintah yang berlaku.
- f. Risiko yang akan dihadapi.
- g. Mekanisme pembagian laba.
- h. Keahlian sumber daya manusia yang dimiliki.

Berdasarkan tanggung jawab pemilik dan status hukumnya (aspek yuridis), badan usaha dapat digolongkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Milik Koperasi (BUMK).

a. Bentuk-Bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah badan usaha yang didirikan oleh negara dengan tujuan melayani kebutuhan atau kepentingan masyarakat. Dengan kata lain, BUMN adalah semua badan usaha dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya, yang modal seluruhnya atau sebagian dimiliki oleh negara. Untuk pengaturan badan usaha model ini, dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 1969 tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara, yaitu sebagai berikut.

1) Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perusahaan jawatan adalah badan usaha pemerintah yang bertujuan memberikan pelayanan umum (*public service*).

- Usahanya bersifat pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat, tidak semata-mata mencari keuntungan.
- Modal berasal dari kekayaan negara yang dilimpahkan untuk departemen yang bersangkutan.
- Status pegawai adalah pegawai negeri.
- Contohnya Perjan Pegadaian (sekarang Perum Pegadaian) dan Perjan Kereta Api (sekarang PT Kereta Api).

2) Perusahaan Umum (Perum)

Perum adalah badan usaha pemerintah yang bertujuan melayani kepentingan umum di bidang produksi, distribusi, dan konsumsi sekaligus untuk memupuk keuntungan.

- Usaha dijalankan dengan memegang penuh syarat-syarat efisiensi, efektivitas, dan penghematan berdasarkan atas prinsip manajemen perusahaan yang baik serta bentuk pelayanan yang baik terhadap masyarakat .
- Modal berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.
- Status pegawai adalah pegawai perusahaan perum.
- Contohnya Perum Perumnas dan Perum DAMRI.

3) Perusahaan Perseroan (Persero)

Sebagaimana kamu ketahui, bahwa Persero merupakan bentuk BUMN yang didirikan pemerintah dalam rangka memupuk keuntungan. Keuntungan dalam arti memperoleh surplus atau laba dari hasil pelayanan berdasarkan pengelolaan manajemen yang menguntungkan.

- Modal terbagi atas saham-saham (lebih dari 50%) milik negara.
- Status pegawai adalah pegawai swasta.
- Contohnya PT Garuda Indonesia Airways dan PT Pelni.



Gambar 11.3 Perum Pegadaian adalah salah satu bentuk BUMN.

Sumber: Dokumen Penerbit.



Gambar 11.4 PT GIA merupakan perusahaan milik pemerintah.

Sumber: *The Indonesian Enterprise Volume III*

b. Bentuk-Bentuk Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan usaha ini yang didirikan oleh pihak swasta atau masyarakat dengan tujuan untuk mencari laba sebanyak-banyaknya. Misalnya, perusahaan swasta nasional, swasta asing, atau campuran. Menurut tanggung jawabnya, BUMS dapat berbentuk perusahaan perseorangan, PT, CV, dan Firma.

1) Badan Usaha Perseorangan

Badan usaha perseorangan adalah perusahaan yang didirikan, dikelola, dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang. Biasanya perusahaan yang didirikan oleh perseorangan memiliki sistem administrasi yang sangat sederhana. Walaupun demikian, bukan berarti cakupan usahanya kecil.

Badan usaha perseorangan memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut.

Kelebihan Perusahaan Perseorangan	Kekurangan Perusahaan Perseorangan
<ul style="list-style-type: none">- Modal yang dibutuhkan relatif kecil.- Laba perusahaan menjadi milik sendiri.- Keputusan mudah diambil karena memang wewenang pemilik.- Kerahasiaan perusahaan lebih terjamin.- Mudah mengontrol dan menemukan kesalahan pengelolaan.- Pemilik memiliki kebebasan dalam mengelola perusahaan.	<ul style="list-style-type: none">- Usaha sulit berkembang karena modal usaha kecil.- Kerugian perusahaan ditanggung oleh pemilik.- Sulit memperoleh pinjaman karena perusahaan tidak berbadan hukum.- Kelangsungan perusahaan bergantung pada pemilik.- Tanggung jawab tidak terbatas pada modal. Artinya, harta pribadi pemilik dapat dipakai membayar utang.- Tanggung jawab dan risiko ditanggung sendiri.

2) Persekutuan Firma (Fa)/*Vennotschaap Onder Fen Firma*

Firma adalah badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang diberi nama salah satu nama anggota atau gabungan nama anggota. Dalam badan usaha firma, tiap orang adalah pendiri sekaligus pengelola yang bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan perusahaan. Anggota firma disebut *firmant*. Firma sendiri adalah nama bersama, misalnya Fa Bakti Nurcahya, artinya firma tersebut adalah milik Pak Bakti dan Bu Nurcahya. Setiap anggota firma berhak menjadi pemimpin perusahaan. Perjanjian pendirian firma dibuat dengan suatu akta notaris oleh para pendiri firma yang harus didaftarkan di kepaniteraan pengadilan negeri dan diumumkan dalam Berita Negara. Perusahaan firma mempunyai kelebihan dan juga kekurangan sebagai berikut.

Kelebihan Perusahaan Firma	Kekurangan Perusahaan Firma
<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan lebih profesional dengan adanya pembagian kerja. - Pemimpin firma dipilih berdasarkan keahlian masing-masing. - Modal relatif lebih besar. - Pembagian keuntungan didasarkan perbandingan modal yang disetor. - Semua anggota firma bertindak sebagai pemilik perusahaan yang harus aktif mengelola usaha. - Lebih mudah meminjam modal karena memiliki akta notaris. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab tidak terbatas pada modal, namun termasuk harta pribadi. - Jika ada anggota yang melakukan pelanggaran hukum, maka semua anggota firma terkena akibatnya. - Kerugian satu anggota akan ditanggung bersama. - Hak milik perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kekayaan pribadi. - Jika firma bangkrut, harta pribadi dapat ikut tersita. - Dapat menimbulkan perselisihan jika pembagian keuntungan tidak adil.

3) Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas disebut juga Naamloze Vennotschaap (NV). Landasan hukum Perseroan Terbatas (PT) sebagai badan usaha diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan Terbatas adalah badan usaha yang dibentuk oleh dua orang atau lebih yang modalnya diperoleh dari hasil penjualan saham. Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 1 Butir 1 dijelaskan definisi PT sebagai berikut.

Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut perseroan adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

Saham disebut juga seri/andil adalah surat berharga sebagai tanda bukti keikutsertaan modal seseorang pada suatu perusahaan. Artinya, apabila seseorang membeli saham, pada saat yang bersamaan sesungguhnya ia telah menanamkan modal sejumlah nominal saham pada perusahaan tersebut.

Tata cara pendirian Perseroan Terbatas (PT) dan syarat-syarat yang harus dipenuhi dijabarkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 7 Ayat (1), yaitu:

"Perseroan didirikan oleh 2 (dua) atau lebih dengan akta notaris yang dibuat dalam bahasa Indonesia."

Pasal 7 ayat (2): *"Setiap pendiri-pendiri perseroan wajib mengambil bagian saham pada saat perseroan didirikan."*

Perseroan Terbatas harus didirikan dengan akta notaris dengan tahapan sebagai berikut.

- a) Disetujui Menteri Kehakiman,
- b) Didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri,
- c) Diumumkan dalam Berita Negara.

Adapun syarat-syarat materialnya dijabarkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 24 dan Pasal 25 yang pada intinya mengemukakan bahwa:

- a) modal dasar perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham,
- b) saham dapat atas nama atau tunjuk,
- c) modal dasar paling sedikit Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah),
- d) modal terbagi dalam nominal saham,
- e) 25% modal harus ditempatkan atau disetujui oleh para pendiri.

Pemegang saham akan memperoleh keuntungan yang disebut dengan *dividen*, sedangkan upah untuk direksi dan pegawai disebut *tentiem*. Perusahaan yang memperoleh dana melalui pasar modal, baik dengan menerbitkan saham atau obligasi dan menjualnya secara umum kepada masyarakat disebut *emiten*.

Contohnya PT Indofood Sukses Makmur, PT Freeport Indonesia, dan PT Indosat.

Dilihat dari jenisnya, perseroan dibedakan menjadi PT terbuka, PT tertutup, dan PT kosong.

- a) PT terbuka adalah Perseroan Terbatas (PT) yang memperjualbelikan sahamnya kepada masyarakat luas di pasar modal. Saham PT terbuka disebut saham atas tunjuk artinya dapat dimiliki oleh siapa saja.
- b) PT tertutup adalah Perseroan Terbatas (PT) yang sahamnya tidak dijual ke tengah masyarakat. Artinya kepemilikan saham hanya untuk orang tertentu saja, misalnya hanya kepada keluarga atau rekan bisnisnya. Perusahaan hanya menerbitkan saham atas nama, yaitu saham yang nama pemiliknya tertera di dalam saham.
- c) PT kosong adalah Perseroan Terbatas (PT) yang tinggal nama saja, tidak ada manajemen perusahaan, dan sudah tidak punya kekayaan lagi. Hal itu dikarenakan PT kosong sudah tidak punya usaha lagi. Biasanya orang membeli PT kosong untuk menghemat pendirian PT.

Dalam PT dikenal tiga jenis modal, yaitu:

- a) Modal dasar, yakni jumlah modal yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan Terbatas (PT).
- b) Modal ditempatkan, yakni sebagian dari modal dasar perseroan yang telah disetujui untuk diambil oleh para pendiri. Dalam hal ini, 25% dari modal dasar harus sudah disetujui oleh para pendiri.
- c) Modal disetor, yakni modal yang benar-benar ada dalam kas perseroan. Jumlah modal jenis ini adalah 50% dari nilai nominal setiap saham yang dikeluarkan.



Gambar 11.5 PT terbuka memperjualbelikan sahamnya di pasar modal.

Sumber: *Warta Ekonomi*, 30 Desember 2005

Dalam PT dikenal tiga kelengkapan organisasi yang berperan sebagai pengelola perusahaan dengan tugas dan wewenang yang berbeda. Adapun kelengkapan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 1 Butir (3) disebutkan pengertian dari RUPS adalah organ perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada direksi atau komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai segala wewenang yang tidak diberikan kepada direksi atau komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Undang-Undang atau Anggaran Dasar menentukan lain.

b) Dewan Komisaris

Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan perseroan. Perseroan memiliki komisaris yang wewenang dan kewajibannya ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota dewan komisaris biasanya merupakan perwakilan dari para pemegang saham. Dalam hal ini anggota dewan komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

c) Dewan Direksi

Direksi adalah organ perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dewan direksi diketuai oleh seorang direktur utama. Dewan direksi seharusnya terdiri atas orang-orang yang memiliki kemampuan dalam mengelola PT dan diberi kewenangan oleh RUPS.

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan PT.



Gambar 11.6 Struktur organisasi PT

Kelebihan Perseroan Terbatas	Kekurangan Perseroan Terbatas
<ul style="list-style-type: none"> - Relatif mudah mendapat tambahan modal. - Mudah mendapat pinjaman modal karena statusnya yang berbadan hukum. - Tanggung jawab pemegang saham terbatas pada modal yang ditanamkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur pendirian PT relatif sangat sulit. - Rahasia perusahaan dapat diakses secara umum - Adanya kemungkinan nepotisme karena pimpinan perusahaan dipilih oleh pemegang saham terbesar.

Kelebihan Perseroan Terbatas	Kekurangan Perseroan Terbatas
<ul style="list-style-type: none"> - Penanaman modal berupa saham pada PT mudah diperjualbelikan. - Kelangsungan perusahaan terjamin karena tidak tergantung pada pemimpin dan pemegang saham. - Pengelolaannya profesional karena dipegang oleh masing-masing ahlinya. - Harta perusahaan terpisah secara manajemen dengan harta pemegang saham. - Ada jaminan kesejahteraan bagi karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keuntungan dibagi dengan pemegang saham. - Adanya pajak perusahaan sehingga keuntungan perusahaan berkurang. - Perhatian pemegang saham terhadap perusahaan kurang karena tanggung jawabnya terbatas.

4) Persekutuan Komanditer atau *Commanditaire Vennotschaap* (CV)

Persekutuan komanditer adalah perusahaan yang didirikan dua orang atau lebih dan terdiri atas anggota aktif dan anggota pasif. CV sering disebut juga sebagai perusahaan persekutuan. Pesero aktif adalah pihak pemilik dan mengelola perusahaan. Anggota ini memang memiliki tanggung jawab tidak terbatas. Adapun pesero pasif adalah anggota yang hanya memberikan modal. Sehingga tanggung jawabnya sebatas sejumlah modal yang disetor. Pendirian CV biasanya dilakukan dengan akta notaris dan diumumkan. Perusahaan CV memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Kelebihan Perusahaan CV	Kekurangan Perusahaan CV
<ul style="list-style-type: none"> - Relatif lebih mudah dalam mencari tambahan modal dari anggota pasif. - Mudah dalam pencarian kredit. - Pengelolaannya dapat diserahkan kepada pihak yang memiliki keahlian di bidangnya. - Tanggung jawab pesero pasif terbatas. - Modal relatif lebih besar. - Kelangsungan usaha lebih terjamin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pesero pasif tidak mengelola perusahaan dan hanya mempercayakan modal kepada pesero aktif. - Tanggung jawab pesero aktif tidak terbatas. - Harta kekayaan pesero aktif dapat disita jika perusahaan mengalami kebangkrutan. - Modal yang telah disetor pesero pasif sulit ditarik kembali karena telah digunakan sebagai modal. - Keuntungan dibagi antaranggota.

4. Koperasi sebagai Badan Usaha

Badan usaha koperasi dimiliki oleh anggota yang merupakan pemakai jasa (*user*). Fakta ini membedakan koperasi dengan badan usaha bentuk lain yang pemilikinya pada dasarnya adalah para penanam modal.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU No. 25 Tahun 1992). Misalnya Koperasi Unit Desa (KUD), koperasi simpan pinjam, koperasi pelajar, koperasi mahasiswa, Koperasi Pegawai Negeri (KPN), dan koperasi pasar.

Tujuan utama perkumpulan koperasi adalah memperhatikan kepentingan-kepentingan para anggota perkumpulan, dan bukan memupuk pendapatan perusahaan itu sendiri.

Kepentingan kebendaan yang menyebabkan anggota koperasi berhimpun adalah bagi **produsen** adanya keinginan menawarkan barang dengan harga setinggi mungkin, bagi **konsumen** adanya keinginan untuk memperoleh barang sebaik-baiknya dengan harga serendah-rendahnya, dan bagi **usaha kecil** adanya keinginan mendapatkan modal usaha dengan seringan-ringannya serta keinginan mempertahankan diri, karena hanya mungkin bersaing dengan perusahaan besar bila mengadakan usaha bersama.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, perkumpulan koperasi dapat dibedakan menjadi koperasi konsumsi, koperasi produksi, dan koperasi simpan pinjam.

a. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi bertujuan menyediakan bagi anggotanya berbagai barang konsumsi dengan harga serendah mungkin dan kualitas sebaik mungkin. Sebagian besar laba atau sisa hasil usaha akhir tahun buku dibagi antara anggota menurut perbandingan jumlah pembelian masing-masing.

Namun biasanya laba tidak dibagikan kepada anggota, melainkan dijadikan cadangan untuk memperbesar modal usaha.

Contoh koperasi konsumsi adalah KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia).

b. Koperasi Produksi

Koperasi produksi bertujuan menjalankan usaha bersama dan merupakan himpunan orang yang menghasilkan barang yang sama, yang akan diolah dalam perusahaan yang mereka dirikan sebagai bahan baku untuk produksi selanjutnya.

Koperasi produksi pertama-tama didirikan di Prancis atas anjuran Louis Blanc. Koperasi produksi banyak terdapat di sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, selain itu di Indonesia juga banyak terdapat di sektor kerajinan dan industri kecil. Contoh koperasi produksi adalah koperasi tahu tempe dan koperasi batik.

c. Koperasi Kredit (Koperasi Simpan Pinjam)

Anggota koperasi kredit menyerahkan jumlah uang yang belum mereka perlukan kepada perkumpulan, yang menyelenggarakan pembelian kredit secara efektif kepada anggota yang membutuhkan. Bila hendak bekerja atas dasar koperasi sangat besar jumlahnya dan jumlah kredit harus kurang dari jumlah uang simpanan.

Wawasan Sosial

Gerakan koperasi konsumsi dipelopori oleh The equitable pioneers of Rochdale, yang pada tahun 1844 mendirikan sebuah toko sederhana. Sebab-sebab usaha ini dapat berhasil adalah ketaatan anggotanya dan peraturan yang tepat sekali sehingga peraturan ini banyak diikuti oleh koperasi seluruh dunia. Pada pokoknya, peraturan yang disebut dengan prinsip Rochdale meliputi barang dijual menurut harga pasar, laba dibagi menurut jumlah pembelian yang dilakukan oleh anggota, segala penjualan dan pembelian dilakukan secara tunai, bunga atas modal yang dipakai koperasi harus dibatasi, siapa saja dapat menjadi anggota, mutu barang dan timbangan diperhatikan sungguh-sungguh.



Gambar 11.7 Koperasi adalah badan usaha sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Model badan usaha koperasi adalah model yang paling cocok dengan perekonomian dan budaya di Indonesia.

Jenis-jenis koperasi yang lain adalah sebagai berikut.

- 1) Koperasi jasa, adalah koperasi yang hanya memiliki dan mengelola unit usaha pelayanan jasa. Misalnya koperasi yang bergerak dalam bidang angkutan.
- 2) Koperasi pemasaran, yaitu koperasi yang kegiatannya mengelola pemasaran produk dari para anggotanya.
- 3) Koperasi serba usaha, yaitu koperasi yang usahanya meliputi beberapa unit usaha.

Berikut adalah beberapa prinsip koperasi yang harus menjadi acuan usaha perkoperasian.

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- 4) Pemberian balas jasa terbatas pada modal.
- 5) Kemandirian.

Adapun modal koperasi berasal dari sumber-sumber berikut.

- 1) *Simpanan pokok* adalah simpanan yang dibayarkan seseorang pada saat mendaftarkan diri menjadi anggota koperasi.
- 2) *Simpanan wajib* adalah simpanan yang dibayarkan pada waktu dan besaran yang telah ditetapkan.
- 3) *Simpanan sukarela* adalah jenis simpanan yang waktu dan besarnya tidak ditentukan.

Fungsi koperasi adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- 2) Sebagai alat pendemokrasian nasional.
- 3) Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
- 4) Sebagai alat memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia.

B. Kewirausahaan

Dalam kegiatan ekonomi masyarakat, selain diselenggarakan secara formal oleh badan usaha-badan usaha juga diusahakan pula oleh masyarakat melalui usaha yang dikelola sendiri. Hal ini tentu saja dilakukan oleh mereka yang mempunyai jiwa wirausaha. Bagimu istilah wirausaha barangkali merupakan istilah yang baru. Namun, sesungguhnya kamu sering berhubungan dengan mereka. Warung dan kios di dekat tempat

Menurut Norman Vincent Peale dalam bukunya yang berjudul *Hidup Positif*, yang dimaksud dengan gagasan awal adalah awal dari timbulnya sebuah tindakan atau perbuatan. Dalam Kehidupan sehari-hari, kita sering menyebutnya dengan ide, sehingga orang yang selalu berpegang pada gagasan, ide/pola pikirnya sendiri dinamakan orang yang idealis.

tinggalmu merupakan salah satu bentuk wirausaha. Jadi, sebenarnya kewirausahaan adalah modal hidup setiap manusia.

Banyak hal yang bisa dipelajari dalam studi kewirausahaan sebagai bekal hidupmu kelak, di antaranya sebagai berikut.

1. Kemampuan merumuskan tujuan hidup atau tujuan usaha. Dalam merumuskan tujuan hidup dan tujuan usaha diperlukan perenungan dan koreksi yang berulang-ulang.
2. Kemampuan untuk memotivasi diri. Hal ini dilakukan dalam rangka melahirkan semangat yang menyala-nyala. Kemampuan tersebut dijelaskan menjadi tiga hal memanfaatkan kekuatan, peluang, dan menutup kelemahan (*need of achievement, need of affiliation, dan need of power*).
3. Kemampuan berinisiatif atau kebiasaan berinisiatif.
4. Kemampuan berinovasi, yaitu kemampuan untuk berkarya dan berdaya cipta.
5. Kemampuan membentuk modal, baik berupa modal sosial dan modal materiil.
6. Kebiasaan mengatur waktu atau disiplin waktu.
7. Kemampuan mental yang dilandasi dengan agama.
8. Kebiasaan diri dalam mengambil hikmah.

1. Pengertian Kewirausahaan

Pernahkah kamu sebelumnya mendengar kata kewirausahaan atau *entrepreneurship*? Apakah yang kamu ketahui tentang istilah tersebut? Dari berbagai pendapat, sampai saat ini belum ada definisi kewirausahaan yang sama persis. Pada hakikatnya kewirausahaan mengandung pengertian cara berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Atau dengan kalimat lain, kewirausahaan adalah watak, perilaku, dan kemauan yang keras dalam berinisiatif dan berinovasi. Sebagaimana yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, bahwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan saraf pusat ekonomi (*the backbone of economic*) dan pengendali ekonomi (*the bone of economic*).

Secara epistemologi, kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*star-up phase*). Atau suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda (inovatif). Menurut Thomas Zimmerer, kewirausahaan adalah menjalankan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dalam rangka menangkap peluang dalam setiap kehidupan manusia. Oleh karena itu, orang yang ingin berhasil harus menciptakan peluang dengan cara kreatif dan inovatif.

2. Kreatif dan Inovatif sebagai Modal Berwirausaha

Apakah yang kamu ketahui tentang kreatif dan inovatif? Baiklah, kita akan bersama-sama mendefinisikan kedua istilah tersebut. Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru (*thinking new thing*) atau menemukan cara baru dalam menyelesaikan masalah dan menangkap peluang. Dan inovatif adalah kemampuan untuk menjalankan ide kreatif (*doing new thing*) dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan.

Tugas Mandiri

Belajar dari kejadian yang kamu alami sehari-hari, dapat mengenal diri kamu lebih dalam.

Berikan penilaian mengenai diri kamu dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah kamu mampu membuat keputusan?
2. Apakah kamu mampu memimpin?
3. Apakah kamu dapat merancang kegiatan?
4. Apakah kamu dapat memengaruhi orang lain?

Apa kesimpulan yang kamu dapat dari jawaban yang kamu berikan?



Gambar 11.8 Dalam berwirausaha dituntut untuk selalu berfikir kreatif dan inovatif untuk menangkap setiap peluang.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Ide kreatif dan inovatif oleh *entrepreneur* dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan dan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks manajemen, *entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan produk baru yang dilandasi motivasi, visi, optimisme, kemampuan, dan kemauan untuk menciptakan peluang.

Kamu perlu juga mengetahui keahlian-keahlian yang diperlukan bagi seorang *entrepreneur*.

- a) *Technological skill*, adalah kemampuan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses produksi, seperti kemampuan menggunakan komputer, dan kemajuan alat komunikasi serta informasi lainnya.
- b) *Managerial skill*, adalah kemampuan untuk mengelola dan memaksimalkan sumber daya dan faktor produksi dalam rangka mengoptimalkan hasil produksi, yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (mengatur), *actuating* (melaksanakan), dan *controlling* (pengawasan).
- c) *Organizational skill*, adalah kemampuan untuk mengorganisasikan atau mengatur faktor produksi sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki seorang *entrepreneur* adalah sebagai berikut.

- a) Menyukai tantangan karena pengusaha akan banyak menghadapi kesulitan.
- b) Berani menghadapi risiko.
- c) Ulet dan mau bekerja keras ketika menghadapi tantangan.
- d) Supel atau mudah bergaul untuk membuka relasi atau hubungan usaha.
- e) Teguh memegang janji dan dapat dipercaya.
- f) Rasa percaya diri yang tinggi dan optimis dalam membuka peluang.
- g) Kreatif dan inovatif untuk melakukan pembaruan dalam usaha.

Mengingat pentingnya sikap kreatif dan inovatif, maka perlunya ditanamkan kemampuan tersebut sejak dini. Sadarilah potensi dalam dirimu untuk selanjutnya dikembangkan melalui proses pendidikan, pelatihan, uji coba, dan praktik nyata. Ciri-ciri manusia

yang kreatif dan inovatif tercermin dari tingkah lakunya dalam melakukan kegiatan keseharian. Seorang yang inovatif dan kreatif adalah pribadi yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu. Apakah dirimu termasuk orang yang dapat berpikir kreatif dan bertindak inovatif? Apabila kamu membiasakan diri untuk menerapkan ciri dan watak kewirausahaan, dalam jangka pendek kamu akan mendapatkan manfaat di antaranya dapat memimpin dan mengembangkan gagasan sendiri, memiliki kebebasan berusaha, serta dapat meraih laba usaha seluas-luasnya.

Sektor kegiatan wirausaha sangatlah terbuka luas, baik formal maupun informal. Sektor formal adalah kegiatan usaha yang terorganisir dan merupakan mata pencaharian dan penopang hidup masyarakat. Adapun sektor informal adalah kegiatan usaha yang tidak terorganisir tetapi merupakan mata pencaharian masyarakat. Terlepas dari sektor-sektor yang akan kalian masuki, yang terpenting adalah kecermatan dalam melakukan identifikasi usaha dan menangkap peluang bisnis yang ada.

Selanjutnya cobalah dari hal-hal yang kecil. Langkah-langkah untuk memulai bisnis dapat kamuawali dengan memilih peluang bisnis dan jenis bidang usaha, mendirikan/membentuk usaha, mempersiapkan kegiatan usaha, dan merencanakan kegiatan usaha. Jika di sekolahmu terdapat koperasi sekolah, masuklah menjadi anggota koperasi sekolah. Kamu akan mendapatkan pelajaran yang berharga dari aktivitas bisnis di koperasi sekolahmu, sehingga dapat memupuk jiwa wirausahamu.

Tugas Bersama

Buatlah kelompok masing-masing dua orang. Carilah kliping tentang kiat-kiat kehidupan/usaha orang sukses di Indonesia. Kemudian simpulkan apa yang harus dimiliki seseorang agar menjadi sukses.

Rangkuman

- ❖ Usaha adalah kegiatan atau tindakan ekonomi yang dilakukan manusia.
- ❖ Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum) yang menggunakan faktor-faktor produksi dengan tujuan memperoleh laba.
- ❖ Perusahaan adalah suatu unit ekonomi yang mengombinasikan sumber daya- sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa tertentu.
- ❖ Inovatif adalah kemampuan untuk menjalankan ide kreatif dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan.
- ❖ Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru atau menemukan cara baru dalam menyelesaikan masalah dan menangkap peluang.
- ❖ Wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan produk baru yang dilandasi motivasi, visi, optimisme, kemampuan, dan kemauan untuk menciptakan peluang.
- ❖ Manfaat yang diperoleh dengan berpikir kreatif dan bertindak inovatif yaitu dapat membuka jalan keluar dari segala permasalahan yang dihadapi.

Refleksi

Banyak sekali badan usaha ekonomi yang ada di sekitar kita. Semua memiliki tujuan dan peran yang bermacam-macam sesuai bidangnya.

Kamu telah mempelajari tentang badan usaha dan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan keadaanmu masing-masing.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Adakah perusahaan swasta di daerah sekitar tempat tinggalmu?		
	Apakah kamu telah memahami macam-macam badan usaha menurut tanggung jawab pemiliknya?		
2.	Apakah kamu menjadi anggota koperasi di sekolahmu?		
	Apakah kita akan mendapatkan keuntungan dengan menjadi anggota koperasi?		
3.	Wirausaha adalah bidang ekonomi yang sangat menjanjikan dari sisi pendapatan. Apakah kamu memiliki cita-cita menjadi seorang wirausahawan yang sukses		
	Tahukah kamu gagasan kreatif dan keahlian yang harus kamu persiapkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses?		
	Setujukah kamu bahwa bangsa kita akan maju bila masyarakatnya memiliki jiwa wirausaha yang kuat?		

Latihan Soal

11

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Kekuatan ekonomi Indonesia terletak pada sektor
 - koperasi, perusahaan negara, dan swasta
 - swasta, perusahaan daerah, dan koperasi
 - perseroan terbatas, koperasi, dan swasta
 - badan usaha milik negara dan perusahaan daerah
- Ciri koperasi sekolah adalah
 - keanggotaannya terbatas dalam waktu tertentu
 - keberadaannya berbadan hukum
 - kegiatannya diarahkan untuk mendapatkan keuntungan
 - pengurus ditentukan oleh guru atau kepala sekolah
- Kreativitas dan inovasi hanya akan dimiliki oleh
 - seseorang yang berpendidikan tinggi
 - semua orang, baik yang berpendidikan maupun tidak
 - orang yang sudah bekerja
 - orang yang mempunyai modal besar
- Tanggung jawab tidak terbatas pada perusahaan perseorangan, mengandung pengertian
 - bebas melakukan tindakan asal menguntungkan perusahaan
 - tidak ada batas kegiatan antara pengusaha dengan karyawannya
 - kegiatan yang akan dilakukan perusahaan tidak terbatas
 - tidak ada batas antara kekayaan perusahaan dan pribadi

5. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan negara adalah
 - a. membatasi kegiatan ekonomi bagi swasta
 - b. mengatasi terjadinya monopoli oleh swasta
 - c. melindungi masyarakat dari lintah darat
 - d. melaksanakan ekonomi untuk usaha vital
6. Wirausaha sering dianggap sebagai urat nadi perekonomian. Adapun inti dari wirausaha adalah
 - a. kreatif dan inovatif
 - b. pekerja keras dan tekun
 - c. memiliki jiwa kepemimpinan
 - d. memiliki jiwa visioner
7. Perhatikan ciri-ciri badan usaha di bawah ini.
 - (1) peralatan sederhana
 - (2) mendapatkan izin dari pemerintah
 - (3) mempunyai badan usaha
 - (4) kemampuan usahanya dari pengalaman

Berdasarkan daftar di atas, yang termasuk ciri-ciri badan usaha formal ditunjukkan nomor

 - a. (1) dan (3)
 - b. (1) dan (4)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
8. Selain modal material, dalam berwirausaha juga diperlukan modal sosial, yaitu
 - a. penghargaan
 - b. pujian
 - c. kepercayaan
 - d. dorongan
9. Kelengkapan organisasi dalam PT terdiri atas
 - a. direksi, dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham
 - b. rapat anggota, pengawas, dan pemeriksa
 - c. direksi, pengawas, dan pemegang saham
 - d. direksi, pengawas, dan rapat umum pemegang saham
10. Berikut ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah
 - a. plagiat
 - b. percaya diri
 - c. keorisinilan
 - d. kepemimpinan
11. Berpikir sesuatu yang baru (*Thinking new thing*) adalah makna dari
 - a. kreatif
 - b. inovatif
 - c. inisiatif
 - d. afiliasi
12. Perusahaan yang kegiatannya menghasilkan barang baru atau meningkatkan nilai guna barang disebut
 - a. perusahaan dagang
 - b. perusahaan ekstraktif
 - c. perusahaan jasa
 - d. perusahaan industri
13. Berikut ini keahlian yang harus dimiliki seorang pemimpin, **kecuali**
 - a. keahlian berorganisasi
 - b. keahlian manajemen
 - c. keahlian memotivasi manusia
 - d. keahlian memanipulasi
14. Seorang yang berwirausaha harus bisa memotivasi diridengan tujuan untuk
 - a. melahirkan produktivitas
 - b. melahirkan semangat yang menyala-nyala
 - c. berkarya dan berdaya cipta
 - d. meningkatkan laju perekonomian negara
15. Tujuan ekonomi badan usaha/perusahaan adalah
 - a. menghasilkan barang
 - b. memperoleh monopoli
 - c. mencari keuntungan
 - d. menyalurkan barang

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan fungsi dan peran koperasi!
2. Sebutkan faktor-faktor nonekonomi yang memengaruhi kegiatan ekonomi!
3. Tuliskan perbedaan perusahaan dengan badan usaha!
4. Jelaskan cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi diri!
5. Jelaskan ciri dan watak wirausaha!

Bacalah wacana di bawah ini secara saksama!

Usaha Kecil dan Menengah

Bisnis yang tergolong usaha kecil menengah, tidak hanya ditinjau dari jenis usahanya tetapi juga dari besar kecil bisnis yang dijalankan. Ada usaha kecil menengah yang dikelola oleh satu orang saja, sedangkan di sisi lain ada pula yang berbentuk pabrik dengan jumlah pekerja 50 hingga 100 atau bahkan lebih dari 100 karyawan.

Sebuah contoh usaha kecil menengah yang berbentuk usaha perseorangan, yang bergerak di bidang pendistribusian makanan. Si Pengusaha hanya memiliki sebuah mobil van yang digunakan untuk mendistribusikan produknya, ia bahkan tidak memiliki toko untuk menggelar dagangannya. Kemudian ia melakukan pendistribusian makanan kecil, seperti berbagai macam kerupuk, emping, kacang goreng, dan sebagainya. Dengan mobil van-nya ia mendatangi para pelanggannya, yaitu pedagang kecil, pemilik kedai makanan, stasiun pengisian bahan bakar, dan juga supermarket.

Sangat sulit baginya untuk dapat melayani pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah sehingga yang kemudian ia lakukan adalah merangkul pihak lain untuk dijadikan mitra. Mitra usahanya itu adalah pengusaha yang juga memiliki kendaraan, baik itu motor atau mobil van. Selanjutnya yang dilakukan adalah, ia dan mitranya membagi daerah kerja menjadi beberapa wilayah, masing-masing memiliki area kerja sendiri. Dengan cara ini berarti ia dapat mendistribusikan produknya ke wilayah yang lebih luas dan melayani pasar yang lebih luas pula.

Nah, ini adalah cara sederhana yang efektif. Sebuah usaha kecil dengan berbagai keterbatasan yang dimilikinya, tetapi mampu memperluas pasar dengan mengajak pihak lain untuk bekerja sama.

Sumber: <http://www.rsi.sg/indonesian/ruangbisnis/view/20050929165800/1/>.html

Kerjakan kegiatan berikut secara berkelompok!

Ikuti langkah-langkah pengerjaan berikut.

1. Buatlah kelompok dengan anggota tiga siswa.
2. Bacalah wacana di atas secara saksama.
3. Lakukan diskusikan dengan kelompokmu mengenai wacana di atas.
 - a. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pengusaha dalam wacana di atas guna mengembangkan usahanya?
 - b. Tunjukkan sikap kreatif dan inovatif yang dilakukan wirausahawan dalam wacana di atas!
 - c. Menurut kelompokmu, keahlian apa saja yang perlu dimiliki agar dapat mengelola usaha secara profesional?
 - d. Jenis usaha apa yang ingin kalian buat bila suatu saat berencana membuat suatu usaha?
4. Usahakan setiap anggota memberi pendapat secara aktif.
5. Buat laporan diskusi kelompokmu dalam kertas tersendiri, kemudian presentasikan di depan kelas.

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Peta yang menggambarkan bentuk atau relief permukaan bumi dan dilengkapi dengan garis katur adalah
 - a. peta topografi
 - b. peta karografi
 - c. peta statistik
 - d. peta umum
2. Simbol-simbol pada peta digambarkan dalam bentuk
 - a. titik, garis, area, lokasi
 - b. titik, area, warna, tanda
 - c. titik, warna, area, garis
 - d. area, warna, tanda, lokasi
3. Isothermia adalah bagian atmosfer yang terdapat pada lapisan
 - a. troposfer
 - b. stratosfer
 - c. mesosfer
 - d. eksosfer
4. Bagian sungai yang memiliki ciri-ciri terletak di daerah yang tinggi dengan tingkat kemiringan besar, banyak dijumpai batu-batu besar, alirannya deras, dan daya erosi vertikalnya kuat adalah
 - a. daerah hulu sungai
 - b. daerah tengah sungai
 - c. daerah hilir sungai
 - d. daerah muara sungai
5. Faktor utama terjadinya siklus hidrologi adalah
 - a. sungai
 - b. angin
 - c. laut
 - d. sinar matahari
6. Laut yang berada di antara dua benua atau lebih disebut
 - a. laut pedalaman
 - b. laut tepi
 - c. laut dalam
 - d. laut pertengahan
7. Kerajaan-kerajaan berikut ini bercorak Hindu, *kecuali*
 - a. Kutai
 - b. Sriwijaya
 - c. Tarumanegara
 - d. Majapahit
8. Karena Airlangga mempunyai dua putra, maka kerajaan dibagi menjadi dua, yaitu
 - a. Kahuripan dan Kediri
 - b. Medang Kamulan dan Kediri
 - c. Singasari dan Kahuripan
 - d. Medang Kamulan dan Kahuripan
9. Berikut ini yang bukan cara-cara penyebaran Islam di Nusantara, adalah melalui
 - a. perkawinan
 - b. perdagangan
 - c. pendidikan
 - d. penaklukan
10. Faktor-faktor yang mempercepat proses Islamisasi di Indonesia adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - a. raja-raja banyak yang masuk Islam
 - b. Islam tidak mengenal kasta
 - c. dengan masuknya Islam dapat memperlancar hubungan perdagangan
 - d. Islam lebih bersifat demokratis
11. Persekutuan dagang Belanda (VOC) didirikan pada tahun
 - a. 1494
 - b. 1512
 - c. 1596
 - d. 1602
12. Raja terbesar yang memerintah di kerajaan Kediri adalah
 - a. Raja Bameswara
 - b. Raja Jayabaya
 - c. Raja Kameswara
 - d. Raja Kertajaya
13. Kegiatan penyelidikan atau penelitian pada daerah-daerah yang diperkirakan mengandung barang tambang tertentu disebut
 - a. eksplorasi
 - b. eksploitasi
 - c. tahap perencanaan
 - d. tahap penambangan
14. Istilah yang digunakan untuk menyebut sekumpulan manusia yang tinggal dan menempati suatu kawasan tertentu, seperti desa, kota, negara, atau benua ialah
 - a. penduduk
 - b. populasi
 - c. pendatang
 - d. individu

15. Kota pelabuhan yang tumbuh menjadi kerajaan Islam Indonesia yang tertua adalah
- Gresik di Jawa Timur
 - Banten di Jawa Barat
 - Ternate di Maluku
 - Samudera Pasai di Aceh
16. Pemerintah Indonesia mengatur pemanfaatan hutan melalui
- pemberian HPH (Hak Pengusahaan Hutan)
 - penyelundupan
 - penebangan kayu besar-besaran
 - penangkaran
17. Di bawah ini merupakan beberapa pola permukiman, *kecuali*
- pola memanjang
 - pola terpusat
 - pola tersebar
 - pola meninggi
18. Perwalian sebuah perusahaan di daerah tertentu untuk menjual barang hasil produksi pabrik disebut
- grosir
 - agen
 - pedagang
 - eksportir
19. Seseorang yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan tentu akan tinggal di dekat pantai agar
- mudah pergi bekerja untuk menangkap ikan
 - dapat menikmati keindahan pantai
 - dapat bersantai di tepi pantai
 - lebih dekat ke kota
20. Perluasan produksi secara intensifikasi dapat dilakukan dengan
- menambahkan faktor produksi sampai tingkat optimal
 - mengurangi faktor produksi sampai pada tingkat minimal
 - menambahkan kegiatan produksi sehingga mencapai target maksimal
 - meingkatkan kemampuan produksi faktor-faktor produksi yang sudah ada secara optimal

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- Jelaskan langkah-langkah memperbesar dan memperkecil peta dengan metode grid!
- Jelaskan proses-proses yang mendukung siklus hidrologi!
- Sebutkan perubahan-perubahan yang dilakukan Raffles di bidang pemerintahan!
- Sebutkan peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan Mataram Kuno!
- Jelaskan perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin!
- Jelaskan hubungan kolonialisme dengan perkembangan agama Kristen Katolik dan Protestan di Indonesia!
- Apa yang kamu ketahui tentang persebaran permukiman di Indonesia?
- Sebutkan mata pencaharian yang berhubungan dengan bidang pariwisata!
- Jelaskan yang dimaksud dengan kegiatan distribusi!
- Sebutkan dan jelaskan macam-macam faktor produksi!

Glosarium

Akuifer adalah suatu struktur atau formasi geologi yang menyimpan dan/atau mengalirkan air. 171

BUMN adalah badan usaha yang didirikan oleh negara dengan tujuan melayani kebutuhan atau kepentingan masyarakat. 297

BUMS adalah badan usaha yang didirikan oleh pihak swasta atau masyarakat dengan tujuan untuk mencari laba sebanyak-banyaknya. 296, 298

Dakwah adalah ajakan untuk berbuat baik dan beriman kepada Allah swt. 213

Dharma adalah ajaran yang mengandung kebenaran. 187

Dinamis adalah sikap seseorang yang senantiasa bertenaga kuat, selalu berubah ke arah positif dalam kegiatan yang bersifat dinamis atau bergerak maju 75

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan atau menyampaikan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. 284

Eflata adalah bahan padat yang keluar dari dalam Bumi bersamaan dengan peristiwa vulkanisme. 11

Ekspedisi adalah perjalanan penyelidikan ilmiah di suatu daerah yang kurang dikenal. 244

Gregariousness adalah naluri manusia sejak lahir untuk selalu hidup atau bergaul dengan sesamanya dalam kelompok atau masyarakat. 76

Hikayat adalah karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografi, atau gabungan sifat-sifat itu, dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau sekadar untuk meramaikan pesta. 235

Imperialisme adalah sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar. 245, 246, 248

Inovatif adalah kemampuan untuk menjalankan ide kreatif (*doing new thing*) dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan. Sikap ini senantiasa mengarah pada perbaikan dan pengembangan yang bersifat pembaruan. 305, 306, 307

Integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. 86

kartografi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang peta, termasuk di dalamnya pembuatan peta, jenis-jenis, penggunaan, penyimpanan, dan pemeliharaan peta. 120

Kasta adalah tingkatan masyarakat Hindu berdasarkan derajat individu. 185, 187, 195, 196, 205

Kawasan adalah daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu. 218

Kepribadian adalah ciri watak seseorang yang tetap dan memiliki suatu identitas sebagai pribadi. 57, 58, 59, 89, 90, 91

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah watak, perilaku, dan kemauan yang keras dalam berinisiatif dan berinovasi. 304, 305

Khalifah adalah wakil (pengganti) Nabi Muhammad saw. setelah nabi wafat untuk melaksanakan syariat Islam dalam kehidupan negara. 214, 216

Kolonialisme adalah penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau negara lain dengan

maksud untuk memperluas negara itu. 241

Kondensasi adalah proses berubahnya gas uap air menjadi butir-butir air dan pada proses ini keluar panas. Kondensasi terjadi pada proses terjadinya hujan. 152, 164

Konsumsi adalah kegiatan manusia memakai, memanfaatkan barang atau mengurangi nilai guna barang, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. 276

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. 296, 302

Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru (*thinking new thing*) atau menemukan cara baru dalam menyelesaikan masalah dan menangkap peluang. 305

Lahan adalah kawasan permukaan bumi yang memiliki batas-batas tertentu. 261

Makhluk ekonomi (*homo economicus*) adalah makhluk yang dalam memenuhi kebutuhannya selalu mempertimbangkan antara pengorbanan dan hasil yang akan diperolehnya. 97, 101

Makhluk sosial (*homo socius*) adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri dan bergantung pada orang lain. 97, 100

Mazhab adalah aliran atau aliran mengenai hukum fikih yang menjadi panutan umat Islam. 217

Monopoli adalah situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu (di pasar lokal atau nasional) sekurang-kurangnya sepertiganya dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok, sehingga harganya dapat dikendalikan; hak tunggal untuk berusaha (membuat dan sebagainya). 247, 249

Motif ekonomi adalah faktor-faktor yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi. 103

Motif nonekonomi adalah alasan yang mendasari tindakan seseorang yang tidak memperhitungkan untung dan rugi. 104

Nilai (*value*) adalah pandangan dan sikap yang diterima oleh masyarakat yang kemudian dijadikan landasan untuk menentukan baik dan buruknya atau bernilai atau tidaknya sesuatu. 44, 45, 46, 84

Nisan adalah tonggak pendek dari batu yang ditanam di atas gundukan tanah sebagai tanda kubur. 234

Norma (*norm*) adalah aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat yang disertai dengan sanksi atau ancaman apabila tidak melakukannya. 46, 48, 50, 84

Orientasi adalah tinjauan untuk menentukan arah atau tempat yang tepat dan benar. Pada peta, orientasi berupa tanda petunjuk arah. 125

Ozon adalah lapisan pada stratosfer yang memiliki tiga atom oksigen (O₃) dan bermanfaat untuk melindungi Bumi dari radiasi sinar ultraviolet. 147

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang tinggal dan menempati suatu kawasan tertentu, seperti desa, kota, negara, atau benua. 261

Peran adalah tingkah laku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan status yang dimilikinya. 55, 56

Permukiman merupakan kumpulan tempat tinggal manusia di suatu kawasan tertentu. 271

Pictogram adalah catatan peristiwa dalam huruf bergambar. 183

Plutonisme adalah nama lain dari intrusi magma yaitu pergerakan magma memasuki celah-celah kulit Bumi, namun tidak sampai permukaan. 10

Pola permukiman linier adalah pola permukiman yang terjadi bila rumah-rumah yang dibangun membentuk pola berderet-deret hingga panjang. 272

Pola permukiman terpusat (nucleated) merupakan pola permukiman penduduk di mana rumah-rumah yang dibangun memusat pada satu titik. 273

Pola permukiman tersebar (dispersed) merupakan pola permukiman di mana rumah-rumah penduduk dibangun di kawasan luas dan bertanah kering yang menyebar dan agak renggang satu sama lain. 273

Prasasti adalah piagam yang ditulis pada batu atau tembaga. 196, 197, 199

Prinsip ekonomi adalah landasan yang digunakan untuk melakukan tindakan ekonomi. 105

Produksi adalah kegiatan manusia menghasilkan atau menambah nilai guna barang/jasa. 280

Relief adalah pahatan atau lukisan (gambar timbul) pada dinding candi. 199, 201

Sanddune atau **gumuk pasir** adalah bukit-bukit pasir di tepi pantai yang selalu berubah-ubah bentuk akibat pengaruh angin. Misalnya gumuk pasir di Pantai Parangtritis, Yogyakarta. 20

Sirkum adalah rangkaian pergunungan yang memanjang hingga ribuan kilometer. 8

Situs adalah lokasi peninggalan sejarah. 177, 178

Solidaritas adalah rasa kesetiakawanan. 91

Sosialisasi adalah suatu proses yang dapat membantu proses belajar dan penyesuaian diri, agar individu dapat berperan dalam kelompoknya. 37, 38, 39

Status adalah kedudukan sosial seseorang atau individu dalam kelompok masyarakat. 51

Tindakan ekonomi adalah segala tindakan manusia yang dilandasi prinsip ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. 97, 102

Topografi adalah pemetaan, kajian atau penguraian terperinci tentang keadaan muka bumi pada suatu daerah. 171

Usaha adalah segala kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Perusahaan adalah kesatuan teknis (unit ekonomi) yang mengombinasikan sumber daya alam (tanah dan unsur-unsurnya), sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan (*skill*) untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa tertentu. 294

Westernisasi adalah pemujaan terhadap Barat yang berlebihan; pembaratan. 249

Yupa adalah tugu batu atau tiang batu. 194, 196

Daftar Pustaka

- Anonim. 2005. *Atlas Dunia*. Surakarta: Buana Raya.
- Astrid S. Susanto, Phil. 1999. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Putra A Bardin.
- Bintarto, R. & Hadisumarno, Surastopo. 1987. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, Dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Daldjoeni. 1992. *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Alumni.
- Goode J. William. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 1992. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Masagung.
- Ilmu Pengetahuan Populer*. Grolier International, Inc. 2004.
- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1 dan 2*. Jakarta: Gramedia.
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Keluarga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuper, Jessica dan Kuper, Adam. 2000. *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumaatmadja, Mochtar. 1986. *Hukum Laut Internasional*. Bandung: Bina Cipta.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1992. *Sejarah Nasional Indonesia I dan II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mutakin, Awan dan Kamil Pasya, G. 2000. *Masyarakat Indonesia dalam Dinamika*. Bandung: Buana Nusa.
- Mutakin, Awan dkk. 2004. *Dinamika Masyarakat Indonesia*. Bandung: PT Genesindo.
- Poerwanto, Hadi. 2005. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Poerwanto. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ram, Amirudia dan Subari, Tita. 1999. *Sosiologi (Terj.)*. Jakarta: Erlangga
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samuelson, Paul A. 1999. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sanderson, K. Stephen. 2003. *Makro Sosiologi, Sebuah Pendekatan terhadap Realitas Sosial (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, M. Hotman. 1986. *Pengantar Ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2000. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2002. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi (edisi 1)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekmono. 1990. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 2, 3*. Jakarta: Kanisius.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syukur, Abdul dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. 2005. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Indeks

A

ablasi 18
abrasi 17, 19, 22, 23,
abrasi 17, 23, 176, 177
achieved Status 52
adjudication 85
aerosol 145
ajaran tauhid 213
akomodasi 86
akomodasi 82, 84, 85, 91
akuifer 171
akulturasi 82
Alfonso de Albuquerque 243
Amerigo Vespucci 244
anemometer 154
anshar 214
antiklinorium 8
arbitration 85
arca 194, 197, 205, 207
ascribed Status 51
asimilasi 86, 87
asimilasi 82
assigned Status 52
Astrid S. Susanto 75

B

Babad Parahyangan 197, 198
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
297
Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
296, 298
bangsa Arya 184, 185
bangsa Dravida 183, 184, 185
bargaining 83
barometer 155
Bartholomeus Diaz 243
Buddha Hinayana 187
Buddha Mahayana 187
Bukit Hira 213

C

Catur Aryasatyani 187
Celah Kaiber 183, 184
Charles H. Cooley 83
Christophorus Columbus 243, 256
coalition 83
coercion 85
compromise 85
conciliation 85
convention of London 252
cooptation 83

cornelis de Houtman 245, 246, 247
customs 48

D

Daendels 250, 251
Daulah Islamiyyah 214, 215
deflasi 18
delta 19, 20, 22, 176
dharma 187
diastrofisme 7
Dinasti 188, 189, 190, 191, 198,
199, 205, 204, 206, 214, 215,
216 Abbasiyah 215, 216 Han
190 Isyana 199 Maurya 188,
189 Nanda 188 Nara 191
Sanjaya 198, 199, 205, 206
Syailendra 198, 199, 205, 206
Tang 190, 204 Umayyah 214,
215
dissipatif 148
distribusi 284
Douwes Dekker 254

E

eflata 11
eksarasi 19
ekspedisi 244
entrepreneurship 305
epirogenetik negatif 6
epirogenetik positif 6
episentrum 14
episentrum 14
evaporasi 164

F

feodalisme 251
Ferdinand Magellan 242, 244
fluviometer 154
folkways 47
fumarol 13
fyord 176

G

Gajah Mada 202, 203
geiser 13
gerak orogenetik 6
Gillin dan Gillin 82
glory 243, 246, 245
gold 243, 245, 246

gomati 196
gospel 243, 245, 246
graben 9
gradien Geotermis 158

H

higrometer 155
hiposentrum 14
homo economicus 97
homo socius 71, 97
homoseista 14
horst 9
Howard Becker 90

I

Ibnu Batutah 224
identifikasi 81, 82
imitasi 81
imperialisme 245, 246, 248
inovatif 305
interaksi sosial 67, 68, 69, 75, 76,
77, 79, 82, 87, 92
isoseista 14

J

J.P. Coen 249
joint venture 84

K

kaldera 11, 168
kaligrafi 233, 234
kasta 185, 187, 195, 196, 205
kebudayaan Weda 184, 185
kebutuhan integratif 70, 73
kebutuhan 70, 71
primer 70
sekunder 70, 71
kekaisaran Romawi 241
kepribadian 57, 58, 59, 89, 90, 91
Kerajaan Magadha 188, 189
kerja rodi 251, 257
kerja sama 80, 82, 83, 85, 92
khalifah 214, 216
Khalifah Utsmaniyah 242
Khulafaur Rasyidin 214
kolonialisme 241
komunikasi 72, 77, 79, 80
kondensasi 152, 164
konflik 82, 85, 90, 91, 92
peran 56
status 53
konfusianisme 190
konstantinopel 242

konsumsi 276
kontak sosial 77, 78, 79
kontravensi 82, 90, 92
koperasi 296, 302
korosi 19
kreatif 305
kunci 56

L

lahan 261
landas kontinen 174, 175
landrent system 252
laut teritorial 174
Leopold von Wiese 90
lingga yoni 197

M

makhluk ekonomi (*homo economicus*) 97, 101
makhluk sosial (*homo socius*) 97, 100
makroseisma 14
Marco Polo 243, 244, 256
Max Weber 69
Mazhab Hambali 217
mediation 85
mesosfer 146, 147
mikroseisma 14
mofet 13
Mohenjo-Daro dan Harappa 183, 184
mores 47
motif ekonomi 103
motif non-ekonomi 104
motivasi 81, 84
muhajirin 214

N

Nabi Muhammad saw 213, 214, 215, 218, 234
nehrung 20, 175
nilai 44, 45, 46, 84
 kebenaran 45
 keindahan 45
 kerohanian 45
 material 44
 moral 45
 religius 45
 sosial 44, 46, 84
 vital 44
 agama 48
 hukum 49
 kelaziman 49
Norma 46, 48, 50, 84
 kesopanan 48
 kesusilaan 48
 sosial 46, 50, 84
Notonegoro 44

O

ozon 147

P

Pangeran Sabrang Lor 228
Pangeran Sidharta 186, 187
penduduk 261
peran 55, 56
 bawaan 55
 kunci 56
 pilihan 55
 sosial 55
 tambahan 56
 yang diharapkan 56
 yang disesuaikan 56
Perang Salib 241, 242
perjanjian 226, 245, 246, 251
 Bongaya 226
 Saragosa 246
 Tordesillas 245, 246
 Tuntang 251
permukiman 271
persaingan 82, 88, 89, 92
pertentangan 92
perusahaan 294
pictogram 183
Pleistoseista 14
plutonisme 10
pluviometer 154
pola permukiman Inier 272
pola terpusat (nucleated) 273
pola tersebar (dispersed) 273
prasasti 196, 197, 199,
 Argapura 197
 Canggal 197
 Ciaruteun 196, 197
 Karang Tengah 197
 Kebon Kopi 196, 197
 Kedu 197, 199
 Lebak 196, 197
 Muara Cianten 196
 Pasir Awi 196
 Pasir Jambu 196
 Tugu 196, 197
prinsip ekonomi 105
produksi 280
proses alam endogen 5
proses sosial 67, 88, 90

R

rasionalisasi 85

S

sand dune 20
seismograf 14, 15
seismogram 15
seismologi 13
sesar 6, 7, 9
Shinto 184

siklus hidrologi 156, 158
simbol status 54
simpati 79, 80
sinklinorium 8
sirkum 8
situs 177, 178
Soerjono Soekanto 75
stalemate 83
status sosial 51
stratosfer 140, 141
sugesti 78
Suku Quraisy 207, 208
Sumpah Palapa 199
Sunan 213, 214, 215, 223, 225, 227, 228
 Ampel 213, 214
 Bonang 214
 Drajat 214
 Giri 213, 214
 Gresik 213
 Gunung Jati 214, 215, 223, 225, 227
 Kalijaga 215, 228
 Kudus 215, 227
 Muria 215

T

tanam paksa 252, 253, 254
taoisme 190
Teori Geosentris 243
Teori Heliosentris 242
termosfer 146, 148
Thomas Stamford Raffles 251
tindakan ekonomi 97, 102
tindakan sosial 68
toleration 85
topografi 171
Trimurti 185
troposfer 146, 149
tsunami 5, 6, 13, 22, 23

U

ulama 218, 219, 221
Uli Lima 227
Uli Siwa 227
usage 47
usaha 294

V

Van den Bosch 253
Vasco da Gama 243

W

Walter G. Everett 45
westernisasi 249

Y

Yastrib 213, 214
yupa 194, 196

Manusia yang baik mampu mengenali lingkungannya dengan baik.

Bagaimana denganmu? Sudahkah kamu mengenali lingkungan sekitarmu?

Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan fisik dan nonfisik. Dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kamu mempelajari kedua macam lingkungan tersebut. Dengan mempelajari secara intensif, kamu akan memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang dinamis.

Apa saja yang dipelajari dalam Ilmu Pengetahuan Sosial?

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek berikut.

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Buku **Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP dan MTs** ini disusun untuk membantumu memahami dan mengenali keadaan masyarakat dan lingkungan, serta segala komponennya. Dengan memahami dan mengenali lingkungan, kamu diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Isi buku ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Diharapkan buku ini akan membuka cakrawala dan wawasanmu, sekaligus membantumu memiliki kemampuan memahami unsur-unsur lingkungan dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.

ISBN 978-979-068-675-5 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-676-2

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp20.246,-